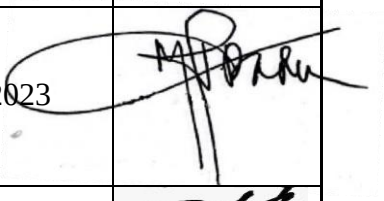
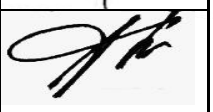
LAPORAN
AMI 2023

Universitas Muhammadiyah Palu



LEMBAR PENGESAHAN

Proses	**Nama**	**Jabatan**	**Tanggal**	**Tanda Tangan**
Disiapkan Oleh:	Muhamad Dasril, S.Sos., MSi	Ketua LPM-PP	15 Agustus 2023	
Diperiksa Oleh	Sudirman, SKM., M.Kes	Wakil Rektor I	15 Agustus 2023	
Disahkan Oleh :	Prof. Dr. H. Rajindra, S.E., M.M.	REKTOR	15 Agustus 2023	

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, bahwa berkat rahmat dan karunia-Nya, Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan telah dapat menyelesaikan salah satu agenda penting dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palu, yaitu pelaksanaan Audit Mutu Internal.

Audit Mutu Internal dilaksanakan dengan tujuan mengevaluasi efektivitas pelaksanaan Standar Pendidikan dan mengidentifikasi peluang perbaikan terkait 8 Standar Pendidikan. AMI Tahun 2023 ini merupakan pelaksanaan AMI yang dilaksanakan mulai 01– 10 Agutus 2023 dengan mengaudit 23 program studi dan 2 Lembaga di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palu, melibatkan 13 Auditor Internal.

Hasil dari AMI ini akan menjadi masukan bagi pimpinan universitas dalam mempertahankan, mengendalikan, dan meningkatkan mutu pengelolaan sistem pendidikan ke depan. Tentunya, pelaksanaan AMI Tahun 2023 ini masih banyak kekurangan, yang perlu diperbaiki untuk pelaksanaan AMI berikutnya. Atas masukan dan saran dari semua pihak, pimpinan, UPM Fakultas, auditor, dan auditee kami mengucapkan banyak terima kasih.

Palu, 30 Agustus 2023

Ketua LPM-PP

Muhamad Dasril, S.Sos., M.Si

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
BAB 1 PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Tujuan Audit Mutu Internal 1
1.3. Landasan Hukum 2
BAB 2 METODE PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL
2.1. Mekanisme Pelaksanaan Audit Mutu Internal 3
2.2. Area dan Objek Pelaksanaan Audit Mutu Internal 3
2.3. Waktu dan Pelaksanaan Audit Mutu Internal 3
BAB 3 HASIL DAN ANALISIS AUDIT MUTU INTERNAL
3.1. Hasil Pencapaian Pelaksanaan Standar 6
3.2. Ketersediaan prosedur dan Ktersediaan Dokumen Bukti 6
3.3. Analisis Hasil Audit Mutu Internal 7
BAB 4 RENCANA TINDAK LANJUT
4.1. Rencana Tindak Perbaikan/Koreksi Standar 8
4.2. Rencana Tingkat Peningkatan Standar. 8
BAB 5 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 27
4.1. Kesimpulan 27
4.2. Saran 28

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mutu pendidikan tinggi adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan Standar Pendidikan Tinggi yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang Ditetapkan oleh Perguruan Tinggi (Pasal 1 ayat 1 Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016). Universitas Muhammadiyah berkomitmen terus meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, baik bidang akademik maupun non akademik, melalui sistem pemjaminan mutu internal.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan salah satu bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti), sebagaimana ditetapkan dalam UU No. 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi. SPMI merupakan kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkat kan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan (Pasal 1 ayat 3 Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016).

SPMI dilakukan melalui mekanisme siklus proses yang meliputi (Pasal 5 ayat 1 Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016): Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Audit mutu internal (AMI) merupakan salah satu kegiatan proses evaluasi dalam SPMI sebagai upaya memperoleh data melalui serangkaian kegiatan pengukuran, analisis, dan pengambilan keputusan (Pasal 5 ayat 2 Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016). Hasil AMI menjadi bahan bagi pimpinan unit kerja dan/atau universitas dalam melakukan tahapan proses SPMI selanjutnya, yaitu: Pengendalian dan Peningkatan.

Berdasarkan uraian di atas, AMI yang dilakukan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan perlu dilakukan secara terencana dan berkelanjutan dalam upaya memfasilitasi evaluasi kinerja, sistem kontrol, dan prosedur penjaminan mutu.

Selain itu, AMI, bermanfaat sebagai berikut:

(1) untuk meyakinkan bahwa institusi akuntabel terhadap mutu dan Standar yang telah ditentukan;

(2) untuk meningkatkan kemampuan institusi untuk memprioritaskan lingkup tertentu dan memfasilitasi pengambilan keputusan;

(3) untuk memudahkan institusi dalam memberikan tanggapan lebih baik terhadap persyaratan yang diminta audit mutu eksternal serta untuk menilai mutu;

(4) untuk menyediakan sarana untuk identifikasi cara kerja yang baik untuk disebarluaskan; dan

(5) sebagai sarana yang tepat untuk peningkatan dan pengembangan mutu.

Implementasi SPMI dilakukan pada semua bidang kegiatan perguruan tinggi, yaitu bidang akademik dan non akademik. Bidang akademik meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sedangkan bidang non akademik meliputi sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana (Pasal 5 ayat 3 Permenristekdikti No. 62 Tahun 20161 ; Pasal 22 ayat 3 PP No. 4 Tahun 2014; Pasal 64 UU No. 12 tahun 2012)

1.2 Tujuan Audit Mutu Internal

Audit Mutu Internal Universitas Muhammadiyah Palu dilaksanakan dengan tujuan:

a. Memastikan bahwa Standar dikti, manual, prosedur dan instruksi kerja telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
b. Memastikan bahwa implementasi Standar dikti telah sesuai dengan Standar yang telah ditetapkan dan dilaksanakan sesuai dengan manual, prosedur dan instrusi kerja yang telah ditetapkan.
c. Memetakan kesiapan Program Studi dalam melaksanakan program Akreditasi
d. Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Program Studi
e. Memetakan peluang peningkatan mutu Program Studi

1.3 Landasan Hukum

Landasan Hukum Audit Mutu Internal Muhammadiyah Palu, yaitu:

1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah RI No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2014 tentang PenyelenggaraanPendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional PendidikanTinggi
6. Permenristekdikti RI No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan MutuPendidikan

Tinggi

7. Permenristekdikti RI No. 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studidan Perguruan Tinggi
8. Peraturan BAN-PT No. 2 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi NasionalPendidikan Tinggi (SAN-Dikti)
9. Peraturan BAN-PT No. 4 Tahun 2017 tentang Kebijakan PenyusunanInstrumen Akreditasi

BAB 2
METODE PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

2.1 MEKANISME PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

Mekanisme pelaksanaan AMI untuk Tahun Akademik 2022-2023 adalah sebagai berikut:

1. Rektor menetapkan kebijakan Audit Mutu internal.
2. Rektor dan LPM-PP merencanakan Audit mutu internal dan menetapkan sasaran dan lingkup audit
3. Rektor dan LPM-PP membentuk Tim Audit yang terdiri dari Auditor Mutu Internal Universitas dengan memberikan surat tugas kepada Auditor.
4. LPM-PP memberikan surat pemberitahuan dan Jadwal kepada auditee akan dilaksanakan Audit mutu internal
5. LPM-PP dan Tim Audit melaksanakan rapat auditor
6. Ketua tim auditor membagi tugas dan tanggung jawab kepada anggota tim
7. Tim auditor Menyusun daftar pertanyaan/chek-list/daftar tilik
8. Pelaksanaan Audit Mutu Internal meliputi semua kegiatan yang dilakukan dalam bentuk Audit Dokumen dan Audit Lapangan. Audit Dokumen adalah Audit terhadap kecukupan dokumen-dokumen pendukung pencapaian Standard dan kriteria akreditasi sistem organisasi, penjaminan mutu dan dokumen (SPMI) untuk memenuhi persyaratan Standar yang ditetapkan.
9. Audit Lapangan adalah Audit yang dilakukan untuk memeriksa apakah kebijakan2 yang ada dalam dokumen-dokumen Standar tersebut dipenuhi atau tidak dan atau telah dilaksanakan secara tertib dan benar

2.2 AREA DAN OBJEK AUDIT MUTU INTERNAL

Area Audit adalah semua Program studi dan dua lembaga di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palu, yaitu:

1. Pendidikan Agama Islam (PAI)
2. Pendidikan Islam Anak usia ini (PIAUD)
3. Hukum Ekonomi Syariah (HES)
4. Ahwal Syakhsiyah (AS)
5. Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
6. Pendidikan Guru Anak Usia Dini (PG-PAUD)
7. Pendidikan Non Formal (PNF)
8. Pendidikan Bahasa Inggris
9. Ilmu Keolahragaan (IKOR)
10. Magister Hukum
11. Magister Manajemen Pendidikan Islam
12. Magister Manajemen
13. Magister Ilmu Pertanian
14. Ilmu Kesehatan Masyarakat
15. Ilmu Administrasi
16. Ilmu Sosiologi
17. Teknik Sipil
18. Teknik Informatika
19. Agribisnis
20. Kehutanan
21. Manajemen
22. Bisnis Digital
23. Ilmu Hukum
24. LPPM
25. LP2AIK

Ruang lingkup Audit Mutu Internal meliputi:

A. Standar Pendidikan dan Pengajaran
    1. Standar Kompetensi Lulusan
    2. Standar Isi Pembelajaran
    3. Standar Proses Pembelajaran
    4. Standar Penilaian Pembelajaran
    5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
    6. Standar Sarana dan Prasarana
    7. Standar Pengelolaan Pembelajaran
    8. Standar Pembiayaan Pembelajaran

B. Standar Penelitian
    1. Standar Hasil Penelitian
    2. Standar Isi Penelitian
    3. fakultasStandar Proses Penelitian
    4. Standar Penilaian Penelitian
    5. Standar Peneliti
    6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
    7. Standar Pengelolaan Penelitian
    8. Standar Pembiayaan Penelitian

C. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)
    1. Standar Hasil PKM
    2. Standar Isi PKM
    3. Standar Proses PKM
    4. Standar Pelaksana PKM
    5. Standar Pelaksana PKM
    6. Standar Sapras PKM
    7. Standar Pengelolaan PKM
    8. Standar Pembiayaan PKM

2.3 WAKTU PELAKSANAAN Audit Mutu Internal

Pelaksanaan Audit Mutu Internal Tahun 2023 sebagaimana jadwal berikut ini.

Tabel Jadwal Pelaksanaan Audit Lapangan

Hari	Tanggal	Program Studi
-1	-2	-3
Selasa-Rabu	01 – 02 Agustus 2023	PAI
		PIAUD
		HES
		AS
		KPI
Selasa-Rabu	01 – 02 Agustus 2023	PGPAUD
		IKOR
		PNF
		Bahasa Inggris
Kamis-Jumat	03 – 04 Agustus 2023	Manajemen
		Bisnis Digital
Kamis-Jumat	03 – 04 Agustus 2023	Magister Pendidikan Islam
		Magister Manajemen
		Magister Hukum
		Magister Ilmu Pertanian
Sabtu-Senin	05 – 07 Agustus 2023	Sosiologi
		Administrasi
Sabtu-Senin	05 – 07 Agustus 2023	Teknik Informatika
		Teknik Sipil
Selasa - Rabu	08 Agustus 2023 09 Agustus 2023	Kesmas
		Hukum
Selasa – Rabu	08 – 09 Agustus 2023	Kehutanan
		Agribisnis
Kamis	10 Agustus 2023	LPPM LP2AIK

BAB 3

HASIL DAN ANALISIS AUDIT MUTU INTERNAL

3.1 HASIL PENCAPAIAN PELAKSANAAN STANDAR

1. Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat

No	Sasaran Standar	Ketercapaian Sasaran Standar		Keterangan
		Tercapai	Tidak	
	Sasaran Standar			
1	**Kompetensi Lulusan**			
	a. Analisis pemenuhan capaian pembela- jaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang sahih dan relevan, menggambarkan (1)keserbacakupan, (2) kedalaman, dan (3) kebermanfaatan analisis yang di- tunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam kurang dari 3 tahun terakhir.		✓	
	b. Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI	✓		
	c. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI (Per- menristekdikti no. 44 tahun 2015)/SKKNI yang sesuai)	✓		
	d. Kelengkapan CPL Prodi (Sikap dan tata nilai, Keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan)	✓		
	e. Peninjauan CPL prodi maksimal 3 tahun sekali berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal	✓		
	f. Kelengkapan dokumen tentang		✓	

	"academic excellence" yang meliputi data tentang daya tarik program studi, kinerja dosen, kualitas lulusan		
	g. Kelengkapan dokumen tentang university value sebagai acuan perumusan capaian pembelajaran penciri institusi yang ditinjau ulang maksimal 3 tahun sekali	✓	
	h. Mahasiswa menghasilkan artikel publika- si sebagai syarat ujian tugas akhir yang ditetapkan melalui surat keputusan Rektor/ Direktur/Ketua		✓
	i. Mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varie- tas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varie- tas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Ter- sertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial		✓
	j. Memiliki skor TOEFL atau setingkatnya untuk semua program studi dari Pusat Bahasa Unismuh Palu atau yang ditunjuk oleh Unismuh Palu.		✓
	k. Mahasiswa Calon lulusan memiliki sertifikat kompetensi	✓	
	l. Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan	✓	

	paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional		
	m. Persentase jumlah lulusan yang merespon tracer Study yang dikoordinasi olehuniversitas	✓	
	n. Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi	✓	
	o. Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi	✓	
	p. Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	✓	
	q. Lulusan mendapatkan penilaian dari teman sejawat dan atasan tempat bekerja pada aspek sikap kritis, progresif, kreatif, bertanggung jawab, dan produktif	✓	
	r. Lulusan mendapatkan penilaian dari atasan tempat bekerja pada aspek kemampuan: Etika, Keahlian pada bidang ilmu (kom-petensi utama), Kemampuan berbahasa asing, Penggunaan teknologi informasi, Kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, Pengembangan diri Tingkat kepuasan aspek ke-i di- hitung dengan rumus sebagai berikut: TKi=(4xai)+(3xbi)+(2xci)+di i=1,2,...,7 ai = persentase "sangat baik". bi = persentase "baik". ci = persentase "cukup". di = persentase "kurang".	✓	
	s. Persentase Lulusan program	✓	

	sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup			
2	**Isi Pembelajaran** **a.** Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI	✓		
	b. Persentase matakuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM	✓		
	c. Persentase kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/ profesi dan jenjang KKNI sesuai level program pendidikan (Permendikbud No. 3 tahun 2020)/KKNI yang sesuai)	✓		
	d. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala maksimal 4 tahun dengan ketentuan : (1) melibatkan pemangku kepentingan internal, (2) melibatkan pemangku kepentingan eksternal, dan (3) mengakomodasi perkembangan ipteks, dan (4) direviu oleh pakar bidang ilmu.	✓		
	e. Kurikulum program studi memili- ki penciri Unismuh Palu dengan mengin- tegrasikan nilai-nilai islam da- lam perspektif Muhammadiyah.	✓		

	f. Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah universitas, fakultas, prodi dengan ketentuan 15% mata kuliah perguruan tinggi, 15% Mata kuliah fakultas dan 70% mata kuliah program studi	✓		Ada SK tentang publikasi karya ilmiah untuk mahasiswa tetapi setelah Ujian akhir, syarat untk pengambilan ijazah
	g. Persentase prodi sarjana yang melaksanakan kerjasama dengan mitra interasional		✓	
	h. Persentase mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (*case method*) atau *project based learning* sebagai bobot evaluasi	✓		
	i. Persentase prodi sarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah		✓	Tidak ada dokumen laporan terkait Tracer Study
3	**Proses Pembelajaran**			
	a. Penyerahan Rencana Pembelajaran semester (RPS) oleh dosen	✓		
	b. Ketersediaan dan kelengkapan doku- men Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	✓		
	c. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulu- san.	✓		
	d. Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa dan menanamkan nilai islam (PKPB)	✓		
	e. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	✓		
	f. Integrasi kegiatan proses pembelaja- ran dengan nilai-nilai Islam perspektif	✓		

	Muhammadiyah g. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: (1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. (2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. (3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. (4) pe- nilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. h. Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilak- sanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan i. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan. j. Persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran k. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksa- naan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. l. Persentase tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen	✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓	

4	**Penilaian Pembelajaran** **a.** Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembela- jaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: (1) edukatif, (2) otentik, (3) objektif, (4) akuntabel, dan (5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. **b.** Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja,4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain. **c.** Pelaksanaan penilaian memuat unsur- unsur sebagai berikut: (1) mempunyai kontrak rencana penilaian, (2) melak- sanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, (3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, (4) mempunyai dokumentasi pe- nilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, (5) mempunyai prosedur yang mencakup d. tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengem- balian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, (6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh	✓	✓ ✓ ✓	

	suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, (7) mempunyai bukti- bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian. e. Terdapat instrumen penilaian untuk men- gukur kompetensi mahasiswa pada aspek-aspek:(1) pengetahuan, (2) sikap, (3) keterampilan khusus dan (4) keterampilan umum pada setiap mata kuliah, serta bukti nilai akhir mata kuliah merupakan integrasi dari keempat aspek kemampuan mahasiswa tersebut f. Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah g. Persentase bobot penilaian setiap mata kuliah sesuai dengan kebijakan Unismuh Palu yang terdokumentasi h. Penyampaian yudisium i. Rata-rata IPK lulusan j. Rata-rata masa studi k. Persentase kelulusan tepat waktu. l. Persentase keberhasilan studi	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		
5	**Dosen dan Tendik** **1.** Kecukupan DTPS (Dosen Tetap Program Studi) yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di Program Studi **2.** Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 terhadap jumlah DTPS **3.** Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik LK terhadap jumlah DTPS **4.** Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik GB terhadap jumlah DTPS.	✓	✓ ✓ ✓	

	5. Persentase dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi 8 Aspek Indikator Kinerja Utama kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (PDr8)	✓		
	6. DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional (PDKII)		✓	
	7. DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional (PDKIN)	✓		
	8. Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik professional terhadap jumlah DTPS	✓		
	9. DTPS kader persyarikatan Muhammadiyah/Aisyiyah terlibat dalam: (1) Mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, (2) Melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah, (3) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal 36 jam dalam sepe- kan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi, (4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/ Daerah/ Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom)	✓		
	10. Dosen memiliki skor TOEFL minimal 500 (TOEFL500)		✓	
	11. Rasio jumlah mahasiswa PS			

	terhadap jumlah DTPS	✓		
	12. Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen keseluruhan	✓		
	13. Beban dosen dalam membimbing tugas akhir mahasiswa sebagai pembimbing utama (PDPU) RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester	✓		
	14. Setara Waktu Mengajar Penuh kegiatan Pendidikan, Penelitian, PkM, dan tugas tambahan DTPS (SWMP)	✓	✓	
	15. Rata-rata pengakuan atas prestasi/kinerja dosen 3 tahun terakhir (RRD) RRD = NRD / NDTPS NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen dalam 3 tahun terakhir NDTPS = Jumlah seluruh dosen tetap prodi			
	16. Persentase dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun (PDHAKI)	✓		
	17. Kinerja dosen dalam menulis di jurnal internasional/ bereputasi setiap tahunnya (PDJIR)	✓	✓	
	18. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yg berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir (PDQS100)		✓	
	19. Persentase luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen, yang berhasil mendapatkan			

	rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat (LRPkMRI) 20. Persentase dosen yang mampu membaca al-Qur'an (PDBQ) 21. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, programmer, operator, tenaga administrasi) untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi (KKTK) 22. Pustakawan, laboran, teknisi,programmer/operator memiliki sertifikat kompetensi (TKSK) 23. Tenaga Kependidikan kader persyarikatan Muhammadiyah/ Aisyiyah terlibat dalam:(1) Mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, (2) Melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah (3) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal 42 jam dalam sepekan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi. (4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/Daerah/Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom)	✓	✓ ✓ ✓	

	24. Persentase tenaga kependidikan yang mampu membaca al-Qur'an (PTKBQ) 25. Unit pengelola merealisasikan upaya pengembangan dosen (DTPS) sesuai target rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten (PRPD). 26. Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun (PTKP) 27. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap kinerja Dosen (KMKD) 28. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan (KMLTK)	✓	✓ ✓ ✓ ✓	
6	**Sapras Pendidikan** **a.** Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik **b.** Kapasitas ruang kuliah Unismuh Palu **c.** Kualitas ruang perpustakaan **d.** Lualitas ruang kerja pimpinan **e.** Kualitas ruang pelayanan kesehatan **f.** Luas ruang kerja per dosen (LRD) **g.** Bahan pustaka berupa buku teks sesuai dengan bidang ilmu jurusan atau program studi **h.** Bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional **i.** Bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi **j.** System pengamanan laboratorium	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓	

	k. Sarana IT dan Sistem informasi meliputi Sistem Informasi untuk e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository l. Sarana Laboratorium memiliki sarana dengan jenis keragaman peralatan rata-rata rasio dengan mahasiswa m. Perpustakaan memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus n. Indek kepuasan civitas akademika (IKCA) terhadap layanan sarana dan prasarana pada skala 1 – 4 o. Rasio bandwith per mahasiswa (Bdth) p. Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran/ Persentase mahasiswa sangat puas (MSP) q. Tingkat kunjungan (TKj) e-library perpustakan mahasiswa dan dosen	✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
7	**Pengelolaan Pembelajaran** **a.** Ketersediaan kebijakan Unismuh Palu tentang pengembangan kurikulum yang mempertimbang - kan (1) keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif serta (3) mempertimbangkan peru- bahan di masa depan. **b.** Kelengkapan pedoman pengembangan kurikulum Unismuh Palu yang memuat: (1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana	✓ ✓		

	pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi in- ternasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadapi- su-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, (2) Mekanisme penetapan (legal- itas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang da- lam institusi secara akuntabel dan transparan. c. Kelengkapan pedoman implementasi kurikulum Unismuh Palu yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isuisu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya d. Kelengkapan dokumen formal kebijakan dan pedoman Unismuh Palu yang komprehensif dan rinci untuk mengintergrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran. e. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik. f. LMonitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses		✓ ✓ ✓ ✓	

	pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.		✓	
	g. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.		✓	
	h. Tingkat kepuasan mahasiswa (TKM) terhadap pengelolaan proses pem- belajaran.		✓	
	i. Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran			
	j. Ketersediaan panduan tugas akhir	✓		
	k. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)	✓		
	l. Laporan kinerja semester melalui PDPT		✓	
	m. Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran	✓		
	n. Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik	✓		
	0. Keterlaksanaan pembimbingan akademik	✓		
	p. Ketersediaan kebijakan tertulis ten- tang suasana akademik	✓		
	q. Mahasiswa baru mendapatkan Pembimbing Akademik	✓		
	r. Intensitas bimbingan akademik mahasiswa	✓		
	s. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium		✓	

	t. **.** Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan pada aspek TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible. • Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i di- hitung dengan rumus sebagai berikut:TKMi=(4xai)+(3xbi)+(2 x- ci)+di i=1,2,...,5, dimana : ai = persentase “Sangat Baik”; bi = persentase “Baik”; ci = persentase “Cukup”; di = persentase “Kurang”. • TKM = ΣTKMi / 20 **B.** Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan ma-hasiswa Skor = (A + (2 x B)) / 3			
	u. Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa (PTAM) kurang dari dua semester	✓		
	w. Daftar pembimbing skripsi sesuai kajian keilmuan	✓		
	x. Beban maksimal setiap dosen mem- bimbing skripsi			
	y. Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	✓		
9	**Hasil Penelitian**			
	a. Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun (PFI)		✓	
	b. Persentase jumlah artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi atau SCOPUS atau setara /jumlah DTPS/ tahun (JIR)		✓	
	c. Persentase jumlah artikel pada Jurnal internasional (JI)/jumlah DTPS/tahun		✓	
	d. Persentase jumlah artikel pada Jurnal nasional (JN) / jumlah DTPS/tahun		✓	
	e. Persentase jumlah artikel pada		✓	

	Seminar Internasional/ jumlah DTPS/tahun f. Persentase jumlah artikel pada Seminar Nasional/ jumlah DTPS/tahun g. Persentase jumlah artikel SCOPUS dosen atau setara yang disitasi /jumlah DTPS/tahun (AS) h. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual /jumlah DTPS/tahun (HAKI) i. Persentase jumlah Buku Ajar (BA) /jumlah DTPS/tahun j. Persentase jumlah Buku Teks (BT) /jumlah DTPS/tahun k. Jumlah rerata unit bisnis atau setara hasil riset per prodi per tahun l. Jumlah rerata kontrak kerja dengan pihak ke tiga per prodi per tahun m. Jumlah dana penelitian eksternal yang diterima program studi per tahun (DRE)		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
10	**Isi Penelitian** **a.** Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional, Minimal 25 paper 5 tahun terakhir **b.** Jumlah buku yang dirujuk (Terbitan 5 tahun terakhir) **c.** Persentae jumlah penelitian yang sesuai dengan rencana strategis penelitian **d.** Persentase pelanggaran etika penelitian pertahun **e.** Isi penelitian terapan berorientasi pada hasil pe-nelitian yang berupa inovasi serta pengembangan iptek yang terintegrasi dengan kearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha atau industri		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	f. Isi penelitian yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary) g. Isi/tema penelitian Unismuh Palu mengantisipasi permasalahan global h. Isi/ tema penelitian dilakukan join riset dengan mitra LN		✓ ✓	
11	**Proses Penelitian** a. Kepemilikan bukti yang sahih tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilaku-kan secara berkala dan ditindak lanjuti, meliputi 6 (enam) aspek: (1) tatacara penilaian dan review, (2) legalitas pengangkatan reviewer, (3) hasil penilaian usul penelitian, (4) legalitas penugasan peneliti/ kerjasama peneliti, (5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta (6) dokumentasi output penelitian. b. Proses baku pelaksanaan kegiatan penelitian telah dikembangkan, dikelola, dan diman- faatkan mengikuti suatu proses baku yang mencerminkan suatu peningkatan mutu yang berkelanjutan, serta mengedepankan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan efektivitas (Riset Kelola Baik = RKB) c. Persentase penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi (Riset sesuai Roadmap = RRM) d. Persentase pelaksanaan penelitian sesuai Ang- garan, capaian, dan time schedule. (Riset Taat Azas = RTA)		✓ ✓	

	e. Kepemilikan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian sesuai dengan panduan dan SOP proses penelitian. f. Ada sistem kerja proses penelitian yang aman bagi masyarakat dan lingkungan (pengendalian limbah penelitian) g. Adanya catatan Log-book proses penelitian			
12	**Peneliti** **a.** Setiap Dosen wajib melakukan penelitian sesuai bidang ilmu **b.** Mempunyai Road Map penelitian **c.** Keberadaan kelompok riset Unismuh Palu **d.** Peneliti memiliki kompetensi metodologis sesuai objek penelitian serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian **e.** Peneliti dosen Unismuh Palu melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian		✓ ✓ ✓ ✓	
13	**Sapras Penelitian** **a.** Keberadaan Laboratorium Riset Unismuh Palu. **b.** Rasio Penggunaan sarana prasarana /Penelitian internal **c.** Ketersediaan buku e-ebook / hardcopy **d.** Ketersediaan prosiding perprodi **e.** Ketersediaan Jurnal nasional terakreditasi (termasuk ejournal) **f.** Ketersediaan jurnal internasional (termasuk E-journal) **g.** Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	prasarana h. Persentase laboratorium yang tersertifikasi		✓	
14	**Pengelolaan Penelitian** **a.** Adanya lembaga penelitian Unismuh Palu sebagai pengelolaan penelitian dengan peringkat Mandiri. **b.** Adanya RIP (Rencana induk Penelitian) yang disusun dan dikembangkan oleh lembaga peneliti. **c.** Adanya sistem seleksi penelitian internal **d.** Adanya klinik dan pelatihan kemampuan penelitian **e.** Adanya reward **f.** Adanya pelaporan yang periodik **g.** Adanya upaya pening- katan sarana prasarana penelitian **h.** Adanya upaya tindak lanjut hasil penelitian untuk publikasi **i.** Adanya jadwal dan program yang dikelola lem- baga penelitian **j.** Adanya monev dan disem- inasi hasil penelitian oleh lembaga **k.** Jumlah reviewer internal dan eksternal **l.** Jumlah staf peneliti bergelar Dr dan bergelar Lektor Kepala **m.** Jumlah staf administrasi bergelar Sarjana (S1)			
15	**Pembiayaan Penelitian** **1.** Jumlah dana penelitian per dosen per- tahun: a. Prodi Diploma dan Sarjana = Rp10 jt b. Prodi Magister dan Doktor =Rp20 jt **2.** Tercapainya pendanaan eksternal Unismuh Palu sebanding dan atau lebih besar			

	dari dana internal Unismuh Palu **3.** Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi 7,5% **4.** Adanya mekanisme dan pedoman peng- gunaan dana			
16	**Hasil PKM** **a.** Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang di- hadapi oleh masyarakat. **b.** Persentase teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat. **c.** Persentase jumlah bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian ke- pada masyarakat. **d.** Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat **e.** Persentase luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal **f.** Persentase jumlah HKI yang diterapkan di masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri. **g.** Jumlah publikasi scopus atau setara per dosen per 3 tahun. **h.** Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun **i.** Jumlah Hak Kekayaan Intelektual per prodi per 3 tahun		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
17	**Sapras PKM** **a.** Keberadaan Laboratorium riset Unismuh Palu **b.** Rasio penggunaan sarana/ prasarana PkM internal **c.** Ketersediaan buku (E-book atau hard copy) **d.** Ketersediaan prosiding **e.** Ketersediaan jurnal nasional	✓ ✓ ✓	✓ ✓	

	terakreditasi (termasuk E-journal) f. Ketersediaan jurnl Internasional (termasuk E-journal) g. Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana h. Persentase laboratorium yang tersertifikasi i. Persentase kepuasan stakeholder dalam program penyelamatan lingkungan (energi, air, udara, daur ulang, tansportasi), kebersihan, kesehatan, keamanan dan kenyamanan.		✓ ✓ ✓ ✓	
17	**Sapras PKM** **a.** Keberadaan Laboratorium riset Unismuh Palu **b.** Rasio penggunaan sarana/ prasarana PkM internal **c.** Ketersediaan buku (E-book atau hard copy) **d.** Ketersediaan prosiding **e.** Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-journal) **f.** Ketersediaan jurnl Internasional (termasuk E-journal) **g.** Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana **h.** Persentase laboratorium yang tersertifikasi **i.** Persentase kepuasan stakeholder dalam program penyelamatan lingkungan (energi, air, udara, daur ulang, tansportasi), kebersihan, kesehatan, keamanan dan kenyamanan.	 ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

2. PRODI ILMU HUKUM

No	Sasaran Standar	Ketercapaian Sasaran Standar		
		Tercapai	Tidak Tercapai	
	Sasaran Standar			

1	**Kompetensi Lulusan** **a.** Analisis pemenuhan capaian pembela- jaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang sahih dan relevan, menggambarkan (1)keserbacakupan, (2) kedalaman, dan (3) kebermanfaatan analisis yang di- tunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam kurang dari 3 tahun terakhir. **b.** Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI **c.** Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI (Per- menristekdikti no. 44 tahun 2015)/SKKNI yang sesuai) **d.** Kelengkapan CPL Prodi (Sikap dan tata nilai, Keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan) **e.** Peninjauan CPL prodi maksimal 3 tahun sekali berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal **f.** Kelengkapan dokumen tentang "academic excellence" yang meliputi data tentang daya tarik program studi, kinerja dosen, kualitas lulusan **g.** Kelengkapan dokumen tentang university value sebagai acuan perumusan capaian pembelajaran penciri institusi yang ditinjau ulang maksimal 3 tahun sekali **h.** Mahasiswa menghasilkan	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓	

	artikel publika- si sebagai syarat ujian tugas akhir yang ditetapkan melalui surat keputusan Rektor/ Direktur/Ketua			
	i. Mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varie- tas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varie- tas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Ter- sertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial		✓	
	j. Memiliki skor TOEFL atau setingkatnya untuk semua program studi dari Pusat Bahasa Unismuh Palu atau yang ditunjuk oleh Unismuh Palu.		✓	
	k. Mahasiswa Calon lulusan memiliki sertifikat kompetensi	✓		
	l. Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional		✓	
	m. Persentase jumlah lulusan yang merespon tracer Study yang dikoordinasi olehuniversitas		✓	
	n. Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi	✓		
	o. Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap	✓		

	kompetensi bidang studi **p.** Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan **q.** Lulusan mendapatkan penilaian dari teman sejawat dan atasan tempat bekerja pada aspek sikap kritis, progresif, kreatif, bertanggung jawab, dan produktif **r.** Lulusan mendapatkan penilaian dari atasan tempat bekerja pada aspek kemampuan: Etika, Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), Kemampuan berbahasa asing, Penggunaan teknologi informasi, Kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, Pengembangan diri Tingkat kepuasan aspek ke-i di- hitung dengan rumus sebagai berikut: TKi=(4xai)+(3xbi)+(2xci)+di i=1,2,...,7 ai = persentase "sangat baik". bi = persentase "baik". ci = persentase "cukup". di = persentase "kurang". **s.** Persentase Lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	✓ ✓ ✓	✓	
2	**Isi Pembelajaran** **a.** Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI **b.** Persentase matakuliah yang mengintegrasikan hasil peneli-	✓	✓	

	tian dan PkM **c.** Persentase kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/ profesi dan jenjang KKNI sesuai level program pendidikan (Permendikbud No. 3 tahun 2020)/KKNI yang sesuai)		✓	
	d. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala maksimal 4 tahun dengan ketentuan : (1) melibatkan pemangku kepentingan internal, (2) melibatkan pemangku kepentingan eksternal, dan (3) mengakomodasi perkembangan ipteks, dan (4) direviu oleh pakar bidang ilmu.	✓		
	e. Kurikulum program studi memili- ki penciri Unismuh Palu dengan mengin- tegrasikan nilai-nilai islam da- lam perspektif Muhammadiyah.	✓		
	f.Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah universitas, fakultas, prodi dengan ketentuan 15% mata kuliah perguruan tinggi, 15% Mata kuliah fakultas dan 70% mata kuliah program studi	✓		
	g. Persentase prodi sarjana yang melaksanakan kerjasama dengan mitra interasional		✓	
	h. Persentase mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (*case method*) atau *project based learning* sebagai bobot evaluasi	✓		
	i.Persentase prodi sarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui		✓	

	pemerintah			
3	**Proses Pembelajaran** **a.** Penyerahan Rencana Pembelajaran semester (RPS) oleh dosen **b.** Ketersediaan dan kelengkapan doku- men Rencana Pembelajaran Semester (RPS) **c.** Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulu- san. **d.** Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa dan menanamkan nilai islam (PKPB) **e.** Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar **f.** Integrasi kegiatan proses pembelaja- ran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah **g.** Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: (1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. (2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. (3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. (4) pe- nilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. **h.** Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilak- sanakan sesuai dengan capaian	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓	

	pembelajaran yang direncanakan i. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan. j. Persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran k. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksa- naan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. l. Persentase tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen	✓ ✓	✓ ✓	
4	**Penilaian Pembelajaran** **a.** Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembela- jaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: (1) edukatif, (2) otentik, (3) objektif, (4) akuntabel, dan (5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. **b.** Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja,4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain. **c.** Pelaksanaan penilaian memuat	✓	✓ ✓	

	unsur- unsur sebagai berikut: (1) mempunyai kontrak rencana penilaian, (2) melak- sanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, (3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, (4) mempunyai dokumentasi pe- nilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, (5) mempunyai prosedur yang mencakup			
	d. tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengem- balian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, (6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, (7) mempunyai bukti- bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.	✓		
	e. Terdapat instrumen penilaian untuk men- gukur kompetensi mahasiswa pada aspek-aspek:(1) pengetahuan, (2) sikap, (3) keterampilan khusus dan (4) keterampilan umum pada setiap mata kuliah, serta bukti nilai akhir mata kuliah merupakan integrasi dari keempat aspek kemampuan mahasiswa tersebut	✓		
	f. Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah	✓		
	g. Persentase bobot penilaian setiap mata kuliah sesuai dengan kebijakan Unismuh Palu yang terdokumentasi	✓		
	h. Penyampaian yudisium	✓		

	i. Rata-rata IPK lulusan j. Rata-rata masa studi k. Persentase kelulusan tepat waktu. l. Persentase keberhasilan studi	✓ ✓ ✓ ✓		
5	**Dosen dan Tendik** **1.** Kecukupan DTPS (Dosen Tetap Program Studi) yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di Program Studi **2.** Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 terhadap jumlah DTPS **3.** Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik LK terhadap jumlah DTPS **4.** Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik GB terhadap jumlah DTPS. **5.** Persentase dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi 8 Aspek Indikator Kinerja Utama kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (PDr8) **6.** DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional (PDKII) **7.** DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional (PDKIN) **8.** Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik professional terhadap jumlah DTPS **9.** DTPS kader persyarikatan Muhammadiyah/Aisyiyah terlibat dalam: (1) Mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, (2) Melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai	✓ ✓ ✓	 ✓ ✓ ✓ ✓	

	tujuan pendidikan Muhammadiyah, (3) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal 36 jam dalam sepe- kan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi, (4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/ Daerah/ Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom)			
	10. Dosen memiliki skor TOEFL minimal 500 (TOEFL500)		✓	
	11. Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS	✓		
	12. Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen keseluruhan	✓		
	13. Beban dosen dalam membimbing tugas akhir mahasiswa sebagai pembimbing utama (PDPU) RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester		✓	
	14. Setara Waktu Mengajar Penuh kegiatan Pendidikan, Penelitian, PkM, dan tugas tambahan DTPS (SWMP)	✓		
	15. Rata-rata pengakuan atas prestasi/kinerja dosen 3 tahun terakhir (RRD) RRD = NRD / NDTPS NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen dalam 3 tahun terakhir NDTPS = Jumlah seluruh dosen tetap prodi		✓	
	16. Persentase dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun	✓		

	(PDHAKI) 17. Kinerja dosen dalam menulis di jurnal internasional/ bereputasi setiap tahunnya (PDJIR) 18. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yg berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir (PDQS100) 19. Persentase luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen, yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat (LRPkMRI) 20. Persentase dosen yang mampu membaca al-Qur'an (PDBQ) 21. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, programmer, operator, tenaga administrasi) untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi (KKTK) 22. Pustakawan, laboran, teknisi,programmer/operator memiliki sertifikat kompetensi (TKSK) 23. Tenaga Kependidikan kader persyarikatan Muhammadiyah/ Aisyiyah terlibat dalam:(1) Mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, (2)	✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓	

	Melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah (3) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal 42 jam dalam sepekan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi. (4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/Daerah/Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom) 24. Persentase tenaga kependidikan yang mampu membaca al-Qur'an (PTKBQ) 25. Unit pengelola merealisasikan upaya pengembangan dosen (DTPS) sesuai target rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten (PRPD). 26. Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun (PTKP) 27. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap kinerja Dosen (KMKD) 28. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan (KMLTK)	✓	✓ ✓ ✓ ✓	
6	**Sapras Pendidikan** **a.** Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana	✓		

	akademik b. Kapasitas ruang kuliah Unismuh Palu c. Kualitas ruang perpustakaan d. Lualitas ruang kerja pimpinan e. Kualitas ruang pelayanan kesehatan f. Luas ruang kerja per dosen (LRD) g. Bahan pustaka berupa buku teks sesuai dengan bidang ilmu jurusan atau program studi h. Bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional i. Bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi j. System pengamanan laboratorium k. Sarana IT dan Sistem informasi meliputi Sistem Informasi untuk e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository l. Sarana Laboratorium memiliki sarana dengan jenis keragaman peralatan rata-rata rasio dengan mahasiswa m. Perpustakaan memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus n. Indek kepuasan civitas akademika (IKCA) terhadap layanan sarana dan prasarana pada skala 1 – 4 o. Rasio bandwith per mahasiswa (Bdth) p. Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran/ Persentase mahasiswa sangat puas (MSP) q. Tingkat kunjungan (TKj) e-library perpustakan mahasiswa dan dosen	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
7	**Pengelolaan Pembelajaran**			

	a. Ketersediaan kebijakan Unismuh Palu tentang pengembangan kurikulum yang mempertimbang - kan (1) keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif serta (3) mempertimbangkan peru- bahan di masa depan.	✓		
	b. Kelengkapan pedoman pengembangan kurikulum Unismuh Palu yang memuat: (1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi in- ternasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadapi- su-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, (2) Mekanisme penetapan (legal- itas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang da- lam institusi secara akuntabel dan transparan.		✓	
	c. Kelengkapan pedoman implementasi kurikulum Unismuh Palu yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isuisu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya		✓	

	d. Kelengkapan dokumen formal kebijakan dan pedoman Unismuh Palu yang komprehensif dan rinci untuk mengintergrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.		✓	
	e. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.		✓	
	f. LMonitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.		✓	
	g. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.		✓	
	h. Tingkat kepuasan mahasiswa (TKM) terhadap pengelolaan proses pem- belajaran.		✓	
	i. Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran		✓	
	j. Ketersediaan panduan tugas akhir			
	k. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)	✓		
	l. Laporan kinerja semester melalui PDPT			
	m. Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran	✓		
	n. Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik		✓	

	0. Keterlaksanaan pembimbingan akademik	✓		
	p. Ketersediaan kebijakan tertulis ten- tang suasana akademik	✓	✓	
	q. Mahasiswa baru mendapatkan Pembimbing Akademik			
	r. Intensitas bimbingan akademik mahasiswa	✓		
	s. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium	✓ ✓		
	t. . Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan pada aspek TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible. • Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i di- hitung dengan rumus sebagai berikut:TKMi=(4xai)+(3xbi)+(2 x- ci)+di i=1,2,...,5, dimana : ai = persentase “Sangat Baik”; bi = persentase “Baik”; ci = persentase “Cukup”; di = persentase “Kurang”. • TKM = ΣTKMi / 20 **B.** Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan ma- hasiswa Skor = (A + (2 x B)) / 3		✓	
	u. Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa (PTAM) kurang dari dua semester	✓		
	w. Daftar pembimbing skripsi sesuai kajian keilmuan			
	x. Beban maksimal setiap dosen mem- bimbing skripsi		✓	
	y. Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan	✓	✓	

	skripsi			
8	**Pembiayaan Pembelajaran** **a.** Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. **b.** Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/ lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. **c.** Perolehan dana hibah penelitian per dosen per tahun (DRD) **d.** Perolehan dana hibah PkM dosen (DP- kMD) per dosen per tahun **e.** DOP (Dana Operasional Pendidikan). Rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa/ tahun (dalam juta rupiah) **f.** Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun. **g.** Rata-rata dana PkM dosen/ tahun. **h.** Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi. **i.** Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi. **j.** Pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang berpotensi secara akademik tetapi kurang mampu secara ekonomi (MPAKM) **k.** Alokasi biaya investasi pendidikan (ABIP) **l.** Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tridharma **m.** Masa keterlibatan secara penuh semua unsur dalam perencanaan anggaran tahun			

	berikutnya. n. Ketersediaan dokumen pengelolaan dana: (1) perencanaan/penerimaan, (2) pengalokasian, (3) pelaporan, (4) audit, monev dan (5) pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan o. Ketersediaan pedoman dan implemeta- si penetapan biaya pendidikan ma- hasiswa yang melibatkan stakeholder internal.			
9	**Hasil Penelitian**			
	a. Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun (PFI)		✓	
	b. Persentase jumlah artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi atau SCOPUS atau setara /jumlah DTPS/ tahun (JIR)		✓	
	c. Persentase jumlah artikel pada Jurnal internasional (JI)/jumlah DTPS/tahun		✓	
	d. Persentase jumlah artikel pada Jurnal nasional (JN) / jumlah DTPS/tahun		✓	
	e. Persentase jumlah artikel pada Seminar Internasional/ jumlah DTPS/tahun		✓	
	f. Persentase jumlah artikel pada Seminar Nasional/ jumlah DTPS/tahun		✓	
	g. Persentase jumlah artikel SCOPUS dosen atau setara yang disitasi /jumlah DTPS/tahun (AS)		✓	
	h. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual /jumlah DTPS/tahun (HAKI)	✓		
	i. Persentase jumlah Buku Ajar (BA) /jumlah DTPS/tahun	✓		
	j. Persentase jumlah Buku Teks (BT) /jumlah DTPS/tahun		✓	
	k. Jumlah rerata unit bisnis atau		✓	

	setara hasil riset per prodi per tahun l. Jumlah rerata kontrak kerja dengan pihak ke tiga per prodi per tahun m. Jumlah dana penelitian eksternal yang diterima program studi per tahun (DRE)		✓ ✓	
10	**Isi Penelitian** **a.** Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional, Minimal 25 paper 5 tahun terakhir **b.** Jumlah buku yang dirujuk (Terbitan 5 tahun terakhir) **c.** Persentae jumlah penelitian yang sesuai dengan rencana strategis penelitian **d.** Persentase pelanggaran etika penelitian pertahun **e.** Isi penelitian terapan berorientasi pada hasil pe-nelitian yang berupa inovasi serta pengembangan iptek yang terintegrasi dengan kearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha atau industri **f.** Isi penelitian yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary) **g.** Isi/tema penelitian Unismuh Palu mengantisipasi permasalahan global **h.** Isi/ tema penelitian dilakukan join riset dengan mitra LN	 ✓ ✓ ✓	 ✓ ✓ ✓ ✓	
11	**Proses Penelitian** **a.** Kepemilikan bukti yang sahih tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilaku-kan secara berkala dan ditindak lanjuti, meliputi 6 (enam) aspek: (1) tatacara penilaian dan review, (2) legalitas pengangkatan reviewer,		✓	

	(3) hasil penilaian usul penelitian, (4) legalitas penugasan peneliti/ kerjasama peneliti, (5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta (6) dokumentasi output penelitian.			
	b. Proses baku pelaksanaan kegiatan penelitian telah dikembangkan, dikelola, dan diman- faatkan mengikuti suatu proses baku yang mencerminkan suatu peningkatan mutu yang berkelanjutan, serta mengedepankan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan efektivitas (Riset Kelola Baik = RKB)	✓		
	c. Persentase penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi (Riset sesuai Roadmap = RRM)		✓	
	d. Persentase pelaksanaan penelitian sesuai Ang- garan, capaian, dan time schedule. (Riset Taat Azas = RTA)		✓	
	e. Kepemilikan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian sesuai dengan panduan dan SOP proses penelitian.	✓		
	f. Ada sistem kerja proses penelitian yang aman bagi masyarakat dan lingkungan (pengendalian limbah penelitian)		✓	
	g. Adanya catatan Log-book proses penelitian		✓	
12	**Peneliti**			
	a. Setiap Dosen wajib melakukan penelitian sesuai bidang ilmu		✓	
	b. Mempunyai Road Map penelitian		✓	
	c. Keberadaan kelompok riset		✓	

	Unismuh Palu d. Peneliti memiliki kompetensi metodologis sesuai objek penelitian serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian e. Peneliti dosen Unismuh Palu melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	✓ ✓		
13	**Sapras Penelitian** **a.** Keberadaan Laboratorium Riset Unismuh Palu. **b.** Rasio Penggunaan sarana prasarana /Penelitian internal **c.** Ketersediaan buku e-ebook / hardcopy **d.** Ketersediaan prosiding perprodi **e.** Ketersediaan Jurnal nasional terakreditasi (termasuk ejournal) **f.** Ketersediaan jurnal internasional (termasuk E-journal) **g.** Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana prasarana **h.** Persentase laboratorium yang tersertifikasi	✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
14	**Pembiayaan Penelitian** **1.** Jumlah dana penelitian per dosen per- tahun: a. Prodi Diploma dan Sarjana = Rp10 jt b. Prodi Magister dan Doktor =Rp20 jt **2.** Tercapainya pendanaan eksternal Unismuh Palu sebanding dan atau lebih besar dari dana internal Unismuh Palu **3.** Persentase penggunaan dana			

	penelitian terhadap total dana perguruan tinggi 7,5% **4.** Adanya mekanisme dan pedoman peng- gunaan dana			
15	**Hasil PKM** a. Persentase jumlah artikel pada Jurnal nasional (JN) / jumlah DTPS/tahun e. Persentase jumlah artikel pada Seminar Internasional/ jumlah DTPS/tahun f. Persentase jumlah artikel pada Seminar Nasional/ jumlah DTPS/tahun g. Persentase jumlah artikel SCOPUS dosen atau setara yang disitasi /jumlah DTPS/tahun (AS) h. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual /jumlah DTPS/tahun (HAKI) i. Persentase jumlah Buku Ajar (BA) /jumlah DTPS/tahun j. Persentase jumlah Buku Teks (BT) /jumlah DTPS/tahun k. Jumlah rerata unit bisnis atau setara hasil riset per prodi per tahun l. Jumlah rerata kontrak kerja dengan pihak ke tiga per prodi per tahun m. Jumlah dana penelitian eksternal yang diterima program studi per tahun (DRE)		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
16	**Pelaksana PKM** **a.** Setiap dosen wajib melakukan PkM sesuai bidang ilmunya **b.** Setiap dosen mempunyai road map PkM **c.** Keberadaan kelompok riset Unismuh Palu Unismuh Palu memiliki kelompok riset yang memenuhi		✓ ✓ ✓	

	keempat aspek berikut ini: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun inter-nasional, serta 3) dihasilkannya produk riset yang ber- manfaat untuk menyelesaikan perma- salahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang ber- daya saing internasional. d. Pelaksana PkM memiliki kompetensi met- odologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM. e. Dosen pelaksana PkM PTMA melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM f. Jumlah program pengabdian kepada mas- yarakat multidisiplin per prodi per tahun		✓ ✓ ✓	
17	**Sapras PKM** **a.** Keberadaan Laboratorium riset Unismuh Palu **b.** Rasio penggunaan sarana/ prasarana PkM internal **c.** Ketersediaan buku (E-book atau hard copy) **d.** Ketersediaan prosiding **e.** Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-jour-nal) **f.** Ketersediaan jurnl Internasional (termasuk E-journal) **g.** Persentase kepuasan stake-holder terhadap sarana dan prasarana **h.** Persentase laboratorium yang tersertifikasi **i.** Persentase kepuasan stake-holder dalam program penye-		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	lamatan lingkungan (energi, air, udara, daur ulang, tansportasi), kebersihan, kesehatan, kea-manan dan kenyamanan.			

3. PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

No	Sasaran Standar	Ketercapaian Sasaran Standar		Keterangan
		Tercapai	**Tidak**	
	Sasaran Standar			
1	**Kompetensi Lulusan** **a.** Analisis pemenuhan capaian pembela- jaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang sahih dan relevan, menggambarkan (1)keserbacakupan, (2) kedalaman, dan (3) kebermanfaatan analisis yang di- tunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam kurang dari 3 tahun terakhir. **b.** Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI **c.** Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI (Per- menristekdikti no. 44 tahun 2015)/SKKNI yang sesuai) **d.** Kelengkapan CPL Prodi (Sikap dan tata nilai, Keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan) **e.** Peninjauan CPL prodi maksimal 3 tahun sekali berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal **f.** Kelengkapan dokumen tentang "academic excellence" yang meliputi data tentang daya tarik program studi, kinerja dosen, kualitas lulusan **g.** Kelengkapan dokumen tentang university value sebagai acuan perumusan capaian	✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓	

	pembelajaran penciri institusi yang ditinjau ulang maksimal 3 tahun sekali			
	h. Mahasiswa menghasilkan artikel publika- si sebagai syarat ujian tugas akhir yang ditetapkan melalui surat keputusan Rektor/ Direktur/Ketua	✓	✓	
	i. Mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varie- tas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varie- tas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Ter- sertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial		✓	
	j. Memiliki skor TOEFL atau setingkatnya untuk semua program studi dari Pusat Bahasa Unismuh Palu atau yang ditunjuk oleh Unismuh Palu.		✓	
	k. Mahasiswa Calon lulusan memiliki sertifikat kompetensi			
	l. Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	–	✓	
	m. Persentase jumlah lulusan yang merespon tracer Study yang dikoordinasi olehuniversitas			
	n. Waktu tunggu lulusan untuk		✓	

	bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi		✓	
	o. Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi		✓	
	p. Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan		✓	
	q. Lulusan mendapatkan penilaian dari teman sejawat dan atasan tempat bekerja pada aspek sikap kritis, progresif, kreatif, bertanggung jawab, dan produktif		✓	
	r. Lulusan mendapatkan penilaian dari atasan tempat bekerja pada aspek kemampuan: Etika, Keahlian pada bidang ilmu (kom-petensi utama), Kemampuan berbahasa asing, Penggunaan teknologi informasi, Kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, Pengembangan diri Tingkat kepuasan aspek ke-i di- hitung dengan rumus sebagai berikut: TKi=(4xai)+(3xbi)+(2xci)+di i=1,2,...,7 ai = persentase "sangat baik". bi = persentase "baik". ci = persentase "cukup". di = persentase "kurang".		✓	
	s. Persentase Lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup			
2	**Isi Pembelajaran** **a.** Tingkat kedalaman dan	✓		

	keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI			
	b. Persentase matakuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM		✓	
	c. Persentase kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/ profesi dan jenjang KKNI sesuai level program pendidikan (Permendikbud No. 3 tahun 2020)/KKNI yang sesuai)		✓	
	d. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala maksimal 4 tahun dengan ketentuan : (1) melibatkan pemangku kepentingan internal, (2) melibatkan pemangku kepentingan eksternal, dan (3) mengakomodasi perkembangan ipteks, dan (4) direviu oleh pakar bidang ilmu.		✓	
	e. Kurikulum program studi memili- ki penciri Unismuh Palu dengan mengin- tegrasikan nilai-nilai islam da- lam perspektif Muhammadiyah.	✓		
	f.Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah universitas, fakultas, prodi dengan ketentuan 15% mata kuliah perguruan tinggi, 15% Mata kuliah fakultas dan 70% mata kuliah program studi	✓		
	g. Persentase prodi sarjana yang melaksanakan kerjasama dengan mitra interasional		✓ ✓	

	h. Persentase mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (*case method*) atau *project based learning* sebagai bobot evaluasi **i.** Persentase prodi sarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah		✓	
3	**Proses Pembelajaran** **a.** Penyerahan Rencana Pembelajaran semester (RPS) oleh dosen **b.** Ketersediaan dan kelengkapan doku- men Rencana Pembelajaran Semester (RPS) **c.** Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulu- san. **d.** Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa dan menanamkan nilai islam (PKPB) **e.** Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar **f.** Integrasi kegiatan proses pembelaja- ran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah **g.** Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: (1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. (2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. (3) proses PkM:	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓	

	mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. (4) pe- nilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.	✓		
	h. Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilak- sanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan	✓		
	i. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan.	✓		
	j. Persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran			
	k. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksa- naan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.		✓	
	l. Persentase tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen		✓	
4	**Penilaian Pembelajaran**			
	a. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembela- jaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: (1) edukatif, (2) otentik, (3) objektif, (4) akuntabel, dan (5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.		✓	
	b. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2)		✓	

	partisipasi, 3) unjuk kerja,4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain. c. Pelaksanaan penilaian memuat unsur- unsur sebagai berikut: (1) mempunyai kontrak rencana penilaian, (2) melak- sanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, (3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, (4) mempunyai dokumentasi pe- nilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, (5) mempunyai prosedur yang mencakup d. tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengem- balian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, (6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, (7) mempunyai bukti- bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian. e. Terdapat instrumen penilaian untuk men- gukur kompetensi mahasiswa pada aspek-aspek:(1) pengetahuan, (2) sikap, (3) keterampilan khusus dan (4) keterampilan umum pada setiap mata kuliah, serta bukti nilai akhir mata kuliah merupakan integrasi dari keempat aspek kemampuan	✓ ✓	✓ ✓	

	mahasiswa tersebut f. Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah g. Persentase bobot penilaian setiap mata kuliah sesuai dengan kebijakan Unismuh Palu yang terdokumentasi h. Penyampaian yudisium i. Rata-rata IPK lulusan j. Rata-rata masa studi k. Persentase kelulusan tepat waktu. l. Persentase keberhasilan studi	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		
5	**Dosen dan Tendik** **1.** Kecukupan DTPS (Dosen Tetap Program Studi) yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di Program Studi **2.** Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 terhadap jumlah DTPS **3.** Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik LK terhadap jumlah DTPS **4.** Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik GB terhadap jumlah DTPS. **5.** Persentase dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi 8 Aspek Indikator Kinerja Utama kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (PDr8) **6.** DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional (PDKII) **7.** DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional (PDKIN) **8.** Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik professional terhadap jumlah DTPS	✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	9. DTPS kader persyarikatan Muhammadiyah/Aisyiyah terlibat dalam: (1) Mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, (2) Melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah, (3) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal 36 jam dalam sepe- kan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi, (4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/ Daerah/ Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom) 10. Dosen memiliki skor TOEFL minimal 500 (TOEFL500) 11. Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS 12. Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen keseluruhan 13. Beban dosen dalam membimbing tugas akhir mahasiswa sebagai pembimbing utama (PDPU) RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester 14. Setara Waktu Mengajar Penuh kegiatan Pendidikan, Penelitian, PkM, dan tugas tambahan DTPS (SWMP) 15. Rata-rata pengakuan atas prestasi/kinerja dosen 3 tahun	✓ ✓ ✓ ✓	 ✓ ✓	

	terakhir (RRD) RRD = NRD / NDTPS NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen dalam 3 tahun terakhir NDTPS = Jumlah seluruh dosen tetap prodi			
	16. Persentase dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun (PDHAKI)		✓	
	17. Kinerja dosen dalam menulis di jurnal internasional/ bereputasi setiap tahunnya (PDJIR)		✓	
	18. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yg berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir (PDQS100)		✓	
	19. Persentase luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen, yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat (LRPkMRI)		✓	
	20. Persentase dosen yang mampu membaca al-Qur’an (PDBQ)		✓	
	21. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, programmer, operator, tenaga administrasi) untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi (KKTK)	✓		
	22. Pustakawan, laboran, teknisi,programmer/operator memiliki sertifikat kompetensi (TKSK)		✓	
			✓	

	23. Tenaga Kependidikan kader persyarikatan Muhammadiyah/ Aisyiyah terlibat dalam:(1) Mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, (2) Melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah (3) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal 42 jam dalam sepekan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi. (4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/Daerah/Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom) 24. Persentase tenaga kependidikan yang mampu membaca al-Qur'an (PTKBQ) 25. Unit pengelola merealisasikan upaya pengembangan dosen (DTPS) sesuai target rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten (PRPD). 26. Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun (PTKP) 27. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap kinerja Dosen (KMKD) 28. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan	✓	✓ ✓ ✓ ✓	

	(KMLTK)			
6	**Sapras Pendidikan** **a.** Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik **b.** Kapasitas ruang kuliah Unismuh Palu **c.** Kualitas ruang perpustakaan **d.** Lualitas ruang kerja pimpinan **e.** Kualitas ruang pelayanan kesehatan **f.** Luas ruang kerja per dosen (LRD) **g.** Bahan pustaka berupa buku teks sesuai dengan bidang ilmu jurusan atau program studi **h.** Bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional **i.** Bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi **j.** System pengamanan laboratorium **k.** Sarana IT dan Sistem informasi meliputi Sistem Informasi untuk e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-	✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	repository l. Sarana Laboratorium memiliki sarana dengan jenis keragaman peralatan rata-rata rasio dengan mahasiswa m. Perpustakaan memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus n. Indek kepuasan civitas akademika (IKCA) terhadap layanan sarana dan prasarana pada skala 1 – 4 o. Rasio bandwith per mahasiswa (Bdth) p. Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran/ Persentase mahasiswa sangat puas (MSP) q. Tingkat kunjungan (TKj) e-library perpustakan mahasiswa dan dosen		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
7	**Pengelolaan Pembelajaran** **a.** Ketersediaan kebijakan Unismuh Palu tentang pengembangan kurikulum yang mempertimbang - kan (1) keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif serta (3) mempertimbangkan peru- bahan di masa depan. **b.** Kelengkapan pedoman pengembangan kurikulum Unismuh Palu yang memuat: (1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi in- ternasional, peraturan-		✓ ✓	

	peraturan terkini, dan kepekaan terhadapi- su-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, (2) Mekanisme penetapan (legal- itas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang da- lam institusi secara akuntabel dan transparan. c. Kelengkapan pedoman implementasi kurikulum Unismuh Palu yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isuisu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya d. Kelengkapan dokumen formal kebijakan dan pedoman Unismuh Palu yang komprehensif dan rinci untuk mengintergrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran. e. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik. f. LMonitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. g. Analisis dan tindak lanjut dari		✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. h. Tingkat kepuasan mahasiswa (TKM) terhadap pengelolaan proses pem- belajaran. i. Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran j. Ketersediaan panduan tugas akhir k. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku) l. Laporan kinerja semester melalui PDPT m. Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran n. Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik 0. Keterlaksanaan pembimbingan akademik p. Ketersediaan kebijakan tertulis ten- tang suasana akademik q. Mahasiswa baru mendapatkan Pembimbing Akademik r. Intensitas bimbingan akademik mahasiswa s. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium t. . Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan pada aspek TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4:	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	Empathy; TKM5: Tangible. • Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i di- hitung dengan rumus sebagai berikut:TKMi=(4xai)+(3xbi)+(2 x- ci)+di i=1,2,...,5, dimana : ai = persentase “Sangat Baik”; bi = persentase “Baik”; ci = persentase “Cukup”; di = persentase “Kurang”. • TKM = ΣTKMi / 20 **B.** Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan ma-hasiswa Skor = (A + (2 x B)) / 3 u. Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa (PTAM) kurang dari dua semester w. Daftar pembimbing skripsi sesuai kajian keilmuan x. Beban maksimal setiap dosen mem- bimbing skripsi y. Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	✓ ✓ ✓ ✓		
8	**Pembiayaan Pembelajaran** **a.** Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. **b.** Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/ lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. **c.** Perolehan dana hibah penelitian per dosen per tahun (DRD) **d.** Perolehan dana hibah PkM dosen (DP- kMD) per dosen per tahun **e.** DOP (Dana Operasional Pendidikan). Rata-rata dana operasional pendidikan/			

	mahasiswa/ tahun (dalam juta rupiah) f. Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun. g. Rata-rata dana PkM dosen/ tahun. h. Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi. i. Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi. j. Pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang berpotensi secara akademik tetapi kurang mampu secara ekonomi (MPAKM) k. Alokasi biaya investasi pendidikan (ABIP) l. Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tridharma m. Masa keterlibatan secara penuh semua unsur dalam perencanaan anggaran tahun berikutnya. n. Ketersediaan dokumen pengelolaan dana: (1) perencanaan/penerimaan, (2) pengalokasian, (3) pelaporan, (4) audit, monev dan (5) pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan o. Ketersediaan pedoman dan implemeta- si penetapan biaya pendidikan ma- hasiswa yang melibatkan stakeholder internal.			
9	**Hasil Penelitian** **a.** Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun (PFI) **b.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi atau SCOPUS atau setara /jumlah DTPS/ tahun (JIR) **c.** Persentase jumlah artikel pada		✓ ✓ ✓	

	Jurnal internasional (JI)/jumlah DTPS/tahun d. Persentase jumlah artikel pada Jurnal nasional (JN) / jumlah DTPS/tahun e. Persentase jumlah artikel pada Seminar Internasional/ jumlah DTPS/tahun f. Persentase jumlah artikel pada Seminar Nasional/ jumlah DTPS/tahun g. Persentase jumlah artikel SCOPUS dosen atau setara yang disitasi /jumlah DTPS/tahun (AS) h. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual /jumlah DTPS/tahun (HAKI) i. Persentase jumlah Buku Ajar (BA) /jumlah DTPS/tahun j. Persentase jumlah Buku Teks (BT) /jumlah DTPS/tahun k. Jumlah rerata unit bisnis atau setara hasil riset per prodi per tahun l. Jumlah rerata kontrak kerja dengan pihak ke tiga per prodi per tahun m. Jumlah dana penelitian eksternal yang diterima program studi per tahun (DRE)		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
10	**Isi Penelitian** **a.** Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional, Minimal 25 paper 5 tahun terakhir **b.** Jumlah buku yang dirujuk (Terbitan 5 tahun terakhir) **c.** Persentae jumlah penelitian yang sesuai dengan rencana strategis penelitian **d.** Persentase pelanggaran etika penelitian pertahun **e.** Isi penelitian terapan berorientasi pada hasil pe-nelitian yang berupa inovasi	✓	✓ ✓	

	serta pengembangan iptek yang terintegrasi dengan kearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha atau industri f. Isi penelitian yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary) g. Isi/tema penelitian Unismuh Palu mengantisipasi permasalahan global h. Isi/ tema penelitian dilakukan join riset dengan mitra LN	✓	✓ ✓	
11	**Proses Penelitian** **a.** Kepemilikan bukti yang sahih tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilaku-kan secara berkala dan ditindak lanjuti, meliputi 6 (enam) aspek: (1) tatacara penilaian dan review, (2) legalitas pengangkatan reviewer, (3) hasil penilaian usul penelitian, (4) legalitas penugasan peneliti/ kerjasama peneliti, (5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta (6) dokumentasi output penelitian. b. Proses baku pelaksanaan kegiatan penelitian telah dikembangkan, dikelola, dan diman- faatkan mengikuti suatu proses baku yang mencerminkan suatu peningkatan mutu yang berkelanjutan, serta mengedepankan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan efektivitas (Riset Kelola Baik = RKB) c. Persentase penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi (Riset sesuai Roadmap = RRM)		✓	

	d. Persentase pelaksanaan penelitian sesuai Ang- garan, capaian, dan time schedule. (Riset Taat Azas = RTA) e. Kepemilikan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian sesuai dengan panduan dan SOP proses penelitian. f. Ada sistem kerja proses penelitian yang aman bagi masyarakat dan lingkungan (pengendalian limbah penelitian) g. Adanya catatan Log-book proses penelitian		✓ ✓ ✓ ✓	
12	**Peneliti** **a.** Setiap Dosen wajib melakukan penelitian sesuai bidang ilmu **b.** Mempunyai Road Map penelitian **c.** Keberadaan kelompok riset Unismuh Palu **d.** Peneliti memiliki kompetensi metodologis sesuai objek penelitian serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian **e.** Peneliti dosen Unismuh Palu melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian		✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
13	**Sapras Penelitian** **a.** Keberadaan Laboratorium Riset Unismuh Palu. **b.** Rasio Penggunaan sarana prasarana /Penelitian internal **c.** Ketersediaan buku e-ebook / hardcopy **d.** Ketersediaan prosiding perprodi **e.** Ketersediaan Jurnal nasional terakreditasi (termasuk ejournal) **f.** Ketersediaan jurnal internasional (termasuk E-		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	journal) g. Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana prasarana h. Persentase laboratorium yang tersertifikasi		✓ ✓	
14	**Pembiayaan Penelitian** **1.** Jumlah dana penelitian per dosen per- tahun: a. Prodi Diploma dan Sarjana = Rp10 jt b. Prodi Magister dan Doktor =Rp20 jt **2.** Tercapainya pendanaan eksternal Unismuh Palu sebanding dan atau lebih besar dari dana internal Unismuh Palu **3.** Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi 7,5% **4.** Adanya mekanisme dan pedoman peng- gunaan dana			
15	**Hasil PKM** **a.** Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang di- hadapi oleh masyarakat. **b.** Persentase teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat. **c.** Persentase jumlah bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian ke- pada masyarakat. **d.** Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat **e.** Persentase luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal **f.** Persentase jumlah HKI yang diterapkan di masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri. **g.** Jumlah publikasi scopus atau	 ✓	✓ ✓ ✓ ✓	

	setara per dosen per 3 tahun. h. Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun i. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual per prodi per 3 tahun		✓	
16	**Pelaksana PKM** **a.** Setiap dosen wajib melakukan PkM sesuai bidang ilmunya **b.** Setiap dosen mempunyai road map PkM **c.** Keberadaan kelompok riset Unismuh Palu Unismuh Palu memiliki kelompok riset yang memenuhi keempat aspek berikut ini: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun inter- nasional, serta 3) dihasilkannya produk riset yang ber- manfaat untuk menyelesaikan perma- salahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang ber- daya saing internasional. **d.** Pelaksana PkM memiliki kompetensi met- odologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM. **e.** Dosen pelaksana PkM PTMA melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM **f.** Jumlah program pengabdian kepada mas- yarakat multidisiplin per prodi per tahun		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
17	**Sapras PKM** **a.** Keberadaan Laboratorium riset Unismuh Palu **b.** Rasio penggunaan sarana/ prasarana PkM internal **c.** Ketersediaan buku (E-book atau hard copy)		✓ ✓ ✓	

	d. Ketersediaan prosiding e. Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-jour-nal) f. Ketersediaan jurnl Internasional (termasuk E-journal) g. Persentase kepuasan stake-holder terhadap sarana dan prasarana h. Persentase laboratorium yang tersertifikasi i. Persentase kepuasan stake-holder dalam program penye-lamatan lingkungan (energi, air, udara, daur ulang, tansportasi), kebersihan, kesehatan, kea-manan dan kenyamanan.		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

4. PRODI MAGISTER ILMU PERTANIAN

No	Sasaran Standar	Ketercapaian Sasaran Standar		
		Tercapai	**Tidak Tercapai**	
	Sasaran Standar			
1	**Kompetensi Lulusan** **a.** Analisis pemenuhan capaian pembela- jaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang sahih dan relevan, menggambarkan (1)keserbacakupan, (2) kedalaman, dan (3) kebermanfaatan analisis yang di- tunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam kurang dari 3 tahun terakhir. **b.** Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI **c.** Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI (Per- menristekdikti no.	 ✓ ✓	✓	

	44 tahun 2015)/SKKNI yang sesuai)	✓		
	d. Kelengkapan CPL Prodi (Sikap dan tata nilai, Keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan)			
	e. Peninjauan CPL prodi maksimal 3 tahun sekali berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal	✓		
	f. Kelengkapan dokumen tentang "academic excellence" yang meliputi data tentang daya tarik program studi, kinerja dosen, kualitas lulusan		✓	
	g. Kelengkapan dokumen tentang university value sebagai acuan perumusan capaian pembelajaran penciri institusi yang ditinjau ulang maksimal 3 tahun sekali		✓	**Belum ada lulusan**
	h. Mahasiswa menghasilkan artikel publika- si sebagai syarat ujian tugas akhir yang ditetapkan melalui surat keputusan Rektor/ Direktur/Ketua		✓	**Belum ada lulusan**
	i. Mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varie- tas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varie- tas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Ter-sertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial		✓	
	j. Memiliki skor TOEFL atau setingkatnya untuk semua program studi dari Pusat		✓	**Belum ada lulusan**

	Bahasa Unismuh Palu atau yang ditunjuk oleh Unismuh Palu. **k.** Mahasiswa Calon lulusan memiliki sertifikat kompetensi **l.** Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional **m.** Persentase jumlah lulusan yang merespon tracer Study yang dikoordinasi oleh universitas **n.** Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi **o.** Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi **p.** Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan **q.** Lulusan mendapatkan penilaian dari teman sejawat dan atasan tempat bekerja pada aspek sikap kritis, progresif, kreatif, bertanggung jawab, dan produktif **r.** Lulusan mendapatkan penilaian dari atasan tempat bekerja pada aspek kemampuan: Etika, Keahlian pada bidang ilmu (kom-petensi utama), Kemampuan berbahasa asing, Penggunaan teknologi informasi, Kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, Pengembangan diri Tingkat kepuasan aspek ke-i di- hitung dengan rumus sebagai berikut:		- - - - - - - - - -	**Tidak ada program MBKM di pasca** Belum ada lulusan

	TKi=(4xai)+(3xbi)+(2xci)+di i=1,2,...,7 ai = persentase “sangat baik”. bi = persentase “baik”. ci = persentase “cukup”. di = persentase “kurang”. **s.** Persentase Lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup		-	
2	**Isi Pembelajaran** **a.** Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI **b.** Persentase matakuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM **c.** Persentase kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/ profesi dan jenjang KKNI sesuai level program pendidikan (Permendikbud No. 3 tahun 2020)/KKNI yang sesuai) **d.** Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala maksimal 4 tahun dengan ketentuan : (1) melibatkan pemangku kepentingan internal, (2) melibatkan pemangku kepentingan eksternal, dan (3) mengakomodasi perkembangan ipteks, dan (4) direviu oleh pakar bidang ilmu. **e.** Kurikulum program studi	✓ ✓	 ✓ ✓ ✓	

	memili- ki penciri Unismuh Palu dengan mengin- tegrasikan nilai-nilai islam da- lam perspektif Muhammadiyah. **f.** Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berim- bang antara mata kuliah uni- versitas, fakultas, prodi dengan ketentuan 15% mata kuliah per- guruan tinggi, 15% Mata kuliah fakultas dan 70% mata kuliah program studi **g.** Persentase prodi sarjana yang melaksanakan kerjasama den- gan mitra interasional **h.** Persentase mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (*case method*) atau *project based learning* sebagai bobot evaluasi **i.** Persentase prodi sarjana yang memiliki akreditasi atau serti- fikasi internasional yang diakui pemerintah	✓	✓ ✓ ✓	
3	**Proses Pembelajaran** **a.** Penyerahan Rencana Pembelajaran semester (RPS) oleh dosen **b.** Ketersediaan dan kelengkapan doku- men Rencana Pembelajaran Semester (RPS) **c.** Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulu- san. **d.** Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa dan menanamkan nilai islam (PKPB) **e.** Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar **f.** Integrasi kegiatan proses	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓	

	pembelaja- ran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah			
	g. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: (1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. (2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. (3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. (4) pe- nilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.	✓	✓	
	h. Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilak- sanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan			
	i. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan.	✓	✓	
	j. Persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran			
	k. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksa- naan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.		✓	
	l. Persentase tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen		✓	
4	**Penilaian Pembelajaran**			

	a. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembela- jaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: (1) edukatif, (2) otentik, (3) objektif, (4) akuntabel, dan (5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.	✓		
	b. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja,4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.		✓	
	c. Pelaksanaan penilaian memuat unsur- unsur sebagai berikut: (1) mempunyai kontrak rencana penilaian, (2) melak- sanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, (3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, (4) mempunyai dokumentasi pe- nilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, (5) mempunyai prosedur yang mencakup		✓	
	d. tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengem- balian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, (6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk	✓		

	huruf dan angka, (7) mempunyai bukti- bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian. e. Terdapat instrumen penilaian untuk men- gukur kompetensi mahasiswa pada aspek-aspek:(1) pengetahuan, (2) sikap, (3) keterampilan khusus dan (4) keterampilan umum pada setiap mata kuliah, serta bukti nilai akhir mata kuliah merupakan integrasi dari keempat aspek kemampuan mahasiswa tersebut f. Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah g. Persentase bobot penilaian setiap mata kuliah sesuai dengan kebijakan Unismuh Palu yang terdokumentasi h. Penyampaian yudisium i. Rata-rata IPK lulusan j. Rata-rata masa studi k. Persentase kelulusan tepat waktu. l. Persentase keberhasilan studi	 ✓ - - - - -	 ✓ ✓	
5	**Dosen dan Tendik** **1.** Kecukupan DTPS (Dosen Tetap Program Studi) yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di Program Studi **2.** Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 terhadap jumlah DTPS **3.** Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik LK terhadap jumlah DTPS **4.** Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik GB terhadap jumlah DTPS. **5.** Persentase dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi 8 Aspek Indikator Kinerja Utama	 ✓ ✓	 ✓ ✓ ✓	

	kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (PDr8)			
	6. DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional (PDKII)		✓	
	7. DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional (PDKIN)		✓	
	8. Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik professional terhadap jumlah DTPS	✓		
	9. DTPS kader persyarikatan Muhammadiyah/Aisyiyah terlibat dalam: (1) Mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, (2) Melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah, (3) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal 36 jam dalam sepe- kan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi, (4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/ Daerah/ Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom)	✓		
	10. Dosen memiliki skor TOEFL minimal 500 (TOEFL500)		✓	
	11. Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS	✓		
	12. Persentase jumlah dosen tidak			

	tetap terhadap jumlah dosen keseluruhan			
	13. Beban dosen dalam membimbing tugas akhir mahasiswa sebagai pembimbing utama (PDPU) RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester	-		
	14. Setara Waktu Mengajar Penuh kegiatan Pendidikan, Penelitian, PkM, dan tugas tambahan DTPS (SWMP)	✓	✓	
	15. Rata-rata pengakuan atas prestasi/kinerja dosen 3 tahun terakhir (RRD) RRD = NRD / NDTPS NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen dalam 3 tahun terakhir NDTPS = Jumlah seluruh dosen tetap prodi		✓	
	16. Persentase dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun (PDHAKI)		✓	
	17. Kinerja dosen dalam menulis di jurnal internasional/ bereputasi setiap tahunnya (PDJIR)		✓	
	18. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yg berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir (PDQS100)		✓	
	19. Persentase luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen, yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat			

	(LRPkMRI)	✓		
	20. Persentase dosen yang mampu membaca al-Qur'an (PDBQ)		✓	
	21. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, programmer, operator, tenaga administrasi) untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi (KKTK)		✓	
	22. Pustakawan, laboran, teknisi,programmer/operator memiliki sertifikat kompetensi (TKSK)		✓	
	23. Tenaga Kependidikan kader persyarikatan Muhammadiyah/ Aisyiyah terlibat dalam:(1) Mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, (2) Melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah (3) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal 42 jam dalam sepekan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi. (4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/Daerah/Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom)	✓		
	24. Persentase tenaga kependidikan yang mampu membaca al-Qur'an (PTKBQ)		✓	

	25. Unit pengelola merealisasikan upaya pengembangan dosen (DTPS) sesuai target rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten (PRPD). 26. Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun (PTKP) 27. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap kinerja Dosen (KMKD) 28. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan (KMLTK)		✓ ✓ ✓	
6	**Sapras Pendidikan** **a.** Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik **b.** Kapasitas ruang kuliah Unismuh Palu **c.** Kualitas ruang perpustakaan **d.** Lualitas ruang kerja pimpinan **e.** Kualitas ruang pelayanan kesehatan **f.** Luas ruang kerja per dosen (LRD) **g.** Bahan pustaka berupa buku teks sesuai dengan bidang ilmu jurusan atau program studi **h.** Bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional **i.** Bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi **j.** System pengamanan laboratorium **k.** Sarana IT dan Sistem informasi meliputi Sistem Informasi untuk e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	l. Sarana Laboratorium memiliki sarana dengan jenis keragaman peralatan rata-rata rasio dengan mahasiswa m. Perpustakaan memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus n. Indek kepuasan civitas akademika (IKCA) terhadap layanan sarana dan prasarana pada skala 1 – 4 o. Rasio bandwith per mahasiswa (Bdth) p. Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran/ Persentase mahasiswa sangat puas (MSP) q. Tingkat kunjungan (TKj) e-library perpustakan mahasiswa dan dosen		✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

7	**Pengelolaan Pembelajaran** **a.** Ketersediaan kebijakan Unismuh Palu tentang pengembangan kurikulum yang mempertimbang - kan (1) keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif serta (3) mempertimbangkan peru- bahan di masa depan. **b.** Kelengkapan pedoman pengembangan kurikulum Unismuh Palu yang memuat: (1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi in- ternasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadapi- su-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, (2) Mekanisme penetapan (legal- itas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang da- lam institusi secara akuntabel dan transparan. **c.** Kelengkapan pedoman implementasi kurikulum Unismuh Palu yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isuisu strategis untuk menjamin kesesuaian dan		✓ ✓ ✓ ✓	

	kemutakhirannya			
	d. Kelengkapan dokumen formal kebijakan dan pedoman Unismuh Palu yang komprehensif dan rinci untuk mengintergrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.		✓	
	e. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.		✓	
	f. LMonitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.		✓	
	g. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.		✓	
	h. Tingkat kepuasan mahasiswa (TKM) terhadap pengelolaan proses pem- belajaran.		✓	
	i. Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran		✓	
	j. Ketersediaan panduan tugas akhir	✓		
	k. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)		✓	
	l. Laporan kinerja semester melalui PDPT	✓	✓	
	m. Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran		✓	
	n. Ketersediaan pedoman	✓		

	pembimbingan akademik			
	0. Keterlaksanaan pembimbingan akademik	✓	✓	
	p. Ketersediaan kebijakan tertulis ten- tang suasana akademik			
	q. Mahasiswa baru mendapatkan Pembimbing Akademik			
	r. Intensitas bimbingan akademik mahasiswa	✓	✓	
	s. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium		✓	
	t. . Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan pada aspek TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible. • Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i di- hitung dengan rumus sebagai berikut:TKMi=(4xai)+(3xbi)+(2 x- ci)+di i=1,2,...,5, dimana : ai = persentase “Sangat Baik”; bi = persentase “Baik”; ci = persentase “Cukup”; di = persentase “Kurang”. • TKM = ΣTKMi / 20 **B.** Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan ma- hasiswa Skor = (A + (2 x B)) / 3	✓		
	u. Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa (PTAM) kurang dari dua semester	-		
	w. Daftar pembimbing skripsi sesuai kajian keilmuan	-		
	x. Beban maksimal setiap dosen mem- bimbing skripsi	-		
	y. Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan tesis	-		

8	**Pembiayaan Pembelajaran** **a.** Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. **b.** Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/			

	lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. c. Perolehan dana hibah penelitian per dosen per tahun (DRD) d. Perolehan dana hibah PkM dosen (DP- kMD) per dosen per tahun e. DOP (Dana Operasional Pendidikan). Rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa/ tahun (dalam juta rupiah) f. Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun. g. Rata-rata dana PkM dosen/ tahun. h. Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi. i. Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi. j. Pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang berpotensi secara akademik tetapi kurang mampu secara ekonomi (MPAKM) k. Alokasi biaya investasi pendidikan (ABIP) l. Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tridharma m. Masa keterlibatan secara penuh semua unsur dalam perencanaan anggaran tahun berikutnya. n. Ketersediaan dokumen pengelolaan dana: (1) perencanaan/penerimaan, (2) pengalokasian, (3) pelaporan, (4) audit, monev dan (5) pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan o. Ketersediaan pedoman dan implemeta- si penetapan biaya			

	pendidikan ma- hasiswa yang melibatkan stakeholder internal.			
9	**Hasil Penelitian** **a.** Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun (PFI) **b.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi atau SCOPUS atau setara /jumlah DTPS/ tahun (JIR) **c.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal internasional (JI)/jumlah DTPS/tahun **d.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal nasional (JN) / jumlah DTPS/tahun **e.** Persentase jumlah artikel pada Seminar Internasional/ jumlah DTPS/tahun **f.** Persentase jumlah artikel pada Seminar Nasional/ jumlah DTPS/tahun **g.** Persentase jumlah artikel SCOPUS dosen atau setara yang disitasi /jumlah DTPS/tahun (AS) **h.** Jumlah Hak Kekayaan Intelektual /jumlah DTPS/tahun (HAKI) **i.** Persentase jumlah Buku Ajar (BA) /jumlah DTPS/tahun **j.** Persentase jumlah Buku Teks (BT) /jumlah DTPS/tahun **k.** Jumlah rerata unit bisnis atau setara hasil riset per prodi per tahun **l.** Jumlah rerata kontrak kerja dengan pihak ke tiga per prodi per tahun **m.** Jumlah dana penelitian eksternal yang diterima program studi per tahun (DRE)	 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		
10	**Isi Penelitian** **a.** Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional		✓	

	dan internasional, Minimal 25 paper 5 tahun terakhir			
	b. Jumlah buku yang dirujuk (Terbitan 5 tahun terakhir)		✓	
	c. Persentae jumlah penelitian yang sesuai dengan rencana strategis penelitian		✓	
	d. Persentase pelanggaran etika penelitian pertahun	✓		
	e. Isi penelitian terapan berorientasi pada hasil pe-nelitian yang berupa inovasi serta pengembangan iptek yang terintegrasi dengan kearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha atau industri		✓	
	f. Isi penelitian yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary)	✓		
	g. Isi/tema penelitian Unismuh Palu mengantisipasi permasalahan global	✓		
	h. Isi/ tema penelitian dilakukan join riset dengan mitra LN		✓	
11	**Proses Penelitian**			
	a. Kepemilikan bukti yang sahih tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilaku-kan secara berkala dan ditindak lanjuti, meliputi 6 (enam) aspek: (1) tatacara penilaian dan review, (2) legalitas pengangkatan reviewer, (3) hasil penilaian usul penelitian, (4) legalitas penugasan peneliti/ kerjasama peneliti, (5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta (6) dokumentasi output penelitian.		✓	
	b. Proses baku pelaksanaan kegiatan penelitian telah dikembangkan, dikelola, dan diman- faatkan mengikuti suatu proses baku yang	✓		

	mencerminkan suatu peningkatan mutu yang berkelanjutan, serta mengedepankan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan efektivitas (Riset Kelola Baik = RKB) c. Persentase penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi (Riset sesuai Roadmap = RRM) d. Persentase pelaksanaan penelitian sesuai Ang- garan, capaian, dan time schedule. (Riset Taat Azas = RTA) e. Kepemilikan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian sesuai dengan panduan dan SOP proses penelitian. f. Ada sistem kerja proses penelitian yang aman bagi masyarakat dan lingkungan (pengendalian limbah penelitian) g. Adanya catatan Log-book proses penelitian	✓	✓ ✓ ✓	
12	**Peneliti** **a.** Setiap Dosen wajib melakukan penelitian sesuai bidang ilmu **b.** Mempunyai Road Map penelitian **c.** Keberadaan kelompok riset Unismuh Palu **d.** Peneliti memiliki kompetensi metodologis sesuai objek penelitian serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian **e.** Peneliti dosen Unismuh Palu melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	✓ ✓	✓ ✓ ✓	
13	**Sapras Penelitian** **a.** Keberadaan Laboratorium Riset Unismuh Palu.	✓		

	b. Rasio Penggunaan sarana prasarana /Penelitian internal c. Ketersediaan buku e-ebook / hardcopy d. Ketersediaan prosiding perprodi e. Ketersediaan Jurnal nasional terakreditasi (termasuk ejournal) f. Ketersediaan jurnal internasional (termasuk E-journal) g. Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana prasarana h. Persentase laboratorium yang tersertifikasi	✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓	
14	**Pembiayaan Penelitian** **1.** Jumlah dana penelitian per dosen per- tahun: a. Prodi Diploma dan Sarjana = Rp10 jt b. Prodi Magister dan Doktor =Rp20 jt **2.** Tercapainya pendanaan eksternal Unismuh Palu sebanding dan atau lebih besar dari dana internal Unismuh Palu **3.** Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi 7,5% **4.** Adanya mekanisme dan pedoman peng- gunaan dana			
15	**Hasil PKM** a. Persentase jumlah artikel pada Jurnal nasional (JN) / jumlah DTPS/tahun e. Persentase jumlah artikel pada Seminar Internasional/ jumlah DTPS/tahun f. Persentase jumlah artikel pada Seminar Nasional/ jumlah DTPS/tahun		✓ ✓ ✓	

	g. Persentase jumlah artikel SCOPUS dosen atau setara yang disitasi /jumlah DTPS/tahun (AS) h. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual /jumlah DTPS/tahun (HAKI) i. Persentase jumlah Buku Ajar (BA) /jumlah DTPS/tahun j. Persentase jumlah Buku Teks (BT) /jumlah DTPS/tahun k. Jumlah rerata unit bisnis atau setara hasil riset per prodi per tahun l. Jumlah rerata kontrak kerja dengan pihak ke tiga per prodi per tahun m. Jumlah dana penelitian eksternal yang diterima program studi per tahun (DRE)		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
16	**Pelaksana PKM** **a.** Setiap dosen wajib melakukan PkM sesuai bidang ilmunya **b.** Setiap dosen mempunyai road map PkM **c.** Keberadaan kelompok riset Unismuh Palu Unismuh Palu memiliki kelompok riset yang memenuhi keempat aspek berikut ini: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun inter-nasional, serta 3) dihasilkannya produk riset yang ber- manfaat untuk menyelesaikan perma- salahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang ber- daya saing internasional. **d.** Pelaksana PkM memiliki kompetensi met- odologis sesuai objek PkM serta tingkat		✓ ✓ ✓ ✓	

	kerumitan dan kedalaman PkM. e. Dosen pelaksana PkM PTMA melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM f. Jumlah program pengabdian kepada mas- yarakat multidisiplin per prodi per tahun		✓ ✓	
17	**Sapras PKM** **a.** Keberadaan Laboratorium riset Unismuh Palu **b.** Rasio penggunaan sarana/ prasarana PkM internal **c.** Ketersediaan buku (E-book atau hard copy) **d.** Ketersediaan prosiding **e.** Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-jour- nal) **f.** Ketersediaan jurnl Internasional (termasuk E-journal) **g.** Persentase kepuasan stake- holder terhadap sarana dan prasarana **h.** Persentase laboratorium yang tersertifikasi **i.** Persentase kepuasan stake- holder dalam program penye- lamatan lingkungan (energi, air, udara, daur ulang, tansportasi), kebersihan, kesehatan, kea- manan dan kenyamanan.		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
18	**Pembiayaan PKM** **a.** Adanya dana pengabdian internal yang memadai **b.** Besar dana pengabdian per dosen per tahun **c.** Persentase Pedanaan PkM dari luar negeri terhadap jumlah dosen tetap **d.** Persentase Pedanaan PkM dari dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap **e.** Persentase Pedanaan PkM dari PT/ mandiri terhadap jumlah			

	dosen tetap f. Persentase dana pemberdayaan mas- yarakat per tahun dari total pendapatan (PDPkM) g. Persentase dana bantuan sosial dan bencana per tahun dari total pendapa- tan (PBansos) h. adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana internal dan ekster- nal bagi dosen/instruktur i. adanya monev penggunaan dana j. adanya laporan pertanggungjawaban pendanaan pengabdian kepada mas- yarakat bagi dosen atau instruktur k. adanya diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat l. Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengabdian kepada nasyarakat m. Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengelolaan peng- abdian kepada masyarakat n. Adanya LPJ o. Persentase ketercapian peserta kegiatan pen- ingkat keterampilan p. Persentase ketercapian peserta kegiatan tetap memperaktekkan IPTEK yang diperoleh q. Persentase ketercapaian umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengem- bangan IPTEK dimasyarakat r. Persentase keterca-paian rekomendasi kebi- jakan bagi pemangku kepentingan			

5. PRODI MAGISTER MANAJEMEN

No	Sasaran Standar	Ketercapaian Sasaran Standar		Keterangan
		Tercapai	Tidak Tercapai	
	Sasaran Standar			
1	**Kompetensi Lulusan** **a.** Analisis pemenuhan capaian pembela- jaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang sahih dan relevan, menggambarkan (1)keserbacakupan, (2) kedalaman, dan (3) kebermanfaatan analisis yang di- tunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam kurang dari 3 tahun terakhir.		✓	
	b. Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI		✓	
	c. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI (Per- menristekdikti no. 44 tahun 2015)/SKKNI yang sesuai)	✓		
	d. Kelengkapan CPL Prodi (Sikap dan tata nilai, Keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan)	✓		
	e. Peninjauan CPL prodi maksimal 3 tahun sekali berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal		-	**Prodi baru**
	f. Kelengkapan dokumen tentang "academic excellence" yang meliputi data tentang daya tarik program studi, kinerja dosen, kualitas lulusan		✓	
	g. Kelengkapan dokumen tentang university value sebagai acuan peruM|anajemenmusan capaian pembelajaran penciri		✓	

	institusi yang ditinjau ulang maksimal 3 tahun sekali			
	h. Mahasiswa menghasilkan artikel publika- si sebagai syarat ujian tugas akhir yang ditetapkan melalui surat keputusan Rektor/ Direktur/Ketua		-	
	i. Mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varie- tas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varie- tas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Ter-sertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial		-	
	j. Memiliki skor TOEFL atau setingkatnya untuk semua program studi dari Pusat Bahasa Unismuh Palu atau yang ditunjuk oleh Unismuh Palu.		✓	
	k. Mahasiswa Calon lulusan memiliki sertifikat kompetensi		✓	
	l. Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional			**Tidak ada MBKM di pasca**
	m. Persentase jumlah lulusan yang merespon tracer Study yang dikoordinasi olehuniversitas		-	
	n. Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi		-	

	o. Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi		-	
	p. Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan		-	
	q. Lulusan mendapatkan penilaian dari teman sejawat dan atasan tempat bekerja pada aspek sikap kritis, progresif, kreatif, bertanggung jawab, dan produktif		-	
	r. Lulusan mendapatkan penilaian dari atasan tempat bekerja pada aspek kemampuan: Etika, Keahlian pada bidang ilmu (kom-petensi utama), Kemampuan berbahasa asing, Penggunaan teknologi informasi, Kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, Pengembangan diri Tingkat kepuasan aspek ke-i di- hitung dengan rumus sebagai berikut: TKi=(4xai)+(3xbi)+(2xci)+di i=1,2,...,7 ai = persentase "sangat baik". bi = persentase "baik". ci = persentase "cukup". di = persentase "kurang".		-	
	s. Persentase Lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup		-	
2	**Isi Pembelajaran** **a.** Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian	✓		

	pembelajaran lulusan dari KKNI			
	b. Persentase matakuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM		✓	
	c. Persentase kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/ profesi dan jenjang KKNI sesuai level program pendidikan (Permendikbud No. 3 tahun 2020)/KKNI yang sesuai)		✓	
	d. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala maksimal 4 tahun dengan ketentuan : (1) melibatkan pemangku kepentingan internal, (2) melibatkan pemangku kepentingan eksternal, dan (3) mengakomodasi perkembangan ipteks, dan (4) direviu oleh pakar bidang ilmu.		-	
	e. Kurikulum program studi memili- ki penciri Unismuh Palu dengan mengin- tegrasikan nilai-nilai islam da- lam perspektif Muhammadiyah.	✓		
	f.Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah universitas, fakultas, prodi dengan ketentuan 15% mata kuliah perguruan tinggi, 15% Mata kuliah fakultas dan 70% mata kuliah program studi		✓	
	g. Persentase prodi sarjana yang melaksanakan kerjasama dengan mitra interasional		✓	
	h. Persentase mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (*case method*) atau *project based learning*		✓	

	sebagai bobot evaluasi **i.** Persentase prodi sarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah		✓	
3	**Proses Pembelajaran** **a.** Penyerahan Rencana Pembelajaran semester (RPS) oleh dosen **b.** Ketersediaan dan kelengkapan doku- men Rencana Pembelajaran Semester (RPS) **c.** Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulu- san. **d.** Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa dan menanamkan nilai islam (PKPB) **e.** Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar **f.** Integrasi kegiatan proses pembelaja- ran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah **g.** Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: (1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. (2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. (3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. (4) pe- nilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.	✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	h. Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilak-sanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan i. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan. j. Persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran k. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksa- naan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. l. Persentase tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen	 ✓	 - ✓ ✓	
4	**Penilaian Pembelajaran** **a.** Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembela- jaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: (1) edukatif, (2) otentik, (3) objektif, (4) akuntabel, dan (5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. **b.** Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja,4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari:	✓	 ✓	

	1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain. c. Pelaksanaan penilaian memuat unsur- unsur sebagai berikut: (1) mempunyai kontrak rencana penilaian, (2) melak- sanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, (3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, (4) mempunyai dokumentasi pe- nilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, (5) mempunyai prosedur yang mencakup d. tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengem- balian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, (6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, (7) mempunyai bukti- bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian. e. Terdapat instrumen penilaian untuk men- gukur kompetensi mahasiswa pada aspek-aspek:(1) pengetahuan, (2) sikap, (3) keterampilan khusus dan (4) keterampilan umum pada setiap mata kuliah, serta bukti nilai akhir mata kuliah merupakan integrasi dari keempat aspek kemampuan mahasiswa tersebut f. Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah	✓ ✓	✓ ✓	

	g. Persentase bobot penilaian setiap mata kuliah sesuai dengan kebijakan Unismuh Palu yang terdokumentasi	✓		
	h. Penyampaian yudisium		-	
	i. Rata-rata IPK lulusan		-	
	j. Rata-rata masa studi		-	
	k. Persentase kelulusan tepat waktu.		-	
	l. Persentase keberhasilan studi		-	
5	**Dosen dan Tendik**			
	1. Kecukupan DTPS (Dosen Tetap Program Studi) yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di Program Studi	✓		
	2. Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 terhadap jumlah DTPS	✓		
	3. Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik LK terhadap jumlah DTPS		✓	
	4. Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik GB terhadap jumlah DTPS.		✓	
	5. Persentase dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi 8 Aspek Indikator Kinerja Utama kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (PDr8)		✓	
	6. DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional (PDKII)		✓	
	7. DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional (PDKIN)		✓	
	8. Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik professional terhadap jumlah DTPS	✓		
	9. DTPS kader persyarikatan Muhammadiyah/Aisyiyah terlibat dalam: (1)	✓		

	Mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, (2) Melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah, (3) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal 36 jam dalam sepe- kan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi, (4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/ Daerah/ Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom)		✓	
	10. Dosen memiliki skor TOEFL minimal 500 (TOEFL500)			
	11. Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS	✓		
	12. Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen keseluruhan	✓	-	
	13. Beban dosen dalam membimbing tugas akhir mahasiswa sebagai pembimbing utama (PDPU) RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester			
	14. Setara Waktu Mengajar Penuh kegiatan Pendidikan, Penelitian, PkM, dan tugas tambahan DTPS (SWMP)	✓	✓	
	15. Rata-rata pengakuan atas prestasi/kinerja dosen 3 tahun terakhir (RRD) RRD = NRD / NDTPS NRD = Jumlah pengakuan			

	atas prestasi/kinerja dosen dalam 3 tahun terakhir NDTPS = Jumlah seluruh dosen tetap prodi			
	16. Persentase dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun (PDHAKI)		✓	
	17. Kinerja dosen dalam menulis di jurnal internasional/ bereputasi setiap tahunnya (PDJIR)		✓	
	18. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yg berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir (PDQS100)		✓	
	19. Persentase luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen, yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat (LRPkMRI)			
	20. Persentase dosen yang mampu membaca al-Qur'an (PDBQ)	✓		
	21. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, programmer, operator, tenaga administrasi) untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi (KKTK)		✓	
	22. Pustakawan, laboran, teknisi,programmer/operator memiliki sertifikat kompetensi (TKSK)		✓	
	23. Tenaga Kependidikan kader persyarikatan Muhammadiyah/ Aisyiyah	✓		

	terlibat dalam:(1) Mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, (2) Melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah (3) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal 42 jam dalam sepekan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi. (4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/Daerah/Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom) 24. Persentase tenaga kependidikan yang mampu membaca al-Qur'an (PTKBQ) 25. Unit pengelola merealisasikan upaya pengembangan dosen (DTPS) sesuai target rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten (PRPD). 26. Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun (PTKP) 27. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap kinerja Dosen (KMKD) 28. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan (KMLTK)	✓	✓ ✓ ✓ ✓	
6	**Sapras Pendidikan** **a.** Kecukupan, aksesibilitas dan		✓	

	mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik			
	b. Kapasitas ruang kuliah Unismuh Palu		✓	
	c. Kualitas ruang perpustakaan		✓	
	d. Lualitas ruang kerja pimpinan		✓	
	e. Kualitas ruang pelayanan kesehatan		✓	
	f. Luas ruang kerja per dosen (LRD)		✓	
	g. Bahan pustaka berupa buku teks sesuai dengan bidang ilmu jurusan atau program studi		✓	
	h. Bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional		✓	
	i. Bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi		✓	
	j. System pengamanan laboratorium		✓	
	k. Sarana IT dan Sistem informasi meliputi Sistem Informasi untuk e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository		✓	
	l. Sarana Laboratorium memiliki sarana dengan jenis keragaman peralatan rata-rata rasio dengan mahasiswa		✓	
	m. Perpustakaan memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus		✓	
	n. Indek kepuasan civitas akademika (IKCA) terhadap layanan sarana dan prasarana pada skala 1 – 4		✓	
	o. Rasio bandwith per mahasiswa (Bdth)		✓	
	p. Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran/ Persentase mahasiswa sangat puas (MSP)		✓	
	q. Tingkat kunjungan (TKj)		✓	

	e-library perpustakan mahasiswa dan dosen			
7	**Pengelolaan Pembelajaran** **a.** Ketersediaan kebijakan Unismuh Palu tentang pengembangan kurikulum yang mempertimbang - kan (1) keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif serta (3) mempertimbangkan peru- bahan di masa depan. **b.** Kelengkapan pedoman pengembangan kurikulum Unismuh Palu yang memuat: (1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi in- ternasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadapi- su-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, (2) Mekanisme penetapan (legal- itas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang da- lam institusi secara akuntabel dan transparan. **c.** Kelengkapan pedoman implementasi kurikulum Unismuh Palu yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isuisu	✓	✓ ✓	

	strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya			
	d. Kelengkapan dokumen formal kebijakan dan pedoman Unismuh Palu yang komprehensif dan rinci untuk mengintergrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.		✓	
	e. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.		✓	
	f. LMonitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.		✓	
	g. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.		✓	
	h. Tingkat kepuasan mahasiswa (TKM) terhadap pengelolaan proses pem- belajaran.		✓	
	i. Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran		✓	
	j. Ketersediaan panduan tugas akhir	✓		
	k. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)		✓	
	l. Laporan kinerja semester melalui PDPT		✓	
	m. Ketersediaan laporan		✓	

	monitoring pembelajaran n. Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik 0. Keterlaksanaan pembimbingan akademik p. Ketersediaan kebijakan tertulis ten- tang suasana akademik q. Mahasiswa baru mendapatkan Pembimbing Akademik r. Intensitas bimbingan akademik mahasiswa s. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium t. . Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan pada aspek TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible. • Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i di- hitung dengan rumus sebagai berikut:TKMi=(4xai)+(3xbi)+(2 x- ci)+di i=1,2,...,5, dimana : ai = persentase “Sangat Baik”; bi = persentase “Baik”; ci = persentase “Cukup”; di = persentase “Kurang”. • TKM = ΣTKMi / 20 **B.** Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan ma- hasiswa Skor = (A + (2 x B)) / 3 u. Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa (PTAM) kurang dari dua semester w. Daftar pembimbing skripsi sesuai kajian keilmuan v. Beban maksimal setiap dosen	✓ ✓ ✓ ✓	 ✓ ✓ ✓ - - -	

	mem- bimbing skripsi y. Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan tesis		-	
8	**Pembiayaan Pembelajaran** **a.** Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. **b.** Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/ lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. **c.** Perolehan dana hibah penelitian per dosen per tahun (DRD) **d.** Perolehan dana hibah PkM dosen (DP- kMD) per dosen per tahun **e.** DOP (Dana Operasional Pendidikan). Rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa/ tahun (dalam juta rupiah) **f.** Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun. **g.** Rata-rata dana PkM dosen/ tahun. **h.** Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi. **i.** Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi. **j.** Pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang berpotensi secara akademik tetapi kurang mampu secara ekonomi (MPAKM) **k.** Alokasi biaya investasi pendidikan (ABIP)			

	l. Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tridharma m. Masa keterlibatan secara penuh semua unsur dalam perencanaan anggaran tahun berikutnya. n. Ketersediaan dokumen pengelolaan dana: (1) perencanaan/penerimaan, (2) pengalokasian, (3) pelaporan, (4) audit, monev dan (5) pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan o. Ketersediaan pedoman dan implemeta- si penetapan biaya pendidikan ma- hasiswa yang melibatkan stakeholder internal.			
9	**Hasil Penelitian** **a.** Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun (PFI) **b.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi atau SCOPUS atau setara /jumlah DTPS/ tahun (JIR) **c.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal internasional (JI)/jumlah DTPS/tahun **d.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal nasional (JN) / jumlah DTPS/tahun **e.** Persentase jumlah artikel pada Seminar Internasional/ jumlah DTPS/tahun **f.** Persentase jumlah artikel pada Seminar Nasional/ jumlah DTPS/tahun **g.** Persentase jumlah artikel SCOPUS dosen atau setara yang disitasi /jumlah DTPS/tahun (AS) **h.** Jumlah Hak Kekayaan Intelektual /jumlah DTPS/tahun (HAKI)	✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	i. Persentase jumlah Buku Ajar (BA) /jumlah DTPS/tahun j. Persentase jumlah Buku Teks (BT) /jumlah DTPS/tahun k. Jumlah rerata unit bisnis atau setara hasil riset per prodi per tahun l. Jumlah rerata kontrak kerja dengan pihak ke tiga per prodi per tahun m. Jumlah dana penelitian eksternal yang diterima program studi per tahun (DRE)		✓ ✓ ✓ ✓	
10	**Isi Penelitian** **a.** Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional, Minimal 25 paper 5 tahun terakhir **b.** Jumlah buku yang dirujuk (Terbitan 5 tahun terakhir) **c.** Persentae jumlah penelitian yang sesuai dengan rencana strategis penelitian **d.** Persentase pelanggaran etika penelitian pertahun **e.** Isi penelitian terapan berorientasi pada hasil penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan iptek yang terintegrasi dengan kearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha atau industri **f.** Isi penelitian yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary) **g.** Isi/tema penelitian Unismuh Palu mengantisipasi permasalahan global **h.** Isi/ tema penelitian dilakukan join riset dengan mitra LN	✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
11	**Proses Penelitian** **a.** Kepemilikan bukti yang sahih tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilakukan secara berkala dan ditindak			

	lanjuti, meliputi 6 (enam) aspek: (1) tatacara penilaian dan review, (2) legalitas pengangkatan reviewer, (3) hasil penilaian usul penelitian, (4) legalitas penugasan peneliti/ kerjasama peneliti, (5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta (6) dokumentasi output penelitian. b. Proses baku pelaksanaan kegiatan penelitian telah dikembangkan, dikelola, dan diman- faatkan mengikuti suatu proses baku yang mencerminkan suatu peningkatan mutu yang berkelanjutan, serta mengedepankan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan efektivitas (Riset Kelola Baik = RKB) c. Persentase penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi (Riset sesuai Roadmap = RRM) d. Persentase pelaksanaan penelitian sesuai Ang- garan, capaian, dan time schedule. (Riset Taat Azas = RTA) e. Kepemilikan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian sesuai dengan panduan dan SOP proses penelitian. f. Ada sistem kerja proses penelitian yang aman bagi masyarakat dan lingkungan (pengendalian limbah penelitian) g. Adanya catatan Log-book proses penelitian		✓ ✓ - ✓	
12	**Peneliti** **a.** Setiap Dosen wajib melakukan	✓		

	penelitian sesuai bidang ilmu b. Mempunyai Road Map penelitian c. Keberadaan kelompok riset Unismuh Palu d. Peneliti memiliki kompetensi metodologis sesuai objek penelitian serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian e. Peneliti dosen Unismuh Palu melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian		✓ ✓ ✓	
13	**Sapras Penelitian** **a.** Keberadaan Laboratorium Riset Unismuh Palu. **b.** Rasio Penggunaan sarana prasarana /Penelitian internal **c.** Ketersediaan buku e-ebook / hardcopy **d.** Ketersediaan prosiding perprodi **e.** Ketersediaan Jurnal nasional terakreditasi (termasuk ejournal) **f.** Ketersediaan jurnal internasional (termasuk E-journal) **g.** Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana prasarana **h.** Persentase laboratorium yang tersertifikasi		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
14	**Pembiayaan Penelitian** **1.** Jumlah dana penelitian per dosen per- tahun: a. Prodi Diploma dan Sarjana = Rp10 jt b. Prodi Magister dan Doktor =Rp20 jt **2.** Tercapainya pendanaan eksternal Unismuh Palu sebanding dan atau lebih besar dari dana internal Unismuh			

	Palu **3.** Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi 7,5% **4.** Adanya mekanisme dan pedoman peng- gunaan dana			
15	**Hasil PKM** a. Persentase jumlah artikel pada Jurnal nasional (JN) / jumlah DTPS/tahun e. Persentase jumlah artikel pada Seminar Internasional/ jumlah DTPS/tahun f. Persentase jumlah artikel pada Seminar Nasional/ jumlah DTPS/tahun g. Persentase jumlah artikel SCOPUS dosen atau setara yang disitasi /jumlah DTPS/tahun (AS) h. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual /jumlah DTPS/tahun (HAKI) i. Persentase jumlah Buku Ajar (BA) /jumlah DTPS/tahun j. Persentase jumlah Buku Teks (BT) /jumlah DTPS/tahun k. Jumlah rerata unit bisnis atau setara hasil riset per prodi per tahun l. Jumlah rerata kontrak kerja dengan pihak ke tiga per prodi per tahun m. Jumlah dana penelitian eksternal yang diterima program studi per tahun (DRE)		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
16	**Pelaksana PKM** **a.** Setiap dosen wajib melakukan PkM sesuai bidang ilmunya **b.** Setiap dosen mempunyai road map PkM **c.** Keberadaan kelompok riset Unismuh Palu Unismuh Palu memiliki kelompok riset yang memenuhi	✓	✓ ✓	

	keempat aspek berikut ini: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun inter-nasional, serta 3) dihasilkannya produk riset yang ber- manfaat untuk menyelesaikan perma- salahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang ber- daya saing internasional. d. Pelaksana PkM memiliki kompetensi met- odologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM. e. Dosen pelaksana PkM PTMA melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM f. Jumlah program pengabdian kepada mas- yarakat multidisiplin per prodi per tahun	✓	✓ ✓	
17	**Sapras PKM** **a.** Keberadaan Laboratorium riset Unismuh Palu **b.** Rasio penggunaan sarana/ prasarana PkM internal **c.** Ketersediaan buku (E-book atau hard copy) **d.** Ketersediaan prosiding **e.** Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-jour-nal) **f.** Ketersediaan jurnl Internasional (termasuk E-journal) **g.** Persentase kepuasan stake-holder terhadap sarana dan prasarana **h.** Persentase laboratorium yang tersertifikasi **i.** Persentase kepuasan stake-holder dalam program penye-		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	lamatan lingkungan (energi, air, udara, daur ulang, tansportasi), kebersihan, kesehatan, kea- manan dan kenyamanan.			
18	**Pembiayaan PKM** **a.** Adanya dana pengabdian internal yang memadai **b.** Besar dana pengabdian per dosen per tahun **c.** Persentase Pedanaan PkM dari luar negeri terhadap jumlah dosen tetap **d.** Persentase Pedanaan PkM dari dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap **e.** Persentase Pedanaan PkM dari PT/ mandiri terhadap jumlah dosen tetap **f.** Persentase dana pemberdayaan mas- yarakat per tahun dari total pendapatan (PDPkM) **g.** Persentase dana bantuan sosial dan bencana per tahun dari total pendapa- tan (PBansos) **h.** adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana internal dan ekster- nal bagi dosen/instruktur **i.** adanya monev penggunaan dana **j.** adanya laporan pertanggungjawaban pendanaan pengabdian kepada mas- yarakat bagi dosen atau instruktur **k.** adanya diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat **l.** Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengabdian kepada nasyarakat **m.** Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengelolaan peng- abdian kepada masyarakat **n.** Adanya LPJ **o.** Persentase ketercapian peserta			

	kegiatan pen- ingkat keterampilan p. Persentase ketercapian peserta kegiatan tetap memperaktekkan IPTEK yang diperoleh q. Persentase ketercapaian umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengem- bangan IPTEK dimasyarakat r. Persentase keterca-paian rekomendasi kebi- jakan bagi pemangku kepentingan			

6. Program Studi Magister Hukum

No	Sasaran Standar	Ketercapaian Sasaran Standar		
		Tercapai	**Tidak Tercapai**	
	Sasaran Standar			
1	**Kompetensi Lulusan** **a.** Analisis pemenuhan capaian pembela- jaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang sahih dan relevan, menggambarkan (1)keserbacakupan, (2) kedalaman, dan (3) kebermanfaatan analisis yang di- tunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam kurang dari 3 tahun terakhir. **b.** Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI **c.** Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI (Per- menristekdikti no. 44 tahun 2015)/SKKNI yang sesuai) **d.** Kelengkapan CPL Prodi (Sikap dan tata nilai, Keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan) **e.** Peninjauan CPL prodi maksimal 3 tahun sekali berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal **f.** Kelengkapan dokumen tentang "academic excellence" yang	✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓	

	meliputi data tentang daya tarik program studi, kinerja dosen, kualitas lulusan			
	g. Kelengkapan dokumen tentang university value sebagai acuan perumusan capaian pembelajaran penciri institusi yang ditinjau ulang maksimal 3 tahun sekali		✓	
	h. Mahasiswa menghasilkan artikel publika- si sebagai syarat ujian tugas akhir yang ditetapkan melalui surat keputusan Rektor/ Direktur/Ketua	✓		
	i. Mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varie- tas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varie- tas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Ter-sertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial		✓	
	j. Memiliki skor TOEFL atau setingkatnya untuk semua program studi dari Pusat Bahasa Unismuh Palu atau yang ditunjuk oleh Unismuh Palu.		✓	
	k. Mahasiswa Calon lulusan memiliki sertifikat kompetensi		✓	
	l. Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi			Tidak ada MBKM di Pascasarjana

	minimal tingkat nasional **m.** Persentase jumlah lulusan yang merespon tracer Study yang dikoordinasi olehuniversitas **n.** Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi **o.**Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi **p.** Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan **q.** Lulusan mendapatkan penilaian dari teman sejawat dan atasan tempat bekerja pada aspek sikap kritis, progresif, kreatif, bertanggung jawab, dan produktif **r.** Lulusan mendapatkan penilaian dari atasan tempat bekerja pada aspek kemampuan: Etika, Keahlian pada bidang ilmu (kom-petensi utama), Kemampuan berbahasa asing, Penggunaan teknologi informasi, Kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, Pengembangan diri Tingkat kepuasan aspek ke-i di- hitung dengan rumus sebagai berikut: TKi=(4xai)+(3xbi)+(2xci)+di i=1,2,...,7 ai = persentase "sangat baik". bi = persentase "baik". ci = persentase "cukup". di = persentase "kurang". **s.** Persentase Lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut atau menjadi wiraswasta		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	dengan pendapatan cukup			
2	**Isi Pembelajaran**			
	a. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI	✓		
	b. Persentase matakuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM		✓	
	c. Persentase kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/ profesi dan jenjang KKNI sesuai level program pendidikan (Permendikbud No. 3 tahun 2020)/KKNI yang sesuai)	✓		
	d. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala maksimal 4 tahun dengan ketentuan : (1) melibatkan pemangku kepentingan internal, (2) melibatkan pemangku kepentingan eksternal, dan (3) mengakomodasi perkembangan ipteks, dan (4) direviu oleh pakar bidang ilmu.	✓		
	e. Kurikulum program studi memili- ki penciri Unismuh Palu dengan mengin- tegrasikan nilai-nilai islam da- lam perspektif Muhammadiyah.	✓		
	f.Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah universitas, fakultas, prodi dengan ketentuan 15% mata kuliah perguruan tinggi, 15% Mata kuliah fakultas dan 70% mata kuliah program studi	✓	✓	

	g. Persentase prodi sarjana yang melaksanakan kerjasama dengan mitra interasional			
	h. Persentase mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (*case method*) atau *project based learning* sebagai bobot evaluasi		✓	
	i. Persentase prodi sarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah		✓	
3	**Proses Pembelajaran**			
	a. Penyerahan Rencana Pembelajaran semester (RPS) oleh dosen	✓		
	b. Ketersediaan dan kelengkapan doku- men Rencana Pembelajaran Semester (RPS)		✓	
	c. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulu- san.		✓	
	d. Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa dan menanamkan nilai islam (PKPB)	✓		
	e. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	✓		
	f. Integrasi kegiatan proses pembelaja- ran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah	✓	✓	
	g. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: (1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. (2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi			

	PkM sesuai capaian pembelajaran. (3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. (4) pe- nilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.	✓		
	h. Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilak- sanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan	✓		
	i. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan.	✓		
	j. Persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran		✓	
	k. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksa- naan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.		✓	
	l. Persentase tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen		✓	
4	**Penilaian Pembelajaran** **a.** Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembela- jaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: (1) edukatif, (2) otentik, (3) objektif, (4) akuntabel, dan (5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.	✓		
	b. Pelaksanaan penilaian terdiri		✓	

	atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja,4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.			
	c. Pelaksanaan penilaian memuat unsur- unsur sebagai berikut: (1) mempunyai kontrak rencana penilaian, (2) melak- sanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, (3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, (4) mempunyai dokumentasi pe- nilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, (5) mempunyai prosedur yang mencakup		✓	
	d. tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengem- balian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, (6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, (7) mempunyai bukti- bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.	✓		
	e. Terdapat instrumen penilaian untuk men- gukur kompetensi mahasiswa pada aspek- aspek:(1) pengetahuan, (2) sikap, (3) keterampilan khusus dan (4) keterampilan umum pada setiap mata kuliah, serta	✓		

	bukti nilai akhir mata kuliah merupakan integrasi dari keempat aspek kemampuan mahasiswa tersebut			
	f. Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah	✓		
	g. Persentase bobot penilaian setiap mata kuliah sesuai dengan kebijakan Unismuh Palu yang terdokumentasi	✓		
	h. Penyampaian yudisium	✓		
	i. Rata-rata IPK lulusan	✓		
	j. Rata-rata masa studi	✓		
	k. Persentase kelulusan tepat waktu.	✓		
	l. Persentase keberhasilan studi	✓		
5	**Dosen dan Tendik**			
	1. Kecukupan DTPS (Dosen Tetap Program Studi) yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di Program Studi	✓		
	2. Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 terhadap jumlah DTPS	✓		
	3. Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik LK terhadap jumlah DTPS		✓	
	4. Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik GB terhadap jumlah DTPS.		✓	
	5. Persentase dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi 8 Aspek Indikator Kinerja Utama kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (PDr8)		✓	
	6. DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional (PDKII)	✓	✓	
	7. DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional (PDKIN)	✓		

	8. Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik professional terhadap jumlah DTPS			
	9. DTPS kader persyarikatan Muhammadiyah/Aisyiyah terlibat dalam: (1) Mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, (2) Melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah, (3) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal 36 jam dalam sepe- kan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi, (4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/ Daerah/ Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom)	✓		
	10. Dosen memiliki skor TOEFL minimal 500 (TOEFL500)	✓	✓	
	11. Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS	✓		
	12. Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen keseluruhan	✓		
	13. Beban dosen dalam membimbing tugas akhir mahasiswa sebagai pembimbing utama (PDPU) RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester	✓		
	14. Setara Waktu Mengajar Penuh kegiatan Pendidikan,			

	Penelitian, PkM, dan tugas tambahan DTPS (SWMP)			
	15. Rata-rata pengakuan atas prestasi/kinerja dosen 3 tahun terakhir (RRD) RRD = NRD / NDTPS NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen dalam 3 tahun terakhir NDTPS = Jumlah seluruh dosen tetap prodi		✓ ✓	
	16. Persentase dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun (PDHAKI)		✓	
	17. Kinerja dosen dalam menulis di jurnal internasional/ bereputasi setiap tahunnya (PDJIR)		✓	
	18. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yg berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir (PDQS100)		✓	
	19. Persentase luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen, yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat (LRPkMRI)	✓ ✓		
	20. Persentase dosen yang mampu membaca al-Qur’an (PDBQ)			
	21. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, programmer, operator, tenaga administrasi) untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi (KKTK)		✓ ✓	

	22. Pustakawan, laboran, teknisi,programmer/operator memiliki sertifikat kompetensi (TKSK) 23. Tenaga Kependidikan kader persyarikatan Muhammadiyah/ Aisyiyah terlibat dalam:(1) Mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, (2) Melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah (3) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal 42 jam dalam sepekan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi. (4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/Daerah/Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom) 24. Persentase tenaga kependidikan yang mampu membaca al-Qur'an (PTKBQ) 25. Unit pengelola merealisasikan upaya pengembangan dosen (DTPS) sesuai target rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten (PRPD). 26. Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun (PTKP) 27. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap kinerja	✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓	

	Dosen (KMKD) 28. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan (KMLTK)			
6	**Sapras Pendidikan** **a.** Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik **b.** Kapasitas ruang kuliah Unismuh Palu **c.** Kualitas ruang perpustakaan **d.** Lualitas ruang kerja pimpinan **e.** Kualitas ruang pelayanan kesehatan **f.** Luas ruang kerja per dosen (LRD) **g.** Bahan pustaka berupa buku teks sesuai dengan bidang ilmu jurusan atau program studi **h.** Bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional **i.** Bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi **j.** System pengamanan laboratorium **k.** Sarana IT dan Sistem informasi meliputi Sistem Informasi untuk e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository **l.** Sarana Laboratorium memiliki sarana dengan jenis keragaman peralatan rata-rata rasio dengan mahasiswa **m.** Perpustakaan memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	khusus n. Indek kepuasan civitas akademika (IKCA) terhadap layanan sarana dan prasarana pada skala 1 – 4 o. Rasio bandwith per mahasiswa (Bdth) p. Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran/ Persentase mahasiswa sangat puas (MSP) q. Tingkat kunjungan (TKj) e-library perpustakan mahasiswa dan dosen		✓ ✓ ✓ ✓	

7	**Pengelolaan Pembelajaran** **a.** Ketersediaan kebijakan Unismuh Palu tentang pengembangan kurikulum yang mempertimbang - kan (1) keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif serta (3) mempertimbangkan peru- bahan di masa depan. **b.** Kelengkapan pedoman pengembangan kurikulum Unismuh Palu yang memuat: (1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi in- ternasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadapi- su-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, (2) Mekanisme penetapan (legal- itas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang da- lam institusi secara akuntabel dan transparan. **c.** Kelengkapan pedoman implementasi kurikulum Unismuh Palu yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isuisu strategis untuk menjamin kesesuaian dan		✓ ✓ ✓ ✓	

	kemutakhirannya			
	d. Kelengkapan dokumen formal kebijakan dan pedoman Unismuh Palu yang komprehensif dan rinci untuk mengintergrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.		✓	
	e. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.		✓	
	f. LMonitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.		✓	
	g. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.		✓	
	h. Tingkat kepuasan mahasiswa (TKM) terhadap pengelolaan proses pem- belajaran.		✓	
	i. Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran			
	j. Ketersediaan panduan tugas akhir	✓		
	k. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)	✓ ✓ ✓		
	l. Laporan kinerja semester melalui PDPT	✓		
	m. Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran	✓		
	n. Ketersediaan pedoman	✓		

	pembimbingan akademik			
	0. Keterlaksanaan pembimbingan akademik		✓	
	p. Ketersediaan kebijakan tertulis ten- tang suasana akademik			
	q. Mahasiswa baru mendapatkan Pembimbing Akademik	✓		
	r. Intensitas bimbingan akademik mahasiswa	✓	✓	
	s. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium		✓	
	t. **.** Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan pada aspek TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible. • Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i di- hitung dengan rumus sebagai berikut:TKMi=(4xai)+(3xbi)+(2 x- ci)+di i=1,2,...,5, dimana : ai = persentase “Sangat Baik”; bi = persentase “Baik”; ci = persentase “Cukup”; di = persentase “Kurang”. • TKM = ΣTKMi / 20 **B.** Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan ma- hasiswa Skor = (A + (2 x B)) / 3			
	u. Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa (PTAM) kurang dari dua semester	✓		
	w. Daftar pembimbing skripsi sesuai kajian keilmuan	✓		
	x. Beban maksimal setiap dosen mem- bimbing skripsi	✓		
	y. Dosen pembimbing	✓		

	melaksanakan bimbingan skripsi			
8	**Pembiayaan Pembelajaran** **a.** Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. **b.** Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/ lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.			

	c. Perolehan dana hibah penelitian per dosen per tahun (DRD) d. Perolehan dana hibah PkM dosen (DP- kMD) per dosen per tahun e. DOP (Dana Operasional Pendidikan). Rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa/ tahun (dalam juta rupiah) f. Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun. g. Rata-rata dana PkM dosen/ tahun. h. Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi. i. Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi. j. Pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang berpotensi secara akademik tetapi kurang mampu secara ekonomi (MPAKM) k. Alokasi biaya investasi pendidikan (ABIP) l. Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tridharma m. Masa keterlibatan secara penuh semua unsur dalam perencanaan anggaran tahun berikutnya. n. Ketersediaan dokumen pengelolaan dana: (1) perencanaan/penerimaan, (2) pengalokasian, (3) pelaporan, (4) audit, monev dan (5) pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan o. Ketersediaan pedoman dan implemeta- si penetapan biaya pendidikan ma- hasiswa yang melibatkan stakeholder internal.			
9	**Hasil Penelitian**			

	a. Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun (PFI) **b.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi atau SCOPUS atau setara /jumlah DTPS/ tahun (JIR) **c.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal internasional (JI)/jumlah DTPS/tahun **d.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal nasional (JN) / jumlah DTPS/tahun **e.** Persentase jumlah artikel pada Seminar Internasional/ jumlah DTPS/tahun **f.** Persentase jumlah artikel pada Seminar Nasional/ jumlah DTPS/tahun **g.** Persentase jumlah artikel SCOPUS dosen atau setara yang disitasi /jumlah DTPS/tahun (AS) **h.** Jumlah Hak Kekayaan Intelektual /jumlah DTPS/tahun (HAKI) **i.** Persentase jumlah Buku Ajar (BA) /jumlah DTPS/tahun **j.** Persentase jumlah Buku Teks (BT) /jumlah DTPS/tahun **k.** Jumlah rerata unit bisnis atau setara hasil riset per prodi per tahun **l.** Jumlah rerata kontrak kerja dengan pihak ke tiga per prodi per tahun **m.** Jumlah dana penelitian eksternal yang diterima program studi per tahun (DRE)		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
10	**Isi Penelitian** **a.** Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional, Minimal 25 paper 5 tahun terakhir **b.** Jumlah buku yang dirujuk (Terbitan 5 tahun terakhir)		✓ ✓	

	c. Persentae jumlah penelitian yang sesuai dengan rencana strategis penelitian		✓	
	d. Persentase pelanggaran etika penelitian pertahun	✓		
	e. Isi penelitian terapan berorientasi pada hasil pe-nelitian yang berupa inovasi serta pengembangan iptek yang terintegrasi dengan kearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha atau industri		✓	
	f. Isi penelitian yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary)	✓		
	g. Isi/tema penelitian Unismuh Palu mengantisipasi permasalahan global		✓	
	h. Isi/ tema penelitian dilakukan join riset dengan mitra LN		✓	

11	**Proses Penelitian** **a.** Kepemilikan bukti yang sahih tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilaku-kan secara berkala dan ditindak lanjuti, meliputi 6 (enam) aspek: (1) tatacara penilaian dan review, (2) legalitas pengangkatan reviewer, (3) hasil penilaian usul penelitian, (4) legalitas penugasan peneliti/ kerjasama peneliti, (5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta (6) dokumentasi output penelitian. b. Proses baku pelaksanaan kegiatan penelitian telah dikembangkan, dikelola, dan diman- faatkan mengikuti suatu proses baku yang mencerminkan suatu peningkatan mutu yang berkelanjutan, serta mengedepankan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan efektivitas (Riset Kelola Baik = RKB) c. Persentase penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi (Riset sesuai Roadmap = RRM) d. Persentase pelaksanaan penelitian sesuai Ang- garan, capaian, dan time schedule. (Riset Taat Azas = RTA) e. Kepemilikan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian sesuai dengan panduan dan SOP proses penelitian. f. Ada sistem kerja proses penelitian yang aman bagi masyarakat dan lingkungan (pengendalian limbah		- - ✓ - - ✓ ✓	

	penelitian) g. Adanya catatan Log-book proses penelitian			
12	**Peneliti** **a.** Setiap Dosen wajib melakukan		✓	

	penelitian sesuai bidang ilmu b. Mempunyai Road Map penelitian c. Keberadaan kelompok riset Unismuh Palu d. Peneliti memiliki kompetensi metodologis sesuai objek penelitian serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian e. Peneliti dosen Unismuh Palu melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian		✓ ✓ ✓ ✓	
13	**Sapras Penelitian** **a.** Keberadaan Laboratorium Riset Unismuh Palu. **b.** Rasio Penggunaan sarana prasarana /Penelitian internal **c.** Ketersediaan buku e-ebook / hardcopy **d.** Ketersediaan prosiding perprodi **e.** Ketersediaan Jurnal nasional terakreditasi (termasuk ejournal) **f.** Ketersediaan jurnal internasional (termasuk E-journal) **g.** Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana prasarana **h.** Persentase laboratorium yang tersertifikasi		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
14	**Pembiayaan Penelitian** **1.** Jumlah dana penelitian per dosen per- tahun: a. Prodi Diploma dan Sarjana = Rp10 jt b. Prodi Magister dan Doktor =Rp20 jt **2.** Tercapainya pendanaan eksternal Unismuh Palu sebanding dan atau lebih besar dari dana internal Unismuh Palu **3.** Persentase penggunaan dana			

	penelitian terhadap total dana perguruan tinggi 7,5% **4.** Adanya mekanisme dan pedoman peng- gunaan dana			
15	**Hasil PKM** a Persentase jumlah artikel pada Jurnal nasional (JN) / jumlah DTPS/tahun e. Persentase jumlah artikel pada Seminar Internasional/ jumlah DTPS/tahun f. Persentase jumlah artikel pada Seminar Nasional/ jumlah DTPS/tahun g. Persentase jumlah artikel SCOPUS dosen atau setara yang disitasi /jumlah DTPS/tahun (AS) h. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual /jumlah DTPS/tahun (HAKI) i. Persentase jumlah Buku Ajar (BA) /jumlah DTPS/tahun j. Persentase jumlah Buku Teks (BT) /jumlah DTPS/tahun k. Jumlah rerata unit bisnis atau setara hasil riset per prodi per tahun l. Jumlah rerata kontrak kerja dengan pihak ke tiga per prodi per tahun m. Jumlah dana penelitian eksternal yang diterima program studi per tahun (DRE)		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
16	**Pelaksana PKM** **a.** Setiap dosen wajib melakukan PkM sesuai bidang ilmunya **b.** Setiap dosen mempunyai road map PkM **c.** Keberadaan kelompok riset Unismuh Palu Unismuh Palu memiliki kelompok riset yang memenuhi keempat aspek berikut ini: 1) adanya bukti legal formal		✓ ✓ ✓	

	keberadaan kelompok riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun inter-nasional, serta 3) dihasilkannya produk riset yang ber- manfaat untuk menyelesaikan perma- salahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang ber- daya saing internasional. d. Pelaksana PkM memiliki kompetensi met- odologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM. e. Dosen pelaksana PkM PTMA melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM f. Jumlah program pengabdian kepada mas- yarakat multidisiplin per prodi per tahun		✓ ✓ ✓	
17	**Sapras PKM** **a.** Keberadaan Laboratorium riset Unismuh Palu **b.** Rasio penggunaan sarana/ prasarana PkM internal **c.** Ketersediaan buku (E-book atau hard copy) **d.** Ketersediaan prosiding **e.** Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-jour-nal) **f.** Ketersediaan jurnl Internasional (termasuk E-journal) **g.** Persentase kepuasan stake-holder terhadap sarana dan prasarana **h.** Persentase laboratorium yang tersertifikasi **i.** Persentase kepuasan stake-holder dalam program penye-lamatan lingkungan (energi, air, udara, daur ulang, tansportasi), kebersihan, kesehatan, kea-		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	manan dan kenyamanan.			
18	**Pembiayaan PKM** **a.** Adanya dana pengabdian internal yang memadai **b.** Besar dana pengabdian per dosen per tahun **c.** Persentase Pedanaan PkM dari luar negeri terhadap jumlah dosen tetap **d.** Persentase Pedanaan PkM dari dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap **e.** Persentase Pedanaan PkM dari PT/ mandiri terhadap jumlah dosen tetap **f.** Persentase dana pemberdayaan mas- yarakat per tahun dari total pendapatan (PDPkM) **g.** Persentase dana bantuan sosial dan bencana per tahun dari total pendapa- tan (PBansos) **h.** adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana internal dan ekster- nal bagi dosen/instruktur **i.** adanya monev penggunaan dana **j.** adanya laporan pertanggungjawaban pendanaan pengabdian kepada mas- yarakat bagi dosen atau instruktur **k.** adanya diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat **l.** Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengabdian kepada nasyarakat **m.** Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengelolaan peng- abdian kepada masyarakat **n.** Adanya LPJ **o.** Persentase ketercapian peserta kegiatan pen- ingkat keterampilan **p.** Persentase ketercapian peserta			

	kegiatan tetap memperaktekkan IPTEK yang diperoleh q. Persentase ketercapaian umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengem- bangan IPTEK dimasyarakat r. Persentase keterca-paian rekomendasi kebi- jakan bagi pemangku kepentingan			

7. PRODI IKOR

No	**Sasaran Standar**	**Ketercapaian Sasaran Standar**		
		Tercapai	**Tidak Tercapai**	
	Sasaran Standar			
1	**Kompetensi Lulusan** **a.** Analisis pemenuhan capaian pembela- jaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang sahih dan relevan, menggambarkan (1)keserbacakupan, (2) kedalaman, dan (3) kebermanfaatan analisis yang di- tunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam kurang dari 3 tahun terakhir. **b.** Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI **c.** Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI (Per- menristekdikti no. 44 tahun 2015)/SKKNI yang sesuai) **d.** Kelengkapan CPL Prodi (Sikap dan tata nilai, Keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan) **e.** Peninjauan CPL prodi maksimal 3 tahun sekali berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal		✓	

	f. Kelengkapan dokumen tentang "academic excellence" yang meliputi data tentang daya tarik program studi, kinerja dosen, kualitas lulusan			
	g. Kelengkapan dokumen tentang university value sebagai acuan perumusan capaian pembelajaran penciri institusi yang ditinjau ulang maksimal 3 tahun sekali		✓	
	h. Mahasiswa menghasilkan artikel publika- si sebagai syarat ujian tugas akhir yang ditetapkan melalui surat keputusan Rektor/ Direktur/Ketua		✓	
	i. Mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varie- tas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varie- tas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Ter- sertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial		-	
	j. Memiliki skor TOEFL atau setingkatnya untuk semua program studi dari Pusat Bahasa Unismuh Palu atau yang ditunjuk oleh Unismuh Palu.		✓	
	k. Mahasiswa Calon lulusan memiliki sertifikat kompetensi			
	l. Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional		✓	
	m. Persentase jumlah lulusan yang merespon tracer Study yang dikoordinasi oleh universitas		✓	
	n. Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan		✓	

	bidang studi **o.** Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi **p.** Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan **q.** Lulusan mendapatkan penilaian dari teman sejawat dan atasan tempat bekerja pada aspek sikap kritis, progresif, kreatif, bertanggung jawab, dan produktif **r.** Lulusan mendapatkan penilaian dari atasan tempat bekerja pada aspek kemampuan: Etika, Keahlian pada bidang ilmu (kom- petensi utama), Kemampuan berbahasa asing, Penggunaan teknologi informasi, Kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, Pengembangan diri Tingkat kepuasan aspek ke-i di- hitung dengan rumus sebagai berikut: TKi=(4xai)+(3xbi)+(2xci)+di i=1,2,...,7 ai = persentase “sangat baik”. bi = persentase “baik”. ci = persentase “cukup”. di = persentase “kurang”. **s.** Persentase Lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup		✓ - - - - - -	**Belum ada lulusan**
2	**Isi Pembelajaran** **a.** Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI **b.** Persentase matakuliah yang mengintegrasikan hasil peneli- tian dan PkM **c.** Persentase kesesuaian ca- paian pembelajaran dengan profil lulusan yang menga- cu pada hasil kesepakatan	✓	✓ ✓	

	dengan asosiasi/ profesi dan jenjang KKNI sesuai level program pendidikan (Permendikbud No. 3 tahun 2020)/KKNI yang sesuai) **d.** Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala maksimal 4 tahun den- gan ketentuan : (1) melibatkan pemangku kepentingan inter- nal, (2) melibatkan pemangku kepentingan eksternal, dan (3) mengakomodasi perkembangan ipteks, dan (4) direviu oleh pakar bidang ilmu. **e.** Kurikulum program studi memili- ki penciri Unismuh Palu dengan mengintegrasikan nilai-nilai islam da- lam perspektif Muhammadiyah. **f.** Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berim- bang antara mata kuliah uni- versitas, fakultas, prodi dengan ketentuan 15% mata kuliah per- guruan tinggi, 15% Mata kuliah fakultas dan 70% mata kuliah program studi **g.** Persentase prodi sarjana yang melaksanakan kerjasama den- gan mitra interasional **h.** Persentase mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (*case method*) atau *project based learning* sebagai bobot evaluasi **i.** Persentase prodi sarjana yang memiliki akreditasi atau serti- fikasi internasional yang diakui pemerintah	✓ ✓ ✓	✓ ✓	
3	**Proses Pembelajaran** **a.** Penyerahan Rencana Pembelajaran semester (RPS) oleh dosen **b.** Ketersediaan dan kelengkapan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) **c.** Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulu- san. **d.** Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik,	✓ ✓ ✓ ✓		

	kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa dan menanamkan nilai islam (PKPB) e. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar f. Integrasi kegiatan proses pembelaja- ran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah g. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: (1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. (2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. (3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. (4) pe- nilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. h. Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilak- sanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan i. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan. j. Persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran k. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksa- naan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. l. Persentase tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓	
4	**Penilaian Pembelajaran** **a.** Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembela- jaran		✓	

	berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: (1) edukatif, (2) otentik, (3) objektif, (4) akuntabel, dan (5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.			
	b. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja,4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari:	✓		
	1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.		✓	
	c. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: (1) mempunyai kontrak rencana penilaian, (2) melak-sanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, (3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, (4) mempunyai dokumentasi pe- nilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, (5) mempunyai prosedur yang mencakup			
	d. tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengem- balian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, (6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, (7) mempunyai bukti- bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.		✓	
	e. Terdapat instrumen penilaian untuk men- gukur kompetensi mahasiswa pada aspek-aspek:(1) pengetahuan, (2) sikap, (3) keterampilan khusus dan (4) keterampilan umum pada setiap mata kuliah, serta bukti nilai akhir mata kuliah merupakan integrasi dari keempat aspek kemampuan mahasiswa tersebut	✓		

	f. Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah g. Persentase bobot penilaian setiap mata kuliah sesuai dengan kebijakan Unismuh Palu yang terdokumentasi h. Penyampaian yudisium i. Rata-rata IPK lulusan j. Rata-rata masa studi k. Persentase kelulusan tepat waktu. l. Persentase keberhasilan studi	✓ ✓ - - - -		
5	**Dosen dan Tendik** **1.** Kecukupan DTPS (Dosen Tetap Program Studi) yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di Program Studi **2.** Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 terhadap jumlah DTPS **3.** Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik LK terhadap jumlah DTPS **4.** Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik GB terhadap jumlah DTPS. **5.** Persentase dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi 8 Aspek Indikator Kinerja Utama kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (PDr8) **6.** DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional (PDKII) **7.** DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional (PDKIN) **8.** Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik professional terhadap jumlah DTPS **9.** DTPS kader persyarikatan Muhammadiyah/Aisyiyah terlibat dalam: (1) Mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, (2) Melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah, (3) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal 36 jam	✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	dalam sepe- kan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi, (4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/ Daerah/ Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom)		✓	
	10. Dosen memiliki skor TOEFL minimal 500 (TOEFL500)			
	11. Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS		✓	
	12. Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen keseluruhan			
	13. Beban dosen dalam membimbing tugas akhir mahasiswa sebagai pembimbing utama (PDPU) RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester	-		
	14. Setara Waktu Mengajar Penuh kegiatan Pendidikan, Penelitian, PkM, dan tugas tambahan DTPS (SWMP)	✓		
	15. Rata-rata pengakuan atas prestasi/kinerja dosen 3 tahun terakhir (RRD) RRD = NRD / NDTPS NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen dalam 3 tahun terakhir NDTPS = Jumlah seluruh dosen tetap prodi	-	✓	
	16. Persentase dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun (PDHAKI)		✓	
	17. Kinerja dosen dalam menulis di jurnal internasional/ bereputasi setiap tahunnya (PDJIR)		✓	
	18. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yg berhasil meraih prestasi minimal			

	tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir (PDQS100)		✓	
	19. Persentase luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen, yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat (LRPkMRI)			
	20. Persentase dosen yang mampu membaca al-Qur'an (PDBQ)	✓	✓	
	21. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, programmer, operator, tenaga administrasi) untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi (KKTK)		✓	
	22. Pustakawan, laboran, teknisi,programmer/operator memiliki sertifikat kompetensi (TKSK)		✓	
	23. Tenaga Kependidikan kader persyarikatan Muhammadiyah/ Aisyiyah terlibat dalam:(1) Mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, (2) Melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah (3) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal 42 jam dalam sepekan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi. (4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/Daerah/Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom)			
	24. Persentase tenaga kependidikan yang mampu membaca al-Qur'an (PTKBQ)	✓	✓	
	25. Unit pengelola merealisasikan upaya pengembangan dosen (DTPS) sesuai target rencana pengembangan SDM di pergu- ruan tinggi (Renstra PT) secara		✓	

	konsisten (PRPD). 26. Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun (PTKP) 27. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap kinerja Dosen (KMKD) 28. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan (KMLTK)		✓ ✓	
6	**Sapras Pendidikan** **a.** Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik **b.** Kapasitas ruang kuliah Unismuh Palu **c.** Kualitas ruang perpustakaan **d.** Lualitas ruang kerja pimpinan **e.** Kualitas ruang pelayanan kesehatan **f.** Luas ruang kerja per dosen (LRD) **g.** Bahan pustaka berupa buku teks sesuai dengan bidang ilmu jurusan atau program studi **h.** Bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional **i.** Bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi **j.** System pengamanan laboratorium **k.** Sarana IT dan Sistem informasi meliputi Sistem Informasi untuk e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository **l.** Sarana Laboratorium memiliki sarana dengan jenis keragaman peralatan rata-rata rasio dengan mahasiswa **m.** Perpustakaan memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus **n.** Indek kepuasan civitas akademika (IKCA) terhadap layanan sarana dan prasarana pada skala 1 – 4 **o.** Rasio bandwith per mahasiswa (Bdth) **p.** Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran/ Persentase mahasiswa sangat puas (MSP) **q.** Tingkat kunjungan (TKj) e-library perpustakan mahasiswa dan dosen		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

7	**Pengelolaan Pembelajaran** **a.** Ketersediaan kebijakan Unismuh Palu tentang pengembangan kurikulum yang mempertimbang - kan (1) keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif serta (3) mempertimbangkan peru- bahan di masa depan.	✓		
	b. Kelengkapan pedoman pengembangan kurikulum Unismuh Palu yang memuat: (1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi in- ternasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadapi- su-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, (2) Mekanisme penetapan (legal- itas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang da- lam institusi secara akuntabel dan transparan.	✓		
	c. Kelengkapan pedoman implementasi kurikulum Unismuh Palu yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isuisu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya		✓	
	d. Kelengkapan dokumen formal kebijakan dan pedoman Unismuh Palu yang komprehensif dan rinci untuk mengintergrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.		✓	

	e. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.		✓	
	f. LMonitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.		✓	
	g. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.		✓	
	h. Tingkat kepuasan mahasiswa (TKM) terhadap pengelolaan proses pem-belajaran.		✓	
	i. Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran	✓	✓	
	j. Ketersediaan panduan tugas akhir			
	k. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)	✓	✓	
	l. Laporan kinerja semester melalui PDPT			
	m. Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran			
	n. Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik	-		
	0. Keterlaksanaan pembimbingan akademik			
	p. Ketersediaan kebijakan tertulis ten-tang suasana akademik	✓	✓	
	q. Mahasiswa baru mendapatkan Pembimbing Akademik	✓		
	r. Intensitas bimbingan akademik mahasiswa	✓		
	s. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium	✓ ✓ ✓		
	t. . Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan pada aspek TKM1:	✓		

	Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible. • Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i di- hitung dengan rumus sebagai berikut:TKMi=(4xai)+(3xbi)+(2x-ci)+di i=1,2,...,5, dimana : ai = persentase “Sangat Baik”; bi = persentase “Baik”; ci = persentase “Cukup”; di = persentase “Kurang”. • TKM = ΣTKMi / 20 **B.** Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan ma- hasiswa Skor = (A + (2 x B)) / 3 u. Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa (PTAM) kurang dari dua semester w. Daftar pembimbing skripsi sesuai kajian keilmuan x. Beban maksimal setiap dosen mem-bimbing skripsi y. Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi		- - - - - - -	
8	**Pembiayaan Pembelajaran** **a.** Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. **b.** Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/ lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. **c.** Perolehan dana hibah penelitian per dosen per tahun (DRD) **d.** Perolehan dana hibah PkM dosen (DP-kMD) per dosen per tahun **e.** DOP (Dana Operasional Pendidikan). Rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa/ tahun (dalam juta rupiah) **f.** Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun. **g.** Rata-rata dana PkM dosen/ tahun. **h.** Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi. **i.** Persentase penggunaan dana PkM			

	terhadap total dana perguruan tinggi. j. Pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang berpotensi secara akademik tetapi kurang mampu secara ekonomi (MPAKM) k. Alokasi biaya investasi pendidikan (ABIP) l. Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tridharma m. Masa keterlibatan secara penuh semua unsur dalam perencanaan anggaran tahun berikutnya. n. Ketersediaan dokumen pengelolaan dana: (1) perencanaan/penerimaan, (2) pengalokasian, (3) pelaporan, (4) audit, monev dan (5) pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan o. Ketersediaan pedoman dan implemeta-si penetapan biaya pendidikan ma-hasiswa yang melibatkan stakeholder internal.			
9	**Hasil Penelitian** **a.** Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun (PFI) **b.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi atau SCOPUS atau setara /jumlah DTPS/ tahun (JIR) **c.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal internasional (JI)/jumlah DTPS/tahun **d.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal nasional (JN) / jumlah DTPS/tahun **e.** Persentase jumlah artikel pada Seminar Internasional/ jumlah DTPS/tahun **f.** Persentase jumlah artikel pada Seminar Nasional/ jumlah DTPS/tahun **g.** Persentase jumlah artikel SCOPUS dosen atau setara yang disitasi /jumlah DTPS/tahun (AS) **h.** Jumlah Hak Kekayaan Intelektual /jumlah DTPS/tahun (HAKI) **i.** Persentase jumlah Buku Ajar (BA) /jumlah DTPS/tahun **j.** Persentase jumlah Buku Teks (BT)		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	/jumlah DTPS/tahun k. Jumlah rerata unit bisnis atau setara hasil riset per prodi per tahun l. Jumlah rerata kontrak kerja dengan pihak ke tiga per prodi per tahun m. Jumlah dana penelitian eksternal yang diterima program studi per tahun (DRE)		✓ ✓	
10	**Isi Penelitian** **a.** Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional, Minimal 25 paper 5 tahun terakhir **b.** Jumlah buku yang dirujuk (Terbitan 5 tahun terakhir) **c.** Persentae jumlah penelitian yang sesuai dengan rencana strategis penelitian **d.** Persentase pelanggaran etika penelitian pertahun **e.** Isi penelitian terapan berorientasi pada hasil pe- nelitian yang berupa inovasi serta pengembangan iptek yang terintegrasi dengan kearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha atau industri **f.** Isi penelitian yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary) **g.** Isi/tema penelitian Unismuh Palu mengantisipasi permasalahan global **h.** Isi/ tema penelitian dilakukan join riset dengan mitra LN		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
11	**Proses Penelitian** **a.** Kepemilikan bukti yang sahih tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilaku- kan secara berkala dan ditindak lanjuti, meliputi 6 (enam) aspek: (1) tatacara penilaian dan review, (2) legalitas pengangkatan reviewer, (3) hasil penilaian usul penelitian, (4) legalitas penugasan peneliti/ kerjasama peneliti, (5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta (6) dokumentasi output penelitian. **b.** Proses baku pelaksanaan kegiatan penelitian telah dikembangkan, dikelola, dan diman- faatkan mengikuti			

	suatu proses baku yang mencerminkan suatu peningkatan mutu yang berkelanjutan, serta mengedepankan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan efektivitas (Riset Kelola Baik = RKB) c. Persentase penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi (Riset sesuai Roadmap = RRM) d. Persentase pelaksanaan penelitian sesuai Ang- garan, capaian, dan time schedule. (Riset Taat Azas = RTA) e. Kepemilikan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian sesuai dengan panduan dan SOP proses penelitian. f. Ada sistem kerja proses penelitian yang aman bagi masyarakat dan lingkungan (pengendalian limbah penelitian) g. Adanya catatan Log-book proses penelitian			✓
12	**Peneliti** **a.** Setiap Dosen wajib melakukan penelitian sesuai bidang ilmu **b.** Mempunyai Road Map penelitian **c.** Keberadaan kelompok riset Unismuh Palu **d.** Peneliti memiliki kompetensi metodologis sesuai objek penelitian serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian **e.** Peneliti dosen Unismuh Palu melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian		✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
13	**Sapras Penelitian** **a.** Keberadaan Laboratorium Riset Unismuh Palu. **b.** Rasio Penggunaan sarana prasarana /Penelitian internal **c.** Ketersediaan buku e-ebook / hardcopy **d.** Ketersediaan prosiding perprodi **e.** Ketersediaan Jurnal nasional terakreditasi (termasuk ejournal) **f.** Ketersediaan jurnal internasional (termasuk E-journal) **g.** Persentase kepuasan stakeholder		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	terhadap sarana prasarana h. Persentase laboratorium yang tersertifikasi		✓	
14	**Pembiayaan Penelitian** **1.** Jumlah dana penelitian per dosen per-tahun: a. Prodi Diploma dan Sarjana = Rp10 jt b. Prodi Magister dan Doktor =Rp20 jt c. **2.** Tercapainya pendanaan eksternal Unismuh Palu sebanding dan atau lebih besar dari dana internal Unismuh Palu **3.** Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi 7,5% **4.** Adanya mekanisme dan pedoman peng-gunaan dana			
15	**Hasil PKM** a. Persentase jumlah bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian ke-pada masyarakat. b. Persentase luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal c. Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun		✓ ✓ ✓	
16	**Pelaksana PKM** **a.** Setiap dosen wajib melakukan PkM sesuai bidang ilmunya **b.** Setiap dosen mempunyai road map PkM **c.** Keberadaan kelompok riset Unismuh Palu Unismuh Palu memiliki kelompok riset yang memenuhi keempat aspek berikut ini: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun inter- nasional, serta		✓ ✓ ✓	

	3) dihasilkannya produk riset yang ber-manfaat untuk menyelesaikan perma-salahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang ber-daya saing internasional. d. Pelaksana PkM memiliki kompetensi met- odologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM. e. Dosen pelaksana PkM PTMA melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM f. Jumlah program pengabdian kepada mas- yarakat multidisiplin per prodi per tahun		✓ ✓ ✓	
17	**Sapras PKM** **a.** Keberadaan Laboratorium riset Unismuh Palu **b.** Rasio penggunaan sarana/ prasarana PkM internal **c.** Ketersediaan buku (E-book atau hard copy) **d.** Ketersediaan prosiding **e.** Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-jour- nal) **f.** Ketersediaan jurnl Internasional (termasuk E-journal) **g.** Persentase kepuasan stake- holder terhadap sarana dan prasarana **h.** Persentase laboratorium yang tersertifikasi **i.** Persentase kepuasan stake- holder dalam program penye- lamatan lingkungan (energi, air, udara, daur ulang, tansportasi), kebersihan, kesehatan, kea- manan dan kenyamanan.		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
18	**Pembiayaan PKM** **a.** Adanya dana pengabdian internal yang memadai **b.** Besar dana pengabdian per dosen per tahun **c.** Persentase Pedanaan PkM dari luar negeri terhadap jumlah dosen tetap **d.** Persentase Pedanaan PkM dari dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap			

	e. Persentase Pedanaan PkM dari PT/ mandiri terhadap jumlah dosen tetap f. Persentase dana pemberdayaan masyarakat per tahun dari total pendapatan (PDPkM) g. Persentase dana bantuan sosial dan bencana per tahun dari total pendapatan (PBansos) h. adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana internal dan eksternal bagi dosen/instruktur i. adanya monev penggunaan dana j. adanya laporan pertanggungjawaban pendanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen atau instruktur k. adanya diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat l. Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengabdian kepada nasyarakat m. Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengelolaan pengabdian kepada masyarakat n. Adanya LPJ o. Persentase ketercapian peserta kegiatan pen- ingkat keterampilan p. Persentase ketercapian peserta kegiatan tetap memperaktekkan IPTEK yang diperoleh q. Persentase ketercapaian umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengem- bangan IPTEK dimasyarakat r. Persentase keterca-paian rekomendasi kebi- jakan bagi pemangku kepentingan			

8. PRODI PNF

No	Sasaran Standar	Ketercapaian Sasaran Standar		
		Tercapai	**Tidak Tercapai**	
	Sasaran Standar			
1	**Kompetensi Lulusan** **a.** Analisis pemenuhan capaian pembela- jaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang sahih dan relevan, menggambarkan (1)keserbacakupan, (2) kedalaman, dan (3) kebermanfaatan analisis yang di- tunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam kurang dari 3 tahun terakhir.		✓	
	b. Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI	✓		
	c. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI (Per- menristekdikti no. 44 tahun 2015)/SKKNI yang sesuai)	✓		
	d. Kelengkapan CPL Prodi (Sikap dan tata nilai, Keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan)	✓		
	e. Peninjauan CPL prodi maksimal 3 tahun sekali berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal	✓		
	f. Kelengkapan dokumen tentang "academic excellence" yang meliputi data tentang daya tarik program studi, kinerja dosen, kualitas lulusan		✓	
	g. Kelengkapan dokumen tentang university value sebagai acuan perumusan capaian pembelajaran penciri institusi		✓	

	yang ditinjau ulang maksimal 3 tahun sekali			
	h. Mahasiswa menghasilkan artikel publika- si sebagai syarat ujian tugas akhir yang ditetapkan melalui surat keputusan Rektor/ Direktur/Ketua	✓	-	
	i. Mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varie- tas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varie- tas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Ter- sertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial		✓	
	j. Memiliki skor TOEFL atau setingkatnya untuk semua program studi dari Pusat Bahasa Unismuh Palu atau yang ditunjuk oleh Unismuh Palu.		✓	
	k. Mahasiswa Calon lulusan memiliki sertifikat kompetensi		✓	
	l. Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional		✓	
	m. Persentase jumlah lulusan yang merespon tracer Study yang dikoordinasi olehuniversitas		✓	
	n. Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan		✓	

	pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi **o.** Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi **p.** Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan **q.** Lulusan mendapatkan penilaian dari teman sejawat dan atasan tempat bekerja pada aspek sikap kritis, progresif, kreatif, bertanggung jawab, dan produktif **r.** Lulusan mendapatkan penilaian dari atasan tempat bekerja pada aspek kemampuan: Etika, Keahlian pada bidang ilmu (kom-petensi utama), Kemampuan berbahasa asing, Penggunaan teknologi informasi, Kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, Pengembangan diri Tingkat kepuasan aspek ke-i di- hitung dengan rumus sebagai berikut: TKi=(4xai)+(3xbi)+(2xci)+di i=1,2,...,7 ai = persentase "sangat baik". bi = persentase "baik". ci = persentase "cukup". di = persentase "kurang". **s.** Persentase Lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup		✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
2	**Isi Pembelajaran** **a.** Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan, dirumuskan	✓		

	dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI			
	b. Persentase matakuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM		✓	
	c. Persentase kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/ profesi dan jenjang KKNI sesuai level program pendidikan (Permendikbud No. 3 tahun 2020)/KKNI yang sesuai)		✓	
	d. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala maksimal 4 tahun dengan ketentuan : (1) melibatkan pemangku kepentingan internal, (2) melibatkan pemangku kepentingan eksternal, dan (3) mengakomodasi perkembangan ipteks, dan (4) direviu oleh pakar bidang ilmu.	✓		
	e. Kurikulum program studi memili- ki penciri Unismuh Palu dengan mengin- tegrasikan nilai-nilai islam da- lam perspektif Muhammadiyah.	✓		
	f.Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah universitas, fakultas, prodi dengan ketentuan 15% mata kuliah perguruan tinggi, 15% Mata kuliah fakultas dan 70% mata kuliah program studi	✓		
	g. Persentase prodi sarjana yang melaksanakan kerjasama dengan mitra interasional		✓	
	h. Persentase mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan		✓	

	pemecahan kasus (*case method*) atau *project based learning* sebagai bobot evaluasi **i.** Persentase prodi sarjana yang memiliki akreditasi atau serti- fikasi internasional yang diakui pemerintah		✓	
3	**Proses Pembelajaran** **a.** Penyerahan Rencana Pembelajaran semester (RPS) oleh dosen **b.** Ketersediaan dan kelengkapan doku- men Rencana Pembelajaran Semester (RPS) **c.** Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulu- san. **d.** Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa dan menanamkan nilai islam (PKPB) **e.** Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar **f.** Integrasi kegiatan proses pembelaja- ran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah **g.** Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: (1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. (2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. (3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. (4) pe- nilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif,	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓	

	akuntabel, dan transparan. h. Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilak-sanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan i. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan. j. Persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran k. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksa- naan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. l. Persentase tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen	✓ ✓ ✓	✓ ✓	
4	**Penilaian Pembelajaran** **a.** Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembela- jaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: (1) edukatif, (2) otentik, (3) objektif, (4) akuntabel, dan (5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. **b.** Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja,4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian	✓	✓	

	terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.			
	c. Pelaksanaan penilaian memuat unsur- unsur sebagai berikut: (1) mempunyai kontrak rencana penilaian, (2) melak- sanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, (3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, (4) mempunyai dokumentasi pe- nilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, (5) mempunyai prosedur yang mencakup		✓	
	d. tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengem- balian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, (6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, (7) mempunyai bukti- bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.		✓	
	e. Terdapat instrumen penilaian untuk men- gukur kompetensi mahasiswa pada aspek-aspek:(1) pengetahuan, (2) sikap, (3) keterampilan khusus dan (4) keterampilan umum pada setiap mata kuliah, serta bukti nilai akhir mata kuliah merupakan integrasi dari keempat aspek kemampuan mahasiswa tersebut		✓	
	f. Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata	✓		

	kuliah g. Persentase bobot penilaian setiap mata kuliah sesuai dengan kebijakan Unismuh Palu yang terdokumentasi h. Penyampaian yudisium i. Rata-rata IPK lulusan j. Rata-rata masa studi k. Persentase kelulusan tepat waktu. l. Persentase keberhasilan studi	✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓	
5	**Dosen dan Tendik** **1.** Kecukupan DTPS (Dosen Tetap Program Studi) yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di Program Studi **2.** Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 terhadap jumlah DTPS **3.** Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik LK terhadap jumlah DTPS **4.** Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik GB terhadap jumlah DTPS. **5.** Persentase dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi 8 Aspek Indikator Kinerja Utama kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (PDr8) **6.** DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional (PDKII) **7.** DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional (PDKIN) **8.** Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik professional terhadap jumlah DTPS **9.** DTPS kader persyarikatan Muhammadiyah/Aisyiyah	✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	terlibat dalam: (1) Mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, (2) Melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah, (3) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal 36 jam dalam sepe- kan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi, (4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/ Daerah/ Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom)			
	10. Dosen memiliki skor TOEFL minimal 500 (TOEFL500)		✓	
	11. Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS			
	12. Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen keseluruhan	✓		
	13. Beban dosen dalam membimbing tugas akhir mahasiswa sebagai pembimbing utama (PDPU) RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester	✓		
	14. Setara Waktu Mengajar Penuh kegiatan Pendidikan, Penelitian, PkM, dan tugas tambahan DTPS (SWMP)	✓	✓	
	15. Rata-rata pengakuan atas prestasi/kinerja dosen 3 tahun terakhir (RRD)			

	RRD = NRD / NDTPS NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen dalam 3 tahun terakhir NDTPS = Jumlah seluruh dosen tetap prodi		✓	
	16. Persentase dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun (PDHAKI)		✓	
	17. Kinerja dosen dalam menulis di jurnal internasional/ bereputasi setiap tahunnya (PDJIR)		✓	
	18. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yg berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir (PDQS100)		✓	
	19. Persentase luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen, yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat (LRPkMRI)		✓	
	20. Persentase dosen yang mampu membaca al-Qur’an (PDBQ)		✓	
	21. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, programmer, operator, tenaga administrasi) untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi (KKTK)		✓	
	22. Pustakawan, laboran, teknisi,programmer/operator memiliki sertifikat kompetensi (TKSK)		✓	
	23. Tenaga Kependidikan kader			

	persyarikatan Muhammadiyah/ Aisyiyah terlibat dalam:(1) Mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, (2) Melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah (3) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal 42 jam dalam sepekan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi. (4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/Daerah/Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom)			
	24. Persentase tenaga kependidikan yang mampu membaca al-Qur’an (PTKBQ)	✓	✓	
	25. Unit pengelola merealisasikan upaya pengembangan dosen (DTPS) sesuai target rencana pengembangan SDM di pergu-ruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten (PRPD).		✓	
	26. Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun (PTKP)		✓	
	27. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap kinerja Dosen (KMKD)		✓	
	28. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan (KMLTK)			

6	**Sapras Pendidikan** **a.** Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik		✓	
	b. Kapasitas ruang kuliah Unismuh Palu	✓		
	c. Kualitas ruang perpustakaan	✓		
	d. Lualitas ruang kerja pimpinan			
	e. Kualitas ruang pelayanan kesehatan	✓		
	f. Luas ruang kerja per dosen (LRD)	✓		
	g. Bahan pustaka berupa buku teks sesuai dengan bidang ilmu jurusan atau program studi		✓	
	h. Bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional		✓	
	i. Bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi		✓	
	j. System pengamanan laboratorium		✓	
	k. Sarana IT dan Sistem informasi meliputi Sistem Informasi untuk e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository		✓	
	l. Sarana Laboratorium memiliki sarana dengan jenis keragaman peralatan rata-rata rasio dengan mahasiswa		✓	
	m. Perpustakaan memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus		✓	
	n. Indek kepuasan civitas akademika (IKCA) terhadap layanan sarana dan prasarana pada skala 1 – 4		✓	
	o. Rasio bandwith per mahasiswa (Bdth)		✓	
	p. Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran/ Persentase mahasiswa sangat		✓	

	puas (MSP) q. Tingkat kunjungan (TKj) e-library perpustakan mahasiswa dan dosen		✓	
7	**Pengelolaan Pembelajaran** **a.** Ketersediaan kebijakan Unismuh Palu tentang pengembangan kurikulum yang mempertimbang - kan (1) keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif serta (3) mempertimbangkan peru- bahan di masa depan. **b.** Kelengkapan pedoman pengembangan kurikulum Unismuh Palu yang memuat: (1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi in- ternasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadapi- su-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, (2) Mekanisme penetapan (legal- itas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang da- lam institusi secara akuntabel dan transparan. **c.** Kelengkapan pedoman implementasi kurikulum Unismuh Palu yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan	✓ ✓		

	balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isuisu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya		✓	
	d. Kelengkapan dokumen formal kebijakan dan pedoman Unismuh Palu yang komprehensif dan rinci untuk mengintergrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.			
	e. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.			
	f. LMonitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.		✓	
	g. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.		✓	
	h. Tingkat kepuasan mahasiswa (TKM) terhadap pengelolaan proses pem- belajaran.		✓	
	i. Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran		✓	
	j. Ketersediaan panduan tugas akhir	✓		
	k. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)		✓	
	l. Laporan kinerja semester	✓		

	melalui PDPT		✓	
	m. Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran			
	n. Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik	✓	✓	
	0. Keterlaksanaan pembimbingan akademik			
	p. Ketersediaan kebijakan tertulis ten- tang suasana akademik	✓		
	q. Mahasiswa baru mendapatkan Pembimbing Akademik	✓		
	r. Intensitas bimbingan akademik mahasiswa	✓	✓	
	s. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium		✓	
	t. . Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan pada aspek TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible. • Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i di- hitung dengan rumus sebagai berikut:TKMi=(4xai)+(3xbi)+(2 x- ci)+di i=1,2,...,5, dimana : ai = persentase “Sangat Baik”; bi = persentase “Baik”; ci = persentase “Cukup”; di = persentase “Kurang”. • TKM = ΣTKMi / 20 **B.** Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan ma- hasiswa Skor = (A + (2 x B)) / 3			
	u. Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa (PTAM) kurang dari dua semester	✓		
	w. Daftar pembimbing skripsi sesuai kajian keilmuan	✓ ✓		

	v. Beban maksimal setiap dosen mem- bimbing skripsi y. Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	✓		
8	**Pembiayaan Pembelajaran** **a.** Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. **b.** Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/ lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. **c.** Perolehan dana hibah penelitian per dosen per tahun (DRD) **d.** Perolehan dana hibah PkM dosen (DP- kMD) per dosen per tahun **e.** DOP (Dana Operasional Pendidikan). Rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa/ tahun (dalam juta rupiah) **f.** Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun. **g.** Rata-rata dana PkM dosen/ tahun. **h.** Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi. **i.** Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi. **j.** Pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang berpotensi secara akademik tetapi kurang mampu secara ekonomi (MPAKM) **k.** Alokasi biaya investasi pendidikan (ABIP) **l.** Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan			

	tridharma m. Masa keterlibatan secara penuh semua unsur dalam perencanaan anggaran tahun berikutnya. n. Ketersediaan dokumen pengelolaan dana: (1) perencanaan/penerimaan, (2) pengalokasian, (3) pelaporan, (4) audit, monev dan (5) pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan o. Ketersediaan pedoman dan implemeta- si penetapan biaya pendidikan ma- hasiswa yang melibatkan stakeholder internal.			
9	**Hasil Penelitian** **a.** Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun (PFI) **b.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi atau SCOPUS atau setara /jumlah DTPS/ tahun (JIR) **c.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal internasional (JI)/jumlah DTPS/tahun **d.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal nasional (JN) / jumlah DTPS/tahun **e.** Persentase jumlah artikel pada Seminar Internasional/ jumlah DTPS/tahun **f.** Persentase jumlah artikel pada Seminar Nasional/ jumlah DTPS/tahun **g.** Persentase jumlah artikel SCOPUS dosen atau setara yang disitasi /jumlah DTPS/tahun (AS) **h.** Jumlah Hak Kekayaan Intelektual /jumlah DTPS/tahun (HAKI) **i.** Persentase jumlah Buku Ajar (BA) /jumlah DTPS/tahun **j.** Persentase jumlah Buku Teks		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	(BT) /jumlah DTPS/tahun k. Jumlah rerata unit bisnis atau setara hasil riset per prodi per tahun l. Jumlah rerata kontrak kerja dengan pihak ke tiga per prodi per tahun m. Jumlah dana penelitian eksternal yang diterima program studi per tahun (DRE)		✓ ✓ ✓	
10	**Isi Penelitian** **a.** Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional, Minimal 25 paper 5 tahun terakhir **b.** Jumlah buku yang dirujuk (Terbitan 5 tahun terakhir) **c.** Persentae jumlah penelitian yang sesuai dengan rencana strategis penelitian **d.** Persentase pelanggaran etika penelitian pertahun **e.** Isi penelitian terapan berorientasi pada hasil penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan iptek yang terintegrasi dengan kearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha atau industri **f.** Isi penelitian yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary) **g.** Isi/tema penelitian Unismuh Palu mengantisipasi permasalahan global **h.** Isi/ tema penelitian dilakukan join riset dengan mitra LN	✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
11	**Proses Penelitian** **a.** Kepemilikan bukti yang sahih tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilakukan secara berkala dan ditindak lanjuti, meliputi 6 (enam)			

	aspek: (1) tatacara penilaian dan review, (2) legalitas pengangkatan reviewer, (3) hasil penilaian usul penelitian, (4) legalitas penugasan peneliti/ kerjasama peneliti, (5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta (6) dokumentasi output penelitian. b. Proses baku pelaksanaan kegiatan penelitian telah dikembangkan, dikelola, dan diman- faatkan mengikuti suatu proses baku yang mencerminkan suatu peningkatan mutu yang berkelanjutan, serta mengedepankan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan efektivitas (Riset Kelola Baik = RKB) c. Persentase penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi (Riset sesuai Roadmap = RRM) d. Persentase pelaksanaan penelitian sesuai Ang- garan, capaian, dan time schedule. (Riset Taat Azas = RTA) e. Kepemilikan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian sesuai dengan panduan dan SOP proses penelitian. f. Ada sistem kerja proses penelitian yang aman bagi masyarakat dan lingkungan (pengendalian limbah penelitian) g. Adanya catatan Log-book proses penelitian		✓ ✓ ✓	
12	**Peneliti** **a.** Setiap Dosen wajib melakukan		✓	

	penelitian sesuai bidang ilmu b. Mempunyai Road Map penelitian c. Keberadaan kelompok riset Unismuh Palu d. Peneliti memiliki kompetensi metodologis sesuai objek penelitian serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian e. Peneliti dosen Unismuh Palu melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	✓	✓ ✓ ✓	
13	**Sapras Penelitian** **a.** Keberadaan Laboratorium Riset Unismuh Palu. **b.** Rasio Penggunaan sarana prasarana /Penelitian internal **c.** Ketersediaan buku e-ebook / hardcopy **d.** Ketersediaan prosiding perprodi **e.** Ketersediaan Jurnal nasional terakreditasi (termasuk ejournal) **f.** Ketersediaan jurnal internasional (termasuk E-journal) **g.** Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana prasarana **h.** Persentase laboratorium yang tersertifikasi		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
14	**Pembiayaan Penelitian** **1.** Jumlah dana penelitian per dosen per- tahun: a. Prodi Diploma dan Sarjana = Rp10 jt b. Prodi Magister dan Doktor =Rp20 jt **2.** Tercapainya pendanaan eksternal Unismuh Palu sebanding dan atau lebih besar dari dana internal Unismuh Palu **3.** Persentase penggunaan dana			

	penelitian terhadap total dana perguruan tinggi 7,5% **4.** Adanya mekanisme dan pedoman peng- gunaan dana			
15	**Hasil PKM** a. Persentase jumlah bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian ke- pada masyarakat. b. Persentase luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal c. Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun		✓ ✓ ✓	
16	**Pelaksana PKM** **a.** Setiap dosen wajib melakukan PkM sesuai bidang ilmunya **b.** Setiap dosen mempunyai road map PkM **c.** Keberadaan kelompok riset Unismuh Palu Unismuh Palu memiliki kelompok riset yang memenuhi keempat aspek berikut ini: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun inter- nasional, serta 3) dihasilkannya produk riset yang ber- manfaat untuk menyelesaikan perma- salahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang ber- daya saing internasional. **d.** Pelaksana PkM memiliki kompetensi met- odologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM. **e.** Dosen pelaksana PkM PTMA melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM	✓	✓ ✓ ✓ ✓	

	f. Jumlah program pengabdian kepada mas- yarakat multidisiplin per prodi per tahun		✓	
17	**Sapras PKM** **a.** Keberadaan Laboratorium riset Unismuh Palu **b.** Rasio penggunaan sarana/ prasarana PkM internal **c.** Ketersediaan buku (E-book atau hard copy) **d.** Ketersediaan prosiding **e.** Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-jour- nal) **f.** Ketersediaan jurnl Internasional (termasuk E-journal) **g.** Persentase kepuasan stake- holder terhadap sarana dan prasarana **h.** Persentase laboratorium yang tersertifikasi **i.** Persentase kepuasan stake- holder dalam program penye- lamatan lingkungan (energi, air, udara, daur ulang, tansportasi), kebersihan, kesehatan, kea- manan dan kenyamanan.		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
18	**Pembiayaan PKM** **a.** Adanya dana pengabdian internal yang memadai **b.** Besar dana pengabdian per dosen per tahun **c.** Persentase Pedanaan PkM dari luar negeri terhadap jumlah dosen tetap **d.** Persentase Pedanaan PkM dari dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap **e.** Persentase Pedanaan PkM dari PT/ mandiri terhadap jumlah dosen tetap **f.** Persentase dana pemberdayaan mas- yarakat per tahun dari total pendapatan (PDPkM) **g.** Persentase dana bantuan sosial dan bencana per tahun dari total pendapa- tan (PBansos)			

	h. adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana internal dan ekster- nal bagi dosen/instruktur i. adanya monev penggunaan dana j. adanya laporan pertanggungjawaban pendanaan pengabdian kepada mas- yarakat bagi dosen atau instruktur k. adanya diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat l. Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengabdian kepada nasyarakat m. Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengelolaan peng- abdian kepada masyarakat n. Adanya LPJ o. Persentase ketercapian peserta kegiatan pen- ingkat keterampilan p. Persentase ketercapian peserta kegiatan tetap memperaktekkan IPTEK yang diperoleh q. Persentase ketercapaian umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengem- bangan IPTEK dimasyarakat r. Persentase keterca-paian rekomendasi kebi- jakan bagi pemangku kepentingan			

10. PRODI BA|HASA INGGRIS

No	Sasaran Standar	Ketercapaian Sasaran Standar		
		Tercapai	Tidak Tercapai	
	Sasaran Standar			

1	**Kompetensi Lulusan** **a.** Analisis pemenuhan capaian pembela- jaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang sahih dan relevan, menggambarkan (1)keserbacakupan, (2) kedalaman, dan (3) kebermanfaatan analisis yang di- tunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam kurang dari 3 tahun terakhir.	✓		
	b. Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI	✓		
	c. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI (Per- menristekdikti no. 44 tahun 2015)/SKKNI yang sesuai)	✓		
	d. Kelengkapan CPL Prodi (Sikap dan tata nilai, Keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan)	✓		
	e. Peninjauan CPL prodi maksimal 3 tahun sekali berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal	✓		
	f. Kelengkapan dokumen tentang "academic excellence" yang meliputi data tentang daya tarik program studi, kinerja dosen, kualitas lulusan		✓	
	g. Kelengkapan dokumen tentang university value sebagai acuan perumusan capaian pembelajaran penciri institusi yang ditinjau ulang maksimal 3 tahun sekali		✓	
	h. Mahasiswa menghasilkan	✓		

	artikel publika- si sebagai syarat ujian tugas akhir yang ditetapkan melalui surat keputusan Rektor/ Direktur/Ketua		✓	
	i. Mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varie- tas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varie- tas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Ter- sertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial		✓	
	j. Memiliki skor TOEFL atau setingkatnya untuk semua program studi dari Pusat Bahasa Unismuh Palu atau yang ditunjuk oleh Unismuh Palu.			
	k. Mahasiswa Calon lulusan memiliki sertifikat kompetensi	✓	✓	
	l. Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional		✓	
	m. Persentase jumlah lulusan yang merespon tracer Study yang dikoordinasi olehuniversitas			
	n. Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi		✓	
	o. Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap		✓	
			✓	

	kompetensi bidang studi **p.** Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan **q.** Lulusan mendapatkan penilaian dari teman sejawat dan atasan tempat bekerja pada aspek sikap kritis, progresif, kreatif, bertanggung jawab, dan produktif **r.** Lulusan mendapatkan penilaian dari atasan tempat bekerja pada aspek kemampuan: Etika, Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), Kemampuan berbahasa asing, Penggunaan teknologi informasi, Kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, Pengembangan diri Tingkat kepuasan aspek ke-i di- hitung dengan rumus sebagai berikut: TKi=(4xai)+(3xbi)+(2xci)+di i=1,2,...,7 ai = persentase "sangat baik". bi = persentase "baik". ci = persentase "cukup". di = persentase "kurang". **s.** Persentase Lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup		✓ ✓ ✓	
2	**Isi Pembelajaran** **a.** Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI **b.** Persentase matakuliah yang mengintegrasikan hasil peneli-	✓	✓	

	tian dan PkM **c.** Persentase kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/ profesi dan jenjang KKNI sesuai level program pendidikan (Permendikbud No. 3 tahun 2020)/KKNI yang sesuai) **d.** Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala maksimal 4 tahun dengan ketentuan : (1) melibatkan pemangku kepentingan internal, (2) melibatkan pemangku kepentingan eksternal, dan (3) mengakomodasi perkembangan ipteks, dan (4) direviu oleh pakar bidang ilmu. **e.** Kurikulum program studi memili- ki penciri Unismuh Palu dengan mengin- tegrasikan nilai-nilai islam da- lam perspektif Muhammadiyah. **f.**Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah universitas, fakultas, prodi dengan ketentuan 15% mata kuliah perguruan tinggi, 15% Mata kuliah fakultas dan 70% mata kuliah program studi **g.** Persentase prodi sarjana yang melaksanakan kerjasama dengan mitra interasional **h.** Persentase mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (*case method*) atau *project based learning* sebagai bobot evaluasi **i.**Persentase prodi sarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓	

	pemerintah			
3	**Proses Pembelajaran** **a.** Penyerahan Rencana Pembelajaran semester (RPS) oleh dosen **b.** Ketersediaan dan kelengkapan doku- men Rencana Pembelajaran Semester (RPS) **c.** Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulu- san. **d.** Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa dan menanamkan nilai islam (PKPB) **e.** Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar **f.** Integrasi kegiatan proses pembelaja- ran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah **g.** Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: (1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. (2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. (3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. (4) pe- nilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. **h.** Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilak- sanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓	

	direncanakan			
	i. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan.	✓		
		✓		
	j. Persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran		✓	
	k. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksa- naan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.		✓	
	l. Persentase tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen			
4	**Penilaian Pembelajaran**			
	a. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembela- jaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: (1) edukatif, (2) otentik, (3) objektif, (4) akuntabel, dan (5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.		✓	
	b. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja,4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.	✓		
	c. Pelaksanaan penilaian memuat		✓	

	unsur- unsur sebagai berikut: (1) mempunyai kontrak rencana penilaian, (2) melak- sanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, (3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, (4) mempunyai dokumentasi pe- nilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, (5) mempunyai prosedur yang mencakup			
	d. tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengem- balian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, (6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, (7) mempunyai bukti- bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.		✓	
	e. Terdapat instrumen penilaian untuk men- gukur kompetensi mahasiswa pada aspek-aspek:(1) pengetahuan, (2) sikap, (3) keterampilan khusus dan (4) keterampilan umum pada setiap mata kuliah, serta bukti nilai akhir mata kuliah merupakan integrasi dari keempat aspek kemampuan mahasiswa tersebut		✓	
	f. Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah	✓		
	g. Persentase bobot penilaian setiap mata kuliah sesuai dengan kebijakan Unismuh Palu yang terdokumentasi	✓		
	h. Penyampaian yudisium	✓		

	i. Rata-rata IPK lulusan j. Rata-rata masa studi k. Persentase kelulusan tepat waktu. l. Persentase keberhasilan studi	✓	 ✓ ✓ ✓	
5	**Dosen dan Tendik** **1.** Kecukupan DTPS (Dosen Tetap Program Studi) yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di Program Studi **2.** Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 terhadap jumlah DTPS **3.** Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik LK terhadap jumlah DTPS **4.** Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik GB terhadap jumlah DTPS. **5.** Persentase dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi 8 Aspek Indikator Kinerja Utama kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (PDr8) **6.** DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional (PDKII) **7.** DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional (PDKIN) **8.** Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik professional terhadap jumlah DTPS **9.** DTPS kader persyarikatan Muhammadiyah/Aisyiyah terlibat dalam: (1) Mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, (2) Melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan	 ✓ ✓ ✓ ✓	 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	Muhammadiyah, (3) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal 36 jam dalam sepe- kan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi, (4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/ Daerah/ Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom)		✓	
	10. Dosen memiliki skor TOEFL minimal 500 (TOEFL500)	✓		
	11. Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS			
	12. Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen keseluruhan	✓		
	13. Beban dosen dalam membimbing tugas akhir mahasiswa sebagai pembimbing utama (PDPU) RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester	✓		
	14. Setara Waktu Mengajar Penuh kegiatan Pendidikan, Penelitian, PkM, dan tugas tambahan DTPS (SWMP)		✓	
	15. Rata-rata pengakuan atas prestasi/kinerja dosen 3 tahun terakhir (RRD) RRD = NRD / NDTPS NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen dalam 3 tahun terakhir NDTPS = Jumlah seluruh dosen tetap prodi		✓	
	16. Persentase dosen yang menghasilkan Kekayaan			

	Intelektual (KI) setiap tahun (PDHAKI)		✓	
	17. Kinerja dosen dalam menulis di jurnal internasional/ bereputasi setiap tahunnya (PDJIR)		✓	
	18. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yg berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir (PDQS100)		✓	
	19. Persentase luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen, yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat (LRPkMRI)	✓ ✓		
	20. Persentase dosen yang mampu membaca al-Qur'an (PDBQ)		✓	
	21. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, programmer, operator, tenaga administrasi) untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi (KKTK)		✓	
	22. Pustakawan, laboran, teknisi,programmer/operator memiliki sertifikat kompetensi (TKSK)	✓		
	23. Tenaga Kependidikan kader persyarikatan Muhammadiyah/ Aisyiyah terlibat dalam:(1) Mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, (2) Melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai			

	tujuan pendidikan Muhammadiyah (3) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal 42 jam dalam sepekan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi. (4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/Daerah/Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom)	✓	✓	
	24. Persentase tenaga kependidikan yang mampu membaca al-Qur'an (PTKBQ)			
	25. Unit pengelola merealisasikan upaya pengembangan dosen (DTPS) sesuai target rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten (PRPD).		✓	
	26. Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun (PTKP)		✓	
	27. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap kinerja Dosen (KMKD)			
	28. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan (KMLTK)			
6	**Sapras Pendidikan** **a.** Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian	✓		

	capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik			
	b. Kapasitas ruang kuliah Unismuh Palu	✓		
	c. Kualitas ruang perpustakaan	✓		
	d. Lualitas ruang kerja pimpinan	✓		
	e. Kualitas ruang pelayanan kesehatan		✓	
	f. Luas ruang kerja per dosen (LRD)	✓		
	g. Bahan pustaka berupa buku teks sesuai dengan bidang ilmu jurusan atau program studi		✓	
	h. Bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional		✓	
	i. Bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi		✓	
	j. System pengamanan laboratorium		✓	
	k. Sarana IT dan Sistem informasi meliputi Sistem Informasi untuk e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository		✓	
	l. Sarana Laboratorium memiliki sarana dengan jenis keragaman peralatan rata-rata rasio dengan mahasiswa		✓	
	m. Perpustakaan memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus		✓	
	n. Indek kepuasan civitas akademika (IKCA) terhadap layanan sarana dan prasarana pada skala 1 – 4		✓	
	o. Rasio bandwith per mahasiswa (Bdth)		✓	
	p. Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran/ Persentase mahasiswa sangat puas (MSP)		✓	
	q. Tingkat kunjungan (TKj) e-library perpustakan			

	mahasiswa dan dosen			
7	**Pengelolaan Pembelajaran** **a.** Ketersediaan kebijakan Unismuh Palu tentang pengembangan kurikulum yang mempertimbang - kan (1) keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif serta (3) mempertimbangkan peru- bahan di masa depan. **b.** Kelengkapan pedoman pengembangan kurikulum Unismuh Palu yang memuat: (1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi in- ternasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadapi- su-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, (2) Mekanisme penetapan (legal- itas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang da- lam institusi secara akuntabel dan transparan. **c.** Kelengkapan pedoman implementasi kurikulum Unismuh Palu yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isuisu strategis untuk menjamin		✓ ✓ ✓	

	kesesuaian dan kemutakhirannya			
	d. Kelengkapan dokumen formal kebijakan dan pedoman Unismuh Palu yang komprehensif dan rinci untuk mengintergrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.		✓ ✓	
	e. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.		✓	
	f. LMonitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.		✓	
	g. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.		✓	
	h. Tingkat kepuasan mahasiswa (TKM) terhadap pengelolaan proses pem- belajaran.		✓	
	i. Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran		✓	
	j. Ketersediaan panduan tugas akhir	✓		
	k. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)		✓	
	l. Laporan kinerja semester melalui PDPT	✓		

	m. Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran	✓		
	n. Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik			
	0. Keterlaksanaan pembimbingan akademik		✓	
	p. Ketersediaan kebijakan tertulis ten- tang suasana akademik			
	q. Mahasiswa baru mendapatkan Pembimbing Akademik	✓		
	r. Intensitas bimbingan akademik mahasiswa	✓		
	s. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium		✓	
	t. . Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan pada aspek TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible. • Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i di- hitung dengan rumus sebagai berikut:TKMi=(4xai)+(3xbi)+(2 x- ci)+di i=1,2,...,5, dimana : ai = persentase “Sangat Baik”; bi = persentase “Baik”; ci = persentase “Cukup”; di = persentase “Kurang”. • TKM = ΣTKMi / 20 **B.** Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan ma- hasiswa Skor = (A + (2 x B)) / 3		✓	
	u. Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa (PTAM) kurang dari dua semester		✓	
	w. Daftar pembimbing skripsi sesuai kajian keilmuan	✓		

	v. Beban maksimal setiap dosen mem- bimbing skripsi y. Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	✓		
8	**Pembiayaan Pembelajaran** **a.** Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. **b.** Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/ lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. **c.** Perolehan dana hibah penelitian per dosen per tahun (DRD) **d.** Perolehan dana hibah PkM dosen (DP- kMD) per dosen per tahun **e.** DOP (Dana Operasional Pendidikan). Rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa/ tahun (dalam juta rupiah) **f.** Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun. **g.** Rata-rata dana PkM dosen/ tahun. **h.** Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi. **i.** Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi. **j.** Pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang berpotensi secara akademik tetapi kurang mampu secara ekonomi (MPAKM) **k.** Alokasi biaya investasi pendidikan (ABIP) **l.** Kecukupan dana untuk			

	menjamin pengembangan tridharma m. Masa keterlibatan secara penuh semua unsur dalam perencanaan anggaran tahun berikutnya. n. Ketersediaan dokumen pengelolaan dana: (1) perencanaan/penerimaan, (2) pengalokasian, (3) pelaporan, (4) audit, monev dan (5) pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan o. Ketersediaan pedoman dan implemeta- si penetapan biaya pendidikan ma- hasiswa yang melibatkan stakeholder internal.			
9	**Hasil Penelitian** **a.** Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun (PFI) **b.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi atau SCOPUS atau setara /jumlah DTPS/ tahun (JIR) **c.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal internasional (JI)/jumlah DTPS/tahun **d.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal nasional (JN) / jumlah DTPS/tahun **e.** Persentase jumlah artikel pada Seminar Internasional/ jumlah DTPS/tahun **f.** Persentase jumlah artikel pada Seminar Nasional/ jumlah DTPS/tahun **g.** Persentase jumlah artikel SCOPUS dosen atau setara yang disitasi /jumlah DTPS/tahun (AS) **h.** Jumlah Hak Kekayaan Intelektual /jumlah DTPS/tahun (HAKI) **i.** Persentase jumlah Buku Ajar (BA) /jumlah DTPS/tahun	 ✓ ✓	 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	j. Persentase jumlah Buku Teks (BT) /jumlah DTPS/tahun k. Jumlah rerata unit bisnis atau setara hasil riset per prodi per tahun l. Jumlah rerata kontrak kerja dengan pihak ke tiga per prodi per tahun m. Jumlah dana penelitian eksternal yang diterima program studi per tahun (DRE)	✓	✓ ✓ ✓	
10	**Isi Penelitian** **a.** Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional, Minimal 25 paper 5 tahun terakhir **b.** Jumlah buku yang dirujuk (Terbitan 5 tahun terakhir) **c.** Persentae jumlah penelitian yang sesuai dengan rencana strategis penelitian **d.** Persentase pelanggaran etika penelitian pertahun **e.** Isi penelitian terapan berorientasi pada hasil penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan iptek yang terintegrasi dengan kearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha atau industri **f.** Isi penelitian yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary) **g.** Isi/tema penelitian Unismuh Palu mengantisipasi permasalahan global **h.** Isi/ tema penelitian dilakukan join riset dengan mitra LN	✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓	
11	**Proses Penelitian** **a.** Kepemilikan bukti yang sahih tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilaku-		✓	

	kan secara berkala dan ditindak lanjuti, meliputi 6 (enam) aspek: (1) tatacara penilaian dan review, (2) legalitas pengangkatan reviewer, (3) hasil penilaian usul penelitian, (4) legalitas penugasan peneliti/ kerjasama peneliti, (5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta (6) dokumentasi output penelitian.			
	b. Proses baku pelaksanaan kegiatan penelitian telah dikembangkan, dikelola, dan diman- faatkan mengikuti suatu proses baku yang mencerminkan suatu peningkatan mutu yang berkelanjutan, serta mengedepankan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan efektivitas (Riset Kelola Baik = RKB)	✓		
	c. Persentase penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi (Riset sesuai Roadmap = RRM)		✓	
	d. Persentase pelaksanaan penelitian sesuai Ang- garan, capaian, dan time schedule. (Riset Taat Azas = RTA)	✓	✓	
	e. Kepemilikan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian sesuai dengan panduan dan SOP proses penelitian.			
	f. Ada sistem kerja proses penelitian yang aman bagi masyarakat dan lingkungan (pengendalian limbah penelitian)		✓	
	g. Adanya catatan Log-book proses penelitian		✓	

12	**Peneliti** **a.** Setiap Dosen wajib melakukan penelitian sesuai bidang ilmu **b.** Mempunyai Road Map penelitian **c.** Keberadaan kelompok riset Unismuh Palu **d.** Peneliti memiliki kompetensi metodologis sesuai objek penelitian serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian **e.** Peneliti dosen Unismuh Palu melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	 ✓ ✓	 ✓ ✓ 	
13	**Sapras Penelitian** **a.** Keberadaan Laboratorium Riset Unismuh Palu. **b.** Rasio Penggunaan sarana prasarana /Penelitian internal **c.** Ketersediaan buku e-ebook / hardcopy **d.** Ketersediaan prosiding perprodi **e.** Ketersediaan Jurnal nasional terakreditasi (termasuk ejournal) **f.** Ketersediaan jurnal internasional (termasuk E-journal) **g.** Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana prasarana **h.** Persentase laboratorium yang tersertifikasi	 ✓ ✓ ✓	 ✓ ✓ ✓ ✓	
14	**Pembiayaan Penelitian** **1.** Jumlah dana penelitian per dosen per- tahun: a. Prodi Diploma dan Sarjana = Rp10 jt b. Prodi Magister dan Doktor =Rp20 jt **2.** Tercapainya pendanaan eksternal Unismuh Palu sebanding dan atau lebih besar dari dana internal Unismuh			

	Palu **3.** Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi 7,5% **4.** Adanya mekanisme dan pedoman peng- gunaan dana			
15	**Hasil PKM** a. Persentase jumlah bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian ke- pada masyarakat. b. Persentase luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal c. Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun		✓ ✓ ✓	
16	**Pelaksana PKM** **a.** Setiap dosen wajib melakukan PkM sesuai bidang ilmunya **b.** Setiap dosen mempunyai road map PkM **c.** Keberadaan kelompok riset Unismuh Palu Unismuh Palu memiliki kelompok riset yang memenuhi keempat aspek berikut ini: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun inter- nasional, serta 3) dihasilkannya produk riset yang ber- manfaat untuk menyelesaikan perma- salahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang ber- daya saing internasional. **d.** Pelaksana PkM memiliki kompetensi met- odologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM. **e.** Dosen pelaksana PkM PTMA melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM		✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	f. Jumlah program pengabdian kepada mas- yarakat multidisiplin per prodi per tahun			
17	**Sapras PKM** **a.** Keberadaan Laboratorium riset Unismuh Palu **b.** Rasio penggunaan sarana/ prasarana PkM internal **c.** Ketersediaan buku (E-book atau hard copy) **d.** Ketersediaan prosiding **e.** Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-jour- nal) **f.** Ketersediaan jurnl Internasional (termasuk E-journal) **g.** Persentase kepuasan stake- holder terhadap sarana dan prasarana **h.** Persentase laboratorium yang tersertifikasi **i.** Persentase kepuasan stake- holder dalam program penye- lamatan lingkungan (energi, air, udara, daur ulang, tansportasi), kebersihan, kesehatan, kea- manan dan kenyamanan.		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
18	**Pembiayaan PKM** **a.** Adanya dana pengabdian internal yang memadai **b.** Besar dana pengabdian per dosen per tahun **c.** Persentase Pedanaan PkM dari luar negeri terhadap jumlah dosen tetap **d.** Persentase Pedanaan PkM dari dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap **e.** Persentase Pedanaan PkM dari PT/ mandiri terhadap jumlah dosen tetap **f.** Persentase dana pemberdayaan mas- yarakat per tahun dari total pendapatan (PDPkM)			

	g. Persentase dana bantuan sosial dan bencana per tahun dari total pendapa- tan (PBansos) h. adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana internal dan ekster- nal bagi dosen/instruktur i. adanya monev penggunaan dana j. adanya laporan pertanggungjawaban pendanaan pengabdian kepada mas- yarakat bagi dosen atau instruktur k. adanya diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat l. Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengabdian kepada nasyarakat m. Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengelolaan peng- abdian kepada masyarakat n. Adanya LPJ o. Persentase ketercapian peserta kegiatan pen- ingkat keterampilan p. Persentase ketercapian peserta kegiatan tetap memperaktekkan IPTEK yang diperoleh q. Persentase ketercapaian umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengem- bangan IPTEK dimasyarakat r. Persentase keterca-paian rekomendasi kebi- jakan bagi pemangku kepentingan			

11. PRODI PG PAUD

No	Sasaran Standar	Ketercapaian Sasaran Standar		
		Tercapai	**Tidak Tercapai**	
	Sasaran Standar			
1	**Kompetensi Lulusan** **a.** Analisis pemenuhan capaian pembela- jaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang sahih dan relevan, menggambarkan (1)keserbacakupan, (2) kedalaman, dan (3) kebermanfaatan analisis yang di- tunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam kurang dari 3 tahun terakhir.		✓	
	b. Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI			
	c. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI (Per-menristekdikti no. 44 tahun 2015)/SKKNI yang sesuai)	✓		
	d. Kelengkapan CPL Prodi (Sikap dan tata nilai, Keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan)	✓		
	e. Peninjauan CPL prodi maksimal 3 tahun sekali berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal			
	f. Kelengkapan dokumen tentang "academic excellence" yang meliputi data tentang daya tarik program studi, kinerja dosen, kualitas lulusan	✓		
	g. Kelengkapan dokumen tentang university value sebagai acuan perumusan capaian pembelajaran penciri institusi yang ditinjau ulang maksimal 3 tahun sekali	✓		
	h. Mahasiswa menghasilkan artikel publika- si sebagai syarat ujian tugas akhir yang ditetapkan melalui surat keputusan Rektor/ Direktur/Ketua		✓	
	i. Mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varie-tas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varie-		✓	

	tas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Ter- sertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial			
	j. Memiliki skor TOEFL atau setingkatnya untuk semua program studi dari Pusat Bahasa Unismuh Palu atau yang ditunjuk oleh Unismuh Palu.	✓		
	k. Mahasiswa Calon lulusan memiliki sertifikat kompetensi		✓	
	l. Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional			
	m. Persentase jumlah lulusan yang merespon tracer Study yang dikoordinasi oleh universitas		✓	
	n. Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi		✓	
	o. Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi		✓	
	p. Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan		✓	
	q. Lulusan mendapatkan penilaian dari teman sejawat dan atasan tempat bekerja pada aspek sikap kritis, progresif, kreatif, bertanggung jawab, dan produktif		✓	
	r. Lulusan mendapatkan penilaian dari atasan tempat bekerja pada aspek kemampuan: Etika, Keahlian pada bidang ilmu (kom- petensi utama), Kemampuan berbahasa asing, Penggunaan teknologi informasi, Kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, Pengembangan diri Tingkat kepuasan aspek ke-i di- hitung dengan rumus sebagai berikut: TKi=(4xai)+(3xbi)+(2xci)+di i=1,2,...,7 ai = persentase "sangat baik". bi = persentase "baik". ci = persentase "cukup". di = persentase "kurang".		✓	
	s. Persentase Lulusan program sarjana yang			

	berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cuku			
2	**Isi Pembelajaran**			
	a. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI	✓		
	b. Persentase matakuliah yang mengintegrasikan hasil peneli- tian dan PkM		✓	
	c. Persentase kesesuaian ca- paian pembelajaran dengan profil lulusan yang menga- cu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/ profesi dan jenjang KKNI sesuai level pro- gram pendidikan (Permendik- bud No. 3 tahun 2020)/KKNI yang sesuai)	✓		
	d. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala maksimal 4 tahun den- gan ketentuan : (1) melibatkan pemangku kepentingan inter- nal, (2) melibatkan pemangku kepentingan eksternal, dan (3) mengakomodasi perkembangan ipteks, dan (4) direviu oleh pakar bidang ilmu.	✓		
	e. Kurikulum program studi memili- ki penciri Unismuh Palu dengan mengin- tegrasikan nilai-nilai islam da- lam perspektif Muhammadiyah.	✓		
	f. Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berim- bang antara mata kuliah uni- versitas, fakultas, prodi dengan ketentuan 15% mata kuliah per- guruan tinggi, 15% Mata kuliah fakultas dan 70% mata kuliah program studi	✓		
	g. Persentase prodi sarjana yang melaksanakan kerjasama den- gan mitra interasional	✓		
	h. Persentase mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (*case method*) atau *project based learning* sebagai bobot evaluasi		✓	
	i. Persentase prodi sarjana yang memiliki akreditasi atau serti- fikasi internasional yang		✓	

	diakui pemerintah			
3	**Proses Pembelajaran** **a.** Penyerahan Rencana Pembelajaran semester (RPS) oleh dosen **b.** Ketersediaan dan kelengkapan doku- men Rencana Pembelajaran Semester (RPS) **c.** Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulu- san. **d.** Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa dan menanamkan nilai islam (PKPB) **e.** Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar **f.** Integrasi kegiatan proses pembelaja- ran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah **g.** Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: (1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. (2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. (3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. (4) pe- nilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. **h.** Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilak- sanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan **i.** Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan. **j.** Persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran **k.** Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksa- naan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. **l.** Persentase tingkat kepuasan mahasiswa kepada	 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	 ✓ ✓ ✓ ✓	

	kinerja mengajar dosen			
4	**Penilaian Pembelajaran**			
	a. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembela- jaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: (1) edukatif, (2) otentik, (3) objektif, (4) akuntabel, dan (5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.	✓		
	b. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja,4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.		✓	
	c. Pelaksanaan penilaian memuat unsur- unsur sebagai berikut: (1) mempunyai kontrak rencana penilaian, (2) melak- sanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, (3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, (4) mempunyai dokumentasi pe- nilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, (5) mempunyai prosedur yang mencakup		✓	
	d. tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengem- balian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, (6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, (7) mempunyai bukti- bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.	✓		
	e. Terdapat instrumen penilaian untuk men- gukur kompetensi mahasiswa pada aspek- aspek:(1) pengetahuan, (2) sikap, (3) keterampilan khusus dan (4) keterampilan umum pada setiap mata kuliah, serta bukti nilai akhir mata kuliah merupakan integrasi dari keempat aspek kemampuan mahasiswa tersebut	✓		
	f. Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk	✓		

	semua mata kuliah g. Persentase bobot penilaian setiap mata kuliah sesuai dengan kebijakan Unismuh Palu yang terdokumentasi h. Penyampaian yudisium i. Rata-rata IPK lulusan j. Rata-rata masa studi k. Persentase kelulusan tepat waktu. l. Persentase keberhasilan studi	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		
5	**Dosen dan Tendik** **1.** Kecukupan DTPS (Dosen Tetap Program Studi) yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di Program Studi **2.** Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 terhadap jumlah DTPS **3.** Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik LK terhadap jumlah DTPS **4.** Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik GB terhadap jumlah DTPS. **5.** Persentase dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi 8 Aspek Indikator Kinerja Utama kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (PDr8) **6.** DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional (PDKII) **7.** DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional (PDKIN) **8.** Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik professional terhadap jumlah DTPS **9.** DTPS kader persyarikatan Muhammadiyah/Aisyiyah terlibat dalam: (1) Mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, (2) Melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah, (3) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal 36 jam dalam sepe- kan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi, (4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (5) Aktif	✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/ Daerah/ Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom)			
	10. Dosen memiliki skor TOEFL minimal 500 (TOEFL500)		✓	
	11. Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS	✓		
	12. Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen keseluruhan			
	13. Beban dosen dalam membimbing tugas akhir mahasiswa sebagai pembimbing utama (PDPU) RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester	✓		
	14. Setara Waktu Mengajar Penuh kegiatan Pendidikan, Penelitian, PkM, dan tugas tambahan DTPS (SWMP)			
	15. Rata-rata pengakuan atas prestasi/kinerja dosen 3 tahun terakhir (RRD) RRD = NRD / NDTPS NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen dalam 3 tahun terakhir NDTPS = Jumlah seluruh dosen tetap prodi		✓	
	16. Persentase dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun (PDHAKI)			
	17. Kinerja dosen dalam menulis di jurnal internasional/ bereputasi setiap tahunnya (PDJIR)		✓	
	18. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yg berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir (PDQS100)		✓	
	19. Persentase luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen, yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat (LRPkMRI)		✓	
	20. Persentase dosen yang mampu membaca al-Qur'an (PDBQ)	✓		
	21. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, programmer, operator, tenaga administrasi) untuk mendukung proses pembelajaran sesuai	✓ ✓		

	dengan kebutuhan program studi (KKTK) 22. Pustakawan, laboran, teknisi,programmer/operator memiliki sertifikat kompetensi (TKSK) 23. Tenaga Kependidikan kader persyarikatan Muhammadiyah/ Aisyiyah terlibat dalam:(1) Mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, (2) Melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah (3) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal 42 jam dalam sepekan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi. (4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/Daerah/Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom) 24. Persentase tenaga kependidikan yang mampu membaca al-Qur'an (PTKBQ) 25. Unit pengelola merealisasikan upaya pengembangan dosen (DTPS) sesuai target rencana pengembangan SDM di pergu- ruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten (PRPD). 26. Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun (PTKP) 27. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap kinerja Dosen (KMKD) 28. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan (KMLTK)	✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
5	**Dosen dan Tendik** **1.** Kecukupan DTPS (Dosen Tetap Program Studi) yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di Program Studi **2.** Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 terhadap jumlah DTPS **3.** Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik LK terhadap jumlah DTPS **4.** Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik GB terhadap jumlah DTPS. **5.** Persentase dosen berkualifikasi doktor,	✓	✓ ✓ ✓ ✓	

	memiliki sertifikasi 8 Aspek Indikator Kinerja Utama kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (PDr8)			
	6. DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional (PDKII)		✓	
	7. DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional (PDKIN)		✓	
	8. Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik professional terhadap jumlah DTPS			
	9. DTPS kader persyarikatan Muhammadiyah/Aisyiyah terlibat dalam: (1) Mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, (2) Melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah, (3) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal 36 jam dalam sepe- kan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi, (4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/ Daerah/ Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom)		✓ ✓	
	10. Dosen memiliki skor TOEFL minimal 500 (TOEFL500)		✓	
	11. Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS			
	12. Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen keseluruhan	✓		
	13. Beban dosen dalam membimbing tugas akhir mahasiswa sebagai pembimbing utama (PDPU) RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester			
	14. Setara Waktu Mengajar Penuh kegiatan Pendidikan, Penelitian, PkM, dan tugas tambahan DTPS (SWMP)	✓		
	15. Rata-rata pengakuan atas prestasi/kinerja dosen 3 tahun terakhir (RRD) RRD = NRD / NDTPS		✓	

	NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen dalam 3 tahun terakhir NDTPS = Jumlah seluruh dosen tetap prodi 16. Persentase dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun (PDHAKI) 17. Kinerja dosen dalam menulis di jurnal internasional/ bereputasi setiap tahunnya (PDJIR) 18. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yg berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir (PDQS100) 19. Persentase luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen, yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat (LRPkMRI) 20. Persentase dosen yang mampu membaca al-Qur'an (PDBQ) 21. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, programmer, operator, tenaga administrasi) untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi (KKTK) 22. Pustakawan, laboran, teknisi,programmer/operator memiliki sertifikat kompetensi (TKSK) 23. Tenaga Kependidikan kader persyarikatan Muhammadiyah/ Aisyiyah terlibat dalam:(1) Mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, (2) Melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah (3) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal 42 jam dalam sepekan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi. (4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/Daerah/Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom)	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓	

	24. Persentase tenaga kependidikan yang mampu membaca al-Qur'an (PTKBQ) 25. Unit pengelola merealisasikan upaya pengembangan dosen (DTPS) sesuai target rencana pengembangan SDM di pergu- ruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten (PRPD). 26. Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun (PTKP) 27. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap kinerja Dosen (KMKD) 28. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan (KMLTK)	✓	✓ ✓	
6	**Sapras Pendidikan** **a.** Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik **b.** Kapasitas ruang kuliah Unismuh Palu **c.** Kualitas ruang perpustakaan **d.** Lualitas ruang kerja pimpinan **e.** Kualitas ruang pelayanan kesehatan **f.** Luas ruang kerja per dosen (LRD) **g.** Bahan pustaka berupa buku teks sesuai dengan bidang ilmu jurusan atau program studi **h.** Bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional **i.** Bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi **j.** System pengamanan laboratorium **k.** Sarana IT dan Sistem informasi meliputi Sistem Informasi untuk e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository **l.** Sarana Laboratorium memiliki sarana dengan jenis keragaman peralatan rata-rata rasio dengan mahasiswa **m.** Perpustakaan memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus **n.** Indek kepuasan civitas akademika (IKCA) terhadap layanan sarana dan prasarana pada skala 1 – 4 **o.** Rasio bandwith per mahasiswa (Bdth) **p.** Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran/ Persentase mahasiswa sangat puas (MSP) **q.** Tingkat kunjungan (TKj)	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	e-library perpustakan mahasiswa dan dosen			
7	**Pengelolaan Pembelajaran** a. Ketersediaan kebijakan Unismuh Palu tentang pengembangan kurikulum yang mempertimbang - kan (1) keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif serta (3) mempertimbangkan peru- bahan di masa depan. b. Kelengkapan pedoman pengembangan kurikulum Unismuh Palu yang memuat: (1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi in- ternasional, peraturan- peraturan terkini, dan kepekaan terhadapi- su-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, (2) Mekanisme penetapan (legal- itas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang da- lam institusi secara akuntabel dan transparan. c. Kelengkapan pedoman implementasi kurikulum Unismuh Palu yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isuisu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya d. Kelengkapan dokumen formal kebijakan dan pedoman Unismuh Palu yang komprehensif dan rinci untuk mengintergrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran. e. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik. f. LMonitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik,	✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.		✓ ✓	
	g. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.			
	h. Tingkat kepuasan mahasiswa (TKM) terhadap pengelolaan proses pem- belajaran.	✓		
	i. Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran		✓	
	j. Ketersediaan panduan tugas akhir		✓	
	k. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)			
	l. Laporan kinerja semester melalui PDPT	✓	✓	
	m. Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran			
	n. Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik	✓		
	0. Keterlaksanaan pembimbingan akademik	✓		
	p. Ketersediaan kebijakan tertulis ten- tang suasana akademik			
	q. Mahasiswa baru mendapatkan Pembimbing Akademik	✓		
	r. Intensitas bimbingan akademik mahasiswa	✓		
	s. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium	✓		
	t. . Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan pada aspek TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible. • Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i di- hitung dengan rumus sebagai berikut:TKMi=(4xai)+(3xbi)+(2x- ci)+di i=1,2,...,5, dimana : ai = persentase “Sangat Baik”; bi = persentase “Baik”; ci = persentase “Cukup”; di = persentase “Kurang”.		✓	

	• TKM = ΣTKMi / 20 **B.** Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa Skor = (A + (2 x B)) / 3 u. Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa (PTAM) kurang dari dua semester w. Daftar pembimbing skripsi sesuai kajian keilmuan x. Beban maksimal setiap dosen mem- bimbing skripsi y. Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	✓ ✓ ✓ ✓		
8	**Pembiayaan Pembelajaran** **a.** Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. **b.** Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/ lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. **c.** Perolehan dana hibah penelitian per dosen per tahun (DRD) **d.** Perolehan dana hibah PkM dosen (DP- kMD) per dosen per tahun **e.** DOP (Dana Operasional Pendidikan). Rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa/ tahun (dalam juta rupiah) **f.** Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun. **g.** Rata-rata dana PkM dosen/ tahun. **h.** Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi. **i.** Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi. **j.** Pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang berpotensi secara akademik tetapi kurang mampu secara ekonomi (MPAKM) **k.** Alokasi biaya investasi pendidikan (ABIP) **l.** Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tridharma **m.** Masa keterlibatan secara penuh semua unsur dalam perencanaan anggaran tahun berikutnya. **n.** Ketersediaan dokumen pengelolaan dana: (1) perencanaan/penerimaan, (2) pengalokasian, (3) pelaporan, (4) audit,			

	monev dan (5) pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan o. Ketersediaan pedoman dan implemeta- si penetapan biaya pendidikan ma- hasiswa yang melibatkan stakeholder internal.			
9	**Hasil Penelitian** **a.** Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun (PFI) **b.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi atau SCOPUS atau setara /jumlah DTPS/ tahun (JIR) **c.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal internasional (JI)/jumlah DTPS/tahun **d.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal nasional (JN) / jumlah DTPS/tahun **e.** Persentase jumlah artikel pada Seminar Internasional/ jumlah DTPS/tahun **f.** Persentase jumlah artikel pada Seminar Nasional/ jumlah DTPS/tahun **g.** Persentase jumlah artikel SCOPUS dosen atau setara yang disitasi /jumlah DTPS/tahun (AS) **h.** Jumlah Hak Kekayaan Intelektual /jumlah DTPS/tahun (HAKI) **i.** Persentase jumlah Buku Ajar (BA) /jumlah DTPS/tahun **j.** Persentase jumlah Buku Teks (BT) /jumlah DTPS/tahun **k.** Jumlah rerata unit bisnis atau setara hasil riset per prodi per tahun **l.** Jumlah rerata kontrak kerja dengan pihak ke tiga per prodi per tahun **m.** Jumlah dana penelitian eksternal yang diterima program studi per tahun (DRE)	 ✓	 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
10	**Isi Penelitian** **a.** Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional, Minimal 25 paper 5 tahun terakhir **b.** Jumlah buku yang dirujuk (Terbitan 5 tahun terakhir) **c.** Persentae jumlah penelitian yang sesuai dengan rencana strategis penelitian **d.** Persentase pelanggaran etika penelitian pertahun	 ✓	 ✓ ✓ ✓	

	e. Isi penelitian terapan berorientasi pada hasil pe- nelitian yang berupa inovasi serta pengembangan iptek yang terintegrasi dengan kearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha atau industri f. Isi penelitian yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary) g. Isi/tema penelitian Unismuh Palu mengantisipasi permasalahan global h. Isi/ tema penelitian dilakukan join riset dengan mitra LN		✓ ✓ ✓ ✓	
11	**Proses Penelitian** **a.** Kepemilikan bukti yang sahih tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilaku- kan secara berkala dan ditindak lanjuti, meliputi 6 (enam) aspek: (1) tatacara penilaian dan review, (2) legalitas pengangkatan reviewer, (3) hasil penilaian usul penelitian, (4) legalitas penugasan peneliti/ kerjasama peneliti, (5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta (6) dokumentasi output penelitian. **b.** Proses baku pelaksanaan kegiatan penelitian telah dikembangkan, dikelola, dan diman- faatkan mengikuti suatu proses baku yang mencerminkan suatu peningkatan mutu yang berkelanjutan, serta mengedepankan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan efektivitas (Riset Kelola Baik = RKB) **c.** Persentase penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi (Riset sesuai Roadmap = RRM) **d.** Persentase pelaksanaan penelitian sesuai Ang- garan, capaian, dan time schedule. (Riset Taat Azas = RTA) **e.** Kepemilikan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian sesuai dengan panduan dan SOP proses penelitian. **f.** Ada sistem kerja proses penelitian yang aman bagi masyarakat dan lingkungan (pengendalian limbah penelitian) **g.** Adanya catatan Log-book proses penelitian		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
12	**Peneliti** **a.** Setiap Dosen wajib melakukan penelitian sesuai bidang ilmu	✓		

	b. Mempunyai Road Map penelitian c. Keberadaan kelompok riset Unismuh Palu d. Peneliti memiliki kompetensi metodologis sesuai objek penelitian serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian e. Peneliti dosen Unismuh Palu melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian		✓ ✓ ✓ ✓	
13	**Sapras Penelitian** **a.** Keberadaan Laboratorium Riset Unismuh Palu. **b.** Rasio Penggunaan sarana prasarana /Penelitian internal **c.** Ketersediaan buku e-ebook / hardcopy **d.** Ketersediaan prosiding perprodi **e.** Ketersediaan Jurnal nasional terakreditasi (termasuk ejournal) **f.** Ketersediaan jurnal internasional (termasuk E-journal) **g.** Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana prasarana **h.** Persentase laboratorium yang tersertifikasi		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
14	**Pembiayaan Penelitian** **1.** Jumlah dana penelitian per dosen per- tahun: a. Prodi Diploma dan Sarjana = Rp10 jt b. Prodi Magister dan Doktor =Rp20 jt **2.** Tercapainya pendanaan eksternal Unismuh Palu sebanding dan atau lebih besar dari dana internal Unismuh Palu **3.** Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi 7,5% **4.** Adanya mekanisme dan pedoman peng-gunaan dana			
15	**Hasil PKM** a. Persentase jumlah bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian ke- pada masyarakat. b. Persentase luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal		✓ ✓	

	c. Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun		✓	
`16	**Pelaksana PKM** **a.** Setiap dosen wajib melakukan PkM sesuai bidang ilmunya **b.** Setiap dosen mempunyai road map PkM **c.** Keberadaan kelompok riset Unismuh Palu Unismuh Palu memiliki kelompok riset yang memenuhi keempat aspek berikut ini: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun inter-nasional, serta 3) dihasilkannya produk riset yang ber-manfaat untuk menyelesaikan perma- salahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang ber- daya saing internasional. **d.** Pelaksana PkM memiliki kompetensi met-odologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM. **e.** Dosen pelaksana PkM PTMA melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM **f.** Jumlah program pengabdian kepada mas-yarakat multidisiplin per prodi per tahun		✓ ✓ ✓	
17	**Sapras PKM** **a.** Keberadaan Laboratorium riset Unismuh Palu **b.** Rasio penggunaan sarana/ prasarana PkM internal **c.** Ketersediaan buku (E-book atau hard copy) **d.** Ketersediaan prosiding **e.** Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-jour- nal) **f.** Ketersediaan jurnl Internasional (termasuk E-journal) **g.** Persentase kepuasan stake- holder terhadap sarana dan prasarana **h.** Persentase laboratorium yang tersertifikasi **i.** Persentase kepuasan stake- holder dalam		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	program penye- lamatan lingkungan (energi, air, udara, daur ulang, tansportasi), kebersihan, kesehatan, kea- manan dan kenyamanan.		✓	
18	**Pembiayaan PKM** **a.** Adanya dana pengabdian internal yang memadai **b.** Besar dana pengabdian per dosen per tahun **c.** Persentase Pedanaan PkM dari luar negeri terhadap jumlah dosen tetap **d.** Persentase Pedanaan PkM dari dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap **e.** Persentase Pedanaan PkM dari PT/ mandiri terhadap jumlah dosen tetap **f.** Persentase dana pemberdayaan mas- yarakat per tahun dari total pendapatan (PDPkM) **g.** Persentase dana bantuan sosial dan bencana per tahun dari total pendapa- tan (PBansos) **h.** adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana internal dan ekster- nal bagi dosen/instruktur **i.** adanya monev penggunaan dana **j.** adanya laporan pertanggungjawaban pendanaan pengabdian kepada mas- yarakat bagi dosen atau instruktur **k.** adanya diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat **l.** Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengabdian kepada nasyarakat **m.** Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengelolaan peng- abdian kepada masyarakat **n.** Adanya LPJ **o.** Persentase ketercapian peserta kegiatan pen- ingkat keterampilan **p.** Persentase ketercapian peserta kegiatan tetap memperaktekkan IPTEK yang diperoleh **q.** Persentase ketercapaian umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengem- bangan IPTEK dimasyarakat **r.** Persentase keterca-paian rekomendasi kebi- jakan bagi pemangku kepentingan			

12. PRODI HES

No	Sasaran Standar	Ketercapaian Sasaran Standar		
		Tercapai	Tidak Tercapai	

	Sasaran Standar			
1	**Kompetensi Lulusan** **a.** Analisis pemenuhan capaian pembela- jaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang sahih dan relevan, menggambarkan (1)keserbacakupan, (2) kedalaman, dan (3) kebermanfaatan analisis yang di- tunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam kurang dari 3 tahun terakhir.		✓	
	b. Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI	✓		
	c. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI (Per- menristekdikti no. 44 tahun 2015)/SKKNI yang sesuai)	✓		
	d. Kelengkapan CPL Prodi (Sikap dan tata nilai, Keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan)	✓		
	e. Peninjauan CPL prodi maksimal 3 tahun sekali berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal		✓	
	f. Kelengkapan dokumen tentang "academic excellence" yang meliputi data tentang daya tarik program studi, kinerja dosen, kualitas lulusan		✓	
	g. Kelengkapan dokumen tentang university value sebagai acuan perumusan capaian pembelajaran penciri institusi yang ditinjau ulang maksimal 3 tahun sekali		✓	

	h. Mahasiswa menghasilkan artikel publika- si sebagai syarat ujian tugas akhir yang ditetapkan melalui surat keputusan Rektor/ Direktur/Ketua	✓		
	i. Mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varie- tas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varie- tas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Ter-sertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial		✓	
	j. Memiliki skor TOEFL atau setingkatnya untuk semua program studi dari Pusat Bahasa Unismuh Palu atau yang ditunjuk oleh Unismuh Palu.		✓	
	k. Mahasiswa Calon lulusan memiliki sertifikat kompetensi		✓	
	l. Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional		✓	
	m. Persentase jumlah lulusan yang merespon tracer Study yang dikoordinasi olehuniversitas		✓	
	n. Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi		✓	
	o. Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di		✓	

	perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi			
	p. Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan		✓	
	q. Lulusan mendapatkan penilaian dari teman sejawat dan atasan tempat bekerja pada aspek sikap kritis, progresif, kreatif, bertanggung jawab, dan produktif		✓	
	r. Lulusan mendapatkan penilaian dari atasan tempat bekerja pada aspek kemampuan: Etika, Keahlian pada bidang ilmu (kom-petensi utama), Kemampuan berbahasa asing, Penggunaan teknologi informasi, Kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, Pengembangan diri Tingkat kepuasan aspek ke-i di- hitung dengan rumus sebagai berikut: TKi=(4xai)+(3xbi)+(2xci)+di i=1,2,...,7 ai = persentase "sangat baik". bi = persentase "baik". ci = persentase "cukup". di = persentase "kurang".		✓	
	s. Persentase Lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup			
2	**Isi Pembelajaran** **a.** Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian	✓		

	pembelajaran lulusan dari KKNI			
	b. Persentase matakuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM		✓	
	c. Persentase kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/ profesi dan jenjang KKNI sesuai level program pendidikan (Permendikbud No. 3 tahun 2020)/KKNI yang sesuai)		✓	
	d. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala maksimal 4 tahun dengan ketentuan : (1) melibatkan pemangku kepentingan internal, (2) melibatkan pemangku kepentingan eksternal, dan (3) mengakomodasi perkembangan ipteks, dan (4) direviu oleh pakar bidang ilmu.		✓	
	e. Kurikulum program studi memili- ki penciri Unismuh Palu dengan mengin- tegrasikan nilai-nilai islam da- lam perspektif Muhammadiyah.	✓		
	f.Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah universitas, fakultas, prodi dengan ketentuan 15% mata kuliah perguruan tinggi, 15% Mata kuliah fakultas dan 70% mata kuliah program studi	✓		
	g. Persentase prodi sarjana yang melaksanakan kerjasama dengan mitra interasional		✓	
	h. Persentase mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (*case method*) atau *project based learning*	✓		

	sebagai bobot evaluasi **i.** Persentase prodi sarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah		✓	
3	**Proses Pembelajaran** **a.** Penyerahan Rencana Pembelajaran semester (RPS) oleh dosen **b.** Ketersediaan dan kelengkapan doku- men Rencana Pembelajaran Semester (RPS) **c.** Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulu- san. **d.** Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa dan menanamkan nilai islam (PKPB) **e.** Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar **f.** Integrasi kegiatan proses pembelaja- ran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah **g.** Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: (1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. (2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. (3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. (4) pe- nilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓	

	h. Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilak-sanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan i. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan. j. Persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran k. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksa- naan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. l. Persentase tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen	✓	✓ ✓ ✓	
4	**Penilaian Pembelajaran** **a.** Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembela- jaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: (1) edukatif, (2) otentik, (3) objektif, (4) akuntabel, dan (5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. **b.** Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja,4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam		✓ ✓	

	bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain. c. Pelaksanaan penilaian memuat unsur- unsur sebagai berikut: (1) mempunyai kontrak rencana penilaian, (2) melak- sanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, (3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, (4) mempunyai dokumentasi pe- nilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, (5) mempunyai prosedur yang mencakup d. tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengem- balian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, (6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, (7) mempunyai bukti- bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian. e. Terdapat instrumen penilaian untuk men- gukur kompetensi mahasiswa pada aspek- aspek:(1) pengetahuan, (2) sikap, (3) keterampilan khusus dan (4) keterampilan umum pada setiap mata kuliah, serta bukti nilai akhir mata kuliah merupakan integrasi dari keempat aspek kemampuan mahasiswa tersebut f. Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah g. Persentase bobot penilaian		✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	setiap mata kuliah sesuai dengan kebijakan Unismuh Palu yang terdokumentasi h. Penyampaian yudisium i. Rata-rata IPK lulusan j. Rata-rata masa studi k. Persentase kelulusan tepat waktu. l. Persentase keberhasilan studi	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		
5	**Dosen dan Tendik** **1.** Kecukupan DTPS (Dosen Tetap Program Studi) yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di Program Studi **2.** Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 terhadap jumlah DTPS **3.** Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik LK terhadap jumlah DTPS **4.** Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik GB terhadap jumlah DTPS. **5.** Persentase dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi 8 Aspek Indikator Kinerja Utama kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (PDr8) **6.** DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional (PDKII) **7.** DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional (PDKIN) **8.** Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik professional terhadap jumlah DTPS **9.** DTPS kader persyarikatan Muhammadiyah/Aisyiyah terlibat dalam: (1) Mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan	✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	**Tdk ada yg sesuai kompetensi**

	berwawasan luas, (2) Melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah, (3) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal 36 jam dalam sepe- kan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi, (4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/ Daerah/ Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom)		✓	
	10. Dosen memiliki skor TOEFL minimal 500 (TOEFL500)	✓		
	11. Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS	✓		
	12. Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen keseluruhan		✓	
	13. Beban dosen dalam membimbing tugas akhir mahasiswa sebagai pembimbing utama (PDPU) RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester	✓		
	14. Setara Waktu Mengajar Penuh kegiatan Pendidikan, Penelitian, PkM, dan tugas tambahan DTPS (SWMP)		✓	
	15. Rata-rata pengakuan atas prestasi/kinerja dosen 3 tahun terakhir (RRD) RRD = NRD / NDTPS NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen dalam 3 tahun terakhir			

	NDTPS = Jumlah seluruh dosen tetap prodi			
	16. Persentase dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun (PDHAKI)		✓	
	17. Kinerja dosen dalam menulis di jurnal internasional/ bereputasi setiap tahunnya (PDJIR)		✓	
	18. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yg berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir (PDQS100)		✓	
	19. Persentase luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen, yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat (LRPkMRI)	✓		
	20. Persentase dosen yang mampu membaca al-Qur'an (PDBQ)	✓		
	21. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, programmer, operator, tenaga administrasi) untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi (KKTK)		✓	
	22. Pustakawan, laboran, teknisi,programmer/operator memiliki sertifikat kompetensi (TKSK)		✓	
	23. Tenaga Kependidikan kader persyarikatan Muhammadiyah/ Aisyiyah terlibat dalam:(1) Mengamalkan syariat Islam,			

	berakhlak mulia, dan berwawasan luas, (2) Melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah (3) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal 42 jam dalam sepekan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi. (4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/Daerah/Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom)	✓		
	24. Persentase tenaga kependidikan yang mampu membaca al-Qur'an (PTKBQ)		✓	
	25. Unit pengelola merealisasikan upaya pengembangan dosen (DTPS) sesuai target rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten (PRPD).		✓	
	26. Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun (PTKP)		✓	
	27. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap kinerja Dosen (KMKD)		✓	
	28. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan (KMLTK)			
6	**Sapras Pendidikan**			

	a. Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	✓		
	b. Kapasitas ruang kuliah Unismuh Palu	✓		
	c. Kualitas ruang perpustakaan	✓		
	d. Lualitas ruang kerja pimpinan	✓		
	e. Kualitas ruang pelayanan kesehatan	✓		
	f. Luas ruang kerja per dosen (LRD)	✓		
	g. Bahan pustaka berupa buku teks sesuai dengan bidang ilmu jurusan atau program studi	✓		
	h. Bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional	✓		
	i. Bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi		✓	
	j. System pengamanan laboratorium	✓		
	k. Sarana IT dan Sistem informasi meliputi Sistem Informasi untuk e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository		✓	
	l. Sarana Laboratorium memiliki sarana dengan jenis keragaman peralatan rata-rata rasio dengan mahasiswa	✓		
	m. Perpustakaan memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus		✓	
	n. Indek kepuasan civitas akademika (IKCA) terhadap layanan sarana dan prasarana pada skala 1 – 4		✓	
	o. Rasio bandwith per mahasiswa (Bdth)			
	p. Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran/ Persentase mahasiswa sangat		✓	

	puas (MSP) q. Tingkat kunjungan (TKj) e-library perpustakan mahasiswa dan dosen		✓	
7	**Pengelolaan Pembelajaran** **a.** Ketersediaan kebijakan Unismuh Palu tentang pengembangan kurikulum yang mempertimbang - kan (1) keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif serta (3) mempertimbangkan peru- bahan di masa depan. **b.** Kelengkapan pedoman pengembangan kurikulum Unismuh Palu yang memuat: (1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi in- ternasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadapi- su-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, (2) Mekanisme penetapan (legal- itas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang da- lam institusi secara akuntabel dan transparan. **c.** Kelengkapan pedoman implementasi kurikulum Unismuh Palu yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan		✓ ✓ ✓	

	balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isuisu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya d. Kelengkapan dokumen formal kebijakan dan pedoman Unismuh Palu yang komprehensif dan rinci untuk mengintergrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran. e. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik. f. LMonitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. g. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. h. Tingkat kepuasan mahasiswa (TKM) terhadap pengelolaan proses pem- belajaran. i. Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran j. Ketersediaan panduan tugas akhir k. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	ilmiah, bedah buku) l. Laporan kinerja semester melalui PDPT m. Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran n. Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik 0. Keterlaksanaan pembimbingan akademik p. Ketersediaan kebijakan tertulis ten- tang suasana akademik q. Mahasiswa baru mendapatkan Pembimbing Akademik r. Intensitas bimbingan akademik mahasiswa s. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium t. . Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan pada aspek TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible. • Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i di- hitung dengan rumus sebagai berikut:TKMi=(4xai)+(3xbi)+(2 x- ci)+di i=1,2,...,5, dimana : ai = persentase “Sangat Baik”; bi = persentase “Baik”; ci = persentase “Cukup”; di = persentase “Kurang”. • TKM = ΣTKMi / 20 **B.** Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan ma- hasiswa Skor = (A + (2 x B)) / 3 u. Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa (PTAM) kurang dari	✓ ✓	✓ ✓ ✓	

	dua semester w. Daftar pembimbing skripsi sesuai kajian keilmuan x. Beban maksimal setiap dosen mem- bimbing skripsi y. Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi			
8	**Pembiayaan Pembelajaran** **a.** Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. **b.** Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/ lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. **c.** Perolehan dana hibah penelitian per dosen per tahun (DRD) **d.** Perolehan dana hibah PkM dosen (DP- kMD) per dosen per tahun **e.** DOP (Dana Operasional Pendidikan). Rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa/ tahun (dalam juta rupiah) **f.** Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun. **g.** Rata-rata dana PkM dosen/ tahun. **h.** Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi. **i.** Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi. **j.** Pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang berpotensi secara akademik tetapi kurang mampu secara ekonomi (MPAKM) **k.** Alokasi biaya investasi			

	pendidikan (ABIP) l. Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tridharma m. Masa keterlibatan secara penuh semua unsur dalam perencanaan anggaran tahun berikutnya. n. Ketersediaan dokumen pengelolaan dana: (1) perencanaan/penerimaan, (2) pengalokasian, (3) pelaporan, (4) audit, monev dan (5) pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan o. Ketersediaan pedoman dan implemeta- si penetapan biaya pendidikan ma- hasiswa yang melibatkan stakeholder internal.			
9	**Hasil Penelitian**			
	a. Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun (PFI)		✓	
	b. Persentase jumlah artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi atau SCOPUS atau setara /jumlah DTPS/ tahun (JIR)		✓	
	c. Persentase jumlah artikel pada Jurnal internasional (JI)/jumlah DTPS/tahun		✓	
	d. Persentase jumlah artikel pada Jurnal nasional (JN) / jumlah DTPS/tahun		✓	
	e. Persentase jumlah artikel pada Seminar Internasional/ jumlah DTPS/tahun		✓	
	f. Persentase jumlah artikel pada Seminar Nasional/ jumlah DTPS/tahun		✓	
	g. Persentase jumlah artikel SCOPUS dosen atau setara yang disitasi /jumlah DTPS/tahun (AS)		✓	
	h. Jumlah Hak Kekayaan	✓		

	Intelektual /jumlah DTPS/tahun (HAKI) i. Persentase jumlah Buku Ajar (BA) /jumlah DTPS/tahun j. Persentase jumlah Buku Teks (BT) /jumlah DTPS/tahun k. Jumlah rerata unit bisnis atau setara hasil riset per prodi per tahun l. Jumlah rerata kontrak kerja dengan pihak ke tiga per prodi per tahun m. Jumlah dana penelitian eksternal yang diterima program studi per tahun (DRE)	✓ ✓ ✓	 ✓ ✓ ✓	
10	**Isi Penelitian** **a.** Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional, Minimal 25 paper 5 tahun terakhir **b.** Jumlah buku yang dirujuk (Terbitan 5 tahun terakhir) **c.** Persentae jumlah penelitian yang sesuai dengan rencana strategis penelitian **d.** Persentase pelanggaran etika penelitian pertahun **e.** Isi penelitian terapan berorientasi pada hasil pe-nelitian yang berupa inovasi serta pengembangan iptek yang terintegrasi dengan kearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha atau industri **f.** Isi penelitian yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary) **g.** Isi/tema penelitian Unismuh Palu mengantisipasi permasalahan global **h.** Isi/ tema penelitian dilakukan join riset dengan mitra LN	 ✓ ✓	 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

11	**Proses Penelitian** **a.** Kepemilikan bukti yang sahih tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilaku-kan secara berkala dan ditindak lanjuti, meliputi 6 (enam) aspek: (1) tatacara penilaian dan review, (2) legalitas pengangkatan reviewer, (3) hasil penilaian usul penelitian, (4) legalitas penugasan peneliti/ kerjasama peneliti, (5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta (6) dokumentasi output penelitian.		-	
	b. Proses baku pelaksanaan kegiatan penelitian telah dikembangkan, dikelola, dan diman- faatkan mengikuti suatu proses baku yang mencerminkan suatu peningkatan mutu yang berkelanjutan, serta mengedepankan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan efektivitas (Riset Kelola Baik = RKB)		-	
	c. Persentase penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi (Riset sesuai Roadmap = RRM)		✓	
	d. Persentase pelaksanaan penelitian sesuai Ang- garan, capaian, dan time schedule. (Riset Taat Azas = RTA)		✓	
	e. Kepemilikan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian sesuai dengan panduan dan SOP proses penelitian.	✓		
	f. Ada sistem kerja proses penelitian yang aman bagi masyarakat dan lingkungan (pengendalian limbah	✓		

	penelitian) g. Adanya catatan Log-book proses penelitian		✓	
12	**Peneliti** **a.** Setiap Dosen wajib melakukan penelitian sesuai bidang ilmu **b.** Mempunyai Road Map penelitian **c.** Keberadaan kelompok riset Unismuh Palu **d.** Peneliti memiliki kompetensi metodologis sesuai objek penelitian serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian **e.** Peneliti dosen Unismuh Palu melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	✓	✓ ✓ ✓ ✓	
13	**Sapras Penelitian** **a.** Keberadaan Laboratorium Riset Unismuh Palu. **b.** Rasio Penggunaan sarana prasarana /Penelitian internal **c.** Ketersediaan buku e-ebook / hardcopy **d.** Ketersediaan prosiding perprodi **e.** Ketersediaan Jurnal nasional terakreditasi (termasuk ejournal) **f.** Ketersediaan jurnal internasional (termasuk E-journal) **g.** Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana prasarana **h.** Persentase laboratorium yang tersertifikasi		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
14	**Pembiayaan Penelitian** **1.** Jumlah dana penelitian per dosen per- tahun: a. Prodi Diploma dan Sarjana = Rp10 jt			

	b. Prodi Magister dan Doktor =Rp20 jt **2.** Tercapainya pendanaan eksternal Unismuh Palu sebanding dan atau lebih besar dari dana internal Unismuh Palu **3.** Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi 7,5% **4.** Adanya mekanisme dan pedoman peng- gunaan dana			
15	**Hasil PKM** a. Persentase jumlah bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian ke- pada masyarakat. b. Persentase luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal c. Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun		✓ ✓ ✓	
16	**Pelaksana PKM** **a.** Setiap dosen wajib melakukan PkM sesuai bidang ilmunya **b.** Setiap dosen mempunyai road map PkM **c.** Keberadaan kelompok riset Unismuh Palu Unismuh Palu memiliki kelompok riset yang memenuhi keempat aspek berikut ini: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun inter- nasional, serta 3) dihasilkannya produk riset yang ber- manfaat untuk menyelesaikan perma- salahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset		✓ ✓ ✓	Ada tidak terdokumentasi

	yang ber- daya saing internasional. d. Pelaksana PkM memiliki kompetensi met- odologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM. e. Dosen pelaksana PkM PTMA melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM f. Jumlah program pengabdian kepada mas- yarakat multidisiplin per prodi per tahun		✓ ✓ ✓	Tidak terdokumentasi dan tdk sesuai bidang ilmu
17	**Sapras PKM** **a.** Keberadaan Laboratorium riset Unismuh Palu **b.** Rasio penggunaan sarana/ prasarana PkM internal **c.** Ketersediaan buku (E-book atau hard copy) **d.** Ketersediaan prosiding **e.** Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-jour- nal) **f.** Ketersediaan jurnl Internasional (termasuk E-journal) **g.** Persentase kepuasan stake- holder terhadap sarana dan prasarana **h.** Persentase laboratorium yang tersertifikasi **i.** Persentase kepuasan stake- holder dalam program penye- lamatan lingkungan (energi, air, udara, daur ulang, tansportasi), kebersihan, kesehatan, kea- manan dan kenyamanan.		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
18	**Pembiayaan PKM** **a.** Adanya dana pengabdian internal yang memadai **b.** Besar dana pengabdian per dosen per tahun **c.** Persentase Pedanaan PkM dari luar negeri terhadap jumlah dosen tetap **d.** Persentase Pedanaan PkM dari			**Tidak Untuk Prodi**

	dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap e. Persentase Pedanaan PkM dari PT/ mandiri terhadap jumlah dosen tetap f. Persentase dana pemberdayaan mas- yarakat per tahun dari total pendapatan (PDPkM) g. Persentase dana bantuan sosial dan bencana per tahun dari total pendapa- tan (PBansos) h. adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana internal dan ekster- nal bagi dosen/instruktur i. adanya monev penggunaan dana j. adanya laporan pertanggungjawaban pendanaan pengabdian kepada mas- yarakat bagi dosen atau instruktur k. adanya diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat l. Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengabdian kepada nasyarakat m. Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengelolaan peng- abdian kepada masyarakat n. Adanya LPJ o. Persentase ketercapian peserta kegiatan pen- ingkat keterampilan p. Persentase ketercapian peserta kegiatan tetap memperaktekkan IPTEK yang diperoleh q. Persentase ketercapaian umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengem- bangan IPTEK dimasyarakat r. Persentase keterca-paian rekomendasi kebi- jakan bagi pemangku kepentingan			

13. PRODI PIAUD

No	Sasaran Standar	Ketercapaian Sasaran Standar		
		Tercapai	Tidak Tercapai	
	Sasaran Standar			

1	**Kompetensi Lulusan** **a.** Analisis pemenuhan capaian pembela- jaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang sahih dan relevan, menggambarkan (1)keserbacakupan, (2) kedalaman, dan (3) kebermanfaatan analisis yang di- tunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam kurang dari 3 tahun terakhir.		✓	
	b. Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI	✓		
	c. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI (Per- menristekdikti no. 44 tahun 2015)/SKKNI yang sesuai)	✓		
	d. Kelengkapan CPL Prodi (Sikap dan tata nilai, Keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan)	✓		
	e. Peninjauan CPL prodi maksimal 3 tahun sekali berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal		✓	
	f. Kelengkapan dokumen tentang "academic excellence" yang meliputi data tentang daya tarik program studi, kinerja dosen, kualitas lulusan		✓	
	g. Kelengkapan dokumen tentang university value sebagai acuan perumusan capaian pembelajaran penciri institusi yang ditinjau ulang maksimal 3 tahun sekali		✓	
	h. Mahasiswa menghasilkan	✓		

	artikel publika- si sebagai syarat ujian tugas akhir yang ditetapkan melalui surat keputusan Rektor/ Direktur/Ketua		✓	
	i. Mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varie- tas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varie- tas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Ter- sertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial		✓	
	j. Memiliki skor TOEFL atau setingkatnya untuk semua program studi dari Pusat Bahasa Unismuh Palu atau yang ditunjuk oleh Unismuh Palu.		✓	
	k. Mahasiswa Calon lulusan memiliki sertifikat kompetensi		✓	
	l. Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional		✓	
	m. Persentase jumlah lulusan yang merespon tracer Study yang dikoordinasi olehuniversitas		✓	
	n. Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi		✓	
	o. Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap		✓	

	kompetensi bidang studi **p.** Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan		✓	
	q. Lulusan mendapatkan penilaian dari teman sejawat dan atasan tempat bekerja pada aspek sikap kritis, progresif, kreatif, bertanggung jawab, dan produktif		✓	
	r. Lulusan mendapatkan penilaian dari atasan tempat bekerja pada aspek kemampuan: Etika, Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), Kemampuan berbahasa asing, Penggunaan teknologi informasi, Kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, Pengembangan diri Tingkat kepuasan aspek ke-i di- hitung dengan rumus sebagai berikut: TKi=(4xai)+(3xbi)+(2xci)+di i=1,2,...,7 ai = persentase "sangat baik". bi = persentase "baik". ci = persentase "cukup". di = persentase "kurang".		✓	
	s. Persentase Lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup			
2	**Isi Pembelajaran** **a.** Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI	✓		
	b. Persentase matakuliah yang mengintegrasikan hasil peneli-		✓	

	tian dan PkM **c.** Persentase kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/ profesi dan jenjang KKNI sesuai level pro- gram pendidikan (Permendikbud No. 3 tahun 2020)/KKNI yang sesuai)	✓		
	d. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala maksimal 4 tahun dengan ketentuan : (1) melibatkan pemangku kepentingan internal, (2) melibatkan pemangku kepentingan eksternal, dan (3) mengakomodasi perkembangan ipteks, dan (4) direviu oleh pakar bidang ilmu.		✓	
	e. Kurikulum program studi memili- ki penciri Unismuh Palu dengan mengin- tegrasikan nilai-nilai islam da- lam perspektif Muhammadiyah.	✓		
	f.Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah universitas, fakultas, prodi dengan ketentuan 15% mata kuliah perguruan tinggi, 15% Mata kuliah fakultas dan 70% mata kuliah program studi	✓		
	g. Persentase prodi sarjana yang melaksanakan kerjasama dengan mitra interasional		✓	
	h. Persentase mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (*case method*) atau *project based learning* sebagai bobot evaluasi		✓	
	i.Persentase prodi sarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui		✓	

	pemerintah			
3	**Proses Pembelajaran** **a.** Penyerahan Rencana Pembelajaran semester (RPS) oleh dosen **b.** Ketersediaan dan kelengkapan doku- men Rencana Pembelajaran Semester (RPS) **c.** Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulu- san. **d.** Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa dan menanamkan nilai islam (PKPB) **e.** Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar **f.** Integrasi kegiatan proses pembelaja- ran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah **g.** Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: (1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. (2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. (3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. (4) pe- nilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. **h.** Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilak- sanakan sesuai dengan capaian	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓	

	pembelajaran yang direncanakan i. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan. j. Persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran k. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksa- naan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. l. Persentase tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen		✓ ✓	
4	**Penilaian Pembelajaran** **a.** Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembela- jaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: (1) edukatif, (2) otentik, (3) objektif, (4) akuntabel, dan (5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. **b.** Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja,4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain. **c.** Pelaksanaan penilaian memuat		✓ ✓ ✓	

	unsur- unsur sebagai berikut: (1) mempunyai kontrak rencana penilaian, (2) melak- sanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, (3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, (4) mempunyai dokumentasi pe- nilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, (5) mempunyai prosedur yang mencakup			
	d. tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengem- balian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, (6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, (7) mempunyai bukti- bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.	✓		
	e. Terdapat instrumen penilaian untuk men- gukur kompetensi mahasiswa pada aspek-aspek:(1) pengetahuan, (2) sikap, (3) keterampilan khusus dan (4) keterampilan umum pada setiap mata kuliah, serta bukti nilai akhir mata kuliah merupakan integrasi dari keempat aspek kemampuan mahasiswa tersebut		✓	
	f. Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah		✓	
	g. Persentase bobot penilaian setiap mata kuliah sesuai dengan kebijakan Unismuh Palu yang terdokumentasi		✓	
	h. Penyampaian yudisium	✓		

	i. Rata-rata IPK lulusan j. Rata-rata masa studi k. Persentase kelulusan tepat waktu. l. Persentase keberhasilan studi	✓ ✓ ✓ ✓		
5	**Dosen dan Tendik** **1.** Kecukupan DTPS (Dosen Tetap Program Studi) yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di Program Studi **2.** Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 terhadap jumlah DTPS **3.** Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik LK terhadap jumlah DTPS **4.** Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik GB terhadap jumlah DTPS. **5.** Persentase dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi 8 Aspek Indikator Kinerja Utama kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (PDr8) **6.** DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional (PDKII) **7.** DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional (PDKIN) **8.** Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik professional terhadap jumlah DTPS **9.** DTPS kader persyarikatan Muhammadiyah/Aisyiyah terlibat dalam: (1) Mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, (2) Melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai	✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	tujuan pendidikan Muhammadiyah, (3) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal 36 jam dalam sepe- kan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi, (4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/ Daerah/ Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom)		✓	
	10. Dosen memiliki skor TOEFL minimal 500 (TOEFL500)		✓	
	11. Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS	✓		
	12. Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen keseluruhan	✓		
	13. Beban dosen dalam membimbing tugas akhir mahasiswa sebagai pembimbing utama (PDPU) RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester	✓		
	14. Setara Waktu Mengajar Penuh kegiatan Pendidikan, Penelitian, PkM, dan tugas tambahan DTPS (SWMP)		✓	
	15. Rata-rata pengakuan atas prestasi/kinerja dosen 3 tahun terakhir (RRD) RRD = NRD / NDTPS NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen dalam 3 tahun terakhir NDTPS = Jumlah seluruh dosen tetap prodi		✓	
	16. Persentase dosen yang			

	menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun (PDHAKI)		✓	
	17. Kinerja dosen dalam menulis di jurnal internasional/ bereputasi setiap tahunnya (PDJIR)		✓	
	18. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yg berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir (PDQS100)		✓	
	19. Persentase luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen, yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat (LRPkMRI)	✓		
	20. Persentase dosen yang mampu membaca al-Qur'an (PDBQ)	✓		
	21. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, programmer, operator, tenaga administrasi) untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi (KKTK)		✓	
	22. Pustakawan, laboran, teknisi,programmer/operator memiliki sertifikat kompetensi (TKSK)		✓	
	23. Tenaga Kependidikan kader persyarikatan Muhammadiyah/ Aisyiyah terlibat dalam:(1) Mengamalkan syariat Islam,			

	berakhlak mulia, dan berwawasan luas, (2) Melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah (3) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal 42 jam dalam sepekan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi. (4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/Daerah/Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom)	✓		
	24. Persentase tenaga kependidikan yang mampu membaca al-Qur'an (PTKBQ)		✓	
	25. Unit pengelola merealisasikan upaya pengembangan dosen (DTPS) sesuai target rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten (PRPD).		✓	
	26. Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun (PTKP)		✓	
	27. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap kinerja Dosen (KMKD)		✓	
	28. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan (KMLTK)			
6	**Sapras Pendidikan** **a.** Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian	✓		

	capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik			
	b. Kapasitas ruang kuliah Unismuh Palu	✓		
	c. Kualitas ruang perpustakaan	✓		
	d. Lualitas ruang kerja pimpinan	✓		
	e. Kualitas ruang pelayanan kesehatan		✓	
	f. Luas ruang kerja per dosen (LRD)		✓	
	g. Bahan pustaka berupa buku teks sesuai dengan bidang ilmu jurusan atau program studi		✓	
	h. Bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional		✓	
	i. Bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi		✓	
	j. System pengamanan laboratorium		✓	
	k. Sarana IT dan Sistem informasi meliputi Sistem Informasi untuk e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository		✓	
	l. Sarana Laboratorium memiliki sarana dengan jenis keragaman peralatan rata-rata rasio dengan mahasiswa		✓	
	m. Perpustakaan memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus		✓	
	n. Indek kepuasan civitas akademika (IKCA) terhadap layanan sarana dan prasarana pada skala 1 – 4		✓	
	o. Rasio bandwith per mahasiswa (Bdth)		✓	
	p. Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran/ Persentase mahasiswa sangat puas (MSP)		✓	

	q. Tingkat kunjungan (TKj) e-library perpustakan mahasiswa dan dosen		✓	
7	**Pengelolaan Pembelajaran** **a.** Ketersediaan kebijakan Unismuh Palu tentang pengembangan kurikulum yang mempertimbang - kan (1) keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif serta (3) mempertimbangkan peru- bahan di masa depan. **b.** Kelengkapan pedoman pengembangan kurikulum Unismuh Palu yang memuat: (1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi in- ternasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadapi- su-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, (2) Mekanisme penetapan (legal- itas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang da- lam institusi secara akuntabel dan transparan. **c.** Kelengkapan pedoman implementasi kurikulum Unismuh Palu yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan	✓	✓ ✓	

	balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isuisu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya			
	d. Kelengkapan dokumen formal kebijakan dan pedoman Unismuh Palu yang komprehensif dan rinci untuk mengintergrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.		✓	
	e. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.		✓	
	f. LMonitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.		✓	
	g. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.		✓	
	h. Tingkat kepuasan mahasiswa (TKM) terhadap pengelolaan proses pem- belajaran.		✓	
	i. Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran		✓	
	j. Ketersediaan panduan tugas akhir	✓		
	k. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)		✓	
	l. Laporan kinerja semester	✓		

	melalui PDPT		✓	
	m. Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran			
	n. Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik	✓		
	0. Keterlaksanaan pembimbingan akademik	✓		
			✓	
	p. Ketersediaan kebijakan tertulis ten- tang suasana akademik			
	q. Mahasiswa baru mendapatkan Pembimbing Akademik	✓		
	r. Intensitas bimbingan akademik mahasiswa	✓	✓	
	s. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium		✓	
	t. . Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan pada aspek TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible. • Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i di- hitung dengan rumus sebagai berikut:TKMi=(4xai)+(3xbi)+(2 x- ci)+di i=1,2,...,5, dimana : ai = persentase “Sangat Baik”; bi = persentase “Baik”; ci = persentase “Cukup”; di = persentase “Kurang”. • TKM = ΣTKMi / 20 **B.** Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan ma- hasiswa Skor = (A + (2 x B)) / 3		✓	
	u. Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa (PTAM) kurang dari		✓	

	dua semester w. Daftar pembimbing skripsi sesuai kajian keilmuan x. Beban maksimal setiap dosen mem- bimbing skripsi y. Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	 ✓ ✓		
8	**Pembiayaan Pembelajaran** **a.** Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. **b.** Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/ lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. **c.** Perolehan dana hibah penelitian per dosen per tahun (DRD) **d.** Perolehan dana hibah PkM dosen (DP- kMD) per dosen per tahun **e.** DOP (Dana Operasional Pendidikan). Rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa/ tahun (dalam juta rupiah) **f.** Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun. **g.** Rata-rata dana PkM dosen/ tahun. **h.** Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi. **i.** Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi. **j.** Pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang berpotensi secara akademik tetapi kurang mampu secara ekonomi (MPAKM) **k.** Alokasi biaya investasi			

	pendidikan (ABIP) l. Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tridharma m. Masa keterlibatan secara penuh semua unsur dalam perencanaan anggaran tahun berikutnya. n. Ketersediaan dokumen pengelolaan dana: (1) perencanaan/penerimaan, (2) pengalokasian, (3) pelaporan, (4) audit, monev dan (5) pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan o. Ketersediaan pedoman dan implemeta- si penetapan biaya pendidikan ma- hasiswa yang melibatkan stakeholder internal.			
9	**Hasil Penelitian** b.Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun (PFI) b. Persentase jumlah artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi atau SCOPUS atau setara /jumlah DTPS/ tahun (JIR) c. Persentase jumlah artikel pada Jurnal internasional (JI)/jumlah DTPS/tahun d. Persentase jumlah artikel pada Jurnal nasional (JN) / jumlah DTPS/tahun e. Persentase jumlah artikel pada Seminar Internasional/ jumlah DTPS/tahun f. Persentase jumlah artikel pada Seminar Nasional/ jumlah DTPS/tahun g. Persentase jumlah artikel SCOPUS dosen atau setara yang disitasi /jumlah DTPS/tahun (AS) h. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual /jumlah DTPS/tahun (HAKI)		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	i. Persentase jumlah Buku Ajar (BA) /jumlah DTPS/tahun j. Persentase jumlah Buku Teks (BT) /jumlah DTPS/tahun k. Jumlah rerata unit bisnis atau setara hasil riset per prodi per tahun l. Jumlah rerata kontrak kerja dengan pihak ke tiga per prodi per tahun m. Jumlah dana penelitian eksternal yang diterima program studi per tahun (DRE)		✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
10	**Isi Penelitian** **a.** Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional, Minimal 25 paper 5 tahun terakhir **b.** Jumlah buku yang dirujuk (Terbitan 5 tahun terakhir) **c.** Persentae jumlah penelitian yang sesuai dengan rencana strategis penelitian **d.** Persentase pelanggaran etika penelitian pertahun **e.** Isi penelitian terapan berorientasi pada hasil pe-nelitian yang berupa inovasi serta pengembangan iptek yang terintegrasi dengan kearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha atau industri **f.** Isi penelitian yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary) **g.** Isi/tema penelitian Unismuh Palu mengantisipasi permasalahan global **h.** Isi/ tema penelitian dilakukan join riset dengan mitra LN	✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
11	**Proses Penelitian** **a.** Kepemilikan bukti yang sahih tentang pelaksanaan dan review			

	proses penelitian yang dilaku-kan secara berkala dan ditindak lanjuti, meliputi 6 (enam) aspek: (1) tatacara penilaian dan review, (2) legalitas pengangkatan reviewer, (3) hasil penilaian usul penelitian, (4) legalitas penugasan peneliti/ kerjasama peneliti, (5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta (6) dokumentasi output penelitian. b. Proses baku pelaksanaan kegiatan penelitian telah dikembangkan, dikelola, dan diman- faatkan mengikuti suatu proses baku yang mencerminkan suatu peningkatan mutu yang berkelanjutan, serta mengedepankan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan efektivitas (Riset Kelola Baik = RKB) c. Persentase penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi (Riset sesuai Roadmap = RRM) d. Persentase pelaksanaan penelitian sesuai Ang- garan, capaian, dan time schedule. (Riset Taat Azas = RTA) e. Kepemilikan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian sesuai dengan panduan dan SOP proses penelitian. f. Ada sistem kerja proses penelitian yang aman bagi masyarakat dan lingkungan (pengendalian limbah penelitian) g. Adanya catatan Log-book proses penelitian		✓ ✓ ✓	

12	**Peneliti** **a.** Setiap Dosen wajib melakukan penelitian sesuai bidang ilmu **b.** Mempunyai Road Map penelitian **c.** Keberadaan kelompok riset Unismuh Palu **d.** Peneliti memiliki kompetensi metodologis sesuai objek penelitian serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian **e.** Peneliti dosen Unismuh Palu melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	✓	✓ ✓ ✓ ✓	
14	**Sapras Penelitian** **a.** Keberadaan Laboratorium Riset Unismuh Palu. **b.** Rasio Penggunaan sarana prasarana /Penelitian internal **c.** Ketersediaan buku e-ebook / hardcopy **d.** Ketersediaan prosiding perprodi **e.** Ketersediaan Jurnal nasional terakreditasi (termasuk ejournal) **f.** Ketersediaan jurnal internasional (termasuk E-journal) **g.** Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana prasarana **h.** Persentase laboratorium yang tersertifikasi		✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
14	**Pembiayaan Penelitian** **1.** Jumlah dana penelitian per dosen per- tahun: a. Prodi Diploma dan Sarjana = Rp10 jt b. Prodi Magister dan Doktor =Rp20 jt **2.** Tercapainya pendanaan eksternal Unismuh Palu sebanding dan atau lebih besar			

	dari dana internal Unismuh Palu **3.** Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi 7,5% **4.** Adanya mekanisme dan pedoman peng- gunaan dana			
15	**Hasil PKM** a. Persentase jumlah bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian ke- pada masyarakat. b. Persentase luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal c. Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun		✓ ✓ ✓	
15	**Pelaksana PKM** **a.** Setiap dosen wajib melakukan PkM sesuai bidang ilmunya **b.** Setiap dosen mempunyai road map PkM **c.** Keberadaan kelompok riset Unismuh Palu Unismuh Palu memiliki kelompok riset yang memenuhi keempat aspek berikut ini: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun inter- nasional, serta 3) dihasilkannya produk riset yang ber- manfaat untuk menyelesaikan perma- salahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang ber- daya saing internasional. **d.** Pelaksana PkM memiliki kompetensi met- odologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM. **e.** Dosen pelaksana PkM PTMA		✓	✓ ✓ ✓ ✓

	melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM f. Jumlah program pengabdian kepada mas- yarakat multidisiplin per prodi per tahun			✓
16	**Sapras PKM** **a.** Keberadaan Laboratorium riset Unismuh Palu **b.** Rasio penggunaan sarana/ prasarana PkM internal **c.** Ketersediaan buku (E-book atau hard copy) **d.** Ketersediaan prosiding **e.** Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-jour-nal) **f.** Ketersediaan jurnl Internasional (termasuk E-journal) **g.** Persentase kepuasan stake-holder terhadap sarana dan prasarana **h.** Persentase laboratorium yang tersertifikasi **i.** Persentase kepuasan stake-holder dalam program penye-lamatan lingkungan (energi, air, udara, daur ulang, tansportasi), kebersihan, kesehatan, kea-manan dan kenyamanan.		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
17	**Pembiayaan PKM** **a.** Adanya dana pengabdian internal yang memadai **b.** Besar dana pengabdian per dosen per tahun **c.** Persentase Pedanaan PkM dari luar negeri terhadap jumlah dosen tetap **d.** Persentase Pedanaan PkM dari dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap **e.** Persentase Pedanaan PkM dari PT/ mandiri terhadap jumlah dosen tetap **f.** Persentase dana pemberdayaan			

	mas- yarakat per tahun dari total pendapatan (PDPkM) g. Persentase dana bantuan sosial dan bencana per tahun dari total pendapa- tan (PBansos) h. adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana internal dan ekster- nal bagi dosen/instruktur i. adanya monev penggunaan dana j. adanya laporan pertanggungjawaban pendanaan pengabdian kepada mas- yarakat bagi dosen atau instruktur k. adanya diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat l. Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengabdian kepada nasyarakat m. Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengelolaan peng- abdian kepada masyarakat n. Adanya LPJ o. Persentase ketercapian peserta kegiatan pen- ingkat keterampilan p. Persentase ketercapian peserta kegiatan tetap memperaktekkan IPTEK yang diperoleh q. Persentase ketercapaian umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengem- bangan IPTEK dimasyarakat r. Persentase keterca-paian rekomendasi kebi- jakan bagi pemangku kepentingan			

14. PRODI PAI

No	Sasaran Standar	Ketercapaian Sasaran Standar		
		Tercapai	**Tidak Tercapai**	
	Sasaran Standar			
1	**Kompetensi Lulusan**			
	a. Analisis pemenuhan capaian pembela- jaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang sahih dan relevan, menggambarkan (1)keserbacakupan, (2) kedalaman, dan (3) kebermanfaatan analisis yang di- tunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam kurang dari 3 tahun terakhir.		✓	
	b. Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI	✓		
	c. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI (Per- menristekdikti no. 44 tahun 2015)/SKKNI yang sesuai)	✓		
	d. Kelengkapan CPL Prodi (Sikap dan tata nilai, Keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan)	✓		
	e. Peninjauan CPL prodi maksimal 3 tahun sekali berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal	✓		
	f. Kelengkapan dokumen tentang "academic excellence" yang meliputi data tentang daya tarik program studi, kinerja dosen, kualitas lulusan		✓	
	g. Kelengkapan dokumen tentang university value sebagai acuan perumusan capaian		✓	

	pembelajaran penciri institusi yang ditinjau ulang maksimal 3 tahun sekali			
	h. Mahasiswa menghasilkan artikel publika- si sebagai syarat ujian tugas akhir yang ditetapkan melalui surat keputusan Rektor/ Direktur/Ketua	✓		
	i. Mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varie- tas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varie- tas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Ter-sertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial		✓	
	j. Memiliki skor TOEFL atau setingkatnya untuk semua program studi dari Pusat Bahasa Unismuh Palu atau yang ditunjuk oleh Unismuh Palu.		✓	
	k. Mahasiswa Calon lulusan memiliki sertifikat kompetensi		✓	
	l. Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional		✓	
	m. Persentase jumlah lulusan yang merespon tracer Study yang dikoordinasi olehuniversitas		✓	
	n. Waktu tunggu lulusan untuk		✓	

	bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi **o.** Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi **p.** Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan **q.** Lulusan mendapatkan penilaian dari teman sejawat dan atasan tempat bekerja pada aspek sikap kritis, progresif, kreatif, bertanggung jawab, dan produktif **r.** Lulusan mendapatkan penilaian dari atasan tempat bekerja pada aspek kemampuan: Etika, Keahlian pada bidang ilmu (kom-petensi utama), Kemampuan berbahasa asing, Penggunaan teknologi informasi, Kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, Pengembangan diri Tingkat kepuasan aspek ke-i di- hitung dengan rumus sebagai berikut: TKi=(4xai)+(3xbi)+(2xci)+di i=1,2,...,7 ai = persentase "sangat baik". bi = persentase "baik". ci = persentase "cukup". di = persentase "kurang". **s.** Persentase Lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup		✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
2	**Isi Pembelajaran** **a.** Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran	✓		

	untuk setiap program pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI			
	b. Persentase matakuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM		✓	
	c. Persentase kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/ profesi dan jenjang KKNI sesuai level program pendidikan (Permendikbud No. 3 tahun 2020)/KKNI yang sesuai)		✓	
	d. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala maksimal 4 tahun dengan ketentuan : (1) melibatkan pemangku kepentingan internal, (2) melibatkan pemangku kepentingan eksternal, dan (3) mengakomodasi perkembangan ipteks, dan (4) direviu oleh pakar bidang ilmu.		✓	
	e. Kurikulum program studi memili- ki penciri Unismuh Palu dengan mengin- tegrasikan nilai-nilai islam da- lam perspektif Muhammadiyah.	✓		
	f.Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah universitas, fakultas, prodi dengan ketentuan 15% mata kuliah perguruan tinggi, 15% Mata kuliah fakultas dan 70% mata kuliah program studi	✓		
	g. Persentase prodi sarjana yang melaksanakan kerjasama dengan mitra interasional		✓	
	h. Persentase mata kuliah		✓	

	program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (*case method*) atau *project based learning* sebagai bobot evaluasi **i.** Persentase prodi sarjana yang memiliki akreditasi atau serti-fikasi internasional yang diakui pemerintah		✓	
3	**Proses Pembelajaran** **a.** Penyerahan Rencana Pembelajaran semester (RPS) oleh dosen **b.** Ketersediaan dan kelengkapan doku- men Rencana Pembelajaran Semester (RPS) **c.** Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulu- san. **d.** Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa dan menanamkan nilai islam (PKPB) **e.** Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar **f.** Integrasi kegiatan proses pembelaja- ran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah **g.** Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: (1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. (2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. (3) proses PkM: mencakup perencanaan,	✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓	

	pelaksanaan, dan pelaporan. (4) pe- nilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. h. Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilak- sanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan i. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan. j. Persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran k. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksa- naan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. l. Persentase tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen	✓ ✓	✓ ✓ ✓	
4	**Penilaian Pembelajaran** **a.** Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembela- jaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: (1) edukatif, (2) otentik, (3) objektif, (4) akuntabel, dan (5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. **b.** Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2)	✓	✓	

	partisipasi, 3) unjuk kerja,4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain. c. Pelaksanaan penilaian memuat unsur- unsur sebagai berikut: (1) mempunyai kontrak rencana penilaian, (2) melak- sanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, (3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, (4) mempunyai dokumentasi pe- nilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, (5) mempunyai prosedur yang mencakup d. tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengem- balian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, (6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, (7) mempunyai bukti- bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian. e. Terdapat instrumen penilaian untuk men- gukur kompetensi mahasiswa pada aspek-aspek:(1) pengetahuan, (2) sikap, (3) keterampilan khusus dan (4) keterampilan umum pada setiap mata kuliah, serta bukti nilai akhir mata kuliah merupakan integrasi dari keempat aspek kemampuan		✓ ✓ ✓	

	mahasiswa tersebut			
	f. Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah		✓	
	g. Persentase bobot penilaian setiap mata kuliah sesuai dengan kebijakan Unismuh Palu yang terdokumentasi		✓	
	h. Penyampaian yudisium	✓		
	i. Rata-rata IPK lulusan	✓		
	j. Rata-rata masa studi	✓		
	k. Persentase kelulusan tepat waktu.	✓		
	l. Persentase keberhasilan studi	✓		
6	**Sapras Pendidikan**			
	a. Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik		✓	
	b. Kapasitas ruang kuliah Unismuh Palu	✓		
	c. Kualitas ruang perpustakaan	✓		
	d. Lualitas ruang kerja pimpinan	✓		
	e. Kualitas ruang pelayanan kesehatan		✓	
	f. Luas ruang kerja per dosen (LRD)		✓	
	g. Bahan pustaka berupa buku teks sesuai dengan bidang ilmu jurusan atau program studi		✓	
	h. Bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional		✓	
	i. Bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi		✓	
	j. System pengamanan laboratorium		✓	
	k. Sarana IT dan Sistem informasi meliputi Sistem Informasi untuk e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository		✓	
	l. Sarana Laboratorium memiliki sarana dengan jenis keragaman peralatan rata-rata rasio dengan		✓	

	mahasiswa m. Perpustakaan memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus n. Indek kepuasan civitas akademika (IKCA) terhadap layanan sarana dan prasarana pada skala 1 – 4 o. Rasio bandwith per mahasiswa (Bdth) p. Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran/ Persentase mahasiswa sangat puas (MSP) q. Tingkat kunjungan (TKj) e-library perpustakan mahasiswa dan dosen		✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
5	**Dosen dan Tendik** **1.** Kecukupan DTPS (Dosen Tetap Program Studi) yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di Program Studi **2.** Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 terhadap jumlah DTPS **3.** Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik LK terhadap jumlah DTPS **4.** Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik GB terhadap jumlah DTPS. **5.** Persentase dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi 8 Aspek Indikator Kinerja Utama kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (PDr8) **6.** DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional (PDKII) **7.** DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional (PDKIN)	✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓	**5**

	8. Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik professional terhadap jumlah DTPS 9. DTPS kader persyarikatan Muhammadiyah/Aisyiyah terlibat dalam: (1) Mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, (2) Melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah, (3) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal 36 jam dalam sepe- kan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi, (4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/ Daerah/ Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom) 10. Dosen memiliki skor TOEFL minimal 500 (TOEFL500) 11. Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS 12. Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen keseluruhan 13. Beban dosen dalam membimbing tugas akhir mahasiswa sebagai pembimbing utama (PDPU) RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester 14. Setara Waktu Mengajar Penuh kegiatan Pendidikan,	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		

	Penelitian, PkM, dan tugas tambahan DTPS (SWMP)			
	15. Rata-rata pengakuan atas prestasi/kinerja dosen 3 tahun terakhir (RRD) RRD = NRD / NDTPS NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen dalam 3 tahun terakhir NDTPS = Jumlah seluruh dosen tetap prodi		✓	
	16. Persentase dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun (PDHAKI)		✓	
	17. Kinerja dosen dalam menulis di jurnal internasional/ bereputasi setiap tahunnya (PDJIR)		✓	
	18. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yg berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir (PDQS100)		✓	
	19. Persentase luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen, yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat (LRPkMRI)	✓		
	20. Persentase dosen yang mampu membaca al-Qur’an (PDBQ)	✓		
	21. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, programmer, operator, tenaga administrasi) untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi (KKTK)			

		✓		
	22. Pustakawan, laboran, teknisi,programmer/operator memiliki sertifikat kompetensi (TKSK)	✓		
	23. Tenaga Kependidikan kader persyarikatan Muhammadiyah/ Aisyiyah terlibat dalam:(1) Mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, (2) Melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah (3) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal 42 jam dalam sepekan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi. (4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/Daerah/Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom)	✓		
	24. Persentase tenaga kependidikan yang mampu membaca al-Qur'an (PTKBQ)	✓		
	25. Unit pengelola merealisasikan upaya pengembangan dosen (DTPS) sesuai target rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten (PRPD).		✓	
	26. Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal		✓	

	sekali dalam setahun (PTKP) 27. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap kinerja Dosen (KMKD) 28. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan (KMLTK)		✓	
7	**Pengelolaan Pembelajaran** **a.** Ketersediaan kebijakan Unismuh Palu tentang pengembangan kurikulum yang mempertimbang - kan (1) keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif serta (3) mempertimbangkan peru- bahan di masa depan. **b.** Kelengkapan pedoman pengembangan kurikulum Unismuh Palu yang memuat: (1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi in- ternasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadapi- su-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, (2) Mekanisme penetapan (legal- itas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang da- lam institusi secara akuntabel dan transparan. **c.** Kelengkapan pedoman implementasi kurikulum Unismuh Palu yang mencakup	✓	✓	

	perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isuisu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya			
	d. Kelengkapan dokumen formal kebijakan dan pedoman Unismuh Palu yang komprehensif dan rinci untuk mengintergrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.		✓	
	e. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.		✓	
	f. LMonitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.		✓	
	g. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.		✓	
	h. Tingkat kepuasan mahasiswa (TKM) terhadap pengelolaan proses pem- belajaran.		✓	
	i. Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran		✓	
	j. Ketersediaan panduan tugas akhir	✓		
	k. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana		✓	

	akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)			
	l. Laporan kinerja semester melalui PDPT	✓	✓	
	m. Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran			
	n. Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik		✓	
	0. Keterlaksanaan pembimbingan akademik	✓		
	p. Ketersediaan kebijakan tertulis ten- tang suasana akademik	✓		
	q. Mahasiswa baru mendapatkan Pembimbing Akademik	✓		
	r. Intensitas bimbingan akademik mahasiswa	✓	✓	
	s. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium		✓	
	t. . Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan pada aspek TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible. • Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i di- hitung dengan rumus sebagai berikut:TKMi=(4xai)+(3xbi)+(2 x- ci)+di i=1,2,...,5, dimana : ai = persentase “Sangat Baik”; bi = persentase “Baik”; ci = persentase “Cukup”; di = persentase “Kurang”. • TKM = ΣTKMi / 20 **B.** Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan ma- hasiswa Skor = (A + (2 x B)) / 3	✓		

	u. Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa (PTAM) kurang dari dua semester w. Daftar pembimbing skripsi sesuai kajian keilmuan x. Beban maksimal setiap dosen mem- bimbing skripsi y. Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	✓	✓ ✓	
8	**Pembiayaan Pembelajaran** **a.** Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. **b.** Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/ lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. **c.** Perolehan dana hibah penelitian per dosen per tahun (DRD) **d.** Perolehan dana hibah PkM dosen (DP- kMD) per dosen per tahun **e.** DOP (Dana Operasional Pendidikan). Rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa/ tahun (dalam juta rupiah) **f.** Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun. **g.** Rata-rata dana PkM dosen/ tahun. **h.** Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi. **i.** Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi. **j.** Pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang berpotensi secara akademik tetapi kurang mampu secara ekonomi			

	(MPAKM) k. Alokasi biaya investasi pendidikan (ABIP) l. Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tridharma m. Masa keterlibatan secara penuh semua unsur dalam perencanaan anggaran tahun berikutnya. n. Ketersediaan dokumen pengelolaan dana: (1) perencanaan/penerimaan, (2) pengalokasian, (3) pelaporan, (4) audit, monev dan (5) pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan o. Ketersediaan pedoman dan implemeta- si penetapan biaya pendidikan ma- hasiswa yang melibatkan stakeholder internal.			

9	**Hasil Penelitian** **a.** Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun (PFI) **b.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi atau SCOPUS atau setara /jumlah DTPS/ tahun (JIR) **c.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal internasional (JI)/jumlah DTPS/tahun **d.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal nasional (JN) / jumlah DTPS/tahun **e.** Persentase jumlah artikel pada Seminar Internasional/ jumlah DTPS/tahun **f.** Persentase jumlah artikel pada Seminar Nasional/ jumlah DTPS/tahun **g.** Persentase jumlah artikel SCOPUS dosen atau setara yang disitasi /jumlah DTPS/tahun (AS) **h.** Jumlah Hak Kekayaan Intelektual /jumlah DTPS/tahun (HAKI) **i.** Persentase jumlah Buku Ajar (BA) /jumlah DTPS/tahun **j.** Persentase jumlah Buku Teks (BT) /jumlah DTPS/tahun **k.** Jumlah rerata unit bisnis atau setara hasil riset per prodi per tahun **l.** Jumlah rerata kontrak kerja dengan pihak ke tiga per prodi per tahun **m.** Jumlah dana penelitian eksternal yang diterima program studi per tahun (DRE)	 ✓	 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
10	**Isi Penelitian** **a.** Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional, Minimal 25 paper 5 tahun terakhir **b.** Jumlah buku yang dirujuk		 ✓ ✓	

	(Terbitan 5 tahun terakhir) c. Persentae jumlah penelitian yang sesuai dengan rencana strategis penelitian d. Persentase pelanggaran etika penelitian pertahun e. Isi penelitian terapan berorientasi pada hasil pe-nelitian yang berupa inovasi serta pengembangan iptek yang terintegrasi dengan kearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha atau industri f. Isi penelitian yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary) g. Isi/tema penelitian Unismuh Palu mengantisipasi permasalahan global h. Isi/ tema penelitian dilakukan join riset dengan mitra LN	 ✓	 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
11	**Proses Penelitian** **a.** Kepemilikan bukti yang sahih tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilaku-kan secara berkala dan ditindak lanjuti, meliputi 6 (enam) aspek: (1) tatacara penilaian dan review, (2) legalitas pengangkatan reviewer, (3) hasil penilaian usul penelitian, (4) legalitas penugasan peneliti/ kerjasama peneliti, (5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta (6) dokumentasi output penelitian. b. Proses baku pelaksanaan kegiatan penelitian telah dikembangkan, dikelola, dan diman- faatkan mengikuti suatu proses baku yang mencerminkan suatu peningkatan mutu yang		 ✓ ✓	

	berkelanjutan, serta mengedepankan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan efektivitas (Riset Kelola Baik = RKB) c. Persentase penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi (Riset sesuai Roadmap = RRM) d. Persentase pelaksanaan penelitian sesuai Ang- garan, capaian, dan time schedule. (Riset Taat Azas = RTA) e. Kepemilikan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian sesuai dengan panduan dan SOP proses penelitian. f. Ada sistem kerja proses penelitian yang aman bagi masyarakat dan lingkungan (pengendalian limbah penelitian) g. Adanya catatan Log-book proses penelitian		✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
12	**Peneliti** **a.** Setiap Dosen wajib melakukan penelitian sesuai bidang ilmu **b.** Mempunyai Road Map penelitian **c.** Keberadaan kelompok riset Unismuh Palu **d.** Peneliti memiliki kompetensi metodologis sesuai objek penelitian serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian **e.** Peneliti dosen Unismuh Palu melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian		✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
13	**Sapras Penelitian** **a.** Keberadaan Laboratorium Riset Unismuh Palu.		✓ ✓	

	b. Rasio Penggunaan sarana prasarana /Penelitian internal c. Ketersediaan buku e-ebook / hardcopy d. Ketersediaan prosiding perprodi e. Ketersediaan Jurnal nasional terakreditasi (termasuk ejournal) f. Ketersediaan jurnal internasional (termasuk E-journal) g. Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana prasarana h. Persentase laboratorium yang tersertifikasi		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
14	**Pembiayaan Penelitian** **1.** Jumlah dana penelitian per dosen per- tahun: a. Prodi Diploma dan Sarjana = Rp10 jt b. Prodi Magister dan Doktor =Rp20 jt **2.** Tercapainya pendanaan eksternal Unismuh Palu sebanding dan atau lebih besar dari dana internal Unismuh Palu **3.** Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi 7,5% **4.** Adanya mekanisme dan pedoman peng- gunaan dana			
15	**Hasil PKM** a. Persentase jumlah bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian ke- pada masyarakat. b. Persentase luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal c. Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun		✓ ✓ ✓	

16	**Pelaksana PKM** **a.** Setiap dosen wajib melakukan PkM sesuai bidang ilmunya **b.** Setiap dosen mempunyai road map PkM **c.** Keberadaan kelompok riset Unismuh Palu Unismuh Palu memiliki kelompok riset yang memenuhi keempat aspek berikut ini: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun inter- nasional, serta 3) dihasilkannya produk riset yang ber- manfaat untuk menyelesaikan perma- salahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang ber- daya saing internasional. **d.** Pelaksana PkM memiliki kompetensi met- odologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM. **e.** Dosen pelaksana PkM PTMA melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM **f.** Jumlah program pengabdian kepada mas- yarakat multidisiplin per prodi per tahun		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
17	**Sapras PKM** **a.** Keberadaan Laboratorium riset Unismuh Palu **b.** Rasio penggunaan sarana/ prasarana PkM internal **c.** Ketersediaan buku (E-book atau hard copy) **d.** Ketersediaan prosiding **e.** Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-jour-		✓ ✓ ✓ ✓	

	nal) f. Ketersediaan jurnl Internasional (termasuk E-journal) g. Persentase kepuasan stake-holder terhadap sarana dan prasarana h. Persentase laboratorium yang tersertifikasi i. Persentase kepuasan stake-holder dalam program penye-lamatan lingkungan (energi, air, udara, daur ulang, tansportasi), kebersihan, kesehatan, kea-manan dan kenyamanan.		✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
18	**Pembiayaan PKM** **a.** Adanya dana pengabdian internal yang memadai **b.** Besar dana pengabdian per dosen per tahun **c.** Persentase Pedanaan PkM dari luar negeri terhadap jumlah dosen tetap **d.** Persentase Pedanaan PkM dari dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap **e.** Persentase Pedanaan PkM dari PT/ mandiri terhadap jumlah dosen tetap **f.** Persentase dana pemberdayaan mas- yarakat per tahun dari total pendapatan (PDPkM) **g.** Persentase dana bantuan sosial dan bencana per tahun dari total pendapa- tan (PBansos) **h.** adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana internal dan ekster- nal bagi dosen/instruktur **i.** adanya monev penggunaan dana **j.** adanya laporan pertanggungjawaban pendanaan pengabdian kepada mas-yarakat bagi dosen atau instruktur			

	k. adanya diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat l. Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengabdian kepada nasyarakat m. Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengelolaan peng- abdian kepada masyarakat n. Adanya LPJ o. Persentase ketercapian peserta kegiatan pen- ingkat keterampilan p. Persentase ketercapian peserta kegiatan tetap memperaktekkan IPTEK yang diperoleh q. Persentase ketercapaian umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengem- bangan IPTEK dimasyarakat r. Persentase keterca-paian rekomendasi kebi- jakan bagi pemangku kepentingan			

15. PRODI AS

No	**Sasaran Standar**	**Ketercapaian Sasaran Standar**		
		Tercapai	**Tidak Tercapai**	
	Sasaran Standar			

1	**Kompetensi Lulusan** **a.** Analisis pemenuhan capaian pembela- jaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang sahih dan relevan, menggambarkan (1)keserbacakupan, (2) kedalaman, dan (3) kebermanfaatan analisis yang di- tunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam kurang dari 3 tahun terakhir.		✓	
	b. Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI		✓	
	c. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI (Per- menristekdikti no. 44 tahun 2015)/SKKNI yang sesuai)			
	d. Kelengkapan CPL Prodi (Sikap dan tata nilai, Keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan)		✓	
	e. Peninjauan CPL prodi maksimal 3 tahun sekali berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal		✓	
	f. Kelengkapan dokumen tentang "academic excellence" yang meliputi data tentang daya tarik program studi, kinerja dosen, kualitas lulusan		✓	
	g. Kelengkapan dokumen tentang university value sebagai acuan perumusan capaian pembelajaran penciri institusi yang ditinjau ulang maksimal 3 tahun sekali		✓	
	h. Mahasiswa menghasilkan		✓	

	artikel publika- si sebagai syarat ujian tugas akhir yang ditetapkan melalui surat keputusan Rektor/ Direktur/Ketua		✓	
	i. Mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varie- tas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varie- tas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Ter- sertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial		✓	
	j. Memiliki skor TOEFL atau setingkatnya untuk semua program studi dari Pusat Bahasa Unismuh Palu atau yang ditunjuk oleh Unismuh Palu.		✓	
	k. Mahasiswa Calon lulusan memiliki sertifikat kompetensi		✓	
	l. Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional		✓	
	m. Persentase jumlah lulusan yang merespon tracer Study yang dikoordinasi olehuniversitas		✓	
	n. Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi		✓	
	o. Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap		✓	

	kompetensi bidang studi **p.** Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan		✓	
	q. Lulusan mendapatkan penilaian dari teman sejawat dan atasan tempat bekerja pada aspek sikap kritis, progresif, kreatif, bertanggung jawab, dan produktif		✓	
	r. Lulusan mendapatkan penilaian dari atasan tempat bekerja pada aspek kemampuan: Etika, Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), Kemampuan berbahasa asing, Penggunaan teknologi informasi, Kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, Pengembangan diri Tingkat kepuasan aspek ke-i di- hitung dengan rumus sebagai berikut: TKi=(4xai)+(3xbi)+(2xci)+di i=1,2,...,7 ai = persentase "sangat baik". bi = persentase "baik". ci = persentase "cukup". di = persentase "kurang".		✓	
	s. Persentase Lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup			
2	**Isi Pembelajaran** **a.** Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI	✓		
	b. Persentase matakuliah yang mengintegrasikan hasil peneli-		✓	

	tian dan PkM **c.** Persentase kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/ profesi dan jenjang KKNI sesuai level program pendidikan (Permendikbud No. 3 tahun 2020)/KKNI yang sesuai)		✓	
	d. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala maksimal 4 tahun dengan ketentuan : (1) melibatkan pemangku kepentingan internal, (2) melibatkan pemangku kepentingan eksternal, dan (3) mengakomodasi perkembangan ipteks, dan (4) direviu oleh pakar bidang ilmu.		✓	
	e. Kurikulum program studi memili- ki penciri Unismuh Palu dengan mengin- tegrasikan nilai-nilai islam da- lam perspektif Muhammadiyah.	✓		
	f.Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah universitas, fakultas, prodi dengan ketentuan 15% mata kuliah perguruan tinggi, 15% Mata kuliah fakultas dan 70% mata kuliah program studi	✓		
	g. Persentase prodi sarjana yang melaksanakan kerjasama dengan mitra interasional		✓	
	h. Persentase mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (*case method*) atau *project based learning* sebagai bobot evaluasi	✓		
	i.Persentase prodi sarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui		✓	

	pemerintah			
3	**Proses Pembelajaran** **a.** Penyerahan Rencana Pembelajaran semester (RPS) oleh dosen **b.** Ketersediaan dan kelengkapan doku- men Rencana Pembelajaran Semester (RPS) **c.** Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulu- san. **d.** Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa dan menanamkan nilai islam (PKPB) **e.** Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar **f.** Integrasi kegiatan proses pembelaja- ran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah **g.** Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: (1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. (2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. (3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. (4) pe- nilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. **h.** Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilak- sanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang	 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	 ✓ ✓	

	direncanakan i. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan. j. Persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran k. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksa- naan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. l. Persentase tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen	✓ ✓	✓ ✓	
4	**Penilaian Pembelajaran** **a.** Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembela- jaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: (1) edukatif, (2) otentik, (3) objektif, (4) akuntabel, dan (5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. **b.** Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja,4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain. **c.** Pelaksanaan penilaian memuat	✓	✓ ✓	

	unsur- unsur sebagai berikut: (1) mempunyai kontrak rencana penilaian, (2) melak- sanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, (3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, (4) mempunyai dokumentasi pe- nilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, (5) mempunyai prosedur yang mencakup			
	d. tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengem- balian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, (6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, (7) mempunyai bukti- bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.	✓		
	e. Terdapat instrumen penilaian untuk men- gukur kompetensi mahasiswa pada aspek-aspek:(1) pengetahuan, (2) sikap, (3) keterampilan khusus dan (4) keterampilan umum pada setiap mata kuliah, serta bukti nilai akhir mata kuliah merupakan integrasi dari keempat aspek kemampuan mahasiswa tersebut		✓	
	f. Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah			
	g. Persentase bobot penilaian setiap mata kuliah sesuai dengan kebijakan Unismuh Palu yang terdokumentasi			
	h. Penyampaian yudisium			

	i. Rata-rata IPK lulusan j. Rata-rata masa studi k. Persentase kelulusan tepat waktu. l. Persentase keberhasilan studi			
5	**Dosen dan Tendik** **1.** Kecukupan DTPS (Dosen Tetap Program Studi) yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di Program Studi **2.** Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 terhadap jumlah DTPS **3.** Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik LK terhadap jumlah DTPS **4.** Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik GB terhadap jumlah DTPS. **5.** Persentase dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi 8 Aspek Indikator Kinerja Utama kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (PDr8) **6.** DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional (PDKII) **7.** DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional (PDKIN) **8.** Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik professional terhadap jumlah DTPS **9.** DTPS kader persyarikatan Muhammadiyah/Aisyiyah terlibat dalam: (1) Mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, (2) Melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai	✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	tujuan pendidikan Muhammadiyah, (3) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal 36 jam dalam sepe- kan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi, (4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/ Daerah/ Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom)			
	10. Dosen memiliki skor TOEFL minimal 500 (TOEFL500)		✓	
	11. Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS	✓		
	12. Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen keseluruhan			
	13. Beban dosen dalam membimbing tugas akhir mahasiswa sebagai pembimbing utama (PDPU) RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester	✓		
	14. Setara Waktu Mengajar Penuh kegiatan Pendidikan, Penelitian, PkM, dan tugas tambahan DTPS (SWMP)		✓	
	15. Rata-rata pengakuan atas prestasi/kinerja dosen 3 tahun terakhir (RRD) RRD = NRD / NDTPS NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen dalam 3 tahun terakhir NDTPS = Jumlah seluruh dosen tetap prodi			
	16. Persentase dosen yang			

	menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun (PDHAKI)		✓	
	17. Kinerja dosen dalam menulis di jurnal internasional/ bereputasi setiap tahunnya (PDJIR)		✓	
	18. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yg berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir (PDQS100)		✓	
	19. Persentase luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen, yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat (LRPkMRI)	✓		
	20. Persentase dosen yang mampu membaca al-Qur'an (PDBQ)		✓	
	21. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, programmer, operator, tenaga administrasi) untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi (KKTK)		✓	
	22. Pustakawan, laboran, teknisi,programmer/operator memiliki sertifikat kompetensi (TKSK)			
	23. Tenaga Kependidikan kader persyarikatan Muhammadiyah/ Aisyiyah terlibat dalam:(1) Mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, (2) Melaksanakan amanat	✓		

	persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah (3) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal 42 jam dalam sepekan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi. (4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/Daerah/Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom) 24. Persentase tenaga kependidikan yang mampu membaca al-Qur'an (PTKBQ) 25. Unit pengelola merealisasikan upaya pengembangan dosen (DTPS) sesuai target rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten (PRPD). 26. Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun (PTKP) 27. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap kinerja Dosen (KMKD) 28. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan (KMLTK)	✓	✓ ✓ ✓ ✓	
6	**Sapras Pendidikan** **a.** Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	✓		

	b. Kapasitas ruang kuliah Unismuh Palu	✓		
	c. Kualitas ruang perpustakaan	✓		
	d. Lualitas ruang kerja pimpinan	✓		
	e. Kualitas ruang pelayanan kesehatan	✓		
	f. Luas ruang kerja per dosen (LRD)	✓		
	g. Bahan pustaka berupa buku teks sesuai dengan bidang ilmu jurusan atau program studi	✓		
	h. Bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional	✓		
	i. Bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi		✓	
	j. System pengamanan laboratorium	✓		
	k. Sarana IT dan Sistem informasi meliputi Sistem Informasi untuk e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository		✓	
	l. Sarana Laboratorium memiliki sarana dengan jenis keragaman peralatan rata-rata rasio dengan mahasiswa	✓		
	m. Perpustakaan memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus		✓	
	n. Indek kepuasan civitas akademika (IKCA) terhadap layanan sarana dan prasarana pada skala 1 – 4		✓	
	o. Rasio bandwith per mahasiswa (Bdth)			
	p. Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran/ Persentase mahasiswa sangat puas (MSP)		✓	
	q. Tingkat kunjungan (TKj) e-library perpustakan mahasiswa dan dosen		✓	
7	**Pengelolaan Pembelajaran**			
	a. Ketersediaan kebijakan Unismuh Palu tentang		✓	

	pengembangan kurikulum yang mempertimbang - kan (1) keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif serta (3) mempertimbangkan peru- bahan di masa depan. b. Kelengkapan pedoman pengembangan kurikulum Unismuh Palu yang memuat: (1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi in- ternasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadapi- su-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, (2) Mekanisme penetapan (legal- itas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang da- lam institusi secara akuntabel dan transparan. c. Kelengkapan pedoman implementasi kurikulum Unismuh Palu yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isuisu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya d. Kelengkapan dokumen formal kebijakan dan pedoman		✓ ✓ ✓	

	Unismuh Palu yang komprehensif dan rinci untuk mengintergrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.			
	e. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.		✓	
	f. LMonitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.		✓	
	g. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.		✓	
	h. Tingkat kepuasan mahasiswa (TKM) terhadap pengelolaan proses pem- belajaran.		✓	
	i. Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran		✓	
	j. Ketersediaan panduan tugas akhir		✓	
	k. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)			
	l. Laporan kinerja semester melalui PDPT	✓		
	m. Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran	✓		
	n. Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik			
	0. Keterlaksanaan pembimbingan akademik		✓ ✓	

	p. Ketersediaan kebijakan tertulis ten- tang suasana akademik			
	q. Mahasiswa baru mendapatkan Pembimbing Akademik	✓		
	r. Intensitas bimbingan akademik mahasiswa	✓	✓	
	s. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium		✓	
	t. . Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan pada aspek TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible. • Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i di- hitung dengan rumus sebagai berikut:TKMi=(4xai)+(3xbi)+(2 x- ci)+di i=1,2,...,5, dimana : ai = persentase “Sangat Baik”; bi = persentase “Baik”; ci = persentase “Cukup”; di = persentase “Kurang”. • TKM = ΣTKMi / 20 **B.** Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan ma- hasiswa Skor = (A + (2 x B)) / 3			
	u. Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa (PTAM) kurang dari dua semester		✓	
	w. Daftar pembimbing skripsi sesuai kajian keilmuan		✓	
	x. Beban maksimal setiap dosen mem- bimbing skripsi		✓	
	y. Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi			
8	**Pembiayaan Pembelajaran**			

	a. Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. **b.** Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/ lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. **c.** Perolehan dana hibah penelitian per dosen per tahun (DRD) **d.** Perolehan dana hibah PkM dosen (DP- kMD) per dosen per tahun **e.** DOP (Dana Operasional Pendidikan). Rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa/ tahun (dalam juta rupiah) **f.** Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun. **g.** Rata-rata dana PkM dosen/ tahun. **h.** Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi. **i.** Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi. **j.** Pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang berpotensi secara akademik tetapi kurang mampu secara ekonomi (MPAKM) **k.** Alokasi biaya investasi pendidikan (ABIP) **l.** Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tridharma **m.** Masa keterlibatan secara penuh semua unsur dalam perencanaan anggaran tahun berikutnya.			

	n. Ketersediaan dokumen pengelolaan dana: (1) perencanaan/penerimaan, (2) pengalokasian, (3) pelaporan, (4) audit, monev dan (5) pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan o. Ketersediaan pedoman dan implemeta- si penetapan biaya pendidikan ma- hasiswa yang melibatkan stakeholder internal.			
9	**Hasil Penelitian** **a.** Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun (PFI) **b.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi atau SCOPUS atau setara /jumlah DTPS/ tahun (JIR) **c.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal internasional (JI)/jumlah DTPS/tahun **d.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal nasional (JN) / jumlah DTPS/tahun **e.** Persentase jumlah artikel pada Seminar Internasional/ jumlah DTPS/tahun **f.** Persentase jumlah artikel pada Seminar Nasional/ jumlah DTPS/tahun **g.** Persentase jumlah artikel SCOPUS dosen atau setara yang disitasi /jumlah DTPS/tahun (AS) **h.** Jumlah Hak Kekayaan Intelektual /jumlah DTPS/tahun (HAKI) **i.** Persentase jumlah Buku Ajar (BA) /jumlah DTPS/tahun **j.** Persentase jumlah Buku Teks (BT) /jumlah DTPS/tahun **k.** Jumlah rerata unit bisnis atau setara hasil riset per prodi per	 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		

	tahun l. Jumlah rerata kontrak kerja dengan pihak ke tiga per prodi per tahun m. Jumlah dana penelitian eksternal yang diterima program studi per tahun (DRE)	✓	 ✓	
10	**Isi Penelitian** **a.** Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional, Minimal 25 paper 5 tahun terakhir **b.** Jumlah buku yang dirujuk (Terbitan 5 tahun terakhir) **c.** Persentae jumlah penelitian yang sesuai dengan rencana strategis penelitian **d.** Persentase pelanggaran etika penelitian pertahun **e.** Isi penelitian terapan berorientasi pada hasil pe-nelitian yang berupa inovasi serta pengembangan iptek yang terintegrasi dengan kearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha atau industri **f.** Isi penelitian yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary) **g.** Isi/tema penelitian Unismuh Palu mengantisipasi permasalahan global **h.** Isi/ tema penelitian dilakukan join riset dengan mitra LN	 ✓ ✓ ✓	 ✓ ✓ ✓ ✓	
11	**Proses Penelitian** **a.** Kepemilikan bukti yang sahih tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilaku-kan secara berkala dan ditindak lanjuti, meliputi 6 (enam) aspek: (1) tatacara penilaian dan review, (2) legalitas pengangkatan reviewer,		✓	

	(3) hasil penilaian usul penelitian, (4) legalitas penugasan peneliti/ kerjasama peneliti, (5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta (6) dokumentasi output penelitian.			
	b. Proses baku pelaksanaan kegiatan penelitian telah dikembangkan, dikelola, dan diman- faatkan mengikuti suatu proses baku yang mencerminkan suatu peningkatan mutu yang berkelanjutan, serta mengedepankan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan efektivitas (Riset Kelola Baik = RKB)	✓		
	c. Persentase penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi (Riset sesuai Roadmap = RRM)		✓	
	d. Persentase pelaksanaan penelitian sesuai Ang- garan, capaian, dan time schedule. (Riset Taat Azas = RTA)		✓	
	e. Kepemilikan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian sesuai dengan panduan dan SOP proses penelitian.	✓		
	f. Ada sistem kerja proses penelitian yang aman bagi masyarakat dan lingkungan (pengendalian limbah penelitian)		✓	
	g. Adanya catatan Log-book proses penelitian		✓	
12	**Peneliti**			
	a. Setiap Dosen wajib melakukan penelitian sesuai bidang ilmu		✓	
	b. Mempunyai Road Map penelitian		✓	
	c. Keberadaan kelompok riset		✓	

	Unismuh Palu d. Peneliti memiliki kompetensi metodologis sesuai objek penelitian serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian e. Peneliti dosen Unismuh Palu melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	✓ ✓		
13	**Sapras Penelitian** **a.** Keberadaan Laboratorium Riset Unismuh Palu. **b.** Rasio Penggunaan sarana prasarana /Penelitian internal **c.** Ketersediaan buku e-ebook / hardcopy **d.** Ketersediaan prosiding perprodi **e.** Ketersediaan Jurnal nasional terakreditasi (termasuk ejournal) **f.** Ketersediaan jurnal internasional (termasuk E-journal) **g.** Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana prasarana **h.** Persentase laboratorium yang tersertifikasi	✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓	
14	**Pembiayaan Penelitian** **1.** Jumlah dana penelitian per dosen per- tahun: a. Prodi Diploma dan Sarjana = Rp10 jt b. Prodi Magister dan Doktor =Rp20 jt **2.** Tercapainya pendanaan eksternal Unismuh Palu sebanding dan atau lebih besar dari dana internal Unismuh Palu **3.** Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi 7,5% **4.** Adanya mekanisme dan			

	pedoman peng- gunaan dana			
15	**Hasil PKM** a. Persentase jumlah bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian ke- pada masyarakat. b. Persentase luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal c. Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun		✓ ✓ ✓	
16	**Pelaksana PKM** **a.** Setiap dosen wajib melakukan PkM sesuai bidang ilmunya **b.** Setiap dosen mempunyai road map PkM **c.** Keberadaan kelompok riset Unismuh Palu Unismuh Palu memiliki kelompok riset yang memenuhi keempat aspek berikut ini: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun inter- nasional, serta 3) dihasilkannya produk riset yang ber- manfaat untuk menyelesaikan perma- salahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang ber- daya saing internasional. **d.** Pelaksana PkM memiliki kompetensi met- odologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM. **e.** Dosen pelaksana PkM PTMA melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM **f.** Jumlah program pengabdian kepada mas- yarakat		✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	multidisiplin per prodi per tahun			
17	**Sapras PKM** **a.** Keberadaan Laboratorium riset Unismuh Palu **b.** Rasio penggunaan sarana/ prasarana PkM internal **c.** Ketersediaan buku (E-book atau hard copy) **d.** Ketersediaan prosiding **e.** Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-jour-nal) **f.** Ketersediaan jurnl Internasional (termasuk E-journal) **g.** Persentase kepuasan stake-holder terhadap sarana dan prasarana **h.** Persentase laboratorium yang tersertifikasi **i.** Persentase kepuasan stake-holder dalam program penye-lamatan lingkungan (energi, air, udara, daur ulang, tansportasi), kebersihan, kesehatan, kea-manan dan kenyamanan.		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
18	**Pembiayaan PKM** **a.** Adanya dana pengabdian internal yang memadai **b.** Besar dana pengabdian per dosen per tahun **c.** Persentase Pedanaan PkM dari luar negeri terhadap jumlah dosen tetap **d.** Persentase Pedanaan PkM dari dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap **e.** Persentase Pedanaan PkM dari PT/ mandiri terhadap jumlah dosen tetap **f.** Persentase dana pemberdayaan mas- yarakat per tahun dari total pendapatan (PDPkM) **g.** Persentase dana bantuan sosial dan bencana per tahun dari total pendapa- tan (PBansos)			

	h. adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana internal dan ekster- nal bagi dosen/instruktur i. adanya monev penggunaan dana j. adanya laporan pertanggungjawaban pendanaan pengabdian kepada mas- yarakat bagi dosen atau instruktur k. adanya diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat l. Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengabdian kepada nasyarakat m. Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengelolaan peng- abdian kepada masyarakat n. Adanya LPJ o. Persentase ketercapian peserta kegiatan pen- ingkat keterampilan p. Persentase ketercapian peserta kegiatan tetap memperaktekkan IPTEK yang diperoleh q. Persentase ketercapaian umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengem- bangan IPTEK dimasyarakat r. Persentase keterca-paian rekomendasi kebi- jakan bagi pemangku kepentingan			

17. PRODI KPI

No	Sasaran Standar	Ketercapaian Sasaran Standar		
		Tercapai	**Tidak Tercapai**	
	Sasaran Standar			
1	**Kompetensi Lulusan** **a.** Analisis pemenuhan capaian pembela- jaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang sahih dan relevan, menggambarkan (1)keserbacakupan, (2) kedalaman, dan (3) kebermanfaatan analisis yang di- tunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam kurang dari 3 tahun terakhir.		✓	
	b. Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI	✓		
	c. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI (Per- menristekdikti no. 44 tahun 2015)/SKKNI yang sesuai)	✓		
	d. Kelengkapan CPL Prodi (Sikap dan tata nilai, Keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan)	✓		
	e. Peninjauan CPL prodi maksimal 3 tahun sekali berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal		✓	
	f. Kelengkapan dokumen tentang "academic excellence" yang meliputi data tentang daya tarik program studi, kinerja		✓	

	dosen, kualitas lulusan **g.** Kelengkapan dokumen tentang university value sebagai acuan perumusan capaian pembelajaran penciri institusi yang ditinjau ulang maksimal 3 tahun sekali		✓	
	h. Mahasiswa menghasilkan artikel publika- si sebagai syarat ujian tugas akhir yang ditetapkan melalui surat keputusan Rektor/ Direktur/Ketua	✓		
	i. Mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varie- tas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varie- tas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Ter- sertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial		✓ ✓	
	j. Memiliki skor TOEFL atau setingkatnya untuk semua program studi dari Pusat Bahasa Unismuh Palu atau yang ditunjuk oleh Unismuh Palu.		✓	
	k. Mahasiswa Calon lulusan memiliki sertifikat kompetensi		✓	
	l. Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional		✓	
	m. Persentase jumlah lulusan			

	yang merespon tracer Study yang dikoordinasi oleh universitas		✓	
	n. Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi		✓	
	o. Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi			
	p. Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan		✓	
	q. Lulusan mendapatkan penilaian dari teman sejawat dan atasan tempat bekerja pada aspek sikap kritis, progresif, kreatif, bertanggung jawab, dan produktif		✓	
	r. Lulusan mendapatkan penilaian dari atasan tempat bekerja pada aspek kemampuan: Etika, Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), Kemampuan berbahasa asing, Penggunaan teknologi informasi, Kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, Pengembangan diri Tingkat kepuasan aspek ke-i di- hitung dengan rumus sebagai berikut: TKi=(4xai)+(3xbi)+(2xci)+di i=1,2,...,7 ai = persentase "sangat baik". bi = persentase "baik". ci = persentase "cukup". di = persentase "kurang".		✓	
	s. Persentase Lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut atau menjadi wiraswasta			

	dengan pendapatan cukup			
2	**Isi Pembelajaran** **a.** Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI **b.** Persentase matakuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM **c.** Persentase kesesuaian capaian pembelajaran dengan	✓	✓ ✓	

	profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/ profesi dan jenjang KKNI sesuai level program pendidikan (Permendikbud No. 3 tahun 2020)/KKNI yang sesuai)			
	d. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala maksimal 4 tahun dengan ketentuan : (1) melibatkan pemangku kepentingan internal, (2) melibatkan pemangku kepentingan eksternal, dan (3) mengakomodasi perkembangan ipteks, dan (4) direviu oleh pakar bidang ilmu.		✓	
	e. Kurikulum program studi memili- ki penciri Unismuh Palu dengan mengin- tegrasikan nilai-nilai islam da- lam perspektif Muhammadiyah.	✓		
	f. Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah universitas, fakultas, prodi dengan ketentuan 15% mata kuliah perguruan tinggi, 15% Mata kuliah fakultas dan 70% mata kuliah program studi	✓		
	g. Persentase prodi sarjana yang melaksanakan kerjasama dengan mitra interasional		✓	
	h. Persentase mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (*case method*) atau *project based learning* sebagai bobot evaluasi	✓		
	i. Persentase prodi sarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah		✓	
3	**Proses Pembelajaran**			

	a. Penyerahan Rencana Pembelajaran semester (RPS) oleh dosen		✓	
	b. Ketersediaan dan kelengkapan doku- men Rencana Pembelajaran Semester (RPS)		✓	
	c. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulu- san.		✓	
	d. Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa dan menanamkan nilai islam (PKPB)	✓		
	e. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	✓		
	f. Integrasi kegiatan proses pembelaja- ran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah	✓		
	g. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: (1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. (2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. (3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. (4) pe- nilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.		✓	
	h. Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilak- sanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan		✓	
	i. Pembelajaran yang	✓		

	dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan. j. Persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran k. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksa- naan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. l. Persentase tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen		✓ ✓ ✓	
4	**Penilaian Pembelajaran** **a.** Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembela- jaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: (1) edukatif, (2) otentik, (3) objektif, (4) akuntabel, dan (5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. **b.** Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja,4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain. **c.** Pelaksanaan penilaian memuat unsur- unsur sebagai berikut: (1) mempunyai kontrak rencana penilaian, (2) melak- sanakan		✓ ✓ ✓	

	penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, (3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, (4) mempunyai dokumentasi pe- nilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, (5) mempunyai prosedur yang mencakup			
	d. tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengem- balian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, (6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, (7) mempunyai bukti- bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.		✓	
	e. Terdapat instrumen penilaian untuk men- gukur kompetensi mahasiswa pada aspek-aspek:(1) pengetahuan, (2) sikap, (3) keterampilan khusus dan (4) keterampilan umum pada setiap mata kuliah, serta bukti nilai akhir mata kuliah merupakan integrasi dari keempat aspek kemampuan mahasiswa tersebut		✓	
	f. Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah		✓	
	g. Persentase bobot penilaian setiap mata kuliah sesuai dengan kebijakan Unismuh Palu yang terdokumentasi		✓	
	h. Penyampaian yudisium	✓		
	i. Rata-rata IPK lulusan	✓		
	j. Rata-rata masa studi	✓		
	k. Persentase kelulusan tepat			

	waktu. l. Persentase keberhasilan studi	✓		
5	**Dosen dan Tendik** **1.** Kecukupan DTPS (Dosen Tetap Program Studi) yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di Program Studi **2.** Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 terhadap jumlah DTPS **3.** Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik LK terhadap jumlah DTPS **4.** Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik GB terhadap jumlah DTPS. **5.** Persentase dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi 8 Aspek Indikator Kinerja Utama kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (PDr8) **6.** DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional (PDKII) **7.** DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional (PDKIN) **8.** Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik professional terhadap jumlah DTPS **9.** DTPS kader persyarikatan Muhammadiyah/Aisyiyah terlibat dalam: (1) Mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, (2) Melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah, (3) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal 36 jam dalam sepe- kan dan	✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi, (4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/ Daerah/ Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom)			
	10. Dosen memiliki skor TOEFL minimal 500 (TOEFL500)		✓	
	11. Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS	✓		
	12. Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen keseluruhan	✓		
	13. Beban dosen dalam membimbing tugas akhir mahasiswa sebagai pembimbing utama (PDPU) RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester		-	**Tidak terdeteksi karena ditentukan wadek 1**
	14. Setara Waktu Mengajar Penuh kegiatan Pendidikan, Penelitian, PkM, dan tugas tambahan DTPS (SWMP)	✓		
	15. Rata-rata pengakuan atas prestasi/kinerja dosen 3 tahun terakhir (RRD) RRD = NRD / NDTPS NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen dalam 3 tahun terakhir NDTPS = Jumlah seluruh dosen tetap prodi		✓	
	16. Persentase dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun (PDHAKI)	✓		
	17. Kinerja dosen dalam menulis		✓	

	di jurnal internasional/ bereputasi setiap tahunnya (PDJIR)			
	18. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yg berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir (PDQS100)		✓	
	19. Persentase luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen, yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat (LRPkMRI)	✓	✓	
	20. Persentase dosen yang mampu membaca al-Qur'an (PDBQ)	✓		
	21. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, programmer, operator, tenaga administrasi) untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi (KKTK)			
	22. Pustakawan, laboran, teknisi,programmer/operator memiliki sertifikat kompetensi (TKSK)	✓	✓	
	23. Tenaga Kependidikan kader persyarikatan Muhammadiyah/ Aisyiyah terlibat dalam:(1) Mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, (2) Melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah (3) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal			

	42 jam dalam sepekan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi. (4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/Daerah/Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom) 24. Persentase tenaga kependidikan yang mampu membaca al-Qur'an (PTKBQ) 25. Unit pengelola merealisasikan upaya pengembangan dosen (DTPS) sesuai target rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten (PRPD). 26. Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun (PTKP) 27. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap kinerja Dosen (KMKD) 28. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan (KMLTK)\	✓	✓ ✓ ✓ ✓	
6	**Sapras Pendidikan** **a.** Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik **b.** Kapasitas ruang kuliah	✓	**-**	**Fasilitas universitas tidak digunakan maksimal**

	Unismuh Palu c. Kualitas ruang perpustakaan d. Lualitas ruang kerja pimpinan e. Kualitas ruang pelayanan kesehatan f. Luas ruang kerja per dosen (LRD) g. Bahan pustaka berupa buku teks sesuai dengan bidang ilmu jurusan atau program studi h. Bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional i. Bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi j. System pengamanan laboratorium k. Sarana IT dan Sistem informasi meliputi Sistem Informasi untuk e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository l. Sarana Laboratorium memiliki sarana dengan jenis keragaman peralatan rata-rata rasio dengan mahasiswa m. Perpustakaan memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus n. Indek kepuasan civitas akademika (IKCA) terhadap layanan sarana dan prasarana pada skala 1 – 4 o. Rasio bandwith per mahasiswa (Bdth) p. Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran/ Persentase mahasiswa sangat puas (MSP) q. Tingkat kunjungan (TKj) e-library perpustakan mahasiswa dan dosen	c. ✓ f. ✓	e. ✓ g. ✓ h. ✓ i. ✓ j. ✓ k. ✓ l. ✓ m. ✓ n. ✓ o. ✓ p. ✓ q. ✓	
7	**Pengelolaan Pembelajaran** **a.** Ketersediaan kebijakan Unismuh Palu tentang pengembangan kurikulum yang	✓		

	mempertimbang - kan (1) keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif serta (3) mempertimbangkan peru- bahan di masa depan. b. Kelengkapan pedoman pengembangan kurikulum Unismuh Palu yang memuat: (1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi in- ternasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadapi- su-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, (2) Mekanisme penetapan (legal- itas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang da- lam institusi secara akuntabel dan transparan. c. Kelengkapan pedoman implementasi kurikulum Unismuh Palu yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isuisu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya d. Kelengkapan dokumen formal kebijakan dan pedoman Unismuh Palu yang		✓ ✓ ✓	

	komprehensif dan rinci untuk mengintergrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.			
	e. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.		✓	
	f. LMonitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.		✓	
	g. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.		✓	
	h. Tingkat kepuasan mahasiswa (TKM) terhadap pengelolaan proses pem- belajaran.		✓	
	i. Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran		✓	
	j. Ketersediaan panduan tugas akhir	✓		
	k. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)		✓	
	l. Laporan kinerja semester melalui PDPT	✓		
	m. Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran		✓	
	n. Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik		✓	
	0. Keterlaksanaan pembimbingan akademik		✓	
	p. Ketersediaan kebijakan tertulis		✓	

	ten- tang suasana akademik q. Mahasiswa baru mendapatkan Pembimbing Akademik r. Intensitas bimbingan akademik mahasiswa s. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium t. . Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan pada aspek TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible. • Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i di- hitung dengan rumus sebagai berikut:TKMi=(4xai)+(3xbi)+(2 x- ci)+di i=1,2,...,5, dimana : ai = persentase “Sangat Baik”; bi = persentase “Baik”; ci = persentase “Cukup”; di = persentase “Kurang”. • TKM = ΣTKMi / 20 **B.** Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan ma- hasiswa Skor = (A + (2 x B)) / 3 u. Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa (PTAM) kurang dari dua semester w. Daftar pembimbing skripsi sesuai kajian keilmuan x. Beban maksimal setiap dosen mem- bimbing skripsi y. Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
8	**Pembiayaan Pembelajaran**			

	a. Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. **b.** Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/ lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. **c.** Perolehan dana hibah penelitian per dosen per tahun (DRD) **d.** Perolehan dana hibah PkM dosen (DP- kMD) per dosen per tahun **e.** DOP (Dana Operasional Pendidikan). Rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa/ tahun (dalam juta rupiah) **f.** Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun. **g.** Rata-rata dana PkM dosen/ tahun. **h.** Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi. **i.** Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi. **j.** Pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang berpotensi secara akademik tetapi kurang mampu secara ekonomi (MPAKM) **k.** Alokasi biaya investasi pendidikan (ABIP) **l.** Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tridharma **m.** Masa keterlibatan secara penuh semua unsur dalam perencanaan anggaran tahun berikutnya. **n.** Ketersediaan dokumen			

	pengelolaan dana: (1) perencanaan/penerimaan, (2) pengalokasian, (3) pelaporan, (4) audit, monev dan (5) pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan o. Ketersediaan pedoman dan implemeta- si penetapan biaya pendidikan ma- hasiswa yang melibatkan stakeholder internal.			
9	**Hasil Penelitian** **a.** Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun (PFI) **b.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi atau SCOPUS atau setara /jumlah DTPS/ tahun (JIR) **c.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal internasional (JI)/jumlah DTPS/tahun **d.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal nasional (JN) / jumlah DTPS/tahun **e.** Persentase jumlah artikel pada Seminar Internasional/ jumlah DTPS/tahun **f.** Persentase jumlah artikel pada Seminar Nasional/ jumlah DTPS/tahun **g.** Persentase jumlah artikel SCOPUS dosen atau setara yang disitasi /jumlah DTPS/tahun (AS) **h.** Jumlah Hak Kekayaan Intelektual /jumlah DTPS/tahun (HAKI) **i.** Persentase jumlah Buku Ajar (BA) /jumlah DTPS/tahun **j.** Persentase jumlah Buku Teks (BT) /jumlah DTPS/tahun **k.** Jumlah rerata unit bisnis atau setara hasil riset per prodi per tahun **l.** Jumlah rerata kontrak kerja dengan pihak ke tiga per prodi	 ✓ ✓	 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓

	per tahun m. Jumlah dana penelitian eksternal yang diterima program studi per tahun (DRE)			✓
10	**Isi Penelitian** **a.** Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional, Minimal 25 paper 5 tahun terakhir **b.** Jumlah buku yang dirujuk (Terbitan 5 tahun terakhir) **c.** Persentae jumlah penelitian yang sesuai dengan rencana strategis penelitian **d.** Persentase pelanggaran etika penelitian pertahun **e.** Isi penelitian terapan berorientasi pada hasil penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan iptek yang terintegrasi dengan kearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha atau industri **f.** Isi penelitian yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary) **g.** Isi/tema penelitian Unismuh Palu mengantisipasi permasalahan global **h.** Isi/ tema penelitian dilakukan join riset dengan mitra LN	 ✓ ✓	 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
11	**Proses Penelitian** **a.** Kepemilikan bukti yang sahih tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilakukan secara berkala dan ditindak lanjuti, meliputi 6 (enam) aspek: (1) tatacara penilaian dan review, (2) legalitas pengangkatan reviewer, (3) hasil penilaian usul penelitian, (4) legalitas penugasan peneliti/ kerjasama peneliti, (5) berita acara hasil			

	monitoring dan evaluasi, serta (6) dokumentasi output penelitian. b. Proses baku pelaksanaan kegiatan penelitian telah dikembangkan, dikelola, dan diman- faatkan mengikuti suatu proses baku yang mencerminkan suatu peningkatan mutu yang berkelanjutan, serta mengedepankan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan efektivitas (Riset Kelola Baik = RKB) c. Persentase penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi (Riset sesuai Roadmap = RRM) d. Persentase pelaksanaan penelitian sesuai Ang- garan, capaian, dan time schedule. (Riset Taat Azas = RTA) e. Kepemilikan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian sesuai dengan panduan dan SOP proses penelitian. f. Ada sistem kerja proses penelitian yang aman bagi masyarakat dan lingkungan (pengendalian limbah penelitian) g. Adanya catatan Log-book proses penelitian		✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
12	**Peneliti** **a.** Setiap Dosen wajib melakukan penelitian sesuai bidang ilmu **b.** Mempunyai Road Map penelitian **c.** Keberadaan kelompok riset Unismuh Palu	✓	✓ ✓	

	d. Peneliti memiliki kompetensi metodologis sesuai objek penelitian serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian e. Peneliti dosen Unismuh Palu melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian		✓ ✓	
13	**Sapras Penelitian** **a.** Keberadaan Laboratorium Riset Unismuh Palu. **b.** Rasio Penggunaan sarana prasarana /Penelitian internal **c.** Ketersediaan buku e-ebook / hardcopy **d.** Ketersediaan prosiding perprodi **e.** Ketersediaan Jurnal nasional terakreditasi (termasuk ejournal) **f.** Ketersediaan jurnal internasional (termasuk E-journal) **g.** Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana prasarana **h.** Persentase laboratorium yang tersertifikasi		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
14	**Pembiayaan Penelitian** **1.** Jumlah dana penelitian per dosen per- tahun: a. Prodi Diploma dan Sarjana = Rp10 jt b. Prodi Magister dan Doktor =Rp20 jt **2.** Tercapainya pendanaan eksternal Unismuh Palu sebanding dan atau lebih besar dari dana internal Unismuh Palu **3.** Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi 7,5% **4.** Adanya mekanisme dan			

	pedoman peng- gunaan dana			
15	**Hasil PKM** a. Persentase jumlah bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian ke- pada masyarakat. b. Persentase luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal c. Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun		✓ ✓ ✓	
16	**Pelaksana PKM** **a.** Setiap dosen wajib melakukan PkM sesuai bidang ilmunya **b.** Setiap dosen mempunyai road map PkM **c.** Keberadaan kelompok riset Unismuh Palu Unismuh Palu memiliki kelompok riset yang memenuhi keempat aspek berikut ini: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun inter- nasional, serta 3) dihasilkannya produk riset yang ber- manfaat untuk menyelesaikan perma- salahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang ber- daya saing internasional. **d.** Pelaksana PkM memiliki kompetensi met- odologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM. **e.** Dosen pelaksana PkM PTMA melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM **f.** Jumlah program pengabdian kepada mas- yarakat multidisiplin per prodi per	✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	**Tidk terdokumentasi** **Tidak ada dokumen**

	tahun			
17	**Sapras PKM** **a.** Keberadaan Laboratorium riset Unismuh Palu **b.** Rasio penggunaan sarana/ prasarana PkM internal **c.** Ketersediaan buku (E-book atau hard copy) **d.** Ketersediaan prosiding **e.** Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-jour-nal) **f.** Ketersediaan jurnl Internasional (termasuk E-journal) **g.** Persentase kepuasan stake-holder terhadap sarana dan prasarana **h.** Persentase laboratorium yang			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓

	tersertifikasi i. Persentase kepuasan stake-holder dalam program penye-lamatan lingkungan (energi, air, udara, daur ulang, tansportasi), kebersihan, kesehatan, kea-manan dan kenyamanan.			✓
18	**Pembiayaan PKM** **a.** Adanya dana pengabdian internal yang memadai **b.** Besar dana pengabdian per dosen per tahun **c.** Persentase Pedanaan PkM dari luar negeri terhadap jumlah dosen tetap **d.** Persentase Pedanaan PkM dari dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap **e.** Persentase Pedanaan PkM dari PT/ mandiri terhadap jumlah dosen tetap **f.** Persentase dana pemberdayaan mas- yarakat per tahun dari total pendapatan (PDPkM) **g.** Persentase dana bantuan sosial dan bencana per tahun dari total pendapa- tan (PBansos) **h.** adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana internal dan ekster- nal bagi dosen/instruktur **i.** adanya monev penggunaan dana **j.** adanya laporan pertanggungjawaban pendanaan pengabdian kepada mas-yarakat bagi dosen atau instruktur **k.** adanya diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat **l.** Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengabdian kepada nasyarakat **m.** Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengelolaan peng- abdian			

	kepada masyarakat n. Adanya LPJ o. Persentase ketercapian peserta kegiatan pen- ingkat keterampilan p. Persentase ketercapian peserta kegiatan tetap memperaktekkan IPTEK yang diperoleh q. Persentase ketercapaian umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengem- bangan IPTEK dimasyarakat r. Persentase keterca-paian rekomendasi kebi- jakan bagi pemangku kepentingan			

18. PRODI ADMINISTRASI

No	Sasaran Standar	Ketercapaian Sasaran Standar		
		Tercapai	**Tidak Tercapai**	
	Sasaran Standar			
1	**Kompetensi Lulusan**			
	a. Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang sahih dan relevan, menggambarkan (1)keserbacakupan, (2) kedalaman, dan (3) kebermanfaatan analisis yang di- tunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam kurang dari 3 tahun terakhir.		✓	
	b. Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI	✓		
	c. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI (Per- menristekdikti no. 44 tahun 2015)/SKKNI yang sesuai)	✓		
	d. Kelengkapan CPL Prodi (Sikap dan tata nilai, Keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan)	✓		
	e. Peninjauan CPL prodi maksimal 3 tahun sekali berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal	✓		
	f. Kelengkapan dokumen tentang "academic excellence" yang meliputi data tentang daya tarik program studi, kinerja dosen, kualitas lulusan		✓	
	g. Kelengkapan dokumen tentang university value sebagai acuan		✓	

	perumusan capaian pembelajaran penciri institusi yang ditinjau ulang maksimal 3 tahun sekali			
	h. Mahasiswa menghasilkan artikel publika- si sebagai syarat ujian tugas akhir yang ditetapkan melalui surat keputusan Rektor/ Direktur/Ketua	✓		
	i. Mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varie- tas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varie- tas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Ter- sertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial		✓	
	j. Memiliki skor TOEFL atau setingkatnya untuk semua program studi dari Pusat Bahasa Unismuh Palu atau yang ditunjuk oleh Unismuh Palu.		✓	
	k. Mahasiswa Calon lulusan memiliki sertifikat kompetensi		✓	
	l. Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional		✓	
	m. Persentase jumlah lulusan yang merespon tracer Study yang dikoordinasi oleh universitas		✓	
	n. Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi		✓	
	o. Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi		✓	
	p. Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan		✓	
	q. Lulusan mendapatkan penilaian dari teman sejawat dan atasan tempat		✓	

	bekerja pada aspek sikap kritis, progresif, kreatif, bertanggung jawab, dan produktif **r.** Lulusan mendapatkan penilaian dari atasan tempat bekerja pada aspek kemampuan: Etika, Keahlian pada bidang ilmu (kom- petensi utama), Kemampuan berbahasa asing, Penggunaan teknologi informasi, Kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, Pengembangan diri Tingkat kepuasan aspek ke-i di- hitung dengan rumus sebagai berikut: TKi=(4xai)+(3xbi)+(2xci)+di i=1,2,...,7 ai = persentase "sangat baik". bi = persentase "baik". ci = persentase "cukup". di = persentase "kurang". **s.** Persentase Lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup		✓ ✓	
2	**Isi Pembelajaran** **a.** Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI **b.** Persentase matakuliah yang mengintegrasikan hasil peneli- tian dan PkM **c.** Persentase kesesuaian ca- paian pembelajaran dengan profil lulusan yang menga- cu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/ profesi dan jenjang KKNI sesuai level pro- gram pendidikan (Permendik- bud No. 3 tahun 2020)/KKNI yang sesuai) **d.** Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala maksimal 4	✓ ✓ ✓	✓	

	tahun den- gan ketentuan : (1) melibatkan pemangku kepentingan inter- nal, (2) melibatkan pemangku kepentingan eksternal, dan (3) mengakomodasi perkembangan ipteks, dan (4) direviu oleh pakar bidang ilmu. **e.** Kurikulum program studi memili- ki penciri Unismuh Palu dengan mengin- tegrasikan nilai-nilai islam da- lam perspektif Muhammadiyah. **f.** Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berim- bang antara mata kuliah uni- versitas, fakultas, prodi dengan ketentuan 15% mata kuliah per- guruan tinggi, 15% Mata kuliah fakultas dan 70% mata kuliah program studi **g.** Persentase prodi sarjana yang melaksanakan kerjasama den- gan mitra interasional **h.** Persentase mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (*case method*) atau *project based learning* sebagai bobot evaluasi **i.** Persentase prodi sarjana yang memiliki akreditasi atau serti- fikasi internasional yang diakui pemerintah	✓ ✓	✓ ✓ ✓	
3	**Proses Pembelajaran** **a.** Penyerahan Rencana Pembelajaran semester (RPS) oleh dosen **b.** Ketersediaan dan kelengkapan doku- men Rencana Pembelajaran Semester (RPS) **c.** Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulu- san. **d.** Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa dan menanamkan nilai islam (PKPB) **e.** Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar **f.** Integrasi kegiatan proses pembelaja-	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		

	ran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah			
	g. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: (1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. (2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. (3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. (4) pe- nilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.		✓	
	h. Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilak- sanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan		✓	
	i. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan.	✓	✓	
	j. Persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran			
	k. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksa- naan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.		✓	
	l. Persentase tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen		✓	
4	**Penilaian Pembelajaran** **a.** Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembela- jaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: (1) edukatif, (2) otentik, (3) objektif, (4) akuntabel, dan (5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.		✓	
	b. Pelaksanaan penilaian terdiri atas		✓	

	teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja,4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.			
	c. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: (1) mempunyai kontrak rencana penilaian, (2) melak-sanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, (3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, (4) mempunyai dokumentasi pe- nilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, (5) mempunyai prosedur yang mencakup		✓	
	d. tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengem- balian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, (6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, (7) mempunyai bukti- bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.		✓	
	e. Terdapat instrumen penilaian untuk men- gukur kompetensi mahasiswa pada aspek-aspek:(1) pengetahuan, (2) sikap, (3) keterampilan khusus dan (4) keterampilan umum pada setiap mata kuliah, serta bukti nilai akhir mata kuliah merupakan integrasi dari keempat aspek kemampuan mahasiswa tersebut		✓	
	f. Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah	✓		
	g. Persentase bobot penilaian setiap mata kuliah sesuai dengan kebijakan Unismuh Palu yang terdokumentasi	✓		

	h. Penyampaian yudisium i. Rata-rata IPK lulusan j. Rata-rata masa studi k. Persentase kelulusan tepat waktu. l. Persentase keberhasilan studi	✓ ✓	 ✓ ✓ ✓	
5	**Dosen dan Tendik** **1.** Kecukupan DTPS (Dosen Tetap Program Studi) yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di Program Studi **2.** Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 terhadap jumlah DTPS **3.** Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik LK terhadap jumlah DTPS **4.** Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik GB terhadap jumlah DTPS. **5.** Persentase dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi 8 Aspek Indikator Kinerja Utama kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (PDr8) **6.** DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional (PDKII) **7.** DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional (PDKIN) **8.** Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik professional terhadap jumlah DTPS **9.** DTPS kader persyarikatan Muhammadiyah/Aisyiyah terlibat dalam: (1) Mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, (2) Melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah, (3) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal 36 jam dalam sepe- kan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi, (4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang	✓	 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/ Daerah/ Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom)		✓	
	10. Dosen memiliki skor TOEFL minimal 500 (TOEFL500)			
	11. Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS		✓	
	12. Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen keseluruhan			
	13. Beban dosen dalam membimbing tugas akhir mahasiswa sebagai pembimbing utama (PDPU) RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester	✓		
	14. Setara Waktu Mengajar Penuh kegiatan Pendidikan, Penelitian, PkM, dan tugas tambahan DTPS (SWMP)	✓	✓	
	15. Rata-rata pengakuan atas prestasi/kinerja dosen 3 tahun terakhir (RRD) RRD = NRD / NDTPS NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen dalam 3 tahun terakhir NDTPS = Jumlah seluruh dosen tetap prodi		✓	
	16. Persentase dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun (PDHAKI)		✓	
	17. Kinerja dosen dalam menulis di jurnal internasional/ bereputasi setiap tahunnya (PDJIR)		✓	
	18. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yg berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir (PDQS100)		✓	
	19. Persentase luaran penelitian dan			

	pengabdian kepada masyarakat dosen, yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat (LRPkMRI)			
	20. Persentase dosen yang mampu membaca al-Qur'an (PDBQ)	✓		
	21. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, programmer, operator, tenaga administrasi) untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi (KKTK)	✓		
	22. Pustakawan, laboran, teknisi,programmer/operator memiliki sertifikat kompetensi (TKSK)	✓	✓	
	23. Tenaga Kependidikan kader persyarikatan Muhammadiyah/ Aisyiyah terlibat dalam:(1) Mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, (2) Melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah (3) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal 42 jam dalam sepekan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi. (4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/Daerah/Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom)			
	24. Persentase tenaga kependidikan yang mampu membaca al-Qur'an (PTKBQ)	✓	✓	
	25. Unit pengelola merealisasikan upaya pengembangan dosen (DTPS) sesuai target rencana pengembangan SDM di pergu- ruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten (PRPD).		✓	
	26. Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya		✓	

	minimal sekali dalam setahun (PTKP) 27. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap kinerja Dosen (KMKD) 28. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan (KMLTK)		✓	
6	**Sapras Pendidikan** **a.** Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik **b.** Kapasitas ruang kuliah Unismuh Palu **c.** Kualitas ruang perpustakaan **d.** Lualitas ruang kerja pimpinan **e.** Kualitas ruang pelayanan kesehatan **f.** Luas ruang kerja per dosen (LRD) **g.** Bahan pustaka berupa buku teks sesuai dengan bidang ilmu jurusan atau program studi **h.** Bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional **i.** Bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi **j.** System pengamanan laboratorium **k.** Sarana IT dan Sistem informasi meliputi Sistem Informasi untuk e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository **l.** Sarana Laboratorium memiliki sarana dengan jenis keragaman peralatan rata-rata rasio dengan mahasiswa **m.** Perpustakaan memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus **n.** Indek kepuasan civitas akademika (IKCA) terhadap layanan sarana dan prasarana pada skala 1 – 4 **o.** Rasio bandwith per mahasiswa (Bdth) **p.** Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran/ Persentase mahasiswa sangat puas (MSP) **q.** Tingkat kunjungan (TKj) e-library perpustakan mahasiswa dan dosen	✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

7	**Pengelolaan Pembelajaran** **a.** Ketersediaan kebijakan Unismuh Palu tentang pengembangan kurikulum yang mempertimbang - kan (1) keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif serta (3) mempertimbangkan peru- bahan di masa depan. **b.** Kelengkapan pedoman pengembangan kurikulum Unismuh Palu yang memuat: (1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi in- ternasional, peraturan- peraturan terkini, dan kepekaan terhadapi- su-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, (2) Mekanisme penetapan (legal- itas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang da- lam institusi secara akuntabel dan transparan. **c.** Kelengkapan pedoman implementasi kurikulum Unismuh Palu yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isuisu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya **d.** Kelengkapan dokumen formal kebijakan dan pedoman Unismuh Palu yang komprehensif dan rinci untuk mengintergrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran. **e.** Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan,	✓ ✓ ✓ ✓	✓	

	kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.			
	f. LMonitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.		✓	
	g. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.		✓	
	h. Tingkat kepuasan mahasiswa (TKM) terhadap pengelolaan proses pembelajaran.		✓	
	i. Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran	✓	✓	
	j. Ketersediaan panduan tugas akhir	✓		
	k. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)	✓		
	l. Laporan kinerja semester melalui PDPT		✓	
	m. Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran	✓		
	n. Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik	✓		
	0. Keterlaksanaan pembimbingan akademik		✓	
	p. Ketersediaan kebijakan tertulis tentang suasana akademik	✓		
	q. Mahasiswa baru mendapatkan Pembimbing Akademik	✓		
	r. Intensitas bimbingan akademik mahasiswa	✓		
	s. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium		✓	
	t. . Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan pada aspek TKM1: Reliability; TKM2:			

	Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible. • Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i di- hitung dengan rumus sebagai berikut:TKMi=(4xai)+(3xbi)+(2x-ci)+di i=1,2,...,5, dimana : ai = persentase “Sangat Baik”; bi = persentase “Baik”; ci = persentase “Cukup”; di = persentase “Kurang”. • TKM = ΣTKMi / 20 **B.** Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan ma- hasiswa Skor = (A + (2 x B)) / 3 u. Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa (PTAM) kurang dari dua semester w. Daftar pembimbing skripsi sesuai kajian keilmuan x. Beban maksimal setiap dosen mem-bimbing skripsi y. Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	✓ ✓ ✓ ✓		
8	**Pembiayaan Pembelajaran** **a.** Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. **b.** Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/ lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. **c.** Perolehan dana hibah penelitian per dosen per tahun (DRD) **d.** Perolehan dana hibah PkM dosen (DP-kMD) per dosen per tahun **e.** DOP (Dana Operasional Pendidikan). Rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa/ tahun (dalam juta rupiah) **f.** Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun. **g.** Rata-rata dana PkM dosen/ tahun. **h.** Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi. **i.** Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi. **j.** Pemberian beasiswa bagi mahasiswa			

	yang berpotensi secara akademik tetapi kurang mampu secara ekonomi (MPAKM) k. Alokasi biaya investasi pendidikan (ABIP) l. Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tridharma m. Masa keterlibatan secara penuh semua unsur dalam perencanaan anggaran tahun berikutnya. n. Ketersediaan dokumen pengelolaan dana: (1) perencanaan/penerimaan, (2) pengalokasian, (3) pelaporan, (4) audit, monev dan (5) pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan o. Ketersediaan pedoman dan implemeta-si penetapan biaya pendidikan ma-hasiswa yang melibatkan stakeholder internal.			
9	**Hasil Penelitian** **a.** Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun (PFI) **b.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi atau SCOPUS atau setara /jumlah DTPS/ tahun (JIR) **c.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal internasional (JI)/jumlah DTPS/tahun **d.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal nasional (JN) / jumlah DTPS/tahun **e.** Persentase jumlah artikel pada Seminar Internasional/ jumlah DTPS/tahun **f.** Persentase jumlah artikel pada Seminar Nasional/ jumlah DTPS/tahun **g.** Persentase jumlah artikel SCOPUS dosen atau setara yang disitasi /jumlah DTPS/tahun (AS) **h.** Jumlah Hak Kekayaan Intelektual /jumlah DTPS/tahun (HAKI) **i.** Persentase jumlah Buku Ajar (BA) /jumlah DTPS/tahun **j.** Persentase jumlah Buku Teks (BT) /jumlah DTPS/tahun **k.** Jumlah rerata unit bisnis atau setara		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	hasil riset per prodi per tahun			
	l. Jumlah rerata kontrak kerja dengan pihak ke tiga per prodi per tahun		✓	
	m. Jumlah dana penelitian eksternal yang diterima program studi per tahun (DRE)		✓	
10	**Isi Penelitian**			
	a. Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional, Minimal 25 paper 5 tahun terakhir		✓	
	b. Jumlah buku yang dirujuk (Terbitan 5 tahun terakhir)		✓	
	c. Persentae jumlah penelitian yang sesuai dengan rencana strategis penelitian		✓	
	d. Persentase pelanggaran etika penelitian pertahun	✓		
	e. Isi penelitian terapan berorientasi pada hasil pe- nelitian yang berupa inovasi serta pengembangan iptek yang terintegrasi dengan kearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha atau industri		✓	
	f. Isi penelitian yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary)		✓	
	g. Isi/tema penelitian Unismuh Palu mengantisipasi permasalahan global		✓	
	h. Isi/ tema penelitian dilakukan join riset dengan mitra LN		✓	
11	**Proses Penelitian**			
	a. Kepemilikan bukti yang sahih tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilaku- kan secara berkala dan ditindak lanjuti, meliputi 6 (enam) aspek: (1) tatacara penilaian dan review, (2) legalitas pengangkatan reviewer, (3) hasil penilaian usul penelitian, (4) legalitas penugasan peneliti/ kerjasama peneliti, (5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta (6) dokumentasi output penelitian.		✓	
	b. Proses baku pelaksanaan kegiatan penelitian telah dikembangkan,		✓	

	dikelola, dan diman- faatkan mengikuti suatu proses baku yang mencerminkan suatu peningkatan mutu yang berkelanjutan, serta mengedepankan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan efektivitas (Riset Kelola Baik = RKB) c. Persentase penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi (Riset sesuai Roadmap = RRM) d. Persentase pelaksanaan penelitian sesuai Ang- garan, capaian, dan time schedule. (Riset Taat Azas = RTA) e. Kepemilikan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian sesuai dengan panduan dan SOP proses penelitian. f. Ada sistem kerja proses penelitian yang aman bagi masyarakat dan lingkungan (pengendalian limbah penelitian) g. Adanya catatan Log-book proses penelitian		✓ ✓ ✓ ✓	
12	**Peneliti** **a.** Setiap Dosen wajib melakukan penelitian sesuai bidang ilmu **b.** Mempunyai Road Map penelitian **c.** Keberadaan kelompok riset Unismuh Palu **d.** Peneliti memiliki kompetensi metodologis sesuai objek penelitian serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian **e.** Peneliti dosen Unismuh Palu melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian		✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
13	**Sapras Penelitian** **a.** Keberadaan Laboratorium Riset Unismuh Palu. **b.** Rasio Penggunaan sarana prasarana /Penelitian internal **c.** Ketersediaan buku e-ebook / hardcopy **d.** Ketersediaan prosiding perprodi **e.** Ketersediaan Jurnal nasional		✓ ✓ ✓ ✓	

	terakreditasi (termasuk ejournal) f. Ketersediaan jurnal internasional (termasuk E-journal) g. Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana prasarana h. Persentase laboratorium yang tersertifikasi		✓ ✓	
14	**Pembiayaan Penelitian** **1.** Jumlah dana penelitian per dosen per-tahun: a. Prodi Diploma dan Sarjana = Rp10 jt c. Prodi Magister dan Doktor =Rp20 jt d. **2.** Tercapainya pendanaan eksternal Unismuh Palu sebanding dan atau lebih besar dari dana internal Unismuh Palu **3.** Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi 7,5% **4.** Adanya mekanisme dan pedoman peng- gunaan dana			
15	**Hasil PKM** a. Persentase jumlah bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian ke-pada masyarakat. b. Persentase luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal c. Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun		✓ ✓ ✓	
16	**Pelaksana PKM** **a.** Setiap dosen wajib melakukan PkM sesuai bidang ilmunya **b.** Setiap dosen mempunyai road map PkM **c.** Keberadaan kelompok riset Unismuh Palu Unismuh Palu memiliki kelompok riset		✓ ✓ ✓	

	yang memenuhi keempat aspek berikut ini: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun inter- nasional, serta 3) dihasilkannya produk riset yang ber- manfaat untuk menyelesaikan perma- salahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang ber- daya saing internasional. d. Pelaksana PkM memiliki kompetensi met- odologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM. e. Dosen pelaksana PkM PTMA melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM f. Jumlah program pengabdian kepada mas- yarakat multidisiplin per prodi per tahun		✓ ✓ ✓	
17	**Sapras PKM** **a.** Keberadaan Laboratorium riset Unismuh Palu **b.** Rasio penggunaan sarana/ prasarana PkM internal **c.** Ketersediaan buku (E-book atau hard copy) **d.** Ketersediaan prosiding **e.** Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-jour- nal) **f.** Ketersediaan jurnl Internasional (termasuk E-journal) **g.** Persentase kepuasan stake- holder terhadap sarana dan prasarana **h.** Persentase laboratorium yang tersertifikasi **i.** Persentase kepuasan stake- holder dalam program penye- lamatan lingkungan (energi, air, udara, daur ulang, tansportasi), kebersihan, kesehatan, kea- manan dan kenyamanan.		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
18	**Pembiayaan PKM** **a.** Adanya dana pengabdian internal yang memadai			

	b. Besar dana pengabdian per dosen per tahun c. Persentase Pedanaan PkM dari luar negeri terhadap jumlah dosen tetap d. Persentase Pedanaan PkM dari dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap e. Persentase Pedanaan PkM dari PT/ mandiri terhadap jumlah dosen tetap f. Persentase dana pemberdayaan masyarakat per tahun dari total pendapatan (PDPkM) g. Persentase dana bantuan sosial dan bencana per tahun dari total pendapatan (PBansos) h. adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana internal dan eksternal bagi dosen/instruktur i. adanya monev penggunaan dana j. adanya laporan pertanggungjawaban pendanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen atau instruktur k. adanya diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat l. Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengabdian kepada nasyarakat m. Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengelolaan pengabdian kepada masyarakat n. Adanya LPJ o. Persentase ketercapian peserta kegiatan pen- ingkat keterampilan p. Persentase ketercapian peserta kegiatan tetap memperaktekkan IPTEK yang diperoleh q. Persentase ketercapaian umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengem- bangan IPTEK dimasyarakat r. Persentase keterca-paian rekomendasi kebi- jakan bagi pemangku kepentingan			

19. PRODI SOSIOLOGI

No	Sasaran Standar	Ketercapaian Sasaran Standar

		Tercapai	Tidak Tercapai	
	Sasaran Standar			
1	**Kompetensi Lulusan** **a.** Analisis pemenuhan capaian pembela- jaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang sahih dan relevan, menggambarkan (1)keserbacakupan, (2) kedalaman, dan (3) kebermanfaatan analisis yang di- tunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam kurang dari 3 tahun terakhir.		✓	
	b. Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI	✓		
	c. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI (Per- menristekdikti no. 44 tahun 2015)/SKKNI yang sesuai)	✓		
	d. Kelengkapan CPL Prodi (Sikap dan tata nilai, Keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan)	✓		
	e. Peninjauan CPL prodi maksimal 3 tahun sekali berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal	✓		
	f. Kelengkapan dokumen tentang "academic excellence" yang meliputi data tentang daya tarik program studi, kinerja dosen, kualitas lulusan		✓	
	g. Kelengkapan dokumen tentang university value sebagai acuan perumusan capaian pembelajaran penciri institusi yang ditinjau ulang maksimal 3 tahun sekali		✓	

	h. Mahasiswa menghasilkan artikel publika- si sebagai syarat ujian tugas akhir yang ditetapkan melalui surat keputusan Rektor/ Direktur/Ketua	✓		
	i. Mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varie- tas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varie- tas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Ter- sertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial		✓	
	j. Memiliki skor TOEFL atau setingkatnya untuk semua program studi dari Pusat Bahasa Unismuh Palu atau yang ditunjuk oleh Unismuh Palu.		✓	
	k. Mahasiswa Calon lulusan memiliki sertifikat kompetensi		✓	
	l. Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional		✓	
	m. Persentase jumlah lulusan yang merespon tracer Study yang dikoordinasi olehuniversitas		✓	
	n. Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi		✓	

	o. Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi **p.** Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan **q.** Lulusan mendapatkan penilaian dari teman sejawat dan atasan tempat bekerja pada aspek sikap kritis, progresif, kreatif, bertanggung jawab, dan produktif **r.** Lulusan mendapatkan penilaian dari atasan tempat bekerja pada aspek kemampuan: Etika, Keahlian pada bidang ilmu (kom-petensi utama), Kemampuan berbahasa asing, Penggunaan teknologi informasi, Kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, Pengembangan diri Tingkat kepuasan aspek ke-i di- hitung dengan rumus sebagai berikut: TKi=(4xai)+(3xbi)+(2xci)+di i=1,2,...,7 ai = persentase "sangat baik". bi = persentase "baik". ci = persentase "cukup". di = persentase "kurang". **s.** Persentase Lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup		✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
2	**Isi Pembelajaran** **a.** Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian		✓	

	pembelajaran lulusan dari KKNI			
	b. Persentase matakuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM		✓	
	c. Persentase kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/ profesi dan jenjang KKNI sesuai level program pendidikan (Permendikbud No. 3 tahun 2020)/KKNI yang sesuai)	✓		
	d. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala maksimal 4 tahun dengan ketentuan : (1) melibatkan pemangku kepentingan internal, (2) melibatkan pemangku kepentingan eksternal, dan (3) mengakomodasi perkembangan ipteks, dan (4) direviu oleh pakar bidang ilmu.		✓	
	e. Kurikulum program studi memili- ki penciri Unismuh Palu dengan mengin- tegrasikan nilai-nilai islam da- lam perspektif Muhammadiyah.		✓	
	f.Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah universitas, fakultas, prodi dengan ketentuan 15% mata kuliah perguruan tinggi, 15% Mata kuliah fakultas dan 70% mata kuliah program studi	✓		
	g. Persentase prodi sarjana yang melaksanakan kerjasama dengan mitra interasional		✓	
	h. Persentase mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (*case method*) atau *project based learning*		✓	

	sebagai bobot evaluasi **i.** Persentase prodi sarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah		✓	
3	**Proses Pembelajaran** **a.** Penyerahan Rencana Pembelajaran semester (RPS) oleh dosen **b.** Ketersediaan dan kelengkapan doku- men Rencana Pembelajaran Semester (RPS) **c.** Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulu- san. **d.** Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa dan menanamkan nilai islam (PKPB) **e.** Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar **f.** Integrasi kegiatan proses pembelaja- ran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah **g.** Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: (1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. (2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. (3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. (4) pe- nilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. **h.** Terdapat bukti sahih yang	✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	menunjukkan metode pembelajaran yang dilak-sanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan i. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan. j. Persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran k. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksa- naan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. l. Persentase tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen	 ✓ ✓	 ✓ ✓	
4	**Penilaian Pembelajaran** **a.** Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembela- jaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: (1) edukatif, (2) otentik, (3) objektif, (4) akuntabel, dan (5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. **b.** Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja,4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2)		 ✓ ✓	

	penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain. c. Pelaksanaan penilaian memuat unsur- unsur sebagai berikut: (1) mempunyai kontrak rencana penilaian, (2) melak- sanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, (3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, (4) mempunyai dokumentasi pe- nilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, (5) mempunyai prosedur yang mencakup d. tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengem- balian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, (6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, (7) mempunyai bukti- bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian. e. Terdapat instrumen penilaian untuk men- gukur kompetensi mahasiswa pada aspek-aspek:(1) pengetahuan, (2) sikap, (3) keterampilan khusus dan (4) keterampilan umum pada setiap mata kuliah, serta bukti nilai akhir mata kuliah merupakan integrasi dari keempat aspek kemampuan mahasiswa tersebut f. Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah g. Persentase bobot penilaian setiap mata kuliah sesuai		✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	dengan kebijakan Unismuh Palu yang terdokumentasi h. Penyampaian yudisium i. Rata-rata IPK lulusan j. Rata-rata masa studi k. Persentase kelulusan tepat waktu. l. Persentase keberhasilan studi	 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		
5	**Dosen dan Tendik** **1.** Kecukupan DTPS (Dosen Tetap Program Studi) yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di Program Studi **2.** Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 terhadap jumlah DTPS **3.** Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik LK terhadap jumlah DTPS **4.** Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik GB terhadap jumlah DTPS. **5.** Persentase dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi 8 Aspek Indikator Kinerja Utama kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (PDr8) **6.** DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional (PDKII) **7.** DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional (PDKIN) **8.** Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik professional terhadap jumlah DTPS **9.** DTPS kader persyarikatan Muhammadiyah/Aisyiyah terlibat dalam: (1) Mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, (2)	✓ (1) ✓ (9)	✓ (2) ✓ (3) ✓ (4) ✓ (5) ✓ (6) ✓ (7) ✓ (8)	

	Melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah, (3) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal 36 jam dalam sepe- kan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi, (4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/ Daerah/ Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom)			
	10. Dosen memiliki skor TOEFL minimal 500 (TOEFL500)		✓	
	11. Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS	✓		
	12. Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen keseluruhan	✓		
	13. Beban dosen dalam membimbing tugas akhir mahasiswa sebagai pembimbing utama (PDPU) RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester	✓		
	14. Setara Waktu Mengajar Penuh kegiatan Pendidikan, Penelitian, PkM, dan tugas tambahan DTPS (SWMP)	✓		
	15. Rata-rata pengakuan atas prestasi/kinerja dosen 3 tahun terakhir (RRD) RRD = NRD / NDTPS NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen dalam 3 tahun terakhir		✓	

	NDTPS = Jumlah seluruh dosen tetap prodi		✓	
	16. Persentase dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun (PDHAKI)		✓	
	17. Kinerja dosen dalam menulis di jurnal internasional/ bereputasi setiap tahunnya (PDJIR)		✓	
	18. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yg berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir (PDQS100)			
	19. Persentase luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen, yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat (LRPkMRI)	✓	✓	
	20. Persentase dosen yang mampu membaca al-Qur'an (PDBQ)	✓		
	21. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, programmer, operator, tenaga administrasi) untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi (KKTK)			
	22. Pustakawan, laboran, teknisi,programmer/operator memiliki sertifikat kompetensi (TKSK)		✓	
	23. Tenaga Kependidikan kader persyarikatan Muhammadiyah/ Aisyiyah terlibat dalam:(1) Mengamalkan syariat Islam,		✓	

	berakhlak mulia, dan berwawasan luas, (2) Melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah (3) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal 42 jam dalam sepekan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi. (4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/Daerah/Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom)	✓		
	24. Persentase tenaga kependidikan yang mampu membaca al-Qur'an (PTKBQ)			
	25. Unit pengelola merealisasikan upaya pengembangan dosen (DTPS) sesuai target rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten (PRPD).	✓	✓	
	26. Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun (PTKP)			
	27. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap kinerja Dosen (KMKD)		✓	
	28. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan (KMLTK		✓	
6	**Sapras Pendidikan** **a.** Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian	✓		

	capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik			
	b. Kapasitas ruang kuliah Unismuh Palu	✓		
	c. Kualitas ruang perpustakaan	✓		
	d. Lualitas ruang kerja pimpinan	✓		
	e. Kualitas ruang pelayanan kesehatan		✓	
	f. Luas ruang kerja per dosen (LRD)		✓	
	g. Bahan pustaka berupa buku teks sesuai dengan bidang ilmu jurusan atau program studi		✓	
	h. Bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional		✓	
	i. Bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi			
	j. System pengamanan laboratorium		✓	
	k. Sarana IT dan Sistem informasi meliputi Sistem Informasi untuk e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository		✓	
	l. Sarana Laboratorium memiliki sarana dengan jenis keragaman peralatan rata-rata rasio dengan mahasiswa		✓	
	m. Perpustakaan memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus		✓	
	n. Indek kepuasan civitas akademika (IKCA) terhadap layanan sarana dan prasarana pada skala 1 – 4		✓	
	o. Rasio bandwith per mahasiswa (Bdth)		✓	
	p. Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran/ Persentase mahasiswa sangat puas (MSP)		✓	
	q. Tingkat kunjungan (TKj) e-library perpustakan mahasiswa dan dosen		✓	

7	**Pengelolaan Pembelajaran** **a.** Ketersediaan kebijakan Unismuh Palu tentang pengembangan kurikulum yang mempertimbang - kan (1) keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif serta (3) mempertimbangkan peru- bahan di masa depan. **b.** Kelengkapan pedoman pengembangan kurikulum Unismuh Palu yang memuat: (1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi in- ternasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadapi- su-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, (2) Mekanisme penetapan (legal- itas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang da- lam institusi secara akuntabel dan transparan. **c.** Kelengkapan pedoman implementasi kurikulum Unismuh Palu yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isuisu strategis untuk menjamin kesesuaian dan		✓ ✓ ✓	

	kemutakhirannya d. Kelengkapan dokumen formal kebijakan dan pedoman Unismuh Palu yang komprehensif dan rinci untuk mengintergrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran. e. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik. f. LMonitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. g. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. h. Tingkat kepuasan mahasiswa (TKM) terhadap pengelolaan proses pem- belajaran. i. Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran j. Ketersediaan panduan tugas akhir k. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku) l. Laporan kinerja semester melalui PDPT m. Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran n. Ketersediaan pedoman	✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	pembimbingan akademik		✓	
	0. Keterlaksanaan pembimbingan akademik		✓	
	p. Ketersediaan kebijakan tertulis ten- tang suasana akademik			
	q. Mahasiswa baru mendapatkan Pembimbing Akademik	✓		
	r. Intensitas bimbingan akademik mahasiswa	✓	✓	
	s. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium		✓	
	t. . Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan pada aspek TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible. • Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i di- hitung dengan rumus sebagai berikut:TKMi=(4xai)+(3xbi)+(2 x- ci)+di i=1,2,...,5, dimana : ai = persentase “Sangat Baik”; bi = persentase “Baik”; ci = persentase “Cukup”; di = persentase “Kurang”. • TKM = ΣTKMi / 20 **B.** Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan ma- hasiswa Skor = (A + (2 x B)) / 3		✓	
	u. Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa (PTAM) kurang dari dua semester			
	w. Daftar pembimbing skripsi sesuai kajian keilmuan	✓		
	x. Beban maksimal setiap dosen mem- bimbing skripsi	✓		
	y. Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan	✓		

	skripsi			
8	**Pembiayaan Pembelajaran** **a.** Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. **b.** Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/ lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. **c.** Perolehan dana hibah penelitian per dosen per tahun (DRD) **d.** Perolehan dana hibah PkM dosen (DP- kMD) per dosen per tahun **e.** DOP (Dana Operasional Pendidikan). Rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa/ tahun (dalam juta rupiah) **f.** Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun. **g.** Rata-rata dana PkM dosen/ tahun. **h.** Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi. **i.** Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi. **j.** Pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang berpotensi secara akademik tetapi kurang mampu secara ekonomi (MPAKM) **k.** Alokasi biaya investasi pendidikan (ABIP) **l.** Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tridharma **m.** Masa keterlibatan secara penuh semua unsur dalam perencanaan anggaran tahun			

	berikutnya. n. Ketersediaan dokumen pengelolaan dana: (1) perencanaan/penerimaan, (2) pengalokasian, (3) pelaporan, (4) audit, monev dan (5) pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan o. Ketersediaan pedoman dan implemeta- si penetapan biaya pendidikan ma- hasiswa yang melibatkan stakeholder internal.			
9	**Hasil Penelitian** **a.** Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun (PFI) **b.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi atau SCOPUS atau setara /jumlah DTPS/ tahun (JIR) **c.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal internasional (JI)/jumlah DTPS/tahun **d.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal nasional (JN) / jumlah DTPS/tahun **e.** Persentase jumlah artikel pada Seminar Internasional/ jumlah DTPS/tahun **f.** Persentase jumlah artikel pada Seminar Nasional/ jumlah DTPS/tahun **g.** Persentase jumlah artikel SCOPUS dosen atau setara yang disitasi /jumlah DTPS/tahun (AS) **h.** Jumlah Hak Kekayaan Intelektual /jumlah DTPS/tahun (HAKI) **i.** Persentase jumlah Buku Ajar (BA) /jumlah DTPS/tahun **j.** Persentase jumlah Buku Teks (BT) /jumlah DTPS/tahun **k.** Jumlah rerata unit bisnis atau setara hasil riset per prodi per	✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	tahun l. Jumlah rerata kontrak kerja dengan pihak ke tiga per prodi per tahun m. Jumlah dana penelitian eksternal yang diterima program studi per tahun (DRE)		✓ ✓	
10	**Isi Penelitian** **a.** Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional, Minimal 25 paper 5 tahun terakhir **b.** Jumlah buku yang dirujuk (Terbitan 5 tahun terakhir) **c.** Persentae jumlah penelitian yang sesuai dengan rencana strategis penelitian **d.** Persentase pelanggaran etika penelitian pertahun **e.** Isi penelitian terapan berorientasi pada hasil pe-nelitian yang berupa inovasi serta pengembangan iptek yang terintegrasi dengan kearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha atau industri **f.** Isi penelitian yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary) **g.** Isi/tema penelitian Unismuh Palu mengantisipasi permasalahan global **h.** Isi/ tema penelitian dilakukan join riset dengan mitra LN	 ✓	 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
11	**Proses Penelitian** **a.** Kepemilikan bukti yang sahih tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilaku-kan secara berkala dan ditindak lanjuti, meliputi 6 (enam) aspek: (1) tatacara penilaian dan review, (2) legalitas pengangkatan reviewer, (3) hasil penilaian usul		 ✓	

	penelitian, (4) legalitas penugasan peneliti/ kerjasama peneliti, (5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta (6) dokumentasi output penelitian. b. Proses baku pelaksanaan kegiatan penelitian telah dikembangkan, dikelola, dan diman- faatkan mengikuti suatu proses baku yang mencerminkan suatu peningkatan mutu yang berkelanjutan, serta mengedepankan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan efektivitas (Riset Kelola Baik = RKB) c. Persentase penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi (Riset sesuai Roadmap = RRM) d. Persentase pelaksanaan penelitian sesuai Ang- garan, capaian, dan time schedule. (Riset Taat Azas = RTA) e. Kepemilikan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian sesuai dengan panduan dan SOP proses penelitian. f. Ada sistem kerja proses penelitian yang aman bagi masyarakat dan lingkungan (pengendalian limbah penelitian) g. Adanya catatan Log-book proses penelitian		✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
12	**Peneliti** **a.** Setiap Dosen wajib melakukan penelitian sesuai bidang ilmu **b.** Mempunyai Road Map penelitian **c.** Keberadaan kelompok riset Unismuh Palu		✓ ✓ ✓	

	d. Peneliti memiliki kompetensi metodologis sesuai objek penelitian serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian e. Peneliti dosen Unismuh Palu melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian		✓ ✓	
13	**Sapras Penelitian** **a.** Keberadaan Laboratorium Riset Unismuh Palu. **b.** Rasio Penggunaan sarana prasarana /Penelitian internal **c.** Ketersediaan buku e-ebook / hardcopy **d.** Ketersediaan prosiding perprodi **e.** Ketersediaan Jurnal nasional terakreditasi (termasuk ejournal) **f.** Ketersediaan jurnal internasional (termasuk E-journal) **g.** Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana prasarana **h.** Persentase laboratorium yang tersertifikasi		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
14	**Pembiayaan Penelitian** **1.** Jumlah dana penelitian per dosen per- tahun: a. Prodi Diploma dan Sarjana = Rp10 jt b. Prodi Magister dan Doktor =Rp20 jt **2.** Tercapainya pendanaan eksternal Unismuh Palu sebanding dan atau lebih besar dari dana internal Unismuh Palu **3.** Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana			

	perguruan tinggi 7,5% **4.** Adanya mekanisme dan pedoman peng- gunaan dana			
15	**Hasil PKM** a. Persentase jumlah bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian ke- pada masyarakat. b. Persentase luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal c. Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun		✓ ✓ ✓	
16	**Pelaksana PKM** **a.** Setiap dosen wajib melakukan PkM sesuai bidang ilmunya **b.** Setiap dosen mempunyai road map PkM **c.** Keberadaan kelompok riset Unismuh Palu Unismuh Palu memiliki kelompok riset yang memenuhi keempat aspek berikut ini: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun inter- nasional, serta 3) dihasilkannya produk riset yang ber- manfaat untuk menyelesaikan perma- salahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang ber- daya saing internasional. **d.** Pelaksana PkM memiliki kompetensi met- odologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM. **e.** Dosen pelaksana PkM PTMA melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM **f.** Jumlah program pengabdian		✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	kepada mas- yarakat multidisiplin per prodi per tahun			
17	**Sapras PKM** **a.** Keberadaan Laboratorium riset Unismuh Palu **b.** Rasio penggunaan sarana/ prasarana PkM internal **c.** Ketersediaan buku (E-book atau hard copy) **d.** Ketersediaan prosiding **e.** Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-jour-nal) **f.** Ketersediaan jurnl Internasional (termasuk E-journal) **g.** Persentase kepuasan stake-holder terhadap sarana dan prasarana **h.** Persentase laboratorium yang tersertifikasi **i.** Persentase kepuasan stake-holder dalam program penye-lamatan lingkungan (energi, air, udara, daur ulang, tansportasi), kebersihan, kesehatan, kea-manan dan kenyamanan.		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
18	**Pembiayaan PKM** **a.** Adanya dana pengabdian internal yang memadai **b.** Besar dana pengabdian per dosen per tahun **c.** Persentase Pedanaan PkM dari luar negeri terhadap jumlah dosen tetap **d.** Persentase Pedanaan PkM dari			

	dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap e. Persentase Pedanaan PkM dari PT/ mandiri terhadap jumlah dosen tetap f. Persentase dana pemberdayaan mas- yarakat per tahun dari total pendapatan (PDPkM) g. Persentase dana bantuan sosial dan bencana per tahun dari total pendapa- tan (PBansos) h. adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana internal dan ekster- nal bagi dosen/instruktur i. adanya monev penggunaan dana j. adanya laporan pertanggungjawaban pendanaan pengabdian kepada mas- yarakat bagi dosen atau instruktur k. adanya diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat l. Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengabdian kepada nasyarakat m. Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengelolaan peng- abdian kepada masyarakat n. Adanya LPJ o. Persentase ketercapian peserta kegiatan pen- ingkat keterampilan p. Persentase ketercapian peserta kegiatan tetap memperaktekkan IPTEK yang diperoleh q. Persentase ketercapaian umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengem- bangan IPTEK dimasyarakat r. Persentase keterca-paian rekomendasi kebi- jakan bagi pemangku kepentingan			

PRODI Teknik Sipil

No	Sasaran Standar	Ketercapaian Sasaran Standar		
		Tercapai	**Tidak Tercapai**	
	Sasaran Standar			
1	**Kompetensi Lulusan** **a.** Analisis pemenuhan capaian pembela- jaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang sahih dan relevan, menggambarkan (1)keserbacakupan, (2) kedalaman, dan (3) kebermanfaatan analisis yang di- tunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam kurang dari 3 tahun terakhir. **b.** Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI **c.** Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI (Per- menristekdikti no. 44 tahun 2015)/SKKNI yang sesuai) **d.** Kelengkapan CPL Prodi (Sikap dan tata nilai, Keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan) **e.** Peninjauan CPL prodi maksimal 3 tahun sekali berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal		✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	f. Kelengkapan dokumen tentang "academic excellence" yang meliputi data tentang daya tarik program studi, kinerja dosen, kualitas lulusan		✓	
	g. Kelengkapan dokumen tentang university value sebagai acuan perumusan capaian pembelajaran penciri institusi yang ditinjau ulang maksimal 3 tahun sekali		✓	
	h. Mahasiswa menghasilkan artikel publika- si sebagai syarat ujian tugas akhir yang ditetapkan melalui surat keputusan Rektor/ Direktur/Ketua			
	i. Mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varie- tas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varie- tas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Ter- sertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial		✓	
	j. Memiliki skor TOEFL atau setingkatnya untuk semua program studi dari Pusat Bahasa Unismuh Palu atau yang ditunjuk oleh Unismuh Palu.		✓	
	k. Mahasiswa Calon lulusan memiliki sertifikat kompetensi		✓	
	l. Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan			

	paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional			
	m. Persentase jumlah lulusan yang merespon tracer Study yang dikoordinasi olehuniversitas		✓	
	n. Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi			
	o. Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi		✓	
	p. Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan		✓	
	q. Lulusan mendapatkan penilaian dari teman sejawat dan atasan tempat bekerja pada aspek sikap kritis, progresif, kreatif, bertanggung jawab, dan produktif		✓	
	r. Lulusan mendapatkan penilaian dari atasan tempat bekerja pada aspek kemampuan: Etika, Keahlian pada bidang ilmu (kom-petensi utama), Kemampuan berbahasa asing, Penggunaan teknologi informasi, Kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, Pengembangan diri Tingkat kepuasan aspek ke-i di- hitung dengan rumus sebagai berikut: TKi=(4xai)+(3xbi)+(2xci)+di i=1,2,...,7 ai = persentase "sangat baik". bi = persentase "baik". ci = persentase "cukup". di = persentase "kurang".		✓	
	s. Persentase Lulusan program		✓	

	sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup			
2	**Isi Pembelajaran** **a.** Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI	✓		
	b. Persentase matakuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM		✓	
	c. Persentase kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/ profesi dan jenjang KKNI sesuai level program pendidikan (Permendikbud No. 3 tahun 2020)/KKNI yang sesuai)		✓	
	d. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala maksimal 4 tahun dengan ketentuan : (1) melibatkan pemangku kepentingan internal, (2) melibatkan pemangku kepentingan eksternal, dan (3) mengakomodasi perkembangan ipteks, dan (4) direviu oleh pakar bidang ilmu.		✓	
	e. Kurikulum program studi memili- ki penciri Unismuh Palu dengan mengin- tegrasikan nilai-nilai islam da- lam perspektif Muhammadiyah.	✓		
	f.Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah universitas, fakultas, prodi dengan	✓		

	ketentuan 15% mata kuliah perguruan tinggi, 15% Mata kuliah fakultas dan 70% mata kuliah program studi **g.** Persentase prodi sarjana yang melaksanakan kerjasama dengan mitra interasional **h.** Persentase mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (*case method*) atau *project based learning* sebagai bobot evaluasi **i.** Persentase prodi sarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah		✓ ✓ ✓	
3	**Proses Pembelajaran** **a.** Penyerahan Rencana Pembelajaran semester (RPS) oleh dosen **b.** Ketersediaan dan kelengkapan doku- men Rencana Pembelajaran Semester (RPS) **c.** Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulu- san. **d.** Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa dan menanamkan nilai islam (PKPB) **e.** Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar **f.** Integrasi kegiatan proses pembelaja- ran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah **g.** Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: (1) hasil PkM: harus memenuhi	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓	**3**

	pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. (2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. (3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. (4) pe- nilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.	✓ ✓		
	h. Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilak- sanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan			
	i. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan.			
	j. Persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran			
	k. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksa- naan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.		✓	
	l. Persentase tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen		✓	

4	**Penilaian Pembelajaran** **a.** Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembela- jaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: (1) edukatif, (2) otentik, (3) objektif, (4) akuntabel, dan (5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. **b.** Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja,4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain. **c.** Pelaksanaan penilaian memuat unsur- unsur sebagai berikut: (1) mempunyai kontrak rencana penilaian, (2) melak- sanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, (3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, (4) mempunyai dokumentasi pe- nilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, (5) mempunyai prosedur yang mencakup d. tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengem- balian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, (6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh	✓ ✓	✓ ✓	

	suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, (7) mempunyai bukti- bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian. e. Terdapat instrumen penilaian untuk men- gukur kompetensi mahasiswa pada aspek-aspek:(1) pengetahuan, (2) sikap, (3) keterampilan khusus dan (4) keterampilan umum pada setiap mata kuliah, serta bukti nilai akhir mata kuliah merupakan integrasi dari keempat aspek kemampuan mahasiswa tersebut f. Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah g. Persentase bobot penilaian setiap mata kuliah sesuai dengan kebijakan Unismuh Palu yang terdokumentasi h. Penyampaian yudisium i. Rata-rata IPK lulusan j. Rata-rata masa studi k. Persentase kelulusan tepat waktu. l. Persentase keberhasilan studi	 ✓ ✓	 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
5	**Dosen dan Tendik** **1.** Kecukupan DTPS (Dosen Tetap Program Studi) yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di Program Studi **2.** Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 terhadap jumlah DTPS **3.** Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik LK terhadap jumlah DTPS **4.** Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik GB terhadap jumlah DTPS. **5.** Persentase dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi 8	 ✓ ✓	 ✓ ✓ ✓	

	Aspek Indikator Kinerja Utama kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (PDr8)			
	6. DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional (PDKII)		✓	
	7. DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional (PDKIN)		✓	
	8. Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik professional terhadap jumlah DTPS	✓		
	9. DTPS kader persyarikatan Muhammadiyah/Aisyiyah terlibat dalam: (1) Mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, (2) Melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah, (3) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal 36 jam dalam sepe- kan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi, (4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/ Daerah/ Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom)	✓		
	10. Dosen memiliki skor TOEFL minimal 500 (TOEFL500)		✓	
	11. Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS	✓		
	12. Persentase jumlah dosen tidak		✓	

	tetap terhadap jumlah dosen keseluruhan		✓	
	13. Beban dosen dalam membimbing tugas akhir mahasiswa sebagai pembimbing utama (PDPU) RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester			
	14. Setara Waktu Mengajar Penuh kegiatan Pendidikan, Penelitian, PkM, dan tugas tambahan DTPS (SWMP)	✓	✓	
	15. Rata-rata pengakuan atas prestasi/kinerja dosen 3 tahun terakhir (RRD) RRD = NRD / NDTPS NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen dalam 3 tahun terakhir NDTPS = Jumlah seluruh dosen tetap prodi			
	16. Persentase dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun (PDHAKI)	✓	✓	
	17. Kinerja dosen dalam menulis di jurnal internasional/ bereputasi setiap tahunnya (PDJIR)		✓	
	18. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yg berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir (PDQS100)		✓	
	19. Persentase luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen, yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau			

	diterapkan oleh masyarakat (LRPkMRI)	✓		
	20. Persentase dosen yang mampu membaca al-Qur’an (PDBQ)		✓	
	21. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, programmer, operator, tenaga administrasi) untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi (KKTK)		✓	
	22. Pustakawan, laboran, teknisi,programmer/operator memiliki sertifikat kompetensi (TKSK)		✓	
	23. Tenaga Kependidikan kader persyarikatan Muhammadiyah/ Aisyiyah terlibat dalam:(1) Mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, (2) Melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah (3) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal 42 jam dalam sepekan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi. (4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/Daerah/Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom)	✓		
	24. Persentase tenaga kependidikan yang mampu			

	membaca al-Qur'an (PTKBQ) 25. Unit pengelola merealisasikan upaya pengembangan dosen (DTPS) sesuai target rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten (PRPD). 26. Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun (PTKP) 27. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap kinerja Dosen (KMKD) 28. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan (KMLTK)	✓	✓ ✓ ✓	
6	**Sapras Pendidikan** **a.** Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik **b.** Kapasitas ruang kuliah Unismuh Palu **c.** Kualitas ruang perpustakaan **d.** Lualitas ruang kerja pimpinan **e.** Kualitas ruang pelayanan kesehatan **f.** Luas ruang kerja per dosen (LRD) **g.** Bahan pustaka berupa buku teks sesuai dengan bidang ilmu jurusan atau program studi **h.** Bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional **i.** Bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi **j.** System pengamanan laboratorium **k.** Sarana IT dan Sistem informasi meliputi Sistem Informasi	✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	untuk e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository		✓	
	l. Sarana Laboratorium memiliki sarana dengan jenis keragaman peralatan rata-rata rasio dengan mahasiswa		✓	
	m. Perpustakaan memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus		✓	
	n. Indek kepuasan civitas akademika (IKCA) terhadap layanan sarana dan prasarana pada skala 1 – 4		✓	
	o. Rasio bandwith per mahasiswa (Bdth)		✓	
	p. Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran/ Persentase mahasiswa sangat puas (MSP)		✓	
	q. Tingkat kunjungan (TKj) e-library perpustakan mahasiswa dan dosen		✓	
7	**Pengelolaan Pembelajaran**			
	a. Ketersediaan kebijakan Unismuh Palu tentang pengembangan kurikulum yang mempertimbang - kan (1) keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif serta (3) mempertimbangkan peru- bahan di masa depan.		✓	
	b. Kelengkapan pedoman pengembangan kurikulum Unismuh Palu yang memuat: (1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI		✓	

	dan benchmark pada institusi in- ternasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadapi- su-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, (2) Mekanisme penetapan (legal- itas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang da- lam institusi secara akuntabel dan transparan. c. Kelengkapan pedoman implementasi kurikulum Unismuh Palu yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isuisu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya d. Kelengkapan dokumen formal kebijakan dan pedoman Unismuh Palu yang komprehensif dan rinci untuk mengintergrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran. e. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik. f. LMonitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh		✓ ✓ ✓ ✓	

	capaian pembelajaran lulusan.		✓	
	g. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.		✓	
	h. Tingkat kepuasan mahasiswa (TKM) terhadap pengelolaan proses pem- belajaran.		✓	
	i. Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran			
	j. Ketersediaan panduan tugas akhir	✓		
	k. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)		✓	
	l. Laporan kinerja semester melalui PDPT	✓	✓	
	m. Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran		✓	
	n. Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik		✓	
	0. Keterlaksanaan pembimbingan akademik		✓	
	p. Ketersediaan kebijakan tertulis ten- tang suasana akademik			
	q. Mahasiswa baru mendapatkan Pembimbing Akademik	✓		
	r. Intensitas bimbingan akademik mahasiswa		✓	
	s. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium		✓	
	t. . Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan pada aspek TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness;			

	TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible. • Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i di- hitung dengan rumus sebagai berikut:TKMi=(4xai)+(3xbi)+(2 x- ci)+di i=1,2,...,5, dimana : ai = persentase “Sangat Baik”; bi = persentase “Baik”; ci = persentase “Cukup”; di = persentase “Kurang”. • TKM = ΣTKMi / 20 **B.** Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan ma- hasiswa Skor = (A + (2 x B)) / 3 u. Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa (PTAM) kurang dari dua semester w. Daftar pembimbing skripsi sesuai kajian keilmuan x. Beban maksimal setiap dosen mem- bimbing skripsi y. Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	✓ ✓ ✓	✓	
8	**Pembiayaan Pembelajaran** **a.** Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. **b.** Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/ lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. **c.** Perolehan dana hibah penelitian per dosen per tahun (DRD) **d.** Perolehan dana hibah PkM dosen (DP- kMD) per dosen per tahun **e.** DOP (Dana Operasional Pendidikan). Rata-rata dana operasional pendidikan/			

	mahasiswa/ tahun (dalam juta rupiah) f. Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun. g. Rata-rata dana PkM dosen/ tahun. h. Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi. i. Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi. j. Pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang berpotensi secara akademik tetapi kurang mampu secara ekonomi (MPAKM) k. Alokasi biaya investasi pendidikan (ABIP) l. Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tridharma m. Masa keterlibatan secara penuh semua unsur dalam perencanaan anggaran tahun berikutnya. n. Ketersediaan dokumen pengelolaan dana: (1) perencanaan/penerimaan, (2) pengalokasian, (3) pelaporan, (4) audit, monev dan (5) pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan o. Ketersediaan pedoman dan implemeta- si penetapan biaya pendidikan ma- hasiswa yang melibatkan stakeholder internal.			
9	**Hasil Penelitian** **a.** Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun (PFI) **b.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi atau SCOPUS atau setara /jumlah DTPS/ tahun (JIR) **c.** Persentase jumlah artikel pada		✓ ✓	

	Jurnal internasional (JI)/jumlah DTPS/tahun		✓	
	d. Persentase jumlah artikel pada Jurnal nasional (JN) / jumlah DTPS/tahun		✓	
	e. Persentase jumlah artikel pada Seminar Internasional/ jumlah DTPS/tahun		✓	
	f. Persentase jumlah artikel pada Seminar Nasional/ jumlah DTPS/tahun		✓	
	g. Persentase jumlah artikel SCOPUS dosen atau setara yang disitasi /jumlah DTPS/tahun (AS)		✓	
	h. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual /jumlah DTPS/tahun (HAKI)		✓	
	i. Persentase jumlah Buku Ajar (BA) /jumlah DTPS/tahun	✓		
	j. Persentase jumlah Buku Teks (BT) /jumlah DTPS/tahun		✓	
	k. Jumlah rerata unit bisnis atau setara hasil riset per prodi per tahun		✓	
	l. Jumlah rerata kontrak kerja dengan pihak ke tiga per prodi per tahun		✓	
	m. Jumlah dana penelitian eksternal yang diterima program studi per tahun (DRE)		✓	
10	**Isi Penelitian**			
	a. Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional, Minimal 25 paper 5 tahun terakhir		✓	
	b. Jumlah buku yang dirujuk (Terbitan 5 tahun terakhir)		✓	
	c. Persentae jumlah penelitian yang sesuai dengan rencana strategis penelitian		✓	
	d. Persentase pelanggaran etika penelitian pertahun	✓		
	e. Isi penelitian terapan		✓	

	berorientasi pada hasil penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan iptek yang terintegrasi dengan kearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha atau industri f. Isi penelitian yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary) g. Isi/tema penelitian Unismuh Palu mengantisipasi permasalahan global h. Isi/ tema penelitian dilakukan join riset dengan mitra LN		✓ ✓ ✓	
11	**Proses Penelitian** **a.** Kepemilikan bukti yang sahih tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilakukan secara berkala dan ditindak lanjuti, meliputi 6 (enam) aspek: (1) tatacara penilaian dan review, (2) legalitas pengangkatan reviewer, (3) hasil penilaian usul penelitian, (4) legalitas penugasan peneliti/ kerjasama peneliti, (5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta (6) dokumentasi output penelitian. b. Proses baku pelaksanaan kegiatan penelitian telah dikembangkan, dikelola, dan diman- faatkan mengikuti suatu proses baku yang mencerminkan suatu peningkatan mutu yang berkelanjutan, serta mengedepankan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan efektivitas (Riset Kelola Baik = RKB) c. Persentase penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan		✓ ✓ ✓	

	roadmap Prodi (Riset sesuai Roadmap = RRM) d. Persentase pelaksanaan penelitian sesuai Ang- garan, capaian, dan time schedule. (Riset Taat Azas = RTA) e. Kepemilikan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian sesuai dengan panduan dan SOP proses penelitian. f. Ada sistem kerja proses penelitian yang aman bagi masyarakat dan lingkungan (pengendalian limbah penelitian) g. Adanya catatan Log-book proses penelitian		✓ ✓ ✓ ✓	
12	**Peneliti** **a.** Setiap Dosen wajib melakukan penelitian sesuai bidang ilmu **b.** Mempunyai Road Map penelitian **c.** Keberadaan kelompok riset Unismuh Palu **d.** Peneliti memiliki kompetensi metodologis sesuai objek penelitian serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian **e.** Peneliti dosen Unismuh Palu melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian		✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
13	**Sapras Penelitian** **a.** Keberadaan Laboratorium Riset Unismuh Palu. **b.** Rasio Penggunaan sarana prasarana /Penelitian internal **c.** Ketersediaan buku e-ebook / hardcopy **d.** Ketersediaan prosiding perprodi **e.** Ketersediaan Jurnal nasional terakreditasi (termasuk ejournal)		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	f. Ketersediaan jurnal internasional (termasuk E-journal) g. Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana prasarana h. Persentase laboratorium yang tersertifikasi		✓ ✓ ✓	
14	**Pembiayaan Penelitian** **1.** Jumlah dana penelitian per dosen per- tahun: a. Prodi Diploma dan Sarjana = Rp10 jt b. Prodi Magister dan Doktor =Rp20 jt **2.** Tercapainya pendanaan eksternal Unismuh Palu sebanding dan atau lebih besar dari dana internal Unismuh Palu **3.** Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi 7,5% **4.** Adanya mekanisme dan pedoman peng- gunaan dana			
15	**Hasil PKM** a. Persentase jumlah bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian ke- pada masyarakat. b. Persentase luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal c. Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun		✓ ✓ ✓	
16	**Pelaksana PKM** **a.** Setiap dosen wajib melakukan PkM sesuai bidang ilmunya **b.** Setiap dosen mempunyai road map PkM **c.** Keberadaan kelompok riset Unismuh Palu		✓ ✓ ✓	

	Unismuh Palu memiliki kelompok riset yang memenuhi keempat aspek berikut ini: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun inter-nasional, serta 3) dihasilkannya produk riset yang ber- manfaat untuk menyelesaikan perma- salahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang ber- daya saing internasional. d. Pelaksana PkM memiliki kompetensi met- odologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM. e. Dosen pelaksana PkM PTMA melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM f. Jumlah program pengabdian kepada mas- yarakat multidisiplin per prodi per tahun		✓ ✓ ✓	
17	**Sapras PKM** **a.** Keberadaan Laboratorium riset Unismuh Palu **b.** Rasio penggunaan sarana/ prasarana PkM internal **c.** Ketersediaan buku (E-book atau hard copy) **d.** Ketersediaan prosiding **e.** Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-jour-nal) **f.** Ketersediaan jurnl Internasional (termasuk E-journal) **g.** Persentase kepuasan stake-holder terhadap sarana dan prasarana **h.** Persentase laboratorium yang tersertifikasi		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	i. Persentase kepuasan stake-holder dalam program penye-lamatan lingkungan (energi, air, udara, daur ulang, tansportasi), kebersihan, kesehatan, kea-manan dan kenyamanan.		✓	
18	**Pembiayaan PKM** **a.** Adanya dana pengabdian internal yang memadai **b.** Besar dana pengabdian per dosen per tahun **c.** Persentase Pedanaan PkM dari luar negeri terhadap jumlah dosen tetap **d.** Persentase Pedanaan PkM dari dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap **e.** Persentase Pedanaan PkM dari PT/ mandiri terhadap jumlah dosen tetap **f.** Persentase dana pemberdayaan mas- yarakat per tahun dari total pendapatan (PDPkM) **g.** Persentase dana bantuan sosial dan bencana per tahun dari total pendapa- tan (PBansos) **h.** adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana internal dan ekster- nal bagi dosen/instruktur **i.** adanya monev penggunaan dana **j.** adanya laporan pertanggungjawaban pendanaan pengabdian kepada mas-yarakat bagi dosen atau instruktur **k.** adanya diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat **l.** Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengabdian kepada nasyarakat **m.** Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengelolaan peng- abdian kepada masyarakat			

	n. Adanya LPJ o. Persentase ketercapian peserta kegiatan pen- ingkat keterampilan p. Persentase ketercapian peserta kegiatan tetap memperaktekkan IPTEK yang diperoleh q. Persentase ketercapaian umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengem- bangan IPTEK dimasyarakat r. Persentase keterca-paian rekomendasi kebi- jakan bagi pemangku kepentingan			

PRODI Informatika

No	**Sasaran Standar**	**Ketercapaian Sasaran Standar**		
		Tercapai	**Tidak Tercapai**	
	Sasaran Standar			

1	**Kompetensi Lulusan** **a.** Analisis pemenuhan capaian pembela- jaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang sahih dan relevan, menggambarkan (1)keserbacakupan, (2) kedalaman, dan (3) kebermanfaatan analisis yang di- tunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam kurang dari 3 tahun terakhir.		✓	
	b. Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI	✓		
	c. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI (Per- menristekdikti no. 44 tahun 2015)/SKKNI yang sesuai)	✓		
	d. Kelengkapan CPL Prodi (Sikap dan tata nilai, Keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan)	✓		
	e. Peninjauan CPL prodi maksimal 3 tahun sekali berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal	✓		
	f. Kelengkapan dokumen tentang "academic excellence" yang meliputi data tentang daya tarik program studi, kinerja dosen, kualitas lulusan		✓	
	g. Kelengkapan dokumen tentang university value sebagai acuan perumusan capaian pembelajaran penciri institusi yang ditinjau ulang maksimal 3 tahun sekali		✓	
	h. Mahasiswa menghasilkan	✓		

	artikel publika- si sebagai syarat ujian tugas akhir yang ditetapkan melalui surat keputusan Rektor/ Direktur/Ketua			
	i. Mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varie- tas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varie- tas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Ter- sertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial		✓	
	j. Memiliki skor TOEFL atau setingkatnya untuk semua program studi dari Pusat Bahasa Unismuh Palu atau yang ditunjuk oleh Unismuh Palu.		✓	
	k. Mahasiswa Calon lulusan memiliki sertifikat kompetensi		✓	
	l. Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional		✓	
	m. Persentase jumlah lulusan yang merespon tracer Study yang dikoordinasi olehuniversitas		✓	
	n. Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi		✓	
	o. Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap		✓	

	kompetensi bidang studi **p.** Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan **q.** Lulusan mendapatkan penilaian dari teman sejawat dan atasan tempat bekerja pada aspek sikap kritis, progresif, kreatif, bertanggung jawab, dan produktif **r.** Lulusan mendapatkan penilaian dari atasan tempat bekerja pada aspek kemampuan: Etika, Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), Kemampuan berbahasa asing, Penggunaan teknologi informasi, Kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, Pengembangan diri Tingkat kepuasan aspek ke-i di- hitung dengan rumus sebagai berikut: TKi=(4xai)+(3xbi)+(2xci)+di i=1,2,...,7 ai = persentase "sangat baik". bi = persentase "baik". ci = persentase "cukup". di = persentase "kurang". **s.** Persentase Lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup		✓ ✓ ✓ ✓	
2	**Isi Pembelajaran** **a.** Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI **b.** Persentase matakuliah yang mengintegrasikan hasil peneli-	✓	✓	

	tian dan PkM **c.** Persentase kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/ profesi dan jenjang KKNI sesuai level program pendidikan (Permendikbud No. 3 tahun 2020)/KKNI yang sesuai)	✓		
	d. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala maksimal 4 tahun dengan ketentuan : (1) melibatkan pemangku kepentingan internal, (2) melibatkan pemangku kepentingan eksternal, dan (3) mengakomodasi perkembangan ipteks, dan (4) direviu oleh pakar bidang ilmu.		✓	
	e. Kurikulum program studi memili- ki penciri Unismuh Palu dengan mengin- tegrasikan nilai-nilai islam da- lam perspektif Muhammadiyah.	✓		
	f.Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah universitas, fakultas, prodi dengan ketentuan 15% mata kuliah perguruan tinggi, 15% Mata kuliah fakultas dan 70% mata kuliah program studi	✓		
	g. Persentase prodi sarjana yang melaksanakan kerjasama dengan mitra interasional		✓	
	h. Persentase mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (*case method*) atau *project based learning* sebagai bobot evaluasi	✓		
	i.Persentase prodi sarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui		✓	

	pemerintah			
3	**Proses Pembelajaran**			
	a. Penyerahan Rencana Pembelajaran semester (RPS) oleh dosen	✓		
	b. Ketersediaan dan kelengkapan doku- men Rencana Pembelajaran Semester (RPS)		✓	
	c. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulu- san.		✓	
	d. Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa dan menanamkan nilai islam (PKPB)	✓		
	e. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	✓		
	f. Integrasi kegiatan proses pembelaja- ran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah	✓		
	g. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: (1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. (2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. (3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. (4) pe- nilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.		✓	
	h. Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilak- sanakan sesuai dengan capaian		✓	

	pembelajaran yang direncanakan i. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan. j. Persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran k. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksa- naan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. l. Persentase tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen	✓ ✓	✓ ✓	
4	**Penilaian Pembelajaran** **a.** Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembela- jaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: (1) edukatif, (2) otentik, (3) objektif, (4) akuntabel, dan (5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. **b.** Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja,4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain. **c.** Pelaksanaan penilaian memuat	✓	✓ ✓	

	unsur- unsur sebagai berikut: (1) mempunyai kontrak rencana penilaian, (2) melak- sanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, (3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, (4) mempunyai dokumentasi pe- nilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, (5) mempunyai prosedur yang mencakup			
	d. tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengem- balian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, (6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, (7) mempunyai bukti- bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.	✓		
	e. Terdapat instrumen penilaian untuk men- gukur kompetensi mahasiswa pada aspek-aspek:(1) pengetahuan, (2) sikap, (3) keterampilan khusus dan (4) keterampilan umum pada setiap mata kuliah, serta bukti nilai akhir mata kuliah merupakan integrasi dari keempat aspek kemampuan mahasiswa tersebut		✓	
	f. Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah	✓		
	g. Persentase bobot penilaian setiap mata kuliah sesuai dengan kebijakan Unismuh Palu yang terdokumentasi	✓		
	h. Penyampaian yudisium			

	i. Rata-rata IPK lulusan j. Rata-rata masa studi k. Persentase kelulusan tepat waktu. l. Persentase keberhasilan studi			
5	**Dosen dan Tendik** **1.** Kecukupan DTPS (Dosen Tetap Program Studi) yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di Program Studi **2.** Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 terhadap jumlah DTPS **3.** Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik LK terhadap jumlah DTPS **4.** Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik GB terhadap jumlah DTPS. **5.** Persentase dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi 8 Aspek Indikator Kinerja Utama kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (PDr8) **6.** DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional (PDKII) **7.** DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional (PDKIN) **8.** Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik professional terhadap jumlah DTPS **9.** DTPS kader persyarikatan Muhammadiyah/Aisyiyah terlibat dalam: (1) Mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, (2) Melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai	✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	tujuan pendidikan Muhammadiyah, (3) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal 36 jam dalam sepe- kan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi, (4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/ Daerah/ Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom)		✓	
	10. Dosen memiliki skor TOEFL minimal 500 (TOEFL500)	✓		
	11. Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS		✓	
	12. Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen keseluruhan	-		
	13. Beban dosen dalam membimbing tugas akhir mahasiswa sebagai pembimbing utama (PDPU) RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester	✓		
	14. Setara Waktu Mengajar Penuh kegiatan Pendidikan, Penelitian, PkM, dan tugas tambahan DTPS (SWMP)		✓	
	15. Rata-rata pengakuan atas prestasi/kinerja dosen 3 tahun terakhir (RRD) RRD = NRD / NDTPS NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen dalam 3 tahun terakhir NDTPS = Jumlah seluruh dosen tetap prodi		✓	
	16. Persentase dosen yang			

	menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun (PDHAKI)		✓	
	17. Kinerja dosen dalam menulis di jurnal internasional/ bereputasi setiap tahunnya (PDJIR)		✓	
	18. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yg berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir (PDQS100)		✓	
	19. Persentase luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen, yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat (LRPkMRI)	✓		
	20. Persentase dosen yang mampu membaca al-Qur'an (PDBQ)		✓	
	21. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, programmer, operator, tenaga administrasi) untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi (KKTK)		✓	
	22. Pustakawan, laboran, teknisi,programmer/operator memiliki sertifikat kompetensi (TKSK)		✓	
	23. Tenaga Kependidikan kader persyarikatan Muhammadiyah/ Aisyiyah terlibat dalam:(1) Mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, (2) Melaksanakan amanat			

	persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah (3) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal 42 jam dalam sepekan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi. (4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/Daerah/Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom) 24. Persentase tenaga kependidikan yang mampu membaca al-Qur'an (PTKBQ) 25. Unit pengelola merealisasikan upaya pengembangan dosen (DTPS) sesuai target rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten (PRPD). 26. Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun (PTKP) 27. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap kinerja Dosen (KMKD) 28. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan (KMLTK)	✓	✓ ✓ ✓ ✓	
6	**Sapras Pendidikan** **a.** Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian	✓		

	capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik			
	b. Kapasitas ruang kuliah Unismuh Palu	✓		
	c. Kualitas ruang perpustakaan		✓	
	d. Lualitas ruang kerja pimpinan		✓	
	e. Kualitas ruang pelayanan kesehatan		✓	
	f. Luas ruang kerja per dosen (LRD)		✓	
	g. Bahan pustaka berupa buku teks sesuai dengan bidang ilmu jurusan atau program studi		✓	
	h. Bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional		✓	
	i. Bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi		✓	
	j. System pengamanan laboratorium		✓	
	k. Sarana IT dan Sistem informasi meliputi Sistem Informasi untuk e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository	✓		
	l. Sarana Laboratorium memiliki sarana dengan jenis keragaman peralatan rata-rata rasio dengan mahasiswa	✓		
	m. Perpustakaan memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus		✓	
	n. Indek kepuasan civitas akademika (IKCA) terhadap layanan sarana dan prasarana pada skala 1 – 4		✓	
	o. Rasio bandwith per mahasiswa (Bdth)		✓	
	p. Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran/ Persentase mahasiswa sangat puas (MSP)		✓	
	q. Tingkat kunjungan (TKj) e-library perpustakan			

	mahasiswa dan dosen			
7	**Pengelolaan Pembelajaran** **a.** Ketersediaan kebijakan Unismuh Palu tentang pengembangan kurikulum yang mempertimbang - kan (1) keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif serta (3) mempertimbangkan peru- bahan di masa depan. **b.** Kelengkapan pedoman pengembangan kurikulum Unismuh Palu yang memuat: (1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi in- ternasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadapi- su-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, (2) Mekanisme penetapan (legal- itas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang da- lam institusi secara akuntabel dan transparan. **c.** Kelengkapan pedoman implementasi kurikulum Unismuh Palu yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isuisu strategis untuk menjamin		✓ ✓ ✓	

	kesesuaian dan kemutakhirannya			
	d. Kelengkapan dokumen formal kebijakan dan pedoman Unismuh Palu yang komprehensif dan rinci untuk mengintergrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.		✓	
	e. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.		✓	
	f. LMonitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.		✓	
	g. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.		✓	
	h. Tingkat kepuasan mahasiswa (TKM) terhadap pengelolaan proses pem- belajaran.		✓	
	i. Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran		✓	
	j. Ketersediaan panduan tugas akhir			
	k. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)		✓	
	l. Laporan kinerja semester melalui PDPT	✓	✓	

	m. Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran			
	n. Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik	✓		
	0. Keterlaksanaan pembimbingan akademik		✓	
	p. Ketersediaan kebijakan tertulis ten- tang suasana akademik			
	q. Mahasiswa baru mendapatkan Pembimbing Akademik	✓		
	r. Intensitas bimbingan akademik mahasiswa	✓	✓	
	s. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium		✓	
	t. . Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan pada aspek TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible. • Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i di- hitung dengan rumus sebagai berikut:TKMi=(4xai)+(3xbi)+(2 x- ci)+di i=1,2,...,5, dimana : ai = persentase “Sangat Baik”; bi = persentase “Baik”; ci = persentase “Cukup”; di = persentase “Kurang”. • TKM = ΣTKMi / 20 **B.** Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan ma- hasiswa Skor = (A + (2 x B)) / 3			
	u. Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa (PTAM) kurang dari dua semester	-		
	w. Daftar pembimbing skripsi sesuai kajian keilmuan	-		

	v. Beban maksimal setiap dosen mem- bimbing skripsi y. Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	- -		
8	**Pembiayaan Pembelajaran** **a.** Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. **b.** Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/ lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. **c.** Perolehan dana hibah penelitian per dosen per tahun (DRD) **d.** Perolehan dana hibah PkM dosen (DP- kMD) per dosen per tahun **e.** DOP (Dana Operasional Pendidikan). Rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa/ tahun (dalam juta rupiah) **f.** Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun. **g.** Rata-rata dana PkM dosen/ tahun. **h.** Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi. **i.** Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi. **j.** Pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang berpotensi secara akademik tetapi kurang mampu secara ekonomi (MPAKM) **k.** Alokasi biaya investasi pendidikan (ABIP) **l.** Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan			

	tridharma m. Masa keterlibatan secara penuh semua unsur dalam perencanaan anggaran tahun berikutnya. n. Ketersediaan dokumen pengelolaan dana: (1) perencanaan/penerimaan, (2) pengalokasian, (3) pelaporan, (4) audit, monev dan (5) pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan o. Ketersediaan pedoman dan implemeta- si penetapan biaya pendidikan ma- hasiswa yang melibatkan stakeholder internal.			
9	**Hasil Penelitian** **a.** Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun (PFI) **b.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi atau SCOPUS atau setara /jumlah DTPS/ tahun (JIR) **c.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal internasional (JI)/jumlah DTPS/tahun **d.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal nasional (JN) / jumlah DTPS/tahun **e.** Persentase jumlah artikel pada Seminar Internasional/ jumlah DTPS/tahun **f.** Persentase jumlah artikel pada Seminar Nasional/ jumlah DTPS/tahun **g.** Persentase jumlah artikel SCOPUS dosen atau setara yang disitasi /jumlah DTPS/tahun (AS) **h.** Jumlah Hak Kekayaan Intelektual /jumlah DTPS/tahun (HAKI) **i.** Persentase jumlah Buku Ajar (BA) /jumlah DTPS/tahun **j.** Persentase jumlah Buku Teks	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	(BT) /jumlah DTPS/tahun k. Jumlah rerata unit bisnis atau setara hasil riset per prodi per tahun l. Jumlah rerata kontrak kerja dengan pihak ke tiga per prodi per tahun m. Jumlah dana penelitian eksternal yang diterima program studi per tahun (DRE)		✓ ✓ ✓	
10	**Isi Penelitian** **a.** Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional, Minimal 25 paper 5 tahun terakhir **b.** Jumlah buku yang dirujuk (Terbitan 5 tahun terakhir) **c.** Persentae jumlah penelitian yang sesuai dengan rencana strategis penelitian **d.** Persentase pelanggaran etika penelitian pertahun **e.** Isi penelitian terapan berorientasi pada hasil pe-nelitian yang berupa inovasi serta pengembangan iptek yang terintegrasi dengan kearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha atau industri **f.** Isi penelitian yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary) **g.** Isi/tema penelitian Unismuh Palu mengantisipasi permasalahan global **h.** Isi/ tema penelitian dilakukan join riset dengan mitra LN	 ✓	 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
11	**Proses Penelitian** **a.** Kepemilikan bukti yang sahih tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilaku-kan secara berkala dan ditindak			

	lanjuti, meliputi 6 (enam) aspek: (1) tatacara penilaian dan review, (2) legalitas pengangkatan reviewer, (3) hasil penilaian usul penelitian, (4) legalitas penugasan peneliti/ kerjasama peneliti, (5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta (6) dokumentasi output penelitian. b. Proses baku pelaksanaan kegiatan penelitian telah dikembangkan, dikelola, dan diman- faatkan mengikuti suatu proses baku yang mencerminkan suatu peningkatan mutu yang berkelanjutan, serta mengedepankan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan efektivitas (Riset Kelola Baik = RKB) c. Persentase penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi (Riset sesuai Roadmap = RRM) d. Persentase pelaksanaan penelitian sesuai Ang- garan, capaian, dan time schedule. (Riset Taat Azas = RTA) e. Kepemilikan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian sesuai dengan panduan dan SOP proses penelitian. f. Ada sistem kerja proses penelitian yang aman bagi masyarakat dan lingkungan (pengendalian limbah penelitian) g. Adanya catatan Log-book proses penelitian		✓ ✓ ✓ ✓	
12	**Peneliti** **a.** Setiap Dosen wajib melakukan		✓	

	penelitian sesuai bidang ilmu b. Mempunyai Road Map penelitian c. Keberadaan kelompok riset Unismuh Palu d. Peneliti memiliki kompetensi metodologis sesuai objek penelitian serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian e. Peneliti dosen Unismuh Palu melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	 d. ✓	b. ✓ c. ✓ e. ✓	
13	**Sapras Penelitian** **a.** Keberadaan Laboratorium Riset Unismuh Palu. **b.** Rasio Penggunaan sarana prasarana /Penelitian internal **c.** Ketersediaan buku e-ebook / hardcopy **d.** Ketersediaan prosiding perprodi **e.** Ketersediaan Jurnal nasional terakreditasi (termasuk ejournal) **f.** Ketersediaan jurnal internasional (termasuk E-journal) **g.** Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana prasarana **h.** Persentase laboratorium yang tersertifikasi		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
14	**Pembiayaan Penelitian** **1.** Jumlah dana penelitian per dosen per- tahun: a. Prodi Diploma dan Sarjana = Rp10 jt b. Prodi Magister dan Doktor =Rp20 jt **2.** Tercapainya pendanaan eksternal Unismuh Palu sebanding dan atau lebih besar dari dana internal Unismuh			

	Palu **3.** Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi 7,5% **4.** Adanya mekanisme dan pedoman peng- gunaan dana			
15	**Hasil PKM** a. Persentase jumlah bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian ke- pada masyarakat. b. Persentase luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal c. Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun		✓ ✓ ✓	
16	**Pelaksana PKM** **a.** Setiap dosen wajib melakukan PkM sesuai bidang ilmunya **b.** Setiap dosen mempunyai road map PkM **c.** Keberadaan kelompok riset Unismuh Palu Unismuh Palu memiliki kelompok riset yang memenuhi keempat aspek berikut ini: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun inter- nasional, serta 3) dihasilkannya produk riset yang ber- manfaat untuk menyelesaikan perma- salahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang ber- daya saing internasional. **d.** Pelaksana PkM memiliki kompetensi met- odologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM. **e.** Dosen pelaksana PkM PTMA		✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM f. Jumlah program pengabdian kepada mas- yarakat multidisiplin per prodi per tahun		✓	
17	**Sapras PKM** **a.** Keberadaan Laboratorium riset Unismuh Palu **b.** Rasio penggunaan sarana/ prasarana PkM internal **c.** Ketersediaan buku (E-book atau hard copy) **d.** Ketersediaan prosiding **e.** Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-jour- nal) **f.** Ketersediaan jurnl Internasional (termasuk E-journal) **g.** Persentase kepuasan stake- holder terhadap sarana dan prasarana **h.** Persentase laboratorium yang tersertifikasi **i.** Persentase kepuasan stake- holder dalam program penye- lamatan lingkungan (energi, air, udara, daur ulang, tansportasi), kebersihan, kesehatan, kea- manan dan kenyamanan.		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
18	**Pembiayaan PKM** **a.** Adanya dana pengabdian internal yang memadai **b.** Besar dana pengabdian per dosen per tahun **c.** Persentase Pedanaan PkM dari luar negeri terhadap jumlah dosen tetap **d.** Persentase Pedanaan PkM dari dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap **e.** Persentase Pedanaan PkM dari PT/ mandiri terhadap jumlah dosen tetap **f.** Persentase dana pemberdayaan mas- yarakat per tahun dari total			

	pendapatan (PDPkM) g. Persentase dana bantuan sosial dan bencana per tahun dari total pendapa- tan (PBansos) h. adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana internal dan ekster- nal bagi dosen/instruktur i. adanya monev penggunaan dana j. adanya laporan pertanggungjawaban pendanaan pengabdian kepada mas- yarakat bagi dosen atau instruktur k. adanya diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat l. Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengabdian kepada nasyarakat m. Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengelolaan peng- abdian kepada masyarakat n. Adanya LPJ o. Persentase ketercapian peserta kegiatan pen- ingkat keterampilan p. Persentase ketercapian peserta kegiatan tetap memperaktekkan IPTEK yang diperoleh q. Persentase ketercapaian umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengem- bangan IPTEK dimasyarakat r. Persentase keterca-paian rekomendasi kebi- jakan bagi pemangku kepentingan			

PRODI Kehutanan

No	Sasaran Standar	Ketercapaian Sasaran Standar		
		Tercapai	**Tidak Tercapai**	
	Sasaran Standar			
1	**Kompetensi Lulusan**			
	a. Analisis pemenuhan capaian pembela- jaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang sahih dan relevan, menggambarkan (1)keserbacakupan, (2) kedalaman, dan (3) kebermanfaatan analisis yang di- tunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam kurang dari 3 tahun terakhir.		✓	
	b. Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI	✓		
	c. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI (Per- menristekdikti no. 44 tahun 2015)/SKKNI yang sesuai)	✓		
	d. Kelengkapan CPL Prodi (Sikap dan tata nilai, Keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan)	✓		
	e. Peninjauan CPL prodi maksimal 3 tahun sekali berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal	✓		
	f. Kelengkapan dokumen tentang "academic excellence" yang meliputi data tentang daya tarik program studi, kinerja dosen, kualitas lulusan		✓	
	g. Kelengkapan dokumen tentang university value sebagai acuan		✓	

	perumusan capaian pembelajaran penciri institusi yang ditinjau ulang maksimal 3 tahun sekali			
	h. Mahasiswa menghasilkan artikel publika- si sebagai syarat ujian tugas akhir yang ditetapkan melalui surat keputusan Rektor/ Direktur/Ketua	✓		
	i. Mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varie- tas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varie- tas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Ter- sertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial		✓	
	j. Memiliki skor TOEFL atau setingkatnya untuk semua program studi dari Pusat Bahasa Unismuh Palu atau yang ditunjuk oleh Unismuh Palu.		✓	
	k. Mahasiswa Calon lulusan memiliki sertifikat kompetensi		✓	
	l. Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional		✓	
	m. Persentase jumlah lulusan yang merespon tracer Study yang dikoordinasi olehuniversitas		✓	

	n. Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi		✓	
	o. Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi		✓	
	p. Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan		✓	
	q. Lulusan mendapatkan penilaian dari teman sejawat dan atasan tempat bekerja pada aspek sikap kritis, progresif, kreatif, bertanggung jawab, dan produktif		✓	
	r. Lulusan mendapatkan penilaian dari atasan tempat bekerja pada aspek kemampuan: Etika, Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), Kemampuan berbahasa asing, Penggunaan teknologi informasi, Kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, Pengembangan diri Tingkat kepuasan aspek ke-i di- hitung dengan rumus sebagai berikut: TKi=(4xai)+(3xbi)+(2xci)+di i=1,2,...,7 ai = persentase "sangat baik". bi = persentase "baik". ci = persentase "cukup". di = persentase "kurang".		✓	
	s. Persentase Lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup			

2	**Isi Pembelajaran** **a.** Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI	✓		
	b. Persentase matakuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM		✓	
	c. Persentase kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/ profesi dan jenjang KKNI sesuai level program pendidikan (Permendikbud No. 3 tahun 2020)/KKNI yang sesuai)		✓	
	d. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala maksimal 4 tahun dengan ketentuan : (1) melibatkan pemangku kepentingan internal, (2) melibatkan pemangku kepentingan eksternal, dan (3) mengakomodasi perkembangan ipteks, dan (4) direviu oleh pakar bidang ilmu.	✓		
	e. Kurikulum program studi memili- ki penciri Unismuh Palu dengan mengin- tegrasikan nilai-nilai islam da- lam perspektif Muhammadiyah.	✓		
	f.Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah universitas, fakultas, prodi dengan ketentuan 15% mata kuliah perguruan tinggi, 15% Mata kuliah fakultas dan 70% mata kuliah program studi	✓		
	g. Persentase prodi sarjana yang		✓	

	melaksanakan kerjasama dengan mitra interasional **h.** Persentase mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (*case method*) atau *project based learning* sebagai bobot evaluasi **i.** Persentase prodi sarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah		✓ ✓	
3	**Proses Pembelajaran** **a.** Penyerahan Rencana Pembelajaran semester (RPS) oleh dosen **b.** Ketersediaan dan kelengkapan doku- men Rencana Pembelajaran Semester (RPS) **c.** Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulu- san. **d.** Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa dan menanamkan nilai islam (PKPB) **e.** Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar **f.** Integrasi kegiatan proses pembelaja- ran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah **g.** Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: (1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. (2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi	 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓	

	PkM sesuai capaian pembelajaran. (3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. (4) pe- nilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. h. Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilak- sanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan i. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan. j. Persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran k. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksa- naan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. l. Persentase tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen	✓	✓ ✓ ✓	
4	**Penilaian Pembelajaran** **a.** Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembela- jaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: (1) edukatif, (2) otentik, (3) objektif, (4) akuntabel, dan (5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. **b.** Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen	✓	✓	

	penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja,4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain. c. Pelaksanaan penilaian memuat unsur- unsur sebagai berikut: (1) mempunyai kontrak rencana penilaian, (2) melak- sanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, (3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, (4) mempunyai dokumentasi pe- nilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, (5) mempunyai prosedur yang mencakup d. tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengem- balian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, (6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, (7) mempunyai bukti- bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian. e. Terdapat instrumen penilaian untuk men- gukur kompetensi mahasiswa pada aspek-aspek:(1) pengetahuan, (2) sikap, (3) keterampilan khusus dan (4) keterampilan umum pada setiap mata kuliah, serta bukti nilai akhir mata kuliah		✓ ✓ ✓	

	merupakan integrasi dari keempat aspek kemampuan mahasiswa tersebut f. Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah g. Persentase bobot penilaian setiap mata kuliah sesuai dengan kebijakan Unismuh Palu yang terdokumentasi h. Penyampaian yudisium i. Rata-rata IPK lulusan j. Rata-rata masa studi k. Persentase kelulusan tepat waktu. l. Persentase keberhasilan studi	✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓	
5	**Dosen dan Tendik** **1.** Kecukupan DTPS (Dosen Tetap Program Studi) yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di Program Studi **2.** Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 terhadap jumlah DTPS **3.** Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik LK terhadap jumlah DTPS **4.** Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik GB terhadap jumlah DTPS. **5.** Persentase dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi 8 Aspek Indikator Kinerja Utama kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (PDr8) **6.** DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional (PDKII) **7.** DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional (PDKIN) **8.** Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	professional terhadap jumlah DTPS	✓		
	9. DTPS kader persyarikatan Muhammadiyah/Aisyiyah terlibat dalam: (1) Mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, (2) Melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah, (3) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal 36 jam dalam sepe- kan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi, (4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/ Daerah/ Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom)		✓	
	10. Dosen memiliki skor TOEFL minimal 500 (TOEFL500)		✓	
	11. Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS	✓		
	12. Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen keseluruhan	✓		
	13. Beban dosen dalam membimbing tugas akhir mahasiswa sebagai pembimbing utama (PDPU) RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester	✓		
	14. Setara Waktu Mengajar Penuh kegiatan Pendidikan, Penelitian, PkM, dan tugas tambahan DTPS (SWMP)		✓	

	15. Rata-rata pengakuan atas prestasi/kinerja dosen 3 tahun terakhir (RRD) RRD = NRD / NDTPS NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen dalam 3 tahun terakhir NDTPS = Jumlah seluruh dosen tetap prodi		✓	
	16. Persentase dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun (PDHAKI)		✓	
	17. Kinerja dosen dalam menulis di jurnal internasional/ bereputasi setiap tahunnya (PDJIR)		✓	
	18. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yg berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir (PDQS100)		✓	
	19. Persentase luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen, yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat (LRPkMRI)	✓		
	20. Persentase dosen yang mampu membaca al-Qur'an (PDBQ)			
	21. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, programmer, operator, tenaga administrasi) untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi (KKTK)		✓	
	22. Pustakawan, laboran, teknisi,programmer/operator			

	memiliki sertifikat kompetensi (TKSK)	✓		
	23. Tenaga Kependidikan kader persyarikatan Muhammadiyah/ Aisyiyah terlibat dalam:(1) Mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, (2) Melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah (3) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal 42 jam dalam sepekan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi. (4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/Daerah/Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom)	✓		
	24. Persentase tenaga kependidikan yang mampu membaca al-Qur'an (PTKBQ)		✓	
	25. Unit pengelola merealisasikan upaya pengembangan dosen (DTPS) sesuai target rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten (PRPD).		✓	
	26. Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun (PTKP)		✓	
	27. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap kinerja Dosen (KMKD)		✓	
	28. Persentase kepuasan			

	mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan (KMLTK)			
6	**Sapras Pendidikan** **a.** Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik **b.** Kapasitas ruang kuliah Unismuh Palu **c.** Kualitas ruang perpustakaan **d.** Lualitas ruang kerja pimpinan **e.** Kualitas ruang pelayanan kesehatan **f.** Luas ruang kerja per dosen (LRD) **g.** Bahan pustaka berupa buku teks sesuai dengan bidang ilmu jurusan atau program studi **h.** Bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional **i.** Bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi **j.** System pengamanan laboratorium **k.** Sarana IT dan Sistem informasi meliputi Sistem Informasi untuk e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository **l.** Sarana Laboratorium memiliki sarana dengan jenis keragaman peralatan rata-rata rasio dengan mahasiswa **m.** Perpustakaan memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus **n.** Indek kepuasan civitas akademika (IKCA) terhadap layanan sarana dan prasarana pada skala 1 – 4 **o.** Rasio bandwith per mahasiswa	 ✓ ✓ ✓ ✓	 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	(Bdth) p. Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran/ Persentase mahasiswa sangat puas (MSP) q. Tingkat kunjungan (TKj) e-library perpustakan mahasiswa dan dosen		✓ ✓	
7	**Pengelolaan Pembelajaran** **a.** Ketersediaan kebijakan Unismuh Palu tentang pengembangan kurikulum yang mempertimbang - kan (1) keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif serta (3) mempertimbangkan peru- bahan di masa depan. **b.** Kelengkapan pedoman pengembangan kurikulum Unismuh Palu yang memuat: (1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi in- ternasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadapi- su-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, (2) Mekanisme penetapan (legal- itas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang da- lam institusi secara akuntabel dan transparan. **c.** Kelengkapan pedoman implementasi kurikulum		✓ ✓ ✓	

	Unismuh Palu yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isuisu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya d. Kelengkapan dokumen formal kebijakan dan pedoman Unismuh Palu yang komprehensif dan rinci untuk mengintergrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran. e. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik. f. LMonitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. g. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. h. Tingkat kepuasan mahasiswa (TKM) terhadap pengelolaan proses pem- belajaran. i. Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran j. Ketersediaan panduan tugas akhir k. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku) l. Laporan kinerja semester melalui PDPT m. Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran n. Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik 0. Keterlaksanaan pembimbingan akademik p. Ketersediaan kebijakan tertulis ten- tang suasana akademik q. Mahasiswa baru mendapatkan Pembimbing Akademik r. Intensitas bimbingan akademik mahasiswa s. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium t. . Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan pada aspek TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible. • Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i di- hitung dengan rumus sebagai berikut:TKMi=(4xai)+(3xbi)+(2 x- ci)+di i=1,2,...,5, dimana : ai = persentase “Sangat Baik”; bi = persentase “Baik”; ci = persentase “Cukup”; di = persentase “Kurang”. • TKM = ΣTKMi / 20 **B.** Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan ma- hasiswa	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓	

	Skor = (A + (2 x B)) / 3 u. Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa (PTAM) kurang dari dua semester w. Daftar pembimbing skripsi sesuai kajian keilmuan x. Beban maksimal setiap dosen mem- bimbing skripsi y. Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	✓ ✓ ✓ ✓		
8	**Pembiayaan Pembelajaran** **a.** Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. **b.** Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/ lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. **c.** Perolehan dana hibah penelitian per dosen per tahun (DRD) **d.** Perolehan dana hibah PkM dosen (DP- kMD) per dosen per tahun **e.** DOP (Dana Operasional Pendidikan). Rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa/ tahun (dalam juta rupiah) **f.** Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun. **g.** Rata-rata dana PkM dosen/ tahun. **h.** Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi. **i.** Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi. **j.** Pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang berpotensi secara akademik tetapi kurang			

	mampu secara ekonomi (MPAKM) k. Alokasi biaya investasi pendidikan (ABIP) l. Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tridharma m. Masa keterlibatan secara penuh semua unsur dalam perencanaan anggaran tahun berikutnya. n. Ketersediaan dokumen pengelolaan dana: (1) perencanaan/penerimaan, (2) pengalokasian, (3) pelaporan, (4) audit, monev dan (5) pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan o. Ketersediaan pedoman dan implemeta- si penetapan biaya pendidikan ma- hasiswa yang melibatkan stakeholder internal.			
9	**Hasil Penelitian** **a.** Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun (PFI) **b.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi atau SCOPUS atau setara /jumlah DTPS/ tahun (JIR) **c.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal internasional (JI)/jumlah DTPS/tahun **d.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal nasional (JN) / jumlah DTPS/tahun **e.** Persentase jumlah artikel pada Seminar Internasional/ jumlah DTPS/tahun **f.** Persentase jumlah artikel pada Seminar Nasional/ jumlah DTPS/tahun **g.** Persentase jumlah artikel SCOPUS dosen atau setara yang disitasi /jumlah		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	DTPS/tahun (AS) h. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual /jumlah DTPS/tahun (HAKI) i. Persentase jumlah Buku Ajar (BA) /jumlah DTPS/tahun j. Persentase jumlah Buku Teks (BT) /jumlah DTPS/tahun k. Jumlah rerata unit bisnis atau setara hasil riset per prodi per tahun l. Jumlah rerata kontrak kerja dengan pihak ke tiga per prodi per tahun m. Jumlah dana penelitian eksternal yang diterima program studi per tahun (DRE)		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
10	**Isi Penelitian** **a.** Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional, Minimal 25 paper 5 tahun terakhir **b.** Jumlah buku yang dirujuk (Terbitan 5 tahun terakhir) **c.** Persentae jumlah penelitian yang sesuai dengan rencana strategis penelitian **d.** Persentase pelanggaran etika penelitian pertahun **e.** Isi penelitian terapan berorientasi pada hasil pe-nelitian yang berupa inovasi serta pengembangan iptek yang terintegrasi dengan kearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha atau industri **f.** Isi penelitian yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary) **g.** Isi/tema penelitian Unismuh Palu mengantisipasi permasalahan global **h.** Isi/ tema penelitian dilakukan join riset dengan mitra LN	 ✓ ✓ ✓	 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

11	**Proses Penelitian** **a.** Kepemilikan bukti yang sahih tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilaku-kan secara berkala dan ditindak lanjuti, meliputi 6 (enam) aspek: (1) tatacara penilaian dan review, (2) legalitas pengangkatan reviewer, (3) hasil penilaian usul penelitian, (4) legalitas penugasan peneliti/ kerjasama peneliti, (5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta (6) dokumentasi output penelitian. b. Proses baku pelaksanaan kegiatan penelitian telah dikembangkan, dikelola, dan diman- faatkan mengikuti suatu proses baku yang mencerminkan suatu peningkatan mutu yang berkelanjutan, serta mengedepankan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan efektivitas (Riset Kelola Baik = RKB) c. Persentase penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi (Riset sesuai Roadmap = RRM) d. Persentase pelaksanaan penelitian sesuai Ang- garan, capaian, dan time schedule. (Riset Taat Azas = RTA) e. Kepemilikan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian sesuai dengan panduan dan SOP proses penelitian. f. Ada sistem kerja proses penelitian yang aman bagi masyarakat dan lingkungan (pengendalian limbah		✓	

	penelitian) g. Adanya catatan Log-book proses penelitian		✓	
12	**Peneliti** **a.** Setiap Dosen wajib melakukan penelitian sesuai bidang ilmu **b.** Mempunyai Road Map penelitian **c.** Keberadaan kelompok riset Unismuh Palu **d.** Peneliti memiliki kompetensi metodologis sesuai objek penelitian serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian **e.** Peneliti dosen Unismuh Palu melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	 ✓ ✓	 ✓ ✓ ✓	
13	**Sapras Penelitian** **a.** Keberadaan Laboratorium Riset Unismuh Palu. **b.** Rasio Penggunaan sarana prasarana /Penelitian internal **c.** Ketersediaan buku e-ebook / hardcopy **d.** Ketersediaan prosiding perprodi **e.** Ketersediaan Jurnal nasional terakreditasi (termasuk ejournal) **f.** Ketersediaan jurnal internasional (termasuk E-journal) **g.** Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana prasarana **h.** Persentase laboratorium yang tersertifikasi	 ✓ ✓ ✓	 ✓ ✓ ✓ ✓	
14	**Pembiayaan Penelitian** **1.** Jumlah dana penelitian per dosen per- tahun: a. Prodi Diploma dan Sarjana = Rp10 jt b. Prodi Magister dan Doktor			

	=Rp20 jt **2.** Tercapainya pendanaan eksternal Unismuh Palu sebanding dan atau lebih besar dari dana internal Unismuh Palu **3.** Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi 7,5% **4.** Adanya mekanisme dan pedoman peng- gunaan dana			
15	**Hasil PKM** a. Persentase jumlah bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian ke- pada masyarakat. b. Persentase luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal c. Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun		✓ ✓ ✓	
16	**Pelaksana PKM** **a.** Setiap dosen wajib melakukan PkM sesuai bidang ilmunya **b.** Setiap dosen mempunyai road map PkM **c.** Keberadaan kelompok riset Unismuh Palu Unismuh Palu memiliki kelompok riset yang memenuhi keempat aspek berikut ini: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun inter- nasional, serta 3) dihasilkannya produk riset yang ber- manfaat untuk menyelesaikan perma- salahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang ber- daya saing internasional.		✓ ✓ ✓	

	d. Pelaksana PkM memiliki kompetensi met- odologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM. e. Dosen pelaksana PkM PTMA melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM f. Jumlah program pengabdian kepada mas- yarakat multidisiplin per prodi per tahun		✓ ✓ ✓	
17	**Sapras PKM** **a.** Keberadaan Laboratorium riset Unismuh Palu **b.** Rasio penggunaan sarana/ prasarana PkM internal **c.** Ketersediaan buku (E-book atau hard copy) **d.** Ketersediaan prosiding **e.** Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-jour- nal) **f.** Ketersediaan jurnl Internasional (termasuk E-journal) **g.** Persentase kepuasan stake- holder terhadap sarana dan prasarana **h.** Persentase laboratorium yang tersertifikasi **i.** Persentase kepuasan stake- holder dalam program penye- lamatan lingkungan (energi, air, udara, daur ulang, tansportasi), kebersihan, kesehatan, kea- manan dan kenyamanan.		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
18	**Pembiayaan PKM** **a.** Adanya dana pengabdian internal yang memadai **b.** Besar dana pengabdian per dosen per tahun **c.** Persentase Pedanaan PkM dari luar negeri terhadap jumlah dosen tetap **d.** Persentase Pedanaan PkM dari dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap			

	e. Persentase Pedanaan PkM dari PT/ mandiri terhadap jumlah dosen tetap f. Persentase dana pemberdayaan mas- yarakat per tahun dari total pendapatan (PDPkM) g. Persentase dana bantuan sosial dan bencana per tahun dari total pendapa- tan (PBansos) h. adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana internal dan ekster- nal bagi dosen/instruktur i. adanya monev penggunaan dana j. adanya laporan pertanggungjawaban pendanaan pengabdian kepada mas- yarakat bagi dosen atau instruktur k. adanya diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat l. Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengabdian kepada nasyarakat m. Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengelolaan peng- abdian kepada masyarakat n. Adanya LPJ o. Persentase ketercapian peserta kegiatan pen- ingkat keterampilan p. Persentase ketercapian peserta kegiatan tetap memperaktekkan IPTEK yang diperoleh q. Persentase ketercapaian umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengem- bangan IPTEK dimasyarakat r. Persentase keterca-paian rekomendasi kebi- jakan bagi pemangku kepentingan			

PRODI Agribisnis

No	Sasaran Standar	Ketercapaian Sasaran Standar		
		Tercapai	Tidak Tercapai	
	Sasaran Standar			

1	**Kompetensi Lulusan** **a.** Analisis pemenuhan capaian pembela- jaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang sahih dan relevan, menggambarkan (1)keserbacakupan, (2) kedalaman, dan (3) kebermanfaatan analisis yang di- tunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam kurang dari 3 tahun terakhir.		✓	
	b. Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI	✓		
	c. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI (Per- menristekdikti no. 44 tahun 2015)/SKKNI yang sesuai)	✓		
	d. Kelengkapan CPL Prodi (Sikap dan tata nilai, Keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan)	✓		
	e. Peninjauan CPL prodi maksimal 3 tahun sekali berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal	✓		
	f. Kelengkapan dokumen tentang "academic excellence" yang meliputi data tentang daya tarik program studi, kinerja dosen, kualitas lulusan		✓	
	g. Kelengkapan dokumen tentang university value sebagai acuan perumusan capaian pembelajaran penciri institusi yang ditinjau ulang maksimal 3 tahun sekali		✓	
	h. Mahasiswa menghasilkan	✓		

	artikel publika- si sebagai syarat ujian tugas akhir yang ditetapkan melalui surat keputusan Rektor/ Direktur/Ketua			
	i. Mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varie- tas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varie- tas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Ter- sertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial		✓	
	j. Memiliki skor TOEFL atau setingkatnya untuk semua program studi dari Pusat Bahasa Unismuh Palu atau yang ditunjuk oleh Unismuh Palu.		✓	
	k. Mahasiswa Calon lulusan memiliki sertifikat kompetensi		✓	
	l. Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional		✓	
	m. Persentase jumlah lulusan yang merespon tracer Study yang dikoordinasi olehuniversitas		✓	
	n. Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi		✓	
	o. Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap		✓	

	kompetensi bidang studi **p.** Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan **q.** Lulusan mendapatkan penilaian dari teman sejawat dan atasan tempat bekerja pada aspek sikap kritis, progresif, kreatif, bertanggung jawab, dan produktif **r.** Lulusan mendapatkan penilaian dari atasan tempat bekerja pada aspek kemampuan: Etika, Keahlian pada bidang ilmu (kom-petensi utama), Kemampuan berbahasa asing, Penggunaan teknologi informasi, Kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, Pengembangan diri Tingkat kepuasan aspek ke-i di- hitung dengan rumus sebagai berikut: TKi=(4xai)+(3xbi)+(2xci)+di i=1,2,...,7 ai = persentase "sangat baik". bi = persentase "baik". ci = persentase "cukup". di = persentase "kurang". **s.** Persentase Lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup		✓ ✓ ✓ ✓	
2	**Isi Pembelajaran** **a.** Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI **b.** Persentase matakuliah yang	✓	✓	

	mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM			
	c. Persentase kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/ profesi dan jenjang KKNI sesuai level program pendidikan (Permendikbud No. 3 tahun 2020)/KKNI yang sesuai)		✓	
	d. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala maksimal 4 tahun dengan ketentuan : (1) melibatkan pemangku kepentingan internal, (2) melibatkan pemangku kepentingan eksternal, dan (3) mengakomodasi perkembangan ipteks, dan (4) direviu oleh pakar bidang ilmu.		✓	
	e. Kurikulum program studi memili- ki penciri Unismuh Palu dengan mengin- tegrasikan nilai-nilai islam da- lam perspektif Muhammadiyah.	✓		
	f.Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah universitas, fakultas, prodi dengan ketentuan 15% mata kuliah perguruan tinggi, 15% Mata kuliah fakultas dan 70% mata kuliah program studi	✓		
	g. Persentase prodi sarjana yang melaksanakan kerjasama dengan mitra interasional		✓	
	h. Persentase mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (*case method*) atau *project based learning* sebagai bobot evaluasi	✓		
	i.Persentase prodi sarjana yang memiliki akreditasi atau serti-		✓	

	fikasi internasional yang diakui pemerintah			
3	**Proses Pembelajaran** **a.** Penyerahan Rencana Pembelajaran semester (RPS) oleh dosen **b.** Ketersediaan dan kelengkapan doku- men Rencana Pembelajaran Semester (RPS) **c.** Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulu- san. **d.** Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa dan menanamkan nilai islam (PKPB) **e.** Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar **f.** Integrasi kegiatan proses pembelaja- ran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah **g.** Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: (1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. (2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. (3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. (4) pe- nilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. **h.** Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilak-	 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	 ✓ ✓ ✓	

	sanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan i. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan. j. Persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran k. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksa- naan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. l. Persentase tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen	✓ ✓	✓ ✓	
4	**Penilaian Pembelajaran** **a.** Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembela- jaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: (1) edukatif, (2) otentik, (3) objektif, (4) akuntabel, dan (5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. **b.** Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja,4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.		✓ ✓	

	c. Pelaksanaan penilaian memuat unsur- unsur sebagai berikut: (1) mempunyai kontrak rencana penilaian, (2) melak- sanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, (3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, (4) mempunyai dokumentasi pe- nilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, (5) mempunyai prosedur yang mencakup	✓		
	d. tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengem- balian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, (6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, (7) mempunyai bukti- bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.		✓	
	e. Terdapat instrumen penilaian untuk men- gukur kompetensi mahasiswa pada aspek- aspek:(1) pengetahuan, (2) sikap, (3) keterampilan khusus dan (4) keterampilan umum pada setiap mata kuliah, serta bukti nilai akhir mata kuliah merupakan integrasi dari keempat aspek kemampuan mahasiswa tersebut		✓ ✓	
	f. Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah		✓	
	g. Persentase bobot penilaian setiap mata kuliah sesuai dengan kebijakan Unismuh Palu yang terdokumentasi	✓		

	h. Penyampaian yudisium i. Rata-rata IPK lulusan j. Rata-rata masa studi k. Persentase kelulusan tepat waktu. l. Persentase keberhasilan studi	✓ ✓ ✓ ✓		
7	**Pengelolaan Pembelajaran** **a.** Ketersediaan kebijakan Unismuh Palu tentang pengembangan kurikulum yang mempertimbang - kan (1) keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif serta (3) mempertimbangkan peru- bahan di masa depan. **b.** Kelengkapan pedoman pengembangan kurikulum Unismuh Palu yang memuat: (1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi in- ternasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadapi- su-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, (2) Mekanisme penetapan (legal- itas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang da- lam institusi secara akuntabel dan transparan. **c.** Kelengkapan pedoman implementasi kurikulum Unismuh Palu yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan	a. ✓ b. ✓	c. ✓	

	kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isuisu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya			
	d. Kelengkapan dokumen formal kebijakan dan pedoman Unismuh Palu yang komprehensif dan rinci untuk mengintergrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.		✓	
	e. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.		✓	
	f. LMonitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.		✓	
	g. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.		✓	
	h. Tingkat kepuasan mahasiswa (TKM) terhadap pengelolaan proses pem- belajaran.		✓	
	i. Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran		✓	
	j. Ketersediaan panduan tugas akhir	✓		
	k. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar	✓		

	ilmiah, bedah buku) l. Laporan kinerja semester melalui PDPT	✓		
	m. Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran		✓	
	n. Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik		✓	
	0. Keterlaksanaan pembimbingan akademik		✓	
	p. Ketersediaan kebijakan tertulis ten- tang suasana akademik			
	q. Mahasiswa baru mendapatkan Pembimbing Akademik	✓		
	r. Intensitas bimbingan akademik mahasiswa	✓	✓	
	s. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium		✓	
	t. . Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan pada aspek TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible. • Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i di- hitung dengan rumus sebagai berikut:TKMi=(4xai)+(3xbi)+(2 x- ci)+di i=1,2,...,5, dimana : ai = persentase “Sangat Baik”; bi = persentase “Baik”; ci = persentase “Cukup”; di = persentase “Kurang”. • TKM = ΣTKMi / 20 **B.** Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan ma- hasiswa Skor = (A + (2 x B)) / 3		✓	
	u. Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa (PTAM) kurang dari	✓		

	dua semester w. Daftar pembimbing skripsi sesuai kajian keilmuan x. Beban maksimal setiap dosen mem- bimbing skripsi y. Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skri	✓		
7	**Pengelolaan Pembelajaran** **a.** Ketersediaan kebijakan Unismuh Palu tentang pengembangan kurikulum yang mempertimbang - kan (1) keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif serta (3) mempertimbangkan peru- bahan di masa depan. **b.** Kelengkapan pedoman pengembangan kurikulum Unismuh Palu yang memuat: (1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi in- ternasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadapi- su-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, (2) Mekanisme	✓ ✓		

	penetapan (legal- itas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang da- lam institusi secara akuntabel dan transparan. c. Kelengkapan pedoman implementasi kurikulum Unismuh Palu yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isuisu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya d. Kelengkapan dokumen formal kebijakan dan pedoman Unismuh Palu yang komprehensif dan rinci untuk mengintergrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran. e. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik. f. LMonitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. g. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. h. Tingkat kepuasan mahasiswa (TKM) terhadap pengelolaan proses pem- belajaran. i. Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	pembelajaran j. Ketersediaan panduan tugas akhir k. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku) l. Laporan kinerja semester melalui PDPT m. Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran n. Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik 0. Keterlaksanaan pembimbingan akademik p. Ketersediaan kebijakan tertulis ten- tang suasana akademik q. Mahasiswa baru mendapatkan Pembimbing Akademik r. Intensitas bimbingan akademik mahasiswa s. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium t. . Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan pada aspek TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible. • Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i di- hitung dengan rumus sebagai berikut:TKMi=(4xai)+(3xbi)+(2 x- ci)+di i=1,2,...,5, dimana : ai = persentase “Sangat Baik”;	✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	bi = persentase “Baik”; ci = persentase “Cukup”; di = persentase “Kurang”. • TKM = ΣTKMi / 20 **B.** Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan ma-hasiswa Skor = (A + (2 x B)) / 3 u. Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa (PTAM) kurang dari dua semester w. Daftar pembimbing skripsi sesuai kajian keilmuan x. Beban maksimal setiap dosen mem- bimbing skripsi y. Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skri	✓ ✓	✓	
8	**Pembiayaan Pembelajaran** **a.** Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. **b.** Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/ lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. **c.** Perolehan dana hibah penelitian per dosen per tahun (DRD) **d.** Perolehan dana hibah PkM dosen (DP- kMD) per dosen per tahun **e.** DOP (Dana Operasional Pendidikan). Rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa/ tahun (dalam juta rupiah) **f.** Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun. **g.** Rata-rata dana PkM dosen/ tahun. **h.** Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi.			

	i. Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi. j. Pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang berpotensi secara akademik tetapi kurang mampu secara ekonomi (MPAKM) k. Alokasi biaya investasi pendidikan (ABIP) l. Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tridharma m. Masa keterlibatan secara penuh semua unsur dalam perencanaan anggaran tahun berikutnya. n. Ketersediaan dokumen pengelolaan dana: (1) perencanaan/penerimaan, (2) pengalokasian, (3) pelaporan, (4) audit, monev dan (5) pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan o. Ketersediaan pedoman dan implemeta- si penetapan biaya pendidikan ma- hasiswa yang melibatkan stakeholder internal.			
9	**Hasil Penelitian** **a.** Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun (PFI) **b.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi atau SCOPUS atau setara /jumlah DTPS/ tahun (JIR) **c.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal internasional (JI)/jumlah DTPS/tahun **d.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal nasional (JN) / jumlah DTPS/tahun **e.** Persentase jumlah artikel pada Seminar Internasional/ jumlah DTPS/tahun **f.** Persentase jumlah artikel pada	✓ ✓	✓ ✓ ✓	

	Seminar Nasional/ jumlah DTPS/tahun	✓		
	g. Persentase jumlah artikel SCOPUS dosen atau setara yang disitasi /jumlah DTPS/tahun (AS)		✓	
	h. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual /jumlah DTPS/tahun (HAKI)	✓	✓	
	i. Persentase jumlah Buku Ajar (BA) /jumlah DTPS/tahun		✓	
	j. Persentase jumlah Buku Teks (BT) /jumlah DTPS/tahun		✓	
	k. Jumlah rerata unit bisnis atau setara hasil riset per prodi per tahun		✓	
	l. Jumlah rerata kontrak kerja dengan pihak ke tiga per prodi per tahun			
	m. Jumlah dana penelitian eksternal yang diterima program studi per tahun (DRE)		✓	
10	**Isi Penelitian**			
	a. Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional, Minimal 25 paper 5 tahun terakhir		✓	
	b. Jumlah buku yang dirujuk (Terbitan 5 tahun terakhir)		✓	
	c. Persentae jumlah penelitian yang sesuai dengan rencana strategis penelitian		✓	
	d. Persentase pelanggaran etika penelitian pertahun	✓		
	e. Isi penelitian terapan berorientasi pada hasil pe-nelitian yang berupa inovasi serta pengembangan iptek yang terintegrasi dengan kearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha atau industri		✓	
	f. Isi penelitian yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu	✓		

	(interdisciplinary) g. Isi/tema penelitian Unismuh Palu mengantisipasi permasalahan global h. Isi/ tema penelitian dilakukan join riset dengan mitra LN	✓	✓	
11	**Proses Penelitian** **a.** Kepemilikan bukti yang sahih tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilaku-kan secara berkala dan ditindak lanjuti, meliputi 6 (enam) aspek: (1) tatacara penilaian dan review, (2) legalitas pengangkatan reviewer, (3) hasil penilaian usul penelitian, (4) legalitas penugasan peneliti/ kerjasama peneliti, (5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta (6) dokumentasi output penelitian. b. Proses baku pelaksanaan kegiatan penelitian telah dikembangkan, dikelola, dan diman- faatkan mengikuti suatu proses baku yang mencerminkan suatu peningkatan mutu yang berkelanjutan, serta mengedepankan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan efektivitas (Riset Kelola Baik = RKB) c. Persentase penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi (Riset sesuai Roadmap = RRM) d. Persentase pelaksanaan penelitian sesuai Ang- garan, capaian, dan time schedule. (Riset Taat Azas = RTA) e. Kepemilikan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan	✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓	

	pelaporan penelitian sesuai dengan panduan dan SOP proses penelitian. f. Ada sistem kerja proses penelitian yang aman bagi masyarakat dan lingkungan (pengendalian limbah penelitian) g. Adanya catatan Log-book proses penelitian		✓ ✓	
12	**Peneliti** **a.** Setiap Dosen wajib melakukan penelitian sesuai bidang ilmu **b.** Mempunyai Road Map penelitian **c.** Keberadaan kelompok riset Unismuh Palu **d.** Peneliti memiliki kompetensi metodologis sesuai objek penelitian serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian **e.** Peneliti dosen Unismuh Palu melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	 ✓ ✓	 ✓ ✓ ✓	
13	**Sapras Penelitian** **a.** Keberadaan Laboratorium Riset Unismuh Palu. **b.** Rasio Penggunaan sarana prasarana /Penelitian internal **c.** Ketersediaan buku e-ebook / hardcopy **d.** Ketersediaan prosiding perprodi **e.** Ketersediaan Jurnal nasional terakreditasi (termasuk ejournal) **f.** Ketersediaan jurnal internasional (termasuk E-journal) **g.** Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana prasarana **h.** Persentase laboratorium yang tersertifikasi	 ✓ ✓ ✓	 ✓ ✓ ✓ ✓	

14	**Pembiayaan Penelitian** **1.** Jumlah dana penelitian per dosen per- tahun: a. Prodi Diploma dan Sarjana = Rp10 jt b. Prodi Magister dan Doktor =Rp20 jt **2.** Tercapainya pendanaan eksternal Unismuh Palu sebanding dan atau lebih besar dari dana internal Unismuh Palu **3.** Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi 7,5% **4.** Adanya mekanisme dan pedoman peng- gunaan dana			
15	**Hasil PKM** a. Persentase jumlah bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian ke- pada masyarakat. b. Persentase luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal c. Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun		✓ ✓ ✓	
16	**Pelaksana PKM** **a.** Setiap dosen wajib melakukan PkM sesuai bidang ilmunya **b.** Setiap dosen mempunyai road map PkM **c.** Keberadaan kelompok riset Unismuh Palu Unismuh Palu memiliki kelompok riset yang memenuhi keempat aspek berikut ini: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun inter- nasional, serta 3) dihasilkannya produk riset		✓ ✓ ✓	

	yang ber- manfaat untuk menyelesaikan perma- salahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang ber- daya saing internasional. d. Pelaksana PkM memiliki kompetensi met- odologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM. e. Dosen pelaksana PkM PTMA melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM f. Jumlah program pengabdian kepada mas- yarakat multidisiplin per prodi per tahun		✓ ✓	
17	**Sapras PKM** **a.** Keberadaan Laboratorium riset Unismuh Palu **b.** Rasio penggunaan sarana/ prasarana PkM internal **c.** Ketersediaan buku (E-book atau hard copy) **d.** Ketersediaan prosiding **e.** Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-jour- nal) **f.** Ketersediaan jurnl Internasional (termasuk E-journal) **g.** Persentase kepuasan stake- holder terhadap sarana dan prasarana **h.** Persentase laboratorium yang tersertifikasi **i.** Persentase kepuasan stake- holder dalam program penye- lamatan lingkungan (energi, air, udara, daur ulang, tansportasi), kebersihan, kesehatan, kea- manan dan kenyamanan.		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
18	**Pembiayaan PKM** **a.** Adanya dana pengabdian internal yang memadai **b.** Besar dana pengabdian per dosen per tahun **c.** Persentase Pedanaan PkM dari			

	luar negeri terhadap jumlah dosen tetap d. Persentase Pedanaan PkM dari dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap e. Persentase Pedanaan PkM dari PT/ mandiri terhadap jumlah dosen tetap f. Persentase dana pemberdayaan mas- yarakat per tahun dari total pendapatan (PDPkM) g. Persentase dana bantuan sosial dan bencana per tahun dari total pendapa- tan (PBansos) h. adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana internal dan ekster- nal bagi dosen/instruktur i. adanya monev penggunaan dana j. adanya laporan pertanggungjawaban pendanaan pengabdian kepada mas- yarakat bagi dosen atau instruktur k. adanya diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat l. Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengabdian kepada nasyarakat m. Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengelolaan peng- abdian kepada masyarakat n. Adanya LPJ o. Persentase ketercapian peserta kegiatan pen- ingkat keterampilan p. Persentase ketercapian peserta kegiatan tetap memperaktekkan IPTEK yang diperoleh q. Persentase ketercapaian umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengem- bangan IPTEK dimasyarakat r. Persentase keterca-paian			

	rekomendasi kebi- jakan bagi pemangku kepentingan			

PRODI Manajemen

No	Sasaran Standar	Ketercapaian Sasaran Standar		
		Tercapai	**Tidak Tercapai**	
	Sasaran Standar			
1	**Kompetensi Lulusan**			
	a. Analisis pemenuhan capaian pembela- jaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang sahih dan relevan, menggambarkan (1)keserbacakupan, (2) kedalaman, dan (3) kebermanfaatan analisis yang di- tunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam kurang dari 3 tahun terakhir.		✓	
	b. Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI	✓		
	c. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI (Per- menristekdikti no. 44 tahun 2015)/SKKNI yang sesuai)	✓		
	d. Kelengkapan CPL Prodi (Sikap dan tata nilai, Keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan)	✓		
	e. Peninjauan CPL prodi maksimal 3 tahun sekali berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal		✓	
	f. Kelengkapan dokumen tentang "academic excellence" yang meliputi data tentang daya tarik program studi, kinerja dosen, kualitas lulusan		✓	
	g. Kelengkapan dokumen tentang		✓	

	university value sebagai acuan perumusan capaian pembelajaran penciri institusi yang ditinjau ulang maksimal 3 tahun sekali			
	h. Mahasiswa menghasilkan artikel publika- si sebagai syarat ujian tugas akhir yang ditetapkan melalui surat keputusan Rektor/ Direktur/Ketua	✓		
	i. Mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varie- tas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varie- tas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Ter-sertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial		✓	
	j. Memiliki skor TOEFL atau setingkatnya untuk semua program studi dari Pusat Bahasa Unismuh Palu atau yang ditunjuk oleh Unismuh Palu.		✓	
	k. Mahasiswa Calon lulusan memiliki sertifikat kompetensi		✓	
	l. Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional		✓	
	m. Persentase jumlah lulusan yang merespon tracer Study yang dikoordinasi oleh		✓	

	universitas **n.** Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi **o.** Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi **p.** Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan **q.** Lulusan mendapatkan penilaian dari teman sejawat dan atasan tempat bekerja pada aspek sikap kritis, progresif, kreatif, bertanggung jawab, dan produktif **r.** Lulusan mendapatkan penilaian dari atasan tempat bekerja pada aspek kemampuan: Etika, Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), Kemampuan berbahasa asing, Penggunaan teknologi informasi, Kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, Pengembangan diri Tingkat kepuasan aspek ke-i di- hitung dengan rumus sebagai berikut: TKi=(4xai)+(3xbi)+(2xci)+di i=1,2,...,7 ai = persentase "sangat baik". bi = persentase "baik". ci = persentase "cukup". di = persentase "kurang". **s.** Persentase Lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
2	**Isi Pembelajaran**			

	a. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI	✓		
	b. Persentase matakuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM		✓	
	c. Persentase kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/ profesi dan jenjang KKNI sesuai level program pendidikan (Permendikbud No. 3 tahun 2020)/KKNI yang sesuai)		✓	
	d. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala maksimal 4 tahun dengan ketentuan : (1) melibatkan pemangku kepentingan internal, (2) melibatkan pemangku kepentingan eksternal, dan (3) mengakomodasi perkembangan ipteks, dan (4) direviu oleh pakar bidang ilmu.		✓	
	e. Kurikulum program studi memili- ki penciri Unismuh Palu dengan mengin- tegrasikan nilai-nilai islam da- lam perspektif Muhammadiyah.	✓		
	f.Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah universitas, fakultas, prodi dengan ketentuan 15% mata kuliah perguruan tinggi, 15% Mata kuliah fakultas dan 70% mata kuliah program studi	✓		
	g. Persentase prodi sarjana yang melaksanakan kerjasama den-		✓	

	gan mitra interasional **h.** Persentase mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (*case method*) atau *project based learning* sebagai bobot evaluasi **i.** Persentase prodi sarjana yang memiliki akreditasi atau serti-fikasi internasional yang diakui pemerintah	✓	✓	
3	**Proses Pembelajaran** **a.** Penyerahan Rencana Pembelajaran semester (RPS) oleh dosen **b.** Ketersediaan dan kelengkapan doku- men Rencana Pembelajaran Semester (RPS) **c.** Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulu- san. **d.** Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa dan menanamkan nilai islam (PKPB) **e.** Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar **f.** Integrasi kegiatan proses pembelaja- ran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah **g.** Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: (1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. (2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓	

	pembelajaran. (3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. (4) pe- nilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. h. Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilak- sanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan i. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan. j. Persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran k. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksa- naan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. l. Persentase tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen	✓	✓ ✓ ✓ ✓	
4	**Penilaian Pembelajaran** **a.** Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembela- jaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: (1) edukatif, (2) otentik, (3) objektif, (4) akuntabel, dan (5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. **b.** Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian		✓ ✓	

	terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja,4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain. c. Pelaksanaan penilaian memuat unsur- unsur sebagai berikut: (1) mempunyai kontrak rencana penilaian, (2) melak- sanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, (3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, (4) mempunyai dokumentasi pe- nilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, (5) mempunyai prosedur yang mencakup d. tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengem- balian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, (6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, (7) mempunyai bukti- bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian. e. Terdapat instrumen penilaian untuk men- gukur kompetensi mahasiswa pada aspek-aspek:(1) pengetahuan, (2) sikap, (3) keterampilan khusus dan (4) keterampilan umum pada setiap mata kuliah, serta bukti nilai akhir mata kuliah merupakan integrasi dari	✓	✓ ✓	

	keempat aspek kemampuan mahasiswa tersebut f. Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah g. Persentase bobot penilaian setiap mata kuliah sesuai dengan kebijakan Unismuh Palu yang terdokumentasi h. Penyampaian yudisium i. Rata-rata IPK lulusan j. Rata-rata masa studi k. Persentase kelulusan tepat waktu. l. Persentase keberhasilan studi	 ✓ ✓	 ✓ ✓ ✓ ✓	
5	**Dosen dan Tendik** **1.** Kecukupan DTPS (Dosen Tetap Program Studi) yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di Program Studi **2.** Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 terhadap jumlah DTPS **3.** Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik LK terhadap jumlah DTPS **4.** Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik GB terhadap jumlah DTPS. **5.** Persentase dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi 8 Aspek Indikator Kinerja Utama kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (PDr8) **6.** DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional (PDKII) **7.** DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional (PDKIN) **8.** Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik	✓ ✓ ✓ ✓	 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	professional terhadap jumlah DTPS			
	9. DTPS kader persyarikatan Muhammadiyah/Aisyiyah terlibat dalam: (1) Mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, (2) Melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah, (3) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal 36 jam dalam sepe- kan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi, (4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/ Daerah/ Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom)	✓		
	10. Dosen memiliki skor TOEFL minimal 500 (TOEFL500)	✓	✓	
	11. Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS	✓		
	12. Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen keseluruhan	✓		
	13. Beban dosen dalam membimbing tugas akhir mahasiswa sebagai pembimbing utama (PDPU) RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester	✓		
	14. Setara Waktu Mengajar Penuh kegiatan Pendidikan, Penelitian, PkM, dan tugas tambahan DTPS (SWMP)		✓	

	15. Rata-rata pengakuan atas prestasi/kinerja dosen 3 tahun terakhir (RRD) RRD = NRD / NDTPS NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen dalam 3 tahun terakhir NDTPS = Jumlah seluruh dosen tetap prodi		✓	
	16. Persentase dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun (PDHAKI)		✓	
	17. Kinerja dosen dalam menulis di jurnal internasional/ bereputasi setiap tahunnya (PDJIR)		✓	
	18. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yg berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir (PDQS100)			
	19. Persentase luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen, yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat (LRPkMRI)	✓	✓	
	20. Persentase dosen yang mampu membaca al-Qur'an (PDBQ)		✓	
	21. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, programmer, operator, tenaga administrasi) untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi (KKTK)		✓	

	22. Pustakawan, laboran, teknisi,programmer/operator memiliki sertifikat kompetensi (TKSK)		✓	
	23. Tenaga Kependidikan kader persyarikatan Muhammadiyah/ Aisyiyah terlibat dalam:(1) Mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, (2) Melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah (3) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal 42 jam dalam sepekan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi. (4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/Daerah/Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom)	✓		
	24. Persentase tenaga kependidikan yang mampu membaca al-Qur'an (PTKBQ)	✓		
	25. Unit pengelola merealisasikan upaya pengembangan dosen (DTPS) sesuai target rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten (PRPD).		✓	
	26. Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun (PTKP)		✓	
	27. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap kinerja		✓	

	Dosen (KMKD) 28. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan (KMLTK)			
6	**Sapras Pendidikan** **a.** Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik **b.** Kapasitas ruang kuliah Unismuh Palu **c.** Kualitas ruang perpustakaan **d.** Lualitas ruang kerja pimpinan **e.** Kualitas ruang pelayanan kesehatan **f.** Luas ruang kerja per dosen (LRD) **g.** Bahan pustaka berupa buku teks sesuai dengan bidang ilmu jurusan atau program studi **h.** Bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional **i.** Bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi **j.** System pengamanan laboratorium **k.** Sarana IT dan Sistem informasi meliputi Sistem Informasi untuk e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository **l.** Sarana Laboratorium memiliki sarana dengan jenis keragaman peralatan rata-rata rasio dengan mahasiswa **m.** Perpustakaan memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus **n.** Indek kepuasan civitas akademika (IKCA) terhadap layanan sarana dan prasarana pada skala 1 – 4 **o.** Rasio bandwith per mahasiswa	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	(Bdth) p. Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran/ Persentase mahasiswa sangat puas (MSP) q. Tingkat kunjungan (TKj) e-library perpustakan mahasiswa dan dosen		✓ ✓	
7	**Pengelolaan Pembelajaran** **a.** Ketersediaan kebijakan Unismuh Palu tentang pengembangan kurikulum yang mempertimbang - kan (1) keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif serta (3) mempertimbangkan peru- bahan di masa depan. **b.** Kelengkapan pedoman pengembangan kurikulum Unismuh Palu yang memuat: (1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi in- ternasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadapi- su-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, (2) Mekanisme penetapan (legal- itas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang da- lam institusi secara akuntabel dan transparan. **c.** Kelengkapan pedoman implementasi kurikulum		✓ ✓ ✓	

	Unismuh Palu yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isuisu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya			
	d. Kelengkapan dokumen formal kebijakan dan pedoman Unismuh Palu yang komprehensif dan rinci untuk mengintergrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.		✓	
	e. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.		✓	
	f. LMonitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.		✓	
	g. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.		✓	
	h. Tingkat kepuasan mahasiswa (TKM) terhadap pengelolaan proses pem- belajaran.		✓	
	i. Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran		✓	
	j. Ketersediaan panduan tugas akhir			
	k. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk	✓		

	meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)			
	l. Laporan kinerja semester melalui PDPT	✓	✓	
	m. Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran			
	n. Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik	✓		
	0. Keterlaksanaan pembimbingan akademik	✓	✓	
	p. Ketersediaan kebijakan tertulis ten- tang suasana akademik			
	q. Mahasiswa baru mendapatkan Pembimbing Akademik	✓		
	r. Intensitas bimbingan akademik mahasiswa	✓		
	s. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium	✓	✓	
	t. . Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan pada aspek TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible. • Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i di- hitung dengan rumus sebagai berikut:TKMi=(4xai)+(3xbi)+(2 x- ci)+di i=1,2,...,5, dimana : ai = persentase “Sangat Baik”; bi = persentase “Baik”; ci = persentase “Cukup”; di = persentase “Kurang”. • TKM = ΣTKMi / 20 **B.** Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan ma- hasiswa			

	Skor = (A + (2 x B)) / 3 u. Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa (PTAM) kurang dari dua semester w. Daftar pembimbing skripsi sesuai kajian keilmuan x. Beban maksimal setiap dosen mem- bimbing skripsi y. Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	✓ ✓ ✓ ✓		
8	**Pembiayaan Pembelajaran** **a.** Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. **b.** Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/ lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. **c.** Perolehan dana hibah penelitian per dosen per tahun (DRD) **d.** Perolehan dana hibah PkM dosen (DP- kMD) per dosen per tahun **e.** DOP (Dana Operasional Pendidikan). Rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa/ tahun (dalam juta rupiah) **f.** Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun. **g.** Rata-rata dana PkM dosen/ tahun. **h.** Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi. **i.** Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi. **j.** Pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang berpotensi secara akademik tetapi kurang			

	mampu secara ekonomi (MPAKM) k. Alokasi biaya investasi pendidikan (ABIP) l. Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tridharma m. Masa keterlibatan secara penuh semua unsur dalam perencanaan anggaran tahun berikutnya. n. Ketersediaan dokumen pengelolaan dana: (1) perencanaan/penerimaan, (2) pengalokasian, (3) pelaporan, (4) audit, monev dan (5) pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan o. Ketersediaan pedoman dan implemeta- si penetapan biaya pendidikan ma- hasiswa yang melibatkan stakeholder internal.			
9	**Hasil Penelitian** **a.** Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun (PFI) **b.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi atau SCOPUS atau setara /jumlah DTPS/ tahun (JIR) **c.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal internasional (JI)/jumlah DTPS/tahun **d.** Persentase jumlah artikel pada Jurnal nasional (JN) / jumlah DTPS/tahun **e.** Persentase jumlah artikel pada Seminar Internasional/ jumlah DTPS/tahun **f.** Persentase jumlah artikel pada Seminar Nasional/ jumlah DTPS/tahun **g.** Persentase jumlah artikel SCOPUS dosen atau setara yang disitasi /jumlah DTPS/tahun (AS)		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	h. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual /jumlah DTPS/tahun (HAKI)	✓		
	i. Persentase jumlah Buku Ajar (BA) /jumlah DTPS/tahun	✓		
	j. Persentase jumlah Buku Teks (BT) /jumlah DTPS/tahun		✓	
	k. Jumlah rerata unit bisnis atau setara hasil riset per prodi per tahun		✓	
	l. Jumlah rerata kontrak kerja dengan pihak ke tiga per prodi per tahun	✓		
	m. Jumlah dana penelitian eksternal yang diterima program studi per tahun (DRE)		✓	
10	**Isi Penelitian**			
	a. Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional, Minimal 25 paper 5 tahun terakhir		✓	
	b. Jumlah buku yang dirujuk (Terbitan 5 tahun terakhir)		✓	
	c. Persentae jumlah penelitian yang sesuai dengan rencana strategis penelitian		✓	
	d. Persentase pelanggaran etika penelitian pertahun	✓		
	e. Isi penelitian terapan berorientasi pada hasil pe-nelitian yang berupa inovasi serta pengembangan iptek yang terintegrasi dengan kearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha atau industri		✓	
	f. Isi penelitian yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary)	✓		
	g. Isi/tema penelitian Unismuh Palu mengantisipasi permasalahan global		✓	
	h. Isi/ tema penelitian dilakukan join riset dengan mitra LN		✓	
11	**Proses Penelitian**			

	a. Kepemilikan bukti yang sahih tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilaku-kan secara berkala dan ditindak lanjuti, meliputi 6 (enam) aspek: (1) tatacara penilaian dan review, (2) legalitas pengangkatan reviewer, (3) hasil penilaian usul penelitian, (4) legalitas penugasan peneliti/ kerjasama peneliti, (5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta (6) dokumentasi output penelitian.		✓	
	b. Proses baku pelaksanaan kegiatan penelitian telah dikembangkan, dikelola, dan diman- faatkan mengikuti suatu proses baku yang mencerminkan suatu peningkatan mutu yang berkelanjutan, serta mengedepankan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan efektivitas (Riset Kelola Baik = RKB)	✓		
	c. Persentase penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi (Riset sesuai Roadmap = RRM)		✓	
	d. Persentase pelaksanaan penelitian sesuai Ang- garan, capaian, dan time schedule. (Riset Taat Azas = RTA)		✓	
	e. Kepemilikan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian sesuai dengan panduan dan SOP proses penelitian.	✓		
	f. Ada sistem kerja proses penelitian yang aman bagi masyarakat dan lingkungan (pengendalian limbah penelitian)		✓	
			✓	

	g. Adanya catatan Log-book proses penelitian			
12	**Peneliti** **a.** Setiap Dosen wajib melakukan penelitian sesuai bidang ilmu **b.** Mempunyai Road Map penelitian **c.** Keberadaan kelompok riset Unismuh Palu **d.** Peneliti memiliki kompetensi metodologis sesuai objek penelitian serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian **e.** Peneliti dosen Unismuh Palu melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	 ✓ ✓	 ✓ ✓ ✓	
13	**Sapras Penelitian** **a.** Keberadaan Laboratorium Riset Unismuh Palu. **b.** Rasio Penggunaan sarana prasarana /Penelitian internal **c.** Ketersediaan buku e-ebook / hardcopy **d.** Ketersediaan prosiding perprodi **e.** Ketersediaan Jurnal nasional terakreditasi (termasuk ejournal) **f.** Ketersediaan jurnal internasional (termasuk E-journal) **g.** Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana prasarana **h.** Persentase laboratorium yang tersertifikasi	 ✓ ✓ ✓	 ✓ ✓ ✓ ✓	
14	**Pembiayaan Penelitian** **1.** Jumlah dana penelitian per dosen per- tahun: a. Prodi Diploma dan Sarjana = Rp10 jt b. Prodi Magister dan Doktor =Rp20 jt **2.** Tercapainya pendanaan			

	eksternal Unismuh Palu sebanding dan atau lebih besar dari dana internal Unismuh Palu **3.** Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi 7,5% **4.** Adanya mekanisme dan pedoman peng- gunaan dana			
15	**Hasil PKM** a. Persentase jumlah bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian ke- pada masyarakat. b. Persentase luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal c. Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun		✓ ✓ ✓	
16	**Pelaksana PKM** **a.** Setiap dosen wajib melakukan PkM sesuai bidang ilmunya **b.** Setiap dosen mempunyai road map PkM **c.** Keberadaan kelompok riset Unismuh Palu Unismuh Palu memiliki kelompok riset yang memenuhi keempat aspek berikut ini: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun inter- nasional, serta 3) dihasilkannya produk riset yang ber- manfaat untuk menyelesaikan perma- salahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang ber- daya saing internasional. **d.** Pelaksana PkM memiliki kompetensi met- odologis sesuai objek PkM serta tingkat		✓ ✓ ✓ ✓	

	kerumitan dan kedalaman PkM. e. Dosen pelaksana PkM PTMA melibatkan mahasiswa dalamsetiap kegiatan PkM f. Jumlah program pengabdian kepada mas- yarakat multidisiplin per prodi per tahun		✓ ✓	
17	**Sapras PKM** **a.** Keberadaan Laboratorium riset Unismuh Palu **b.** Rasio penggunaan sarana/ prasarana PkM internal **c.** Ketersediaan buku (E-book atau hard copy) **d.** Ketersediaan prosiding **e.** Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-jour-nal) **f.** Ketersediaan jurnl Internasional (termasuk E-journal) **g.** Persentase kepuasan stake-holder terhadap sarana dan prasarana **h.** Persentase laboratorium yang tersertifikasi **i.** Persentase kepuasan stake-holder dalam program penye-lamatan lingkungan (energi, air, udara, daur ulang, tansportasi), kebersihan, kesehatan, kea-manan dan kenyamanan.		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
18	**Pembiayaan PKM** **a.** Adanya dana pengabdian internal yang memadai **b.** Besar dana pengabdian per dosen per tahun **c.** Persentase Pedanaan PkM dari luar negeri terhadap jumlah dosen tetap **d.** Persentase Pedanaan PkM dari dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap **e.** Persentase Pedanaan PkM dari			

	PT/ mandiri terhadap jumlah dosen tetap f. Persentase dana pemberdayaan mas- yarakat per tahun dari total pendapatan (PDPkM) g. Persentase dana bantuan sosial dan bencana per tahun dari total pendapa- tan (PBansos) h. adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana internal dan ekster- nal bagi dosen/instruktur i. adanya monev penggunaan dana j. adanya laporan pertanggungjawaban pendanaan pengabdian kepada mas- yarakat bagi dosen atau instruktur k. adanya diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat l. Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengabdian kepada nasyarakat m. Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengelolaan peng- abdian kepada masyarakat n. Adanya LPJ o. Persentase ketercapian peserta kegiatan pen- ingkat keterampilan p. Persentase ketercapian peserta kegiatan tetap memperaktekkan IPTEK yang diperoleh q. Persentase ketercapaian umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengem- bangan IPTEK dimasyarakat r. Persentase keterca-paian rekomendasi kebi- jakan bagi pemangku kepentingan			

PRODI Bisnis Digital

No	Sasaran Standar	Ketercapaian Sasaran Standar		
		Tercapai	Tidak Tercapai	
	Sasaran Standar			

1	**Kompetensi Lulusan** **a.** Analisis pemenuhan capaian pembela- jaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang sahih dan relevan, menggambarkan (1)keserbacakupan, (2) kedalaman, dan (3) kebermanfaatan analisis yang di- tunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam kurang dari 3 tahun terakhir.		✓	
	b. Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI	✓		
	c. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI (Per- menristekdikti no. 44 tahun 2015)/SKKNI yang sesuai)	✓		
	d. Kelengkapan CPL Prodi (Sikap dan tata nilai, Keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan)	✓		
	e. Peninjauan CPL prodi maksimal 3 tahun sekali berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal			**Prodi baru**
	f. Kelengkapan dokumen tentang "academic excellence" yang meliputi data tentang daya tarik program studi, kinerja dosen, kualitas lulusan		✓	
	g. Kelengkapan dokumen tentang university value sebagai acuan perumusan capaian pembelajaran penciri institusi yang ditinjau ulang maksimal 3 tahun sekali		✓	
	h. Mahasiswa menghasilkan	-		

	artikel publika- si sebagai syarat ujian tugas akhir yang ditetapkan melalui surat keputusan Rektor/ Direktur/Ketua			
	i. Mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varie- tas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varie- tas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Ter- sertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial	-	✓	
	j. Memiliki skor TOEFL atau setingkatnya untuk semua program studi dari Pusat Bahasa Unismuh Palu atau yang ditunjuk oleh Unismuh Palu.	-		
	k. Mahasiswa Calon lulusan memiliki sertifikat kompetensi		✓	
	l. Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional		✓	
	m. Persentase jumlah lulusan yang merespon tracer Study yang dikoordinasi olehuniversitas		✓	
	n. Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi		✓	
	o. Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap		✓	

	kompetensi bidang studi **p.** Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan **q.** Lulusan mendapatkan penilaian dari teman sejawat dan atasan tempat bekerja pada aspek sikap kritis, progresif, kreatif, bertanggung jawab, dan produktif **r.** Lulusan mendapatkan penilaian dari atasan tempat bekerja pada aspek kemampuan: Etika, Keahlian pada bidang ilmu (kom-petensi utama), Kemampuan berbahasa asing, Penggunaan teknologi informasi, Kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, Pengembangan diri Tingkat kepuasan aspek ke-i di- hitung dengan rumus sebagai berikut: TKi=(4xai)+(3xbi)+(2xci)+di i=1,2,...,7 ai = persentase "sangat baik". bi = persentase "baik". ci = persentase "cukup". di = persentase "kurang". **s.** Persentase Lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup		✓ ✓ ✓ ✓	
2	**Isi Pembelajaran** **a.** Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI **b.** Persentase matakuliah yang	✓	✓	

	mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM			
	c. Persentase kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/ profesi dan jenjang KKNI sesuai level program pendidikan (Permendikbud No. 3 tahun 2020)/KKNI yang sesuai)	✓		
	d. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala maksimal 4 tahun dengan ketentuan : (1) melibatkan pemangku kepentingan internal, (2) melibatkan pemangku kepentingan eksternal, dan (3) mengakomodasi perkembangan ipteks, dan (4) direviu oleh pakar bidang ilmu.		✓	
	e. Kurikulum program studi memili- ki penciri Unismuh Palu dengan mengin- tegrasikan nilai-nilai islam da- lam perspektif Muhammadiyah.	✓		
	f.Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah universitas, fakultas, prodi dengan ketentuan 15% mata kuliah perguruan tinggi, 15% Mata kuliah fakultas dan 70% mata kuliah program studi		✓	
	g. Persentase prodi sarjana yang melaksanakan kerjasama dengan mitra interasional		✓	
	h. Persentase mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (*case method*) atau *project based learning* sebagai bobot evaluasi	✓		
	i.Persentase prodi sarjana yang memiliki akreditasi atau serti-		✓	

	fikasi internasional yang diakui pemerintah			
3	**Proses Pembelajaran** **a.** Penyerahan Rencana Pembelajaran semester (RPS) oleh dosen **b.** Ketersediaan dan kelengkapan doku- men Rencana Pembelajaran Semester (RPS) **c.** Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulu- san. **d.** Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa dan menanamkan nilai islam (PKPB) **e.** Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar **f.** Integrasi kegiatan proses pembelaja- ran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah **g.** Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: (1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. (2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. (3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. (4) pe- nilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. **h.** Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilak-	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓	

	sanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan i. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan. j. Persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran k. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksa- naan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. l. Persentase tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen	✓ ✓	✓ ✓	
4	**Penilaian Pembelajaran** **a.** Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembela- jaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: (1) edukatif, (2) otentik, (3) objektif, (4) akuntabel, dan (5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. **b.** Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja,4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.	✓ ✓		

	c. Pelaksanaan penilaian memuat unsur- unsur sebagai berikut: (1) mempunyai kontrak rencana penilaian, (2) melak- sanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, (3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, (4) mempunyai dokumentasi pe- nilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, (5) mempunyai prosedur yang mencakup	✓		
	d. tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengem- balian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, (6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, (7) mempunyai bukti- bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.	✓		
	e. Terdapat instrumen penilaian untuk men- gukur kompetensi mahasiswa pada aspek-aspek:(1) pengetahuan, (2) sikap, (3) keterampilan khusus dan (4) keterampilan umum pada setiap mata kuliah, serta bukti nilai akhir mata kuliah merupakan integrasi dari keempat aspek kemampuan mahasiswa tersebut	✓		
	f. Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah	✓		
	g. Persentase bobot penilaian setiap mata kuliah sesuai dengan kebijakan Unismuh Palu yang terdokumentasi	✓		

	h. Penyampaian yudisium		✓	
	i. Rata-rata IPK lulusan			
	j. Rata-rata masa studi		✓	
	k. Persentase kelulusan tepat waktu.		✓	
	l. Persentase keberhasilan studi		✓	
5	**Dosen dan Tendik**			**Hanya satu yag sesuai linier**
	1. Kecukupan DTPS (Dosen Tetap Program Studi) yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di Program Studi	✓		
	2. Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 terhadap jumlah DTPS		✓	
	3. Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik LK terhadap jumlah DTPS		✓	
	4. Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik GB terhadap jumlah DTPS.		✓	
	5. Persentase dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi 8 Aspek Indikator Kinerja Utama kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (PDr8)		✓	
	6. DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional (PDKII)		✓	
	7. DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional (PDKIN)		✓	
	8. Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik professional terhadap jumlah DTPS	✓		
	9. DTPS kader persyarikatan Muhammadiyah/Aisyiyah terlibat dalam: (1) Mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, (2) Melaksanakan amanat	✓		

	persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah, (3) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal 36 jam dalam sepe- kan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi, (4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/ Daerah/ Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom)			
	10. Dosen memiliki skor TOEFL minimal 500 (TOEFL500)		✓	
	11. Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS	✓		
	12. Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen keseluruhan			
	13. Beban dosen dalam membimbing tugas akhir mahasiswa sebagai pembimbing utama (PDPU) RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester	- ✓		
	14. Setara Waktu Mengajar Penuh kegiatan Pendidikan, Penelitian, PkM, dan tugas tambahan DTPS (SWMP)		✓	
	15. Rata-rata pengakuan atas prestasi/kinerja dosen 3 tahun terakhir (RRD) RRD = NRD / NDTPS NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen dalam 3 tahun terakhir NDTPS = Jumlah seluruh dosen tetap prodi		✓	

	16. Persentase dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun (PDHAKI)		✓	
	17. Kinerja dosen dalam menulis di jurnal internasional/ bereputasi setiap tahunnya (PDJIR)		✓	
	18. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yg berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir (PDQS100)			
	19. Persentase luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen, yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat (LRPkMRI)	✓	✓	
	20. Persentase dosen yang mampu membaca al-Qur'an (PDBQ)		✓	
	21. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, programmer, operator, tenaga administrasi) untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi (KKTK)		✓	
	22. Pustakawan, laboran, teknisi,programmer/operator memiliki sertifikat kompetensi (TKSK)			
	23. Tenaga Kependidikan kader persyarikatan Muhammadiyah/ Aisyiyah terlibat dalam:(1) Mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, (2)	✓		

	Melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah (3) Bersedia mengkhidmatkan diri minimal 42 jam dalam sepekan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi. (4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/Daerah/Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom) 24. Persentase tenaga kependidikan yang mampu membaca al-Qur'an (PTKBQ) 25. Unit pengelola merealisasikan upaya pengembangan dosen (DTPS) sesuai target rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten (PRPD). 26. Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun (PTKP) 27. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap kinerja Dosen (KMKD) 28. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan (KMLTK)	✓ ✓	✓ ✓ ✓	
6	**Sapras Pendidikan** **a.** Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana	✓		

	untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik			
	b. Kapasitas ruang kuliah Unismuh Palu	✓		
	c. Kualitas ruang perpustakaan	✓		
	d. Lualitas ruang kerja pimpinan	✓		
	e. Kualitas ruang pelayanan kesehatan		✓	
	f. Luas ruang kerja per dosen (LRD)		✓	
	g. Bahan pustaka berupa buku teks sesuai dengan bidang ilmu jurusan atau program studi		✓	
	h. Bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional		✓	
	i. Bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi			
	j. System pengamanan laboratorium		✓	
	k. Sarana IT dan Sistem informasi meliputi Sistem Informasi untuk e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository		✓	
	l. Sarana Laboratorium memiliki sarana dengan jenis keragaman peralatan rata-rata rasio dengan mahasiswa		✓	
	m. Perpustakaan memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus		✓	
	n. Indek kepuasan civitas akademika (IKCA) terhadap layanan sarana dan prasarana pada skala 1 – 4		✓	
	o. Rasio bandwith per mahasiswa (Bdth)		✓	
	p. Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran/ Persentase mahasiswa sangat puas (MSP)		✓	
	q. Tingkat kunjungan (TKj) e-library perpustakan			

	mahasiswa dan dosen			
7	**Pengelolaan Pembelajaran** **a.** Ketersediaan kebijakan Unismuh Palu tentang pengembangan kurikulum yang mempertimbang - kan (1) keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif serta (3) mempertimbangkan peru- bahan di masa depan. **b.** Kelengkapan pedoman pengembangan kurikulum Unismuh Palu yang memuat: (1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi in- ternasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadapi- su-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, (2) Mekanisme penetapan (legal- itas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang da- lam institusi secara akuntabel dan transparan. **c.** Kelengkapan pedoman implementasi kurikulum Unismuh Palu yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isuisu	✓ ✓		**7**

	strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya			
	d. Kelengkapan dokumen formal kebijakan dan pedoman Unismuh Palu yang komprehensif dan rinci untuk mengintergrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.		✓	
	e. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.		✓	
	f. LMonitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.		✓	
	g. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.		✓	
	h. Tingkat kepuasan mahasiswa (TKM) terhadap pengelolaan proses pem- belajaran.		✓	
	i. Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran		✓	
	j. Ketersediaan panduan tugas akhir	-		
	k. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)		✓	
	l. Laporan kinerja semester melalui PDPT	✓		
	m. Ketersediaan laporan		✓	

	monitoring pembelajaran n. Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik 0. Keterlaksanaan pembimbingan akademik p. Ketersediaan kebijakan tertulis ten- tang suasana akademik q. Mahasiswa baru mendapatkan Pembimbing Akademik r. Intensitas bimbingan akademik mahasiswa s. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium t. . Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan pada aspek TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible. • Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i di- hitung dengan rumus sebagai berikut:TKMi=(4xai)+(3xbi)+(2 x- ci)+di i=1,2,...,5, dimana : ai = persentase “Sangat Baik”; bi = persentase “Baik”; ci = persentase “Cukup”; di = persentase “Kurang”. • TKM = ΣTKMi / 20 **B.** Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan ma- hasiswa Skor = (A + (2 x B)) / 3 u. Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa (PTAM) kurang dari dua semester w. Daftar pembimbing skripsi sesuai kajian keilmuan v. Beban maksimal setiap dosen	✓ ✓ ✓ - ✓ ✓ - -	✓ - ✓	

	mem- bimbing skripsi y. Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	-		
8	**Pembiayaan Pembelajaran** **a.** Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. **b.** Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/ lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. **c.** Perolehan dana hibah penelitian per dosen per tahun (DRD) **d.** Perolehan dana hibah PkM dosen (DP- kMD) per dosen per tahun **e.** DOP (Dana Operasional Pendidikan). Rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa/ tahun (dalam juta rupiah) **f.** Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun. **g.** Rata-rata dana PkM dosen/ tahun. **h.** Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi. **i.** Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi. **j.** Pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang berpotensi secara akademik tetapi kurang mampu secara ekonomi (MPAKM) **k.** Alokasi biaya investasi pendidikan (ABIP) **l.** Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan			

	tridharma m. Masa keterlibatan secara penuh semua unsur dalam perencanaan anggaran tahun berikutnya. n. Ketersediaan dokumen pengelolaan dana: (1) perencanaan/penerimaan, (2) pengalokasian, (3) pelaporan, (4) audit, monev dan (5) pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan o. Ketersediaan pedoman dan implemeta- si penetapan biaya pendidikan ma- hasiswa yang melibatkan stakeholder internal.			
9	**Hasil Penelitian**			
	a. Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun (PFI)		✓	
	b. Persentase jumlah artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi atau SCOPUS atau setara /jumlah DTPS/ tahun (JIR)		✓	
	c. Persentase jumlah artikel pada Jurnal internasional (JI)/jumlah DTPS/tahun		✓	
	d. Persentase jumlah artikel pada Jurnal nasional (JN) / jumlah DTPS/tahun		✓	
	e. Persentase jumlah artikel pada Seminar Internasional/ jumlah DTPS/tahun		✓	
	f. Persentase jumlah artikel pada Seminar Nasional/ jumlah DTPS/tahun		✓	
	g. Persentase jumlah artikel SCOPUS dosen atau setara yang disitasi /jumlah DTPS/tahun (AS)		✓	
	h. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual /jumlah DTPS/tahun (HAKI)	✓		
	i. Persentase jumlah Buku Ajar (BA) /jumlah DTPS/tahun	✓		
	j. Persentase jumlah Buku Teks			

	(BT) /jumlah DTPS/tahun k. Jumlah rerata unit bisnis atau setara hasil riset per prodi per tahun l. Jumlah rerata kontrak kerja dengan pihak ke tiga per prodi per tahun m. Jumlah dana penelitian eksternal yang diterima program studi per tahun (DRE)	✓	✓ ✓ ✓	
10	**Isi Penelitian** **a.** Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional, Minimal 25 paper 5 tahun terakhir **b.** Jumlah buku yang dirujuk (Terbitan 5 tahun terakhir) **c.** Persentae jumlah penelitian yang sesuai dengan rencana strategis penelitian **d.** Persentase pelanggaran etika penelitian pertahun **e.** Isi penelitian terapan berorientasi pada hasil pe-nelitian yang berupa inovasi serta pengembangan iptek yang terintegrasi dengan kearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha atau industri **f.** Isi penelitian yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary) **g.** Isi/tema penelitian Unismuh Palu mengantisipasi permasalahan global **h.** Isi/ tema penelitian dilakukan join riset dengan mitra LN	✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
11	**Proses Penelitian** **a.** Kepemilikan bukti yang sahih tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilaku-kan secara berkala dan ditindak lanjuti, meliputi 6 (enam) aspek: (1) tatacara penilaian dan			

	review, (2) legalitas pengangkatan reviewer, (3) hasil penilaian usul penelitian, (4) legalitas penugasan peneliti/ kerjasama peneliti, (5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta (6) dokumentasi output penelitian. b. Proses baku pelaksanaan kegiatan penelitian telah dikembangkan, dikelola, dan diman- faatkan mengikuti suatu proses baku yang mencerminkan suatu peningkatan mutu yang berkelanjutan, serta mengedepankan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan efektivitas (Riset Kelola Baik = RKB) c. Persentase penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi (Riset sesuai Roadmap = RRM) d. Persentase pelaksanaan penelitian sesuai Ang- garan, capaian, dan time schedule. (Riset Taat Azas = RTA) e. Kepemilikan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian sesuai dengan panduan dan SOP proses penelitian. f. Ada sistem kerja proses penelitian yang aman bagi masyarakat dan lingkungan (pengendalian limbah penelitian) g. Adanya catatan Log-book proses penelitian		✓ ✓ ✓	
12	**Peneliti** **a.** Setiap Dosen wajib melakukan penelitian sesuai bidang ilmu **b.** Mempunyai Road Map		✓ ✓	

	penelitian c. Keberadaan kelompok riset Unismuh Palu d. Peneliti memiliki kompetensi metodologis sesuai objek penelitian serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian e. Peneliti dosen Unismuh Palu melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian		✓ ✓ ✓	
13	**Sapras Penelitian** **a.** Keberadaan Laboratorium Riset Unismuh Palu. **b.** Rasio Penggunaan sarana prasarana /Penelitian internal **c.** Ketersediaan buku e-ebook / hardcopy **d.** Ketersediaan prosiding perprodi **e.** Ketersediaan Jurnal nasional terakreditasi (termasuk ejournal) **f.** Ketersediaan jurnal internasional (termasuk E-journal) **g.** Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana prasarana **h.** Persentase laboratorium yang tersertifikasi		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
14	**Pembiayaan Penelitian** **1.** Jumlah dana penelitian per dosen per- tahun: a. Prodi Diploma dan Sarjana = Rp10 jt b. Prodi Magister dan Doktor =Rp20 jt **2.** Tercapainya pendanaan eksternal Unismuh Palu sebanding dan atau lebih besar dari dana internal Unismuh Palu **3.** Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi 7,5%			

	4. Adanya mekanisme dan pedoman peng- gunaan dana			
15	**Hasil PKM** a. Persentase jumlah bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian ke- pada masyarakat. b. Persentase luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal c. Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun		✓ ✓ ✓	
16	**Pelaksana PKM** **a.** Setiap dosen wajib melakukan PkM sesuai bidang ilmunya **b.** Setiap dosen mempunyai road map PkM **c.** Keberadaan kelompok riset Unismuh Palu Unismuh Palu memiliki kelompok riset yang memenuhi keempat aspek berikut ini: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun inter- nasional, serta 3) dihasilkannya produk riset yang ber- manfaat untuk menyelesaikan perma- salahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang ber- daya saing internasional. **d.** Pelaksana PkM memiliki kompetensi met- odologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM. **e.** Dosen pelaksana PkM PTMA melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM **f.** Jumlah program pengabdian kepada mas- yarakat		✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	multidisiplin per prodi per tahun			
17	**Sapras PKM** **a.** Keberadaan Laboratorium riset Unismuh Palu **b.** Rasio penggunaan sarana/ prasarana PkM internal **c.** Ketersediaan buku (E-book atau hard copy) **d.** Ketersediaan prosiding **e.** Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-jour-nal) **f.** Ketersediaan jurnl Internasional (termasuk E-journal) **g.** Persentase kepuasan stake-holder terhadap sarana dan prasarana **h.** Persentase laboratorium yang tersertifikasi **i.** Persentase kepuasan stake-holder dalam program penye-lamatan lingkungan (energi, air, udara, daur ulang, tansportasi), kebersihan, kesehatan, kea-manan dan kenyamanan.		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
18	**Pembiayaan PKM** **a.** Adanya dana pengabdian internal yang memadai **b.** Besar dana pengabdian per dosen per tahun **c.** Persentase Pedanaan PkM dari luar negeri terhadap jumlah dosen tetap **d.** Persentase Pedanaan PkM dari dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap **e.** Persentase Pedanaan PkM dari PT/ mandiri terhadap jumlah dosen tetap **f.** Persentase dana pemberdayaan mas- yarakat per tahun dari total pendapatan (PDPkM) **g.** Persentase dana bantuan sosial dan bencana per tahun dari total pendapa- tan (PBansos)			

	h. adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana internal dan ekster- nal bagi dosen/instruktur i. adanya monev penggunaan dana j. adanya laporan pertanggungjawaban pendanaan pengabdian kepada mas- yarakat bagi dosen atau instruktur k. adanya diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat l. Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengabdian kepada nasyarakat m. Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengelolaan peng- abdian kepada masyarakat n. Adanya LPJ o. Persentase ketercapian peserta kegiatan pen- ingkat keterampilan p. Persentase ketercapian peserta kegiatan tetap memperaktekkan IPTEK yang diperoleh q. Persentase ketercapaian umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengem- bangan IPTEK dimasyarakat r. Persentase keterca-paian rekomendasi kebi- jakan bagi pemangku kepentingan			

LPPM

No	Sasaran Standar	Ketercapaian Sasaran Standar		
		Tercapai	**Tidak Tercapai**	
	Sasaran Standar			
1	**Hasil Penelitian**			
	a. Apakah penelitian yang dihasilkan dosen berorientasi pada pemecahan masalah (problem solving) yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan.		✓	**Hanya melihat penelitian di FKIP dan FKM**
	b. Apakah penelitian Memanfaatkan teknologi tepat guna bahan/pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi/bahan ajar/modul pelatihan minimal 1 kegiatan setiap tahun.		✓	
	c. Apakah setiap dosen melakukan penelitian setiap tahun.		✓	
	d. Apakah LPPM/Fakultas/Prodi menyelenggarakan workshop penyusunan proposal penelitian yang bertujuan untuk memenuhi standar hasil penelitian yang sudah ditetapkan.?	✓		**LPPM membentuk Tim untuk sosialisasi**
	e. Apakah Hasil penelitian yang dilakukan dosen dipresentasikan di awal dan di akhir kegiatan, yang mencakup dua jenis seminar, yaitu : 1. Seminar internal usul penelitian; 2. Seminar internal hasil penelitian		✓	
	f. Apakah setiap (Sebanyak > 50%) penelitian yang dihasilkan dosen di publikasikan?		✓	
	g. Apakah (Sebanyak > 10%) program penelitian menghasilkan bahan ajar?		✓	

	h. Apakah (Sebanyak > 10%) program penelitian menghasilkan modul pelatihan.			
2	**Isi Penelitian** **a.** Apakah LPPM Memiliki Panduan Penyusuan materi atau standar hasil penelitian **b.** Berapa persentase Dosen yang Isi penelitiannya berorientasi pada hasil penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan iptek yang terintegrasi dengan kearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha atau industri **c.** Apakah LPPM rutin melakukan seminar/workshop dalam rangka memunculkan ide dan/atau meningkatkan kemampuan pelaksana kegiatan penelitian **d.** Berapa persentase bentuk program penelitian yang dilakukan dosen mendukung visi misi program studi dan institusi.	✓	✓ ✓ ✓	

3	**Proses Penelitian** **a.** Apakah Setiap Dosen mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan dalam setiap pengajuan proposal kegiatan penelitian **b.** Kepemilikan bukti yang sahih tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilaku-kan secara berkala dan ditindak lanjuti, meliputi 6 (enam) aspek: (1) tatacara penilaian dan review, (2) legalitas pengangkatan reviewer,(3) hasil penilaian usul penelitian, (4) legalitas penugasan peneliti/ kerjasama peneliti, (5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta (6) dokumentasi output penelitian." **c.** Apakah Setiap Dosen wajib menyampaikan laporan kegiatan penelitian yakni laporan kemajuan dan laporan akhir dalam setiap kegiatan penelitian yang telah disetujui. **d.** Apakah Setiap dosen yang mengajukan proposal penelitian dengan pendanaan internal harus melalui Proses tahapan : a). Pengajuan proposal, b) Evaluasi penilaian proposal oleh tim reviewer, c) Pengumuman hasil, d) Penanda tanganan kontrak, e) Pelaksanaan, f) Laporan, g). Seminar hasil penelitian, h) Publikasi. e. Apakah Setiap proposal penelitian dinilai oleh tim reviewer yang keahliannya sesuai disiplin ilmunya pada	✓	✓ ✓ ✓	

	setiap waktu pengusulan.			
4	**Penilaian Penelitian** **a.** Apakah LPPM/Fakultas menilai proses dan hasil penelitian dengan mengacu pada prinsip-prinsip penilaian yakni edukatif, objektif, akuntabel dan transparan dalam setiap kegiatan penelitian yang dilaksanakan. **b.** Apakah LPPM/Fakultas menilai proses dan hasil penelitian dengan memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian dalam setiap kegiatan penelitian yang dilaksanakan. **c.** Apakah LPPM/Fakultas menilai proses dan hasil penelitian dengan memperhatikan kriteria minimal penilaian hasil pengabdian kepada masyarakat dalam setiap kegiatan penelitian yang dilaksanakan.	✓ ✓ ✓		

	d. Apakah LPPM/Fakultas menilai proses dan hasil penelitian dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil penelitian dalam setiap kegiatan penelitian yang dilaksanakan. e. Apakah LPPM memberikan penghargaan untuk presenter terbaik	✓	✓	
6	**Pengelolaan Penelitian** a. Apakah LPPM memiliki rencana strategis penelitian yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi yang diperbaharui sekali lima tahun. b. Apakah LPPM memiliki kriteria dan prosedur penilaian penelitian paling sedikit menyangkut aspek hasil penelitian dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa c. Apakah LPPM menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan lembaga atau fungsi penelitian dalam menjalankan program penelitian secara berkelanjutan d. Apakah Unismuh Palu melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap lembaga atau fungsi penelitian dalam setiap melaksanakan program	✓		

	penelitian e. Apakah LPPM memiliki panduan tentang kriteria pelaksana penelitian dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian f. Apakah LPPM mendayagunakan sarana dan prasarana pada lembaga lain melalui kerja sama penelitian di setiap kegiatan penelitian g. Apakah LPPM melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam setiap kegiatan h. Apakah LPPM menyampaikan laporan kinerja lembaga atau fungsi penelitian dalam menyelenggarakan program ppenelitian paling sedikit melalui pangkalan data pendidikan tinggi di setiap periode i. Apakah LPPM menyusun dan mengembangkan rencana program penelitian sesuai dengan rencana strategis penelitian perguruan tinggi setiap tahun j. Apakah LPPM menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal untuk kegiatan penelitian sesuai kebutuhan k. Apakah LPPM memfasilitasi pelaksanaan kegiatan penelitian baik yang didanai eksternal, internal, maupun mandiri di setiap kegiatan di setiap periode l. Apakah LPPM melaksanakan			

	pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian sesuai dengan perjanjian pelaksanaan kegiatan minimal 2 kali m. Apakah LPPM melakukan diseminasi hasil penelitian sesuai dengan perjanjian pelaksanaan kegiatan minimal 1 kali di setiap periode			
8	**Pembiayaan Penelitian** 1. Apakah Universitas Muhammadiyah Palu menyediakan dana pengelolaan penelitian untuk membiayai: 1. Manajemen penelitian yang terdiri atas: seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, dan diseminasi hasil penelitian ; 2. Peningkatan kapasitas pelaksana 2. Apakah Apakah Universitas Muhammadiyah Palu menyediakan dana internal untuk penelitian untuk membiayai: 1. Perencanaan penelitian ; 2. Pelaksanaan penelitian ; 3. Pengendalian penelitian ; 4. Pemantauan dan evaluasi penelitian ; 5. Pelaporan penelitian 6. Pemantauan dan evaluasi penelitian 7. Diseminasi hasil penelitian 3. Apakah Perguruan Tinggi mengatur mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian setiap tahun anggaran. 4. Apakah Perguruan tinggi memfasilitasi dosen untuk mendapatkan pendanaan eksternal pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diajukan dalam setiap tahun anggaran. 5. Persentase penggunaan dana			

	penelitian terhadap total dana perguruan tinggi 7,5%			
9	**Hasil PKM** a. Apakah pengabdian kepada masyarakatyang dihasilkan dosen berorientasi pada pemecahan masalah (problem solving) yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan. b. Apakah pengabdian kepada masyarakat Memanfaatkan teknologi tepat guna bahan/pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi/bahan ajar/modul pelatihan minimal 1 kegiatan setiap tahun. c. Apakah setiap dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun. d. Apakah LPPM/Fakultas/Prodi menyelenggarakan workshop penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memenuhi standar hasil PKM yang sudah ditetapkan.? e. Apakah Hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen dipresentasikan di awal dan di akhir kegiatan, yang mencakup dua jenis seminar, yaitu : 1. Seminar internal usul pengabdian; 2. Seminar internal hasil pengabdian f. Apakah setiap (Sebanyak > 50%) PKM yang dihasilkan dosen di publikasikan? g. Apakah (Sebanyak > 10%) program pengabdian kepada masyarakat menghasilkan			

	bahan ajar? h. Apakah (Sebanyak > 10%) program pengabdian kepada masyarakat menghasilkan modul pelatihan			
10	**Proses PKM** **a.** Apakah LPPM Memiliki Panduan Penyusuan materi atau standar hasil pengabdian kepada masyarakat. **b.** Berapa persentase Dosen dalam menyusun materi pengabdian kepada masyarakat diharuskan bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam setiap kegiatan. **c.** Apakah LPPM rutin melakukan seminar/workshop dalam rangka memunculkan ide dan/atau meningkatkan kemampuan pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat **d.** Berapa persentase bentuk program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen mendukung visi misi program studi dan institusi.			
11	**Penilaian PKM** **a.** Apakah LPPM/Fakultas menilai proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu pada prinsip-prinsip penilaian yakni edukatif, objektif, akuntabel dan transparan dalam setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan. **b.** Apakah LPPM/Fakultas menilai proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat dengan	✓ ✓		Hanya yang untuk penelitian eksternal

	memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat dalam setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan.			
	c. Apakah LPPM/Fakultas menilai proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat dengan memperhatikan kriteria minimal penilaian hasil pengabdian kepada masyarakat dalam setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan.	✓		
	d. Apakah LPPM/Fakultas menilai proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat dalam setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan.	✓		
	e. Apakah LPPM memberikan penghargaan untuk presenter terbaik (pengabdian kepada masyarakat internal)		✓	

12	**Pelaksana PKM** **a.** Apakah Setiap Dosen sebagai pelaksana pengabdian kepada masyarakat wajib memiliki penguasaan metodologi penerapan keilmuan yang sesuai bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan **b.** Apakah Setiap Dosen sebagai pelaksana pengabdian kepada masyarakat harus memiliki kualifikasi akademik tertentu. **c.** Apakah Setiap Dosen sebagai pelaksana pengabdian kepada masyarakat melibatkan mahasiswa minimal 2 orang per kegiatan.			
22	**Sapras PKM** **a.** Apakah Universitas Muhammadiyah Palu menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan dalam menunjang dan memfasilitasi setiap periode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. **b.** Apakah Pendayagunaan sarana dan prasarana bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan secara mandiri di Perguruan Tinggi atau bisa melakukan kerjasama dengan lembaga lain jika diperlukan atau jika ada sarana dan prasarana yang tidak dimiliki c. Apakah Sebelum pendayagunaan sarana dan prasarana yang dimiliki atau dikuasai, terlebih dulu dilakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan		✓ ✓ ✓	

	prasarana pengabdian kepada masyarakat.			
23	**Pengelolaan PKM** **a.** Apakah LPPM memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi yang diperbaharui sekali lima tahun. **b.** Apakah LPPM memiliki kriteria dan prosedur penilaian pengabdian kepada masyarakat paling sedikit menyangkut aspek hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa **c.** Apakah LPPM menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan lembaga atau fungsi pengabdian kepada masyarakat dalam menjalankan program pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan **d.** Apakah Universitas Bung Hatta melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap lembaga atau fungsi pengabdian kepada masyarakat dalam setiap melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat **e.** Apakah LPPM memiliki panduan tentang kriteria pelaksana pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat **f.** Apakah LPPM mendayagunakan sarana dan prasarana pada lembaga			

	lain melalui kerja sama pengabdian kepada masyarakat di setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat g. Apakah LPPM melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dalam setiap kegiatan h. Apakah LPPM menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi setiap tahun i. Apakah LPPM menyampaikan laporan kinerja lembaga atau fungsi pengabdian kepada masyarakat dalam menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat paling sedikit melalui pangkalan data pendidikan tinggi di setiap periode j. Apakah LPPM menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi setiap tahun k. Apakah LPPM menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai kebutuhan l. Apakah LPPM memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang didanai eksternal, internal, maupun mandiri di			

	setiap kegiatan di setiap periode m. Apakah LPPM melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perjanjian pelaksanaan kegiatan minimal 2 kali n. Apakah LPPM melakukan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perjanjian pelaksanaan kegiatan minimal 1 kali di setiap periode			
24	**Pembiayaan PKM** **a.** Apakah Universitas Muhammadiyah Palu menyediakan dana pengelolaan pengabdian kepada masyarakat untuk membiayai: 1. Manajemen pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas: seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, dan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat; 2. Peningkatan kapasitas pelaksana **b.** Apakah Universitas Unismuh Palu menyediakan dana internal untuk pengabdian kepada masyarakatuntuk membiayai: 1. Perencanaan pengabdian kepada masyarakat; 2. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; 3. Pengendalian pengabdian kepada masyarakat; 4. Pemantauan dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat; 5. Pelaporan pengabdian kepada masyarakat; 6. Pemantauan dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat; 7. Diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat. **c.** Apakah Perguruan Tinggi mengatur mekanisme pendanaan dan pembiayaan			

	pengabdian kepada masyarakat setiap tahun anggaran. d. Apakah Perguruan tinggi memfasilitasi dosen untuk mendapatkan pendanaan eksternal pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diajukan dalam setiap tahun anggaran.			

LP2AIK

No	**Sasaran Standar**	**Ketercapaian Sasaran Standar**		
		Tercapai	**Tidak Tercapai**	
	Sasaran Standar			
1	**Kelembagaan** **a.** Apakah Universitas Muhammadiyah Palu memiliki Lembaga AIK dengan struktur keorganisasian minimal terdiri dari Ketua dan Seorang Staf. **b.** Apakah Setiap struktur tugas memiliki job description yang jelas. **c.** Apakah Pelaksanaan kegiatan Bidang AIK sudah tercantum dan didasarkan pada Renstra dan Renop Unismuh Palu	✓ ✓ ✓		
2	**Kampus Islami (Kelembagaan dan Kebijakan)** **a.** Apakah tersedia Pedoman Pengembangan Kampus Islami **b.** Apakah tetersedia kebijakan Berbusana Muslim/muslimah **c.** Apakah tetersedia kebijakan Kampus Tanpa Rokok **d.** Apakah terlaksana kegiatan Pembinaan IMM **e.** Apakah terlaksana kegiatan	✓ ✓ ✓	✓ ✓	

	pembinaan Tapak Suci **f.** Apakah terlaksana kegiatan pembinaan Hizbul Wathan **g.** Apakah sudah memiliki manajemen dan organisasi Masjid Kampus. **h.** Apakah ada kebijakan dan pengelolaan hubungan dengan masyarakat di lingkungan kampus. **i.** Apakah sudah menggunakan penanggalan Kalender Hijriyah bersamaan **k.** Apakah sudah terbentuk dan terlaksana kegiatan pembinaan Aisyiyah Unismuh Palu **l.** Apakah Rekrutmen SDM dilakukan berasas profesionalitas dan kompetensi AIK. **m.** Apakah terlaksana pengajian rutin untuk karyawan (Terlaksana minimal 2 kali dalam 1 bulan) **n.** Apakah terlaksana pengajian rutin untuk Dosen (Terlaksana minimal 1 kali dalam sebulan) **o.** Apakah terlaksana pengajian rutin untuk mahasiswa (Terlaksana minimal 1 kali dalam seminggu) **p.** Apakah terlaksana Baitul Arqam untuk Dosen dan Tenaga Kependidikan (Terlaksana minimal 1 kali dalam setahun) **q.** Apakah terlaksana Baitul Arqam Tematis Dosen AIK (Terlaksana minimal 1 kali dalam setahun) **r.** Apakah terlaksana kajian-kajian untuk pengembangan kelembagaan persyarikatan, ortom dan AUM (Minimal sekali dalam 2 tahun) **s.** Apakah ada mengikuti	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓	

	pelatihan dan studi banding pelaksanaan AIK di PTMA lain (Minimal sekali dalam 2 tahun) **t.** Apakah Lingkungan fisik kampus memiliki: 1. Sarana dan prasarana untuk kegiatan ibadat; 2. Kondisi kampus yang sehat, bersih, indah dan hemat energy. **u.**Apakah di lingkungan sosial kampus: 1. Terbangun silaturahim yang kuat antara seluruh stakeholders.; 2. Kampus tanpa rokok; 3. Menolak perilaku narkoba, minuman keras, berzina, dan LGBT; 4. Kampus tertib parkir; 5. Terbangun tradisi senyum, salam dan peduli; 6. Menjaga etika hubungan lawan jenis v. Apakah dilingkungan spritual kampus : 1. Ada kampanye kampus untuk amalan nawafil keseharian bagi seluruh stakeholder; 2. Ada praktek sholat berjamaah di masjid kampus; 3. Kampus menerapkan busana muslim/muslimah; 4. Melaksanakan Ramadhan di kampus w.Apakah kampus menjadi panggung pengkaderan Muhammadiyah/ Aisyiyah/Ortom	✓ ✓ ✓ ✓		
3	**Sumber Daya Manusia** **a.** Apakah Pimpinan Unismuh Palu, Pimpinan Program Studi, Lembaga dan Unit Pelaksana Teknis, DT Umum, DTPS Umum dan Tenaga Kependidikan memiliki standar AIK yang harus dipenuhi, yaitu : 1. Teladan bagi masyarakat kampus dan masyarakat luas; 2. Mampu melaksanakan Syariat		✓	

	Islam berdasarkan al-Qur‵‵an dan Sunnah Nabi; 3. Senantiasa mentadarruskan Alqur'an; 4. Mampu memimpin jamaah dalam melakukan peribadatan sesuai Syariat Islam; 5. Hafal dan memahami sejumlah surat dalam Al-Qur‵‵an.; 6. Memiliki Kartu Tanda Anggota Muhammadiyah; 7. Terlibat aktif dalam kepemimpinan persyarikatan Muhammadiyah dan/atau Organisasi Otonom Muhammadiyah, minmal pada tingkat daerah; 8. Terlibat aktif dalam kegiatan perkaderan di lingkungan Persyarikatan, Ortom atau AUM minimal 1 kali dalam setahun.			
	b. Apakah Dosen Tidak Tetap Umum memiliki standar AIK yang harus dipenuhi, yaitu : 1. Teladan bagi masyarakat Kampus dan masyarakat luas; 2. Menghargai dan menghormati garis perjuangan Muhammadiyah.		✓	
	c. Apakah Kualifikasi Pendidikan Dosen AIK adalah minimal lulusan Program Magister Bidang Disiplin Ilmu Agama Islam.	✓		
	d. Apakah Kompetensi ideologis dosen AIK adalah sebagai berikut : 1. Memahami, menghayati dan mengamalkan paham Islam Muhammadiyah; 2. Memahami dan menghayati doktrin- doktrin ideology Muhammadiyah; 3. Terlibat aktif sebagai kader di persyarikatan muhammadiyah, minimal di tingkat daerah; 4. Terlibat aktif dalam pelatihan perkaderan muhammadiyah, minimal 2 kali dalam satu	✓		

	tahun; 5. Terlibat aktif dalam memimpin gerakan pengajian Muhammadiyah; 6. Membina Ranting Muhammadiyah/Aisyiyah; 7. Aktif di masjid tempat domisli; 8. Terlibat aktif di organisasi Otonom AMM.		✓	
	e. Apakah Kompetensi profesional bidang pendidikan dan pengajaran dosen AIK adalah sebagai berikut : 1. Dosen menyampaikan materi perkuliahan dengan jelas, rinci dan sistematis; 2. Dosen menyampaikan materi perkuliahan disertai contoh-contoh yang menarik; 3. Dosen mempu menjelaskan keterkaitan antar topik/bidang disiplin ilmu; 4. Menanamkan nilai- nilai dan penghargaan akan peranan penting matakuliah di dalam kehidupan; 5. Dosen menyampaikan materi yang aktual; 6. Dosen menggunakan hasil-hasil penelitian untuk memperbaiki perkuliahan; 7. Dosen menganjurkan bahan bacaan yang relevan dengan perkuliahan; 8. Dosen menguasai materi perkuliahan yang diajarkan; 9. Dosen menggunakan metode pembelajaran yang relevan dengan materi perkuliahan; 10. Dosen mampu menghubungkan matakuliah dengan pengalaman mahasiswa; 11. Dosen memberikan hasil evaluasi (tugas, UTS, UAS) tepat waktu; 12. Dosen selalu hadir untuk mengajar (tingkat kehadiran dosen); 13. Dosen datang dan selesai mengajar tepat waktu	✓	✓	
	f. Apakah Kompetensi profesional			

	bidang penelitian dosen AIK adalah sebagai berikut : 1. Melakukan penelitian 1 kali dalam 1 tahun; 2. Melakukan penelitian terkait dengan Persyarikatan Muhammadiyah, Ortom atau AUM minimal 1 kali dalam 2 (dua) tahun; 3. Melakukan penelitian tentang Islam (manusia, umat, masyarakat, politik, ekonomi, kebudayaan,ilmu, sejarah) dan Muhammadiyah berbasis dokumen (teks) atau realitas empiris (lapangan); 4. Mempublikasikan hasil penelitian dalam bentuk karya ilmiah dalam jurnal atau buku minimal 1 kali 1 tahun g. Kompetensi professional bidang pengabdian kepada masyarakat dosen AIK adalah sebagai berikut : 1. Melakukan ppm 1 kali dalam 1 semester; 2. Melakukan ppm terkait dengan Persyarikatan Muhammadiyah, Ortom a atau AUM minimal 1 kali dalam 2 (dua) tahun; h. Apakah Kompetensi pedagogik dosen AIK adalah sebagai berikut : 1. Dosen dalam memulai perkuliahan dimulai dengan membaca "BASMALAH" dan diakhiri membaca "HAMDALAH"; 2. Dosen melaksanakan tadarus di awal perkuliahan; 3. Dosen menyampaikan sistem perkuliahan (kontrak perkuliahan) dengan jelas pada awal pertemuan; 4. Dosen menjelaskan sistem pemberian nilai secara rinci di awal perkuliahan; 5. Dosen mempersiapkan diri dengan		✓	

	sungguh- sungguh dalam menghadapi perkuliahan; 6. Dosen memberikan tugas-tugas perkuliahan yang memotivasi mahasiswa untuk belajar secara efektif; 7. Dosen menjaga keteraturan dan ketertiban selama perkuliahan; 8.Dosen menyampaikan materi dan menjawab pertanyaan di kelas; 9. Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengemukakan ide atau pendapat; 10. Dosen menggunakan hand out (bahan bacaan) untuk mahasiswa; 11. Dosen dapat menguasai kelas selama proses pembelajaran Dosen menggunakan media dan teknologi pendidikan; 12. Dosen menggunakan media dan teknologi pendidikan dalam menyampaikan perkuliahan; 12. Dosen memberikan feed back (umpan balik) terhadap tugas-tugas yang diberikan; 13. Dosen memberikan evaluasi sesuai dengan materi yang diajarkan; 14. Dosen memberikan nilai (Tugas, UTS, UAS) secara objektif, transparan dan adil; 15. Dosen memberikan tugas perkuliahan yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa dan tujuan kurikulum i. Apakah Kompetensi personal dosen AIK adalah sebagai berikut : 1. Dosen memberikan teladan dan menanamkan nilai-nilai moral, akhlak dan keimanan terhadap Tuhan YME; 2. Dosen menyampaikan perkuliahan dengan berwibawa; 3. Dosen mampu menjaga integritas; 4. Dosen memperlihatkan antusiasme			

	dalam menyampaikan matakuliah; 5. Dosen bersikap ramah terhadap mahasiswa; 6. Dosen menggunakan busana muslim/muslimah; 7. Dosen memperlihatkan rasa percaya diri; 8. Dosen memiliki rasa humor; 9. Dosen terbuka dalam menerima kritik dan saran dari mahasiswa; 10. Dosen tidak melakukan Diskriminasi berdasarkan organisasi, paham, suku, gender dan identitas lainnya; 11. Dosen bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pembelajaran dalam perkuliahan. j. Apakah Standar kompetensi personal dosen AIK adalah sebagai berikut : 1. Dosen peka dan peduli terhadap kebutuhan akademik mahasiswa; 2. Dosen mengenal banyak mahasiswa secara personal; 3. Dosen memiliki kemauan bekerja sama dengan mahasiswa; 4. Dosen menghargai perbedaan pendapat; 5. Dosen mampu menciptakan suasana yang memungkinkan mahasiswa bekerja sama (*sharing ideas*); 6. Dosen memiliki hubungan baik dengan masyarakat; 7. Dosen mampu mengendalikan emosi. k. Apakah Lembaga AIK pernah mengajukan Rekognisi Pembelajaran Lampau pada Anggota Muhammadiyah yang memiliki wawasan khusus yang dibutuhkan dalam pembelajaran			
4	**Integrasi Keilmuan** **a.** Apakah pernah melakukan publikasi terhadap hasil-hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan		✓	

	terlaksana minimal sekali setahun. b. Apakah tersedia sumber bacaan AIK yang kredibel (100 judul bacaan)		 ✓	
5	**Penelitian AIK** **1.** Apakah Tersedia kuota anggaran Penelitian berbasis AIK Minimal 10 % dari total anggaran riset **2.** Apakah Tersedia hasil-hasil riset keilmuan yang terkait dengan nilai-nilai keislaman Minimal 10 % dari total jumlah hasil riset di prodi **3.** Apakah Tersedia hasil-hasil riset tentang Pemberdayaan dan Pengembangan Cabang dan Ranting, persyarikatan, ortom dan amal usaha minimal 10 % dari total jumlah hasil riset **4.** Apakah Tersedia hasil-hasil Riset tentang pengembangan pendidikan dan pengajaran AIK minimal 10 % dari total jumlah hasil riset **5.** Apakah Tersedia hasil-hasil riset tentang pengembangan Kampus Islami minimal 10 % dari total jumlah hasil riset di PTMA **6.** Apakah Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian AIK ≥ 5 mahasiswa setiap PkM AIK **7.** Apakah Hasil penelitian AIK sudah dilaporkan ke lembaga kajian dan pengembangan AIK minimal 75 %		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
6	**PKM AIK** **a.** Apakah tersedia kuota anggaran Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan sasaran Persyarikatan, ortom, AUM dan AIK minimal 15 % dari total anggaran PkM institusi **b.** Apakah tersedia hasil-hasil pengabdian masyarakat yang		✓ ✓	

	terkait dengan nilai-nilai keislaman ≥ 30 % dari total jumlah hasil PkM di prodi c. Apakah pernah melakukan kegiatan PkM dalam rangka Pengembangan pendidikan dan pengajaran AIK minimal 1 kegiatan dalam setahun d. Apakah pernah melakukan kegiatan PkM dalam rangka pengembangan Kampus Islami minimal 1 kegiatan dalam setahun e. Apakah ada Keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat AIK ≥ 5 mahasiswa setiap PkM AIK		✓ ✓ ✓	
7	**Kemahasiswaan AIK** **a.** Apakah Universitas Muhammadiyah Palu memiliki Berbagai kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader seperti Baitul Arqam Mahasiswa minimal sekali setahun (bagi mahasiswa baru) **b.** Apakah ada pembinaan kemampuan BTQ dan wawasan AIK		✓ ✓	
8	**Kerjasama AIK** **a.** Universitas Muhammadiyah Palu memiliki kuota anggaran kerjasama dengan Persyarikatan, ortom dan AUM minimal 10% dari total anggaran kerjasama Universitas Muhammadiyah Palu **b.** Apakah Kerjasama dengan persyarikatan, ortom dan AUM dilakukan bersama sejak proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. **c.** Apakah Kegiatan KKN dilaksanakan dengan sasaran Persyarikatan		✓ ✓ ✓	

	Muhammadiyah/AUM Terlaksana minimal 15 % dari total sasaran KKN (Unismuh Palu)			

3.2 KETERSEDIAAN PROSEDUR DAN KETERSEDIAAN DOKUMEN BUKTI

Berdasarkan hasil audit lapangan pada area audit program studi di lngkungan Universitas Muhammadiyah Palu, pelaksana standar proses pembelajaran, ketersediaan dokumen memuat ketersediaan dokumen formal kebijakan, pedoman, dan prosedur serta kesediaan bukti sahih praktek pelaksanaan standar yang telah ditetapkan sebagai berikut :

1. Buku Kurikulum
2. Buku SOP
3. Buku Standar Mutu
4. Daftar Penyerahan RPS setiap prodi
5. RPS
6. Kontrak Kuliah
7. Daftar Hadir Dosen
8. Daftar Hadir Mahasiswa
9. Sampel tugas terstruktur dan tugas mandiri yang diberikan dosen kepada mahasiswa
10. Daftar Dosen Pengasuh Mata Kuliah
11. Sampel SK Jabatan Fungsional Dosen
12. Sampel Berkas DPNA
13. Foto copy ijazah terakhir pegawai (jika ada)
14. Foto copy sertifikat keahlian pegawai (jika ada)

15. Daftar nama dosen yang melakukan penelitian pada
16. Daftar nama dosen yang melakukan pengabdian kepad Masyarakat
17. Daftar dosen yang melakukan publikasi hasil penelitian
18. Sampel jurnal berisi hasil penelitian dosen
19. Bukti dosen melakukan desiminasi/presentasi hasil penelitian di fakultas/prodi
20. Laporan penelitian yang hasilnya ditindaklanjuti dengan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat

3.3 ANALISIS HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

Berdasarkan analisis hasil audit mutu internal program studi Gizi UWN mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar.

PRODI KESMAS

DESKRIPSI TEMUAN AUDIT	AKAR PENYEBAB/FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN	REKOMENDASI
Secara spesifik Analisis pemenuhan CPL yang diukur dengan metode yang valid dan relevan yang mencakup keserbacukupan, kedalaman dan kebermanfaatan analisis dengan peningkatan CPL dari tahun ke tahun belum sepenuhnya dilakukan Akan tetapi, analisis secara umum dilakukan		Karena Prodi Kesmas sangat konsisten mengikuti hasil kesepakatan asosiasi karena beranggapan bahwa apa yang diarahkan oleh asosiasi terkait format dan isi dokumen akademik sudah melalui proses analisis termasuk pada aspek pemenuhan CPL tersebut	Prodi perlu melakukan analisis pemenuhan CPL dengan menggunakan metode yang valid dan relevan sehingga memenuhi keserbacukupan, kedalaman dan kebermanfaatan analisis tersebut.

berdasarkan buku panduan kurnas kesmas, yang diterbitkan oleh Asosiasi Prodi Kesmas.			
Profil lulusan Prodi Kesmas: manajer, leader, researcher, komunikator, pendidik, enterpreneour, konsultan. Sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI			
CPL dan profil lulusan sesuai dengan permenristek dikti no 44 tahun 2015			
CPL lengkap memenuhi 3 ranah kompetensi (sikap, keterampilan dan pengetahuan)			
CPL Prodi ditinjau setiap tahun sekali bersamaan dengan peninjauan kurikulum			
Prodi belum memiliki dokumen academic excellence	Prodi kesmas belum pernah merancang dokumen academic excellence		Prodi perlu melengkapi dokumen penyelenggaraan kegiatan akademik dengan dokumen academic excellence
Memiliki dokumen university value dalam kurikulum prodi, dan dijadikan acuan rumusan CPL tetapi mengikuti Asosiasi Prodi kesmas 1 tahun			

sekali			
Mahasiswa menghasilkan artikel yang dipublikasikan tetapi tidak menjadi syarat ujian akhir/skripsi. Dipublikasikan pada jurnal kolaboratif sains	Prodi belum mewajibkan mahasiswa untuk mempublikasikan artikel skripsinya sebelum ujian skripsi karena belum menjadi persyaratan untuk mengikuti ujian akhir skripsi		Prodi perlu mempertimbangakan agar artikel jurnal dari skripsi mahasiswa dapat menjadi syarat ujian akhir karena tuntutan akademik di dunia perguruan tinggi hari ini mewajibkan itu.
Baru ada 1 mahasiswa yang memiliki HaKI an. Ikrar Aspaul Muhammad 2022, sertifikat HAKI untuk hasil penelitian skripsi dibuktikan dengan dokumen	Prodi belum memprioritaskan pemerolehan HaKI untuk mahasiswa		Prodi perlu meningkatkan perolehan HaKI mahasiswa sehingga semua hasil penelitian skripsi mahasiswa dapat didaftarkan sebagai hak kekayaan intelektual.
Belum ada skor TOEFL untuk mahasiswa	Prodi belum mewajibkan mahasiswa untuk memiliki skor TOEFL		Prodi perlu mengupayakan agar mahasiswa memiliki skor TOEFL sebagai bukti kompetensi penguasaan bahasa asing
Prodi kesmas memiliki sertifikat kompetensi, yaitu Surat Tanda Registrasi sebagai bentuk kompetensi kesmas dibuktikan dengan dokumen			
Terdapat 20 mahasiswa (4 angkatan) dari 338 mahasiswa aktif yang menghabiskan 20 sks di luar	Masih kurang keikutsertaan mahasiswa pada ajang kompetisi di bidang kesehatan maupun bidang ekstrakurikuler pada		Prodi perlu meningkatkan partisipasi mahasiswa yang mengikuti program diluar kampus

kampus. Sejauh ini belum memiliki prestasi nasional, masih sebatas partisipasi sebagai peserta di ajang kompetisi YAKMI dalam pembuatan video kesehatan	level apapun		minimum 20 sks, juga meningkatkan partisipasi pada berbagai kompetisi nasional sehingga peroleh prestasi di tingkat nasional dapat dicapai
Alumni yang merespon tracer study sebesar 75-80%	Tidak ada dokumen laporan TRacer Study		
Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya selama 3 tahun			
Lebih banyak lulusan yang memiliki pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi/keahlian pendidikannya dari pada yg tidak sesuai.			
Alumni bekerja di Dinas kesehatan, bank, puskesmas, Rumah Sakit, Badan pemberdayaan perempuan, dan di kantor BPJS			
Penilaian teman sejawat dilakukan melalui angket yang disebar secara online menggunakan google form dan secara manual. Hasil penilaian sejawat lulusan menunjukkan penilaian yang positif			

Penilaian atasan lulusan dilakukan melalui angket yang disebar secara online menggunakan google form dan secara manual. Hasil penilaian atasan lulusan menunjukkan penilaian yang positif dan sangat memuaskan dengan kinerja lulusan			
Ada alumni yang melanjutkan studi magister di UGM, UI, Unair, Udayana. Ada pula yang berwiraswasta menjadi penjual HP, memiliki swalayan, menjual kosmetik, memiliki apotik, dan melakukan usaha ekonomi kecil seperti penjual minuman, namun data tersebut tidak terdokumentasi			Prodi perlu mendokumentasikan Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup sehingga dapat diketahui persentase yang jelas

Isi pembelajaran a. Sesuai hasil audit Tingkat kedalaman dan keluasan materi mengacu kepada deskripsi CPL dari KKNI level 6 sarjana		Prodi dalam penyusunan materi perkuliahan konsisten mengacu pada KKNI level 6	Dipertahankan
b. Sesuai hasil audit 80% matakuliah yang mengintegrasikan	Masih ada dosen yang belum melakukan penelitian	Prodi selalu menguingatkan kepada setiap dosen pengampu	Prodi perlu meningkatkan persentase matakuliah yang

hasil penelitian dan PkM	dan PkM secara berkesinambungan sehingga tidak ada hasil penelitian dan PkM yang dapat diintegrasikan dalam MK yang diampu , sehingga tidak	mata kuliah setiap ada rapat evaluasi	mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM hingga mencapai 90 - 100%
c. Sesuai hasil audit 80-90% kesesuaian antara CPL dan Profil lulusan dengan KKNI Permendikbud no 44 tahun 2015	tercapai 100%	Prodi konsisten mengikuti ketentuan yang diatur dalam KKNI level 6 sarjana sehingga CPL dan Profil lulusan selalu sesuai dengan ketentuan Permendikbud no 44 tahun 2015	Ditingkatkan sampai mencapai 100 % kesesuain
d. Sesuai hasil audit Prodi melaksanakan lokakarya kurikulum 2022 dengan menghadirkan pakar dari UI dan Pembina di Asosiasi Kes Mas, kepala puskesmas, stake holder, kepala dinas, alumni, organisasi kesehatan dilibatkan		Prodi konsisten melakukan peninjauan kurikulum	
e. Sesuai hasil audit Secara tertulis integrasi AIK ke matakuliah selain MK AIK belum ada, tetapi ada dosen tertentu yang menyuruh mahasiswa menghafalkan	Belum ada aturan tertulis terkait integrase AIK ke mata kuliah selain AIK	Prodi selalu menyampaikan terkait integrase mata kuliah AIK	Prodi perlu menginternalisasikan nilai-nilai AIK secara tertulis dalam kurikulum untuk setiap MK.

surah-surah pendek f. Sesuai hasil audit Dari total 67 MK. Ada 11 MK Universitas (AIK 1-4, skripsi, KKN, PKn, Agama, Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, Pancasila); sebanyak 5 MK Fakultas (PBL 1, 2, 3, Magang, tafsir ilmiah ayat-ayat kesehatan); dan sisanya 51 MK Prodi. Hal ini dapat dikatakan seimbang karena UPPS hanya memiliki 1 Prodi sehingga masih agak kesulitan untuk mengidentifikasi antara MK Prodi dan Fakultas karena tidak ada prodi pembanding lainnya.		Prodi selalu berupaya untuk mengikuti ketentuan persentase MK agar seimbang antara MK Universitas, fakultas dan prodi	
g. Sesuai hasil audit Belum ada kerjasama dengan mitra internasional, Pernah melaksanakan MOU dengan PT Filipina tetapi tidak ada tindaklanjuti	Belum ada upaya pihak prodi mencari jaringan kerjasama	Ada Lembaga KUI yang mengurus kerjasama internasional Adanya kerjasama dan kolaborasi yang kuat antara UPPS dan Prodi dalam merencanakan akreditasi sehingga	Prodi perlu mengupayakan terjalin kerjasama dengan mitra internasional dan atau menindaklanjuti MOU yang sudah ada sehingga dapat direalisasikan

h. Sesuai hasil audit Peringkat Akreditasi Prodi Kesmas baik sekali	internasional	dapat meraih peringkat baik sekali	Perlu dilakukan upaya perbaikan ketidaksesuaian standar untuk persiapan pencapaian akreditasi unggul
Proses Pembelajaran a. Dosen menyerahkan RPS jauh sebelum perkuliahan dimulai		Semua dosen memenuhi kewajibannya untuk menyusun RPS dan meyerahkannya kepada Prodi sebelum pelaksanaan perkuliahan di setiap semester dilaksanakan	
b. RPS tersedia dengan lengkap di Prodi		Prodi mewajibkan semua dosen menyusun RPS sesuai bidang keilmuan dan MK yang diampu sehingga dokumen RPS tersedia secara lengkap di Prodi	
c. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan CPL		Prodi selalu memastikan bahwa kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan CPL Prodi yang dibebankan kepada setiap MK	
d. Proses pembelajaran		Prodi konsisten mengingatkan	

memenuhi karakteristik dan menanamkan nilai Islam		kepada semua dosen untuk melaksanakan proses pembelajaran sesuai karakteristik dan menanamkan nilai-nilai Islam karena lembaga Unismuh adalah lembaga pendidikan Islam	
e. Bentuk interaksi dosen, mahasiswa dan sumber belajar secara Blended/hybrid (online dan offline), tetapi 75% offline/luring		Sebagian besar mahasiswa prodi Kesmas adalah generasi Z yang sangat peka dengan penggunaan teknologi informasi sebagai sumber belajar mereka sehingga diperlukan proses pembelajaran secara blended/hybrid dengan menggunakan LMS	
f. Karena matakuliah AIK 1-4 sehingga integrasinya pasti ada. Selain itu, pada MK lain juga, dosen-dosen ada yang mewajibkan mahasiswa untuk menghafal surah-surah pendek		Prodi sepenuhnya menyadari bahwa Prodi berada ddi bawah naungan lembaga pendidikan tinggi Islam sehingga sangat wajar jika dosen-dosen memberikan tugas tambahan kepada mahasiswa untuk menghafal surah-surah pendek	
g. 90% proses pembelajaran sudah mengacu pada SN Dikti		Prodi konsisten mengikuti Standar Nasional Dikti Penelitian dalam melaksanakan proses	

penelitian karena sudah 80% hasil-hasil penelitian diintegrasikan dalam kurikulum Prodi sehingga otomatis pada proses pembelajaran terlaksana		pembelajaran	
h. 90% proses pembelajaran sudah mengacu pada SN Dikti PkM karena sudah 80% hasil-hasil PkM diintegrasikan dalam kurikulum Prodi sehingga otomatis pada proses pembelajaran terlaksana		Prodi konsisten mengikuti Standar Nasional Dikti PkM dalam melaksanakan proses pembelajaran	
i. Ada bukti RPS MK penulisan ilmiah (menulis artikel, case study), MK Pengorganisasian dan Pengembangan masyarakat. Dari RPS tersebut terlihat kesesuaian antara metode pembelajaran yang digunakan dengan CP Pembelajaran yang direncanakan		Setiap dosen memastikan bahwa metode pembelajaran yang dipilih untuk topik dan CP tertentu harus sesuai sehingga ketercapaiannya dapat diukur	
j. Ada 2 MK yang dilaksanakan secara praktik/ praktik lapangan,		Proses pembelajaran dalam bentuk praktik lapangan atau pun praktik pada	

yaitu MK pengendalian vector dan PBL		laboratorium merupakan salah satu ciri khas dari prodi Kesmas	
k. Kehadiran dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran 100%, sedangkan Prodi melakukan control/monitoring apabila ada dosen yang persentase kehadirannya belum cukup.	Prodi dan gugus kendali mutu belum efektif melakukan monev proses pembelajaran sehingga tidak terdokumentasi	Prodi konsisten melakukan kontrol dan pemantauan kahadiran dosen dalam mengajar	Prodi perlu memiliki dokumen yang lengkap terkait monitoring dan evaluasi proses pembelajaran sehingga kelemahan-kelemahan proses pembelajaran dapat diperbaiki untuk meningkatkan kinerja mengajar dosen
l. Monev proses pembelajaran dilakukan oleh Gugus kendali mutu namun tidak ada bukti dokumen	Prodi dan gugus kendali mutu belum efektif melakukan survei tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen mengajar sehingga tidak terdokumentasi		Prodi dan penjaminan mutu UPPS perlu melakukan survey kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen sehingga dapat diketahui persentase kepuasan mahasiswa. Dengan demikian hasil survey tersebut dapat ditindaklanjuti demi meningkatkan kinerja dosen
m. Survey tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen dilakukan oleh penjaminan mutu, tapi tidak ada dokumen sehingga tidak diketahui persentase kepuasan			

mahasiswa terhadap kinerja dosen			
Proses Pembelajaran a. Dosen menyerahkan RPS jauh sebelum perkuliahan dimulai		Semua dosen memenuhi kewajibannya untuk menyusun RPS dan meyerahkannya kepada Prodi sebelum pelaksanaan perkuliahan di setiap semester dilaksanakan	
b. RPS tersedia dengan lengkap di Prodi		Prodi mewajibkan semua dosen menyusun RPS sesuai bidang keilmuan dan MK yang diampu sehingga dokumen RPS tersedia secara lengkap di Prodi	
c. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan CPL		Prodi selalu memastikan bahwa kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan CPL Prodi yang dibebankan kepada setiap MK	
d. Proses pembelajaran memenuhi karakteristik dan menanamkan nilai Islam		Prodi konsisten mengingatkan kepada semua dosen untuk melaksanakan proses pembelajaran sesuai karakteristik dan menanamkan	

		nilai-nilai Islam karena lembaga Unismuh adalah lembaga pendidikan Islam	
e. Bentuk interaksi dosen, mahasiswa dan sumber belajar secara Blended/hybrid (online dan offline), tetapi 75% offline/luring		Sebagian besar mahasiswa prodi Kesmas adalah generasi Z yang sangat peka dengan penggunaan teknologi informasi sebagai sumber belajar mereka sehingga diperlukan proses pembelajaran secara blended/hybrid dengan menggunakan LMS	
f. Karena matakuliah AIK 1-4 sehingga integrasinya pasti ada. Selain itu, pada MK lain juga, dosen-dosen ada yang mewajibkan mahasiswa untuk menghafal surah-surah pendek		Prodi sepenuhnya menyadari bahwa Prodi berada ddi bawah naungan lembaga pendidikan tinggi Islam sehingga sangat wajar jika dosen-dosen memberikan tugas tambahan kepada mahasiswa untuk menghafal surah-surah pendek	
g. 90% proses pembelajaran sudah mengacu pada SN Dikti penelitian karena sudah 80% hasil-hasil penelitian diintegrasikan dalam kurikulum		Prodi konsisten mengikuti Standar Nasional Dikti Penelitian dalam melaksanakan proses pembelajaran	

Prodi sehingga otomatis pada proses pembelajaran terlaksana h. 90% proses pembelajaran sudah mengacu pada SN Dikti PkM karena sudah 80% hasil-hasil PkM diintegrasikan dalam kurikulum Prodi sehingga otomatis pada proses pembelajaran terlaksana i. Ada bukti RPS MK penulisan ilmiah (menulis artikel, case study), MK Pengorganisasian dan Pengembangan masyarakat. Dari RPS tersebut terlihat kesesuaian antara metode pembelajaran yang digunakan dengan CP Pembelajaran yang direncanakan j. Ada 2 MK yang dilaksanakan secara praktik/ praktik lapangan, yaitu MK pengendalian vector dan PBL		Prodi konsisten mengikuti Standar Nasional Dikti PkM dalam melaksanakan proses pembelajaran Setiap dosen memastikan bahwa metode pembelajaran yang dipilih untuk topik dan CP tertentu harus sesuai sehingga ketercapaiannya dapat diukur Proses pembelajaran dalam bentuk praktik lapangan atau pun praktik pada laboratorium merupakan salah satu ciri khas dari prodi Kesmas	

k. Kehadiran dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran 100%, sedangkan Prodi melakukan control/monitoring apabila ada dosen yang persentase kehadirannya belum cukup.	Prodi dan gugus kendali mutu belum efektif melakukan monev proses pembelajaran sehingga tidak terdokumentasi	Prodi konsisten melakukan kontrol dan pemantauan kahadiran dosen dalam mengajar	Prodi perlu memiliki dokumen yang lengkap terkait monitoring dan evaluasi proses pembelajaran sehingga kelemahan-kelemahan proses pembelajaran dapat diperbaiki untuk meningkatkan kinerja mengajar dosen
l. Monev proses pembelajaran dilakukan oleh Gugus kendali mutu namun tidak ada bukti dokumen	Prodi dan gugus kendali mutu belum efektif melakukan survei tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen mengajar sehingga tidak terdokumentasi		Prodi dan penjaminan mutu UPPS perlu melakukan survey kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen sehingga dapat diketahui persentase kepuasan mahasiswa. Dengan demikian hasil survey tersebut dapat ditindaklanjuti demi meningkatkan kinerja dosen
m. Survey tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen dilakukan oleh penjaminan mutu, tapi tidak ada dokumen sehingga tidak diketahui persentase kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen			

Penilaian pembelajaran a. Prodi memeriksa kehadiran tatap muka dosen dalam perkuliahan 2 minggu sebelum UAS atau meeting ke 10 menyurat ke dosen yang belum melengkapi pertemuannya. Apabila ada dosen yang tdk efektif mengajar berkonsekswensi pada honor mengajar. Ada rapat UAS: tata tertib UAS, kartu ujian, batas pengumpulan nilai 2 minggu setelah UAS, H-3 pengumpulan soal ke panitia UAS. Mutu pelaksanaaan penilaian disimpulkan baik sekali		Prodi berupaya untuk menjaga kualitas pelaksanaan penilaian dengan kerjasama yang baik dengan semua dosen dan tendik yang ada di Prodi	
b. Prodi telah menggunakan teknik dan instrument penilaian seperti observasi, partisipasi, tes tulis, tes lisan, take-home exam, dan karya disain, tetapi belum dilengkapi dengan rubric penilaiannya	Prodi belum mengkondisikan penyusunan rubrik penilaian untuk setiap aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa dalam proses perkuliahan, karena belum sepenuhnya memahami tentang rubrik penilaian proses dan unjuk		Prodi perlu mengkondisikan untuk semua dosen merancang rubric penilaian sesuai dengan teknik dan instrument penilaian yang digunakan pada setiap matakuliah yang diampu agar kompetensi mahasiswa diapat dinilai secara terukur.

c. Sebagian besar MK belum memiliki kontrak rencana penilaian. Tetapi ada dua kegiatan yang telah memiliki rencana penilaian yaitu PBL dan Magang d. Sesuai hasil audit Ada instrument penilaian: test MK administrasi kebijakan kesehatan f. Sesuai hasil audit Ada kuis/tes sebagai bentuk penilaian untuk semua matakuliah	kerja UPPS dan Prodi belum mengetahui adanya kontrak rencana penilaian yang memuat tentang proses penilaian dan bentuk serta isi dari penilaian yang direncanakan akan diberikan kepada mahasiswa dalam satu kali proses perkuliahan dalam setiap semester. Yang tersedia hanya berupa rubrik penilaian untuk kegiatan PBL	Prodi berupaya untuk menggunakan semua teknik dan instrumen penilaian yang sesuai dengan karakteristik setiap matakuliah, meskipun instrumen tes yang paling dominan digunakan untuk mengukur penguasaan pengetahuan mahasiswa terkait pemahaman terhadap teori yang diajarkan pada setiap matakuliah Prodi berupaya untuk menggunakan semua teknik dan instrumen penilaian yang sesuai dengan karakteristik setiap matakuliah, meskipun instrumen tes yang paling	Prodi perlu mengkondisikan semua dosen pengampu MK agar menyusun kontrak rencana penilaian yang akan diberikan kepada mahasiswa dalam satu kali proses perkuliahan dalam setiap semester, Kontrak Rencana penilaian tersebut menjadi salah satu lampiran dari RPS

		dominan digunakan untuk mengukur penguasaan pengetahuan mahasiswa terkait pemahaman terhadap teori yang diajarkan pada setiap matakuliah	
g. Sesuai hasil audit Mengikuti persentasi penilaian sesuai kebijakan Unismuh Palu		Prodi konsisten mengikuti prosedur pelaksanaan penilaian	
h Penyampaian yudisium setelah selesai ujian skripsi		Prodi menyampaikan yudisum dalam bentuk pembacaa SK yudisum	
i. Rata-rata IPK adalah 3, 50		Prodi berupaya agar IPK yang diperoleh oleh setiap mahasiswa rata-rata 3,50	
j. Rata-rata masa studi adalah 3 tahun 7 bulan		Prodi melalui dosen penasehat akademik selalu memotivasi kepada mahasiswa bimbingannya untuk dapat menyelesaikan studi tepat waktu atau bahkan lebih cepat	
k. Kelulusan tepat waktu 95%		Prodi memiliki komitmen untuk mempertahankan kelulusan tepat waktu lebih atau sama dengan 95%	
l. Keberhasilan studi		Prodi memiliki	

95%		komitmen untuk mempertahankan keberhasilan studi lebih atau sam	
Tendik a. DTPS yang terlibat dalam kegiatan Program Studi sudah tercukupi dengan baik (11 DTPS)		Adanya dukungan untuk penambahan dosen dari Universitas	
b. 3 DPTS memiliki kualifikasi Pendidikan S3		Ada dukungan dari Universitas untuk melanjutkan studi S3 bagi DTPS	
c. Belum ada Dosen yang jabatan fungsional Lektor Kepala	Belum publikasi dijurnal internasional bereputasi atau Jurnal Nasional SINTA 1/2		LPPM membuat pelatihan / workshop penulisan jurnal internasional bereputasi/Sinta 1/2
d. Belum ada Dosen yang jabatan fungsional Guru Besar	Terkendala publikasi dijurnal internasional bereputasi atau Jurnal Nasional SINTA 1/2		LPPM membuat pelatihan / workshop penulisan jurnal internasional bereputasi/Sinta 1/2
e. Belum ada dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi 8 Aspek Indikator Kinerja Utama kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia	Belum ada pedoman tentang hal tersebut		LPMPP segera membuat pedoman/aturan tersebut

industri, atau dunia kerja (PDr8) f. Sesuai hasil audit Belum ada DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional (PDKII) g. Sesuai hasil audit Belum ada DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional (PDKIN) h. Sudah sertifikasi 9 / 11 orang Dosen i. Jumlah DTPS yang terlibat dalam Persyarikatan = 2 Orang j. 2 orang DTPS memiliki SKOR TOEFL 500 k. Rasio Jumlah Mahasiswa terhadap DTPS = 8,5% l. Jumlah Dosen Tidak tetap 3 orang / 11 orang = 37 % m. 1 orang mahasiswa / dosen n. 8 / 11 DTPS memilki setara waktu mengajar	Prodi Belum bergabung dengan asosiasi keilmuan prodi Prodi Belum bergabung dengan asosiasi keilmuan prodi	Adanya kesadaran DTPS untuk mengembangankan dirinya Adanya kesadaran untuk terlibat dalam persyarikatan Adanya kewajiban untuk membuat BKD	Pimpinan UPPS menghimbau kepada Kaprodi untuk bergabung dengan asosiasi keilmuan program studi Pimpinan UPPS menghimbau kepada Kaprodi untuk bergabung dengan asosiasi keilmuan program studi Kaprodi sebaiknya tetap menjaga di 1 :10

rata-rata = 12 SKS		dengan minimal kinerja adalah 12 SKS	
o. Belum ada data tentang jumlah rata-rata pengakuan atas prestasi/kinerja dsoen 3 tahun terakhir	Prodi belum melakukan analisis data tentang prestasi/kinerja DTPS		Kaprodi dan UPM segera menyusun dokumen terkait prestasi/kinerja DTPS 3 tahun terakhir
p. Belum Ada DTPS yang menghasilkan HaKI	DTPS belum memiliki resources yang memadai		Kaprodi menghimbau kepada DTPS untuk membuat HaKI
q. Belum ada DTPS yang menulis di jurnal internasional	DTPS masih kesulitan menembus rekognisi internasional		Perlu Pelatihan/workshop supaya penelitian dan PkM bisa dapat rekognisi internasional
r. Belum ada DTPS yang berkegiatan Tri Dharma di luar PT	Sosilasi tentang pentingnya DTPS berkegiatan di luar PT kurang optimal		kaprodi segera melakukan sosialisasi kepada DTPS terkait kegiatan Tri Dharma di luar PT
s. Belum ada Penelitian dan PkM yang mendapatkan Rekognisi Internasional	DTPS masih kesulitan menembus rekognisi internasional		Perlu Pelatihan/workshop supaya penelitian dan PkM bisa dapat rekognisi internasional
t. 11 Dosen sudah bisa baca Alquran		Semua perekrutan DTPS persyaratannya dalah harus bisa baca Alqur'an	Universitas/UPPS menfasilitasi pelatihan kompetensi bagi tendik
v. Belum ada tendik yang memiliki sertifikat Kompetensi	Belum ada pelatihan kompetensi bagi tendik		

w.Belum ada tendik dari kader muhammadiyah x.Semua DTPS sudah bisa Baca Alqur'an y. Program Studi Lanjut S3 bagi DTPS z. Belum ada Tendik yang mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaan z. Belum ada Kegiatan Monev TA. 2022/2023 z. Belum ada Kegiatan Monev TA. 2022/2023	Universitas dan UPPS belum memfasilitasi kegiatan pelatihan Bagi Tendik Gugus Penjaminan Mutu tidak maksimal melaksanakan tugasnya Gugus Penjaminan Mutu tidak maksimal melaksanakan tugasnya	Semua perekrutan DTPS persyaratannya dalah harus bisa baca Alqur'an Ada program beasiswa S3 untuk dosen dan ada kepedulian universitas kepada DTPS untuk mengurus jabatan fungsional	Universitas dan UPPS memfasilitasi kegiatan pelatihan Bagi Tendik UPM/Gugus di UPPS segera melakukan kegiatan Monev UPM/Gugus di UPPS segera melakukan kegiatan Monev
Sapras Pendidikan a. Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian		Universitas mendukung sarpras dengan penyediaan laboratorium komputer terpadu	

pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik			
b. Kapasitas ruang kuliah	Sapras yang tidak memadai (tidak memiliki AC)	Ruang Kuliah memiliki luas yang memadai	Prodi mengupayakan kelengkapan sarana AC
c. Ruang perpustakaan memiliki luas 63m2 tidak memiliki AC.		Ruang perpustakaan memiliki luas yang memadai	
d. Ruang pimpinan memiliki luas dan sarana yang memadai		Ruang pimpinan memiliki luas dan sarana yang memadai	
e. ruang pelayanan kesehatan tidak tersedia di prodi, terpusat di klinik Muhammadiyah	Pimpinan fakultas belum memprioritaskan ruang pelayanan kesehatan		Pimpinan fakultas perlu menyediakan layanan kesehatan mandiri dengan terisi kebutuhan P3K
f. tersedia Luas ruang kerja tapi tidak privat	Tidak ada ruang untuk setiap dosen, terkumpul dalam satu ruangan dan belum semua tersedia sekat untuk setiap dosen.	Tersedia ruang dosen yang bisa dibuatkan sekat per dosen	Perlunya penganggaran dana sedikit demi sedikit untuk membangun ruang dosen
g. Bahan pustaka berupa buku teks sesuai dengan bidang ilmu jurusan atau program studi		Prodi menyiapkan buku teks yang sesuai bidang ilmu dan minat yang ada di prodi	Prodi mengupayakan peningkatan jumlah buku teks yang sesuai bidan ilmu dan minat yang ada di prodi
h. Bahan pustaka berupa jurnal		Bahan pustaka berupa e-book, jurnal	Perlunya penyediaan fasilitas perpustakaan

akreditasi nasional belum terpenuhi		nasional terakreditasi, dan jurnal internasional bereputasi dapat diakses dengan mudah dan gratis	yang baik, ruang ber-AC, internet, bahan pustaka yang cukup untuk membangkitkan minat baca
i. Bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi		Bahan pustaka berupa e-book, jurnal nasional terakreditasi, dan jurnal internasional bereputasi dapat diakses dengan mudah dan gratis	Perlunya penyediaan fasilitas perpustakaan yang baik, ruang ber-AC, internet, bahan pustaka yang cukup untuk membangkitkan minat baca
j. Belum terdapat system informasi terkait e-library.	Pustakawan belum memaksimalkan pemanfaatan e-library.		UPPS perlu mendorong pustakawan untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi berupa pembuatan e-librari.
k. Sarana IT dan Sistem informasi meliputi Sistem Informasi untuk e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository	Pustakawan belum memaksimalkan pemanfaatan e-library.		UPPS perlu mendorong pustakawan untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi berupa pembuatan e-librari.
l. prodi memiliki Sarana Laboratorium dengan jenis keragaman peralatan rata-rata rasio dengan mahasiswa	Dana belum cukup untuk pengembangan sarana prasarana Dana belum cukup untuk pengembangan sarana prasarana		Perlunya penganggaran dana sedikit demi sedikit untuk menyediakan laboratorium
m. Perpustakaan belum memiliki			Pimpinan fakultas pelru menganggarkan

akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus			penyediaan fasilitas bagi mahasiswa berkebutuhan khusus
n. Tidak terdapat Indeks kepuasan civitas akademika terhadap layanan sarana dan prasarana pada tahun 2022/2023.	Gugus penjaminan mutu tidak melaksanakan tugas maksimal		UPPS perlu mendorong GKM untuk segera melakukan survey terkait indek kepuasan sivitas akademika terhadap layanan sarpras.
0. Tidak Terdapat Indek kepuasan civitas akademika (IKCA) terhadap layanan sarana dan prasarana pada skala 1 – 4	Gugus penjaminan mutu tidak melaksanakan tugas maksimal	Gugus Penjaminan Mutu dan pengelola penjaminan mutu ada di fakultas	UPPS perlu mendorong GKM untuk segera melakukan survey terkait indek kepuasan sivitas akademika terhadap layanan sarpras.
p. Tidak diketahui rasio bandwith per mahasiswa	Tidak diketahui rasio bandwith per mahasiswa		Universitas mengupayakan memiliki rasio badwith per mahasiswa yang memadai
q.Tidak terdapat hasil audit sarana dan prasarana pembelajaran.	Belum dilakukannya audit sarpras pembelajaran oleh GKM/UPM.	Gugus Penjaminan Mutu dan pengelola penjaminan mutu ada di fakultas	UPPS perlu mendorong GKM untuk segera melakukan survey terkait indek kepuasan sivitas akademika terhadap layanan sarpras.
r.Tidak terdapat Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran/	Tidak tersebarnya survey terkait kepuasan mahasiswa terhadap sarpras pembelajaran.	Gugus Penjaminan Mutu dan pengelola penjaminan mutu ada di fakultas	UPPS perlu mendorong GKM untuk segera melakukan survey terkait indek kepuasan sivitas

Persentase mahasiswa sangat puas (MSP) s. Tingkat kunjungan (TKj) e-library perpustakan mahasiswa dan dosen	Belum adanya SOP terkait pembuatan dokumen tingkat kunungan e-library.		akademika terhadap layanan sarpras. UPPS perlu membuat SOP terkait pembuatan dokumen terhadap tingkat kunungan e-library.
Pengelolaan pembelajaran a. Prodi memiliki buku kebijakan Unismuh Palu yaitu panduan akademik universitas dan fakultas, dokumen tata pamong, dan statuta serta dokumen standar mutu b. Prodi memiliki kelengkapan dokumen pedoman pengembangan kurikulum dari asosiasi dan naskah kurikulum yang memuat semua unsur dan sudah ditetapkan oleh Rektor c. Prodi belum memiliki pedoman implementasi kurikulum Unismuh Palu yang mencakup perencanaan, pelaksanaan,	Prodi belum memiliki pedoman implementasi kurikulum Unismuh Palu	UPPS pro aktif dalam menyediakan dokumen kebijakan yang dibutuhkan oleh prodi dalam pengelolaan pembelajaran UPPS pro aktif dalam menyediakan dokumen kebijakan yang dibutuhkan oleh prodi dalam pengelolaan pembelajaran	Prodi perlu mengupayakan kelengkapan pedoman implementasi kurikulum Unismuh Palu yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan

pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isuisu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya			peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya
d. Prodi belum memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman Unismuh Palu yang komprehensif dan rinci untuk mengintergrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	Prodi belum memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman Unismuh Palu yang komprehensif dan rinci untuk mengintergrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.		Prodi perlu mengupayakan kelengkapan dokumen formal kebijakan dan pedoman Unismuh Palu yang komprehensif dan rinci untuk mengintergrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.
e. Sesuai hasil audit Prodi belum memiliki dokumen formal suasana akademik	Prodi belum menyusun dokumen formal suasana akademik karena belum memiliki panduan baku dari Unismuh Palu		Prodi perlu mengupayakan tersedianya dokumen formal suasana akademik
f. Monev dilaksanakan oleh penjaminan mutu bekerjasama dengan prodi		Kerjasama Prodi dan unit penjaminan mutu sehingga kegiatan monev dapat dilaksanakan	
g. Sesuai hasil audit Analisis dan tindak lanjut	Prodi belum mendokumentasikan kegiatan analisis dan		Prodi perlu mendokumentasikan analisis dan tindak

dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa sudah dilakukan tetapi belum terdokumentasi	tindaklanjut dari hasil pengukuran terhadap kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran		lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa yang sudah dilakukan
h Belum diketahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran karena prodi belum melakukan survey	Prodi belum pernah melakukan survey terkait tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran		Prodi perlu melakukan survey terhadap tingkat **kepuasan** mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran
i. Belum ada mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran	Prodi belum merancang mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran		Prodi perlu mengupayakan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran
j. Terdapat Dokumen panduan penulisan skripsi, Magang, PBL		Karena dokumen panduan penulisan merupakan dokumen yang penting dan wajib dijadikan acuan dalam melaksanakan tugas akhir dan magang serta praktik lapangan	
k. Kegiatan pembelajaran diluar proses pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin dalam bentuk Seminar		Adanya kerjasama yang dibangun dengan Dinas Kesehatan atau pihak terkait sehingga kegiatan diluar kampus dapat dilaksanakan dengan	

Kesehatan:, misalnya yang diadakan tahun ini bekerjsama dengan dinas kesehatan kota Palu yaitu seminar dengan tema: bersinergi dalam mencegah dan menangani stunting		rutin dan lancar	
l. Laporan kerja semester terlaksana secara regular di PDPT		Prodi aktif melaporkan kinerja setiap semester terkait dengan pengelolaan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan	
j. Belum ada laporan tertulis dari monev pembelajaran yang dilakukan	Prodi belum menindaklanjuti secara tertulis laporan monev pembelajaran yang telah dilakukan sehingga tidak ada dokumen terkait monev pembelajaran	Prodi perlu menyediakan laporan monev pembelajaran sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan lebih lanjut	
k. Terdapat Pedoman pembimbingan akademik: buku control bimbingan akademik dan kegiatan ekstrakurikuler		Prodi menyiapkan buku pembimbingan akademik sebagai pedoman penasehat/pembimbing akademik dalam melakukan bimbingan kepada mahasiswa	
l. Ada bukti dokumen berupa kartu bimbingan akademik		Prodi menyiapkan kartu bimbingan akademik sebagai bukti yang valid bahwa mahasiswa	

		dan dosen aktif terlibat dalam pembimbingan akademik	
m. Belum tersedia kebijakan tertulis tentang suasana akademik	Prodi belum menerima kebijakan tertulis tentang suasana akademik		Prodi melalui UPPS perlu mengusulkan untuk menyediakan kebijakan tertulis tentang suasana akademik, minimal tercantum pada pedoman akademik baik di Universitas maupun di UPPS sehingga dapat menjadi acuan prodi dalam merancang program akademiknya.
n. Sejak proses awal menjadi mahasiswa karena pembimbing/penasehat akademik bertandatangan pada KRS mahasiswa ketika memprogramkan MK di awal semester.		Karena keberadaan dosen penasehat/pembimbing akademik berkontribusi bagi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh studinya	
o. Bimbingan akademik oleh penasehat akademik rata-rata 3 kali per mahasiswa		dalam proses studi mahasiswa menghadapi banyak masalah khususnya terkait masalah akademik sehingga intensitas pembimbingan juga diperhatikan	
p.Ada kegiatan diluar aktivitas		Kegiatan yang	

pembelajaran terstruktur yaitu Kuliah umum dan seminar lingkup kesehatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa		dilaksanakan diluar kegiatan terstruktur menambah pengalaman akademik kepada mahasiswa untuk lebih memahami keahliannya, dimana pada kegiatan tersebut mereka akan berinteraksi dengan banyak orang dan pakar se bidang dan memiliki pengalaman yang lebih banyak.	
q.Kurang dari 2 semester penyelesaian skripsi		Prodi memandang bahwa penyelesaian studi yang paling aman bagi mahasiswa dan Prodi adalah kurang dari 2 semester	
r. Bidang keahlian dosen pembimbing sesuai dengan topic kajian skripsi yang dibimbing		Karena ketika topik penelitian skripsi berbeda dengan keahlian dosen pembimbingnya maka akan berdampak pada kualitas penelitian yang kurang kredibel	
s.Setiap pembimbing ditugasi maksimum 8 mahasiswa bimbingan		Karena ketika topik penelitian skripsi berbeda dengan keahlian dosen pembimbingnya maka akan berdampak pada kualitas penelitian yang kurang kredibel	
t.Setiap pembimbing ditugasi maksimum		Dengan maksimum 8	

8 mahasiswa bimbingan		mahasiswa bimbingan , dosen pembimbing dapat melakukan pembimbingan secara efektif dan efisien	
u. Dosen pembimbing melaksanakan 4 kali pembimbingan setiap mahasiswa yang dibimbing		Karena banyak faktor yang harus diperhatikan dalam proses penyelesaian studi sehingga intensitas pembimbingan 4 kali itu dipandang wajar, tidak kurang, tidak juga berlebihan	
Hasil Penelitian a. Masih kurang dosen sebagai pembicara dalam forum ilmiah per tahun (PFI)	motivasi DTPS masih rendah untuk mengikuti		Perlu bantuan dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi serta perhatian berupa informasi, motivasi dari Prodi dan UPPS
b. masih kurang DTPS memiliki artikel pada jurnal Internasional Bereputasi atau SCOPUS atau setara /jumlah DTPS/tahun	Tidak ada support dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi, belum ada dorongan dari pihak UPPS		Perlu bantuan dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi serta perhatian berupa informasi, motivasi dari Prodi dan UPPS
c Masih kurang DTPS memiliki artikel pada Jurnal Nasional	Tidak ada support dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi, belum ada dorongan dari pihak UPPS		Perlu bantuan dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi serta perhatian berupa informasi, motivasi dari Prodi dan UPPS
d. Masih kurang jumlah artikel dosen pada	Tidak ada support dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi,		Perlu bantuan dana dari UPPS dan

Seminar Internasional/Tahu	belum ada dorongan dari pihak UPPS Tidak ada support dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi, belum ada dorongan dari pihak UPPS		Perguruan Tinggi serta perhatian berupa informasi, motivasi dari Prodi dan UPPS Perlu bantuan dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi serta perhatian berupa informasi, motivasi dari Prodi dan UPPS
e. Masih kurang Persentase jumlah artikel pada Seminar Nasional/ jumlah DTPS/tahun	Tidak ada support dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi, belum ada dorongan dari pihak UPPS		Perlu bantuan dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi serta perhatian berupa informasi, motivasi dari Prodi dan UPPS
f. Masih kurang jumlah artikel SCOPUS dosen atau setara yang disitasi /jumlah DTPS/tahun (AS)	Tidak ada support dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi, belum ada dorongan dari pihak UPPS		
g. 7 Hak Kekayaan Intelektual /jumlah DTPS/tahun (HAKI)		Adanya lembaga di universitas yang menfasilitasi paera dosen yang ingin meng haki kan hasil karyanya	UPPS mewajibkan para dosen untuk meng hakikan setiap hasil karyanya hingga semua dosen yang memiliki karya ilmiah untuk segera mengurus Haki
h. DTPS yang memiliki buku ajar masih dibawah 50%	Tidak ada support dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi, belum ada dorongan dari pihak UPPS		Perlu bantuan dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi serta perhatian berupa informasi, motivasi dari Prodi dan UPPS

i DTPS yang memiliki buku teks masih dibawah 50 %			Perlu bantuan dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi serta perhatian berupa informasi, motivasi dari Prodi dan UPPS
j. Tidak ada unit bisnis atau setara hasil riset per prodi per tahun	Belum ada motivasi untuk membangun unit bisnis		Perlu bantuan dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi serta perhatian berupa informasi, motivasi dari Prodi dan UPPS
k. Jumlah dana penelitian eksternal yang diterima program studi per tahun			UPPS menfasilitasi para dosen untuk lebih giat mengikuti kompetisi penelitian eksternal
Proses Penelitian a. Kepemilikan bukti yang sahih tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilaku- kan secara berkala dan ditindak lanjuti, meliputi 6 (enam) aspek: (1) tatacara penilaian dan review, (2) legalitas pengangkatan reviewer, (3) hasil penilaian usul penelitian, (4) legalitas penugasan peneliti/ kerjasama peneliti, (5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta (6)			

dokumentasi output penelitian. b. Proses baku pelaksanaan kegiatan penelitian telah dikembangkan, dikelola, dan diman- faatkan mengikuti suatu proses baku yang mencerminkan suatu peningkatan mutu yang berkelanjutan, serta mengedepankan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan efektivitas (Riset Kelola Baik = RKB) c. Persentase penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi (Riset sesuai Roadmap = RRM) d. Persentase pelaksanaan penelitian sesuai Ang- garan, capaian, dan time schedule. (Riset Taat Azas = RTA) e. Kepemilikan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian sesuai dengan panduan dan SOP proses penelitian.			

f. Ada sistem kerja proses penelitian yang aman bagi masyarakat dan lingkungan (pengendalian limbah penelitian) g. Adanya catatan g. Log-book proses penelitian			
Sapras penelitian a. Keberadaan Laboratorium Riset Unismuh Palu. b. Belum terpenuhi Rasio Penggunaan sarana prasarana /Penelitian internal c. Ketersediaan buku e-ebook / hardcopy d. Ketersediaan prosiding perprodi e. Ketersediaan Jurnal nasional terakreditasi (termasuk ejournal) f. Ketersediaan jurnal internasional (termasuk E-journal) g. tidak ada laporan kepuasan stakeholder terhadap sarana prasarana h. Belum laboratorium yang tersertifikasi	Keterbatasan dana untuk pengadaan laboratorium riset Gugus Penjaminan melaksanakan tugas maksimal Dana universitas belum mencukupi untuk pengadaan	Ketersediaan lokasi untuk pengadaan laboratorium riset Gugus Penjaminan Mutu dan pengelolanya sudah ada Lokasi tersedia	UPPS mengajukan dana ke universitas untuk alokasi pengadaan laboratorium riset Sebaiknya Gugus Penjaminan Mutu tingkat fakultas melakukan survey dan membuat laporan survey UPPS mengajukan pernohonan dana untuk pengadaan

	laboratorium		laboratorium
Pelaksana Peneliti a. Setiap Dosen wajib melakukan penelitian sesuai bidang ilmu b. Belum ada Road Map penelitian ditingkat fakultas dan prodi c. tidak ada kelompok riset d. Peneliti memiliki kompetensi metodologis sesuai objek penelitian serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian e. Peneliti dosen Unismuh Palu melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	Belum tersedia pedoman penyusunan Roadmap penelitian		
Pembiayaan Penelitian a. Jumlah dana penelitian per dosen per- tahun: a. Prodi Diploma dan Sarjana = Rp10 jt b. Prodi Magister dan Doktor =Rp20 jt **2.** Tercapainya pendanaan eksternal Unismuh Palu sebanding dan			

atau lebih besar dari dana internal Unismuh Palu **3.** Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi 7,5% **4.** Adanya mekanisme dan pedoman peng-gunaan dana			
Hasil PKM a. Tidak ada survey kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang di- hadapi oleh masyarakat.	Kegiatan PkM yang dilaksanakan dosen tidak terdokumentasi di prodi dan di LPPM sehingga tidak bisa dilakukan survei kepada penerima manfaat PkM		Prodi dan LPPM mengarsipkan semua kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM sehingga bisa dilakukan survei kepuasan
b. Tidak ada dokumentasi bertema teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat.	Kegiatan PkM yang dilaksanakan dosen tidak terdokumentasi di prodi sehingga tidak bisa dilakukan penilaian isi PkM		Prodi dan LPPM mengarsipkan semua kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM
c. Tidak ada jumlah bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian ke- pada masyarakat.	Prodi dan Dosen tidak mengetahui bentuk integrasi hasil PkM dalam pembelajaran dalam bentuk dokumen	Sebagian Dosen sudah memanfaatkan hasil pengabdian sebgai bahan ajar	Prodi dan LPPM mengarsipkan semua kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM
d. Tidk ada survey kepuasan tantang peningkatan taraf	Kegiatan PkM yang dilaksanakan dosen tidak terdokumentasi		prodi dan LPPM mengarsipkan semua kegiatan PkM dosen

hidup dan kesejahteraan masyarakat	di prodi dan di LPPM sehingga tidak bisa dilakukan survei kepada penerima manfaat PkM		berupa laporan PkM sehingga bisa dilakukan survei kepuasan
e. hanya judul hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal	Rendahnya minat menulis dosen		Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
f. Tidak ada hasil PKM yang di Haki kan	Nilai teknologi tepat guna yang dihasilkan dari PkM tidak ada sehingga tidak bisa di HKIkan		Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
g. Tidak ada hasil PKM dipublikasikan di scopus atau setara per dosen per 3 tahun.	Rendahnya minat menulis dosen		Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
h. tidak ada unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun	Nilai teknologi tepat guna dan kewirausahaan yang dihasilkan dari PkM masih kurang sehingga tidak menghasilkan unit bisnis	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
. Tidak ada Hak	Nilai teknologi tepat		Perlunya prodi

Kekayaan Intelektual per prodi per 3 tahun	guna yang dihasilkan dari PkM masih kurang sehingga tidak bisa di HKIkan		mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
Pelaksana PKM a. Tidak ada dosen yang terdeteksi melaksanakan PkM yang sesuai dengan mekanisme pelaknsaan PkM	PkM dilaksanakan hanya sebagai bagian dari pemenuhan BKD dosen		Prodi mewajibkan dosen melakukan penelitian bukan hanya sekedar pemenuhan BKD tapi mengikuti mekanisme pelaksanaan PKM
b. Tidak ada dosen mempunyai road map PkM	PkM dilaksanakan hanya sebagai bagian dari pemenuhan BKD dosen		UPPS menfasilitasi dosen untuk pembuatan Roadmap PKM
c. Tidak ada kelompok riset	Latar belakang kompetensi dosen tidak sesuai dengan bidang keilmuan prodi sehingga tidak terbentuk kelompok riset		UPPS mengupayakan pembentukan kelompok riset di tingkat fakultas maupun prodi dan mengajukan untuk dibuatkan SK Rektor
d. Pelaksana PkM Tidak memiliki kompetensi met-odologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM.	Pelaksana PkM tidak memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM.		Prodi membuat dokumen terkait proses, isi dan hasil PKM
e. Tidak ada dosen yang melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan	dosen yang melakukan PKM tidak melibatkan mahasiswa dalam		Pelibatan mahasiswa hingga akhir kegiatan PKM dan terdokumentasi

PkM	setiap kegiatan PkM		
f. Tidak ada dosen yang terdeteksi melakukan pengabdian kepada mas- yarakat sesuai mekanisme pelaksanaan PKM sehingga auditor sulit menganalisis	Dosen membuat kegiatan PKM dengan melibatkan beberapa dosen multidisiplin		Dosen membuat kegiatan PKM dengan melibatkan beberapa dosen multidisiplin
Sapras PKM a. Tidak ada Laboratorium riset baik di tingkat Universitas dan Fakultas.	Dana pembangunan dan pengisian laboratorium riset tidak tersedia	Fakultas memiliki cukup ruang untuk dijadikan laboratorium riset	UPPS perlu mengajukan dana ke Universitas untuk pengadaan laboratorium Riset
b. Rasio penggunaan sarana/ prasarana PkM internal	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi	PPS mengupayakan kecukupan bahan pustaka
c. Ketersediaan buku (E-book atau hard copy) tidak lebih dari 645 judul	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak prosiding tersedia secara daring dan gratis	
d. Tidak ada prosiding	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak jurnal internasional bereputasi tersedia secara daring dan gratis	

e. Terdapat 2 jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-jour-nal)	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak jurnal internasional bereputasi tersedia secara daring dan gratis	
f. Tidak ada jurnal Internasional (termasuk E-journal)	PkM dilaksanakan hanya sebagai bagian dari pemenuhan BKD dosen sehingga Standar Proses dan hasil tidak berjalan		
g. Tidak ada survey kepuasan stake-holder terhadap sarana dan prasarana	Sarana dan prasarana masih belum tersedia		
h. Tidak ada laboratorium yang tersertifikasi	Dana pembangunan dan pengisian laboratorium riset tidak tersedia		
i. Tidak ada kepuasan stake-holder dalam program penye-lamatan lingkungan (energi, air, udara, daur ulang, tansportasi), kebersihan,		Adanya GPM di tingkat fakultas	

kesehatan, kea-manan dan kenyamanan.			

Pembiayaan PKM a. Adanya dana pengabdian internal yang memadai b. Besar dana pengabdian per dosen per tahun c. Persentase Pedanaan PkM dari luar negeri terhadap jumlah dosen tetap d. Persentase Pedanaan PkM dari dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap e. Persentase Pedanaan PkM dari PT/ mandiri terhadap jumlah dosen tetap f. Persentase dana pemberdayaan mas-yarakat per tahun dari total pendapatan (PDPkM) g. Persentase dana bantuan sosial dan bencana per tahun dari total pendapa-tan (PBansos) h. adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana internal dan ekster- nal bagi dosen/instruktur i. adanya monev penggunaan dana j. adanya laporan pertanggungjawaban pendanaan pengabdian kepada mas- yarakat bagi dosen atau instruktur k. adanya diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat l. Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengabdian kepada		

nasyarakat m. Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengelolaan peng-abdian kepada masyarakat n. Adanya LPJ o. Persentase ketercapian peserta kegiatan pen-ingkat keterampilan p. Persentase ketercapian peserta kegiatan tetap memperaktekkan IPTEK yang diperoleh q. Persentase ketercapaian umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengem- bangan IPTEK dimasyarakat r. Persentase keterca-paian rekomendasi kebi- jakan bagi pemangku kepentingan		

PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

DESKRIPSI TEMUAN AUDIT	AKAR PENYEBAB/FAKTOR	FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN	Rekomendasi

	PENGHAMBAT		
Kompetensi Lulusan a. Sesuai hasil temuan audit belum ada dokumen yang sahih berkaitan dengan kegiatan Analisis Pemenuhan CPL	SDM yang masih terbatas		Perlu penambahan SDM
b. Sesuai hasil temuan audit Penetapan Profil Lulusan sudah sesuai dengan visi keilmuan prodi, market signal dan KKNI (Dokumen Kurikulum)	Belum dilakukan peninjauan Kurikulum secara rutin minimal 1 tahun dan maksimal 4 tahun		UPPS mengupayakan melakukan peninjauan kurikulum sesuai standar yang ditetapkan
c. Sesuai hasil temuan audit ada kesesuaian antara Capaian Pembelajaran dengan Profil Lulusan dan Jenjang KKNI		Prodi dalam menentukan CPL dan profil lulusan konsisten mengikuti jenjang KKNI	
d. Sesuai hasil temuan audit Capaian Pembelajaran Lulusan sudah mencakup aspek sikap dan tata nilai, keterampilan umum dan keterampilan khusus		Prodi dalam menentukan CPL konsisten mengikuti jenjang aturan yang ada.	
e. Sesuai hasil temuan audit peninjauan CPL dilaksanakan bersamaan dengan peninjauan	Belum ada panduan terkait academic excelent dari Universitas		UPPS mengupayakan melakukan peninjauan kurikulum sesuai standar yang

kurikulum	Belum ada SK yang diterbitkan oleh Universitas Terkait University Value		ditetapkan
f. Sesuai hasil temuan audit belum ada dokumen yang sahih tentang Academic Excelent			LPMPP segera membuat panduan terkait academic excelent
g. Sesuai hasil temuan audit dokumen tentang universiti value sebatas di kurikulum sedangkan yang resmi dari University Belum ada			LPMPP segera menerbitkan SK Rektor terkait University Value
f. Sesuai hasil temuan audit ada dokumen Publikasi Mahasiswa sebagai Syarat Ujian Tugas Akhir Mahasiswa		Ada SK Rektor yang mewajibkan penelitian mahasiswa dipublikasikan di Jurnal Kolaboratif	
g. Sesuai hasil temuan audit belum ada hak Paten/sederhana, hak cipta,produk industry, perlindungan varietas tanaman yang dihasilkan oleh mahasiswa	Belum ada aturan/panduan yang mengharuskan mahasiswa untuk menghasil paten/paten sederhan, hak cipta, dll	Banyak dosen yang menghasilkan hak paten/paten sederhana, hak cipta tinggal bagaimana mengajak mahasiswa supaya tertarik	LPMPP sudah harus mulai mempersiapan aturan terkait Paten sederhana / HaKi yang dihasilkan oleh mahasiswa
h. Sesuai hasil audit belum ada mahasiswa yang memiliki skor	Belum ada aturan/panduan yang mengharuskan mahasiswa harus	Ada Lab. Bahasa	LPMPP sudah harus mulai mempersiapan aturan terkait bahwa mahasiswa di

TOEFL	memilki skor toefl sebagai syarat kelulusan		himbau untuk memiliki skor TOEFL
i. Sesuai hasil temuan audit belum ada calon lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi	Belum ada aturan/panduan yang mengharuskan mahasiswa harus memilki sertifikat kompetensi sebagai pendamping ijazah		LPMPP sudah harus mulai mempersiapan aturan terkait bahwa mahasiswa di haruskan memiliki sertifikat kompetensi sebagai pendamping ijazah
j. Pascasarjana tidak menerapkan MBKM	-		
k. Sesuai hasil audit belum ada belum ada dokumen yang terkait tracer study	Universitas belum pernah meneruskan hasil tracer studi ke pascasarjana dan jumlah alumni yang mengisi tracer masih sangat sedikit		
l. Sesuai hasil audit belum ada belum ada dokumen yang terkait tracer study m. Sesuai hasil audit belum ada belum ada dokumen yang terkait tracer study n. Sesuai hasil audit belum ada belum ada dokumen yang terkait tracer study o. Sesuai hasil audit belum ada belum ada dokumen yang terkait tracer			1. Hasil tracer study yang dilakukan ditingkat universitas harus diteruskan 2. Kaprodi dan Asdir III perlu menindaklanjuti tarcer study terkait kompetensi lulusan

study p. Sesuai hasil audit belum ada belum ada dokumen yang terkait tracer study q. Sesuai hasil audit belum ada belum ada dokumen yang terkait tracer study r. Sesuai hasil audit belum ada belum ada dokumen yang terkait tracer study			
Isi pembelajaran a. Sesuai hasil audit Tingkat Kedalaman dan Keluasan Materi Pembelajaran setiap Program Pendidikan sudah dirumuskan dengan mengacu pada Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan dari KKNI b. Sesuai hasil audit Belum ada matakuliah yang terintegrasi dengan Penelitian dan PKM c. Sesuai hasil audit belum ada Asosiasi Profesi dengan Prodi MPDI d. Sesuai hasil audit	b Belum ada Sosialiasi kepada DTPS terkait integrasi hasil penelitian dan PkM	Ada Panduan Kurikulum OBE KKNI, ada workshop Kurikulum Ada Asosiasi perkumpulan program studi manajemen pendidikan islam Ada pedoman dan	dipertahankan Kaprodi dan UPM segera melakukan sosialisasi terkait integrasi hasil penelitian dan PkM ke matakuliah Perlu bergabung Pada Asosiasi Program Studi

tidak ada bukti sahih pelaksanaan lokakarya kurikulum seperti absensi, foto (dokumentasi) dan berita acara	Terkendala pembiayaan	panduan akademik, pedoman kurikulum dan SOP	UPPS melakukan lokakarya kurikulum dan terdokumentasi
e. Sesuai hasil audit Kurikulum Prodi MPDI sudah memiliki penciri Universitas Muhammadiyah Palu		Universitas telah menetapkan matakuliah penciri universitas	
f. Sesuai hasil audit Kurikulum sudah disusun berimbang antara matakuliah Universitas, Pascasarajana dan Program Studi		Ada pedoman dan panduan akademik, pedoman kurikulum dan SOP	
g. Sesuai hasil audit belum ada kerja sama dengan Mitra Internasional		Ada Lembaga KUI	Perlu UPPS melakukan koordinasi dengan KUI terkait kerjasama internasional untuk tingkat prodi
h. Sesuai hasil audit belum ada yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (case method) atau project based learning sebagai bobot evaluasi	Belum ada aturan yang atau ketentuan yang mengatur tentang ketentuan jumlah minimal matakuliah yang menggunakan pendekatan kasus		LPMP/UPM perlu menyusun aturan terkait matakuliah yang menggunakan pendekatan kasus
i. Sesuai hasil temuan audit, belum ada sertifikasi/akreditasi internasional	Masih terkendala biaya		Perlu dicarikan alternatif pembiayaan jika suatu saat nanti ada prodi mau akreditasi

			internasional
Proses Pembelajaran a. Sesuai hasil temuan audit, Belum ada dosen yang menyerahkan RPS 7 Hari sebelum mulai Perkuliahan b. Sesuai hasil temuan audit tingkat Ketersediaan dan Kelengkapan RPS 95% c. Sesuai hasil temuan audit tingkat Kedalaman dan Keluasan RPS yang sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan sudah mencapai 80% d. Sesuai hasil temuan audit pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa dan menanamkan nilai islam (PKPB)		Kaprodi mengharuskan setiap dosen harus menyerahkan RPS sebelum mulai mengajar Kaprodi mengharuskan setiap dosen harus menyerahkan RPS sebelum mulai mengajar dokumen kurikulum sudah tersedia dokumen kurikulum sudah tersedia	

sudah mencapai 75%			
e. Sesuai hasil temuan audit 1. Pertemuan secara tatap muka secara luring maupun daring; 2. Tanya Jawab; 3. Test Formatif; 3. Presetasi; 4. Penelitian		Fasilitas belajar mengajar yang sudah memadai	
f. Sesuai hasil temuan audit ada integrasi Kegiatan proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah		Ada lembaga AIK	
g. Sesuai hasil temuan audit belum ada Proses Pembelajaran yang terkait dengan penelitian	Belum ada sosialiasi kepada dosen bahwa harus ada proses pembelajaran terkait dengan penelitian		Kaprodi dan UPM harus melakukan kegiatan sosialisasi bahwa harus proses pembelajaran terkait dengan penelitian
h. Sesuai hasil temuan audit belum ada Proses Pembelajaran yang terkait dengan PkM	Belum ada sosialiasi kepada dosen bahwa harus ada proses pembelajaran terkait dengan PkM		Kaprodi dan UPM harus melakukan kegiatan sosialisasi bahwa harus proses pembelajaran terkait dengan PkM
i. Sesuai hasil temuan audit ada bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan	Belum ada dokumen monev		UPM/Gugus mutu segera menyelesaikan laporan Monev

capaian pembelajaran yang direncanakan j. Sesuai hasil temuan audit tingkat persentase kehadiran Dosen dari Seluruh Pertemuan sudah mencapai 90% k. Sesuai hasil temuan audit belum ada Kegiatan Monev l. Sesuai hasil temuan audit belum ada Kegiatan Monev		Kaprodi selalu memantau pertemuan dosen	UPM/Gugus mutu segera menyelesaikan laporan Monev UPM/Gugus mutu segera menyelesaikan laporan Monev

Penilaian pembelajaran a. Sesuai hasil temuan audit Mutu penilaian sudah mencakup 5 unsur tapi belum dilaksanakan secara terintegrasi		Ada pedoman dan panduan akademik	Sebaiknya UPPS melaksanakan mutu penilaian pembelajaran secara terintegrasi
b. Sesuai hasil temuan audit . belum semua matakuliah penilaiannya sudah mencakup 6 unsur; 2. Instrumen Penilaian Matakuliah baru 60% yang mengandung 3 unsur	Belum ada sosialiasi kepada dosen tentang metode penilaian yang harus mencakup 7 unsur		Sebaiknya Kaprodi dan UPM segera melakukan sosialisasi tentang metode penelitian yang mengandung 7 unsur
c. Sesuai hasil temuan audit Pelaksanaan Penilaian Baru mencakup unsur ke 7	Belum ada sosialiasi kepada dosen tentang metode penilaian yang harus mencakup 7 unsur	Ada pedoman dan panduan akademik	Kaprodi dan UPM segera melakukan sosialisasi tentang metode penelitian yang mengandung 7 unsur
d. Sesuai hasil audit Pelaksanaan Penilaian Baru mencakup unsur ke 7	Belum ada pedoman atau panduan tentang ketentuan tersebut	Ada pedoman dan panduan akademik	Kaprodi dan UPM segera menyusun panduan terkait penilaian akhir yang menggunakan 4 instrumen serta menerapkannya dalam dokumen penilaian
e. Sesuai hasil temuan Soal test atau instrumen penilaian sudah			

ada disetiap matakuliah f. Sesuai hasil audit Penempatan Bobot penilaian di setiap matakuliah sudah mengacu ke Pedoman dan Panduan Akademik h Sesuai hasil audit Penyampaian Yudisium melalui undangan i. Sesuai hasil audit Rata-rata IPK adalah 3, 50 j. Sesuai hasil audit Rata-rata masa studi adalah 2 tahun k. Sesuai hasil audit Mahasiswa yang lulus tepat waktu = 65% l. Sesuai hasil audit Persentase Keberhasilan Studi = 11%	Tidak ada evaluasi tentang masa studi mahasiswa Keterlambatan dalam proses tugas akhir Banyak mahasiswa yang hilang dan tidak ada kabar	Setiap mahasiswa memiliki aplikasi medsos whatsapp	UPM segera selesaikan laporan monev Kaprodi dan UPM perlu mencari strategi untuk mempercepat penyelesaian studi mahasiswa Proses seleksi Maba harus lebih selektif, sehingga dari awal sudah bisa diperkirakan bahwa mahasiswa akan istiqomah menyelesaikan studny

Tendik a. Sesuai Hasil Audit DTPS yang terlibat dalam kegiatan Program Studi sudah tercukupi dengan baik b Sesuai Hasil Audit 3 dari 8 DPTS yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala d. Sesuai Hasil Audit Belum ada Dosen yang jabatan fungsional Guru Besar e. Sesuai Hasil Audit Belum ada dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi 8 Aspek Indikator Kinerja Utama kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (PDr8) f. Sesuai hasil audit Belum ada DTPS menjadi anggota masyarakat		Adanya dukungan untuk penambahan dosen dari Universitas ada kepedulian universitas kepada DTPS untuk mengurus jabatan fungsional ada kepedulian universitas kepada DTPS untuk mengurus jabatan fungsional	

bidang ilmu pada level internasional (PDKII) g. Sesuai hasil audit Belum ada DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional (PDKIN) h. Sesuai hasil audit 2 DPTS sudah tersertifikasi i. Sesuai hasil audit 6 DTPS yang terlibat dalam Persyarikatan j. Sesuai hasil audit 1 orang DTPS memiliki SKOR TOEFL 500 k. Sesuai hasil audit Rasio Jumlah Mahasiswa terhadap DTPS terpenuhi l. Jumlah Dosen Tidak tetap 3 orang / 8 orang = 37 % m. . Sesuai hasil audit beban dosen dalam membimbing tugas akhir mahasiswa sebagai			Kaprodi sebaiknya tetap menjaga di 1 :10

pembimbing utama (PDPU) RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester terpenuhi			
n. Sesuai hasil audit semua DTPS memilki setara waktu mengajar rata-rata = 12 SKS terpenuhi		Adanya kewajiban untuk membuat BKD dengan minimal kinerja adalah 12 SKS	
o.Sesuai hasil audit Masih kurang data tentang jumlah rata-rata pengakuan atas prestasi/kinerja dsoen 3 tahun terakhir	Prodi belum melakukan analisis data tentang prestasi/kinerja DTPS		Kaprodi dan UPM segera menyusun dokumen terkait prestasi/kinerja DTPS 3 tahun terakhir
p. Sesuai hasil audit masih minim DTPS yang menghasilkan HaKI	DTPS belum memiliki resources yang memadai		Kaprodi menghimbau kepada DTPS untuk meng Haki kan karya ilmiahnya
q. Sesuai hasil audit masih minim DTPS yang menulis di jurnal internasional	DTPS masih kesulitan menembus rekognisi internasional		Perlu Pelatihan/workshop supaya penelitian dan PkM bisa dapat rekognisi internasional
r.Sesuai hasil audit masih minim DTPS	Sosilasi tentang pentingnya DTPS		kaprodi segera melakukan

yang berkegiatan Tri Dharma di luar PT	berkegiatan di luar PT kurang optimal		sosialisasi kepada DTPS terkait kegiatan Tri Dharma di luar PT
s. Sesuai hasil audit masih minim Penelitian dan PkM yang mendapatkan Rekognisi Internasional			Perlu Pelatihan/workshop supaya penelitian dan PkM bisa dapat rekognisi internasional
t. 8 Dosen bisa baca Alquran		Semua perekrutan DTPS persyaratannya dalah harus bisa baca Alqur'an	
v. Sesuai hasil audit Belum ada tendik yang memiliki sertifikat Kompetensi	Belum ada pelatihan kompetensi bagi tendik		Universitas/UPPS menfasilitasi pelatihan kompetensi bagi tendik
w.Sesuai hasil audit belum semua tendik dari kader muhammadiyah			
x. Sesuai hasil audit semua Tendik sudah bisa Baca Alqur'an		Semua perekrutan DTPS persyaratannya dalah harus bisa baca Alqur'an	
z. Sesuai hasil audit Belum ada Tendik yang mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaan	Universitas dan UPPS belum memfasilitasi kegiatan pelatihan Bagi Tendik		Universitas dan UPPS memfasilitasi kegiatan pelatihan Bagi Tendik
z. Sesuai hasil audit	Gugus Penjaminan		UPM/Gugus di

Belum ada Kegiatan Monev TA. 2022/2023	Mutu tidak maksimal melaksanakan tugasnya		UPPS segera melakukan kegiatan Monev
z. Sesuai hasil audit Belum ada Kegiatan Monev TA. 2022/2023	Gugus Penjaminan Mutu tidak maksimal melaksanakan tugasnya		UPM/Gugus di UPPS segera melakukan kegiatan Monev
Sapras Pendidikan a. Sesuai hasil audit 60% unit pengelola menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibiltas yang cukup untuk menjamin pencapaian CP dan meningkatkan suasana akademik.	Keterbatasan dana dan bangunan untuk emndukung aksesibilitas yang cukup untuk menjamin CP.		PS mengajukan dana untuk memenuhi kekurangan sarpras dan aksesibiltas pembelajaran.
b. Sesuai hasil audit Sekitar kurang lebih 42 m2. Hanya terdpat dua ruang kuliah yang digunakan secara bergantian oleh 4 PS. Hal ini menjadi kendala ketika proses pembelajaran berlangsung dan ada beberapa kelas yang secara bersamaan masuk pada jam yang sama.	Ketersediaan kelas yang terbatas, sehingga tidak bisa mengakomodir jumlah mahasiswa PS yang cukup banyak.		UPPS mengusulkan pengadaan gedung perkuliahaan atau memanfaatkan penggunaan ruang perkuliahan yang ada di lingkungan fakultas atau bahkan universitas.
c. Sesuai hasil audit Sekitar kurang	Terbatasnya bangunan/gedung		UPPS perlu memgoptimalkan fasilitas yang

lebih 20 m2, tidak memiliki AC, dan memiliki penerangan yang cukup untuk membaca.	yang bisa difungsikan sebagai ruang perpustakaan, sehingga ruang perpustakaan yang ada ukurannya tidak begitu besar dan terbatas bagi mahasiswa yang akan berkunjung.		terdapat di dalam perpustakaan fakultas, sehingga pengunjung perpustakaan merasa nyaman jika berada di dalamnya.
d. Sesuai hasil audit Ruang pimpinan memiliki luas dan sarana yang memadai	Terbatasnya bangunan/gedung.	Ketua Prodi memiliki ruangan tersendiri	
e. Sesuai hasil audit Tidak terdapat ruang pelayanan kesehatan.	Terbatasnya bangunan/gedung.	Terdapat Klinik PKU Muhammadiyah	UPPS perlu menyediakan ruang pelayanan kesehatan.
f. Sesuai hasil audit Tidak terdapat ruang dosen.			UPPS perlu menyediakan ruang kerja per dosen.
g. Sesuai hasil audit Hanya terdpat sejumlah 30 buku teks.	Buku teks yang tersedia hanya sumbangan dari mahasiswa, sehingga jumlahnya terbatas. Kurangnya dana menyebabkan PS tidak bisa menyediakan lebih banyak buku teks.		PPS perlu memperbanyak koleksi bahan pustaka berupa buku teks sesuai dengan bidang ilmu jurusan atau prodgram studi, baik itu dalam bentuk hard copy maupun soft copy.
h.Sesuai hasil audit Tidak terdapat bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional	Kurangnya dana di tingkat PS.		, buku ajar PPS perlu melakukan pengadaan bahan pustaka berupa jurnal

			internasional bereputasi.
i. Sesuai hasil audit Tidak terdapat bahan pustaka berupa jurnal akreditasi internasional.	Kurangnya dana di tingkat PS.		UPPS perlu mendorong pustakawan untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi berupa pembuatan e-library.
j.Sesuai hasil audit Tidak terdapat e-library pada PS MPDI.	Pustakawan belum memaksimalkan pemanfaatan e-library.		UPPS perlu mendorong GKM untuk segera melakukan survey terkait indek kepuasan sivitas akademika terhadap layanan sarpras.
n. Sesuai hasil audit Belum terdapat hasil audit terkait sarprasa pembelajaran.	Penugasan ketua GKM yang baru menyebabkan belum tersebarnya survey terkait kepuasan mahasiswa terhadap sarpras pembelajaran.		
0. Sesuai hasil audit Belum terdapat indek kepuasan sivitas akademika terhadap layanan sarpras.	Penugasan ketua GKM yang baru menyebabkan belum dilakukannya audit sarpras pemeblajaran.		
p. Sesuai hasil audit Tidak diketahui rasio bandwith per mahasiswa			
q.Sesuai hasil audit Belum terdpat kepuasan mahasiswa terhadap sarpras pembelajaran.	Penugasan ketua GKM yang baru menyebabkan belum dilakukannya audit sarpras pemeblajaran.		UPPS perlu membuat SOP terkait pembuatan dokumen

s. Sesuai hasil audit Belum terdapat dokumen terkait tingkat kunjungan e-library.	Belum adanya SOP terkait pembuatan dokumen tingkat kunungan e-library.		terhadap tingkat kunungan e-library.
Pengelolaan pembelajaran a. Prodi memiliki buku kebijakan Unismuh Palu yaitu panduan akademik universitas dan fakultas, dokumen tata pamong, dan statuta serta dokumen standar mutu b. Prodi memiliki kelengkapan dokumen pedoman pengembangan kurikulum dari asosiasi dan naskah kurikulum yang memuat semua unsur dan sudah ditetapkan oleh Rektor c. Prodi belum memiliki pedoman implementasi kurikulum Unismuh Palu yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang	Prodi belum memiliki pedoman implementasi kurikulum Unismuh Palu	UPPS pro aktif dalam menyediakan dokumen kebijakan yang dibutuhkan oleh prodi dalam pengelolaan pembelajaran UPPS pro aktif dalam menyediakan dokumen kebijakan yang dibutuhkan oleh prodi dalam pengelolaan pembelajaran	

mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isuisu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya			
d. Prodi belum memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman Unismuh Palu yang komprehensif dan rinci untuk mengintergrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	Prodi belum memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman Unismuh Palu yang komprehensif dan rinci untuk mengintergrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.		
e. Sesuai hasil audit Prodi belum memiliki dokumen formal suasana akademik	Prodi belum menyusun dokumen formal suasana akademik karena belum memiliki panduan baku dari Unismuh Palu		
f. Monev dilaksanakan oleh penjaminan mutu bekerjasama dengan prodi		Kerjasama Prodi dan unit penjaminan mutu sehingga kegiatan monev dapat dilaksanakan	
g. Sesuai hasil audit Analisis dan tindak lanjut dari hasil	Prodi belum mendokumentasikan kegiatan analisis dan tindaklanjut dari hasil pengukuran terhadap kepuasan		

pengukuran kepuasan mahasiswa sudah dilakukan tetapi belum terdokumentasi h Belum diketahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran karena prodi belum melakukan survey i. Belum ada mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran j. Terdapat Dokumen panduan penulisan skripsi, Magang, PBL k. Kegiatan pembelajaran diluar proses pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin dalam bentuk Seminar Kesehatan:,	mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran Prodi belum pernah melakukan survey terkait tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran Prodi belum merancang mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran	Karena dokumen panduan penulisan merupakan dokumen yang penting dan wajib dijadikan acuan dalam melaksanakan tugas akhir dan magang serta praktik lapangan Adanya kerjasama yang dibangun dengan Dinas Kesehatan atau pihak terkait sehingga kegiatan diluar kampus dapat dilaksanakan dengan rutin dan lancar	

misalnya yang diadakan tahun ini bekerjsama dengan dinas kesehatan kota Palu yaitu seminar dengan tema: bersinergi dalam mencegah dan menangani stunting		Prodi aktif melaporkan kinerja setiap semester terkait dengan pengelolaan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan	
l. Laporan kerja semester terlaksana secara regular di PDPT	Prodi belum menindaklanjuti secara tertulis laporan monev pembelajaran yang telah dilakukan sehingga tidak ada dokumen terkait monev pembelajaran	Prodi perlu menyediakan laporan monev pembelajaran sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan lebih lanjut	
j. Belum ada laporan tertulis dari monev pembelajaran yang dilakukan		Prodi menyiapkan buku pembimbingan akademik sebagai pedoman penasehat/pembimbing akademik dalam melakukan bimbingan kepada mahasiswa	
k. Terdapat Pedoman pembimbingan akademik: buku control bimbingan akademik dan kegiatan ekstrakurikuler		Prodi menyiapkan kartu bimbingan akademik sebagai bukti yang valid bahwa mahasiswa dan dosen aktif terlibat dalam pembimbingan akademik	
l. Ada bukti dokumen berupa kartu bimbingan akademik	Prodi belum		

	menerima kebijakan tertulis tentang suasana akademik		
m. Belum tersedia kebijakan tertulis tentang suasana akademik			
n. Sejak proses awal menjadi mahasiswa karena pembimbing/penasehat akademik bertandatangan pada KRS mahasiswa ketika memprogramkan MK di awal semester.		Karena keberadaan dosen penasehat/pembimbing akademik berkontribusi bagi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh studinya	
o. Bimbingan akademik oleh penasehat akademik rata-rata 3 kali per mahasiswa		dalam proses studi mahasiswa menghadapi banyak masalah khususnya terkait masalah akademik sehingga intensitas pembimbingan juga diperhatikan	
p.Ada kegiatan diluar aktivitas pembelajaran terstruktur yaitu Kuliah umum dan seminar lingkup kesehatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa		Kegiatan yang dilaksanakan diluar kegiatan terstruktur menambah pengalaman akademik kepada mahasiswa untuk lebih memahami keahliannya, dimana pada kegiatan tersebut mereka akan berinteraksi dengan banyak orang dan pakar se bidang dan	

		memiliki pengalaman yang lebih banyak.	
q.Kurang dari 2 semester penyelesaian skripsi		Prodi memandang bahwa penyelesaian studi yang paling aman bagi mahasiswa dan Prodi adalah kurang dari 2 semester	
r. Bidang keahlian dosen pembimbing sesuai dengan topic kajian skripsi yang dibimbing		Karena ketika topik penelitian skripsi berbeda dengan keahlian dosen pembimbingnya maka akan berdampak pada kualitas penelitian yang kurang kredibel	
s.Setiap pembimbing ditugasi maksimum 8 mahasiswa bimbingan		Karena ketika topik penelitian skripsi berbeda dengan keahlian dosen pembimbingnya maka akan berdampak pada kualitas penelitian yang kurang kredibel	
t.Setiap pembimbing ditugasi maksimum 8 mahasiswa bimbingan		Dengan maksimum 8 mahasiswa bimbingan , dosen pembimbing dapat melakukan pembimbingan secara efektif dan efisien	
u. Dosen pembimbing melaksanakan 4 kali pembimbingan setiap mahasiswa yang dibimbing		Karena banyak faktor yang harus diperhatikan dalam proses penyelesaian studi sehingga	

		intensitas pembimbingan 4 kali itu dipandang wajar, tidak kurang, tidak juga berlebihan	
Hasil Penelitian a. Sesuai hasil audit Masih kurang dosen sebagai pembicara dalam forum ilmiah per tahun (PFI)	motivasi DTPS masih rendah untuk mengikuti		Perlu bantuan dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi serta perhatian berupa informasi, motivasi dari Prodi dan UPPS
b. Sesuai hasil audit masih kurang DTPS memiliki artikel pada jurnal Internasional Bereputasi atau SCOPUS atau setara /jumlah DTPS/tahun	Tidak ada support dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi, belum ada dorongan dari pihak UPPS		Perlu bantuan dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi serta perhatian berupa informasi, motivasi dari Prodi dan UPPS
c Sesuai hasil audit masih minim memiliki artikel pada Jurnal Nasional	Tidak ada support dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi, belum ada dorongan dari pihak UPPS		
d. Sesuai hasil audit Tidak ada dosen (0%) jumlah artikel dosen pada Seminar Internasional/Tahun	Tidak ada support dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi, belum ada dorongan dari pihak UPPS		
e. Sesuai hasil audit Masih kurang Persentase jumlah artikel pada Seminar Nasional/	Tidak ada support dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi, belum ada dorongan dari pihak UPPS		

jumlah DTPS/tahun f. Sesuai hasil audit Masih kurang jumlah artikel SCOPUS dosen atau setara yang disitasi /jumlah DTPS/tahun (AS) g. Sesuai hasil audit Jumlah Hak Kekayaan Intelektual /jumlah DTPS/tahun (HAKI) masih kurang h. Sesuai hasil audit DTPS yang memiliki buku ajar masih dibawah 50% i Sesuai hasil audit DTPS yang memiliki buku teks masih dibawah 50 % j. Sesuai hasil audit Tidak ada unit bisnis atau setara hasil riset per prodi per tahun k. Sesuai hasil audit Jumlah dana penelitian eksternal yang diterima program studi per tahun masih minim	Tidak ada support dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi, belum ada dorongan dari pihak UPPS Kesadaran dosen untuk meng Haki kan hasil penelitiannya masih kurang Kesadaran dosen untuk menulis buku ajar masih kurang Kesadaran dosen untuk menulis buku ajar masih kurang Kesadaran dosen untuk mengajukan proposal dana hibah Dikti masih kurang		
Hasil Penelitian			

a. Sesuai hasil audit Masih kurang dosen sebagai pembicara dalam forum ilmiah per tahun (PFI)	motivasi DTPS masih rendah untuk mengikuti		Perlu bantuan dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi serta perhatian berupa informasi, motivasi dari Prodi dan UPPS
b. Sesuai hasil audit masih kurang DTPS memiliki artikel pada jurnal Internasional Bereputasi atau SCOPUS atau setara /jumlah DTPS/tahun	Tidak ada support dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi, belum ada dorongan dari pihak UPPS		Perlu bantuan dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi serta perhatian berupa informasi, motivasi dari Prodi dan UPPS
c Sesuai hasil audit masih minim memiliki artikel pada Jurnal Nasional	Tidak ada support dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi, belum ada dorongan dari pihak UPPS		
d. Sesuai hasil audit Tidak ada dosen (0%) jumlah artikel dosen pada Seminar Internasional/Tahun	tidak ada support dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi, belum ada dorongan dari pihak UPPS		
e. Sesuai hasil audit Masih kurang Persentase jumlah artikel pada Seminar Nasional/ jumlah DTPS/tahun	Tidak ada support dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi, belum ada dorongan dari pihak UPPS		
f. Sesuai hasil audit Masih kurang jumlah artikel SCOPUS dosen atau setara yang	Tidak ada support dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi, belum ada dorongan dari pihak UPPS		

disitasi /jumlah DTPS/tahun (AS) g. Sesuai hasil audit Jumlah Hak Kekayaan Intelektual /jumlah DTPS/tahun (HAKI) masih kurang h. Sesuai hasil audit DTPS yang memiliki buku ajar masih dibawah 50% i Sesuai hasil audit DTPS yang memiliki buku teks masih dibawah 50 % j. Sesuai hasil audit Tidak ada unit bisnis atau setara hasil riset per prodi per tahun k. Sesuai hasil audit Jumlah dana penelitian eksternal yang diterima program studi per tahun masih minim	Kesadaran dosen untuk meng Haki kan hasil penelitiannya masih kurang Kesadaran dosen untuk menulis buku ajar masih kurang Kesadaran dosen untuk menulis buku ajar masih kurang Kesadaran dosen untuk mengajukan proposal dana hibah Dikti masih kurang		
Prodi tidak memiliki renstra penelitian, sehingga tidak ada roadmap tersedia	Prodi dan Dosen tidak memahami arah penelitian yang dikembangkan	Adanya RIP, Panduan Penelitian dan Roadmap Penelitian di tingkat universitas	Perlunya prodi mengirim dosen dalam workshop pembuatan roadmap penelitian dengan memanggil pakar
Tidak ada/ Tidak terdokumentasi adanya pelanggaran etika penelitian	Kurangnya pemahaman tentang etika penelitian		Perlunya sosialisasi Etik Penelitian

Tidak ada penelitian dosen yang berorientasi pada inovasi serta pengembangan iptek yang terintegrasi dengan kearifan lokal	1) Rendahnya minat menulis dosen, 2) Kurangnya pelatihan penulisan karya ilmiah	Sebagian dosen produktif mempublikasikan artikel	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penulisan karya Ilmiah yang berorientasi pada Inovasi dan Pengembangan Iptek dan mengatasi permasalah global
Ya, ada penelitian yang dilakukan secara lintas ilmu	Penulisan Karya ilmiah hanya dilakukan terbatas pada pemenuhan BKD	Dosen tetap dari prodi yang berbeda memiliki dasar keilmuan yang sama	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penulisan karya Ilmiah
Tidak ada penelitian dosen yang bertema mengantisipasi permasalahan global	1) Rendahnya minat menulis dosen, 2) Kurangnya pelatihan penulisan karya ilmiah	Sebagian dosen produktif mempublikasikan artikel	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penulisan karya Ilmiah yang berorientasi pada Inovasi dan Pengembangan Iptek dan mengatasi permasalah global
Tidak ada penelitian yang merupakan Joint Riset dengan Mitra Luar Negeri	1) Rendahnya minat menulis dosen, 2) Kurangnya pelatihan penulisan karya ilmiah	Sebagian dosen produktif mempublikasikan artikel	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penulisan karya Ilmiah yang berorientasi pada Inovasi dan Pengembangan Iptek dan mengatasi permasalah global
Pelaksana PKM a. Setiap dosen wajib melakukan PkM sesuai bidang ilmunya			

b. Setiap dosen mempunyai road map PkM c. Keberadaan kelompok riset Unismuh Palu Unismuh Palu memiliki kelompok riset yang memenuhi keempat aspek berikut ini: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun inter-nasional, serta 3) dihasilkannya produk riset yang ber- manfaat untuk menyelesaikan perma- salahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang ber- daya saing internasional. d. Pelaksana PkM memiliki kompetensi met-odologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM. e. Dosen pelaksana PkM PTMA melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM f. Jumlah program			

pengabdian kepada mas- yarakat multidisiplin per prodi per tahun			
Sapras PKM a. Keberadaan Laboratorium riset Unismuh Palu b. Rasio penggunaan sarana/ prasarana PkM internal c. Ketersediaan buku (E-book atau hard copy) d. Ketersediaan prosiding e. Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-jour- nal) f. Ketersediaan jurnl Internasional (termasuk E- journal) g. Persentase kepuasan stake- holder terhadap sarana dan prasarana h. Persentase laboratorium yang tersertifikasi i. Persentase kepuasan stake- holder dalam program penye- lamatan lingkungan (energi, air, udara, daur ulang, tansportasi), kebersihan, kesehatan, kea- manan dan			

kenyamanan.			

Pelaksana PKM a. Setiap dosen wajib melakukan PkM sesuai bidang ilmunya b. Setiap dosen mempunyai road map PkM c. Keberadaan kelompok riset Unismuh Palu Unismuh Palu memiliki kelompok riset yang memenuhi keempat aspek berikut ini: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun inter- nasional, serta 3) dihasilkannya produk riset yang ber- manfaat untuk menyelesaikan perma- salahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang ber- daya saing internasional. d. Pelaksana PkM memiliki kompetensi met- odologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM. e. Dosen pelaksana PkM PTMA melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM f. Jumlah program pengabdian kepada mas- yarakat multidisiplin per		

prodi per tahun		

Pembiayaan PKM a. Adanya dana pengabdian internal yang memadai b. Besar dana pengabdian per dosen per tahun c. Persentase Pedanaan PkM dari luar negeri terhadap jumlah dosen tetap d. Persentase Pedanaan PkM dari dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap e. Persentase Pedanaan PkM dari PT/ mandiri terhadap jumlah dosen tetap f. Persentase dana pemberdayaan mas- yarakat per tahun dari total pendapatan (PDPkM) g. Persentase dana bantuan sosial dan bencana per tahun dari total pendapa- tan (PBansos) h. adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana internal dan ekster- nal bagi dosen/instruktur i. adanya monev penggunaan dana j. adanya laporan pertanggungjawaban pendanaan pengabdian kepada mas- yarakat bagi dosen atau instruktur k. adanya diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat l. Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengabdian kepada nasyarakat m. Adanya mekanisme dan		

pedoman penggunaan dana pengelolaan peng- abdian kepada masyarakat n. Adanya LPJ o. Persentase ketercapian peserta kegiatan pen- ingkat keterampilan p. Persentase ketercapian peserta kegiatan tetap memperaktekkan IPTEK yang diperoleh q. Persentase ketercapaian umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengem- bangan IPTEK dimasyarakat r. Persentase keterca-paian rekomendasi kebi- jakan bagi pemangku kepentingan		

PRODI MAGISTER HUKUM

DESKRIPSI TEMUAN AUDIT	AKAR PENYEBAB/FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN	Rekomendasi
Kompetensi Lulusan a. Sesuai hasil temuan audit belum menggunakan metode dalam menentukan CPL.	Belum memahami bagaimana menanalisis CPL dengan menggunakan metode		Perlu adanya Tim penyusun Kurukulum untuk memahami, melakukan analisis CPL
b. Melakukan Peninjauan Kurikulum bersam Stakeholder	Masih Kurangnya keterlibatan beberapa stakeholder yang bidangnya sama dengan PS		Perlu melakukan koordinasi serta kerjasama dengan banyak stakeholder guna mengikuti trend serta pangsa pasar saat ini terkait CPL
c. Sesuai hasil temuan audit ada kesesuaian antara Capaian Pembelajaran dengan Profil Lulusan dan Jenjang KKNI		Prodi dalam menentukan CPL dan profil lulusan konsisten mengikuti jenjang KKNI	Semakin ditingkatkan jika sudah sesuai
d. Sesuai hasil temuan audit Dalam penyusunan			Terus mempertahankan kepatuhan guna pemenuhan standar

CPL mencakup sikap, pengetahuan, Keterampilan Umum, keterampilan khusus, '			yang sesuai SN Dikti
e. Sesuai hasil temuan audit peninjauan CPL dilaksanakan 2 tahun sekali			Menerapkan Pemutakhiran Kurikulum secara berkala yaitu 2 tahun atau paling lambat 3 tahun
f. Sesuai hasil temuan audit belum ada dokumen yang sahih tentang Academic Excelent	Terdapat dalam Brosur PMB	Masih kurangya pemahaman PS terhadap Academic Excellent	Perlu mengikuti atau melaksanakan kegiatan-kegiata workshop terkait penentuan academic excellent baik tingkat prodi maupun secara nasional
g. Sesuai hasil temuan audit Terdapat UV dalam kurikulum	Meski telah ditetapkan namun belum disahkan dengan SK Rektor		Perlu melakukan koordinasi ke tingkat Universitas agar penetapan Universitas Value disahkan oleh SK Rektor
f. Sesuai hasil temuan audit mahasiswa mengartikelkan tugas akhir Dengan penetapan berupa SK		Ada SK Rektor yang mewajibkan penelitian mahasiswa dipublikasikan di Jurnal Kolaboratif	
g. Sesuai hasil temuan audit Belum adanya penetapan skor toefl	Belum menetapkan skor toefl karena masih kurangnya koordinasi serta penetapan dalam menerapkan skor toefl tersebut		Perlu menerapkan aturan terkait nilai toefl yang dikoordinasikan langsung ke tingkat universitas
h. Sesuai hasil audit Sampai saat ini	Masih kurangnya sosialisasi PS kepada		Perlu menetapkan aturan terkait HAKI untuk tugas akhir

belum ada yang di HAKI kan	mahasiswa terkait mengHAKI kan Tugas Akhir		mahasiswa
i. Sesuai hasil temuan audit Belum adanya sertifikat kompetensi	Masih kurangnya Pemahaman PS terhadap manfaat sertifikat kompetensi		Melakukan koordinasi dengan pimpinan Universitas guna penerapan Sertifikat kompetensi atau SKPI
j. Pascasarjana tidak menerapkan MBKM	Dalam Pascasarjana tidak diterapkan belajar diluar prodi (setara 20 sks)		
k. Sesuai hasil audit Belum adanya laporan tracer study	Belum adanya koordinasi di tingkat universitas terkait hasil survey ke prodi-prodi		Perlu melakukan koordinasi dengan unit pengelola Tracer Studi di tingkat universitas
l. Sesuai hasil audit belum ada belum ada dokumen yang terkait tracer study	masih kurangnya koordinasi antar pengelola tracer study ditingkat universitas dengan prodi		Perlu melakukan koordinasi dengan unit pengelola Tracer Studi di tingkat universitas
m. Sesuai hasil audit belum ada belum ada dokumen yang terkait tracer study	masih kurangnya koordinasi antar pengelola tracer study ditingkat universitas dengan prodi		Perlu melakukan koordinasi dengan unit pengelola Tracer Studi di tingkat universitas
n. Sesuai hasil audit belum ada belum ada dokumen yang terkait tracer study	masih kurangnya koordinasi antar pengelola tracer study ditingkat universitas dengan prodi		Perlu melakukan koordinasi dengan unit pengelola Tracer Studi di tingkat universitas
o. Sesuai hasil audit belum ada belum ada dokumen yang terkait tracer	masih kurangnya koordinasi antar pengelola tracer study ditingkat universitas		Perlu melakukan koordinasi dengan unit pengelola Tracer Studi di tingkat universitas Perlu melakukan

study	dengan prodi		koordinasi dengan unit pengelola Tracer Studi di tingkat universitas
p. Sesuai hasil audit belum ada belum ada dokumen yang terkait tracer study	masih kurangnya koordinasi antar pengelola tracer study ditingkat universitas dengan prodi		Perlu melakukan koordinasi dengan unit pengelola Tracer Studi di tingkat universitas
q. Sesuai hasil audit belum ada belum ada dokumen yang terkait tracer study	masih kurangnya koordinasi antar pengelola tracer study ditingkat universitas dengan prodi		Perlu melakukan koordinasi dengan unit pengelola Tracer Studi di tingkat universitas
r. Sesuai hasil audit belum ada belum ada dokumen yang terkait tracer study	masih kurangnya koordinasi antar pengelola tracer study ditingkat universitas dengan prodi		
Isi pembelajaran a. Sesuai hasil audit Tingkat Kedalaman dan Keluasan Materi Pembelajaran setiap Program Pendidikan sudah dirumuskan dengan mengacu pada Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan dari KKNI	b	Ada Panduan Kurikulum OBE KKNI, ada workshop Kurikulum	dipertahankan
b. Sesuai hasil audit Belum ada matakuliah yang terintegrasi dengan Penelitian dan PKM	Belum ada Sosialiasi kepada DTPS terkait integrasi hasil penelitian dan PkM		Kaprodi dan UPM segera melakukan sosialisasi terkait integrasi hasil penelitian dan PkM ke matakuliah
c. Sesuai hasil audit belum ada Asosiasi		Ada Asosiasi perkumpulan program	Perlu bergabung Pada Asosiasi Program Studi

Profesi dengan Prodi MH		studi MH	
d. Sesuai hasil audit tidak ada bukti sahih pelaksanaan lokakarya kurikulum seperti absensi, foto (dokumentasi) dan berita acara	Terkendala pembiayaan	Ada pedoman dan panduan akademik, pedoman kurikulum dan SOP	UPPS melakukan lokakarya kurikulum dan terdokumentasi
e. Sesuai hasil audit Kurikulum Prodi MPDI sudah memiliki penciri Universitas Muhammadiyah Palu		Universitas telah menetapkan matakuliah penciri universitas	
f. Sesuai hasil audit Kurikulum sudah disusun berimbang antara matakuliah Universitas, Pascasarajana dan Program Studi		Ada pedoman dan panduan akademik, pedoman kurikulum dan SOP	
g. Sesuai hasil audit belum ada kerja sama dengan Mitra Internasional		Ada Lembaga KUI	Perlu UPPS melakukan koordinasi dengan KUI terkait kerjasama internasional untuk tingkat prodi
h. Sesuai hasil audit belum ada yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (case method) atau project based learning sebagai bobot evaluasi	Belum ada aturan yang atau ketentuan yang mengatur tentang ketentuan jumlah minimal matakuliah yang menggunakan pendekatan kasus		LPMP/UPM perlu menyusun aturan terkait matakuliah yang menggunakan pendekatan kasus
i. Sesuai hasil			Perlu dicarikan

temuan audit, belum ada sertifikasi/akreditasi internasional	Masih terkendala biaya		alternatif pembiayaan jika suatu saat nanti ada prodi mau akreditasi internasional
Proses Pembelajaran a. Sesuai hasil temuan audit, Belum ada dosen yang menyerahkan RPS 7 Hari sebelum mulai Perkuliahan b. Sesuai hasil temuan audit tingkat Ketersediaan dan Kelengkapan RPS 95% c. Sesuai hasil temuan audit tingkat Kedalaman dan Keluasan RPS yang sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan sudah mencapai 80% d. Sesuai hasil temuan audit pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif,	b	Kaprodi mengharuskan setiap dosen harus menyerahkan RPS sebelum mulai mengajar Kaprodi mengharuskan setiap dosen harus menyerahkan RPS sebelum mulai mengajar dokumen kurikulum sudah tersedia dokumen kurikulum sudah tersedia	

kolaboratif, berpusat pada mahasiswa dan menanamkan nilai islam (PKPB) sudah mencapai 75%			
e. Sesuai hasil temuan audit 1. Pertemuan secara tatap muka secara luring maupun daring; 2. Tanya Jawab; 3. Test Formatif; 3. Presetasi; 4. Penelitian		Fasilitas belajar mengajar yang sudah memadai	
f. Sesuai hasil temuan audit ada integrasi Kegiatan proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah		Ada lembaga AIK	
g. Sesuai hasil temuan audit belum ada Proses Pembelajaran yang terkait dengan penelitian	Belum ada sosialiasi kepada dosen bahwa harus ada proses pembelajaran terkait dengan penelitian		Kaprodi dan UPM harus melakukan kegiatan sosialisasi bahwa harus proses pembelajaran terkait dengan penelitian
h. Sesuai hasil temuan audit belum ada Proses Pembelajaran yang terkait dengan PkM	Belum ada sosialiasi kepada dosen bahwa harus ada proses pembelajaran terkait dengan PkM		Kaprodi dan UPM harus melakukan kegiatan sosialisasi bahwa harus proses pembelajaran terkait dengan PkM
i. Sesuai hasil temuan audit ada bukti sahih yang menunjukkan	Belum ada dokumen monev		UPM/Gugus mutu segera menyelesaikan laporan Monev

metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan j. Sesuai hasil temuan audit tingkat persentase kehadiran Dosen dari Seluruh Pertemuan sudah mencapai 90% k. Sesuai hasil temuan audit belum ada Kegiatan Monev l. Sesuai hasil temuan audit belum ada Kegiatan Monev	Belum ada dokumen monev Belum ada dokumen monev	Kaprodi selalu memantau pertemuan dosen	UPM/Gugus mutu segera menyelesaikan laporan Monev UPM/Gugus mutu segera menyelesaikan laporan Monev

Penilaian pembelajaran a. Sesuai hasil temuan audit Mutu penilaian sudah mencakup 5 unsur tapi belum dilaksanakan secara terintegrasi		Ada pedoman dan panduan akademik	Sebaiknya UPPS melaksanakan mutu penilaian pembelajaran secara terintegrasi
b. Sesuai hasil temuan audit . belum semua matakuliah penilaiannya sudah mencakup 6 unsur; 2. Instrumen Penilaian Matakuliah baru 60% yang mengandung 3 unsur	Belum ada sosialiasi kepada dosen tentang metode penilaian yang harus mencakup 7 unsur		Sebaiknya Kaprodi dan UPM segera melakukan sosialisasi tentang metode penelitian yang mengandung 7 unsur
c. Sesuai hasil temuan audit Pelaksanaan Penilaian Baru mencakup unsur ke 7	Belum ada sosialiasi kepada dosen tentang metode penilaian yang harus mencakup 7 unsur		Kaprodi dan UPM segera melakukan sosialisasi tentang metode penelitian yang mengandung 7 unsur
d. Sesuai hasil audit Pelaksanaan Penilaian Baru mencakup unsur ke 7	Belum ada pedoman atau panduan tentang ketentuan tersebut		Kaprodi dan UPM segera menyusun panduan terkait penilaian akhir yang menggunakan 4 instrumen serta menerapkannya dalam dokumen penilaian
e. Sesuai hasil temuan Soal test atau instrumen penilaian sudah ada disetiap matakuliah		Ada pedoman dan panduan akademik	

f. Sesuai hasil audit Penempatan Bobot penilaian di setiap matakuliah sudah mengacu ke Pedoman dan Panduan Akademik		Ada pedoman dan panduan akademik	
h Sesuai hasil audit Penyampaian Yudisium melalui undangan		Setiap mahasiswa memiliki aplikasi medsos whatsapp	
i. Sesuai hasil audit Rata-rata IPK adalah 3, 50			UPM segera selesaikan laporan monev
j. Sesuai hasil audit Rata-rata masa studi adalah 2 tahun	Tidak ada evaluasi tentang masa studi mahasiswa		Kaprodi dan UPM perlu mencari strategi untuk mempercepat penyelesaian studi mahasiswa
k. Sesuai hasil audit Mahasiswa yang lulus tepat waktu = 65%	Keterlambatan dalam proses tugas akhir		
l. Sesuai hasil audit Persentase Keberhasilan Studi = 11%	Banyak mahasiswa yang hilang dan tidak ada kabar		Proses seleksi Maba harus lebih selektif, sehingga dari awal sudah bisa diperkirakan bahwa mahasiswa akan istiqomah menyelesaikan studnya
Tendik a. Sesuai Hasil Audit DTPS yang terlibat dalam kegiatan Program Studi sudah tercukupi dengan baik		Adanya dukungan untuk penambahan dosen dari Universitas	
b Sesuai Hasil Audit tidak ada DPTS yang memiliki		ada kepedulian universitas kepada DTPS untuk mengurus	

jabatan fungsional Lektor Kepala		jabatan fungsional	
d. Sesuai Hasil Audit Belum ada Dosen yang jabatan fungsional Guru Besar		ada kepedulian universitas kepada DTPS untuk mengurus jabatan fungsional	
e. Sesuai Hasil Audit Belum ada dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi 8 Aspek Indikator Kinerja Utama kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (PDr8)			
f. Sesuai hasil audit Belum ada DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional (PDKII)			
g. Sesuai hasil audit Belum ada DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional (PDKIN)			
h. Sesuai hasil audit semua DPTS sudah tersertifikasi		Adanya kesadaran dosen untuk pengembangan diri	
i. Sesuai hasil audit DTPS yang terlibat dalam Persyarikatan			
j. Sesuai hasil audit tidak ada DTPS memiliki SKOR			

TOEFL 500 k. Sesuai hasil audit Rasio Jumlah Mahasiswa terhadap DTPS terpenuhi l. Jumlah Dosen Tidak tetap 3 orang / 8 orang = 37 % m. . Sesuai hasil audit beban dosen dalam membimbing tugas akhir mahasiswa sebagai pembimbing utama (PDPU) RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester terpenuhi n. Sesuai hasil audit semua DTPS memilki setara waktu mengajar rata-rata = 12 SKS terpenuhi o.Sesuai hasil audit Masih kurang data tentang jumlah rata-rata pengakuan atas prestasi/kinerja dsoen 3 tahun terakhir p. Sesuai hasil audit masih minim DTPS yang menghasilkan HaKI q. Sesuai hasil audit masih minim DTPS yang menulis di jurnal internasional	Prodi belum melakukan analisis data tentang prestasi/kinerja DTPS DTPS belum memiliki resources yang memadai DTPS masih kesulitan menembus rekognisi internasional	Adanya kewajiban untuk membuat BKD dengan minimal kinerja adalah 12 SKS	Kaprodi sebaiknya tetap menjaga di 1 :10 Kaprodi dan UPM segera menyusun dokumen terkait prestasi/kinerja DTPS 3 tahun terakhir Kaprodi menghimbau kepada DTPS untuk meng Haki kan karya ilmiahnya Perlu Pelatihan/workshop supaya penelitian dan PkM bisa dapat

			rekognisi internasional
r. Sesuai hasil audit masih minim DTPS yang berkegiatan Tri Dharma di luar PT	Sosilasi tentang pentingnya DTPS berkegiatan di luar PT kurang optimal		kaprodi segera melakukan sosialisasi kepada DTPS terkait kegiatan Tri Dharma di luar PT
s. Sesuai hasil audit masih minim Penelitian dan PkM yang mendapatkan Rekognisi Internasional			Perlu Pelatihan/workshop supaya penelitian dan PkM bisa dapat rekognisi internasional
t. 8 Dosen bisa baca Alquran		Semua perekrutan DTPS persyaratannya dalah harus bisa baca Alqur'an	
v. Sesuai hasil audit Belum ada tendik yang memiliki sertifikat Kompetensi	Belum ada pelatihan kompetensi bagi tendik		Universitas/UPPS menfasilitasi pelatihan kompetensi bagi tendik
w. Sesuai hasil audit belum semua tendik dari kader muhammadiyah			
x. Sesuai hasil audit semua Tendik sudah bisa Baca Alqur'an		Semua perekrutan DTPS persyaratannya dalah harus bisa baca Alqur'an	
z. Sesuai hasil audit Belum ada Tendik yang mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaan	Universitas dan UPPS belum memfasilitasi kegiatan pelatihan Bagi Tendik		Universitas dan UPPS memfasilitasi kegiatan pelatihan Bagi Tendik
z. Sesuai hasil audit	Gugus Penjaminan Mutu tidak maksimal melaksanakan		UPM/Gugus di UPPS segera melakukan kegiatan

Belum ada Kegiatan Monev TA. 2022/2023 z. Sesuai hasil audit Belum ada	tugasnya Gugus Penjaminan Mutu tidak maksimal melaksanakan tugasnya		Monev UPM/Gugus di UPPS segera melakukan kegiatan Monev
Sapras Pendidikan a. Sesuai hasil audit 60% unit pengelola menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibiltas yang cukup untuk menjamin pencapaian CP dan meningkatkan suasana akademik.	Keterbatasan dana dan bangunan untuk emndukung aksesibilitas yang cukup untuk menjamin CP.		PS mengajukan dana untuk memenuhi kekurangan sarpras dan aksesibiltas pembelajaran.
b. Sesuai hasil audit Sekitar kurang lebih 42 m2. Hanya terdpat dua ruang kuliah yang digunakan secara bergantian oleh 4 PS. Hal ini menjadi kendala ketika proses pembelajaran berlangsung dan ada beberapa kelas yang secara bersamaan masuk pada jam yang sama.	Ketersediaan kelas yang terbatas, sehingga tidak bisa mengakomodir jumlah mahasiswa PS yang cukup banyak.		UPPS mengusulkan pengadaan gedung perkuliahaan atau memanfaatkan penggunaan ruang perkuliahan yang ada di lingkungan fakultas atau bahkan universitas.
c. Sesuai hasil audit Sekitar kurang lebih 20 m2, tidak memiliki AC, dan memiliki penerangan yang cukup untuk	Terbatasnya bangunan/gedung yang bisa difungsikan sebagai ruang perpustakaan, sehingga ruang perpustakaan yang ada ukurannya tidak begitu besar dan		UPPS perlu memgoptimalkan fasilitas yang terdapat di dalam perpustakaan fakultas, sehingga pengunjung

membaca.	terbatas bagi mahasiswa yang akan berkunjung.		perpustakaan merasa nyaman jika berada di dalamnya.
d. Sesuai hasil audit Ruang pimpinan memiliki luas dan sarana yang memadai		Ketua Prodi memiliki ruangan tersendiri	
e. Sesuai hasil audit Tidak terdapat ruang pelayanan kesehatan.	Terbatasnya bangunan/gedung.	Terdapat Klinik PKU Muhammadiyah	UPPS perlu menyediakan ruang pelayanan kesehatan.
f. Sesuai hasil audit Tidak terdapat ruang dosen.	Terbatasnya bangunan/gedung.		UPPS perlu menyediakan ruang kerja per dosen.
g. Sesuai hasil audit Hanya terdpat sejumlah 40 buku teks.	Buku teks yang tersedia hanya sumbangan dari mahasiswa, sehingga jumlahnya terbatas. Kurangnya dana menyebabkan PS tidak bisa menyediakan lebih banyak buku teks.		PPS perlu memperbanyak koleksi bahan pustaka berupa buku teks sesuai dengan bidang ilmu jurusan atau prodgram studi, baik itu dalam bentuk hard copy maupun soft copy.
	Kurangnya dana di tingkat PS.		
h. Sesuai hasil audit Tidak terdapat bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional	Kurangnya dana di tingkat PS.		PPS perlu melakukan pengadaan bahan Pustaka berupa jurnal akreditasi nasional.
i. Sesuai hasil audit Tidak terdapat bahan pustaka berupa jurnal akreditasi internasional.	Pustakawan belum memaksimalkan pemanfaatan e-library.		PPS perlu melakukan pengadaan bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi.

j.Sesuai hasil audit Tidak terdapat e-library pada PS MH	Penugasan ketua GKM yang baru menyebabkan belum tersebarnya survey terkait kepuasan mahasiswa terhadap sarpras pembelajaran.		UPPS perlu mendorong pustakawan untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi berupa pembuatan e-library.
n. Sesuai hasil audit Belum terdapat hasil audit terkait sarprasa pembelajaran.	Penugasan ketua GKM yang baru menyebabkan belum dilakukannya audit sarpras pemeblajaran.		
0. Sesuai hasil audit Belum terdapat indek kepuasan sivitas akademika terhadap layanan sarpras.			UPPS perlu mendorong GKM untuk segera melakukan survey terkait indek kepuasan sivitas akademika terhadap layanan sarpras.
p. Sesuai hasil audit Tidak diketahui rasio bandwith per mahasiswa			
q.Sesuai hasil audit Belum terdpat kepuasan mahasiswa terhadap sarpras pembelajaran.	Penugasan ketua GKM yang baru menyebabkan belum dilakukannya audit sarpras pemeblajaran.		
s. Sesuai hasil audit Belum terdapat dokumen terkait tingkat kunjungan e-library.	Belum adanya SOP terkait pembuatan dokumen tingkat kunungan e-library.		UPPS perlu membuat SOP terkait pembuatan dokumen terhadap tingkat kunungan e-library.

Pengelolaan Pembelajaran A. Terdapat Penetapan/Kebijakan Dari Tingkat Universitas		Adanya Kebijakan Di Tingkat Institusi Terkait Visi Dan Misi	
B. Tidak Terdapat Pedoman Penyusunan Kurikulum	Sebagian Besar Prodi Hanya Menggunakan Pedoman Yang Dibuat Oleh Kementrian, Sebab Belum Adanya Pedoman Ditingkat Universitas	Adanya Implementasi Kurikulum Yang Mencakup Perencanaan, Pelaksanaan, Pemantauan, Dan Peninjauan Kurikulum Yang Mempertimbangkan Umpan Balik Dari Para Pemangku Kepentingan, Pencapaian Isuisu Strategis Untuk Menjamin Kesesuaian Dan Kemutakhirannya	Perlu Membuat Panduan Penyusunan Kurikulum Ditingkat Fakultas
C. Tidak Tersedianya Dokumen Terkait Perencanaan, Pelaksanaan, Pemantauan Dan Peninjauan Kurikulum Yang Mempertimbangkan Umpan Balik Dari Para Pemangku Hanya Terdapat Dokumentasi Berupa Foto Saat Pelaksanaan Peninjauan Kurikulum Secara Online	Belum Adanyanya Dokumen Tentang Implementasi Kurikulum Unismuh Palu	Tersedianya Jejaring Kerjasama Guna Merumuskan Atau Melakukan Peninjauan Kurikulum Yang Dapat Melibatkan Stakeholder	Prodi Mengajukan Sk Tentang Implementasi Kurikulum Ke Tingkat Universitas

D. Belum Ada Surat Keputusan	Belum Adanya Penetapan Terkait Integrasi Penelitian Dan Pkm Terhadap Pembelajaran	Adanya Dokumen Formal Kebijakan Dan Pedoman Unismuh Palu Yang Komprehensif Dan Rinci Untuk Mengintergrasikan Kegiatan Penelitian Dan Pkm Ke Dalam Pembelajaran	Institusi Perlu Membuat Kebijakan Terkait Integrasi Penelitian Dan Pkm Ke Dalam Pembelajaran Dalam Bentu Sk Penetapan
E. Sesuai Hasil Audit Belum Ada	Belum Tersedianya Kebijakan Terkait Suasana Akademik	Tersedianya Kebebasan Mimbar Akademik Yang Menjadi Salah Satu Peningkatan Dalam Kebijakan Akademik, Sehingga Perlu Menetapkan Kebijaknnya	Institusi Perlu Membuat Kebijakan Terkait Suasana Akademik Dalam Bentuk Sk Penetapan
F. Tidak Ada	Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas Masih Belum Efektif	Tersedianya Lembaga Dan Unit-Unit Penjaminan Mutu	Pengaktifan Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas
H Belum Diketahui Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pengelolaan Proses Pembelajaran Karena Prodi Belum Melakukan Survey	Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas Masih Belum Efektif	Tersedianya Lembaga Dan Unit-Unit Penjaminan Mutu	Pengaktifan Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas
I. Tidak Ada Laporan Lengkap Terkait Kepuasan Mahasiswa, Yang Ada Hanya Hasil	Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas Masih Belum Efektif	Tersedianya Lembaga Dan Unit-Unit Penjaminan Mutu	Pengaktifan Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas

Kuisioner J. Tidak Ada	Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas Masih Belum Efektif	Tersedianya Lembaga Dan Unit-Unit Penjaminan Mutu	Pengaktifan Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas
K.Kegiatan Pembelajaran Diluar Proses Pembelajaran Terstruktur Dilaksanakan Secara Rutin Dalam Bentuk Seminar Kesehatan:, Misalnya Yang Diadakan Tahun Ini Bekerjsama Dengan Dinas Kesehatan Kota Palu Yaitu Seminar Dengan Tema: Bersinergi Dalam Mencegah Dan Menangani Stunting Terjadwal Per Semester	.	Tersedianya Jejaring Kerjasama Baik Ditingkat Prodi Maupun Universitas	
L. Laporan Kerja Semester Terlaksana Secara Regular Di PDPT J. Belum Ada Laporan Tertulis Dari Monev Pembelajaran Yang Dilakukan	Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas Masih Belum Efektif	Tersedianya Operator Di Tingkat Program Studi	Sebaiknya UPPS Dalam Menyusun Panduan Mengikuti Form SPMI

K. Tersedia Buku Panduan Dosen Pa Hanya Saja Kartu Kontrol Nya Yang Tidak Sesuai Dengan Form Spmi			Sebaiknya Prodi Menyiapkan Kartu Bimbingan Akademik Sebagai Bukti Yang Valid Bahwa Mahasiswa Dan Dosen Aktif Terlibat Dalam Pembimbingan Akademik
L. Tidak Ada Bukti Dokumen Berupa Kartu Bimbingan Akademik			
J. Belum Adanya Kebijakan Terkait Suasana Akademik	Upps Belum Menyusun Kebijakan Terkait Suasana Akademik		Institusi Perlu Membuat Kebijakan Terkait Suasana Akademik Dalam Bentuk Sk Penetapan
N. Bimbingan Akademik Oleh Penasehat Akademik Rata-Rata 3 – 5 Kali Per Mahasiswa		Adanya Buku Pedoman Pembimbing Akademik	
P. Masih Belum Terjadwalkannya Kegiatan Pembelajaran Terstruktur Seperti Kegiatan Himpunan Mahasiswa , Kuiah Umum		Tersediannya Unit Kegiatan Fakultas (UKF)	Menyusun Jadwal Terkait Kegiatan Pembelajaran Terstruktur Seperti Kuliah Umum
Q. Kurang Dari 2 Semester Penyelesaian Skripsi			
R. Bidang Keahlian Dosen Pembimbing Sesuai Dengan		Tersediannya Buku Pedoman Akademik	

Topic Kajian Skripsi Yang Dibimbing S.Distribusi Tidak Merata Dalam Pembagian Pembimbingan	Masih Kurangnya Pemahaman Terkait Beban Berlebih Atau Batas Beban Kinerja Dosen	Adanya Pembagian Bidang Keilmuan Dosen Di Prodi	Sebaiknya Pendistribusian Yang Harus Merata Guna Menekan Tingginya Kelebihan Beban Kinerja Dose
Pembiayaan Pembelajaran a. Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. b. Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/ lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. c. Perolehan dana hibah penelitian per dosen per tahun (DRD) d. Perolehan dana hibah PkM dosen (DP- kMD) per dosen per tahun e. DOP (Dana Operasional Pendidikan). Rata-rata dana operasional pendidikan/			

mahasiswa/ tahun (dalam juta rupiah) f. Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun. g. Rata-rata dana PkM dosen/ tahun. h. Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi. i. Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi. j. Pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang berpotensi secara akademik tetapi kurang mampu secara ekonomi (MPAKM) k. Alokasi biaya investasi pendidikan (ABIP) l. Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tridharma m. Masa keterlibatan secara penuh semua unsur dalam perencanaan anggaran tahun berikutnya. n. Ketersediaan dokumen pengelolaan dana: (1) perencanaan/penerimaan,			

(2) pengalokasian, (3) pelaporan, (4) audit, monev dan (5) pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan o. Ketersediaan pedoman dan implemeta- si penetapan biaya pendidikan ma- hasiswa yang melibatkan stakeholder internal			
Hasil Penelitian a. Sesuai hasil audit Tidak ada dosen yang menjadi pembicara forum ilmiah	Rendahnya minat menulis dosen	Dosen memiliki hasil penelitian yang dapat didesiminasikan dalam forum ilmiah	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
b. Tidak ada artikel dosen yg dipublikasi di Jurnal Internasionalberepu tasi	Rendahnya minat menulis dosen	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
c 0% artikel yang dipublikas di jurnal internasional	Rendahnya minat menulis dan kemampuan bahasa Inggris dosen	Adanya klinik khusus penanganan artikel persiapan publikasi jurnal internasionl	1. perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen. 2. Pelaksanaan Kursus Bahasa Inggris bagi dosen
d. Sesuai hasil audit Tidak ada artikel di publikasi jurnal nasional bereputasi	Rendahnya minat menulis dosen	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
e. Sesuai hasil audit Tidak ada artikel yang dipresentasikan di	Rendahnya minat menulis dosen dan kemampuan bahasa Inggris yang masih	Dosen memiliki hasil penelitian yang dapat dipresentasikan	1. perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel

seminar internasional	kurang		Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen. 2. Pelaksanaan Kursus Bahasa Inggris bagi dosen
f. Sesuai hasil audit Tidak ada artikel yang dipresentasikan dalam seminar nasional	Rendahnya minat menulis dosen	Dosen memiliki hasil penelitian yang dapat dipresentasikan	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
g. Sesuai hasil audit Tidak ada sitasi artikel SCOPUS	Tidak adanya artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi'	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
h. Sesuai hasil audit Tidak ada dosen yang memperoleh HaKI di tahun 2022/3023	Tingkat kedalaman dan kebaruan penelitian dosen masih rendah	Sebagian dosen produktif melaksanakan penelitian dan PkM	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
i Sesuai hasil audit Ada 2 buku ajar	Rendahnya minat menulis dosen	Fakultas memiliki percetakan mandiri	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
j. Sesuai hasil audit Tidak ada dosen yang menyusun buku teks	Rendahnya minat menulis dosen	Fakultas memiliki percetakan mandiri	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
k. Sesuai hasil audit 0 riset dalam 1 tahun		Pimpinan universitas mendukung pengembangan unit bisnis dan hasil riset prodi	Perlunya pemetaan peluang kerjasama sesuai bidang ilmu dan kebutuhan prodi
l. Tidak ada ada kontrak kerja dengan pihak lain	Ketidakmampuan fakultas dan prodi melihat peluang kerjasama	Adanya kerjasama dengan stakeholder	Perlunya pelatihan penyusunan proposal

m.Tidak ada dana penelitian yang diperoleh prodi dalam 1 tahun ini	Rendahnya minat menulis dosen	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
Isi Penelitian a. Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional, Minimal 25 paper 5 tahun terakhir b. Jumlah buku yang dirujuk (Terbitan 5 tahun terakhir) c. Prodi tidak memiliki renstra penelitian, sehingga tidak ada roadmap tersedia	Prodi dan Dosen tidak memahami arah penelitian yang dikembangkan	Adanya RIP, Panduan Penelitian dan Roadmap Penelitian di tingkat universitas	
d. Tidak ada/ Tidak terdokumentasi adanya pelanggaran etika penelitian	Kurangnya pemahaman tentang etika penelitian		
e. Tidak ada penelitian dosen yang berorientasi pada inovasi serta pengembangan iptek yang terintegrasi dengan kearifan lokal	1) Rendahnya minat menulis dosen, 2) Kurangnya pelatihan penulisan karya ilmiah	Sebagian dosen produktif mempublikasikan artikel	
f. Ya, ada penelitian yang dilakukan secara lintas ilmu	Penulisan Karya ilmiah hanya dilakukan terbatas pada pemenuhan BKD	Dosen tetap dari prodi yang berbeda memiliki dasar keilmuan yang sama	
g. Tidak ada penelitian dosen yang bertema mengantisipasi permasalahan	1) Rendahnya minat menulis dosen, 2) Kurangnya pelatihan penulisan karya ilmiah	Sebagian dosen produktif mempublikasikan artikel	

global h. Tidak ada penelitian yang merupakan Joint Riset dengan Mitra Luar Negeri	1) Rendahnya minat menulis dosen, 2) Kurangnya pelatihan penulisan karya ilmiah	Sebagian dosen produktif mempublikasikan artikel	
Proses Penelitian a. Tidak ada roadmap penelitian dosen dan prodi	Prodi dan dosen belum secara komprehensif memahami konsep dan mekanismen penyusunan roadmap penelitian	Adanya roadmap penelitian universitas	Perlunya pelaksanaan workshop penyusunan Roadmap dan mengundang pakar
b. Tidak ada penelitian yang memperoleh hibah	Rendahnya minat menulis dosen	Terdapat publikasi hasil penelitian dosen	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, klinik proposal, dan penulisan artikel ilmiah
c. Pedoman penelitian hanya ada di tingkat universitas saja	Tidak ada penyelarasan dokumen Universitas di tingkat Fakultas	Pedoman Penelitian telah teristribusi sampai ke prodi	Perlunya penyampaian/ kebijakan yang mengatur ada panduan penelitian dan PkM di tingkat fakultas/prodi
d. Aturan pengendalian limbah tercantum dalam Pedoman Penelitian tetapi tidak secara detail	Pedoman penelitian belum komprehensif dan perlu direvisi	Pedoman Penelitian telah teristribusi sampai ke prodi	Perlunya fakultas/prodi menyusun panduan penelitian yang lebih detail dan memuat roadmap penelitian fakultas/ prodi/dosen
e. Tidak ada catatan log-book proses penelitian	Banyaknya penelitian yang dilakukan secara mandiri dan tidak melalui mekanisme sesuai SOP dan Pedoman Penelitian sehingga tidak tercatat proses penelitiannya	SOP Penelitian telah terdistribusi	Perlunya fakultas/prodi menyusun panduan penelitian yang lebih detail dan memuat roadmap penelitian fakultas/ prodi/dosen
Sapras penelitian a. Tidak ada	Dana pembangunan	Fakultas memiliki	Pimpinan

laboratorium riset baik di universitas maupun di fakultas dan prodi	dan pengisian laboratorium riset tidak tersedia	cukup ruang untuk dijadikan laboratorium riset	universitas/fakultas/prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu
b. Rasio Penggunaan sarana prasarana /Penelitian internal	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya literasi mahasiswa dan dosen	Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
c. Buku salinan digital maupun salinan cetak tidak lebih dari 200 judul	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat literasi mahasiswa dan dosen	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak prosiding digital dan gratis	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
d. tidak ada prosiding yang tersedia di perpustakaan sesuai dengan bidang ilmu prodi	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat literasi mahasiswa dan dosen	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak jurnal nasional terakreditas tersedia secara daring dan gratis	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
e. Terdapat 2 jurnal nasional terakreditas sesuai bidang ilmu prodi	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat literasi mahasiswa dan dosen	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak jurnal internasional bereputasi tersedia secara daring dan gratis	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi Pimpinan universitas/fakultas/prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu
f. Tidak ada Jurnal Internasional bereputasi sesuai bidang ilmu prodi di perpustakaan			
g. Tidak ada survei kepuasan stakeholder	Sarana dan prasarana masih belum tersedia	Adanya UPM di tingkat fakultas	

h. Laboratorium tidak tersedia	Dana pembangunan dan pengisian laboratorium riset tidak tersedia	Fakultas memiliki cukup ruang untuk dijadikan laboratorium riset	
Pelaksana Peneliti a. Tidak Semua Penelitian dosen sesuai bidang keilmuan prodi penelitian sesuai bidang ilmu		Sebagian dosen aktif mempublikasi hasil penelitian	1) Pimpinan fakultas merekrut dosen sesuai dengan bidang ilmu prodi, 2) Mengutus dosen studi lanjut pada bidang keilmuan prodi
b. Tidak Mempunyai Road Map penelitian			
c. Tidak ada kelompok riset	Rendahnya minat menulis dosen	Sebagian dosen aktif mempublikasi hasil penelitian	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, klinik penelitian dan penulisan Artikel Ilmiah
d. Penelitian yang ada tidak sesuai dengan kompetensi metodoligis dosen	Kompetensi keilmuan dosen tidak sesuai dengan bidang keilmuan prodi	DTPS berkeinginan melanjutkan studi sesuai dengan bidang keilmuan prodi	1) Pimpinan fakultas merekrut dosen sesuai dengan bidang ilmu prodi, 2) Mengutus dosen studi lanjut pada bidang keilmuan prodi
e. Penelitian dosen tidak melibatkan mahasiswa	Kebanyakan mahasiswa telah bekerja dan sulit untuk diajak terlibat dalam riset dosen	Ada pelibatan mahasiswa meski masih sebagai staf penelitian	Perlunya kebijakan yang mengatur keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian

			dan PkM dosen serta peran mahasiswa dalam kegiatan tersebut
Pembiayaan Penelitian a. Jumlah dana penelitian per dosen per- tahun: a. Prodi Diploma dan Sarjana = Rp10 jt b. Prodi Magister dan Doktor =Rp20 jt **2.** Tercapainya pendanaan eksternal Unismuh Palu sebanding dan atau lebih besar dari dana internal Unismuh Palu **3.** Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi 7,5% **4.** Adanya mekanisme dan pedoman peng-gunaan dana			
Hasil PKM a. Tidak ada survei kepuasan	Kegiatan PkM yang dilaksanakan dosen tidak terdokumentasi di prodi dan di LPPM sehingga tidak bisa dilakukan survei kepada penerima		Prodi dan LPPM mengarsipkan semua kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM sehingga bisa dilakukan survei

	manfaat PkM		kepuasan
b. Tidak ada dokumentasi PkM bertema Teknologi Tepat Guna yang dimanfaatkan masyarakat	Kegiatan PkM yang dilaksanakan dosen tidak terdokumentasi di prodi sehingga tidak bisa dilakukan penilaian isi PkM		Prodi dan LPPM mengarsipkan semua kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM
c.Tidak hasil PkM yang terintegrasi dalam pembelajaran	Prodi dan Dosen tidak mengetahui bentuk integrasi hasil PkM dalam pembelajaran dalam bentuk dokumen		Prodi dan LPPM mengarsipkan semua kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM
d.Tidak ada survei kepuasan	Kegiatan PkM yang dilaksanakan dosen tidak terdokumentasi di prodi dan di LPPM sehingga tidak bisa dilakukan survei kepada penerima manfaat PkM		prodi dan LPPM mengarsipkan semua kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM sehingga bisa dilakukan survei kepuasan
e. Tidak ada hasil PkM yang dipublikasikan di jurnal	Rendahnya minat menulis dosen		Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
f.Tidak ada hasil PkM yang diHKI kan	Nilai teknologi tepat guna yang dihasilkan dari PkM tidak ada sehingga tidak bisa di HKIkan		Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
g.Tidak ada hasil PkM yang dipublikasikan di SCOPUS	Rendahnya minat menulis dosen		Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah

h. Tidak ada unit bisnis hasil PkM	Nilai teknologi tepat guna dan kewirausahaan yang dihasilkan dari PkM masih kurang sehingga tidak menghasilkan unit bisnis		Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
i. Tidak ada HaKI/Paten hasil PkM Dosen	Nilai teknologi tepat guna yang dihasilkan dari PkM masih kurang sehingga tidak bisa di HKIkan		Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel
Pelaksana PKM a. 25-49% dosen melakukan minimal 1 judul PkM setiap tahunnya tetapi tidak terdokumentasi di prodi	PkM dilaksanakan hanya sebagai bagian dari pemenuhan BKD dosen	Dosen dituntut untuk memenuhi beban BKD	UPPS mengupayakan melakukan PKM bukan hanya sekedar pemenuhan BKD tapi mengikuti prosuder yang ditetapkan
b. Tidak ada dosen yang memiliki roadmap PkM	PkM dilaksanakan hanya sebagai bagian dari pemenuhan BKD dosen	Terdapat roadmap PkM di tingkat universitas yang bisa menjadi acuan penyusunan roadmap prodi	Sebaiknya LPPM membuat Pedoman Penyusunan Roadmap PKM
c. Tidak ada kelompok riset dosen	Latar belakang kompetensi dosen tidak sesuai dengan bidang keilmuan prodi sehingga tidak terbentuk kelompok riset		
d. Pelaksana PkM tidak memiliki			

kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM e. Tidak ada mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan PkM f. Ada PkM yang dilaksanakan multidisiplin, tidak terdokumentasi di Prodi, tidak sesuai dengan bidang keilmuan		Ada Pengabdian yang dilakukan dosen Ada Pengabdian yang dilakukan dosen Ada Pengabdian yang dilakukan dosen	Sebaiknya Dosen dalam melakukan PKM melibatkan mahasiswa dan terdokumentasi
Sapras PKM a. Keberadaan Laboratorium riset Unismuh Palu b. Rasio penggunaan sarana/ prasarana PkM internal c. Ketersediaan buku (E-book atau hard copy) d. Ketersediaan prosiding	Dana pembangunan dan pengisian laboratorium riset tidak tersedia Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	Fakultas memiliki cukup ruang untuk dijadikan laboratorium riset Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi 1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak prosiding tersedia secara daring dan gratis	Pimpinan universitas/fakultas/prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi

e. Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-jour-nal)	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak jurnal nasional terakreditas tersedia secara daring dan gratis	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
f. Ketersediaan jurnl Internasional (termasuk E-journal)	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak jurnal internasional bereputasi tersedia secara daring dan gratis	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
g. Persentase kepuasan stake-holder terhadap sarana dan prasarana	Sarana dan prasarana masih belum tersedia	Adanya GPM di tingkat fakultas	Pimpinan universitas/fakultas/ prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu
h. Persentase laboratorium yang tersertifikasi	Dana pembangunan dan pengisian laboratorium riset tidak tersedia	Fakultas memiliki cukup ruang untuk dijadikan laboratorium riset	Pimpinan universitas/fakulta s/prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu
i. Persentase kepuasan stake-holder dalam program penye-lamatan lingkungan (energi, air, udara, daur ulang, tansportasi), kebersihan, kesehatan, kea-manan dan kenyamanan.	PkM dilaksanakan hanya sebagai bagian dari pemenuhan BKD dosen sehingga Standar	Adanya GPM di tingkat fakultas	Standar dan SOP pelaksanaan kegiatan PkM perlu

	Proses dan hasil tidak berjalan		diperhatikan dan dijalankan

Pembiayaan PKM a. Adanya dana pengabdian internal yang memadai b. Besar dana pengabdian per dosen per tahun c. Persentase Pedanaan PkM dari luar negeri terhadap jumlah dosen tetap d. Persentase Pedanaan PkM dari dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap e. Persentase Pedanaan PkM dari PT/ mandiri terhadap jumlah dosen tetap f. Persentase dana pemberdayaan mas- yarakat per tahun dari total pendapatan (PDPkM) g. Persentase dana bantuan sosial dan bencana per tahun dari total pendapa- tan (PBansos) h. adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana internal dan ekster- nal bagi dosen/instruktur i. adanya monev penggunaan dana j. adanya laporan pertanggungjawaban pendanaan pengabdian kepada mas- yarakat bagi dosen atau instruktur k. adanya diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat l. Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana		

pengabdian kepada nasyarakat m. Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengelolaan peng-abdian kepada masyarakat n. Adanya LPJ o. Persentase ketercapian peserta kegiatan pen-ingkat keterampilan p. Persentase ketercapian peserta kegiatan tetap memperaktekkan IPTEK yang diperoleh q. Persentase ketercapaian umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengem-bangan IPTEK dimasyarakat r. Persentase keterca-paian rekomendasi kebi- jakan bagi pemangku kepentingan		

PRODI MAGISTER MANAJEMEN

DESKRIPSI TEMUAN AUDIT	AKAR PENYEBAB/FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN	Rekomendasi

Kompetensi Lulusan a. Belum menggunakan metode dalam menentukan CPL,	Belum memahami bagaimana menanalisis CPL dengan menggunakan metode	Perlu adanya pertemuan yang dilakukan oleh prodi bersam Tim penyusun kurikulum untuk menganalisis pemenuhan CPL	Perlu adanya Tim penyusun Kurukulum untuk memahami, melakuka n analisis CPL
b. Berdasarkan hasil diskusi bersama stakeholder	Magister Manajemen Merupak Prodi Baru	Adanya kerjasama dengan Instansi, ataupun forum-forum terkait	Perlu melakukan koordinasi serta kerjasama dengan banyak stakeholder guna mengikuti trend serta pangsa pasar saat ini terkait CPL
c. Sesuai hasil temuan audit ada kesesuaian antara Capaian Pembelajaran dengan Profil Lulusan dan Jenjang KKNI	Pemahaman Kaprodi Terkait Aturan Tentang Cpl	Kepatuhan terhadap aturan yang ditetapkan	Semakin ditingkatkan jika sudah sesuai
d. Dalam penyusunan CPL mencakup sikap, pengetahuan, Keterampilan Umum, keterampilan khusus, '	Pemahaman Kaprodi Terkait Aturan Tentang Cpl	Pemahaman terhadap muatan dalam penyusunan CPL	Terus mempertahankan kepatuhan guna pemenuhan standar yang sesuai SN Dikti
e. Sesuai hasil temuan audit Belum Berkala peninjauan CPL	Magister Manajemen Merupak Prodi Baru	Karena Magister Manajemen Merupakan Prodi Baru, Sehingga Kedepannya Dalam Peninjauan Cpl Perlu Dilaksanakan Paling Cepat 2 Tahun Dan Paling Lama 3 Tahun	Menerapkan Pemutakhiran Kurikulum secara berkala yaitu 2 tahun atau paling lambat 3 tahun
f. Sesuai hasil temuan audit Pada Brosur Pmb	Magister Manajemen Merupak Prodi Baru	Adanya Koordinasi dari Tingkat Universitas Terhadap	Perlu mengikuti atau melaksanakan kegiatan-kegiata workshop terkait penentuan academic excellent baik tingkat

		Fakultas/Pascasarjana dan prodi	prodi maupun secara nasional
g. Sesuai hasil temuan audit Terdapat UV dalam kurikulum			Perlu melakukan koordinasi ke tingkat Universitas agar penetapan Universitas Value disahkan oleh SK Rektor
f. Belum Ada Lulusan	Magister Manajemen Merupak Prodi Baru		
g. Sampai saat ini belum ada yang di HAKI kan	Belum Adanya Penetapan Berupa Sk Terkait Tugas Akhir Yang Wajib Dipublikasikan	Dengan Adanya Sk Penetapan Maka Hasil Tugas Akhir Mahasiswa Akan Dipublikasikan	Perlu menetapkan aturan terkait HAKI untuk tugas akhir mahasiswa
h. Tidak ada	Belum Adanya Penetapan Berupa Sk Terkait Tugas Akhir Yang Wajib Di Haki Kan		Perlu menerapkan aturan terkait nilai toefl yang dikoordinasikan langsung ke tingkat universitas
i. Sesuai hasil temuan audit Tidak ada sertifikat kompetensi	Belum Adanya Penetapan Berupa Sk Terkait Skor Toefl		Melakukan koordinasi dengan pimpinan Universitas guna penerapan Sertifikat kompetensi atau SKPI
j. Pascasarjana tidak menerapkan MBKM	Pascasarjana Tidak Menerapkan Mbkm Dalam Kurikulum		
k. Belum adanya laporan tracer study Karena Belum Memiliki Lulusan	Magister Manajemen Merupak Prodi Baru Dan Belum Memiliki Lulusan		Perlu melakukan koordinasi dengan unit pengelola Tracer Studi di tingkat universitas
l. Belum Ada Lulusan	Magister Manajemen Merupak Prodi Baru		

m. Belum Ada Lulusan	Dan Belum Memiliki Lulusan Magister Manajemen Merupak Prodi Baru Dan Belum Memiliki Lulusan		Perlu mempertimbangkan hasil survey dalam penentuan CPL
n. Belum Ada Lulusan	Magister Manajemen Merupak Prodi Baru Dan Belum Memiliki Lulusan		Perlu melakukan koordinasi dengan unit pengelola Tracer Studi di tingkat universitas
o. Belum Ada Lulusan	Magister Manajemen Merupak Prodi Baru Dan Belum Memiliki Lulusan		Perlu melakukan koordinasi dengan unit pengelola Tracer Studi di tingkat universitas
p. Belum Ada Lulusan	Magister Manajemen Merupak Prodi Baru Dan Belum Memiliki Lulusan		Perlu melakukan koordinasi dengan unit pengelola Tracer Studi di tingkat universitas
q. Belum Ada Lulusan	Magister Manajemen Merupak Prodi Baru Dan Belum Memiliki Lulusan		
Isi pembelajaran a. Sesuai hasil audit Tingkat Kedalaman dan Keluasan Materi Pembelajaran setiap Program Pendidikan sudah dirumuskan dengan mengacu pada Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan dari KKNI	[b]	Ada Panduan Kurikulum OBE KKNI, ada workshop Kurikulum	dipertahankan
b. Sesuai hasil audit Belum ada matakuliah yang terintegrasi	Belum ada Sosialiasi kepada DTPS terkait integrasi hasil penelitian dan PkM		Kaprodi dan UPM segera melakukan sosialisasi terkait integrasi hasil

dengan Penelitian dan PKM			penelitian dan PkM ke matakuliah
c. Sesuai hasil audit belum ada Asosiasi Profesi dengan Prodi MM		Ada Asosiasi perkumpulan program studi manajemen Manajemen	Perlu bergabung Pada Asosiasi Program Studi
d. Sesuai hasil audit tidak ada bukti sahih pelaksanaan lokakarya kurikulum seperti absensi, foto (dokumentasi) dan berita acara	Terkendala pembiayaan	Ada pedoman dan panduan akademik, pedoman kurikulum dan SOP	UPPS melakukan lokakarya kurikulum dan terdokumentasi
e. Sesuai hasil audit Kurikulum Prodi MM sudah memiliki penciri Universitas Muhammadiyah Palu		Universitas telah menetapkan matakuliah penciri universitas	
f. Sesuai hasil audit Kurikulum sudah disusun berimbang antara matakuliah Universitas, Pascasarajana dan Program Studi		Ada pedoman dan panduan akademik, pedoman kurikulum dan SOP	
g. Sesuai hasil audit belum ada kerja sama dengan Mitra Internasional		Ada Lembaga KUI	Perlu UPPS melakukan koordinasi dengan KUI terkait kerjasama internasional untuk tingkat prodi
h. Sesuai hasil audit belum ada yang menggunakan pendekatan	Belum ada aturan yang atau ketentuan yang mengatur tentang ketentuan jumlah minimal matakuliah		LPMP/UPM perlu menyusun aturan terkait matakuliah

pemecahan kasus (case method) atau project based learning sebagai bobot evaluasi	yang menggunakan pendekatan kasus		yang menggunakan pendekatan kasus
i. Sesuai hasil temuan audit, belum ada sertifikasi/akreditasi internasional	Masih terkendala biaya		Perlu dicarikan alternatif pembiayaan jika suatu saat nanti ada prodi mau akreditasi internasional
Proses Pembelajaran a. Sesuai hasil temuan audit, masih kurang dosen yang menyerahkan RPS 7 Hari sebelum mulai Perkuliahan	b	Kaprodi mengharuskan setiap dosen harus menyerahkan RPS sebelum mulai mengajar	Dokumen RPS dalam bentuk Softfile, tidak ada dalam bentuk Hardcopi
b. Sesuai hasil temuan audit tingkat Ketersediaan dan Kelengkapan RPS 95%		Kaprodi mengharuskan setiap dosen harus menyerahkan RPS sebelum mulai mengajar	
c. Sesuai hasil temuan audit tingkat Kedalaman dan Keluasan RPS yang sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan sudah mencapai 80%		dokumen kurikulum sudah tersedia	
d. Sesuai hasil temuan audit		dokumen kurikulum sudah tersedia	

pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa dan menanamkan nilai islam (PKPB) sudah mencapai 75% e. Sesuai hasil temuan audit 1. Pertemuan secara tatap muka secara luring maupun daring; 2. Tanya Jawab; 3. Test Formatif; 3. Presetasi; 4. Penelitian f. Sesuai hasil temuan audit ada integrasi Kegiatan proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah		Fasilitas belajar mengajar yang sudah memadai Ada lembaga AIK	
g. Sesuai hasil temuan audit belum ada Proses Pembelajaran yang terkait dengan penelitian	Belum ada sosialiasi kepada dosen bahwa harus ada proses pembelajaran terkait dengan penelitian		Kaprodi dan UPM harus melakukan kegiatan sosialisasi bahwa harus proses pembelajaran terkait dengan penelitian

h. Sesuai hasil temuan audit belum ada Proses Pembelajaran yang terkait dengan PkM i. Sesuai hasil temuan audit ada bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan j. Sesuai hasil temuan audit tingkat persentase kehadiran Dosen dari Seluruh Pertemuan sudah mencapai 90% k. Sesuai hasil temuan audit belum ada Kegiatan Monev l. Sesuai hasil temuan audit belum ada Kegiatan Monev	Belum ada sosialiasi kepada dosen bahwa harus ada proses pembelajaran terkait dengan PkM Belum ada dokumen monev Belum ada dokumen monev Belum ada dokumen monev	Kaprodi selalu memantau pertemuan dosen	Kaprodi dan UPM harus melakukan kegiatan sosialisasi bahwa harus proses pembelajaran terkait dengan PkM UPM/Gugus mutu segera menyelesaikan laporan Monev UPM/Gugus mutu segera menyelesaikan laporan Monev UPM/Gugus mutu segera menyelesaikan laporan Monev
Penilaian pembelajaran a. Sesuai hasil temuan audit Mutu penilaian sudah mencakup 5 unsur tapi belum dilaksanakan secara terintegrasi		Ada pedoman dan panduan akademik	Sebaiknya UPPS melaksanakan mutu penilaian pembelajaran secara terintegrasi

b. Sesuai hasil temuan audit . belum semua matakuliah penilaiannya sudah mencakup 6 unsur; 2. Instrumen Penilaian Matakuliah baru 60% yang mengandung 3 unsur	Belum ada sosialiasi kepada dosen tentang metode penilaian yang harus mencakup 7 unsur		Sebaiknya Kaprodi dan UPM segera melakukan sosialisasi tentang metode penelitian yang mengandung 7 unsur
c. Sesuai hasil temuan audit Pelaksanaan Penilaian Baru mencakup unsur ke 7	Belum ada sosialiasi kepada dosen tentang metode penilaian yang harus mencakup 7 unsur		Kaprodi dan UPM segera melakukan sosialisasi tentang metode penelitian yang mengandung 7 unsur
d. Sesuai hasil audit Pelaksanaan Penilaian Baru mencakup unsur ke 7	Belum ada pedoman atau panduan tentang ketentuan tersebut		Kaprodi dan UPM segera menyusun panduan terkait penilaian akhir yang menggunakan 4 instrumen serta menerapkannya dalam dokumen penilaian
e. Sesuai hasil temuan Soal test atau instrumen penilaian sudah ada disetiap matakuliah		Ada pedoman dan panduan akademik	
f. Sesuai hasil audit Penempatan Bobot penilaian di setiap matakuliah sudah mengacu ke Pedoman dan Panduan Akademik		Ada pedoman dan panduan akademik	
h Sesuai hasil audit Penyampaian Yudisium melalui undangan	Belum ada lulusan		

i. Sesuai hasil audit Rata-rata IPK adalah 3, 50 j. Sesuai hasil audit Rata-rata masa studi adalah 2 tahun k. Sesuai hasil audit Mahasiswa yang lulus tepat waktu l. Sesuai hasil audit Persentase Keberhasilan Studi	Belum ada lulusan Belum ada lulusan Belum ada lulusan		
Tendik a. Sesuai Hasil Audit DTPS yang terlibat dalam kegiatan Program Studi sudah tercukupi dengan baik b Sesuai Hasil Audit tidak ada DPTS yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala d. Sesuai Hasil Audit Belum ada Dosen yang jabatan fungsional Guru Besar e. Sesuai Hasil Audit Belum ada dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi 8 Aspek Indikator Kinerja Utama kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia		Adanya dukungan untuk penambahan dosen dari Universitas ada kepedulian universitas kepada DTPS untuk mengurus jabatan fungsional ada kepedulian universitas kepada DTPS untuk mengurus jabatan fungsional	

kerja (PDr8) f. Sesuai hasil audit Belum ada DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional (PDKII) g. Sesuai hasil audit Belum ada DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional (PDKIN) h. Sesuai hasil audit semua DPTS sudah tersertifikasi i. Sesuai hasil audit DTPS yang terlibat dalam Persyarikatan j. Sesuai hasil audit tidak ada DTPS memiliki SKOR TOEFL 500 k. Sesuai hasil audit Rasio Jumlah Mahasiswa terhadap DTPS terpenuhi l. Jumlah Dosen Tidak tetap 3 orang / 8 orang = 37 % m. . Sesuai hasil audit beban dosen dalam membimbing tugas akhir mahasiswa sebagai pembimbing utama (PDPU) RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan	Prodi Baru		Kaprodi sebaiknya tetap menjaga di 1 :10

sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester terpenuhi n. Sesuai hasil audit semua DTPS memilki setara waktu mengajar rata-rata = 12 SKS terpenuhi o. Sesuai hasil audit Masih kurang data tentang jumlah rata-rata pengakuan atas prestasi/kinerja dsoen 3 tahun terakhir p. Sesuai hasil audit masih minim DTPS yang menghasilkan HaKI q. Sesuai hasil audit masih minim DTPS yang menulis di jurnal internasional r. Sesuai hasil audit masih minim DTPS yang berkegiatan Tri Dharma di luar PT s. Sesuai hasil audit masih minim Penelitian dan PkM yang mendapatkan Rekognisi Internasional	Prodi belum melakukan analisis data tentang prestasi/kinerja DTPS DTPS belum memiliki resources yang memadai Sosilasi tentang pentingnya DTPS berkegiatan di luar PT kurang optimal DTPS masih kesulitan menembus rekognisi internasional	Adanya kewajiban untuk membuat BKD dengan minimal kinerja adalah 12 SKS	Kaprodi dan UPM segera menyusun dokumen terkait prestasi/kinerja DTPS 3 tahun terakhir Kaprodi menghimbau kepada DTPS untuk meng Haki kan karya ilmiahnya Perlu Pelatihan/workshop supaya penelitian dan PkM bisa dapat rekognisi internasional kaprodi segera melakukan sosialisasi kepada DTPS terkait kegiatan Tri Dharma di luar PT Perlu Pelatihan/workshop supaya penelitian dan PkM bisa dapat rekognisi internasional

t. 8 Dosen bisa baca Alquran		Semua perekrutan DTPS persyaratannya dalah harus bisa baca Alqur'an	
v. Sesuai hasil audit Belum ada tendik yang memiliki sertifikat Kompetensi	Belum ada pelatihan kompetensi bagi tendik		Universitas/UPPS menfasilitasi pelatihan kompetensi bagi tendik
w.Sesuai hasil audit belum semua tendik dari kader muhammadiyah			
x. Sesuai hasil audit semua Tendik sudah bisa Baca Alqur'an		Semua perekrutan DTPS persyaratannya dalah harus bisa baca Alqur'an	
z. Sesuai hasil audit Belum ada Tendik yang mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaan	Universitas dan UPPS belum memfasilitasi kegiatan pelatihan Bagi Tendik		Universitas dan UPPS memfasilitasi kegiatan pelatihan Bagi Tendik
z. Sesuai hasil audit Belum ada Kegiatan Monev TA. 2022/2023	Gugus Penjaminan Mutu tidak maksimal melaksanakan tugasnya		UPM/Gugus di UPPS segera melakukan kegiatan Monev
z. Sesuai hasil audit Belum ada	Gugus Penjaminan Mutu tidak maksimal melaksanakan tugasnya		UPM/Gugus di UPPS segera melakukan kegiatan Monev
Sapras Pendidikan a. Sesuai hasil audit 60% unit pengelola menyediakan sarana dan prasarana yang	Keterbatasan dana dan bangunan untuk emndukung aksesibilitas yang cukup untuk menjamin CP.		PS mengajukan dana untuk memenuhi kekurangan sarpras dan aksesibiltas pembelajaran.

mutakhir serta aksesibiltas yang cukup untuk menjamin pencapaian CP dan meningkatkan suasana akademik.			
b. Sesuai hasil audit Sekitar kurang lebih 42 m2. Hanya terdpat dua ruang kuliah yang digunakan secara bergantian oleh 4 PS. Hal ini menjadi kendala ketika proses pembelajaran berlangsung dan ada beberapa kelas yang secara bersamaan masuk pada jam yang sama.	Ketersediaan kelas yang terbatas, kerna terdapat 4 prodi		UPPS mengusulkan pengadaan gedung perkuliahaan atau memanfaatkan penggunaan ruang perkuliahan yang ada di lingkungan fakultas atau bahkan universitas.
c. Sesuai hasil audit Sekitar kurang lebih 20 m2, tidak memiliki AC, dan memiliki penerangan yang cukup untuk membaca.	Terbatasnya bangunan/gedung yang bisa difungsikan sebagai ruang perpustakaan, sehingga ruang perpustakaan yang ada ukurannya tidak begitu besar dan terbatas bagi mahasiswa yang akan berkunjung.		UPPS perlu memgoptimalkan fasilitas yang terdapat di dalam perpustakaan fakultas, sehingga pengunjung perpustakaan merasa nyaman jika berada di dalamnya.
d. Sesuai hasil audit Ruang pimpinan memiliki luas dan sarana yang memadai		Ketua Prodi memiliki ruangan tersendiri	
e. Sesuai hasil audit Tidak terdapat ruang pelayanan kesehatan.	Terbatasnya bangunan/gedung.	Terdapat Klinik PKU Muhammadiyah	UPPS perlu menyediakan ruang pelayanan kesehatan.

f. Sesuai hasil audit Tidak terdapat ruang dosen.	Terbatasnya bangunan/gedung.		UPPS perlu menyediakan ruang kerja per dosen.
g. Sesuai hasil audit Hanya terdpat sejumlah 40 buku teks.	Buku teks yang tersedia hanya sumbangan dari mahasiswa, sehingga jumlahnya terbatas. Kurangnya dana menyebabkan PS tidak bisa menyediakan lebih banyak buku teks. Kurangnya dana di tingkat PS.		PPS perlu memperbanyak koleksi bahan pustaka berupa buku teks sesuai dengan bidang ilmu jurusan atau prodgram studi, baik itu dalam bentuk hard copy maupun soft copy.
h. Sesuai hasil audit Tidak terdapat bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional	Kurangnya dana di tingkat PS. Pustakawan belum memaksimalkan pemanfaatan e-library.		PPS perlu melakukan pengadaan bahan Pustaka berupa jurnal akreditasi nasional.
i. Sesuai hasil audit Tidak terdapat bahan pustaka berupa jurnal akreditasi internasional.	Penugasan ketua GKM yang baru menyebabkan belum tersebarnya survey terkait kepuasan mahasiswa terhadap sarpras pembelajaran.		PPS perlu melakukan pengadaan bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi.
j. Sesuai hasil audit Tidak terdapat e-library pada PS MM	Penugasan ketua GKM yang baru menyebabkan belum dilakukannya audit sarpras pemeblajaran.		UPPS perlu mendorong pustakawan untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi berupa pembuatan e-library.

n. Sesuai hasil audit Belum terdapat hasil audit terkait sarprasa pembelajaran. 0. Sesuai hasil audit Belum terdapat indek kepuasan sivitas akademika terhadap layanan sarpras. p. Sesuai hasil audit Tidak diketahui rasio bandwith per mahasiswa q.Sesuai hasil audit Belum terdpat kepuasan mahasiswa terhadap sarpras pembelajaran. s. Sesuai hasil audit Belum terdapat dokumen terkait tingkat kunjungan e-library.	Penugasan ketua GKM yang baru menyebabkan belum dilakukannya audit sarpras pemeblajaran. Belum adanya SOP terkait pembuatan dokumen tingkat kunungan e-library.		UPPS perlu mendorong GKM untuk segera melakukan survey terkait indek kepuasan sivitas akademika terhadap layanan sarpras. UPPS perlu membuat SOP terkait pembuatan dokumen terhadap tingkat kunungan e-library.

Pengelolaan pembelajaran a. Terdapat penetapan/kebijakan dari tingkat Universitas		Adanya Kebijakan Di Tingkat Institusi Terkait Visi Dan Misi	
b. Tidak terdapat pedoman penyusunan kurikulum	Sebagian Besar Prodi Hanya Menggunakan Pedoman Yang Dibuat Oleh Kementrian, Sebab Belum Adanya Pedoman Ditingkat Universitas	Adanya Implementasi Kurikulum Yang Mencakup Perencanaan, Pelaksanaan, Pemantauan, Dan Peninjauan Kurikulum Yang Mempertimbangkan Umpan Balik Dari Para Pemangku Kepentingan, Pencapaian Isuisu Strategis Untuk Menjamin Kesesuaian Dan Kemutakhirannya	Perlu Membuat Panduan Penyusunan Kurikulum Ditingkat Fakultas
c. Tidak Tersedianya Dokumen Terkait Perencanaan, Pelaksanaan, Pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku Hanya Terdapat Dokumentasi Berupa Foto Saat Pelaksanaan Peninjauan Kurikulum Secara Online	Belum Adanyanya Dokumen Tentang Implementasi Kurikulum Unismuh Palu		Prodi Mengajukan Sk Tentang Implementasi Kurikulum Ke Tingkat Universitas
		Tersedianya Jejaring Kerjasama Guna Merumuskan Atau Melakukan Peninjauan Kurikulum Yang Dapat Melibatkan Stakeholder	
	Belum Adanya Penetapan Terkait Integrasi Penelitian Dan Pkm Terhadap Pembelajaran		Institusi Perlu Membuat Kebijakan Terkait Integrasi Penelitian Dan Pkm Ke

			Dalam Pembelajaran Dalam Bentu Sk Penetapan
d. Belum Ada Surat Keputusan	Belum Tersedianya Kebijakan Terkait Suasana Akademik	Adanya Dokumen Formal Kebijakan Dan Pedoman Unismuh Palu Yang Komprehensif Dan Rinci Untuk Mengintergrasikan Kegiatan Penelitian Dan Pkm Ke Dalam Pembelajaran	Institusi Perlu Membuat Kebijakan Terkait Suasana Akademik Dalam Bentuk Sk Penetapan
e. Sesuai hasil audit Belum Ada	Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas Masih Belum Efektif	Tersedianya Kebebasan Mimbar Akademik Yang Menjadi Salah Satu Peningkatan Dalam Kebijakan Akademik, Sehingga Perlu Menetapkan Kebijaknnya	Pengaktifan Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas
f. tidak ada	Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas Masih Belum Efektif	Tersedianya Lembaga Dan Unit-Unit Penjaminan Mutu	Pengaktifan Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas
h Belum diketahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran karena prodi belum melakukan survey	Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas Masih Belum Efektif	Tersedianya Lembaga Dan Unit-Unit Penjaminan Mutu	Pengaktifan Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas
i. Tidak Ada Laporan Lengkap Terkait Kepuasan Mahasiswa, Yang Ada Hanya Hasil Kuisioner	Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas Masih Belum Efektif .	Tersedianya Lembaga Dan Unit-Unit Penjaminan Mutu	Pengaktifan Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas
j. tidak ada		Tersedianya Lembaga Dan Unit-Unit Penjaminan Mutu	

k.Kegiatan pembelajaran diluar proses pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin dalam bentuk Seminar l. Laporan kerja semester terlaksana secara regular di PDPT j. Belum ada laporan tertulis dari monev pembelajaran yang dilakukan	Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas Masih Belum Efektif	Tersedianya Jejaring Kerjasama Baik Ditingkat Prodi Maupun Universitas Tersedianya Operator Di Tingkat Program Studi	Pengaktifan Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas
k. Tidak Ada bukti dokumen berupa kartu bimbingan akademik			Sebaiknya Prodi Menyiapkan Kartu Bimbingan Akademik Sebagai Bukti Yang Valid Bahwa Mahasiswa Dan Dosen Aktif Terlibat Dalam Pembimbingan Akademik
j. Belum Adanya Kebijakan Terkait Suasana Akademik	Upps Belum Menyusun Kebijakan Terkait Suasana Akademik		Institusi Perlu Membuat Kebijakan Terkait Suasana Akademik Dalam Bentuk Sk Penetapan
n. Bimbingan akademik oleh penasehat akademik per mahasiswa	Prodi Baru	Tersediannya Unit Kegiatan Fakultas (UKF)	Menyusun Jadwal Terkait Kegiatan

p. Masih Belum Terjadwalkannya Kegiatan Pembelajaran Terstruktur Seperti Kegiatan Himpunan Mahasiswa , Kuiah Umum q. Kurang dari 2 semester penyelesaian skripsi r. Bidang keahlian dosen pembimbing sesuai dengan topic kajian skripsi yang dibimbing s. Distribusi tidak merata dalam pembagian pembimbingan	Prodi Baru Prodi Baru		Pembelajaran Terstruktur Seperti Kuliah Umum
Pembiayaan Pembelajaran a. Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. b. Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/ lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. c. Perolehan dana hibah penelitian per dosen per tahun			

(DRD) d. Perolehan dana hibah PkM dosen (DP- kMD) per dosen per tahun e. DOP (Dana Operasional Pendidikan). Rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa/ tahun (dalam juta rupiah) f. Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun. g. Rata-rata dana PkM dosen/ tahun. h. Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi. i. Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi. j. Pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang berpotensi secara akademik tetapi kurang mampu secara ekonomi (MPAKM) k. Alokasi biaya investasi pendidikan (ABIP) l. Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tridharma m. Masa keterlibatan secara penuh semua unsur			

dalam perencanaan anggaran tahun berikutnya. n. Ketersediaan dokumen pengelolaan dana: (1) perencanaan/penerimaan, (2) pengalokasian, (3) pelaporan, (4) audit, monev dan (5) pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan o. Ketersediaan pedoman dan implemeta- si penetapan biaya pendidikan ma-hasiswa yang melibatkan stakeholder internal			
Hasil Penelitian a. Sesuai hasil audit Tidak ada dosen yang menjadi pembicara forum ilmiah	Rendahnya minat menulis dosen	Dosen memiliki hasil penelitian yang dapat didesiminasikan dalam forum ilmiah	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
b. Tidak ada artikel dosen yg dipublikasi di Jurnal Internasionalberepu tasi	Rendahnya minat menulis dosen	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
c 0% artikel yang dipublikas di jurnal internasional	Rendahnya minat menulis dan kemampuan bahasa Inggris dosen	Adanya klinik khusus penanganan artikel persiapan publikasi jurnal internasionl	1. perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi

d. Sesuai hasil audit 50% artikel di publikasi jurnal nasional	Rendahnya minat menulis dosen	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	dosen. 2. Pelaksanaan Kursus Bahasa Inggris bagi dosen
e. Sesuai hasil audit Tidak ada artikel yang dipresentasikan di seminar internasional	Rendahnya minat menulis dosen dan kemampuan bahasa Inggris yang masih kurang	Dosen memiliki hasil penelitian yang dapat dipresentasikan	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
f. Sesuai hasil audit Tidak ada artikel yang dipresentasikan dalam seminar nasional	Rendahnya minat menulis dosen	Dosen memiliki hasil penelitian yang dapat dipresentasikan	1. perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen. 2. Pelaksanaan Kursus Bahasa Inggris bagi dosen
g. Sesuai hasil audit Tidak ada sitasi artikel SCOPUS	Tidak adanya artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi'	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya i Sebagian dosen produktif melaksanakan penelitian dan PkM	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
h. Sesuai hasil audit Tidak ada dosen yang memperoleh HaKI di tahun 2022/3023	Tingkat kedalaman dan kebaruan penelitian dosen masih rendah	Fakultas memiliki percetakan mandiri	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
i. Sesuai hasil audit tidak ada yang menghasilkan buku ajar	Rendahnya minat menulis dosen		
j. Sesuai hasil audit Tidak ada dosen yang menyusun	Rendahnya minat menulis dosen	Fakultas memiliki percetakan mandiri	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar,

buku teks			Buku Teks bagi dosen
k. Sesuai hasil audit 0 riset dalam 1 tahun		Pimpinan universitas mendukung pengembangan unit bisnis dan hasil riset prodi	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
l. Tidak ada ada kontrak kerja dengan pihak lain	Ketidakmampuan fakultas dan prodi melihat peluang kerjasama	Adanya kerjasama dengan stakeholder	Perlunya pemetaan peluang kerjasama sesuai bidang ilmu dan kebutuhan prodi
m.Tidak ada dana penelitian yang diperoleh prodi dalam 1 tahun ini	Rendahnya minat menulis dosen	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
Isi Penelitian a. Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional, Minimal 25 paper 5 tahun terakhir b. Jumlah buku yang dirujuk (Terbitan 5 tahun terakhir) c. Prodi tidak memiliki renstra penelitian, sehingga tidak ada roadmap tersedia d. Tidak ada/ Tidak terdokumentasi adanya pelanggaran etika penelitian e. Tidak ada penelitian	Prodi dan Dosen tidak memahami arah penelitian yang dikembangkan Kurangnya pemahaman tentang etika penelitian 1) Rendahnya minat	Adanya RIP, Panduan Penelitian dan Roadmap Penelitian di tingkat universitas Sebagian dosen produktif mempublikasikan	

dosen yang berorientasi pada inovasi serta pengembangan iptek yang terintegrasi dengan kearifan lokal	menulis dosen, 2) Kurangnya pelatihan penulisan karya ilmiah	artikel	
f. Ya, ada penelitian yang dilakukan secara lintas ilmu	Penulisan Karya ilmiah hanya dilakukan terbatas pada pemenuhan BKD	Dosen tetap dari prodi yang berbeda memiliki dasar keilmuan yang sama	
g. Tidak ada penelitian dosen yang bertema mengantisipasi permasalahan global	1) Rendahnya minat menulis dosen, 2) Kurangnya pelatihan penulisan karya ilmiah	Sebagian dosen produktif mempublikasikan artikel	
h. Tidak ada penelitian yang merupakan Joint Riset dengan Mitra Luar Negeri	1) Rendahnya minat menulis dosen, 2) Kurangnya pelatihan penulisan karya ilmiah	Sebagian dosen produktif mempublikasikan artikel	
Proses Penelitian a. Tidak ada roadmap penelitian dosen dan prodi	Prodi dan dosen belum secara komprehensif memahami konsep dan mekanismen penyusunan roadmap penelitian	Adanya roadmap penelitian universitas	Perlunya pelaksanaan workshop penyusunan Roadmap dan mengundang pakar
b. Tidak ada penelitian yang memperoleh hibah	Rendahnya minat menulis dosen	Terdapat publikasi hasil penelitian dosen	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, klinik proposal, dan penulisan artikel ilmiah
c. Pedoman penelitian hanya ada di tingkat universitas saja	Tidak ada penyelarasan dokumen Universitas di tingkat Fakultas	Pedoman Penelitian telah teristribusi sampai ke prodi	Perlunya penyampaian/ kebijakan yang mengatur ada panduan

			penelitian dan PkM di tingkat fakultas/prodi
d. Aturan pengendalian limbah tercantum dalam Pedoman Penelitian tetapi tidak secara detail	Pedoman penelitian belum komprehensif dan perlu direvisi	Pedoman Penelitian telah teristribusi sampai ke prodi	Perlunya fakultas/prodi menyusun panduan penelitian yang lebih detail dan memuat roadmap penelitian fakultas/ prodi/dosen
e. Tidak ada catatan log-book proses penelitian	Banyaknya penelitian yang dilakukan secara mandiri dan tidak melalui mekanisme sesuai SOP dan Pedoman Penelitian sehingga tidak tercatat proses penelitiannya	SOP Penelitian telah terdistribusi	Perlunya fakultas/prodi menyusun panduan penelitian yang lebih detail dan memuat roadmap penelitian fakultas/ prodi/dosen
Sapras penelitian a. Tidak ada laboratorium riset baik di universitas maupun di fakultas dan prodi	Dana pembangunan dan pengisian laboratorium riset tidak tersedia	Fakultas memiliki cukup ruang untuk dijadikan laboratorium riset	Pimpinan universitas/fakultas/prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu
b. Rasio Penggunaan sarana prasarana /Penelitian internal	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya literasi mahasiswa dan dosen	Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
c. Buku salinan digital maupun salinan cetak tidak lebih dari 200 judul	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat literasi mahasiswa dan dosen	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak prosiding digital dan gratis	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
d. tidak ada prosiding yang tersedia di perpustakaan sesuai dengan bidang ilmu	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat literasi mahasiswa dan	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan

prodi	dosen	prodi, 2) Banyak jurnal nasional terakreditas tersedia secara daring dan gratis	pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
e. Terdapat 2 jurnal nasional terakreditas sesuai bidang ilmu prodi f. Tidak ada Jurnal Internasional bereputasi sesuai bidang ilmu prodi di perpustakaan	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat literasi mahasiswa dan dosen	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak jurnal internasional bereputasi tersedia secara daring dan gratis	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
g. Tidak ada survei kepuasan stakeholder	Sarana dan prasarana masih belum tersedia	Adanya UPM di tingkat fakultas	
h. Laboratorium tidak tersedia	Dana pembangunan dan pengisian laboratorium riset tidak tersedia	Fakultas memiliki cukup ruang untuk dijadikan laboratorium riset	Pimpinan universitas/fakultas/prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu
Pelaksana Peneliti a. Tidak Semua Penelitian dosen sesuai bidang keilmuan prodi penelitian sesuai bidang ilmu		Sebagian dosen aktif mempublikasi hasil penelitian	1) Pimpinan fakultas merekrut dosen sesuai dengan bidang ilmu prodi, 2) Mengutus dosen studi lanjut pada bidang keilmuan prodi
b. Tidak Mempunyai Road Map penelitian			
c. Tidak ada kelompok		Sebagian dosen aktif mempublikasi hasil	Perlunya prodi mengirim dosen

riset	Rendahnya minat menulis dosen	penelitian	dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, klinik penelitian dan penulisan Artikel Ilmiah
d. Penelitian yang ada tidak sesuai dengan kompetensi metodoligis dosen	Kompetensi keilmuan dosen tidak sesuai dengan bidang keilmuan prodi	DTPS berkeinginan melanjutkan studi sesuai dengan bidang keilmuan prodi	1) Pimpinan fakultas merekrut dosen sesuai dengan bidang ilmu prodi, 2) Mengutus dosen studi lanjut pada bidang keilmuan prodi
e. Penelitian dosen tidak melibatkan mahasiswa	Kebanyakan mahasiswa telah bekerja dan sulit untuk diajak terlibat dalam riset dosen	Ada pelibatan mahasiswa meski masih sebagai staf penelitian	Perlunya kebijakan yang mengatur keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PkM dosen serta peran mahasiswa dalam kegiatan tersebut
Pembiayaan Penelitian a. Jumlah dana penelitian per dosen per- tahun: a. Prodi Diploma dan Sarjana = Rp10 jt b. Prodi Magister dan Doktor =Rp20 jt **2.** Tercapainya pendanaan eksternal Unismuh Palu sebanding dan atau lebih besar dari dana internal Unismuh Palu			

3. Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi 7,5% **4.** Adanya mekanisme dan pedoman peng-gunaan dana			
Hasil PKM a. Tidak ada survei kepuasan b. Tidak ada dokumentasi PkM bertema Teknologi Tepat Guna yang dimanfaatkan masyarakat c.Tidak hasil PkM yang terintegrasi dalam pembelajaran d.Tidak ada survei kepuasan	Kegiatan PkM yang dilaksanakan dosen tidak terdokumentasi di prodi dan di LPPM sehingga tidak bisa dilakukan survei kepada penerima manfaat PkM Kegiatan PkM yang dilaksanakan dosen tidak terdokumentasi di prodi sehingga tidak bisa dilakukan penilaian isi PkM Prodi dan Dosen tidak mengetahui bentuk integrasi hasil PkM dalam pembelajaran dalam bentuk dokumen Kegiatan PkM yang dilaksanakan dosen tidak terdokumentasi di prodi dan di LPPM sehingga tidak bisa dilakukan survei kepada penerima manfaat PkM		Prodi dan LPPM mengarsipkan semua kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM sehingga bisa dilakukan survei kepuasan Prodi dan LPPM mengarsipkan semua kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM Prodi dan LPPM mengarsipkan semua kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM prodi dan LPPM mengarsipkan semua kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM sehingga bisa dilakukan survei kepuasan

e. Tidak ada hasil PkM yang dipublikasikan di jurnal	Rendahnya minat menulis dosen		Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
f.Tidak ada hasil PkM yang diHKI kan	Nilai teknologi tepat guna yang dihasilkan dari PkM tidak ada sehingga tidak bisa di HKIkan		Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
g.Tidak ada hasil PkM yang dipublikasikan di SCOPUS	Rendahnya minat menulis dosen		Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
h. Tidak ada unit bisnis hasil PkM	Nilai teknologi tepat guna dan kewirausahaan yang dihasilkan dari PkM masih kurang sehingga tidak menghasilkan unit bisnis		Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
i. Tidak ada HaKI/Paten hasil PkM Dosen	Nilai teknologi tepat guna yang dihasilkan dari PkM masih kurang sehingga tidak bisa di HKIkan		Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel
Pelaksana PKM a. 25-49% dosen melakukan minimal 1 judul PkM setiap	PkM dilaksanakan hanya sebagai bagian dari pemenuhan BKD	Dosen dituntut untuk memenuhi beban	UPPS mengupayakan melakukan PKM

tahunnya tetapi tidak terdokumentasi di prodi	dosen	BKD	bukan hanya sekedar pemenuhan BKD tapi mengikuti prosuder yang ditetapkan
b. Tidak ada dosen yang memiliki roadmap PkM	PkM dilaksanakan hanya sebagai bagian dari pemenuhan BKD dosen	Terdapat roadmap PkM di tingkat universitas yang bisa menjadi acuan penyusunan roadmap prodi	Sebaiknya LPPM membuat Pedoman Penyusunan Roadmap PKM
c. Tidak ada kelompok riset dosen	Latar belakang kompetensi dosen tidak sesuai dengan bidang keilmuan prodi sehingga tidak terbentuk kelompok riset		
d. Pelaksana PkM tidak memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM		Ada Pengabdian yang dilakukan dosen	
e. Tidak ada mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan PkM		Ada Pengabdian yang dilakukan dosen	Sebaiknya Dosen dalam melakukan PKM melibatkan mahasiswa dan terdokumentasi
f. Ada PkM yang dilaksanakan multidisiplin, tidak terdokumentasi di Prodi, tidak sesuai dengan bidang keilmuan		Ada Pengabdian yang dilakukan dosen	

Sapras PKM a. Keberadaan Laboratorium riset Unismuh Palu	Dana pembangunan dan pengisian laboratorium riset tidak tersedia	Fakultas memiliki cukup ruang untuk dijadikan laboratorium riset	Pimpinan universitas/fakultas/prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu
b. Rasio penggunaan sarana/ prasarana PkM internal	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
c. Ketersediaan buku (E-book atau hard copy)	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak prosiding tersedia secara daring dan gratis	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
d. Ketersediaan prosiding	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak jurnal nasional terakreditas tersedia secara daring dan gratis	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
e. Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-jour-nal)	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	**1**) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak jurnal internasional bereputasi tersedia secara daring dan gratis	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi Pimpinan

f. Ketersediaan jurnl Internasional (termasuk E-journal)	Sarana dan prasarana masih belum tersedia		universitas/fakultas/ prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu
g. Persentase kepuasan stake-holder terhadap sarana dan prasarana		Adanya GPM di tingkat fakultas	
h. Persentase laboratorium yang tersertifikasi	Dana pembangunan dan pengisian laboratorium riset tidak tersedia	Fakultas memiliki cukup ruang untuk dijadikan laboratorium riset	Pimpinan universitas/fakulta s/prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu
i. Persentase kepuasan stake- holder dalam program penye-lamatan lingkungan (energi, air, udara, daur ulang, tansportasi), kebersihan, kesehatan, kea- manan dan kenyamanan.		Adanya GPM di tingkat fakultas	
	PkM dilaksanakan hanya sebagai bagian dari pemenuhan BKD dosen sehingga Standar Proses dan hasil tidak berjalan		Standar dan SOP pelaksanaan kegiatan PkM perlu diperhatikan dan dijalankan

Pembiayaan PKM a. Adanya dana pengabdian internal yang memadai b. Besar dana pengabdian per		

dosen per tahun c. Persentase Pedanaan PkM dari luar negeri terhadap jumlah dosen tetap d. Persentase Pedanaan PkM dari dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap e. Persentase Pedanaan PkM dari PT/ mandiri terhadap jumlah dosen tetap f. Persentase dana pemberdayaan mas-yarakat per tahun dari total pendapatan (PDPkM) g. Persentase dana bantuan sosial dan bencana per tahun dari total pendapa-tan (PBansos) h. adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana internal dan ekster- nal bagi dosen/instruktur i. adanya monev penggunaan dana j. adanya laporan pertanggungjawaban pendanaan pengabdian kepada mas- yarakat bagi dosen atau instruktur k. adanya diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat l. Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengabdian kepada nasyarakat m. Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengelolaan peng-abdian kepada masyarakat n. Adanya LPJ o. Persentase ketercapian peserta kegiatan pen-ingkat keterampilan		

p. Persentase ketercapian peserta kegiatan tetap memperaktekkan IPTEK yang diperoleh q. Persentase ketercapaian umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengem- bangan IPTEK dimasyarakat r. Persentase keterca-paian rekomendasi kebi- jakan bagi pemangku kepentingan		

PRODI MAGISTER ILMU PERTANIAN

DESKRIPSI	AKAR	FAKTOR	Rekomendasi

TEMUAN AUDIT	PENYEBAB/FAKTOR PENGHAMBAT	PENDUKUNG KEBERHASILAN	
Kompetensi Lulusan a. Belum menggunakan metode dalam menentukan CPL,	Belum memahami bagaimana menanalisis CPL dengan menggunakan metode	Perlu adanya pertemuan yang dilakukan oleh prodi bersam Tim penyusun kurikulum untuk menganalisis pemenuhan CPL	Perlu adanya Tim penyusun Kurukulum untuk memahami, melakukan analisis CPL
b. Berdasarkan hasil diskusi bersama stakeholder	Magister Ilmu Pertanian Merupak Prodi Baru	Adanya kerjasama dengan Instansi, ataupun forum-forum terkait	Perlu melakukan koordinasi serta kerjasama dengan banyak stakeholder guna mengikuti trend serta pangsa pasar saat ini terkait CPL
c. Sesuai hasil temuan audit ada kesesuaian antara Capaian Pembelajaran dengan Profil Lulusan dan Jenjang KKNI	Pemahaman Kaprodi Terkait Aturan Tentang Cpl	Kepatuhan terhadap aturan yang ditetapkan	Semakin ditingkatkan jika sudah sesuai
d. Dalam penyusunan CPL mencakup sikap, pengetahuan, Keterampilan Umum, keterampilan khusus, '	Pemahaman Kaprodi Terkait Aturan Tentang Cpl	Pemahaman terhadap muatan dalam penyusunan CPL	Terus mempertahankan kepatuhan guna pemenuhan standar yang sesuai SN Dikti
e. Sesuai hasil temuan audit Belum Berkala peninjauan CPL	Magister Ilmu Pertanian Merupak Prodi Baru	Karena Magister Ilmu Pertania n Merupakan Prodi Baru, Sehingga Kedepannya Dalam Peninjauan Cpl Perlu Dilaksanakan Paling	Menerapkan Pemutakhiran Kurikulum secara berkala yaitu 2 tahun atau paling lambat 3 tahun

f. Sesuai hasil temuan audit Pada Brosur Pmb		Cepat 2 Tahun Dan Paling Lama 3 Tahun	Perlu mengikuti atau melaksanakan kegiatan-kegiata workshop terkait penentuan academic excellent baik tingkat prodi maupun secara nasional
g. Sesuai hasil temuan audit Terdapat UV dalam kurikulum	Magister Ilmu Pertanian Merupak Prodi Baru	Adanya Koordinasi dari Tingkat Universitas Terhadap Fakultas/Pascasarjana dan prodi	
f. Belum Ada Lulusan	Magister Ilmu Pertanian Merupak Prodi Baru		
g. Sampai saat ini belum ada yang di HAKI kan	Belum Adanya Penetapan Berupa Sk Terkait Tugas Akhir Yang Wajib Dipublikasikan	Dengan Adanya Sk Penetapan Maka Hasil Tugas Akhir Mahasiswa Akan Dipublikasikan	Perlu melakukan koordinasi ke tingkat Universitas agar penetapan Universitas Value disahkan oleh SK Rektor
h. Tidak ada	Belum Adanya Penetapan Berupa Sk Terkait Tugas Akhir Yang Wajib Di Haki Kan		Perlu menetapkan aturan terkait HAKI untuk tugas akhir mahasiswa
i. Sesuai hasil temuan audit Tidak ada sertifikat kompetensi	Belum Adanya Penetapan Berupa Sk Terkait Skor Toefl		Perlu menerapkan aturan terkait nilai toefl yang dikoordinasikan langsung ke tingkat universitas
j. Pascasarjana tidak menerapkan MBKM	Pascasarjana Tidak Menerapkan Mbkm Dalam Kurikulum		Melakukan koordinasi dengan pimpinan Universitas guna penerapan Sertifikat kompetensi atau SKPI
	Magister Ilmu Pertania		

k. Belum adanya laporan tracer study Karena Belum Memiliki Lulusan l. Belum Ada Lulusan m. Belum Ada Lulusan n. Belum Ada Lulusan o. Belum Ada Lulusan p. Belum Ada Lulusan q. Belum Ada Lulusan	n Merupak Prodi Baru Dan Belum Memiliki Lulusan Magister Ilmu Pertania n Merupak Prodi Baru Dan Belum Memiliki Lulusan Magister Ilmu Pertania n Merupak Prodi Baru Dan Belum Memiliki Lulusan Magister Ilmu Pertania n Merupak Prodi Baru Dan Belum Memiliki Lulusan Magister Ilmu Pertania n Merupak Prodi Baru Dan Belum Memiliki Lulusan Magister Ilmu Pertania n Merupak Prodi Baru Dan Belum Memiliki Lulusan		Perlu melakukan koordinasi dengan unit pengelola Tracer Studi di tingkat universitas Perlu mempertimbangkan hasil survey dalam penentuan CPL Perlu melakukan koordinasi dengan unit pengelola Tracer Studi di tingkat universitas Perlu melakukan koordinasi dengan unit pengelola Tracer Studi di tingkat universitas Perlu melakukan koordinasi dengan unit pengelola Tracer Studi di tingkat universitas
Isi pembelajaran a. Tingkat Kedalaman dan Keluasan Materi Pembelajaran setiap Program Pendidikan sudah dirumuskan dengan mengacu pada Deskripsi Capaian	b	Ada Panduan Kurikulum OBE KKNI, ada workshop Kurikulum	dipertahankan

Pembelajaran Lulusan dari KKNI			
b. Belum ada matakuliah yang terintegrasi dengan Penelitian dan	Belum ada Sosialiasi kepada DTPS terkait integrasi hasil penelitian dan PkM		Kaprodi dan UPM segera melakukan sosialisasi terkait integrasi hasil penelitian dan PkM ke matakuliah
c. Belum ada Asosiasi Profesi dengan Prodi MIIP		Perlu bergabung Pada Asosiasi Program Studi	Perlu bergabung Pada Asosiasi Program Studi
d. Tidak ada bukti sahih pelaksanaan lokakarya kurikulum seperti absensi, foto (dokumentasi) dan berita acara		Ada pedoman dan panduan akademik, pedoman kurikulum dan SOP	UPPS melakukan lokakarya kurikulum dan terdokumentasi
e. Kurikulum Prodi MIIP sudah memiliki penciri Universitas Muhammadiyah Palu		Universitas telah menetapkan matakuliah penciri universitas	
f. Kurikulum sudah disusun berimbang antara matakuliah Universitas, Pascasarajana dan Program Studi		Ada pedoman dan panduan akademik, pedoman kurikulum dan SOP	
g. Belum ada kerja sama dengan Mitra Internasional	Terkendala pembiayaan	Ada Lembaga KUI	Perlu UPPS melakukan koordinasi dengan KUI terkait kerjasama internasional untuk tingkat prodi
h. Sesuai hasil audit belum ada yang menggunakan	Belum ada aturan yang		LPMP/UPM perlu menyusun aturan terkait matakuliah

pendekatan pemecahan kasus (case method) atau project based learning sebagai bobot evaluasi	atau ketentuan yang mengatur tentang ketentuan jumlah minimal matakuliah yang menggunakan pendekatan kasus		yang menggunakan pendekatan kasus
i. Belum ada sertifikasi/akreditasi internasional	Masih terkendala biaya		Perlu dicarikan alternatif pembiayaan jika suatu saat nanti ada prodi mau akreditasi internasional
Proses Pembelajaran a. Belum ada dosen yang menyerahkan RPS 7 Hari sebelum mulai Perkuliahan	b	Kaprodi mengharuskan setiap dosen harus menyerahkan RPS sebelum mulai mengajar	
b. Tingkat Ketersediaan dan Kelengkapan RPS 75%		Kaprodi mengharuskan setiap dosen harus menyerahkan RPS sebelum mulai mengajar	
c. Tingkat Kedalaman dan Keluasan RPS yang sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan sudah mencapai 70%		dokumen kurikulum sudah tersedia	
d. Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual,		dokumen kurikulum sudah tersedia	

tematik, efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa dan menanamkan nilai islam (PKPB) sudah mencapai 75%			
e. 1. Pertemuan secara tatap muka secara luring maupun daring; 2. Tanya Jawab; 3. Test Formatif; 3. Presetasi; 4. Penelitian		Fasilitas belajar mengajar yang sudah memadai	
f. Ada integrasi Kegiatan proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah		Ada lembaga AIK	
g. Belum ada Proses Pembelajaran yang terkait dengan penelitian	Belum ada sosialiasi kepada dosen bahwa harus ada proses pembelajaran terkait dengan penelitian		Kaprodi dan UPM harus melakukan kegiatan sosialisasi bahwa harus proses pembelajaran terkait dengan penelitian
h Ada bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan	Belum ada dokumen monev		Kaprodi dan UPM harus melakukan kegiatan sosialisasi bahwa harus proses pembelajaran terkait dengan PkM
i. Belum ada bukti sahih pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk prktikum, praktik	Belum ada dokumen monev		UPM/Gugus mutu

atau praktik lapangan j. Tingkat persentase kehadiran Dosen dari Seluruh Pertemuan sudah mencapai 90% k. Belum ada Kegiatan Monev l. Belum ada Kegiatan Monev	 Belum ada dokumen monev Belum ada dokumen monev	Kaprodi selalu memantau pertemuan dosen	segera menyelesaikan laporan Monev UPM/Gugus mutu segera menyelesaikan laporan Monev UPM/Gugus mutu segera menyelesaikan laporan Monev
Penilaian pembelajaran a. Mutu penilaian sudah mencakup 5 unsur tapi belum dilaksanakan secara terintegrasi b. 1. Belum semua matakuliah penilaiannya sudah mencakup 6 unsur; 2. Instrumen Penilaian Matakuliah baru 60% yang mengandung 3 unsur c. Pelaksanaan Penilaian Baru mencakup unsur ke 7 d. Pelaksanaan Penilaian Baru mencakup unsur ke 7 e. Belum semua	 Belum ada sosialiasi kepada dosen tentang metode penilaian yang harus mencakup 7 unsur Belum ada sosialiasi kepada dosen tentang metode penilaian yang harus mencakup 7 unsur Belum ada pedoman atau panduan tentang ketentuan tersebut	Ada pedoman dan panduan akademik	Sebaiknya UPPS melaksanakan mutu penilaian pembelajaran secara terintegrasi Sebaiknya Kaprodi dan UPM segera melakukan sosialisasi tentang metode penelitian yang mengandung 7 unsur Kaprodi dan UPM segera melakukan sosialisasi tentang metode penelitian yang mengandung 7 unsur Kaprodi dan UPM

matakuliah menggunakan 4 instrumen penilaian serta belum ada dokumen yang membuktikan bahwa nilai akhir merupakan integrasi dari 4 aspek tersebut f. Soal test atau instrumen penilaian sudah ada disetiap matakuliah g.Penempatan Bobot penilaian di setiap matakuliah sudah mengacu ke Pedoman dan Panduan Akademik h Belum ada Lulusan i. Belum ada Lulusan j. Belum ada Lulusan k. Belum adaLulusan		Ada pedoman dan panduan akademik Ada pedoman dan panduan akademik	segera menyusun panduan terkait penilaian akhir yang menggunakan 4 instrumen serta menerapkannya dalam dokumen penilaian
Tendik a. Sesuai Hasil Audit DTPS yang terlibat dalam kegiatan Program Studi sudah tercukupi dengan baik b Sesuai Hasil Audit tidak ada DPTS yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala d. Sesuai Hasil Audit Belum ada Dosen		Adanya dukungan untuk penambahan dosen dari Universitas ada kepedulian universitas kepada DTPS untuk mengurus jabatan fungsional ada kepedulian universitas kepada	

yang jabatan fungsional Guru Besar e. Sesuai Hasil Audit Belum ada dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi 8 Aspek Indikator Kinerja Utama kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (PDr8) f. Sesuai hasil audit Belum ada DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional (PDKII) g. Sesuai hasil audit Belum ada DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional (PDKIN) h. Sesuai hasil audit semua DPTS sudah tersertifikasi i. Sesuai hasil audit DTPS yang terlibat dalam Persyarikatan j. Sesuai hasil audit tidak ada DTPS memiliki SKOR TOEFL 500 k. Sesuai hasil audit Rasio Jumlah Mahasiswa terhadap DTPS terpenuhi		DTPS untuk mengurus jabatan fungsional	

l. Jumlah Dosen Tidak tetap 3 orang / 8 orang = 37 %			
m. . Sesuai hasil audit beban dosen dalam membimbing tugas akhir mahasiswa sebagai pembimbing utama (PDPU) RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester terpenuhi	Prodi Baru		Kaprodi sebaiknya tetap menjaga di 1 :10
n. Sesuai hasil audit semua DTPS memilki setara waktu mengajar rata-rata = 12 SKS terpenuhi		Adanya kewajiban untuk membuat BKD dengan minimal kinerja adalah 12 SKS	
o. Sesuai hasil audit Masih kurang data tentang jumlah rata-rata pengakuan atas prestasi/kinerja dsoen 3 tahun terakhir	Prodi belum melakukan analisis data tentang prestasi/kinerja DTPS		Kaprodi dan UPM segera menyusun dokumen terkait prestasi/kinerja DTPS 3 tahun terakhir
p. Sesuai hasil audit masih minim DTPS yang menghasilkan HaKI	DTPS belum memiliki resources yang memadai		Kaprodi menghimbau kepada DTPS untuk meng Haki kan karya ilmiahnya
q. Sesuai hasil audit masih minim DTPS yang menulis di jurnal internasional	DTPS masih kesulitan menembus rekognisi internasional		Perlu Pelatihan/workshop supaya penelitian dan PkM bisa dapat rekognisi internasional
r. Sesuai hasil audit masih minim DTPS yang berkegiatan Tri Dharma di luar PT			kaprodi segera melakukan sosialisasi kepada DTPS terkait

			kegiatan Tri Dharma di luar PT
s. Sesuai hasil audit masih minim Penelitian dan PkM yang mendapatkan Rekognisi Internasional	Sosilasi tentang pentingnya DTPS berkegiatan di luar PT kurang optimal		Perlu Pelatihan/workshop supaya penelitian dan PkM bisa dapat rekognisi internasional
t. 6 Dosen bisa baca Alquran		Semua perekrutan DTPS persyaratannya dalah harus bisa baca Alqur'an	
v. Sesuai hasil audit Belum ada tendik yang memiliki sertifikat Kompetensi	Belum ada pelatihan kompetensi bagi tendik		Universitas/UPPS menfasilitasi pelatihan kompetensi bagi tendik
w.Sesuai hasil audit belum semua tendik dari kader muhammadiyah			
x. Sesuai hasil audit semua Tendik sudah bisa Baca Alqur'an		Semua perekrutan DTPS persyaratannya dalah harus bisa baca Alqur'an	
z. Sesuai hasil audit Belum ada Tendik yang mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaan	Universitas dan UPPS belum memfasilitasi kegiatan pelatihan Bagi Tendik		Universitas dan UPPS memfasilitasi kegiatan pelatihan Bagi Tendik
z. Sesuai hasil audit Belum ada Kegiatan Monev TA. 2022/2023	Gugus Penjaminan Mutu tidak maksimal melaksanakan tugasnya		UPM/Gugus di UPPS segera melakukan kegiatan Monev
z. Sesuai hasil audit Belum ada	Gugus Penjaminan Mutu tidak maksimal melaksanakan		UPM/Gugus di UPPS segera melakukan kegiatan

	tugasnya		Monev
Sapras Pendidikan a. Sesuai hasil audit 60% unit pengelola menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibiltas yang cukup untuk menjamin pencapaian CP dan meningkatkan suasana akademik.	Keterbatasan dana dan bangunan untuk emndukung aksesibilitas yang cukup untuk menjamin CP.		PS mengajukan dana untuk memenuhi kekurangan sarpras dan aksesibiltas pembelajaran.
b. Sesuai hasil audit Sekitar kurang lebih 42 m2. Hanya terdpat dua ruang kuliah yang digunakan secara bergantian oleh 4 PS. Hal ini menjadi kendala ketika proses pembelajaran berlangsung dan ada beberapa kelas yang secara bersamaan masuk pada jam yang sama.	Ketersediaan kelas yang terbatas, kerna terdapat 4 prodi		UPPS mengusulkan pengadaan gedung perkuliahaan atau memanfaatkan penggunaan ruang perkuliahan yang ada di lingkungan fakultas atau bahkan universitas.
c. Sesuai hasil audit Sekitar kurang lebih 20 m2, tidak memiliki AC, dan memiliki penerangan yang cukup untuk membaca.	Terbatasnya bangunan/gedung yang bisa difungsikan sebagai ruang perpustakaan, sehingga ruang perpustakaan yang ada ukurannya tidak begitu besar dan terbatas bagi mahasiswa yang akan		UPPS perlu memgoptimalkan fasilitas yang terdapat di dalam perpustakaan fakultas, sehingga pengunjung perpustakaan merasa

	berkunjung.		nyaman jika berada di dalamnya.
d. Sesuai hasil audit Ruang pimpinan memiliki luas dan sarana yang memadai		Ketua Prodi memiliki ruangan tersendiri	
e. Sesuai hasil audit Tidak terdapat ruang pelayanan kesehatan.	Terbatasnya bangunan/gedung.	Terdapat Klinik PKU Muhammadiyah	UPPS perlu menyediakan ruang pelayanan kesehatan.
f. Sesuai hasil audit Tidak terdapat ruang dosen.	Terbatasnya bangunan/gedung.		UPPS perlu menyediakan ruang kerja per dosen.
g. Sesuai hasil audit Hanya terdpat sejumlah 40 buku teks.	Buku teks yang tersedia hanya sumbangan dari mahasiswa, sehingga jumlahnya terbatas. Kurangnya dana menyebabkan PS tidak bisa menyediakan lebih banyak buku teks.		PPS perlu memperbanyak koleksi bahan pustaka berupa buku teks sesuai dengan bidang ilmu jurusan atau prodgram studi, baik itu dalam bentuk hard copy maupun soft copy.
h. Sesuai hasil audit Tidak terdapat bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional	Kurangnya dana di tingkat PS.		PPS perlu melakukan pengadaan bahan Pustaka berupa jurnal akreditasi nasional.
i. Sesuai hasil audit Tidak terdapat bahan pustaka berupa jurnal akreditasi internasional.	Kurangnya dana di tingkat PS.		PPS perlu melakukan pengadaan bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi.

j.Sesuai hasil audit Tidak terdapat e-library pada PS MIP	Pustakawan belum memaksimalkan pemanfaatan e-library.		UPPS perlu mendorong pustakawan untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi berupa pembuatan e-library.
n. Sesuai hasil audit Belum terdapat hasil audit terkait sarprasa pembelajaran.	Penugasan ketua GKM yang baru menyebabkan belum tersebarnya survey terkait kepuasan mahasiswa terhadap sarpras pembelajaran.		
0. Sesuai hasil audit Belum terdapat indek kepuasan sivitas akademika terhadap layanan sarpras.			
p. Sesuai hasil audit Tidak diketahui rasio bandwith per mahasiswa			
q.Sesuai hasil audit Belum terdpat kepuasan mahasiswa terhadap sarpras pembelajaran.			UPPS perlu membuat SOP terkait pembuatan dokumen terhadap tingkat kunungan e-library.
s. Sesuai hasil audit Belum terdapat dokumen terkait tingkat kunjungan e-library.	Belum adanya SOP terkait pembuatan dokumen tingkat kunungan e-library.		

Pengelolaan pembelajaran a. Terdapat penetapan/kebijakan dari tingkat Universitas	Sebagian Besar Prodi Hanya Menggunakan Pedoman Yang Dibuat Oleh Kementrian, Sebab Belum Adanya Pedoman Ditingkat Universitas	Adanya kebijakan di tingkat institusi terkait Visi dan Misi	
b. Tidak terdapat pedoman penyusunan kurikulum	Belum Adanyanya Dokumen Tentang Implementasi Kurikulum Unismuh Palu	Adanya implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isuisu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya	Perlu Membuat Panduan Penyusunan Kurikulum Ditingkat Fakultas
c. Tidak Tersedianya Dokumen Terkait Perencanaan, Pelaksanaan, Pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku Hanya Terdapat Dokumentasi Berupa Foto Saat Pelaksanaan Peninjauan Kurikulum Secara Online		Tersedianya jejaring kerjasama guna merumuskan atau melakukan peninjauan kurikulum yang dapat melibatkan stakeholder	Prodi Mengajukan Sk Tentang Implementasi Kurikulum Ke Tingkat Universitas
d. Belum Ada Surat Keputusan		Adanya Dokumen formal kebijakan dan pedoman Unismuh Palu yang	Institusi Perlu Membuat Kebijakan Terkait Integrasi

		komprehensif dan rinci untuk mengintergrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Penelitian Dan Pkm Ke Dalam Pembelajaran Dalam Bentu Sk Penetapan
e. Sesuai hasil audit Belum Ada	Belum Adanya Penetapan Terkait Integrasi Penelitian Dan Pkm Terhadap Pembelajaran	Tersedianya Kebebasan mimbar akademik yang menjadi salah satu peningkatan dalam kebijakan akademik, sehingga perlu menetapkan kebijaknnya	Institusi Perlu Membuat Kebijakan Terkait Suasana Akademik Dalam Bentuk Sk Penetapan
f. tidak ada	Belum Tersedianya Kebijakan Terkait Suasana Akademik	Tersedianya Lembaga dan unit-unit penjaminan mutu	Pengaktifan Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas
h Belum diketahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran karena prodi belum melakukan survey	Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas Masih Belum Efektif	Tersedianya Lembaga dan unit-unit penjaminan mutu	Pengaktifan Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas
i. tidak Ada Laporan Lengkap Terkait Kepuasan Mahasiswa, Yang Ada Hanya Hasil Kuisioner	Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas Masih Belum Efektif	Tersedianya Lembaga dan unit-unit penjaminan mutu	Pengaktifan Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas
j. tidak ada	Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas Masih Belum Efektif	tersedianya Lembaga dan unit-unit penjaminan mutu	
k. Kegiatan pembelajaran diluar proses pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin dalam bentuk	Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas Masih Belum Efektif .	Tersedianya jejaring kerjasama baik ditingkat prodi maupun Universitas	

Seminar			
l. Laporan kerja semester terlaksana secara regular di PDPT		Tersedianya Operator di tingkat Program Studi	
j. Belum ada laporan tertulis dari monev pembelajaran yang dilakukan	Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas Masih Belum Efektif		Pengaktifan Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas
k. Tidak Ada bukti dokumen berupa kartu bimbingan akademik		Adanya Buku Pedoman Pembimbing Akademik	Sebaiknya Prodi menyiapkan kartu bimbingan akademik sebagai bukti yang valid bahwa mahasiswa dan dosen aktif terlibat dalam pembimbingan akademik
j. Belum Adanya Kebijakan Terkait Suasana Akademik	Upps Belum Menyusun Kebijakan Terkait Suasana Akademik		Institusi Perlu Membuat Kebijakan Terkait Suasana Akademik Dalam Bentuk Sk Penetapan
n. Bimbingan akademik oleh penasehat akademik		Tersediannya Buku Pedoman Akademik	Menyusun Jadwal Terkait Kegiatan Pembelajaran Terstruktur Seperti Kuliah Umum
p. Masih Belum Terjadwalkannya Kegiatan Pembelajaran Terstruktur Seperti Kegiatan Himpunan Mahasiswa , Kuiah Umum			
q. Belum ada lulusan			
r. Bidang keahlian			

dosen pembimbing sesuai dengan topic kajian skripsi yang dibimbing s. Distribusi merata dalam pembagian pembimbingan			
Pembiayaan Pembelajaran a. Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. b. Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan			

kementerian/ lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. c. Perolehan dana hibah penelitian per dosen per tahun (DRD) d. Perolehan dana hibah PkM dosen (DP- kMD) per dosen per tahun e. DOP (Dana Operasional Pendidikan). Rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa/ tahun (dalam juta rupiah) f. Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun. g. Rata-rata dana PkM dosen/ tahun. h. Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi. i. Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi. j. Pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang berpotensi secara akademik tetapi kurang mampu secara ekonomi (MPAKM) k. Alokasi biaya investasi			

pendidikan (ABIP) l. Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tridharma m. Masa keterlibatan secara penuh semua unsur dalam perencanaan anggaran tahun berikutnya. n. Ketersediaan dokumen pengelolaan dana: (1) perencanaan/penerimaan, (2) pengalokasian, (3) pelaporan, (4) audit, monev dan (5) pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan o. Ketersediaan pedoman dan implemeta- si penetapan biaya pendidikan ma-hasiswa yang melibatkan stakeholder internal			
Hasil Penelitian a. Sesuai hasil audit Tidak ada dosen yang menjadi pembicara forum ilmiah b. Tidak ada artikel dosen yg dipublikasi di Jurnal Internasionalberep	Rendahnya minat menulis dosen Rendahnya minat menulis dosen	Dosen memiliki hasil penelitian yang dapat didesiminasikan dalam forum ilmiah Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar,

utasi			Buku Teks bagi dosen
c 0% artikel yang dipublikas di jurnal internasional	Rendahnya minat menulis dan kemampuan bahasa Inggris dosen	Adanya klinik khusus penanganan artikel persiapan publikasi jurnal internasionl	1. perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen. 2.Pelaksanaan Kursus Bahasa Inggris bagi dosen Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
d. Sesuai hasil audit 50% artikel di publikasi jurnal nasional	Rendahnya minat menulis dosen	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	1. perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen. 2. Pelaksanaan Kursus Bahasa Inggris bagi dosen
e. Sesuai hasil audit Tidak ada artikel yang dipresentasikan di seminar internasional	Rendahnya minat menulis dosen dan kemampuan bahasa Inggris yang masih kurang	dosen memiliki hasil penelitian yang dapat dipresentasikan	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
f. Sesuai hasil audit Tidak ada artikel yang dipresentasikan dalam seminar nasional	Rendahnya minat menulis dosen	Dosen memiliki hasil penelitian yang dapat dipresentasikan	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen

g. Sesuai hasil audit Tidak ada sitasi artikel SCOPUS	Tidak adanya artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi'	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya i Sebagian dosen produktif melaksanakan penelitian dan PkM	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
h. Sesuai hasil audit Tidak ada dosen yang memperoleh HaKI di tahun 2022/3023	Tingkat kedalaman dan kebaruan penelitian dosen masih rendah Rendahnya minat menulis dosen	Fakultas memiliki percetakan mandiri	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
i Sesuai hasil audit tidak ada yang menghasilkan buku ajar	Rendahnya minat menulis dosen	Fakultas memiliki percetakan mandiri	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
j. Sesuai hasil audit Tidak ada dosen yang menyusun buku teks		Pimpinan universitas mendukung pengembangan unit bisnis dan hasil riset prodi	
k. Sesuai hasil audit 0 riset dalam 1 tahun	Ketidakmampuan fakultas dan prodi melihat peluang kerjasama	Adanya kerjasama dengan stakeholder	Perlunya pemetaan peluang kerjasama sesuai bidang ilmu dan kebutuhan
l. Tidak ada ada kontrak kerja dengan pihak lain			
m. Tidak ada dana penelitian yang diperoleh prodi dalam 1 tahun ini	Rendahnya minat menulis dosen	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen

Isi Penelitian a. Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional, Minimal 25 paper 5 tahun terakhir b. Jumlah buku yang dirujuk (Terbitan 5 tahun terakhir) c. Prodi tidak memiliki renstra penelitian, sehingga tidak ada roadmap tersedia	Prodi dan Dosen tidak memahami arah penelitian yang dikembangkan	Adanya RIP, Panduan Penelitian dan Roadmap Penelitian di tingkat universitas	
d. Tidak ada/ Tidak terdokumentasi adanya pelanggaran etika penelitian	Kurangnya pemahaman tentang etika penelitian		
e. Tidak ada penelitian dosen yang berorientasi pada inovasi serta pengembangan iptek yang terintegrasi dengan kearifan lokal	1) Rendahnya minat menulis dosen, 2) Kurangnya pelatihan penulisan karya ilmiah	Sebagian dosen produktif mempublikasikan artikel	
f. Ya, ada penelitian yang dilakukan secara lintas ilmu	Penulisan Karya ilmiah hanya dilakukan terbatas pada pemenuhan BKD	Dosen tetap dari prodi yang berbeda memiliki dasar keilmuan yang sama	
g. Tidak ada penelitian dosen yang bertema	1) Rendahnya minat menulis dosen, 2) Kurangnya pelatihan penulisan karya	Sebagian dosen produktif mempublikasikan artikel	

mengantisipasi permasalahan global h. Tidak ada penelitian yang merupakan Joint Riset dengan Mitra Luar Negeri	ilmiah 1) Rendahnya minat menulis dosen, 2) Kurangnya pelatihan penulisan karya ilmiah	Sebagian dosen produktif mempublikasikan artikel	
Proses Penelitian a. Tidak ada roadmap penelitian dosen dan prodi	Prodi dan dosen belum secara komprehensif memahami konsep dan mekanismen penyusunan roadmap penelitian	Adanya roadmap penelitian universitas	Perlunya pelaksanaan workshop penyusunan Roadmap dan mengundang pakar
b. Tidak ada penelitian yang memperoleh hibah	Rendahnya minat menulis dosen	Terdapat publikasi hasil penelitian dosen	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, klinik proposal, dan penulisan artikel ilmiah
c. Pedoman penelitian hanya ada di tingkat universitas saja	Tidak ada penyelarasan dokumen Universitas di tingkat Fakultas	Pedoman Penelitian telah teristribusi sampai ke prodi	Perlunya penyampaian/ kebijakan yang mengatur ada panduan penelitian dan PkM di tingkat fakultas/prodi
d. Aturan pengendalian limbah tercantum dalam Pedoman Penelitian tetapi tidak secara detail	Pedoman penelitian belum komprehensif dan perlu direvisi	Pedoman Penelitian telah teristribusi sampai ke prodi	Perlunya fakultas/prodi menyusun panduan penelitian yang lebih detail dan memuat roadmap penelitian fakultas/ prodi/dosen

e. Tidak ada catatan log-book proses penelitian	Banyaknya penelitian yang dilakukan secara mandiri dan tidak melalui mekanisme sesuai SOP dan Pedoman Penelitian sehingga tidak tercatat proses penelitiannya	SOP Penelitian telah terdistribusi	
Sapras penelitian a. Tidak ada laboratorium riset baik di universitas maupun di fakultas dan prodi b. Rasio Penggunaan sarana prasarana /Penelitian internal	Dana pembangunan dan pengisian laboratorium riset tidak tersedia	Fakultas memiliki cukup ruang untuk dijadikan laboratorium riset	Pimpinan universitas/fakultas/prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu
c. Buku salinan digital maupun salinan cetak tidak lebih dari 200 judul	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya literasi mahasiswa dan dosen	Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
d. tidak ada prosiding yang tersedia di perpustakaan sesuai dengan bidang ilmu prodi	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat literasi mahasiswa dan dosen	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak prosiding digital dan gratis	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
e. Terdapat 2 jurnal nasional terakreditas sesuai bidang ilmu prodi	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat literasi mahasiswa dan dosen	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak jurnal nasional terakreditas tersedia secara daring dan gratis	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
f. Tidak ada Jurnal Internasional	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi	Perlunya kerjasama

bereputasi sesuai bidang ilmu prodi di perpustakaan	rendahnya minat literasi mahasiswa dan dosen	dengan prodi, 2) Banyak jurnal internasional bereputasi tersedia secara daring dan gratis	antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
g. Tidak ada survei kepuasan stakeholder	Sarana dan prasarana masih belum tersedia	Adanya UPM di tingkat fakultas	
h. Laboratorium tidak tersedia	Dana pembangunan dan pengisian laboratorium riset tidak tersedia	Fakultas memiliki cukup ruang untuk dijadikan laboratorium riset	Pimpinan universitas/fakultas/prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu
Pelaksana Peneliti a. Tidak Semua Penelitian dosen sesuai bidang keilmuan prodi penelitian sesuai bidang ilmu		Sebagian dosen aktif mempublikasi hasil penelitian	1) Pimpinan fakultas merekrut dosen sesuai dengan bidang ilmu prodi, 2) Mengutus dosen studi lanjut pada bidang keilmuan prodi
b. Tidak Mempunyai Road Map penelitian			
c. Tidak ada kelompok riset	Rendahnya minat menulis dosen	Sebagian dosen aktif mempublikasi hasil penelitian	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, klinik penelitian dan penulisan Artikel Ilmiah
d. Penelitian yang ada tidak sesuai dengan kompetensi metodoligis dosen	Kompetensi keilmuan dosen tidak sesuai dengan bidang keilmuan prodi	DTPS berkeinginan melanjutkan studi sesuai dengan bidang keilmuan prodi	1) Pimpinan fakultas merekrut dosen sesuai dengan bidang ilmu prodi, 2)

e. Penelitian dosen tidak melibatkan mahasiswa	Kebanyakan mahasiswa telah bekerja dan sulit untuk diajak terlibat dalam riset dosen	Ada pelibatan mahasiswa meski masih sebagai staf penelitian	Mengutus dosen studi lanjut pada bidang keilmuan prodi Perlunya kebijakan yang mengatur keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PkM dosen serta peran mahasiswa dalam kegiatan tersebut
Pembiayaan Penelitian a. Jumlah dana penelitian per dosen per- tahun: a. Prodi Diploma dan Sarjana = Rp10 jt b. Prodi Magister dan Doktor =Rp20 jt 2. Tercapainya pendanaan eksternal Unismuh Palu sebanding dan atau lebih besar dari dana internal Unismuh Palu 3. Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi 7,5% 4. Adanya mekanisme dan pedoman peng-			

gunaan dana			
Hasil PKM a. Tidak ada survei kepuasan	Kegiatan PkM yang dilaksanakan dosen tidak terdokumentasi di prodi dan di LPPM sehingga tidak bisa dilakukan survei kepada penerima manfaat PkM		Prodi dan LPPM mengarsipkan semua kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM sehingga bisa dilakukan survei kepuasan
b. Tidak ada dokumentasi PkM bertema Teknologi Tepat Guna yang dimanfaatkan masyarakat	Kegiatan PkM yang dilaksanakan dosen tidak terdokumentasi di prodi sehingga tidak bisa dilakukan penilaian isi PkM		Prodi dan LPPM mengarsipkan semua kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM
c.Tidak hasil PkM yang terintegrasi dalam pembelajaran	Prodi dan Dosen tidak mengetahui bentuk integrasi hasil PkM dalam pembelajaran dalam bentuk dokumen		Prodi dan LPPM mengarsipkan semua kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM
d.Tidak ada survei kepuasan	Kegiatan PkM yang dilaksanakan dosen tidak terdokumentasi di prodi dan di LPPM sehingga tidak bisa dilakukan survei kepada penerima manfaat PkM		prodi dan LPPM mengarsipkan semua kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM sehingga bisa dilakukan survei kepuasan
e. Tidak ada hasil PkM yang dipublikasikan di jurnal	Rendahnya minat menulis dosen		Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
f.Tidak ada hasil PkM yang diHKI kan	Nilai teknologi tepat guna yang dihasilkan dari PkM tidak ada sehingga tidak bisa di		Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal

	HKIkan		PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
g.Tidak ada hasil PkM yang dipublikasikan di SCOPUS	Rendahnya minat menulis dosen		Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
h. Tidak ada unit bisnis hasil PkM	Nilai teknologi tepat guna dan kewirausahaan yang dihasilkan dari PkM masih kurang sehingga tidak menghasilkan unit bisnis		Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
i. Tidak ada HaKI/Paten hasil PkM Dosen	Nilai teknologi tepat guna yang dihasilkan dari PkM masih kurang sehingga tidak bisa di HKIkan		Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel
Pelaksana PKM a. 25-49% dosen melakukan minimal 1 judul PkM setiap tahunnya tetapi tidak terdokumentasi di prodi	PkM dilaksanakan hanya sebagai bagian dari pemenuhan BKD dosen	Dosen dituntut untuk memenuhi beban BKD	UPPS mengupayakan melakukan PKM bukan hanya sekedar pemenuhan BKD tapi mengikuti prosuder yang ditetapkan
b. Tidak ada dosen yang memiliki roadmap PkM	PkM dilaksanakan hanya sebagai bagian dari pemenuhan BKD dosen	Terdapat roadmap PkM di tingkat universitas yang bisa menjadi acuan penyusunan roadmap prodi	Sebaiknya LPPM membuat Pedoman Penyusunan Roadmap PKM
c. Tidak ada kelompok riset dosen	Latar belakang kompetensi dosen tidak sesuai dengan bidang		

d. Pelaksana PkM tidak memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM e. Tidak ada mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan PkM f. Ada PkM yang dilaksanakan multidisiplin, tidak terdokumentasi di Prodi, tidak sesuai dengan bidang keilmuan	keilmuan prodi sehingga tidak terbentuk kelompok riset	Ada Pengabdian yang dilakukan dosen Ada Pengabdian yang dilakukan dosen Ada Pengabdian yang dilakukan dosen	Sebaiknya Dosen dalam melakukan PKM melibatkan mahasiswa dan terdokumentasi
Sapras PKM a. Keberadaan Laboratorium riset Unismuh Palu b. Rasio penggunaan sarana/ prasarana PkM internal c. Ketersediaan buku (E-book atau hard copy)	Dana pembangunan dan pengisian laboratorium riset tidak tersedia Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	Fakultas memiliki cukup ruang untuk dijadikan laboratorium riset Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi	Pimpinan universitas/fakultas/prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai

d. Ketersediaan prosiding	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak prosiding tersedia secara daring dan gratis	bidang keilmuan prodi Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
e. Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-jour-nal)	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak jurnal nasional terakreditas tersedia secara daring dan gratis	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
f. Ketersediaan jurnl Internasional (termasuk E-journal)	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak jurnal internasional bereputasi tersedia secara daring dan gratis	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
g. Persentase kepuasan stake-holder terhadap sarana dan prasarana	Sarana dan prasarana masih belum tersedia	Adanya GPM di tingkat fakultas	Pimpinan universitas/fakultas/ prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu
h. Persentase laboratorium yang tersertifikasi	Dana pembangunan dan pengisian laboratorium riset tidak tersedia	Fakultas memiliki cukup ruang untuk dijadikan laboratorium riset	Pimpinan universitas/fakulta s/prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu
	PkM dilaksanakan hanya sebagai bagian	Adanya GPM di	Standar dan SOP

i. Persentase kepuasan stake-holder dalam program penye-lamatan lingkungan (energi, air, udara, daur ulang, tansportasi), kebersihan, kesehatan, kea-manan dan kenyamanan.	dari pemenuhan BKD dosen sehingga Standar Proses dan hasil tidak berjalan	tingkat fakultas	pelaksanaan kegiatan PkM perlu diperhatikan dan dijalankan

Pembiayaan PKM a. Adanya dana pengabdian internal yang memadai b. Besar dana pengabdian per dosen per tahun c. Persentase Pedanaan PkM dari luar negeri terhadap jumlah dosen tetap d. Persentase Pedanaan PkM dari dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap e. Persentase Pedanaan PkM dari PT/ mandiri terhadap jumlah dosen tetap f. Persentase dana pemberdayaan mas-yarakat per tahun dari total pendapatan (PDPkM) g. Persentase dana bantuan sosial dan bencana per tahun dari total pendapa-tan (PBansos) h. adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana internal dan ekster- nal bagi dosen/instruktur i. adanya monev penggunaan dana j. adanya laporan pertanggungjawaban pendanaan pengabdian		

kepada mas- yarakat bagi dosen atau instruktur k. adanya diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat l. Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengabdian kepada nasyarakat m. Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengelolaan peng- abdian kepada masyarakat n. Adanya LPJ o. Persentase ketercapian peserta kegiatan pen- ingkat keterampilan p. Persentase ketercapian peserta kegiatan tetap memperaktekkan IPTEK yang diperoleh q. Persentase ketercapaian umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengem- bangan IPTEK dimasyarakat r. Persentase keterca-paian rekomendasi kebi- jakan bagi pemangku kepentingan		

PRODI HUKUM EKONOMI SYARIAH

DESKRIPSI TEMUAN AUDIT	AKAR PENYEBAB/FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN	Rekomendasi
KOMPETENSI LULUSAN			
Kurikulum masih dalam bentuk dijilid, belum di cap, dan dibuat tidak melalui Raker, tetapi rapat tinjauan prodi yang telah melibatkan stakeholder	Belum turunnya SK penetapan dari universitas	Pimpinan Prodi mengetahui SOP Penyusunan Kurikulum dan siapa saja yang harus terlibat di dalam workshop pengembangan kurikulum	Program Studi menelusuri keberadaan/pembuatan SK Kurikulum di universitas
Rapat peninjauan/revisi kurikulum sudah melibatkan stakholder tetapi tidak ada bukti daftar hadir sehingga profil CPL sesuai dengan market signal	Tidak adanya pos dana untuk penyelenggaran workshop kurikulum yang sesuai standar		Pimpinan Fakultas dan Prodi memasukkan pendaan Workshop peninjauan/revisi kurikulum dalam RAB
Kurikulum ditinjau tidak secara regular. Dan tidak ada jadwal tetap peninajauan kurikulum.	Belum ada panduan pengembangan kurikulum yang merupakan turunan dari pedoman pengembangan	Adanya keinginan pimpinan prodi untuk menjalankan peninjauan secara berkala	Universitas membentuk tim penyusun Pedoman Pengembangan Kurikulum yang kemudian disahkan

	kurikulum yang juga belum ada (Belum disusun sescara resmi dan diberlakukan untuk seluruh fakultas)		dan disosialisasikan ke fakultas dan prodi untuk kemudian menjadi acuan penyusunan Panduan Pengembangan Kurikulum di fakultas dan prodi
Tidak ada bahasan mengenai "Academic Exelence dalam Kurikulum	Prodi masih belum memahami isi dari Academic excellence sehingga tidak menjadi bahasan dalam Workshop kurikulum	Adanya upaya untuk memperbaiki dokumen kurikulum yang ada	Perlunya penyelenggaraan Workshop penyusunan Academic Excellence dan University Value
University Value diambil dari Kurikulum prodi lain, tidak berdasarkan kebijakan tertentu di tingkat universitas	Belum ada workshop penyusunan University Value di tingkat universitas yang melibatkan seluruh stakeholder internal dan eksternal	Adanya upaya penyeragaman 'University Value' dengan fakultas yang lain	Perlunya penyelenggaraan Workshop penyusunan Academic Excellence dan University Value
Tidak ada Pelacakan alumni yang dilakukan.	Gugus Penjaminan Mutu yang telah dibentuk belum berfungsi secara maksimal	Fakultas telah membentuk Gugus Penjaminan Mutu	Perlunya optimalisasi tupoksi Gugus Penjaminan Mutu terkoordinasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu sehingga Pelacakan Alumni yang dilaksanakan di tingkat universitas bisa memperoleh hasil yang terpilah hingga pada tingkat fakultas dan prodi
Tidak terdeteksi karena tidak ada pelacakan alumni	Gugus Penjaminan Mutu yang telah dibentuk belum berfungsi secara maksimal	Fakultas telah membentuk Gugus Penjaminan Mutu	Perlunya optimalisasi tupoksi Gugus Penjaminan Mutu terkoordinasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu sehingga Pelacakan Alumni

			yang dilaksanakan di tingkat universitas bisa memperoleh hasil yang terpilah hingga pada tingkat fakultas dan prodi
Tidak terdeteksi karena tidak ada pelacakan alumni	Gugus Penjaminan Mutu yang telah dibentuk belum berfungsi secara maksimal	Fakultas telah membentuk Gugus Penjaminan Mutu	Perlunya optimalisasi tupoksi Gugus Penjaminan Mutu terkoordinasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu sehingga Pelacakan Alumni yang dilaksanakan di tingkat universitas bisa memperoleh hasil yang terpilah hingga pada tingkat fakultas dan prodi
ISI PEMBELAJARAN a. 60-79% mata kuliah tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajarannya dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI dan disusun secara tim	Belum adanya penyelenggaran Workshop peninjauan kurikulum yang sesuai standar	Adanya Dokumen SPMI yang membahas mengenai pengembangan kurikulum	Fakultas memasukkan penganggaran dana Workshop Peninjauan Kurikulum dalam RAB tahunan
b. Tidak ada bukti konkrit	Dosen tidak memperbaharui RPS Mata Kuliah	Pimpinan Fakultas dan Prodi mengingatkan pembaharuan RPS kepada setiap dosen MK dalam rapat Evaluasi Semester	Pimpinan Fakultas dan Prodi mengingatkan pembaharuan RPS kepada setiap dosen MK dalam rapat Evaluasi Semester

c. Prodi tidak tergabung dalam asosiasi. RPS Tidak diperbaharui. Kurikulum tidak dijilid dan sudah di SK kan	Tidak adanya pos dana keikutsetaan dalam Asosiasi	Adanya keinginan Prodi untuk selalu memperbaiki dokumen kurikulum	Fakultas memasukkan penganggaran dana Asosiasi dalam RAB tahunan
d. Peninjauan dan Revisi Kurikulum tidak terjadwal dan tidak dilakukan secara berkala	Tidak adanya Panduan Pengembangan Kurikulum	Adanya Dokumen SPMI yang membahas mengenai pengembangan kurikulum Perkuliahan telah diselenggarakan dengan selalu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perpektif Muhammadiyah	Universitas membentuk tim penyusun Pedoman Pengembangan Kurikulum yang kemudian disahkan dan disosialisasikan ke fakultas dan prodi untuk kemudian menjadi acuan penyusunan Panduan Pengembangan Kurikulum di fakultas dan prodi
e. 60-79% kurikulum program studi memiliki penciri Unismuh Palu dengan mengintegrasikan nilai- nilai islam dalam perspektif Muhammadiyah.	Bentuk integrasu nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah tidak terdokumentasi	Adanya Dokumen SPMI yang membahas mengenai pengembangan kurikulum	Prodi menyampaikan bentuk integrasi nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah kepada dosen dalam rapat evaluasi semester
f. MK Unive: AIK, Keiwrausahaan Islami. MK Fakultas: Bahasa Arab, Ulumul Qur'an, Ulumul Hadits, Ilmu Qalam, Ilmu Falaq, Komputer		Adanya Dokumen SPMI yang membahas mengenai pengembangan kurikulum	
	Prodi tidak melihat	Adanya Dokumen	Pimpinan fakultas

g. Tidak ada kerjasama internasional	peluang kerjasama yang sebenarnya dimiliki	SPMI yang membahas mengenai pengembangan kurikulum	dan prodi memetakan peluang kerjasama internasional dan membuat MoU
h. 40-59% mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecah- an kasus (case meth-od) atau project based learning sebagai bobot evaluasi	Masih ada dosen yang mengajar dengan model ceramah		Perlunya keikutsertaan dosen dalam pelatihan-pelatihan (PEKERTI dan AA)
i. Tidak ada sertifikasi/akredita si internasional	Prodi tidak melihat peluang kerjasama yang sebenarnya dimiliki	Adanya kesempatan untuk membuka kerjasama Internasional di prodi	Pimpinan fakultas dan prodi memetakan peluang kerjasama internasional dan membuat MoU
Proses Pembelajaran a. 30%-59% dosen pengampu menyerahkan RPS pada H-7 sebelum perkuliahan dimulai	Tidak ada monitoring dan sanksi bagi dosen yang tidak mengumpulkan RPS	Dosen menyusun RPS secara Tim	Pimpinan fakultas perlu membuat kebijakan mengenai perlunya dosen menyusun perangkat pembelajaran sebelum perkuliahan dimulai
b. Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen		Sebagian RPS sudah terdokumentasi di prodi	

hasil capaian pembelaja- ran atau tidak semua matakuliah memiliki RPS. c. Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. d. Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa dan menanamkan nilai islam (PKPB) sudah mencapai 75% e. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara online dan offline. f. Proses pembelajaran pada 50%-79% mata kuliah		Adanya dokumen kurikulum yang telah dicetak Adanya fasilitas pendukung pembelajaran daring dan luring Sebagian besar MK telah mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspktif	Perlu adanya peer-review dan monitoring terhadap RPS yang telah disusun

program studi mengintegrasikan nilai- nilai islam perspektif muhammadiyah g. Tidak terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait Penelitian maupun pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait Penelitian. h Tidak terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM maupun pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM. i. Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang		Muhammadiyah dalam perkuliahan Telah terbentuk Gugus Penjaminan Mutu di fakultas yang dapat melaksanakan monitoring	Gugus Penjaminan Mutu Fakultas perlu berkoordinasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu terkait instrument monitoring

direncanakan. j. Tingkat persentase kehadiran Dosen dari Seluruh Pertemuan sudah mencapai 90% k. Belum ada Kegiatan Monev		Adanya upaya monitoring oleh prodi walaupun belum terdokumentasi Telah terbentuk Gugus Penjaminan Mutu di fakultas yang dapat melaksanakan monitoring dan membuat laporan	Gugus Penjaminan Mutu Fakultas perlu berkoordinasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu terkait instrument monitoring Gugus Penjaminan Mutu Fakultas perlu berkoordinasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu terkait instrument monitoring
Penilaian pembelajaran			
Tidak ada kontrak belajar, nilai diupload di SIMAK untuk sem genap masih kosong, sem ganjil hanya sebagian	Adanya LPM yang dapat berkoordinasi dengan GPM, Adanya SPMI	Adanya LPM yang dapat berkoordinasi dengan GPM, Adanya SPMI	Gugus Penjaminan Mutu perlu mengoptimalkan pelaksanaan tupoksi
Tidak ada pemantauan teknik dan instrumen penilaian	Adanya LPM yang dapat berkoordinasi dengan GPM, Adanya SPMI	Adanya LPM yang dapat berkoordinasi dengan GPM, Adanya SPMI	Gugus Penjaminan Mutu perlu mengoptimalkan pelaksanaan tupoksi
Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 4 dan 6.	Adanya LPM yang dapat berkoordinasi dengan GPM, Adanya SPMI	Adanya LPM yang dapat berkoordinasi dengan GPM, Adanya SPMI	Gugus Penjaminan Mutu perlu mengoptimalkan pelaksanaan tupoksi dan berkoordinasi dengan LPM
Tidak ada instrumen penilaian yang mengukur	Adanya LPM yang dapat berkoordinasi dengan GPM,	Adanya LPM yang dapat berkoordinasi dengan GPM,	Perlu ada pelatihan/workshop Penyusunan

kompetensi mahasiswa berdasarkan 4 aspek (pengetahuan, sikap, keterampilan khusus, dan keterampilan umum)	Adanya SPMI, dan adanya Sistem Informasi Akademik yang memudahkan monitoring instrumen penilaian	Adanya SPMI, dan adanya Sistem Informasi Akademik yang memudahkan monitoring instrumen penilaian	Instrumen Penilaian dan Validasi Soal untuk dosen
Soal tidak divalidasi dan tidak di-peer review	Adanya SPMI yang mencantumkan standar penilaian pendidikan	Adanya LPM yang dapat berkoordinasi dengan GPM, Adanya SPMI, dan adanya Sistem Informasi Akademik yang memudahkan monitoring instrumen penilaian	Perlu ada pelatihan/workshop Penyusunan Instrumen Penilaian dan Validasi Soal untuk dosen
Tidak terdeteksi karena nilai yang masuk langsung dalam bentuk Huruf	Adanya Pedoman akademik dan Sistem Informasi Akademik	Adanya LPM yang dapat berkoordinasi dengan GPM, Adanya SPMI, dan adanya Sistem Informasi Akademik yang memudahkan monitoring instrumen penilaian	Gugus Penjaminan Mutu perlu mengoptimalkan pelaksanaan tupoksi dan berkoordinasi dengan LPM
Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa secara manual dan terdokumentasi	Adanya kebijakan dekan terkait SOP Ujian akhir	Adanya LPM yang dapat berkoordinasi dengan GPM, Adanya SPMI, dan adanya Sistem Informasi Akademik yang memudahkan monitoring instrumen penilaian	Perlunya pemanfaat Sistem Informasi Akademik dan website fakultas/prodi untuk mengumumkan nilai secara daring
Program Diploma dan Sarjana IPK 3,00, program Profesi, Magister dan Doktor IPK 3,25	Adanya GPM dan LPM untuk melaksanakan Tracer Study	Adanya LPM yang dapat berkoordinasi dengan GPM, Adanya SPMI, dan adanya Sistem Informasi Akademik yang memudahkan monitoring instrumen	

		penilaian	
4 tahun lebih		Jumlah mahasiswa yang kecil memudahkan kontrol penyelesaian studi	
Persentase keberhasilan studi ada di atas 80%			
TENDIK			
Bu Fatma, SE., M.Pd.I, Nurannisa, S.E., M.Pd., Mohammad, S.E., M.P., Mutaminnah, S.E.I., M.E.I., Moh. Reisaf, S.Pd.I., M.Hum., Muh. Afif Mubaiyin, S.E., M.E., Afdal, S.Sy., M.H. (Tidak ada dosen yang memiliki kompetensi yang sesuai)	Dosen tidak diseleksi berdasarkan bidang ilmu prodi	Dosen melanjutkan S3 pada bidang keilmuan yang sesuai dengan Prodi	1. Merekrut dosen dengan latar belakang sesuai. 2. Pimpinan Fakultas mengirimkan dosen untuk studi lanjut sesuai dengan bidang ilmu prodi
Pak Afdal sedang kuliah S3. Direncanakan tahun depan 1 orang dosen lagi lanjut studi S3	Masih rendahnya motivasi dosen untuk melanjutkan sekolah	Dosen memiliki keinginan untuk melanjutkan sekolah dan pimpinan universitas memberikan dukungan dana	Pimpinan membuat kebijakan terkait studi lanjut utamanya yang telah memiliki Jafung Lektor dengan Kualifikasi S2
Belum ada dosen yang memiliki Jafung Lektor Kepala	Belum ada dosen yang berkualifikasi pendidikan S3	universitas memfasilitasi penyusunan berkas kenaikan pangkat	Pimpinan membuat kebijakan terkait studi lanjut utamanya yang telah memiliki Jafung Lektor dengan Kualifikasi S2, Memfasilitasi publikasi artikel penelitian dosen
Tidak ada dosen yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu level nasional	Keanggotaan dalam masyarakat bidang ilmu masih dianggap	Adanya kerjasama universitas di tingkat	pimpinan fakultas memasukkan anggaran untuk menjadi anggota

	bukan prioritas	internasional	asosiasi prodi
Belum ada dosen yang telah tersertifikasi	Dosen belum memenuhi syarat eligible sertifikasi	Adanya forum bidang ilmu PTM yang memberi informasi terkait asosiasi bidang ilmu di tingkat nasional	Pemetaan dosen yang belum memenuhi syarat, Pelaksanaan Konseling
DTPS terlibat pada 1 kegiatan persyarikatan		Telah ada dosen yang eligible untuk mengikuti proses sertifikasi	
Tidak ada dosen yang memiliki skor TOEFL 500	Rendahnya antusiasme dosen untuk mengembangkan kemampuan bahasa Inggris	Adanya hubungan baik dengan PWM dan PWA sehingga civitas akademiak unismuh Palu dapat terlibat aktif dalam kegiatan persyarikatan	Perlunya pelatihan bahasa Inggris wajib bagi dosen, dan perlunya kebijakan rektor untuk dosen memiliki TOEFL minimal 450
32 mahasiswa aktif, Rasio 1:5	Kurangnya promosi prodi dan upaya pengenalan pada stakeholder terkait bidang keilmuan	Adanya Unit Laboratorium Bahasa yang memfasilitasi pembelajaran TOEFL	Promosi prodi dilakukan melibatkan alumni yang telah sukses
2 orang Dosen Tidak Tetap	Belum ada dosen yang berkompetensi sesuai dengan bidang ilmu prodi	Jumlah dosen telah memenuhi syarat standar	1. Merekrut dosen dengan latar belakang sesuai. 2. Pimpinan Fakultas mengirimkan dosen untuk studi lanjut sesuai dengan bidang ilmu prodi
Tidak terdeteksi dan terdokumentasi, Pembimbing ditentukan oleh Wakil Dekan I, sehingga kompetensi pembimbing tidak sesuai dengan bidang keilmuan	Adanya anggapan bahwa Jumlah pembimbingan harus seimbang dan terdistribusi rata di semua prodi tanpa memperhatikan bidang keilmuan dosen pembimbing yang ditugaskan	Prodi telah memiliki dosen yang sesuai kompetensi untuk mengajar pada MK yang terjadwal	Perlunya penekanan pada tupoksi dan batasan tugas

Ada dosen yang tidak memenuhi BKD. Muslimah tidak mengisi BKD karena tidak aktif. Dokumen BKD tidak tersimpan di Prodi	Lemahnya sistem dokumentasi prodi	Ada panduan penyusunan tugas akhir	Prodi menyimpan seluruh dokumen di ruang prodi masing-masing
Tidak ada pengakuan kinerja dalam 3 tahun terakhir		BKD diisi menggunakan SISTER, sehingga pemantauan lebih terpusat dan lebih mudah dilaksanakan	Perlunya pelatihan pengembangan diri dosen
Tidak ada HaKI/Paten yang dihasilkan tahun 2022/2023			Perlunya pelatihan penulisan karya ilmiah yang bernilai inovasi dan pengembangan IPTEK
Tidak ada artikel dosen di jurnal internasional bereputasi	Rendahnya kemampuan bahasa Inggris dan kualitas penelitian dosen	Adanya hasil PkM dan Penelitian Dosen yang dapat di HaKI kan	Perlunya pelatihan bahasa Inggris wajib bagi dosen, dan perlunya kebijakan rektor untuk dosen memiliki TOEFL minimal 450
1 dosen mengajar di UIN		Adanya Unit Laboratorium Bahasa yang memfasilitasi penerjemahan artikel	
		Adanya kerjasama dengan kampus lain dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi	
Ya, semua Tendik dapat membaca Al-quran			Perlunya kegiatan rutin Hafalan Al-Qur'an bagi dosen dan tendik
Kualifikasi yang dimiliki: Pustakawan (pelatihan pustakawan) 1, operator 2, administrasi 2. Tidak ada Tendik yang berkualifikasi sesuai	Rekrutmen Tendik tidak dilakukan berdasarkan kebutuhan bidang kerja	Fakultas mengikutsertakan tendik dalam pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya	1. Rekrutmen menekankan pada kompetensi sesuai dengan kebutuhan bidang kerja. 2. Perlunya pelatihan

dengan bidang kerjanya			Tendik untuk memperoleh sertifikasi sesuai dengan bidang kerja
1 orang pustakawan memiliki sertifikat pelatihan pustakawan	Rekrutmen Tendik tidak dilakukan berdasarkan kebutuhan bidang kerja	Fakultas mengikutsertakan tendik dalam pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya	1. Rekrutmen menekankan pada kompetensi sesuai dengan kebutuhan bidang kerja. 2. Perlunya pelatihan Tendik untuk memperoleh sertifikasi sesuai dengan bidang kerja
1 orang Tendik terlibat dalam persyarikatan (Nirwan?)		Adanya hubungan baik dengan PWM dan PWA sehingga civitas akademiak unismuh Palu dapat terlibat aktif dalam kegiatan persyarikatan	
Semua bisa Tendik bisa membaca Al-Qur'an		Selesi Tendik termasuk seleksi kemampuan baca Al-Qur-an	Perlunya kegiatan rutin Hafalan Al-Qur'an bagi dosen dan tendik
Survey kepuasan terhadap tendik tidak terpisah, sehingga tidak dapat diketahui tingkat kepuasan terhadap layanan tendik	Gugus Penjaminan Mutu belum berfungsi secara optimal	Adanya Gugus Penjaminan Mutu di tingkat fakultas	Perlunya koordinasi antara Gugus Penjaminan Mutu dengan LPM terkait instrumen survey
Sapras Pembelajaran			
Pembelajaran online disediakan oleh universitas. Tetapi SPADA tidak digunakan, SIMAK tidak maksimal	Dosen tidak memahami cara penggunaan Spada karena dianggap rumit	Fasilitas tersedia, SDM tersedia	Bimtek Pemanfaatan SPADA Dan SIMAK

dimanfaatkan			
3 ruang kuliah untuk HES		Sumber dana pembangunan cukup, ruangan cukup	
Perpustakaan memiliki luas <200 m2, memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup untuk membaca, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa >1 : 100.	Masih kurangnya bahan pustaka berupa jurnal internasional dan nasional karena informasi jurnal dari prodi belum diperoleh	Banyak ruangan yang bisa dijadikan perluasan ruang perpustakaan	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
Luas ruang kerja pimpinan tidak merata, sebagian besar kurang dari 36m persegi dan tidak semua dilengkapi AC	Ruangan-ruangan disekat permanen sehingga dari faktor luas sulit di-upgrade	Ruang kerja dekan sudah representatif	Memaksimalkan fasilitas untuk pimpinan di luar luas ruangan
Ruang layanan kesehatan mandiri tidak tersedia di fakultas	Pimpinan fakultas belum menilai sarana ini perlu dimiliki oleh fakultas berupa Unit Layanan Kesehatan	Adanya RS Muhammadiyah yang menjadi fasilitas kesehatan sivitas akademika	Pimpinan fakultas menyiapkan ruang khusus layanan kesehatan sederhana berisi kebutuhan P3K dasar
Sudah ada ruang dosen tetapi belum dilengkapi AC dan tidak privat	Keberadaan Ruang dosen belum dianggap urgensi karena pemanfaatan dianggap belum optimal	Adanya ruang dengan luas yang memenuhi standar untuk dijadikan ruang dosen	Pimpinan fakultas perlu menganggarkan penyediaan ruang dosen yang sesuai standar
Jumlah buku prodi di perpustakaan tidak sampai 20 judul	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	Adanya pustakawan fakultas	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi

2 jurnal tetapi belum terrekap dan terdokumentasi dengan baik	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	Adanya pustakawan fakultas	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
tidak ada jurnal internasional terakreditasi yang menjadi bahan pustaka	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	Adanya pustakawan fakultas	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
tidak ada laboratorium	kurangnya pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana yang telah ada sebelumnya	Adanya ruangan yang dapat menjadi ruang laboratorium	Pimpinan fakultas mengadakan kembali laboratorium yang pernah ada dan menambah sesuai dengan kebutuhan prodi
SPADA, SIMAK	Fasilitas IT yang tersedia tidak dimanfaatkan oleh dosen karena dianggap rumit	universitas menyediakan sarana IT mulai dari Sistem informasi e-learning, Sistem Akademik, dan e-repository	Bimtek Pemanfaatan SPADA dan SIMAK
Tidak ada laboratorium tersedia	kurangnya pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana yang telah ada sebelumnya	Tersedianya ruangan untuk dijadikan laboratorium	Pimpinan fakultas mengadakan kembali laboratorium yang pernah ada dan menambah sesuai dengan kebutuhan prodi
Tidak tersedia akses untuk mahasiswa berkebutuhan khusus	Akses mahasiswa berkebutuhan khusus masih dianggap	0	Pimpinan fakultas menganggarkan pendanaan pembuatan fasilitas

	bukan suatu urgensi		untuk mahasiswa berkebutuhan khusus
Tidak ada survey kepuasan terhadap layanan sarana dan prasarana	Gugus Penjaminan Mutu belum berfungsi optimal	Adanya Gugus Penjaminan Mutu	GPM fakultas berkoordinasi dengan LPM utamanya terkait dengan instrumen survei
Tidak diketahui rasio badwith	Akses internet yang tersedia tidak memenuhi kebutuhan mahasiswa	Tersedia fasilitas internet untuk sivitas akademika	Maintanance akses internet secara rutin agar dapat dimanfaatkan secara optimal
Sebelumnya terdapat laboratorium	kurangnya pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana yang telah ada sebelumnya	Tersedianya ruangan untuk dijadikan laboratorium	Maintanance terhadap sarana prasaran yang tersedia perlu dianggarkan dan dilaksanakan
Tidak ada survey kepuasan terhadap layanan sarana dan prasarana	Gugus Penjaminan Mutu belum berfungsi optimal	Adanya Gugus Penjaminan Mutu	GPM fakultas berkoordinasi dengan LPM utamanya terkait dengan instrumen survei
30%> TKj ≥ 25% (Mahasiswa tingkat akhir dipersyaratkan untuk mengunjungi perpustakaan sebelum bisa melaksanakan seminar proposal	Bahan pustaka yang tersedia masih sangat kurang	Adanya pustakawan fakultas	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi

Pengelolaan pembelajaran a. Terdapat penetapan/kebijakan dari tingkat Universitas		Adanya kebijakan di tingkat institusi terkait Visi dan Misi	
b. Tidak terdapat pedoman penyusunan kurikulum	Sebagian Besar Prodi Hanya Menggunakan Pedoman Yang Dibuat Oleh Kementrian, Sebab Belum Adanya Pedoman Ditingkat Universitas	Adanya implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isuisu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya	Perlu Membuat Panduan Penyusunan Kurikulum Ditingkat Fakultas
c. Tidak Tersedianya Dokumen Terkait Perencanaan, Pelaksanaan, Pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku Hanya Terdapat Dokumentasi Berupa Foto Saat Pelaksanaan Peninjauan Kurikulum Secara	Belum Adanyanya Dokumen Tentang Implementasi Kurikulum Unismuh Palu	Tersedianya jejaring kerjasama guna merumuskan atau melakukan peninjauan kurikulum yang dapat melibatkan stakeholder	Prodi Mengajukan Sk Tentang Implementasi Kurikulum Ke Tingkat Universitas

Online			
d. Belum Ada Surat Keputusan	Belum Adanya Penetapan Terkait Integrasi Penelitian Dan Pkm Terhadap Pembelajaran	Adanya Dokumen formal kebijakan dan pedoman Unismuh Palu yang komprehensif dan rinci untuk mengintergrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran Tersedianya	Institusi Perlu Membuat Kebijakan Terkait Integrasi Penelitian Dan Pkm Ke Dalam Pembelajaran Dalam Bentu Sk Penetapan
j. Sesuai hasil audit Belum Ada	Belum Tersedianya Kebijakan Terkait Suasana Akademik	Kebebasan mimbar akademik yang menjadi salah satu peningkatan dalam kebijakan akademik, sehingga perlu menetapkan kebijaknnya	Institusi Perlu Membuat Kebijakan Terkait Suasana Akademik Dalam Bentuk Sk Penetapan
f. tidak ada	Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas Masih Belum Efektif	Tersedianya Lembaga dan unit-unit penjaminan mutu	Pengaktifan Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas
h Belum diketahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran karena prodi belum melakukan survey	Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas Masih Belum Efektif	Tersedianya Lembaga dan unit-unit penjaminan mutu	Pengaktifan Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas
		Tersedianya Lembaga dan unit-unit penjaminan mutu	
	Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas		Pengaktifan Unit-

i. Tidak Ada Laporan Lengkap Terkait Kepuasan Mahasiswa, Yang Ada Hanya Hasil Kuisioner	Masih Belum Efektif		Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas
j. tidak ada	Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas Masih Belum Efektif .	Tersedianya Lembaga dan unit-unit penjaminan mutu	Pengaktifan Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas
k. Kegiatan pembelajaran diluar proses pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin dalam bentuk Seminar		Tersedianya jejaring kerjasama baik ditingkat prodi maupun Universitas	
l. Laporan kerja semester terlaksana secara regular di PDPT		Tersedianya Operator di tingkat Program Studi	
j. Belum ada laporan tertulis dari monev pembelajaran yang dilakukan	Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas Masih Belum Efektif		Pengaktifan Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas
k. Tidak Ada bukti dokumen berupa kartu bimbingan akademik	Upps Belum	Adanya Buku Pedoman Pembimbing Akademik	Sebaiknya Prodi Menyiapkan Kartu Bimbingan Akademik Sebagai Bukti Yang Valid Bahwa Mahasiswa Dan Dosen Aktif Terlibat Dalam Pembimbingan Akademik

j. Belum Adanya Kebijakan Terkait Suasana Akademik n. Bimbingan akademik oleh penasehat akademik p.Masih Belum Terjadwalkannya Kegiatan Pembelajaran Terstruktur Seperti Kegiatan Himpunan Mahasiswa , Kuiah Umum r. Bidang keahlian dosen pembimbing sesuai dengan topic kajian skripsi yang dibimbing s.Distribusi merata dalam pembagian pembimbingan	Menyusun Kebijakan Terkait Suasana Akademik Prodi perlu merekap masa pembimbingan dengan mengarsipkan SK Pembimbing dan SK Ujian Skripsi	Tersediannya Buku Pedoman Akademik Adanya Pembagian Bidang Keilmuan Dosen di Prodi	Institusi Perlu Membuat Kebijakan Terkait Suasana Akademik Dalam Bentuk Sk Penetapan Menyusun Jadwal Terkait Kegiatan Pembelajaran Terstruktur Seperti Kuliah Umum
Pembiayaan Pembelajaran a. Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. b. Persentase perolehan dana perguruan tinggi			

yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/ lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. c. Perolehan dana hibah penelitian per dosen per tahun (DRD) d. Perolehan dana hibah PkM dosen (DP- kMD) per dosen per tahun e. DOP (Dana Operasional Pendidikan). Rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa/ tahun (dalam juta rupiah) f. Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun. g. Rata-rata dana PkM dosen/ tahun. h. Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi. i. Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi. j. Pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang berpotensi secara akademik tetapi kurang mampu secara ekonomi			

(MPAKM) k. Alokasi biaya investasi pendidikan (ABIP) l. Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tridharma m. Masa keterlibatan secara penuh semua unsur dalam perencanaan anggaran tahun berikutnya. n. Ketersediaan dokumen pengelolaan dana: (1) perencanaan/penerimaan, (2) pengalokasian, (3) pelaporan, (4) audit, monev dan (5) pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan o. Ketersediaan pedoman dan implemeta- si penetapan biaya pendidikan ma-hasiswa yang melibatkan stakeholder internal			
Hasil Penelitian a. Sesuai hasil audit Tidak ada dosen yang menjadi pembicara forum ilmiah b. Tidak ada artikel dosen yg	Rendahnya minat menulis dosen Rendahnya minat menulis dosen	Dosen memiliki hasil penelitian yang dapat didesiminasikan dalam forum ilmiah Sebagian dosen produktif menghasilkan karya	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen Perlunya pelatihan penyusunan proposal

dipublikasi di Jurnal Internasionalberepu tasi		ilmiah	penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
c 0% artikel yang dipublikas di jurnal internasional	Rendahnya minat menulis dan kemampuan bahasa Inggris dosen	Adanya klinik khusus penanganan artikel persiapan publikasi jurnal internasionl	1. perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen. 2. Pelaksanaan Kursus Bahasa Inggris bagi dosen
d. Sesuai hasil audit 50% artikel di publikasi jurnal nasional	Rendahnya minat menulis dosen	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
e. Sesuai hasil audit Tidak ada artikel yang dipresentasikan di seminar internasional	Rendahnya minat menulis dosen dan kemampuan bahasa Inggris yang masih kurang	Dosen memiliki hasil penelitian yang dapat dipresentasikan	1. perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen. 2. Pelaksanaan Kursus Bahasa Inggris bagi dosen Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
f. Sesuai hasil audit Tidak ada artikel yang dipresentasikan dalam seminar nasional	Rendahnya minat menulis dosen	Dosen memiliki hasil penelitian yang dapat dipresentasikan	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
g. Sesuai hasil audit Tidak ada sitasi artikel SCOPUS	Tidak adanya artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi'	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya i Sebagian dosen produktif melaksanakan penelitian dan PkM	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen

h. Sesuai hasil audit Tidak ada dosen yang memperoleh HaKI di tahun 2022/3023	Tingkat kedalaman dan kebaruan penelitian dosen masih rendah Rendahnya minat menulis dosen		Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
i Sesuai hasil audit tidak ada yang menghasilkan buku ajar	Rendahnya minat menulis dosen	Fakultas memiliki percetakan mandiri	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
j. Sesuai hasil audit Tidak ada dosen yang menyusun buku teks		Fakultas memiliki percetakan mandiri	
k. Sesuai hasil audit 0 riset dalam 1 tahun	Ketidakmampuan fakultas dan prodi melihat peluang kerjasama	Pimpinan universitas mendukung pengembangan unit bisnis dan hasil riset prodi	
l. Tidak ada ada kontrak kerja dengan pihak lain	Rendahnya minat menulis dosen	Adanya kerjasama dengan stakeholder	Perlunya pemetaan peluang kerjasama sesuai bidang ilmu dan kebutuhan
m. Tidak ada dana penelitian yang diperoleh prodi dalam 1 tahun ini		Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
Isi Penelitian a. Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional, Minimal 25 paper 5 tahun terakhir b. Jumlah buku yang dirujuk (Terbitan 5 tahun terakhir)			
c. Prodi tidak memiliki	Prodi dan Dosen tidak	Adanya RIP, Panduan	Perlunya prodi

renstra penelitian, sehingga tidak ada roadmap tersedia	memahami arah penelitian yang dikembangkan	Penelitian dan Roadmap Penelitian di tingkat universitas	mengirim dosen dalam workshop pembuatan roadmap penelitian dengan memanggil pakar
d. Tidak ada/ Tidak terdokumentasi adanya pelanggaran etika penelitian	Kurangnya pemahaman tentang etika penelitian		
e. Tidak ada penelitian dosen yang berorientasi pada inovasi serta pengembangan iptek yang terintegrasi dengan kearifan lokal	1) Rendahnya minat menulis dosen, 2) Kurangnya pelatihan penulisan karya ilmiah	Sebagian dosen produktif mempublikasikan artikel	
f. Ya, ada penelitian yang dilakukan secara lintas ilmu	Penulisan Karya ilmiah hanya dilakukan terbatas pada pemenuhan BKD	Dosen tetap dari prodi yang berbeda memiliki dasar keilmuan yang sama	
g. Tidak ada penelitian dosen yang bertema mengantisipasi permasalahan global	1) Rendahnya minat menulis dosen, 2) Kurangnya pelatihan penulisan karya ilmiah	Sebagian dosen produktif mempublikasikan artikel	
h. Tidak ada penelitian yang merupakan Joint Riset dengan Mitra Luar Negeri	1) Rendahnya minat menulis dosen, 2) Kurangnya pelatihan penulisan karya ilmiah	Sebagian dosen produktif mempublikasikan artikel	
Proses Penelitian a. Tidak ada roadmap penelitian dosen dan prodi	Prodi dan dosen belum secara komprehensif memahami konsep dan mekanismen penyusunan roadmap penelitian	Adanya roadmap penelitian universitas	Perlunya pelaksanaan workshop penyusunan Roadmap dan mengundang pakar
	Rendahnya minat	Terdapat publikasi	Perlunya prodi

b. Tidak ada penelitian yang memperoleh hibah	menulis dosen	hasil penelitian dosen	mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, klinik proposal, dan penulisan artikel ilmiah
c. Pedoman penelitian hanya ada di tingkat universitas saja	Tidak ada penyelarasan dokumen Universitas di tingkat Fakultas	Pedoman Penelitian telah teristribusi sampai ke prodi	Perlunya penyampaian/ kebijakan yang mengatur ada panduan penelitian dan PkM di tingkat fakultas/prodi
d. Aturan pengendalian limbah tercantum dalam Pedoman Penelitian tetapi tidak secara detail	Pedoman penelitian belum komprehensif dan perlu direvisi	Pedoman Penelitian telah teristribusi sampai ke prodi	Perlunya fakultas/prodi menyusun panduan penelitian yang lebih detail dan memuat roadmap penelitian fakultas/ prodi/dosen
e. Tidak ada catatan log-book proses penelitian	Banyaknya penelitian yang dilakukan secara mandiri dan tidak melalui mekanisme sesuai SOP dan Pedoman Penelitian sehingga tidak tercatat proses penelitiannya	SOP Penelitian telah terdistribusi	
Sapras penelitian a. Tidak ada laboratorium riset baik di universitas maupun di fakultas dan prodi	Dana pembangunan dan pengisian laboratorium riset tidak tersedia	Fakultas memiliki cukup ruang untuk dijadikan laboratorium riset	Pimpinan universitas/fakultas/prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu
b. Rasio Penggunaan sarana prasarana /Penelitian internal			
c. Buku salinan digital maupun salinan cetak tidak lebih dari 200 judul	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya literasi mahasiswa dan dosen	Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi

d. tidak ada prosiding yang tersedia di perpustakaan sesuai dengan bidang ilmu prodi	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat literasi mahasiswa dan dosen	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak prosiding digital dan gratis	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
e. Terdapat 2 jurnal nasional terakreditas sesuai bidang ilmu prodi	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat literasi mahasiswa dan dosen	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak jurnal nasional terakreditas tersedia secara daring dan gratis	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
f. Tidak ada Jurnal Internasional bereputasi sesuai bidang ilmu prodi di perpustakaan	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat literasi mahasiswa dan dosen	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak jurnal internasional bereputasi tersedia secara daring dan gratis	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
g. Tidak ada survei kepuasan stakeholder	Sarana dan prasarana masih belum tersedia	Adanya UPM di tingkat fakultas	
h. Laboratorium tidak tersedia	Dana pembangunan dan pengisian laboratorium riset tidak tersedia	Fakultas memiliki cukup ruang untuk dijadikan laboratorium riset	Pimpinan universitas/fakultas/prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu
Pelaksana Peneliti a. Tidak Semua Penelitian dosen sesuai bidang keilmuan prodi penelitian sesuai bidang ilmu	Rendahnya minat menulis dosen	Sebagian dosen aktif mempublikasi hasil penelitian	1) Pimpinan fakultas merekrut dosen sesuai dengan bidang ilmu prodi, 2) Mengutus dosen studi lanjut pada

			bidang keilmuan prodi
b. Tidak Mempunyai Road Map penelitian	Kompetensi keilmuan dosen tidak sesuai dengan bidang keilmuan prodi	Sebagian dosen aktif mempublikasi hasil penelitian	
c. Tidak ada kelompok riset	Kebanyakan mahasiswa telah bekerja dan sulit untuk diajak terlibat dalam riset dosen	DTPS berkeinginan melanjutkan studi sesuai dengan bidang keilmuan prodi	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, klinik penelitian dan penulisan Artikel Ilmiah
d. Penelitian yang ada tidak sesuai dengan kompetensi metodoligis dosen		Ada pelibatan mahasiswa meski masih sebagai staf penelitian	1) Pimpinan fakultas merekrut dosen sesuai dengan bidang ilmu prodi, 2) Mengutus dosen studi lanjut pada bidang keilmuan prodi
e. Penelitian dosen tidak melibatkan mahasiswa			Perlunya kebijakan yang mengatur keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PkM dosen serta peran mahasiswa dalam kegiatan tersebut
Pembiayaan Penelitian a. Jumlah dana penelitian per dosen per- tahun: a. Prodi Diploma dan Sarjana = Rp10 jt b. Prodi Magister dan Doktor =Rp20 jt **2.** Tercapainya			

pendanaan eksternal Unismuh Palu sebanding dan atau lebih besar dari dana internal Unismuh Palu **3.** Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi 7,5% **4.** Adanya mekanisme dan pedoman peng-gunaan dana			
Hasil PKM a. Tidak ada survei kepuasan	Kegiatan PkM yang dilaksanakan dosen tidak terdokumentasi di prodi dan di LPPM sehingga tidak bisa dilakukan survei kepada penerima manfaat PkM		Prodi dan LPPM mengarsipkan semua kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM sehingga bisa dilakukan survei kepuasan
b. Tidak ada dokumentasi PkM bertema Teknologi Tepat Guna yang dimanfaatkan masyarakat	Kegiatan PkM yang dilaksanakan dosen tidak terdokumentasi di prodi sehingga tidak bisa dilakukan penilaian isi PkM		Prodi dan LPPM mengarsipkan semua kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM
c. Tidak hasil PkM yang terintegrasi dalam pembelajaran	Prodi dan Dosen tidak mengetahui bentuk integrasi hasil PkM dalam pembelajaran dalam bentuk dokumen		Prodi dan LPPM mengarsipkan semua kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM
d. Tidak ada survei	Kegiatan PkM yang		prodi dan LPPM mengarsipkan semua

kepuasan	dilaksanakan dosen tidak terdokumentasi di prodi dan di LPPM sehingga tidak bisa dilakukan survei kepada penerima Manfaat PkM		kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM sehingga bisa dilakukan survei kepuasan
e. Tidak ada hasil PkM yang dipublikasikan di jurnal	Rendahnya minat menulis dosen		Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
f. Tidak ada hasil PkM yang diHKI kan	Nilai teknologi tepat guna yang dihasilkan dari PkM tidak ada sehingga tidak bisa di HKIkan		Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
g. Tidak ada hasil PkM yang dipublikasikan di SCOPUS	Rendahnya minat menulis dosen		Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
h. Tidak ada unit bisnis hasil PkM	Nilai teknologi tepat guna dan kewirausahaan yang dihasilkan dari PkM masih kurang sehingga tidak menghasilkan unit bisnis		Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
i. Tidak ada HaKI/Paten hasil PkM Dosen	Nilai teknologi tepat guna yang dihasilkan dari PkM masih kurang sehingga tidak bisa di		Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal

	HKIkan		PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel
Pelaksana PKM a. 25-49% dosen melakukan minimal 1 judul PkM setiap tahunnya tetapi tidak terdokumentasi di prodi	PkM dilaksanakan hanya sebagai bagian dari pemenuhan BKD dosen	Dosen dituntut untuk memenuhi beban BKD	UPPS mengupayakan melakukan PKM bukan hanya sekedar pemenuhan BKD tapi mengikuti prosuder yang ditetapkan
b. Tidak ada dosen yang memiliki roadmap PkM	PkM dilaksanakan hanya sebagai bagian dari pemenuhan BKD dosen	Terdapat roadmap PkM di tingkat universitas yang bisa menjadi acuan penyusunan roadmap prodi	Sebaiknya LPPM membuat Pedoman Penyusunan Roadmap PKM
c. Tidak ada kelompok riset dosen	Latar belakang kompetensi dosen tidak sesuai dengan bidang keilmuan prodi sehingga tidak terbentuk kelompok riset		
d. Pelaksana PkM tidak memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM		Ada Pengabdian yang dilakukan dosen	
e. Tidak ada mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan PkM		Ada Pengabdian yang dilakukan dosen	Sebaiknya Dosen dalam melakukan PKM melibatkan mahasiswa dan terdokumentasi

f. Ada PkM yang dilaksanakan multidisiplin, tidak terdokumentasi di Prodi, tidak sesuai dengan bidang keilmuan		Ada Pengabdian yang dilakukan dosen	
Sapras PKM a. Keberadaan Laboratorium riset Unismuh Palu	Dana pembangunan dan pengisian laboratorium riset tidak tersedia	Fakultas memiliki cukup ruang untuk dijadikan laboratorium riset	Pimpinan universitas/fakultas/prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu
b. Rasio penggunaan sarana/ prasarana PkM internal	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen		
c. Ketersediaan buku (E-book atau hard copy)	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
d. Ketersediaan prosiding	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak prosiding tersedia secara daring dan gratis	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
e. Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-jour-nal)	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak jurnal nasional terakreditas tersedia secara daring dan gratis	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi

f. Ketersediaan jurnl Internasional (termasuk E-journal)	Sarana dan prasarana masih belum tersedia	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak jurnal internasional bereputasi tersedia secara daring dan gratis	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
g. Persentase kepuasan stake-holder terhadap sarana dan prasarana	Dana pembangunan dan pengisian laboratorium riset tidak tersedia	Adanya GPM di tingkat fakultas	Pimpinan universitas/fakultas/ prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu
h. Persentase laboratorium yang tersertifikasi	PkM dilaksanakan hanya sebagai bagian dari pemenuhan BKD dosen sehingga Standar Proses dan hasil tidak berjalan	Fakultas memiliki cukup ruang untuk dijadikan laboratorium ris**et**	Pimpinan universitas/fakulta s/prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu
i. Persentase kepuasan stake-holder dalam program penye-lamatan lingkungan (energi, air, udara, daur ulang, tansportasi), kebersihan, kesehatan, kea-manan dan kenyamanan.		Adanya GPM di tingkat fakultas	Standar dan SOP pelaksanaan kegiatan PkM perlu diperhatikan dan dijalankan

Pembiayaan PKM a. Adanya dana pengabdian internal yang memadai b. Besar dana pengabdian per dosen per tahun c. Persentase Pedanaan PkM dari luar negeri terhadap jumlah dosen tetap d. Persentase Pedanaan PkM		

dari dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap e. Persentase Pedanaan PkM dari PT/ mandiri terhadap jumlah dosen tetap f. Persentase dana pemberdayaan mas- yarakat per tahun dari total pendapatan (PDPkM) g. Persentase dana bantuan sosial dan bencana per tahun dari total pendapa- tan (PBansos) h. adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana internal dan ekster- nal bagi dosen/instruktur i. adanya monev penggunaan dana j. adanya laporan pertanggungjawaban pendanaan pengabdian kepada mas- yarakat bagi dosen atau instruktur k. adanya diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat l. Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengabdian kepada nasyarakat m. Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengelolaan peng- abdian kepada masyarakat n. Adanya LPJ o. Persentase ketercapian peserta kegiatan pen- ingkat keterampilan p. Persentase ketercapian peserta kegiatan tetap memperaktekkan IPTEK yang diperoleh q. Persentase ketercapaian		

umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengem- bangan IPTEK dimasyarakat r. Persentase keterca-paian rekomendasi kebi- jakan bagi pemangku kepentingan		

Prodi Pendidikan Agama Islam

KOMPETENSI LULUSAN			
Kurikulum masih dalam bentuk dijilid, belum di cap, dan dibuat tidak melalui Raker, tetapi rapat tinjauan prodi yang telah melibatkan stakeholder	Belum turunnya SK penetapan dari universitas	Pimpinan Prodi mengetahui SOP Penyusunan Kurikulum dan siapa saja yang harus terlibat di dalam workshop pengembangan kurikulum	Program Studi menelusuri keberadaan/pembuatan SK Kurikulum di universitas
Rapat peninjauan/revisi kurikulum sudah melibatkan stakholder tetapi tidak ada bukti daftar hadir sehingga profil CPL sesuai dengan market signal	Tidak adanya pos dana untuk penyelenggaran workshop kurikulum yang sesuai standar		Pimpinan Fakultas dan Prodi memasukkan pendaan Workshop peninjauan/revisi kurikulum dalam RAB
Kurikulum ditinjau tidak secara regular. Dan tidak ada jadwal tetap peninajauan kurikulum.	Belum ada panduan pengembangan kurikulum yang merupakan turunan dari pedoman pengembangan kurikulum yang juga	Adanya keinginan pimpinan prodi untuk menjalankan peninjauan secara berkala	Universitas membentuk tim penyusun Pedoman Pengembangan Kurikulum yang kemudian disahkan dan disosialisasikan

	belum ada (Belum disusun sescara resmi dan diberlakukan untuk seluruh fakultas)		ke fakultas dan prodi untuk kemudian menjadi acuan penyusunan Panduan Pengembangan Kurikulum di fakultas dan prodi
Tidak ada bahasan mengenai "Academic Exelence dalam Kurikulum	Prodi masih belum memahami isi dari Academic excellence sehingga tidak menjadi bahasan dalam Workshop kurikulum	Adanya upaya untuk memperbaiki dokumen kurikulum yang ada	Perlunya penyelenggaraan Workshop penyusunan Academic Excellence dan University Value
University Value diambil dari Kurikulum prodi lain, tidak berdasarkan kebijakan tertentu di tingkat universitas	Belum ada workshop penyusunan University Value di tingkat universitas yang melibatkan seluruh stakeholder internal dan eksternal	Adanya upaya penyeragaman 'University Value' dengan fakultas yang lain	Perlunya penyelenggaraan Workshop penyusunan Academic Excellence dan University Value
Tidak ada Pelacakan alumni yang dilakukan.	Gugus Penjaminan Mutu yang telah dibentuk belum berfungsi secara maksimal	Fakultas telah membentuk Gugus Penjaminan Mutu	Perlunya optimalisasi tupoksi Gugus Penjaminan Mutu terkoordinasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu sehingga Pelacakan Alumni yang dilaksanakan di tingkat universitas bisa memperoleh hasil yang terpilah hingga pada tingkat fakultas dan prodi
Tidak terdeteksi karena tidak ada pelacakan alumni	Gugus Penjaminan Mutu yang telah dibentuk belum berfungsi secara maksimal	Fakultas telah membentuk Gugus Penjaminan Mutu	Perlunya optimalisasi tupoksi Gugus Penjaminan Mutu terkoordinasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu sehingga

			Pelacakan Alumni yang dilaksanakan di tingkat universitas bisa memperoleh hasil yang terpilah hingga pada tingkat fakultas dan prodi
Tidak terdeteksi karena tidak ada pelacakan alumni	Gugus Penjaminan Mutu yang telah dibentuk belum berfungsi secara maksimal	Fakultas telah membentuk Gugus Penjaminan Mutu	Perlunya optimalisasi tupoksi Gugus Penjaminan Mutu terkoordinasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu sehingga Pelacakan Alumni yang dilaksanakan di tingkat universitas bisa memperoleh hasil yang terpilah hingga pada tingkat fakultas dan prodi
Isi Pembelajaran			
dalam bentuk RPS dengan mengacu pada capaian pembelajaran lulusan	Setiap dosen belum memasukkan RPS dan tidak semua mengacu pada capaian pembelajaran lulusan	dalam bentuk RPS dengan mengacu pada capaian pembelajaran lulusan	setiap dosen memasukkan RPS diawal semester
Tidak ada penelitian yang terintegrasi dengan mata kuliah	Tidak ada penelitian dosen	Prodi memasukkan hasil penelitian dalam mata kuliah	Dosen yang melaksanakan penelitian dapat memasukkan unsur penenelitian dalam mata kuliah
kesesuaian ca- paian pembelajaran dengan profil lulusan dalam dokumen RPS	Setiap dosen belum memasukkan RPS dan tidak semua mengacu pada capaian pembelajaran lulusan	adanya keseuaian pembelajaran dengan profil lulusan dalam dokumen RPS	Setiap dosen memasukkan RPS diawal semester dan mengacu pada capaian pembelajaran lulusan
dilaksanakan pada Rapat kurikulum dilengkapi dokumen absen, foto	dilengkapi dengan dokumen lengkap termasuk berita acara	melaksanakan evaluasi dan pemutakhiran secara berkala dan	kegiatan dilengkapai dengan dokumen lengkap

		dilengkapi bukti dokumen pelaksanaan	
Prodi mengintegrasikan nilai keislaman dalam kurikulum dalam bentuk RPS	Tidak semua dosen mengumpulkan RPS	Prodi mengintegrasikan nilai keislaman dalam kurikulum dalam bentuk RPS	Prodi mengintegrasikan nilai keislaman dalam kurikulum dalam bentuk RPS
kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang dalam bentuk RPS	Tidak semua dosen mengumpulkan RPS	kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang dalam bentuk RPS	kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang dalam bentuk RPS
Tidak ada dokumen kerjasama	Prodi mengadakan kerjasama minimal 1 dalam setiap semester	Prodi mengadakan kerjasama minimal 1 dalam setiap semester	Prodi mengadakan kerjasama minimal 1 dalam setiap semester
Tidak ada Mata kuliah dengan pendekatan case method	Tidak ada Mata kuliah dengan pendekatan case method	Memasukkan unsur case method dalam pembelajaran	memasukkan case method dalam pembelajaran
Tidak ada sertifikat yang diakui oleh pemerintah	Tidak ada sertifikat yang diakui oleh pemerintah	Prodi mengadakan kerjasama minimal 1 dalam setiap semester dan memiliki sertifikat yang diakui oleh pemerintah	Prodi mengadakan kerjasama minimal 1 dalam setiap semester dan memiliki sertifikat yang diakui oleh pemerintah
Proses Pembelajaran			
RPS maksimal 1 mggu sblm perkuliahan	Tidak semua dosen mengumpulkan RPS	RPS diserahkan ke prodi 1 minggu sebelum pelaksanaan perkuliahan	RPS diserahkan ke prodi 1 minggu sebelum pelaksanaan perkuliahan
tidak semua dosen mengumpulkan RPS	tidak semua dosen mengumpulkan RPS	Prodi mewajibkan dosen mengumpulkan RPS satu minggu sebelum pelaksanaan perkuliahan	Prodi mewajibkan dosen mengumpulkan RPS satu minggu sebelum pelaksanaan perkuliahan
Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Kedalaman dan keluasan materi sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan kurang disosialisasikan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	Kedalaman dan keluasan materi disosialisasikan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	Kedalaman dan keluasan materi disosialisasikan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan

Persentase rata-rata pemenuhan karakteristik proses pembelajaran 50-64	Meningkatkan pemenuhan karakteristik proses pembelajaran	Meningkatkan pemenuhan karakteristik proses pembelajaran	Meningkatkan pemenuhan karakteristik proses pembelajaran
Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara online dan offline.	Dokumen pendukung tidak lengkap	peningkatan pelaksanaan pembelajaran dilengkapi dengan dokumen pendukung	peningkatan pelaksanaan pembelajaran dilengkapi dengan dokumen pendukung
Proses pembelaja-ran pada 80-99% matakuliah program studi mengintegrasikan nilai-nilai islam perspektif muhammadiyah	Dokumen pendukung tidak lengkap	Proses pembelaja-ran pada 80-99% matakuliah program studi mengintegrasikan nilai-nilai islam perspektif muhammadiyah	Proses pembelaja-ran pada 80-99% matakuliah program studi mengintegrasikan nilai-nilai islam perspektif muhammadiyah
Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait Penelitian namun pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait Penelitian baru maksimal 39%.	Peningkatan proses pembelajaran terkait penelitianmasih kurang	peningkatan pemenuhan SN Dikti penelitian minimal 85%	peningkatan pemenuhan SN Dikti penelitian minimal 85%
Tidak terdapat bukti sahih tentang pemenu- han SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM maupun pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.	Peningkatan proses pembelajaran terkait PKM masih kurang	Dilengkapi dengan dokumen pendukung tentang pemenuhan SN Dikti PKM dan pembelajaran minimal 85%	Dilengkapi dengan dokumen pendukung tentang pemenuhan SN Dikti PKM dan pembelajaran minimal 85%
Terdapat bukti sahih yang menunjukkan	masih kurangnya capaian pembelajaran	Perlu dokumen bukti shahih pembelajaran	Pelaksanaan pembelajaran

metode pembelajaran yang dilaksanakan ses- uai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada < 25% mata kuliah.	yang direncanakan	yang direncanakan sesuai dengan capaian	berdasarkan RPS dilengkapi dokumen pendukung jika ada praktikum
RPS berdasarkan pokok bahasan	Belum semua dosen melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPS	Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan RPS dilengkapi dokumen pendukung jika ada praktikum	Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan RPS dilengkapi dokumen pendukung jika ada praktikum
Absen perkuliahan	Dokumen pendukung tidak lengkap	Dokumen pendukung presentasi kehadiran dosen dan diarsipkan diprodi	Dokumen pendukung presentasi kehadiran dosen dan diarsipkan diprodi
UPPS tidak melak- sanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencak- up karakteristik, peren- canaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.	upps melaksanakan monev setiap akhir pembelajaran	UPPS wajib melaksanakan monev pembelajaran	UPPS wajib melaksanakan monev pembelajaran
80%-89%	peningkatan pemenuhan SN Dikti penelitian minimal 85%	Prodi harus melengkapi dengan survai kepuasan dan dibuat dalam dokumen lengkap	Prodi harus melengkapi dengan survai kepuasan dan dibuat dalam dokumen lengkap
Penilaian Pembelajaran			
Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi. (tdk semua menyertakan rubrik)	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi. (tdk semua menyertakan rubrik)	RPS memenuhi 5 prinsip penilaian secara terintegrasi dan sebaiknya menyertakan rubrik	Dosen menyertakan rubrik dalam setiap pembelajaran
Tidak ada dokumen penilaian	penilaian atas teknik dan instrumen	Prodi melaksanakan penilaian atas teknik	dosen melengkapi penilaian atas teknik

	penilaian tidak terdokumentasi lengkap	dan instrumen penilaian dan terdokumentasi lengkap	dan instrumen penilaian dan terdokumentasi pada prodi
Tidak ada dokumen penilaian	penilaian dengan memuat 5 unsur tidak terdokumentasi lengkap	Prodi melaksanakan penilaian dengan memuat 5 unsur dan terdokumentasi lengkap	dosen melengkapi penilaian atas teknik dan instrumen penilaian dan terdokumentasi pada prodi
Tidak ada dokumen tahap perencanaan pemberian tugas	Tidak ada dokumen tahap perencanaan pemberian tugas	Prodi melakukan tahap perencanaan dan terdokumentasi lengkap	Dosen meengkapi tahap perencanaan pemberian tugas dan terdokumentasi pada prodi
Tidak ada dokumen penilaian	Tidak adanya instrumen penilaian kompetensi mahasiswa yang terdokumentasi	adanya instrumen penilaian kompetensi mahasiswa dan terdokumentasi lengkap	dosen melengkapi penilaian atas teknik dan instrumen penilaian dan terdokumentasi pada prodi
Tidak ada dokumen penilaian	Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah tidak terdokumentasi	Menyiapkan dokumen penilaian (RPS)	dosen melengkapi penilaian atas teknik dan instrumen penilaian dan terdokumentasi pada prodi
Tidak ada dokumen penilaian	Persentase bobot penilaian setiap mata kuliah sesuai dengan kebijakan tidak terdokumentasi	Presentase penilaian terdokumentasi	dosen melengkapi penilaian atas teknik dan instrumen penilaian dan terdokumentasi pada prodi
Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa secara (SK Yudisium)	Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa hanya berupa SK Yudisium tidak dilengkapi dokumen pendukung	Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa secara (SK Yudisium)	Hasil penilaian berupa dokumen lengkap, SK foto, berita acara dan terdokumentasi diprodi
diatas 3 koma (SK yudisium)	diatas 3 koma (SK yudisium)	diatas 3 koma (SK yudisium)	
Tendik			
dokumen ada (ijazah, dll)	presentasi Kecukupan DTPS yang terlibat dalam kegiatan	Perlunya dukungan untuk penambahan dosen dari	Peningkatan dosen dalam kegiatan pendidikan PS

	pendidikan Program Studi masih kurang	Universitas	
2 dosen doktor, 2 dosen sementara kuliah dan 1 dosen blm	Menunggu jadwal untuk memperoleh dana S3	Ada dukungan dari Universitas untuk melanjutkan studi S3 bagi DTPS	semua dosen diupayakan mengikuti S3
belum ada dosen dengan jabatan lektor kepala	Peningkatan Kecukupan dosen LK blm ada	Perlu dukungan dari universitas untuk kenaikan jabatan LK bagi DTPS	mengupayakan agar ada dosen dg kualifikasi LK
belum ada dosen dengan jabatan guru besar	Peningkatan Kecukupan dosen GB belum ada	Perlu dukungan dari universitas untuk kenaikan jabatan GB bagi DTPS	mengupayakan agar ada dosen dg kualifikasi GB
belum ada dosen dengan kaulifikasi doktor yang memiliki sertifikat IKU yang diakui indsutri dan dunia kerja	Peningkatan Kecukupan dosen dengan kualifikasi doktor melalui studi lanjut masih kurang	Perlunya dukungan bagi dosen dengan kualifikasi doktor untuk memiliki sertifikat IKU yang diakui industri dan dunia kerja	Peningkatan kecukupan dosen dengan kualifikasi doktor yang memiliki sertifikat IKU
belum ada DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada Level Internasional	Peningkatan DTPS dalam keikutsertaan menjadi anggota masyarakat belum ada		Peningkatan DTPS untuk terlibat dalam anggota masyarakat
tidak semua DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada Level nasional dan memiliki KTA	Belum semua DTPS menjadi anggota masyarakat yang memiliki KTA		Peningkatan DTPS untuk terlibat dalam anggota masyarakat dan dibuktikan dengan KTA
1 orang DTPS yangbelum memiliki sertifikat pendidik	1 orang DTPS yangbelum memiliki sertifikat pendidik	dukungan agar semua dosen dapat tersertifikasi	Mengupayakan semua dosen agar tersertifikasi
Semua dosen menjadi kader persyarikatan muhammadiyah			
4 orang Dosen memiliki skor TOEFL minimal 500 (TOEFL500)	masih ada dosen yang belum mengikuti Toefl		Mengupayakan semua dosen agar mengikuti TOEFL
data mahasiswa (76) + 50			
tidak ada dosen tdk			

tetap			
SK membimbing, keseluruhan diketuai oleh Dekan	SK membimbing, keseluruhan diketuai oleh Dekan	Pembagian bimbingan dirasionalkan	pembimbingan mahasiswa dengan perbandingan yang dilakukan secara merata
Jumlah Beban dosen dalam membimbing tugas akhir mahasiswa sebagai pembimbing utama (PDPU) ditunjukkan dengan SK			
Tidak semua dosen memiliki HKI		dosen wajib HAKI persemester	HKI diwajibkan bagi semua dosen
Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yg berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir (PDQS100) ditunjukkan dengan SK dan jadwal			
Tidak ada Penelitian dan PKM Dosen yang mendapatkan Rekognisi Internasional'	Tidak ada Penelitian dan PKM Dosen yang mendapatkan Rekognisi Internasional'		Minimal Pengabdian dan penelitian mandiri dapat dijadikan satu bahan ajar dan memperoleh rekognisi
semua dosen yang mampu membaca al-Qur’an (PDBQ)		Semua perekrutan DTPS persyaratannya dalah harus bisa baca Alqur'an	

memiliki 5 tenaga kependidikan	Tenaga kependidikan untuk melayani semua prodi, tidak ada tendik untuk 1 prodi		Perlu penambahan tendik
Tenaga kepustakaan memiliki ijazah D3 Kepustakaan			
Tenaga Kependidikan Kader Muhammadiyah ditunjukkan dengan KTA			
semua tenaga kependidikan yang mampu membaca al-Qur'an (PTKBQ)			
Setiap tahun dosen diupayakn untuk studi lanjut			
Tidak ada Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun (PTKP)	Tidak ada Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun (PTKP)	Tendik diikutkan pelatihan sesuai kompetensi	Penambahan tendik dibarengi dengan mengikutsertakan dalam pelatihan sesuai dengan jenis pekerjaannya
UPPS lambat dalam membuat instrumen kepuasan mahasiswa terhadap kinerja Dosen (KMKD)	UPPS lambat dalam membuat instrumen kepuasan mahasiswa terhadap kinerja Dosen (KMKD)	UPPS wajib membuat instrumen dan diedarkan pada saat akhir perkuliahan	UPPS membuat instrumen kepuasan mahasiswa dan disedarkan pada saat akhir perkuliahan
PUPPS lambat dalam membuat instrumen kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan (KMLTK)	PUPPS lambat dalam membuat instrumen kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan (KMLTK)	UPPS wajib membuat instrumen dan diedarkan pada saat akhir perkuliahan	UPPS membuat instrumen kepuasan mahasiswa dan disedarkan pada saat akhir perkuliahan

Sarana Prasarana			
dalam bentuk dokumen kurikulum	Belum terdokumentasi secara lengkap	Terdokumentasi lengkap diprodi	semua dokumen terdokumentasi lengkap di prodi
Luas < 42 m2, tidak memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup, tidak memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa >1: 30.	Luas < 42 m2, tidak memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup, tidak memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa >1: 30.	Sarana dan prasaran dilengkapi	menambah penerangan yang cukup dan kelengkapan sarpas lainnya
Luas <200 m2, memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup untuk membaca, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa >1 : 100.	Luas <200 m2, memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup untuk membaca, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa >1 : 100.	Sarana dan prasaran dilengkapi	menambah penerangan yang cukup dan kelengkapan sarpas lainnya
Luas minimal 36 m2, memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup,	Luas minimal 36 m2, memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup,	Sarana dan prasaran dilengkapi	menambah penerangan yang cukup dan kelengkapan sarpas lainnya
Tidak ada ruang pelayanan kesehatan	Tidak ada ruang pelayanan kesehatan	Memiliki ruang pelayanan kesehatan	ruang pelayanan kesehatan diperlukan
Minimal 6 m2	Minimal 6 m2	memiliki ruang kerja yang sesuai	
judul <450 (ada katalog)	judul <450 (ada katalog)	0	peningkatan jumlah katalog
2 jurnal penelitian	2 jurnal penelitian	0	2 jurnal penelitian
1 jurnal penelitian	1 jurnal penelitian	0	1 jurnal penelitian
Sebagian kecil laboratorium memiliki minimal 1 system pengamanan	Sebagian kecil laboratorium memiliki minimal 1 system pengamanan	Sebagian kecil laboratorium memiliki minimal 1 system pengamanan	melengkapi sistem keamanan untuk laboratorium
Kurang lengkap dan hanya sebagian kecil yang dapat diakses dengan jaringan luas (WAN)	Kurang lengkap dan hanya sebagian kecil yang dapat diakses dengan jaringan luas (WAN)	dilengkapi jaringan WAN dan dapat diakses	Penambahan akses dan jaringan

1 : 25 (tdk bs menyala semua listrik tidak mampu)	1 : 25 (tdk bs menyala semua listrik tidak mampu)	penambahan beban/daya listrik	Penambahan daya listrik
tidak memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus	tidak memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus	Memiliki akses bagi mahasiswa berkebutuhan khusus	
1,5> IKCA ≥ 1	1,5> IKCA ≥ 1	Peningkatan layanan sarpras minimal jkala 2	minimal nilai 2
Bdth >0,50 Kbps	Bdth >0,50 Kbps	Bdth >0,50 Kbps	
HASP<35 (dokumen tdk ada)	HASP<35 (dokumen tdk ada)	hasil audit sarpras dalam bentuk dokumen	dokumen lengkap dan terdokumentasi diprodi
MSP<45% (dokumen tidak ada)	MSP<45% (dokumen tidak ada)	hasil audit sarpras dalam bentuk dokumen	dokumen lengkap dan terdokumentasi diprodi
25%>TKj≥ 20% (persyaratan ujian proposal mhs mengunjungi perpustakaan min 5, skripsi 10 kali) lembar kartu perpustakaan yg dittd oleh kepala perpustakaan	25%>TKj≥ 20% (persyaratan ujian proposal mhs mengunjungi perpustakaan min 5, skripsi 10 kali) lembar kartu perpustakaan yg dittd oleh kepala perpustakaan	terdokumentasi difakultas dan prodi	25%>TKj≥ 20% (persyaratan ujian proposal mhs mengunjungi perpustakaan min 5, skripsi 10 kali) lembar kartu perpustakaan yg dittd oleh kepala perpustakaan
Hasil penelitian			
Surat Tugas, Permohonan menjadi Pembicara dan Sertifikat	Belum semua dosen menjadi pembicara	Peningkaan jumlah dosen dalam pembicara ilmiah	
Tidak ada Dosen yang yang menulis diartikel internasional bereputasi atau scopus	penelitian hanya pemenuhan kebutuhan BKD	Peningkatan jumlah artikel dosen	dosen dimotivasi untuk membuat artikel dan mendapat dana sharing dari fakultas
tidak ada Dosen yang menulis diartikel internasional	penelitian hanya pemenuhan kebutuhan BKD	Peningkatan jumlah artikel dosen	dosen dimotivasi untuk membuat artikel dan mendapat dana sharing dari fakultas
Surat Tugas dan Artikel Publikasi		Peningkatan jumlah artikel dosen	
tidak ada artikel pada Seminar internasional	penelitian hanya pemenuhan	Peningkatan jumlah artikel dosen	dosen dimotivasi untuk membuat

	kebutuhan BKD		artikel dan mendapat dana sharing dari fakultas
Surat Tugas dan Artikel Publikasi		Peningkatan jumlah artikel dosen	
tidak ada artikel SCOPUS dosen atau setara yang disitasi	penelitian hanya pemenuhan kebutuhan BKD	Peningkatan jumlah artikel dosen	dosen dimotivasi untuk membuat artikel dan mendapat dana sharing dari fakultas
dosen memiliki Hak Kekayaan Intelektual dan dilengkapi sertifikat HKI		Peningkatan jumlah artikel dosen	
tidak ada Buku ajar yang terintegrasi dengan penelitian	Belum ada dosen yang menulis buku dengan alasan pembiayaan	Peningkatan jumlah artikel dosen	dosen dimotivasi untuk membuat buku dan mendapat dana sharing dari fakultas
tidak ada Buku teks yang terintegrasi dengan penelitian	Belum ada dosen yang menulis buku dengan alasan pembiayaan	Peningkatan jumlah artikel dosen	dosen dimotivasi untuk membuat buku dan mendapat dana sharing dari fakultas
Tidak ada Hasil riset per prodi	Tidak ada	Peningkatan jumlah artikel dosen	hasil riset perprodi untuk memperoleh nilai 1 atau sebesar 0,17
Tidak ada Kerjasama unit bisnis	Tidak ada	peningkatan hasil kerjasama	Mengupayakan kerjasama dengan pihak ketiga
tidak ada Penelitian Eksternal	terkendala dengan kepangkatan karena baru 3 dosen dari 8 dosen yang memiliki pangkat akademik (asisten ahli)	Beberapa Hibah penelitian eksternal telah ada, dosen dapat mengajukan proposal penelitian sesuai dengan kompetensi	memotivasi dosen untuk membuat proposal hibah
Isi Penelitian			
Nilai 0 tidak ada paper	Dosen belum membuat rujukan artikel	minimal Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional 6-14 paper untuk memperoleh nilai 2	6-14 paper rujukan agar memperoleh poin 2
nilai 0 karena Kurang	Dosen belum	Jumlah buku yang	6-8 buku rujukan agar

dari 3 buku yang dirujuk	membuat rujukan artikel	dirujuk (Terbitan 5 tahun terakhir), 6-8 buku untuk memperoleh nilai 2	memperoleh nilai 2
nilai 0 karena kurang dari 61	jumlah penelitian tidak sesuai dengan rencana strategis penelitian	Persentae jumlah penelitian yang sesuai dengan rencana strategis penelitian 71-80 % untuk memperoleh nilai 2	Persentae71-80 % jumlah penelitian yang sesuai dengan rencana strategis penelitian agar memperoleh poin 2
tidak ada atau >30%	Tidak ada pelanggaran etika	tidak ada	
<61 dan nilai 0	Penelitian belum terintegrasi dengan keraifan lokal	71-80% untuk memenuhi nilai 2	Isi penelitian terapan berorientasi pada hasil pe- nelitian yang berupa inovasi serta pengembangan iptek yang terintegrasi dengan kearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha atau industri sebesar 71-80% untuk memperoleh nilai 2
<5% atau nilai 0	Belum ada penelitian dengan lintas ilmu (multidisplin)	11-14% untuk memperoleh nilai 2	penelitian multidisiplin 11-14% untuk memperoleh nilai 2
<5% atau nilai 0	Belum ada penelitian terkait penyelesaian masalah global	11-14% untuk memperoleh nilai 2	persentasi sebesar 11-14% untuk memperoleh nilai 2
nilai 0	Belum ada join riset dengan mitra luar negeri	5-10% untuk memperoleh nilai 3	2-4% atau setara dengan nilai 2 jika ada join riset dengan mitra luar negeri
Proses Penelitian			
Tidak tersedia proses pencatatan penelitian diprodi	Tidak tersedianya proses baku pelaksanaan penelitian ditingkat prodi	untuk memperoleh nilai 2, maka prodi memiliki bukti yang lengkap (6 aspek) dan sahih tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang	untuk memperoleh nila 2 maka prodi memiliki bukti yang lengkap (6 aspek) dan sahih tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang

		dilaksanakan tidak rutin dan belum	dilaksanakan tidak rutin dan belum
Tidak tersedia proses pencatatan penelitian diprodi	Tidak adanya dokumen Rencana induk penelitian yang memuat road map penelitian prodi	untuk memperoleh nilai 2, maka prodi membuat proses baku pelaksanaan penelitian	prodi menetapkan proses pelaksanaan penelitian agar memperoleh presentase 15 % atau setara dengan nilai 2
Tidak tersedia proses pencatatan penelitian diprodi	Tidak tersedianya anggaran penelitian internal maupun mandiri	Dosen melakukan penelitian berdasarkan road map penelitian prodi	Prodi membuat rencana induk penelitiandengan memaut road map penelitian agar penelitian dosen dapat terarah
Tidak tersedia proses pencatatan penelitian diprodi	Belum ada SOP proses penelitian tingkat prodi	dana sharing penelitian dapat diberikan baik penelitian internal atau mandiri	Prodi dapat menganggarkan dana penelitian internal maupun mandiri
Tidak tersedia proses pencatatan penelitian diprodi	Sebagian kecil komponen sistem tersedia	Prodi membuat SOP proses penelitian agar penelitian dosen dapat terarah	Prodi membuat SOP proses penelitian
Tidak tersedia proses pencatatan penelitian diprodi	Tidak tersedia proses pencatatan penelitian diprodi	Prodi membuat SOP proses penelitian agar penelitian dosen dapat terarah	Prodi membuat komponen sistem penelitian
Tidak tersedia proses pencatatan penelitian diprodi	Tidak tersedianya proses baku pelaksanaan penelitian ditingkat prodi	Setiap dosen yang melakukan penelitian diwajibkan melakukan pencatatan proses penelitian	Prodi membuat SOP proses penelitian yang memuat proses pencatatan penelitian
Sapras Penelitian			
tidak ada laboratorium riset	Belum adanya laboratorium riset	prodi memiliki laboratorium riset yang ditunjukkan dengan adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset. Agar memperoleh nilai 2	Pengajuan SK laboratorium riset
Sarana dan prasarana penelitian tidak ada	Belum ada sarana dan prasarana yang	Pengadaan sarpras untuk menunjang	Penyediaan sarpras riset untuk kelompok

	mendukung pelaksanaan riset dosen	presentase penelitian	riset prodi dan dosen
200 buku	Prodi tidak memiliki hardcopy e-book	Perlu mengadakan e-book dalam bentuk hardcopy	Prodi mengadakan hardcopy e-book minimal 3
Tidak adaprosiding	Prodi tidak berlangganan prosiding	Perlu mengadakan prosiding minimal 3 - 4 untuk memenuhi nilai 2	Prodi mengadakan prosiding minimal 3
Iqro'	Prodi tidak berlangganan jurnal	Tersedia 1-2 jurnal langganan terakreditasi/ prodi untuk memperoleh nilai 2	Prodi berlangganan jurnal minimal 2
Tidak ada jurnal internasional	Prodi tidak berlangganan jurnal	Tersedia 1 jurnal langganan terakreditasi/ prodi untuk memperoleh nilai 2	Prodi berlangganan jurnal minimal 3
tidak ada survei kepuasan	tidak ada survei kepuasan	prodi perlu membuat laporan survei kepuasan	Prodi membuat instrumen survei kepuasan dan membuat laporan hasil survei
Tidak ada laboratorium yang tersertifikasi	Belum adanya laboratorium riset	21-30 % untuk memperoleh nilai 2	Prodi mengupayakan laboratorium riset untuk mendukung penelitian dosen
Peneliti PAI			
Penelitian dosen belum sesuai Road map	Belum ada penelitian dosen yang sesuai dengan road map	Prodi membuat Rencana Induk Penelitian yang memuat road map penelitian	Prodi membuat Rencana Induk Penelitian dengan membreak down RIP LPPM
Belum ada kelompok riset faklutas/prodi	Prodi tidak memiliki kelompok riset	Prodi membuat kelompok riset, dan di SK kan oleh Rektor	Prodi mengajukan permohonan pembuatan SK Rektor tentang kelompok riset melalui LPPM
71-80% atau setara dengan nilai 2, maka Peneliti memiliki kompetensi metodologis sesuai objek penelitian serta	Dosen belum melakukan penelitian yang sesuai dengan kompetensi	Dosen membuat penelitian berdasarkan kompetensi, bisa dimulai dari penelitian mandiri	Dosen dapat membuat penelitian sesuai kompetensi minimal dari penelitian mandiri

tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian			
Masih kurang penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	Tidak ada penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	Dosen melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian	Dosen melakukan penelitian dengan melibatkan mahasiswa
Hasil PKM			
Prodi tidak membuat implementasi atau Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang di- hadapi oleh masyarakat.	Tidak ada Kuesioner kepuasan pengguna (mitra)	Prodi tidak membuat implementasi atau Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang di- hadapi oleh masyarakat.	Prodi membuat survei kepuasan dan dilaporkan dalam bentuk hardcopy dan softcopy
tidak ada teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat.	tidak ada teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat.	Dosen membuat PKM yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat	PKM dosen sesuai dengan roadmap prodi
Prodi tidak memiliki bahan ajar yang terintegrasi dengan hasil pengabdian	Prodi tidak memiliki bahan ajar yang terintegrasi dengan hasil pengabdian	Dosen membuat bahan ajar yang terintegrasi dengan PKM	PKM dosen luarannya dalam bentuk buku ajar atau sesuai kebutuhan prodi dan dosen
tidak ada PKM dosen yang memuat Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat	tidak ada PKM dosen yang memuat Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat	Dosen menghasilkan pengabdian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat	PKM dosen sesuai dengan roadmap prodi
1 dokumen PKM eksternal Risetmuh	1 dokumen PKM eksternal Risetmuh	Setiap hasil PKM wajib dipublikasikan	PKM dosen luarannya dalam bentuk artikel yang dipublikasikan atau sesuai kebutuhan prodi dan dosen
Tidak ada HKI	Tidak ada HKI	hasil PKM di HKI kan	PKM dosen luarannya dalam bentuk HKI atau sesuai kebutuhan prodi dan dosen
Tidak ada publikasi Scopus	Tidak ada publikasi Scopus	Untuk meningkatkan nilai maka dosen memasukkan artikel untuk dipublikasikan	PKM dosen luarannya dalam bentuk artikel yang dipublikasikan atau sesuai kebutuhan prodi dan dosen

Tidak ada unit bisnis PKM	Tidak ada unit bisnis PKM	Prodi mengajukan kerjasama dengan pihak ketiga	Prodi mengajukan usulan pembuatan unit bisnis PKM, dalam bentuk SK penetapan
Tidak ada HKI	Tidak ada HKI	peningkatan HKI dosen	PKM dosen luarannya dalam bentuk HKI atau sesuai kebutuhan prodi dan dosen
Isi PKM			
Tidak ada Pengabdian Kepada Masyarakat yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	Untuk memperoleh nilai 1, maka data persentase sebesar ≤50% PkM yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
tidak ada pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan masyarakat	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh nilai 2, maka prodi memenuhi jumlah ketaatan terhadap etika PkM 60%-79% per tahun	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
dosen melaksanakan ketaatan terhadap etika pengabdian kepada masyarakat per tahun	Tidak ada dosen yang melakukan PKM		PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
tidak ada hasil PkM	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh poin 2, maka kesesuaian isi PkM terapan berorientasi pada hasil PkM sebesar 60%-79%	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
Tidak ada PKM Dosen Lintas ilmu	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh nilai 2, maka isi PkM LPPM Unismuh Palu dilaku- kan secara multi dan lin- tas ilmu (interdisclipnary) Terdapat 12%-15%	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
Tidak ada PKM Dosen	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh poin 2, maka isi/tema PkM mencakup per- masalahan Global Terdapat ≤10%	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi

Tidak ada PKM Dosen	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh nilai 2, maka isi/tema PkM dilakukan joint re- search dengan Mitra Luar Negeri sebesar 1- 2%	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
Pelaksana PKM			
1 dokumen PKM dosen	Dosen belum melaksanakan kegiatan PKM, hanya sekedar pemenuhan BKD	Dosen wajib melaksanakan kegiatan PKM mandiri untuk pemenuhan BKD dan mengikuti prohram PKM lainnya (eksternal)	Dosen membuat kegiatan PKM berdasarkan renstra pengabdian prodi
Prodi tidak memiliki Resntra Pengabdian	Prodi tidak memiliki Resntra Pengabdian	Prodi membuat renstra pengabdian sebagai acuan dosen dalam melakukan kegiatan PKM	Prodi membuat renstra pengabdian dengan membreakdown renstra pengabdian LPPM
Prodi tidak memiliki kelompok riset	Prodi tidak memiliki kelompok riset	Prodi membuat kelompok riset kemudian mengajukan ke LPPM dan akan di SK kan oleh Rektor	Prodi mengajukan kelompok riset ke LPPM yang nantinya akan dibuatkan SK rektor
Pelaksana PkM tidak memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM.	Pelaksana PkM tidak memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM.	Prodi membuat renstra pengabdian sebagai acuan dosen dalam melakukan kegiatan PKM	Prodi membuat dokumen terkait proses, isi dan hasil PKM
Pelibatan mahasiswa hanya pada PKM mandiri dosen	Pelibatan mahasiswa pada kegiatan PKM dosen dilaksanakan hingga akhir (publikasi dan luaran lainnya tetap melibatkan mahasiswa)	Pelibatan mahasiswa pada kegiatan PKM dosen dilaksanakan hingga akhir (publikasi dan luaran lainnya tetap melibatkan mahasiswa)	Pelibatan mahasiswa hingga akhir kegiatan PKM
Prodi tidak memiliki PKM dengan program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin	Prodi tidak memiliki PKM dengan program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin		Dosen membuat kegiatan PKM dengan melibatkan beberapa dosen multidisiplin
Sapras PKM			
Prodi tidak memiliki	Prodi tidak memiliki	Penyediaan	Prodi menyiapkan

laboratorium riset	laboratorium riset	laboratorium riset oleh prodi	ruangan khusus untuk laboratorium riset
Sarpas PKM belum terpenuhi	Sarpas PKM belum terpenuhi	Pemenuhan sarpras PKM	Prodi minimal memenuhi sarpras PKM minimal 2 item
1 buku	1 buku	Penyediaan e-book	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi pengabdian
1 prosiding	1 prosiding	Penyediaan prosiding	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi prosiding pengabdian
tidak berlangganan jurnal dan tidak tersedia jurnal nasional terakreditasi	tidak berlangganan jurnal dan tidak tersedia jurnal nasional terakreditasi	Penyediaan dan berlangganan jurnal	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi pengabdian
tidak berlangganan jurnal dan tidak tersedia jurnal internasional	tidak berlangganan jurnal dan tidak tersedia jurnal internasional	Penyediaan dan berlangganan jurnal	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi pengabdian
Tidak memiliki instrumen survei kepuasan PKM	Tidak memiliki instrumen survei kepuasan PKM	Membuat instrumen survei kepuasan	Prodi dan dosen menyiapkan instrumen survei kepuasan setelah melaksanakan kegiatan pengabdian
Prodi tidak memiliki laboratorium riset	Prodi tidak memiliki laboratorium riset	Penyediaan laboratorium riset oleh prodi	Prodi menyiapkan ruangan khusus untuk laboratorium riset
Tidak ada survei kepuasan stakeholder	Tidak ada survei kepuasan stakeholder	Membuat instrumen survei kepuasan	Prodi dan dosen menyiapkan instrumen survei kepuasan setelah melaksanakan kegiatan pengabdian

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Kompetensi Lulusan			

Sesuai hasil temuan audit, analisis pemenuhan CPL belum diukur dengan metode.	Belum diajukannya penetapan metode dalam hal pengukuran pemenuhan CPL.		PS mengajukkan surat terkait penetapan metode dalam pengukuran pemenuhan CPL ke tingkat universitas.
Sesuai hasil temuan audit, penetapan profil lulusan memenuhi 80-99% kesesuaian dengan market signals.			
Sesuai hasil temuan audit, capaian pembelajaran 80-99% sesuai dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI/ SKKNI.			
Terdapat kelengkapan CPL Prodi 100% mencakup aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.			
Sesuai hasil temuan audit, peninjauan CPL prodi hanya berupa rapat evaluasi internal yang dilaksanakan 2x dalam 1 semester.	PPS belum mengajukkan peninjauan CPL ke fakuktas.		PS mengajukkan surat terkait peninjauan CPL ke tingkat fakultas.
Sesuai hasil temuan audit, hanya terdapat 2 indikator terkait dokumen "academic excellence".			
Sesuai hasil temuan audit, terdapat dokumen terkait university value, tetapi hanya 40% dijadikan sebagai acuan perumusan capaian pembelajaran.	PPS belum sepenuhnya merujuk pada university value sebagai acuan perumusan CP.		PS perlu melakukan tinjauan kembali terkait CP yang sudah ada untuk dapat direvisi agar perumusannya sesuai dengan university value.
Iya. Sejumlah ≥80% mahasiswa sudah menghasil- kan artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir yang ditetapkan melalui surat	Kurangnya pemantauan dari PPS terkait kewajiban publikasi artikel bagi mahasiswa.		PS perlu membuat aturan tertulis yang wajib disepakai oleh mahasiswa terkait publikasi artikel.

keputusan Dekan.			
Sesuai hasil temuan audit, tidak terdapat mahasiswa yang menghasilkan karya intelektual.	Tidak terdapat sosialisasi terkait pentingnya keterlibatan mahasiswa dalam menghasilkan karya intelektual.		Memahamkan mahasiswa tentang pentingnya menghasilkan karya intelektual, yang mampu mendorong peluang mahasiswa dapat menghasilkan karya-karya yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.
Sesuai hasil temuan audit, tidak terdapat mahasiswa yang memiliki skor TOEFL.	Tidak terdapat sosialisasi terkait pentingnya keterlibatan mahasiswa dalam mengikuti serta memiliki sertifikat TOEFL.		Memahamkan mahsiswa tentang pentingnya memiliki sertifikat TOEFL untuk dapat berkompetisi dalam skala internasional.
Sesuai hasil temuan audit, tidak terdapat mahasiswa calon sarjana yang memiliki sertifikat kompetensi/SKPI.	Tidak terdapat sosialisasi terkait pentingnya keterlibatan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan kompetensi sesuai bidang ilmunya.		PS perlu memberikan sosialisasi terkait pentingnya mengikuti dan memiliki sertifikat kompetensi, untuk dapat membuka peluang kerja yang lebih luas dan meningkatkan nilai dan daya saing di dunia kerja.
Sesuai hasil temuan audit, tidak terdapat mahasiswa yang berkegiatan di luar kampus.	Kurangnya dukungan PPS terhadap mahasiswa untuk berkegiatan di luar kampus.		PS perlu melakukan sosisalisasi terkait pentingnya berkegiatan di luar kampus sebagai bentuk pengembangan diri dan karakter mahasiswa itu sendiri.
Iya. Terdapat sejumlah 11-15% jumlah lulusan yang	Kurangnya pemantauan dari		PS perlu mendorong serta memantau para

merespon tracer study.	PPS terhadap lulusan untuk merespon tracer study.		lulusan untuk merespon tracer study lebih banyak lagi.
Hampir semua mahsiswa PIAUD adalah orang sudah bekerja, sehingga alumni tidak membutuhkan waktu untuk bekerja.			
Hampir semua mahsiswa PIAUD adalah orang sudah bekerja pada bidang yang sesuai dengan program studi yang diambil.			
Sesuai hasil temuan audit, tidak terdapat lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multinasional.			
Sesuai hasil temuan audit, belum pernah dilakukan penilaian lulusan di tempat dia bekerja.	Belum adanya instrumen terkait penilaian terhadap lulusan di tempat dia bekerja.		PPS perlu melakukan penilaian terhadap lulusan dari teman sejawatnya di tempat dia bekerja pada aspek sikap kritis, progresif, kreatif, bertanggung jawab, dan produktif.
Sesuai hasil temuan audit, belum pernah dilakukan penilian lulusan dari atasannya.	Belum adanya instrumen terkait penilaian terhadap lulusan dari atasannya di tempat dia bekerja.		PPS perlu melakukan penilaian terhadap lulusan dari atasannya di tempat dia bekerja pada aspek kemampuan: Etika, Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), Kemampuan berbahasa asing, Penggunaan teknologi informasi, Kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, dan Pengembangan diri.

Hampir semua mahsiswa PIAUD adalah orang sudah bekerja pada bidang yang sesuai dengan program studi yang diambil, sehingga hal ini linear dengan bidang ilmu.			
Isi Pembelajaran			
40-59% mata kuliah tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajarannya dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI	Setiap dosen belum memasukkan RPS dan tidak semua mengacu pada capaian pembelajaran lulusan	dalam bentuk RPS dengan mengacu pada capaian pembelajaran lulusan	setiap dosen memasukkan RPS diawal semester
Belum ada mata kuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM	Tidak ada penelitian dosen	Prodi memasukkan hasil penelitian dalam mata kuliah	Dosen yang melaksanakan penelitian dapat memasukkan unsur penenelitian dalam mata kuliah
"80-99% capaian pembelajaran sesuai dengan profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/profesi dan jenjang KKNI ses- uai level program pen- didikan (Permendikbud No. 3 tahun 2020)/KKNI yang sesuai)" "80-99% capaian pembelajaran sesuai dengan profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/profesi dan jenjang KKNI ses- uai level program pen- didikan (Permendikbud No. 3 tahun	Setiap dosen belum memasukkan RPS dan tidak semua mengacu pada capaian pembelajaran lulusan	adanya keseuaian pembelajaran dengan profil lulusan dalam dokumen RPS	Setiap dosen memasukkan RPS diawal semester dan mengacu pada capaian pembelajaran lulusan

2020)/KKNI yang sesuai)"			
Belum pernah dilakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	dilengkapi dengan dokumen lengkap termasuk berita acara	melaksanakan evaluasi dan pemutakhiran secara berkala dan dilengkapi bukti dokumen pelaksanaan	kegiatan dilengkapai dengan dokumen lengkap
100% kurikulum pro- gram studi memiliki penciri Unismuh Palu dengan mengintegrasikan nilai-nilai islam dalam pers- pektif Muhammadiyah.	Tidak semua dosen mengumpulkan RPS	Prodi mengintegrasikan nilai keislaman dalam kurikulum dalam bentuk RPS	Prodi mengintegrasikan nilai keislaman dalam kurikulum dalam bentuk RPS
80-99% Kurikulum program studi memiliki komposisi 15% mata kuliah perguruan tinggi, 15% Mata kuliah fakul- tas dan 70% mata kuli- ah program studi	Tidak semua dosen mengumpulkan RPS	kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang dalam bentuk RPS	kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang dalam bentuk RPS
Belum ada	Prodi mengadakan kerjasama minimal 1 dalam setiap semester	Prodi mengadakan kerjasama minimal 1 dalam setiap semester	Prodi mengadakan kerjasama minimal 1 dalam setiap semester
Belum ada	Tidak ada Mata kuliah dengan pendekatan case method	Memasukkan unsur case method dalam pembelajaran	memasukkan case method dalam pembelajaran
Tidak ada	Tidak ada sertifikat yang diakui oleh pemerintah	Prodi mengadakan kerjasama minimal 1 dalam setiap semester dan memiliki sertifikat yang diakui oleh pemerintah	Prodi mengadakan kerjasama minimal 1 dalam setiap semester dan memiliki sertifikat yang diakui oleh pemerintah
Proses Pembelajaran			
30%-59% dosen pengampu menyerahkan RPR pada H-7 sebelum perkuliahan dimulai.	Kurangnya tingkat kedisiplinan dosen		PPS perlu mempertegas waktu pengumpulan RPS

Dilaksanakan penyerahan RPS pd saat perkuliahan sudah dimulai (di tengah2 perkuliahan), 2 dosen yang mengumpul ketika dipaksa. 3-4 orang dosen yg menyerahkan RPS h-7			
Belum terintegrasi penelitian	Kurangnya sosialisasi terkait pengintegrasian penelitian		PPS perlu lebih mensosialisasikan pengintegrasian penelitian dalam pembelajaran
Belum terintegrasi PkM	Kurangnya sosialisasi terkait pengintegrasioan PkM		PPS perlu lebih mensosialisasikan pengintegrasian PkM dalam pembelajaran
Tidak terdapat monitoring dan evaluasi pembelajaran	GKM belum melaksnakan monitoring dan evaluasi pembelajaran		GKM perlu segera melakukan monitoring dan evaluasi pembelajaran
Tidak terdapat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen	GKM belum menyebarkan survey kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen		GKM perlu segera menyebarkan angket/survey terkait kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen.
Penilaian Pembelajaran			
Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi. (tdk semua menyertakan rubrik)	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi. (tdk semua menyertakan rubrik)	Dosen menyertakan rubrik dalam setiap pembelajaran	RPS memenuhi 5 prinsip penilaian secara terintegrasi dan sebaiknya menyertakan rubrik
Tidak ada dokumen penilaian	penilaian atas teknik dan instrumen penilaian tidak terdokumentasi lengkap	dosen melengkapi penilaian atas teknik dan instrumen penilaian dan terdokumentasi pada prodi	Prodi melaksanakan penilaian atas teknik dan instrumen penilaian dan terdokumentasi lengkap
Tidak ada dokumen	penilaian dengan	dosen melengkapi	Prodi melaksanakan

penilaian	memuat 5 unsur tidak terdokumentasi lengkap	penilaian atas teknik dan instrumen penilaian dan terdokumentasi pada prodi	penilaian dengan memuat 5 unsur dan terdokumentasi lengkap
Tidak ada dokumen tahap perencanaan pemberian tugas	Tidak ada dokumen tahap perencanaan pemberian tugas	Dosen meengkapi tahap perencanaan pemberian tugas dan terdokumentasi pada prodi	Prodi melakukan tahap perencanaan dan terdokumentasi lengkap
Tidak ada dokumen penilaian	Tidak adanya instrumen penilaian kompetensi mahasiswa yang terdokumentasi	dosen melengkapi penilaian atas teknik dan instrumen penilaian dan terdokumentasi pada prodi	adanya instrumen penilaian kompetensi mahasiswa dan terdokumentasi lengkap
Tidak ada dokumen penilaian	Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah tidak terdokumentasi	dosen melengkapi penilaian atas teknik dan instrumen penilaian dan terdokumentasi pada prodi	Menyiapkan dokumen penilaian (RPS)
Tidak ada dokumen penilaian	Persentase bobot penilaian setiap mata kuliah sesuai dengan kebijakan tidak terdokumentasi	dosen melengkapi penilaian atas teknik dan instrumen penilaian dan terdokumentasi pada prodi	Presentase penilaian terdokumentasi
Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa secara (SK Yudisium)	Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa hanya berupa SK Yudisium tidak dilengkapi dokumen pendukung	Hasil penilaian berupa dokumen lengkap, SK foto, berita acara dan terdokumentasi diprodi	Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa secara (SK Yudisium)
diatas 3 koma (SK yudisium)	diatas 3 koma (SK yudisium)		diatas 3 koma (SK yudisium)

Tendik			
Terdapat sejumlah 6 DTPS, dengan jumlah 1 orang yang linier (S1 paud, S2 Pendidikan).	Belum ada penetapan syarat penerimaan DTPS oleh PS.		UPPS perlu melakukan seleksi terkait penerimaan dosen
Belum ada, juga belum ada yang sementara	Belum ada kesempatan untuk		UPPS perlu mendorong DTPS untuk studi lanjut

melaksanakan S3.	studi lanjut.		
Belum ada DTPS dengan jabatan akademik LK.	Kredit dosen belum mencukupi untuk mengusulkan jabatan LK.		
Belum ada DTPS dengan jabatan akademik GB.	Kredit dosen belum mencukupi untuk mengusulkan jabatan GB.		
Tidak terdapat DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional.	Kurangnya keikutsertaan DTPS sebagai anggota masyarakat pada bidang ilmu level internasional.		PPS perlu mendorong DTPS untuk menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional
Tidak terdapat DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional.	Kurangnya keikutsertaan DTPS sebagai anggota masyarakat pada bidang ilmu level nasional.		PPS perlu mendorong DTPS untun menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional
Belum ada DTPS yang memiliki sertifikat pendidik professional.	DTPS belum ada yang memnuhi syarat untuk memiliki sertifikat pendidik.		UPPS perlu mendorong DTPS untuk memiliki sertifikat pendidik profesional.
Hanya terdapat satu DTPS yang terlibat dalam kader persyarikatan Muhammadiyah/ Aisyiyah.	Kurangnya sosialisasi terkait persyerikatan di tingkas PS.		UPPS perlu mendorong DTPS untuk terlibat dalam kader persyerikatan.
Tidak terdapat dosen memiliki skor TOEFL minimal 500.	Belum adanya dukungan universitas kepada dosen untuk dapat mengikuti pelatihan sebelum mengambil TOEFL agar mendapatkan skor 500.		PPS perlu mendorong DTPS untuk memiliki sertifikat TOEFL
Rasio dosen lebih banyak daripada jumlah mahasiswa.	Kurangnya mahasiswa yang mendaftar masuk di PS PIAUD.		
Tidak terdapat dosen tidak	0		

tetap.			
1 dosen membimbing 2-3 orang mahasiswa	0		
Tidak terdapat dosen yang menghasilkan HKI.			PPS perlu mendorong dosen untuk manghasilkan HAKI
Tidak terdapat dosen yang menulis di jurnal internasional/ bereputasi.			PPS perlu mendorongdosen unruk menulis di jurnal internasional/bereputasi.
Tidak terdapat dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain.			
Tidak terdapat luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen.			PPD perlu mendorong dosen untuk menghasilkan luaran penelitian dan PkM.
Seluruh dosen pada PS PIAUD mampu membaca Al-Qur'an.			
Dari 5 kulifikasi tendik (pustakawan, laboran, programmer, operator, tenaga administrasi), hanya terdapat 3 kualifikasi di PS PIAUD yaitu, administrasi, operator, dan pustakawan.			
Tidak terdapat tendik yang memiliki sertifikat kompetensi.			UPPS perlu mendorong tendik untuk memiliki sertifikat kompetensi
Seluruh tendik merupakan kader persyerikatan Muhammadiyah/Aisyiyah.			
Seluruh tendik mampu membaca AL-Quran.			
Belum terdapat laporan terkait presentase kepuasan terhadap kinerja dosen.			GKM perlu melakukan survey kepuasan terhadap kinerja dosen
Belum ada presentase terkait kepuasan mahasiswa terhadap layanan tendik.			GKM perlu melakukan survey kepuasan terkait pelayanan tendik.
Sapras			

Pendidikan			
dalam bentuk dokumen kurikulum	Belum terdokumentasi secara lengkap	Terdokumentasi lengkap diprodi	semua dokumen terdokumentasi lengkap di prodi
Luas < 42 m2, tidak memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup, tidak memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa >1: 30.	Luas < 42 m2, tidak memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup, tidak memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa >1: 30.	Sarana dan prasaran dilengkapi	menambah penerangan yang cukup dan kelengkapan sarpas lainnya
Luas <200 m2, memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup untuk membaca, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa >1 : 100.	Luas <200 m2, memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup untuk membaca, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa >1 : 100.	Sarana dan prasaran dilengkapi	menambah penerangan yang cukup dan kelengkapan sarpas lainnya
Luas minimal 36 m2, memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup,	Luas minimal 36 m2, memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup,	Sarana dan prasaran dilengkapi	menambah penerangan yang cukup dan kelengkapan sarpas lainnya
Tidak ada ruang pelayanan kesehatan	Tidak ada ruang pelayanan kesehatan	Memiliki ruang pelayanan kesehatan	ruang pelayanan kesehatan diperlukan
Minimal 6 m2	Minimal 6 m2	memiliki ruang kerja yang sesuai	
judul <450 (ada katalog)	judul <450 (ada katalog)		peningkatan jumlah katalog
2 jurnal penelitian	2 jurnal penelitian		2 jurnal penelitian
1 jurnal penelitian	1 jurnal penelitian		1 jurnal penelitian
Sebagian kecil laboratorium memiliki minimal 1 system pengamanan	Sebagian kecil laboratorium memiliki minimal 1 system pengamanan	Sebagian kecil laboratorium memiliki minimal 1 system pengamanan	melengkapi sistem keamanan untuk laboratoriu
Kurang lengkap dan hanya sebagian kecil yang dapat diakses dengan jaringan luas (WAN)	Kurang lengkap dan hanya sebagian kecil yang dapat diakses dengan jaringan luas (WAN)	dilengkapi jaringan WAN dan dapat diakses	Penambahan akses dan jaringan
1 : 25 (tdk bs menyala semua listrik tidak mampu)	1 : 25 (tdk bs menyala semua listrik tidak mampu)	penambahan beban/daya listrik	Penambahan daya listrik
tidak memiliki akses	tidak memiliki akses	Memiliki akses bagi	

mahasiswa yang berkebutuhan khusus	mahasiswa yang berkebutuhan khusus	mahasiswa berkebutuhan khusus	
1,5> IKCA ≥ 1	1,5> IKCA ≥ 1	Peningkatan layanan sarpras minimal jkala 2	minimal nilai 2
Bdth >0,50 Kbps	Bdth >0,50 Kbps	Bdth >0,50 Kbps	
HASP<35 (dokumen tdk ada)	HASP<35 (dokumen tdk ada)	hasil audit sarpras dalam bentuk dokumen	dokumen lengkap dan terdokumentasi diprodi
MSP<45% (dokumen tidak ada)	MSP<45% (dokumen tidak ada)	hasil audit sarpras dalam bentuk dokumen	dokumen lengkap dan terdokumentasi diprodi
25%>TKj≥ 20% (persyaratan ujian proposal mhs mengunjungi perpustakaan min 5, skripsi 10 kali) lembar kartu perpustakaan yg dittd oleh kepala perpustakaan	25%>TKj≥ 20% (persyaratan ujian proposal mhs mengunjungi perpustakaan min 5, skripsi 10 kali) lembar kartu perpustakaan yg dittd oleh kepala perpustakaan	terdokumentasi difakultas dan prodi	25%>TKj≥ 20% (persyaratan ujian proposal mhs mengunjungi perpustakaan min 5, skripsi 10 kali) lembar kartu perpustakaan yg dittd oleh kepala perpustakaan
Hasil Penelitian			
Tidak ada dosen yang menjadi pembicara forum ilmiah	Rendahnya minat menulis dosen	Dosen memiliki hasil penelitian yang dapat didesiminasikan dalam forum ilmiah	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
Tidak ada artikel dosen yg dipublikasi di Jurnal Internasionalbereputasi	Rendahnya minat menulis dosen	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
0% artikel yang dipublikas di jurnal internasional	Rendahnya minat menulis dan kemampuan bahasa Inggris dosen	Adanya Unit Laboratorium Bahasa untuk membantu penerjemahan artikel	1. perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel

			Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen. 2. Pelaksanaan Kursus Bahasa Inggris bagi dosen
Tidak ada artikel di publikasi jurnal nasional bereputasi	Rendahnya minat menulis dosen	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
Tidak ada artikel yang dipresentasikan di seminar internasional	Rendahnya minat menulis dosen dan kemampuan bahasa Inggris yang masih kurang	Dosen memiliki hasil penelitian yang dapat dipresentasikan	1. perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen. 2. Pelaksanaan Kursus Bahasa Inggris bagi dosen
Tidak ada artikel yang dipresentasikan dalam seminar nasional	Rendahnya minat menulis dosen	Dosen memiliki hasil penelitian yang dapat dipresentasikan	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
Tidak ada sitasi artikel SCOPUS	Tidak adanya artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi'	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
Tidak ada dosen yang memperoleh HaKI di tahun 2022/3023	Tingkat kedalaman dan kebaruan penelitian dosen masih rendah	Sebagian dosen produktif melaksanakan penelitian dan PkM	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel

			Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
Tidak terdapat buku ajar	Rendahnya minat menulis dosen	Fakultas memiliki percetakan mandiri	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
Tidak ada dosen yang menyusun buku teks	Rendahnya minat menulis dosen	Fakultas memiliki percetakan mandiri	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
0 riset dalam 1 tahun	Rendahnya minat menulis dosen	Pimpinan universitas mendukung pengembangan unit bisnis dan hasil riset prodi	
Hanya terdapat 1 MoU di Institut Agama Islam Negeri Syaikh Nur jati Cirebon (PIAUD). Jangka waktu 5 tahun	Ketidakmampuan fakultas dan prodi melihat peluang kerjasama	Adanya kerjasama dengan stakeholder	Perlunya pemetaan peluang kerjasama sesuai bidang ilmu dan kebutuhan prodi
Tidak terdapat jumlah dana penelitian eksternal yang diterima prodi	Rendahnya minat menulis dosen	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
Isi Penelitian			
Prodi tidak memiliki renstra penelitian, sehingga tidak ada roadmap tersedia	Prodi dan Dosen tidak memahami arah penelitian yang dikembangkan	Adanya RIP, Panduan Penelitian dan Roadmap Penelitian di tingkat universitas	Perlunya prodi mengirim dosen dalam workshop pembuatan roadmap penelitian dengan memanggil pakar
Tidak ada/ Tidak terdokumentasi adanya pelanggaran etika	Kurangnya pemahaman tentang etika penelitian		Perlunya sosialisasi Etik Penelitian

penelitian			
Tidak ada penelitian dosen yang berorientasi pada inovasi serta pengembangan iptek yang terintegrasi dengan kearifan lokal	1) Rendahnya minat menulis dosen, 2) Kurangnya pelatihan penulisan karya ilmiah	Sebagian dosen produktif mempublikasikan artikel	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penulisan karya Ilmiah yang berorientasi pada Inovasi dan Pengembangan Iptek dan mengatasi permasalah global
Ya, ada penelitian yang dilakukan secara lintas ilmu	Penulisan Karya ilmiah hanya dilakukan terbatas pada pemenuhan BKD	Dosen tetap dari prodi yang berbeda memiliki dasar keilmuan yang sama	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penulisan karya Ilmiah
Tidak ada penelitian dosen yang bertema mengantisipasi permasalahan global	1) Rendahnya minat menulis dosen, 2) Kurangnya pelatihan penulisan karya ilmiah	Sebagian dosen produktif mempublikasikan artikel	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penulisan karya Ilmiah yang berorientasi pada Inovasi dan Pengembangan Iptek dan mengatasi permasalah global
Tidak ada penelitian yang merupakan Joint Riset dengan Mitra Luar Negeri	1) Rendahnya minat menulis dosen, 2) Kurangnya pelatihan penulisan karya ilmiah	Sebagian dosen produktif mempublikasikan artikel	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penulisan karya Ilmiah yang berorientasi pada Inovasi dan Pengembangan Iptek dan mengatasi permasalah global

Proses Penelitian			
Tidak ada roadmap penelitian dosen dan prodi	Prodi dan dosen kurang memahami konsep penyusunan roadmap penelitian	Adanya roadmap penelitian universitas	Perlunya pelaksanaan workshop penyusunan Roadmap dan mengundang pakar

Tidak ada penelitian yang memperoleh hibah	Rendahnya minat menulis dosen	Terdapat publikasi hasil penelitian dosen	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, klinik proposal, dan penulisan artikel ilmiah
Pedoman penelitian ada di tingkat universitas saja	Adanya anggapan bahwa peraturan/kebijakan terkait penelitian hanya cukup di tingkat universitas saja	Pedoman Penelitian telah teristribusi sampai ke prodi	Perlunya penyampaian/ kebijakan yang mengatur ada panduan penelitian dan PkM di tingkat fakultas/prodi
Aturan pengendalian limbah tercantum dalam Pedoman Penelitian tetapi tidak secara detail	Pedoman penelitian belum komprehensif dan perlu direvisi	Pedoman Penelitian telah teristribusi sampai ke prodi	Perlunya fakultas/prodi menyusun panduan penelitian yang lebih detail dan memuat roadmap penelitian fakultas/ prodi/dosen
Tidak ada catatan log-book proses penelitian	Banyaknya penelitian yang dilakukan secara mandiri sehingga tidak tercatat proses penelitiannya	SOP Penelitian telah terdistribusi	Perlunya fakultas/prodi menyusun panduan penelitian yang lebih detail dan memuat roadmap penelitian fakultas/ prodi/dosen
Standar Peneliti			
Penelitian dosen sesuai bidang keilmuan prodi	Kompetensi keilmuan dosen tidak sesuai dengan bidang keilmuan prodi		1) Pimpinan fakultas merekrut dosen sesuai dengan bidang ilmu prodi, 2) Mengutus dosen studi lanjut pada bidang keilmuan prodi
Tidak ada kelompok riset	Rendahnya minat menulis dosen		Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, klinik penelitian dan penulisan Artikel Ilmiah
Penelitian yang ada	Kompetensi keilmuan		1) Pimpinan fakultas

tidak sesuai dengan kompetensi metodoligis dosen	dosen tidak sesuai dengan bidang keilmuan prodi		merekrut dosen sesuai dengan bidang ilmu prodi, 2) Mengutus dosen studi lanjut pada bidang keilmuan prodi
Penelitian sudah melibatkan mahasiswa tetapi sebatas pada tugas kecil dan tidak memiliki kontrak	Dosen kurang memahami bagaimana bentuk pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PkM Dosen		Perlunya kebijakan yang mengatur keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PkM dosen serta peran mahasiswa dalam kegiatan tersebut
Sapras Peneliti			
Tidak ada laboratorium riset baik di universitas maupun di fakultas dan prodi	Dana pembangunan dan pengisian laboratorium riset tidak tersedia	Fakultas memiliki cukup ruang untuk dijadikan laboratorium riset	Pimpinan universitas/fakultas/prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu
50 judul e-book dan 20 hardcopy	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
tidak ada prosiding yang tersedia di perpustakaan sesuai dengan bidang ilmu prodi	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak prosiding tersedia secara daring dan gratis	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
Terdapat 2 jurnal nasional terakreditas sesuai bidang ilmu prodi	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak jurnal nasional terakreditas tersedia secara daring dan gratis	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
Tidak ada Jurnal Internasional bereputasi sesuai bidang ilmu prodi di	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2)	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan

perpustakaan	membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	Banyak jurnal internasional bereputasi tersedia secara daring dan gratis	pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
Tidak ada survei kepuasan stakeholder	Sarana dan prasarana masih belum tersedia	Adanya GPM di tingkat fakultas	Pimpinan universitas/fakultas/prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu
Laboratorium tidak tersedia	Dana pembangunan dan pengisian laboratorium riset tidak tersedia	Fakultas memiliki cukup ruang untuk dijadikan laboratorium riset	Pimpinan universitas/fakultas/prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu
Hasil PKM			
Tidak ada survei kepuasan	Kegiatan PkM yang dilaksanakan dosen tidak terdokumentasi di prodi dan di LPPM sehingga tidak bisa dilakukan survei kepada penerima manfaat PkM		Prodi dan LPPM mengarsipkan semua kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM sehingga bisa dilakukan survei kepuasan
Teknologi tepat guna yang dimanfaatkan masyarakat tidak terdeteksi karena kegiatan PkM tidak didokumentasi Prodi	Kegiatan PkM yang dilaksanakan dosen tidak terdokumentasi di prodi sehingga tidak bisa dilakukan penilaian isi PkM		Prodi dan LPPM mengarsipkan semua kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM
Tidak hasil PkM yang terintegrasi dalam pembelajaran	Prodi dan Dosen tidak mengetahui bentuk integrasi hasil PkM dalam pembelajaran dalam bentuk dokumen	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Prodi dan LPPM mengarsipkan semua kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM
Tidak ada survei kepuasan	Kegiatan PkM yang dilaksanakan dosen tidak terdokumentasi di prodi dan di LPPM sehingga tidak bisa dilakukan survei kepada penerima manfaat PkM		prodi dan LPPM mengarsipkan semua kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM sehingga bisa dilakukan survei kepuasan
Tidak ada hasil PkM	Rendahnya minat	Sebagian dosen	Perlunya prodi

yang dipublikasikan di jurnal	menulis dosen	melaksanakan kegiatan PkM	mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
Tidak ada hasil PkM yang diHKI kan	Nilai teknologi tepat guna yang dihasilkan dari PkM masih kurang sehingga tidak bisa di HKIkan	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
Tidak ada hasil PkM yang dipublikasikan di SCOPUS	Rendahnya minat menulis dosen	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
Tidak ada unit bisnis hasil PkM	Nilai teknologi tepat guna dan kewirausahaan yang dihasilkan dari PkM masih kurang sehingga tidak menghasilkan unit bisnis	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
Tidak ada HaKI/Paten hasil PkM Dosen		Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
Isi PKM			
Tidak ada Pengabdian Kepada Masyarakat yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	Untuk memperoleh nilai 1, maka data persentase sebesar ≤50% PkM yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
tidak ada pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh nilai 2, maka prodi memenuhi jumlah ketaatan terhadap	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi

masyarakat		etika PkM 60%-79% per tahun	
dosen melaksanakan ketaatan terhadap etika pengabdian kepada masyarakat per tahun	Tidak ada dosen yang melakukan PKM		PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
tidak ada hasil PkM	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh poin 2, maka kesesuaian isi PkM terapan berorientasi pada hasil PkM sebesar 60%-79%	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
Tidak ada PKM Dosen Lintas ilmu	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh nilai 2, maka isi PkM LPPM Unismuh Palu dilaku- kan secara multi dan lin- tas ilmu (interdisclipnary) Terdapat 12%-15%	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
Tidak ada PKM Dosen	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh poin 2, maka isi/tema PkM mencakup per- masalahan Global Terdapat ≤10%	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
Tidak ada PKM Dosen	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh nilai 2, maka isi/tema PkM dilakukan joint re- search dengan Mitra Luar Negeri sebesar 1- 2%	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
Sapras PKM			
		Penyediaan laboratorium riset oleh prodi	Prodi menyiapkan ruangan khusus untuk laboratorium riset
		Pemenuhan sarpras PKM	Prodi minimal memenuhi sarpras PKM minimal 2 item
		Penyediaan e-book	Prodi berlangganan E-book atau membuat

			hardcopy referensi pengabdian
		Penyediaan prosiding	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi prosiding pengabdian
Tidak terdapat ruang pelayanan kesehatan.	Terbatasnya bangunan/gedung.	Adanya RS Muhammadiyah yang menjadi fasilitas kesehatan sivitas akademika	Pimpinan fakultas menyiapkan ruang khusus layanan kesehatan sederhana berisi kebutuhan P3K dasar
Tidak terdapat ruang dosen.	Keberadaan Ruang dosen belum dianggap urgensi karena pemanfaatan dianggap belum optimal		Pimpinan fakultas perlu menganggarkan penyediaan ruang dosen yang sesuai standar
		Membuat instrumen survei kepuasan	Prodi dan dosen menyiapkan instrumen survei kepuasan setelah melaksanakan kegiatan pengabdian
Hanya terdapat 6 buku teks dan akan mengusulkan untuk pengadaan 10 buku teks.	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	Adanya pustakawan fakultas	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
Tidak terdapat bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	Adanya pustakawan fakultas	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
Tidak terdapat bahan pustaka berupa jurnal akreditasi internasional.	Kurangnya dana di tingkat PS.	Adanya pustakawan fakultas	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
Tidak terdapat laboratorium	kurangnya pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana yang telah ada sebelumnya	Adanya ruangan yang dapat menjadi ruang laboratorium	Pimpinan fakultas mengadakan kembali laboratorium yang pernah ada dan menambah sesuai dengan kebutuhan prodi

Tidak terdapat e-library pada PS.	Pustakawan belum memaksimalkan pemanfaatan e-library.	Penyediaan e-book	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi pengabdian
		Penyediaan prosiding	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi prosiding pengabdian
Belum terdapat indek kepuasan sivitas akademika terhadap layanan sarpras.	Tidak tersebarnya survey terkait indek kepuasan sivitas akademika terhadap layanan.	Penyediaan dan berlangganan jurnal	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi pengabdian
		Penyediaan dan berlangganan jurnal	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi pengabdian
Belum terdapat hasil audit terkait sarprasa pembelajaran.	Belum dilakukannya audit sarpras pembelajaran oleh GKM/UPM.	Adanya Gugus Penjaminan Mutu	GPM fakultas berkoordinasi dengan LPM utamanya terkait dengan instrumen survei
Belum terdpat kepuasan mahasiswa terhadap sarpras pembelajaran.	Tidak tersebarnya survey terkait kepuasan mahasiswa terhadap sarpras pembelajaran.		Prodi menyiapkan ruangan khusus untuk laboratorium riset
Belum terdapat dokumen terkait tingkat kunjungan e-library.	Belum adanya SOP terkait pembuatan dokumen tingkat kunungan e-library.	Membuat instrumen survei kepuasan	Prodi dan dosen menyiapkan instrumen survei kepuasan setelah melaksanakan kegiatan pengabdian
		Penyediaan laboratorium riset oleh prodi	Prodi menyiapkan ruangan khusus untuk laboratorium riset
Pelaksana PKM			
1 dokumen PKM dosen	Dosen belum melaksanakan kegiatan PKM, hanya sekedar pemenuhan BKD	Dosen wajib melaksanakan kegiatan PKM mandiri untuk pemenuhan BKD dan mengikuti prohram PKM lainnya (eksternal)	Dosen membuat kegiatan PKM berdasarkan renstra pengabdian prodi
Prodi tidak memiliki Resntra Pengabdian	Prodi tidak memiliki Resntra Pengabdian	Prodi membuat renstra pengabdian	Prodi membuat renstra pengabdian dengan

		sebagai acuan dosen dalam melakukan kegiatan PKM	membreakdown renstra pengabdian LPPM
Prodi tidak memiliki kelompok riset	Prodi tidak memiliki kelompok riset	Prodi membuat kelompok riset kemudian mengajukan ke LPPM dan akan di SK kan oleh Rektor	Prodi mengajukan kelompok riset ke LPPM yang nantinya akan dibuatkan SK rektor
Pelaksana PkM tidak memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM.	Pelaksana PkM tidak memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM.	Prodi membuat renstra pengabdian sebagai acuan dosen dalam melakukan kegiatan PKM	Prodi membuat dokumen terkait proses, isi dan hasil PKM
Pelibatan mahasiswa hanya pada PKM mandiri dosen	Pelibatan mahasiswa pada kegiatan PKM dosen dilaksanakan hingga akhir (publikasi dan luaran lainnya tetap melibatkan mahasiswa)	Pelibatan mahasiswa pada kegiatan PKM dosen dilaksanakan hingga akhir (publikasi dan luaran lainnya tetap melibatkan mahasiswa)	Pelibatan mahasiswa hingga akhir kegiatan PKM
Prodi tidak memiliki PKM dengan program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin	Prodi tidak memiliki PKM dengan program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin	peningkatan PKM dengan multidisiplin	Dosen membuat kegiatan PKM dengan melibatkan beberapa dosen multidisiplin
1 dokumen PKM dosen	Dosen belum melaksanakan kegiatan PKM, hanya sekedar pemenuhan BKD	Dosen wajib melaksanakan kegiatan PKM mandiri untuk pemenuhan BKD dan mengikuti prohram PKM lainnya (eksternal)	Dosen membuat kegiatan PKM berdasarkan renstra pengabdian prodi

Prodi Al-Ahwal Al-Syakhsiyah

Kompetensi Lulusan			
Kurikulum masih dalam bentuk dijilid, belum di cap, dan dibuat tidak melalui Raker, tetapi rapat tinjauan prodi yang telah melibatkan stakeholder	Belum turunnya SK penetapan dari universitas	Pimpinan Prodi mengetahui SOP Penyusunan Kurikulum dan siapa saja yang harus terlibat di dalam workshop pengembangan	Program Studi menelusuri keberadaan/pembuatan SK Kurikulum di universitas

		kurikulum	
Rapat peninjauan/revisi kurikulum sudah melibatkan stakholder internal tetapi tidak ada bukti daftar hadir sehingga profil CPL sesuai dengan market signal	Tidak adanya pos dana untuk penyelenggaran workshop kurikulum yang sesuai standar		Pimpinan Fakultas dan Prodi memasukkan pendaan Workshop peninjauan/revisi kurikulum dalam RAB
Kurikulum ditinjau tidak secara regular dan tidak ada jadwal tetap peninajauan kurikulum.	Belum ada panduan pengembangan kurikulum yang merupakan turunan dari pedoman pengembangan kurikulum yang juga belum ada (Belum disusun sescara resmi dan diberlakukan untuk seluruh fakultas)	Adanya keinginan pimpinan prodi untuk menjalankan peninjauan secara berkala	Universitas membentuk tim penyusun Pedoman Pengembangan Kurikulum yang kemudian disahkan dan disosialisasikan ke fakultas dan prodi untuk kemudian menjadi acuan penyusunan Panduan Pengembangan Kurikulum di fakultas dan prodi
Tidak ada bahasan mengenai "Academic Exelence dalam Kurikulum		Adanya upaya untuk memperbaiki dokumen kurikulum yang ada	Perlunya penyelenggaraan Workshop penyusunan Academic Excellence dan University Value
Kurikulum yang tersedia adalah kurikulum lama dan tidak memuat University Value	Belum ada workshop penyusunan University Value di tingkat universitas yang melibatkan seluruh stakeholder internal dan eksternal	Adanya upaya penyeragaman 'University Value' dengan fakultas yang lain	Perlunya penyelenggaraan Workshop penyusunan Academic Excellence dan University Value
Pelacakan alumni tidak dilakukan	Gugus Penjaminan Mutu yang telah dibentuk belum berfungsi secara maksimal	Fakultas telah membentuk Gugus Penjaminan Mutu	Perlunya optimalisasi tupoksi Gugus Penjaminan Mutu terkoordinasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu sehingga

			Pelacakan Alumni yang dilaksanakan di tingkat universitas bisa memperoleh hasil yang terpilah hingga pada tingkat fakultas dan prodi
Tidak ada informasi dikarenakan tidak adanya data pelacakan alumni	Gugus Penjaminan Mutu yang telah dibentuk belum berfungsi secara maksimal	Fakultas telah membentuk Gugus Penjaminan Mutu	Perlunya optimalisasi tupoksi Gugus Penjaminan Mutu terkoordinasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu sehingga Pelacakan Alumni yang dilaksanakan di tingkat universitas bisa memperoleh hasil yang terpilah hingga pada tingkat fakultas dan prodi
Tidak terdeteksi karena tidak ada pelacakan alumni	Gugus Penjaminan Mutu yang telah dibentuk belum berfungsi secara maksimal	Fakultas telah membentuk Gugus Penjaminan Mutu	Perlunya optimalisasi tupoksi Gugus Penjaminan Mutu terkoordinasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu sehingga Pelacakan Alumni yang dilaksanakan di tingkat universitas bisa memperoleh hasil yang terpilah hingga pada tingkat fakultas dan prodi
Isi Pembelajaran			
60-79% mata kuliah tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajarannya dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI dan disusun secara tim	Belum adanya penyelenggaran Workshop peninjauan kurikulum yang sesuai standar	Tersedianya dokumen SPMI yang menjabarkan pengembangan kurikulum	Fakultas memasukkan penganggaran dana Workshop Peninjauan Kurikulum dalam RAB tahunan
Tidak terlihat integrasi hasil riset	Dosen tidak memperbaharui RPS	Ketua PS memahami urgensi integrasi hasil	Pimpinan Fakultas dan Prodi mengingatkan

dan PkM dosen dalam pembelajaran	Mata Kuliah	riset dan PkM dosen ke dalam pembelajaran	pembaharuan RPS kepada setiap dosen MK dalam rapat Evaluasi Semester
Prodi tidak secara resmi tergabung di dalam asosiasi program studi Hukum Keluarga.	Tidak adanya pos dana keikutsetaan dalam Asosiasi	Adanya keinginan Prodi untuk selalu memperbaiki dokumen kurikulum	Fakultas memasukkan penganggaran dana Asosiasi dalam RAB tahunan
Peninjauan dan Revisi Kurikulum tidak terjadwal dan tidak dilakukan secara berkala	Tidak adanya Panduan Pengembangan Kurikulum	Adanya Dokumen SPMI yang membahas mengenai pengembangan kurikulum	Universitas membentuk tim penyusun Pedoman Pengembangan Kurikulum yang kemudian disahkan dan disosialisasikan ke fakultas dan prodi untuk kemudian menjadi acuan penyusunan Panduan Pengembangan Kurikulum di fakultas dan prodi
60-79% kurikulum program studi memiliki penciri Unismuh Palu dengan mengintegrasikan nilai- nilai islam dalam perspektif Muhammadiyah.	Bentuk integrasi nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah tidak terdokumentasi	Perkuliahan telah diselenggarakan dengan selalu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perpektif Muhammadiyah	Prodi menyampaikan bentuk integrasi nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah kepada dosen dalam rapat evaluasi semester
MK Unive: AIK, Keiwrausahaan Islami. MK Fakultas: Bahasa Arab, Ulumul Qur'an, Ulumul Hadits, Ilmu Qalam, Ilmu Falaq, Komputer		Adanya Dokumen SPMI yang membahas mengenai pengembangan kurikulum	
Tidak ada kerjasama internasional	PS tidak memiliki jaringan kerjasama internasional dan tidak paham mekanisme kerjasama internasional	Adanya Dokumen SPMI yang membahas mengenai pengembangan kurikulum	Pimpinan fakultas dan prodi memetakan peluang kerjasama internasional dan membuat MoU

40-59% mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecah-an kasus (case meth-od) atau project based learning sebagai bobot evaluasi	Masih ada dosen yang mengajar dengan model ceramah	Adanya Dokumen SPMI yang membahas mengenai pengembangan kurikulum	Perlunya keikutsertaan dosen dalam pelatihan-pelatihan (PEKERTI dan AA)
Tidak ada	Prodi tidak melihat peluang kerjasama yang sebenarnya dimiliki	Adanya kesempatan untuk membuka kerjasama Internasional di prodi	Pimpinan fakultas dan prodi memetakan peluang kerjasama internasional dan membuat MoU
Proses Pembelajaran			
RPS yang digunakan adalah RPS lawas yang tidak diperbaharui setiap tahunnya.	Tidak ada monitoring dan sanksi bagi dosen yang tidak mengumpulkan RPS	Dosen menyusun RPS secara Tim	Pimpinan fakultas perlu membuat kebijakan mengenai perlunya dosen menyusun perangkat pembelajaran sebelum perkuliahan dimulai
Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran atau tidak semua matakuliah memiliki RPS.	Tidak ada monitoring dan sanksi bagi dosen yang tidak mengumpulkan RPS	Sebagian RPS sudah terdokumentasi di prodi	
Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Tidak ada monitoring terkait isi RPS	Adanya dokumen kurikulum yang telah dicetak	Perlu adanya peer-review dan monitoring terhadap RPS yang telah disusun
Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi		Adanya fasilitas pendukung pembelajaran daring dan luring	

antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara luring dan daring			
Proses pembelajaran pada 50%-79% mata kuliah program studi mengintegrasikan nilai- nilai islam perspektif muhammadiyah	Masih ada MK umum yang dianggap tidak perlu mengaitkan dengan nilai-nilai keIslaman	Sebagian besar MK telah mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspktif Muhammadiyah dalam perkuliahan	Pimpinan fakultas dan prodi perlu memberi pemahaman terkait bentuk integrasi nilai Islam dalam perpektif Muhamamdiyah kepada seluruh dosen.
Tidak terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait Penelitian maupun pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait Penelitian.			
Tidak terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM maupun pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.			
Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan.		Telah terbentuk Gugus Penjaminan Mutu di fakultas yang dapat melaksanakan monitoring	
Kunjungan kelas/ dan pemantauan BAP/	Gugus Penjaminan Mutu belum	Adanya upaya monitoring oleh prodi	Gugus Penjaminan Mutu Fakultas perlu

menghubungi ketua tingkat. Tidak memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran.	berfungsi secara optimal	walaupun belum terdokumentasi	berkoordinasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu terkait instrument monitoring
Survey kepuasan dilakukan UPM. Item survey kepuasan masih tidak mengukur sesuai dengan kebutuhan	Gugus Penjaminan Mutu belum berfungsi secara optimal dan bekerja sendiri, tidak ada koordinasi dengan LPM baik SOP Monev dan Instrumen Survei	Telah terbentuk Gugus Penjaminan Mutu di fakultas yang dapat melaksanakan monitoring dan membuat laporan	Gugus Penjaminan Mutu Fakultas perlu berkoordinasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu terkait instrument monitoring
Penilaian Pembelajaran			
Tidak ditemukan bukti kontrak belajar dalam RPS	Gugus Penjaminan Mutu yang terbentuk belum berfungsi secara optimal sehingga monitoring tidak terlaksana maksimal	Adanya LPM yang dapat berkoordinasi dengan GPM, Adanya SPMI	Gugus Penjaminan Mutu perlu mengoptimalkan pelaksanaan tupoksi
Tidak ada pemantauan teknik dan instrumen penilaian	Gugus Penjaminan Mutu yang terbentuk belum berfungsi secara optimal sehingga monitoring tidak terlaksana maksimal	Adanya LPM yang dapat berkoordinasi dengan GPM, Adanya SPMI	Gugus Penjaminan Mutu perlu mengoptimalkan pelaksanaan tupoksi
Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 4 dan 6.	Gugus Penjaminan Mutu yang terbentuk belum berfungsi secara optimal sehingga monitoring tidak terlaksana maksimal	Adanya LPM yang dapat berkoordinasi dengan GPM, Adanya SPMI	Gugus Penjaminan Mutu perlu mengoptimalkan pelaksanaan tupoksi dan berkoordinasi dengan LPM
Tidak ada instrumen penilaian yang mengukur kompetensi mahasiswa	1) Hal ini belum menjadi perhatian baik pimpinan maupun dosen. 2)	Adanya LPM yang dapat berkoordinasi dengan GPM, Adanya SPMI, dan adanya	Perlu ada pelatihan/workshop Penyusunan Instrumen Penilaian

berdasarkan 4 aspek (pengetahuan, sikap, keterampilan khusus, dan keterampilan umum)	Gugus Penjaminan Mutu yang terbentuk belum berfungsi secara optimal sehingga monitoring tidak terlaksana maksimal	Sistem Informasi Akademik yang memudahkan monitoring instrumen penilaian	dan Validasi Soal untuk dosen
Soal tidak divalidasi dan tidak di-peer review	1) Hal ini belum menjadi perhatian baik pimpinan maupun dosen. 2) Gugus Penjaminan Mutu yang terbentuk belum berfungsi secara optimal sehingga monitoring tidak terlaksana maksimal	Adanya SPMI yang mencantumkan standar penilaian pendidikan	Perlu ada pelatihan/workshop Penyusunan Instrumen Penilaian dan Validasi Soal untuk dosen
Tidak ada data dalam bentuk angka hasil penilaian setiap mata kuliah	Gugus Penjaminan Mutu yang terbentuk belum berfungsi secara optimal sehingga monitoring tidak terlaksana maksimal	Adanya Pedoman akademik dan Sistem Informasi Akademik	Gugus Penjaminan Mutu perlu mengoptimalkan pelaksanaan tupoksi dan berkoordinasi dengan LPM
Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa secara manual dan terdokumentasi	Sistem Informasi Akademik belum digunakan secara maksimal	Adanya kebijakan dekan terkait SOP Ujian akhir	Perlunya pemanfaat Sistem Informasi Akademik dan website fakultas/prodi untuk mengumumkan nilai secara daring
Program Diploma dan Sarjana IPK 3,00, program Profesi, Magister dan Doktor IPK 3,25		Adanya GPM dan LPM untuk melaksanakan Tracer Study	
PS tidak memiliki informasi tentang rata-rata masa studi mahasiswa		Jumlah mahasiswa yang kecil memudahkan kontrol penyelesaian studi	
		Jumlah mahasiswa yang kecil memudahkan kontrol	

		penyelesaian studi	
Tidak ditemukan persentase hasil analisis keberhasilan studi mahasiswa			

Tendik			
dokumen ada (ijazah, dll)	presentasi Kecukupan DTPS yang terlibat dalam kegiatan pendidikan Program Studi terpenuhi	Perlunya dukungan untuk penambahan dosen dari Universitas	Peningkatan dosen dalam kegiatan pendidikan PS
2 dosen doktor, 2 dosen sementara kuliah dan 1 dosen blm	Menunggu jadwal untuk memperoleh dana S3	Ada dukungan dari Universitas untuk melanjutkan studi S3 bagi DTPS	semua dosen diupayakan mengikuti S3
belum ada dosen dengan jabatan lektor kepala	Peningkatan Kecukupan dosen LK blm ada	Perlu dukungan dari universitas untuk kenaikan jabatan LK bagi DTPS	mengupayakan agar ada dosen dg kualifikasi LK
belum ada dosen dengan jabatan guru besar	Peningkatan Kecukupan dosen GB belum ada	Perlu dukungan dari universitas untuk kenaikan jabatan GB bagi DTPS	mengupayakan agar ada dosen dg kualifikasi GB
belum ada dosen dengan kaulifikasi doktor yang memiliki sertifikat IKU yang diakui indsutri dan dunia kerja	Peningkatan Kecukupan dosen dengan kualifikasi doktor melalui studi lanjut masih kurang	Perlunya dukungan bagi dosen dengan kualifikasi doktor untuk memiliki sertifikat IKU yang diakui industri dan dunia kerja	Peningkatan kecukupan dosen dengan kualifikasi doktor yang memiliki sertifikat IKU
belum ada DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada Level Internasional	Peningkatan DTPS dalam keikutsertaan menjadi anggota masyarakat belum ada		Peningkatan DTPS untuk terlibat dalam anggota masyarakat
tidak semua DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada Level nasional dan memiliki KTA	Belum semua DTPS menjadi anggota masyarakat yang memiliki KTA		Peningkatan DTPS untuk terlibat dalam anggota masyarakat dan dibuktikan dengan KTA
1 orang DTPS	1 orang DTPS	dukungan agar semua	Mengupayakan

yangbelum memiliki sertifikat pendidik	yangbelum memiliki sertifikat pendidik	dosen dapat tersertifikasi	semua dosen agar tersertifikasi
Semua dosen menjadi kader persyarikatan muhammadiyah			
4 orang Dosen memiliki skor TOEFL minimal 500 (TOEFL500)	masih ada dosen yang belum mengikuti Toefl		Mengupayakan semua dosen agar mengikuti TOEFL
data mahasiswa (76) + 50			
tidak ada dosen tdk tetap			
SK membimbing, keseluruhan diketuai oleh Dekan	SK membimbing, keseluruhan diketuai oleh Dekan	Pembagian bimbingan dirasionalkan	pembimbingan mahasiswa dengan perbandingan yang dilakukan secara merata
Jumlah Beban dosen dalam membimbing tugas akhir mahasiswa sebagai pembimbing utama (PDPU) ditunjukkan dengan SK			
Tidak semua dosen memiliki HKI	Tidak semua dosen memiliki HKI	HKI diwajibkan bagi semua dosen	HKI diwajibkan bagi semua dosen
Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yg berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir (PDQS100) ditunjukkan dengan			

SK dan jadwal			
Tidak ada Penelitian dan PKM Dosen yang mendapatkan Rekognisi Internasional'	Tidak ada Penelitian dan PKM Dosen yang mendapatkan Rekognisi Internasional'	Minimal Pengabdian dan penelitian mandiri dapat dijadikan satu bahan ajar dan memperoleh rekognisi	Minimal Pengabdian dan penelitian mandiri dapat dijadikan satu bahan ajar dan memperoleh rekognisi
semua dosen yang mampu membaca al-Qur'an (PDBQ)			
memiliki 5 tenaga kependidikan	Tenaga kependidikan untuk melayani semua prodi, tidak ada tendik untuk 1 prodi		perlu penambahan tendik
Tenaga kepustakaan memiliki ijazah D3 Kepustakaan			Penambahan tendik dibarengi dengan mengikutsertakan dalam pelatihan sesuai dengan jenis pekerjaannya
Tenaga Kependidikan Kader Muhammadiyah ditunjukkan dengan KTA			UPPS membuat instrumen kepuasan mahasiswa dan disedarkan pada saat akhir perkuliahan
semua tenaga kependidikan yang mampu membaca al-Qur'an (PTKBQ)			UPPS membuat instrumen kepuasan mahasiswa dan disedarkan pada saat akhir perkuliahan
Setiap tahun dosen diupayakn untuk studi lanjut			Penambahan tendik dibarengi dengan mengikutsertakan dalam pelatihan sesuai dengan jenis pekerjaannya
Tidak ada Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun (PTKP)	Tidak ada Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun (PTKP)		UPPS membuat instrumen kepuasan mahasiswa dan disedarkan pada saat akhir perkuliahan

UPPS lambat dalam membuat instrumen kepuasan mahasiswa terhadap kinerja Dosen (KMKD)	UPPS lambat dalam membuat instrumen kepuasan mahasiswa terhadap kinerja Dosen (KMKD)		Penambahan tendik dibarengi dengan mengikutsertakan dalam pelatihan sesuai dengan jenis pekerjaannya
PUPPS lambat dalam membuat instrumen kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan (KMLTK)	PUPPS lambat dalam membuat instrumen kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan (KMLTK)		UPPS membuat instrumen kepuasan mahasiswa dan disedarkan pada saat akhir perkuliahan
Sapras			
dalam bentuk dokumen kurikulum	Terdokumentasi lengkap diprodi	Terdokumentasi lengkap diprodi	semua dokumen terdokumentasi lengkap di prodi
Luas < 42 m2, tidak memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup, tidak memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa >1: 30.	Sarana dan prasaran dilengkapi	Sarana dan prasaran dilengkapi	menambah penerangan yang cukup dan kelengkapan sarpas lainnya
Luas <200 m2, memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup untuk membaca, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa >1 : 100.	Sarana dan prasaran dilengkapi	Sarana dan prasaran dilengkapi	menambah penerangan yang cukup dan kelengkapan sarpas lainnya
Luas minimal 36 m2, memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup,	Sarana dan prasaran dilengkapi	Sarana dan prasaran dilengkapi	menambah penerangan yang cukup dan kelengkapan sarpas lainnya
Tidak ada ruang pelayanan kesehatan	Memiliki ruang pelayanan kesehatan	Memiliki ruang pelayanan kesehatan	ruang pelayanan kesehatan diperlukan
Minimal 6 m2	memiliki ruang kerja yang sesuai	memiliki ruang kerja yang sesuai	
judul <450 (ada katalog)			peningkatan jumlah katalog
2 jurnal penelitian			

1 jurnal penelitian			1 jurnal penelitian
Sebagian kecil laboratorium memiliki minimal 1 system pengamanan	Sebagian kecil laboratorium memiliki minimal 1 system pengamanan	Sebagian kecil laboratorium memiliki minimal 1 system pengamanan	melengkapi sistem keamanan untuk laboratorium
Kurang lengkap dan hanya sebagian kecil yang dapat diakses dengan jaringan luas (WAN)	dilengkapi jaringan WAN dan dapat diakses	dilengkapi jaringan WAN dan dapat diakses	Penambahan akses dan jaringan
1 : 25 (tdk bs menyala semua listrik tidak mampu)	penambahan beban/daya listrik	penambahan beban/daya listrik	Penambahan daya listrik
tidak memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus	Memiliki akses bagi mahasiswa berkebutuhan khusus	Memiliki akses bagi mahasiswa berkebutuhan khusus	
1,5> IKCA ≥ 1	Peningkatan layanan sarpras minimal jkala 2	Peningkatan layanan sarpras minimal jkala 2	minimal nilai 2
Bdth >0,50 Kbps	Bdth >0,50 Kbps	Bdth >0,50 Kbps	
HASP<35 (dokumen tdk ada)	hasil audit sarpras dalam bentuk dokumen	hasil audit sarpras dalam bentuk dokumen	dokumen lengkap dan terdokumentasi diprodi
MSP<45% (dokumen tidak ada)	hasil audit sarpras dalam bentuk dokumen	hasil audit sarpras dalam bentuk dokumen	dokumen lengkap dan terdokumentasi diprodi
25%>TKj≥ 20% (persyaratan ujian proposal mhs mengunjungi perpustakaan min 5, skripsi 10 kali) lembar kartu perpustakaan yg dittd oleh kepala perpustakaan	terdokumentasi difakultas dan prodi	terdokumentasi difakultas dan prodi	25%>TKj≥ 20% (persyaratan ujian proposal mhs mengunjungi perpustakaan min 5, skripsi 10 kali) lembar kartu perpustakaan yg dittd oleh kepala perpustakaan
Hasil Penelitian			
Tidak ada dosen yang menjadi pembicara forum ilmiah	Rendahnya minat menulis dosen	Dosen memiliki hasil penelitian yang dapat didesiminasikan dalam forum ilmiah	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
Tidak ada artikel dosen yg dipublikasi di	Rendahnya minat menulis dosen	Sebagian dosen produktif	Perlunya prodi mengirim dosen

Jurnal Internasionalbereputasi		menghasilkan karya ilmiah	dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
0% artikel yang dipublikas di jurnal internasional	Rendahnya minat menulis dan kemampuan bahasa Inggris dosen	Adanya Unit Laboratorium Bahasa untuk membantu penerjemahan artikel	1. perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen. 2. Pelaksanaan Kursus Bahasa Inggris bagi dosen
Tidak ada artikel di publikasi jurnal nasional bereputasi	Rendahnya minat menulis dosen	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
Tidak ada artikel yang dipresentasikan di seminar internasional	Rendahnya minat menulis dosen dan kemampuan bahasa Inggris yang masih kurang	Dosen memiliki hasil penelitian yang dapat dipresentasikan	1. perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen. 2. Pelaksanaan Kursus Bahasa Inggris bagi dosen
Tidak ada artikel yang dipresentasikan dalam seminar nasional	Rendahnya minat menulis dosen	Dosen memiliki hasil penelitian yang dapat dipresentasikan	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
Tidak ada sitasi artikel SCOPUS	Tidak adanya artikel yang dipublikasikan	Sebagian dosen produktif	Perlunya prodi mengirim dosen

	di jurnal internasional bereputasi'	menghasilkan karya ilmiah	dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
Tidak ada dosen yang memperoleh HaKI di tahun 2022/3023	Tingkat kedalaman dan kebaruan penelitian dosen masih rendah	Sebagian dosen produktif melaksanakan penelitian dan PkM	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
Tidak terdapat buku ajar	Rendahnya minat menulis dosen	Fakultas memiliki percetakan mandiri	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
Tidak ada dosen yang menyusun buku teks	Rendahnya minat menulis dosen	Fakultas memiliki percetakan mandiri	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
0 riset dalam 1 tahun	Rendahnya minat menulis dosen	Pimpinan universitas mendukung pengembangan unit bisnis dan hasil riset prodi	
Hanya terdapat 1 MoU di Institut Agama Islam Negeri Syaikh Nur jati Cirebon (PIAUD). Jangka waktu 5 tahun	Ketidakmampuan fakultas dan prodi melihat peluang kerjasama	Adanya kerjasama dengan stakeholder	Perlunya pemetaan peluang kerjasama sesuai bidang ilmu dan kebutuhan prodi
Tidak terdapat jumlah dana penelitian eksternal yang diterima prod	Rendahnya minat menulis dosen	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
Isi Penelitian			
Prodi tidak memiliki	Prodi dan Dosen	Adanya RIP,	Perlunya prodi

renstra penelitian, sehingga tidak ada roadmap tersedia	tidak memahami arah penelitian yang dikembangkan	Panduan Penelitian dan Roadmap Penelitian di tingkat universitas	mengirim dosen dalam workshop pembuatan roadmap penelitian dengan memanggil pakar
Tidak ada/ Tidak terdokumentasi adanya pelanggaran etika penelitian	Kurangnya pemahaman tentang etika penelitian		Perlunya sosialisasi Etik Penelitian
Tidak ada penelitian dosen yang berorientasi pada inovasi serta pengembangan iptek yang terintegrasi dengan kearifan lokal	1) Rendahnya minat menulis dosen, 2) Kurangnya pelatihan penulisan karya ilmiah	Sebagian dosen produktif mempublikasikan artikel	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penulisan karya Ilmiah yang berorientasi pada Inovasi dan Pengembangan Iptek dan mengatasi permasalah global
Ya, ada penelitian yang dilakukan secara lintas ilmu	Penulisan Karya ilmiah hanya dilakukan terbatas pada pemenuhan BKD	Dosen tetap dari prodi yang berbeda memiliki dasar keilmuan yang sama	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penulisan karya Ilmiah
Tidak ada penelitian dosen yang bertema mengantisipasi permasalahan global	1) Rendahnya minat menulis dosen, 2) Kurangnya pelatihan penulisan karya ilmiah	Sebagian dosen produktif mempublikasikan artikel	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penulisan karya Ilmiah yang berorientasi pada Inovasi dan Pengembangan Iptek dan mengatasi permasalah global
Tidak ada penelitian yang merupakan Joint Riset dengan Mitra Luar Negeri	1) Rendahnya minat menulis dosen, 2) Kurangnya pelatihan penulisan karya ilmiah	Sebagian dosen produktif mempublikasikan artikel	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penulisan karya Ilmiah yang berorientasi pada Inovasi dan Pengembangan Iptek dan mengatasi permasalah global

Proses Penelitian			
Tidak ada roadmap penelitian dosen dan prodi	Prodi dan dosen kurang memahami konsep penyusunan roadmap penelitian	Adanya roadmap penelitian universitas	Perlunya pelaksanaan workshop penyusunan Roadmap dan mengundang pakar
Tidak ada penelitian yang memperoleh hibah	Rendahnya minat menulis dosen	Terdapat publikasi hasil penelitian dosen	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, klinik proposal, dan penulisan artikel ilmiah
Pedoman penelitian ada di tingkat universitas saja	Adanya anggapan bahwa peraturan/kebijakan terkait penelitian hanya cukup di tingkat universitas saja	Pedoman Penelitian telah teristribusi sampai ke prodi	Perlunya penyampaian/ kebijakan yang mengatur ada panduan penelitian dan PkM di tingkat fakultas/prodi
Aturan pengendalian limbah tercantum dalam Pedoman Penelitian tetapi tidak secara detail	Pedoman penelitian belum komprehensif dan perlu direvisi	Pedoman Penelitian telah teristribusi sampai ke prodi	Perlunya fakultas/prodi menyusun panduan penelitian yang lebih detail dan memuat roadmap penelitian fakultas/ prodi/dosen
Tidak ada catatan log-book proses penelitian	Banyaknya penelitian yang dilakukan secara mandiri sehingga tidak tercatat proses penelitiannya	SOP Penelitian telah terdistribusi	Perlunya fakultas/prodi menyusun panduan penelitian yang lebih detail dan memuat roadmap penelitian fakultas/ prodi/dosen
Standar Peneliti			
Penelitian dosen sesuai bidang keilmuan prodi	Kompetensi keilmuan dosen tidak sesuai dengan bidang keilmuan prodi		1) Pimpinan fakultas merekrut dosen sesuai dengan bidang ilmu prodi, 2) Mengutus dosen studi lanjut pada bidang keilmuan prodi
Tidak ada kelompok	Rendahnya minat		Perlunya prodi

riset	menulis dosen		mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, klinik penelitian dan penulisan Artikel Ilmiah
Penelitian yang ada tidak sesuai dengan kompetensi metodoligis dosen	Kompetensi keilmuan dosen tidak sesuai dengan bidang keilmuan prodi		1) Pimpinan fakultas merekrut dosen sesuai dengan bidang ilmu prodi, 2) Mengutus dosen studi lanjut pada bidang keilmuan prodi
Penelitian sudah melibatkan mahasiswa tetapi sebatas pada tugas kecil dan tidak memiliki kontrak	Dosen kurang memahami bagaimana bentuk pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PkM Dosen		Perlunya kebijakan yang mengatur keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PkM dosen serta peran mahasiswa dalam kegiatan tersebut
Sapras Peneliti			
Tidak ada laboratorium riset baik di universitas maupun di fakultas dan prodi	Dana pembangunan dan pengisian laboratorium riset tidak tersedia	Fakultas memiliki cukup ruang untuk dijadikan laboratorium riset	Pimpinan universitas/fakultas/prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu
50 judul e-book dan 20 hardcopy	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
tidak ada prosiding yang tersedia di perpustakaan sesuai dengan bidang ilmu prodi	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak prosiding tersedia secara daring dan gratis	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
Terdapat 2 jurnal nasional terakreditas	Kebutuhan akan bahan pustaka	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas	Perlunya kerjasama antara prodi dan

sesuai bidang ilmu prodi	kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak jurnal nasional terakreditas tersedia secara daring dan gratis	perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
Tidak ada Jurnal Internasional bereputasi sesuai bidang ilmu prodi di perpustakaan	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak jurnal internasional bereputasi tersedia secara daring dan gratis	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
Tidak ada survei kepuasan stakeholder	Sarana dan prasarana masih belum tersedia	Adanya GPM di tingkat fakultas	Pimpinan universitas/fakultas/prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu
Laboratorium tidak tersedia	Dana pembangunan dan pengisian laboratorium riset tidak tersedia	Fakultas memiliki cukup ruang untuk dijadikan laboratorium riset	Pimpinan universitas/fakultas/prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu
Hasil PKM			
Tidak ada survei kepuasan	Kegiatan PkM yang dilaksanakan dosen tidak terdokumentasi di prodi dan di LPPM sehingga tidak bisa dilakukan survei kepada penerima manfaat PkM		Prodi dan LPPM mengarsipkan semua kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM sehingga bisa dilakukan survei kepuasan
Teknologi tepat guna yang dimanfaatkan masyarakat tidak terdeteksi karena kegiatan PkM tidak didokumentasi Prodi	Kegiatan PkM yang dilaksanakan dosen tidak terdokumentasi di prodi sehingga tidak bisa dilakukan penilaian isi PkM		Prodi dan LPPM mengarsipkan semua kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM

Tidak hasil PkM yang terintegrasi dalam pembelajaran	Prodi dan Dosen tidak mengetahui bentuk integrasi hasil PkM dalam pembelajaran dalam bentuk dokumen	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Prodi dan LPPM mengarsipkan semua kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM
Tidak ada survei kepuasan	Kegiatan PkM yang dilaksanakan dosen tidak terdokumentasi di prodi dan di LPPM sehingga tidak bisa dilakukan survei kepada penerima manfaat PkM		prodi dan LPPM mengarsipkan semua kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM sehingga bisa dilakukan survei kepuasan
Tidak ada hasil PkM yang dipublikasikan di jurnal	Rendahnya minat menulis dosen	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
Tidak ada hasil PkM yang diHKI kan	Nilai teknologi tepat guna yang dihasilkan dari PkM masih kurang sehingga tidak bisa di HKIkan	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
Tidak ada hasil PkM yang dipublikasikan di SCOPUS	Rendahnya minat menulis dosen	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
Tidak ada unit bisnis hasil PkM	Nilai teknologi tepat guna dan kewirausahaan yang dihasilkan dari PkM masih kurang sehingga tidak menghasilkan unit bisnis	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
Tidak ada HaKI/Paten hasil PkM Dosen		Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah

Isi PKM			
Tidak ada Pengabdian Kepada Masyarakat yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	Untuk memperoleh nilai 1, maka data persentase sebesar ≤50% PkM yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
tidak ada pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan masyarakat	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh nilai 2, maka prodi memenuhi jumlah ketaatan terhadap etika PkM 60%-79% per tahun	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
dosen melaksanakan ketaatan terhadap etika pengabdian kepada masyarakat per tahun	Tidak ada dosen yang melakukan PKM		PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
tidak ada hasil PkM	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh poin 2, maka kesesuaian isi PkM terapan berorientasi pada hasil PkM sebesar 60%-79%	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
Tidak ada PKM Dosen Lintas ilmu	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh nilai 2, maka isi PkM LPPM Unismuh Palu dilaku- kan secara multi dan lin- tas ilmu (interdisclipnary) Terdapat 12%-15%	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
Tidak ada PKM Dosen	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh poin 2, maka isi/tema PkM mencakup per- masalahan Global Terdapat ≤10%	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
Tidak ada PKM Dosen	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh nilai 2, maka isi/tema PkM dilakukan joint re- search dengan Mitra Luar Negeri sebesar	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi

		1- 2%	
Sapras PKM			
		Penyediaan laboratorium riset oleh prodi	Prodi menyiapkan ruangan khusus untuk laboratorium riset
		Pemenuhan sarpras PKM	Prodi minimal memenuhi sarpras PKM minimal 2 item
		Penyediaan e-book	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi pengabdian
		Penyediaan prosiding	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi prosiding pengabdian
Tidak terdapat ruang pelayanan kesehatan.	Terbatasnya bangunan/gedung.	Penyediaan dan berlangganan jurnal	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi pengabdian
Tidak terdapat ruang dosen.	Terbatasnya bangunan/gedung.	Penyediaan dan berlangganan jurnal	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi pengabdian
		Membuat instrumen survei kepuasan	Prodi dan dosen menyiapkan instrumen survei kepuasan setelah melaksanakan kegiatan pengabdian
Hanya terdapat 6 buku teks dan akan mengusulkan untuk pengadaan 10 buku teks.		Penyediaan laboratorium riset oleh prodi	Prodi menyiapkan ruangan khusus untuk laboratorium riset
Tidak terdapat bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional	Kurangnya dana di tingkat PS.	Membuat instrumen survei kepuasan	Prodi dan dosen menyiapkan instrumen survei kepuasan setelah melaksanakan kegiatan pengabdian
Tidak terdapat bahan pustaka berupa jurnal akreditasi internasional.	Kurangnya dana di tingkat PS.	Penyediaan laboratorium riset oleh prodi	Prodi menyiapkan ruangan khusus untuk laboratorium riset
Tidak terdapat		Pemenuhan sarpras	Prodi minimal

laboratorium		PKM	memenuhi sarpras PKM minimal 2 item
Tidak terdapat e-library pada PS.	Pustakawan belum memaksimalkan pemanfaatan e-library.	Penyediaan e-book	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi pengabdian
		Penyediaan prosiding	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi prosiding pengabdian
Belum terdapat indek kepuasan sivitas akademika terhadap layanan sarpras.	Tidak tersebarnya survey terkait indek kepuasan sivitas akademika terhadap layanan.	Penyediaan dan berlangganan jurnal	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi pengabdian
	I	Penyediaan dan berlangganan jurnal	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi pengabdian
Belum terdapat hasil audit terkait sarprasa pembelajaran.	Belum dilakukannya audit sarpras pembelajaran oleh GKM/UPM.	Membuat instrumen survei kepuasan	Prodi dan dosen menyiapkan instrumen survei kepuasan setelah melaksanakan kegiatan pengabdian
Belum terdpat kepuasan mahasiswa terhadap sarpras pembelajaran.	Tidak tersebarnya survey terkait kepuasan mahasiswa terhadap sarpras pembelajaran.	Penyediaan laboratorium riset oleh prodi	Prodi menyiapkan ruangan khusus untuk laboratorium riset
Belum terdapat dokumen terkait tingkat kunjungan e-library.	Belum adanya SOP terkait pembuatan dokumen tingkat kunungan e-library.	Membuat instrumen survei kepuasan	Prodi dan dosen menyiapkan instrumen survei kepuasan setelah melaksanakan kegiatan pengabdian
		Penyediaan laboratorium riset oleh prodi	Prodi menyiapkan ruangan khusus untuk laboratorium riset
Pelaksana PKM			
1 dokumen PKM dosen	Dosen belum melaksanakan kegiatan PKM, hanya sekedar pemenuhan BKD	Dosen wajib melaksanakan kegiatan PKM mandiri untuk pemenuhan BKD dan mengikuti prohram	Dosen membuat kegiatan PKM berdasarkan renstra pengabdian prodi

		PKM lainnya (eksternal)	
Prodi tidak memiliki Resntra Pengabdian	Prodi tidak memiliki Resntra Pengabdian	Prodi membuat renstra pengabdian sebagai acuan dosen dalam melakukan kegiatan PKM	Prodi membuat renstra pengabdian denganmembreakdown renstra pengabdian LPPM
Prodi tidak memiliki kelompok riset	Prodi tidak memiliki kelompok riset	Prodi membuat kelompok riset kemudian mengajukan ke LPPM dan akan di SK kan oleh Rektor	Prodi mengajukan kelompok riset ke LPPM yang nantinya akan dibuatkan SK rektor
Pelaksana PkM tidak memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM.	Pelaksana PkM tidak memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM.	Prodi membuat renstra pengabdian sebagai acuan dosen dalam melakukan kegiatan PKM	Prodi membuat dokumen terkait proses, isi dan hasil PKM
Pelibatan mahasiswa hanya pada PKM mandiri dosen	Pelibatan mahasiswa pada kegiatan PKM dosen dilaksanakan hingga akhir (publikasi dan luaran lainnya tetap melibatkan mahasiswa)	Pelibatan mahasiswa pada kegiatan PKM dosen dilaksanakan hingga akhir (publikasi dan luaran lainnya tetap melibatkan mahasiswa)	Pelibatan mahasiswa hingga akhir kegiatan PKM
Prodi tidak memiliki PKM dengan program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin	Prodi tidak memiliki PKM dengan program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin	peningkatan PKM dengan multidisiplin	Dosen membuat kegiatan PKM dengan melibatkan beberapa dosen multidisiplin
1 dokumen PKM dosen	Dosen belum melaksanakan kegiatan PKM, hanya sekedar pemenuhan BKD	Dosen wajib melaksanakan kegiatan PKM mandiri untuk pemenuhan BKD dan mengikuti prohram PKM lainnya (eksternal)	Dosen membuat kegiatan PKM berdasarkan renstra pengabdian prodi

Prodi Komunuikasi Penyiaran Islam

Kompetensi Lulusan			
File Kurikulum belum disatukan dengan SK pengesahan kurikulum.	Dokumen SK penetapan secara terpisah dan belum disatukan	Pimpinan Prodi menyesuaikan SOP Penyusunan Kurikulum melaksanakan workshop pengembangan kurikulum	Program Studi menyatukan (menjilid) dokumen SK Kurikulum agar tdiak terpisah pisah

Rapat peninjauan/revisi kurikulum sudah melibatkan stakholder tetapi tidak ada bukti daftar hadir sehingga profil CPL sesuai dengan market signal	Tidak adanya pos dana untuk penyelenggaran workshop kurikulum yang sesuai standar		Pimpinan Fakultas dan Prodi memasukkan pendanaan Workshop peninjauan/revisi kurikulum dalam RAB
Kurikulum ditinjau tidak secara regular. Dan tidak ada jadwal tetap peninajauan kurikulum.	Belum ada panduan pengembangan kurikulum yang merupakan turunan dari pedoman pengembangan kurikulum yang juga belum ada (Belum disusun sescara resmi dan diberlakukan untuk seluruh fakultas)	Adanya keinginan pimpinan prodi untuk menjalankan peninjauan secara berkala	Universitas membentuk tim penyusun Pedoman Pengembangan Kurikulum yang kemudian disahkan dan disosialisasikan ke fakultas dan prodi untuk kemudian menjadi acuan penyusunan Panduan Pengembangan Kurikulum di fakultas dan prodi
Tidak ada bahasan mengenai "Academic Exelence dalam Kurikulum	Prodi masih belum memahami isi dari Academic excellence sehingga tidak menjadi bahasan dalam Workshop kurikulum	Adanya upaya untuk memperbaiki dokumen kurikulum yang ada	Perlunya penyelenggaraan Workshop penyusunan Academic Excellence dan University Value
belum memiliki dokumen	Belum ada workshop penyusunan University Value di tingkat universitas yang melibatkan seluruh stakeholder internal dan eksternal	Adanya upaya penyeragaman 'University Value' dengan fakultas yang lain	Perlunya penyelenggaraan Workshop penyusunan Academic Excellence dan University Value
Tidak ada Pelacakan alumni yang dilakukan.	Gugus Penjaminan Mutu yang telah dibentuk belum berfungsi secara maksimal	Gugus Penjaminan Mutu	Perlunya optimalisasi tupoksi Gugus Penjaminan Mutu terkoordinasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu sehingga Pelacakan Alumni yang dilaksanakan di

			tingkat universitas bisa memperoleh hasil yang terpilah hingga pada tingkat fakultas dan prodi
Tidak terdeteksi karena tidak ada pelacakan alumni	Gugus Penjaminan Mutu yang telah dibentuk belum berfungsi secara maksimal	Gugus Penjaminan Mutu	Perlunya optimalisasi tupoksi Gugus Penjaminan Mutu terkoordinasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu sehingga Pelacakan Alumni yang dilaksanakan di tingkat universitas bisa memperoleh hasil yang terpilah hingga pada tingkat fakultas dan prodi
Tidak terdeteksi karena tidak ada pelacakan alumni	Gugus Penjaminan Mutu yang telah dibentuk belum berfungsi secara maksimal	Fakultas telah membentuk Gugus Penjaminan Mutu	Perlunya optimalisasi tupoksi Gugus Penjaminan Mutu terkoordinasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu sehingga Pelacakan Alumni yang dilaksanakan di tingkat universitas bisa memperoleh hasil yang terpilah hingga pada tingkat fakultas dan prodi
Isi Pembelajaran			
60-79% mata kuliah tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajarannya dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI dan disusun secara tim	Belum adanya penyelenggaran Workshop peninjauan kurikulum yang sesuai standar	Adanya Dokumen SPMI yang membahas mengenai pengembangan kurikulum	Fakultas memasukkan penganggaran dana Workshop Peninjauan Kurikulum dalam RAB tahunan
Tidak ada	Dosen tidak memperbaharui RPS Mata Kuliah dan format bervariasi	Ketua Prodi telah mengetahui bentuk integrasi Penelitian dan PkM	Pimpinan Fakultas dan Prodi mengingatkan pembaharuan RPS

			kepada setiap dosen MK dalam rapat Evaluasi Semester
Prodi tidak tergabung dalam asosiasi. RPS Tidak diperbaharui. Kurikulum tidak dijilid dan sudah di SK kan	Tidak adanya pos dana keikutsetaan dalam Asosiasi	Adanya keinginan Prodi untuk selalu memperbaiki dokumen kurikulum	Fakultas memasukkan penganggaran dana Asosiasi dalam RAB tahunan
Peninjauan dan Revisi Kurikulum tidak terjadwal dan tidak dilakukan secara berkala	Tidak adanya Panduan Pengembangan Kurikulum	Adanya Dokumen SPMI yang membahas mengenai pengembangan kurikulum	Universitas membentuk tim penyusun Pedoman Pengembangan Kurikulum yang kemudian disahkan dan disosialisasikan ke fakultas dan prodi untuk kemudian menjadi acuan penyusunan Panduan Pengembangan Kurikulum di fakultas dan prodi
60-79% kurikulum program studi memiliki penciri Unismuh Palu dengan mengintegrasikan nilai- nilai islam dalam perspektif Muhammadiyah.	0	Perkuliahan telah diselenggarakan dengan selalu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perpektif Muhammadiyah	Prodi menyampaikan bentuk integrasi nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah kepada dosen dalam rapat evaluasi semester
MK Universitas : Pancasila dan Kewarganegaraan AIK, Keiwrausahaan Islami. MK Fakultas: Bahasa Arab, Ulumul Quran Komputer		Adanya Dokumen SPMI yang membahas mengenai pengembangan kurikulum	
Tidak ada kerjasama internasional	Prodi tidak melihat peluang kerjasama yang sebenarnya dimiliki	Adanya Dokumen SPMI yang membahas mengenai pengembangan kurikulum	Pimpinan fakultas dan prodi memetakan peluang kerjasama internasional dan membuat MoU

40-59% mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecah-an kasus (case meth-od) atau project based learning sebagai bobot evaluasi		Adanya Dokumen SPMI yang membahas mengenai pengembangan kurikulum	Perlunya keikutsertaan dosen dalam pelatihan-pelatihan (PEKERTI dan AA)
Tidak ada		Adanya kesempatan untuk membuka kerjasama Internasional di prodi	Pimpinan fakultas dan prodi memetakan peluang kerjasama internasional dan membuat MoU
Proses Pembelajaran			
DTPS belum sepenuhnya mengumpulkan RPS dan mengacu pada materi RPS selama pembelajaran dilaksnakan	Tidak ada monitoring dan sanksi bagi dosen yang tidak mengumpulkan RPS	sebagian Dosen menyusun RPS	Pimpinan fakultas perlu membuat kebijakan mengenai perlunya dosen menyusun perangkat pembelajaran sebelum perkuliahan dimulai
Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelaja- ran atau tidak semua matakuliah memiliki RPS.	Tidak ada monitoring dan sanksi bagi dosen yang tidak mengumpulkan RPS	Sebagian RPS sudah terdokumentasi di prodi	
Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Tidak ada monitoring terkait isi RPS	Adanya dokumen kurikulum yang telah dicetak	Perlu adanya peer-review dan monitoring terhadap RPS yang telah disusun
Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan		Adanya fasilitas pendukung pembelajaran daring dan luring	

sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara online dan offline.			
Proses pembelajaran pada 50%-79% mata kuliah program studi mengintegrasikan nilai- nilai islam perspektif muhammadiyah		Sebagian besar MK telah mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspktif Muhammadiyah dalam perkuliahan	Pimpinan fakultas dan prodi perlu memberi pemahaman terkait bentuk integrasi nilai Islam dalam perpektif Muhamamdiyah kepada seluruh dosen.
Tidak terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait Penelitian maupun pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait Penelitian.			
Tidak terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM maupun pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.			
Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan.		Telah terbentuk Gugus Penjaminan Mutu di fakultas yang dapat melaksanakan monitoring	
Kunjungan kelas/ dan pemantauan BAP/ menghubungi ketua tingkat. Tidak	Gugus Penjaminan Mutu belum berfungsi secara optimal	Adanya upaya monitoring oleh prodi walaupun belum terdokumentasi	Gugus Penjaminan Mutu Fakultas perlu berkoordinasi dengan Lembaga Penjaminan

memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran.			Mutu terkait instrument monitoring
Survey kepuasan dilakukan UPM. Item survey kepuasan masih tidak mengukur sesuai dengan kebutuhan	Gugus Penjaminan Mutu belum berfungsi secara optimal dan bekerja sendiri, tidak ada koordinasi dengan LPM baik SOP Monev dan Instrumen Survei	Telah terbentuk Gugus Penjaminan Mutu di fakultas yang dapat melaksanakan monitoring dan membuat laporan	Gugus Penjaminan Mutu Fakultas perlu berkoordinasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu terkait instrument monitoring
Penilaian Pembelajaran			
	Gugus Penjaminan Mutu yang terbentuk belum berfungsi secara optimal sehingga monitoring tidak terlaksana maksimal		Gugus Penjaminan Mutu perlu mengoptimalkan pelaksanaan tupoksi
Tidak ada pemantauan teknik dan instrumen penilaian	Gugus Penjaminan Mutu yang terbentuk belum berfungsi secara optimal sehingga monitoring tidak terlaksana maksimal	Adanya LPM yang dapat berkoordinasi dengan GPM, Adanya SPMI	Gugus Penjaminan Mutu perlu mengoptimalkan pelaksanaan tupoksi dan berkoordinasi dengan LPM
Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 4 dan 6.	Gugus Penjaminan Mutu yang terbentuk belum berfungsi secara optimal sehingga monitoring tidak terlaksana maksimal	Adanya LPM yang dapat berkoordinasi dengan GPM, Adanya SPMI	
0			Perlu ada pelatihan/workshop Penyusunan Instrumen Penilaian dan Validasi Soal untuk dosen
Tidak ada instrumen penilaian yang mengukur kompetensi mahasiswa berdasarkan 4 aspek (pengetahuan, sikap, keterampilan khusus, dan keterampilan	1) Hal ini belum menjadi perhatian baik pimpinan maupun dosen. 2) Gugus Penjaminan Mutu yang terbentuk belum berfungsi secara optimal	Adanya LPM yang dapat berkoordinasi dengan GPM, Adanya SPMI, dan adanya Sistem Informasi Akademik yang memudahkan monitoring instrumen	Perlu ada pelatihan/workshop Penyusunan Instrumen Penilaian dan Validasi Soal untuk dosen

umum)	sehingga monitoring tidak terlaksana maksimal	penilaian	
Soal tidak divalidasi dan tidak di-peer review	1) Hal ini belum menjadi perhatian baik pimpinan maupun dosen. 2) Gugus Penjaminan Mutu yang terbentuk belum berfungsi secara optimal sehingga monitoring tidak terlaksana maksimal	Adanya SPMI yang mencantumkan standar penilaian pendidikan	Gugus Penjaminan Mutu perlu mengoptimalkan pelaksanaan tupoksi dan berkoordinasi dengan LPM
Tidak terdeteksi karena nilai yang masuk langsung dalam bentuk Huruf	Gugus Penjaminan Mutu yang terbentuk belum berfungsi secara optimal sehingga monitoring tidak terlaksana maksimal	Adanya Pedoman akademik dan Sistem Informasi Akademik	Perlunya pemanfaat Sistem Informasi Akademik dan website fakultas/prodi untuk mengumumkan nilai secara daring
Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa secara manual dan terdokumentasi	Sistem Informasi Akademik belum digunakan secara maksimal	Adanya kebijakan dekan terkait SOP Ujian akhir	
Program Diploma dan Sarjana IPK 3,00, program Profesi, Magister dan Doktor IPK 3,25		Adanya GPM dan LPM untuk melaksanakan Tracer Study	
4 tahun lebih		Jumlah mahasiswa yang kecil memudahkan kontrol penyelesaian studi	
		Jumlah mahasiswa yang kecil memudahkan kontrol penyelesaian studi	
Persentase keberhasilan studi ada di atas 80%			

Tendik			
ARI FAHRY (Asisten	2 Dosen belum	3 Dosen telah	1. Merekrut dosen

Ahli) IFKAN (Tenaga Pengajar),MOHAMMAD ANNUR TRI PUTRA (Tenaga Pengajar), NURLAILA (Asisten Ahli) dan Bahar S (Asisten Ahli)	memiliki jabatan fungsional akademik	memiliki jafung	dengan latar belakang sesuai. 2. Pimpinan Fakultas mengirimkan dosen untuk studi lanjut sesuai dengan bidang ilmu prodi
Tidak Ada	Masih rendahnya motivasi dosen untuk melanjutkan sekolah		Pimpinan membuat kebijakan terkait studi lanjut utamanya yang telah memiliki Jafung Lektor dengan Kualifikasi S2
Belum ada dosen yang memiliki Jafung Lektor Kepala		universitas memfasilitasi penyusunan berkas kenaikan pangkat	Pimpinan membuat kebijakan terkait studi lanjut utamanya yang telah memiliki Jafung Lektor dengan Kualifikasi S2, Memfasilitasi publikasi artikel penelitian dosen
		Adanya Tim PAK universitas yang dibentuk	
		Adanya kerjasama universitas di tingkat internasional	
Tidak ada dosen yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu level nasional	Keanggotaan dalam masyarakat bidang ilmu masih dianggap bukan prioritas	Adanya forum bidang ilmu PTM yang memberi informasi terkait asosiasi bidang ilmu di tingkat nasional	pimpinan fakultas memasukkan anggaran untuk menjadi anggota asosiasi prodi
Belum ada dosen yang telah tersertifikasi	Dosen belum memenuhi syarat eligible sertifikasi	Telah ada dosen yang eligible untuk mengikuti proses sertifikasi	Pemetaan dosen yang belum memenuhi syarat, Pelaksanaan Konseling
DTPS terlibat pada 1 kegiatan persyarikatan		Adanya hubungan baik dengan PWM	

		dan PWA sehingga civitas akademiak unismuh Palu dapat terlibat aktif dalam kegiatan persyarikatan	
Tidak ada dosen yang memiliki skor TOEFL 500	Rendahnya antusiasme dosen untuk mengembangkan kemampuan bahasa Inggris	Adanya Unit Laboratorium Bahasa yang memfasilitasi pembelajaran TOEFL	Perlunya pelatihan bahasa Inggris wajib bagi dosen, dan perlunya kebijakan rektor untuk dosen memiliki TOEFL minimal 450
47 mahasiswa aktif, Rasio 1:8	Kurangnya promosi prodi dan upaya pengenalan pada stakeholder terkait bidang keilmuan	Jumlah dosen telah memenuhi syarat standar	Promosi prodi dilakukan melibatkan alumni yang telah sukses
2 orang Dosen Tidak Tetap		Prodi telah memiliki dosen yang sesuai kompetensi untuk mengajar pada MK yang terjadwal	1. Merekrut dosen dengan latar belakang sesuai. 2. Pimpinan Fakultas mengirimkan dosen untuk studi lanjut sesuai dengan bidang ilmu prodi
Tidak terdeteksi dan terdokumentasi, Pembimbing ditentukan oleh Wakil Dekan I, sehingga kompetensi pembimbing tidak sesuai dengan bidang keilmuan	Adanya anggapan bahwa Jumlah pembimbingan harus seimbang dan terdistribusi rata di semua prodi tanpa memperhatikan bidang keilmuan dosen pembimbing yang ditugaskan	Ada panduan penyusunan tugas akhir	Perlunya penekanan pada tupoksi dan batasan tugas
	Lemahnya sistem dokumentasi prodi	BKD diisi menggunakan SISTER, sehingga pemantauan lebih terpusat dan lebih mudah dilaksanakan	Prodi menyimpan seluruh dokumen di ruang prodi masing-masing
Tidak ada pengakuan			Perlunya pelatihan

kinerja dalam 3 tahun terakhir			pengembangan diri dosen
terdapat 3 HaKI/Paten yang dihasilkan tahun 2022/2023		Adanya hasil PkM dan Penelitian Dosen yang dapat di HaKI kan	Perlunya pelatihan penulisan karya ilmiah yang bernilai inovasi dan pengembangan IPTEK
Tidak ada artikel dosen di jurnal internasional bereputasi	Rendahnya kemampuan bahasa Inggris dan kualitas penelitian dosen	Adanya Unit Laboratorium Bahasa yang memfasilitasi penerjemahan artikel	Perlunya pelatihan bahasa Inggris wajib bagi dosen, dan perlunya kebijakan rektor untuk dosen memiliki TOEFL minimal 450
1 dosen mengajar di UIN		Adanya kerjasama dengan kampus lain dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi	
Ya, semua Tendik dapat membaca Al-quran		Selesi Tendik termasuk seleksi kemampuan baca Al-Qur-an	Perlunya kegiatan rutin Hafalan Al-Qur'an bagi dosen dan tendik
Kualifikasi yang dimiliki: Pustakawan (pelatihan pustakawan) 1, operator 2, administrasi 2. Tidak ada Tendik yang berkualifikasi sesuai dengan bidang kerjanya	Rekrutmen Tendik tidak dilakukan berdasarkan kebutuhan bidang kerja	Fakultas mengikutsertakan tendik dalam pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya	1. Rekrutmen menekankan pada kompetensi sesuai dengan kebutuhan bidang kerja. 2. Perlunya pelatihan Tendik untuk memperoleh sertifikasi sesuai dengan bidang kerja
1 orang pustakawan memiliki sertifikat pelatihan pustakawan	Rekrutmen Tendik tidak dilakukan berdasarkan kebutuhan bidang kerja	Fakultas mengikutsertakan tendik dalam pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya	1. Rekrutmen menekankan pada kompetensi sesuai dengan kebutuhan bidang kerja. 2. Perlunya pelatihan Tendik untuk memperoleh sertifikasi sesuai dengan bidang kerja

1 orang Tendik terlibat dalam persyarikatan (Nirwan?)		Adanya hubungan baik dengan PWM dan PWA sehingga civitas akademiak unismuh Palu dapat terlibat aktif dalam kegiatan persyarikatan	
Semua bisa Tendik bisa membaca Al-Qur'an		Selesi Tendik termasuk seleksi kemampuan baca Al-Qur-an	Perlunya kegiatan rutin Hafalan Al-Qur'an bagi dosen dan tendik
Survey kepuasan terhadap tendik tidak terpisah, sehingga tidak dapat diketahui tingkat kepuasan terhadap layanan tendik	Gugus Penjaminan Mutu belum berfungsi secara optimal	Adanya Gugus Penjaminan Mutu di tingkat fakultas	Perlunya koordinasi antara Gugus Penjaminan Mutu dengan LPM terkait instrumen survey
Sapras			
Pembelajaran online disediakan oleh universitas. Tetapi SPADA tidak digunakan, SIMAK tidak maksimal dimanfaatkan	Dosen tidak memahami cara penggunaan Spada karena dianggap rumit	Fasilitas tersedia, SDM tersedia	Bimtek Pemanfaatan SPADA dan SIMAK
		Sumber dana pembangunan cukup, ruangan cukup	
Perpustakaan memiliki luas <200 m2, memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup untuk membaca, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa >1 : 100.	Masih kurangnya bahan pustaka berupa jurnal internasional dan nasional karena informasi jurnal dari prodi belum diperoleh	Banyak ruangan yang bisa dijadikan perluasan ruang perpustakaan	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
Luas ruang kerja pimpinan tidak merata, sebagian besar kurang dari 36m persegi dan tidak	Ruangan-ruangan disekat permanen sehingga dari faktor luas sulit di-upgrade	Ruang kerja dekan sudah representatif	Memaksimalkan fasilitas untuk pimpinan di luar luas ruangan

semua dilengkapi AC			
Ruang layanan kesehatan mandiri tidak tersedia di fakultas	Pimpinan fakultas belum menilai sarana ini perlu dimiliki oleh fakultas berupa Unit Layanan Kesehatan	Adanya RS Muhammadiyah yang menjadi fasilitas kesehatan sivitas akademika	Pimpinan fakultas menyiapkan ruang khusus layanan kesehatan sederhana berisi kebutuhan P3K dasar
Sudah ada ruang dosen tetapi belum dilengkapi AC dan tidak privat	Keberadaan Ruang dosen belum dianggap urgensi karena pemanfaatan dianggap belum optimal	Adanya ruang dengan luas yang memenuhi standar untuk dijadikan ruang dosen	Pimpinan fakultas perlu menganggarkan penyediaan ruang dosen yang sesuai standar
75 buku	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	Adanya pustakawan fakultas	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
berupa file jurnal tetapi belum terrekap dan terdata dengan baik	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	Adanya pustakawan fakultas	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
1 Jurnal Internasional	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	Adanya pustakawan fakultas	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
tidak ada laboratorium	kurangnya pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana yang telah ada sebelumnya	Adanya ruangan yang dapat menjadi ruang laboratorium	Pimpinan fakultas mengadakan kembali laboratorium yang pernah ada dan menambah sesuai dengan kebutuhan prodi
SPADA, SIMAK	Fasilitas IT yang tersedia tidak dimanfaatkan oleh dosen karena dianggap rumit	universitas menyediakan sarana IT mulai dari Sistem informasi e-learning, Sistem Akademik, dan e-repository	Bimtek Pemanfaatan SPADA dan SIMAK

Tidak ada laboratorium tersedia	kurangnya pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana yang telah ada sebelumnya	Tersedianya ruangan untuk dijadikan laboratorium	Pimpinan fakultas mengadakan kembali laboratorium yang pernah ada dan menambah sesuai dengan kebutuhan prodi
Tidak tersedia akses untuk mahasiswa berkebutuhan khusus	Akses mahasiswa berkebutuhan khusus masih dianggap bukan suatu urgensi		Pimpinan fakultas menganggarkan pendanaan pembuatan fasilitas untuk mahasiswa berkebutuhan khusus
Tidak ada survey kepuasan terhadap layanan sarana dan prasarana	Gugus Penjaminan Mutu belum berfungsi optimal	Adanya Gugus Penjaminan Mutu	GPM fakultas berkoordinasi dengan LPM utamanya terkait dengan instrumen survei
Tidak diketahui	Akses internet yang tersedia tidak memenuhi kebutuhan mahasiswa	Tersedia fasilitas internet untuk sivitas akademika	Maintanance akses internet secara rutin agar dapat dimanfaatkan secara optimal
Sebelumnya terdapat laboratorium	kurangnya pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana yang telah ada sebelumnya	Tersedianya ruangan untuk dijadikan laboratorium	Maintanance terhadap sarana prasaran yang tersedia perlu dianggarkan dan dilaksanakan
Tidak ada survey kepuasan terhadap layanan sarana dan prasarana	Gugus Penjaminan Mutu belum berfungsi optimal	Adanya Gugus Penjaminan Mutu	GPM fakultas berkoordinasi dengan LPM utamanya terkait dengan instrumen survei
30%> TKj ≥ 25% (Mahasiswa tingkat akhir dipersyaratkan untuk mengunjungi perpustakaan sebelum bisa melaksanakan seminar proposal	Bahan pustaka yang tersedia masih sangat kurang	Adanya pustakawan fakultas	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
Pengelolaan Pembelajaran			

Ada pedoman Pengembangan kurikulum tetapi belum disosialisasikan ke seluruh fakultas dan prodi	Pedoman Pengembangan Kurikulum yang ada disosialisasikan ke fakultas dan prodi	Pedoman pengembangan kurikulum di tingkat universitas tersedia, sehingga fakultas dan prodi tinggal menyesuaikan untuk membuat panduan pengembangan kurikulum	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan Pengembangan Kurikulum yang komprehensif, disahkan serta disosialisasikan ke seluruh dosen
Unismuh Palu memiliki pedoman pengembangan kurikulum namun belum lengkap.	Pedoman Pengembangan Kurikulum tidak diturunkan menjadi Panduan Pengembangan Kurikulum yang komprehensif	Pedoman pengembangan kurikulum di tingkat universitas tersedia, sehingga fakultas dan prodi tinggal menyesuaikan untuk membuat panduan pengembangan kurikulum	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan Pengembangan Kurikulum yang komprehensif, disahkan serta disosialisasikan ke seluruh dosen
Pedoman Pengembangan Kurikulum yang tersedia di tingkat universitas belum komprehensif	Pedoman yang tersedia tidak disusun oleh tim dan belum disahkan	Pedoman pengembangan kurikulum di tingkat universitas tersedia, sehingga fakultas dan prodi tinggal menyesuaikan untuk membuat panduan pengembangan kurikulum	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan Pengembangan Kurikulum yang komprehensif, disahkan serta disosialisasikan ke seluruh dosen
Tidak ada dokumen kebijakan terkait pengintegrasian kegiatan penelitian dan pengabdian dalam proses pembelajaran	Pedoman Pengembangan Kurikulum tidak diturunkan menjadi Panduan Pengembangan Kurikulum yang komprehensif	Adanya SPMI Universitas Muhammadiyah Palu yang menjadi dasar penyusunan kebijakan terkait	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan Pengembangan Kurikulum yang komprehensif, disahkan serta disosialisasikan ke seluruh dosen
Tidak ada Pedoman/Panduan pengembangan suasana akademik	Universitas tidak memiliki Pedoman pengembangan suasanan akademik yang bisa diturunkan	Adanya SPMI Universitas Muhammadiyah Palu yang menjadi dasar penyusunan	Pimpinan fakultas/prodi membentuk tim penyusunan Panduan Pengembangan Suasana Akademik

	menjadi panduan pengembangan akademik	kebijakan terkait	
Evaluasi tidak memuat analisis dan tindak lanjut tetapi memuat hasil pengukuran kepuasan mahasiswa	GPM belum berfungsi optimal dan tidak berkoordinasi dengan LPM	Adanya Gugus Penjaminan Mutu fakultas	GPM perlu berkoordinasi dengan LPM terkait monev dan instrumen yang digunakan
Laporan monev tersedia, tetapi belum lengkap	GPM belum berfungsi optimal dan tidak berkoordinasi dengan LPM	Adanya Gugus Penjaminan Mutu fakultas	GPM perlu berkoordinasi dengan LPM terkait monev dan instrumen yang digunakan
Kepuasan mahasiswa ada pada level Baik, 5,37 nilai tertinggi tetapi belum ada nilai rata-rata. laporan belum tersusun secara keseluruhan	GPM belum berfungsi optimal dan tidak berkoordinasi dengan LPM	Adanya Gugus Penjaminan Mutu fakultas	GPM perlu berkoordinasi dengan LPM terkait monev dan instrumen yang digunakan
Panduan Monev tidak ada	GPM belum berfungsi optimal dan tidak berkoordinasi dengan LPM	Adanya Gugus Penjaminan Mutu fakultas	GPM perlu berkoordinasi dengan LPM terkait monev dan instrumen yang digunakan
Tersedia panduan penyusunan tugas akhir yang disebar kepada mahasiswa dan dosen	Panduan tidak membedakan tupoksi pembimbing I dan pembimbing II	Panduan tugas akhir terdistribusi kepada dosen dan mahasiswa	Pimpinan fakultas perlu melakukan revisi Panduan Penyusunan Tugas Akhir terutama pada tupoksi Pembimbing I dan II
Tidak ada kegiatan ilmiah terjadwal	Tidak ada Pedoman Pengembangan Suasana akademik universitas	Fakultas sering melaksanakan kegiatan ilmiah	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan Pengembangan suasana akademik
Pelaporan kinerja semester dilakukan secara rutin	Nilai tidak diunggah di SIMAK	Pemantauan pelaporan kinerja semester dilakukan secara terpusat	Pimpinan fakultas (Wadek I) memastikan nilai terunggah di SIMAK setiap akhir semester
Laporan monev	GPM belum	Adanya Gugus	GPM perlu

tersedia, tetapi belum lengkap dan tidak tervalidasi	berfungsi optimal dan tidak berkoordinasi dengan LPM	Penjaminan Mutu fakultas	berkoordinasi dengan LPM terkait monev dan instrumen yang digunakan
Tidak ada Pedoman/Panduan Bimbingan Akademik	Tidak ada Pedoman Bimbingan universitas yang menjadi acuan	Adanya proses pembimbingan akademik	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan bimbingan Akademik, disahkan serta disosialisasikan ke seluruh dosen dan mahasiswa
Bimbingan akademik terlaksana 3 kali per semester tetapi tidak terdokumentasi di Prodi	Tidak ada bukti sahih terjadinya bimbingan akademik karena dokumen bimbingan akademik tidak tersimpan di prodi	Adanya proses pembimbingan akademik	Prodi perlu menjadikan Kartu BA yang telah terisi sebagai syarat ujian skripsi sehingga dokumen tersimpan di prodi sebagai bukti terjadinya BA
Tidak ada Pedoman/Panduan pengembangan suasana akademik	Tidak ada Pedoman Pengembangan Suasana Akademik di tingkat universitas yang bisa jadi acuan	Adanya kegiatan pengembangan suasana akademik	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan Pengembangan suasana akademik
Mahasiswa memperoleh dosen wali sebelum perkuliahan dimulai tetapi tanggal SK Dosen wali tertanggal Oktorber	Tidak ada Panduan Bimbingan Akademik	Adanya SK Dosen Penasehat Akademik	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan bimbingan Akademik, disahkan serta disosialisasikan ke seluruh dosen dan mahasiswa
Terlaksana bimbingan akademik hanya 3 kali persemester tetapi tidak terdokumentasi di Prodi	Tidak ada Panduan Bimbingan Akademik	Adanya proses pembimbingan akademik	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan bimbingan Akademik, disahkan serta disosialisasikan ke seluruh dosen dan mahasiswa
Tidak ada MK yang memasukkan hasil penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir	Tidak ada panduan pengembangan kurikulum	Adanya hasil penelitian dan PkM dosen	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan Pengembangan Kurikulum yang komprehensif

Kegiatan kemahasiswaan dikoordinir oleh wadek III dan bersifat insidentil. Himpunan Mahasiswa Jurusan ada dengan SK bergabung dengan prodi lain	Tidak ada panduan pengembangan suasana akademik	Terlaksananya kegiatan kemahasiswaan di fakultas	Pimpinan fakultas membentuk tim penyusunan panduan pengembangan suasana akademik
Tingkat kepuasan terhadap proses pembelajaran belum terekap	GPM belum berfungsi optimal dan tidak berkoordinasi dengan LPM	Adanya Gugus Penjaminan Mutu fakultas	GPM perlu berkoordinasi dengan LPM terkait monev dan instrumen yang digunakan
Laporan monev tidak mencantumkan rencana tindak Lanjut dan waktu penyelesaiannya	GPM belum berfungsi optimal dan tidak berkoordinasi dengan LPM	Adanya Gugus Penjaminan Mutu fakultas	GPM perlu berkoordinasi dengan LPM terkait monev dan instrumen yang digunakan
Rata-rata waktu penyelesaian TA tidak terrekap, Arsip pembimbingan, SK tidak terdokumentasi di prodi	Prodi tidak mendokumentasikan SK pembimbingan dan SK ujian skripsi sehingga tidak bisa merekap rata-rata penyelesaian TA	Adanya Gugus Penjaminan Mutu fakultas	Prodi perlu merekap masa pembimbingan dengan mengarsipkan SK Pembimbing dan SK Ujian Skripsi
Pembimbing skripsi tidak sesuai bidang ilmu	Pembimbing ditentukan oleh Wadek I sehingga pengutamaan bidang ilmu pembimbing tidak ada	Adanya Panduan Pembimbingan Skripsi	Pimpinan fakultas perlu memahami tupoksi prodi sehingga tidak terjadi overlap
		Adanya Panduan Pembimbingan Skripsi	Prodi perlu merekap jumlah mahasiswa bimbingan dosen dengan mengarsipkan SK Pembimbing dan SK Ujian Skripsi
		Adanya Panduan Pembimbingan Skripsi	prodi perlu menjadikan Kartu bimbingan skripsi yang telah terisi sebagai

			syarat ujian skripsi sehingga dokumen tersimpan di prodi sebagai bukti terjadinya Bimbingan skripsi
Hasil Penelitian			
Tidak ada dosen yang menjadi pembicara forum ilmiah	Rendahnya minat menulis dosen	Dosen memiliki hasil penelitian yang dapat didesiminasikan dalam forum ilmiah	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
1 dipublikasi di Jurnal Internasional	Rendahnya minat menulis dosen	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
0% artikel yang dipublikas di jurnal internasional	Rendahnya minat menulis dosen dan kemampuan bahasa Inggris yang masih kurang	Adanya Unit Laboratorium Bahasa untuk membantu penerjemahan artikel	1. perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen. 2. Pelaksanaan Kursus Bahasa Inggris bagi dosen
1 jurnal (IJHESS)	Rendahnya minat menulis dosen	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
Tidak ada artikel yang dipresentasikan di seminar internasional	Rendahnya minat menulis dosen dan kemampuan bahasa Inggris yang masih kurang	Dosen memiliki hasil penelitian yang dapat dipresentasikan	1. perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen. 2. Pelaksanaan Kursus Bahasa Inggris bagi dosen

Tidak ada artikel yang dipresentasikan dalam seminar nasional	Rendahnya minat menulis dosen	Dosen memiliki hasil penelitian yang dapat dipresentasikan	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
Tidak ada sitasi artikel SCOPUS	Tidak adanya artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi'	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
3 HaKI di tahun 2022/3023	Tingkat kedalaman dan kebaruan penelitian dosen masih rendah	Sebagian dosen produktif melaksanakan penelitian dan PkM	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
Tidak ada dosen yang menulis buku ajar	Rendahnya minat menulis dosen	Fakultas memiliki percetakan mandiri	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
Tidak ada dosen yang menyusun buku teks	Rendahnya minat menulis dosen	Fakultas memiliki percetakan mandiri	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
3 riset dalam 1 tahun		Pimpinan universitas mendukung pengembangan unit bisnis dan hasil riset prodi	
Tidak ada ada kontrak kerja dengan pihak lain	Ketidakmampuan fakultas dan prodi melihat peluang kerjasama	Adanya kerjasama dengan stakeholder	Perlunya pemetaan peluang kerjasama sesuai bidang ilmu dan kebutuhan prodi
Tidak ada dana penelitian yang diperoleh prodi dalam 1 tahun ini	Rendahnya minat menulis dosen	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
Isi Penelitian			

Prodi tidak memiliki renstra penelitian, sehingga tidak ada roadmap tersedia	Prodi dan Dosen tidak memahami arah penelitian yang dikembangkan	Adanya RIP, Panduan Penelitian dan Roadmap Penelitian di tingkat universitas	Perlunya prodi mengirim dosen dalam workshop pembuatan roadmap penelitian dengan memanggil pakar
Tidak ada/ Tidak terdokumentasi adanya pelanggaran etika penelitian	Kurangnya pemahaman tentang etika penelitian		Perlunya sosialisasi Etik Penelitian
Tidak ada penelitian dosen yang berorientasi pada inovasi serta pengembangan iptek yang terintegrasi dengan kearifan lokal	1) Rendahnya minat menulis dosen, 2) Kurangnya pelatihan penulisan karya ilmiah	Sebagian dosen produktif mempublikasikan artikel	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penulisan karya Ilmiah yang berorientasi pada Inovasi dan Pengembangan Iptek dan mengatasi permasalah global
Ya, ada penelitian yang dilakukan secara lintas ilmu	Penulisan Karya ilmiah hanya dilakukan terbatas pada pemenuhan BKD	Dosen tetap dari prodi yang berbeda memiliki dasar keilmuan yang sama	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penulisan karya Ilmiah
Tidak ada penelitian dosen yang bertema mengantisipasi permasalahan global	1) Rendahnya minat menulis dosen, 2) Kurangnya pelatihan penulisan karya ilmiah	Sebagian dosen produktif mempublikasikan artikel	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penulisan karya Ilmiah yang berorientasi pada Inovasi dan Pengembangan Iptek dan mengatasi permasalah global
Tidak ada penelitian yang merupakan Joint Riset dengan Mitra Luar Negeri	1) Rendahnya minat menulis dosen, 2) Kurangnya pelatihan penulisan karya ilmiah	Sebagian dosen produktif mempublikasikan artikel	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penulisan karya Ilmiah yang berorientasi pada Inovasi dan Pengembangan Iptek dan mengatasi permasalah global
Proses Penelitian			
Tidak ada roadmap penelitian dosen dan prodi	Prodi dan dosen kurang memahami konsep penyusunan roadmap penelitian	Adanya roadmap penelitian universitas	Perlunya pelaksanaan workshop penyusunan Roadmap dan mengundang pakar
Tidak ada penelitian	Rendahnya minat	Terdapat publikasi	Perlunya prodi mengirim

yang memperoleh hibah	menulis dosen	hasil penelitian dosen	dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, klinik proposal, dan penulisan artikel ilmiah
Pedoman penelitian ada di tingkat universitas saja	Adanya anggapan bahwa peraturan/kebijakan terkait penelitian hanya cukup di tingkat universitas saja	Pedoman Penelitian telah teristribusi sampai ke prodi	Perlunya penyampaian/ kebijakan yang mengatur ada panduan penelitian dan PkM di tingkat fakultas/prodi
Aturan pengendalian limbah tercantum dalam Pedoman Penelitian tetapi tidak secara detail	Pedoman penelitian belum komprehensif dan perlu direvisi	Pedoman Penelitian telah teristribusi sampai ke prodi	Perlunya fakultas/prodi menyusun panduan penelitian yang lebih detail dan memuat roadmap penelitian fakultas/ prodi/dosen
Tidak ada catatan log-book proses penelitian	Banyaknya penelitian yang dilakukan secara mandiri sehingga tidak tercatat proses penelitiannya	SOP Penelitian telah terdistribusi	Perlunya fakultas/prodi menyusun panduan penelitian yang lebih detail dan memuat roadmap penelitian fakultas/ prodi/dosen
Peneliti			
Penelitian dosen sesuai bidang keilmuan prodi	Kompetensi keilmuan dosen tidak sesuai dengan bidang keilmuan prodi	Sebagian dosen aktif mempublikasi hasil penelitian	1) Pimpinan fakultas merekrut dosen sesuai dengan bidang ilmu prodi, 2) Mengutus dosen studi lanjut pada bidang keilmuan prodi
Tidak ada kelompok riset	Rendahnya minat menulis dosen	Sebagian dosen aktif mempublikasi hasil penelitian	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, klinik penelitian dan penulisan Artikel Ilmiah
Penelitian yang ada tidak sesuai dengan kompetensi metodoligis dosen	Kompetensi keilmuan dosen tidak sesuai dengan bidang keilmuan prodi	DTPS berkeinginan melanjutkan studi sesuai dengan bidang keilmuan prodi	1) Pimpinan fakultas merekrut dosen sesuai dengan bidang ilmu prodi, 2) Mengutus dosen studi lanjut pada bidang keilmuan prodi

Penelitian sudah melibatkan mahasiswa tetapi sebatas pada tugas kecil dan tidak memiliki kontrak	Dosen kurang memahami bagaimana bentuk pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PkM Dosen	Ada pelibatan mahasiswa meski masih sebagai staf penelitian	Perlunya kebijakan yang mengatur keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PkM dosen serta peran mahasiswa dalam kegiatan tersebut
Sapras Peneliti			
Tidak ada laboratorium riset baik di universitas maupun di fakultas dan prodi	Dana pembangunan dan pengisian laboratorium riset tidak tersedia	Fakultas memiliki cukup ruang untuk dijadikan laboratorium riset	Pimpinan universitas/fakultas/prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu
50 judul e-book dan 20 hardcopy	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
tidak ada prosiding yang tersedia di perpustakaan sesuai dengan bidang ilmu prodi	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak prosiding tersedia secara daring dan gratis	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
Terdapat 2 jurnal nasional terakreditas sesuai bidang ilmu prodi	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak jurnal nasional terakreditas tersedia secara daring dan gratis	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
Tidak ada Jurnal Internasional bereputasi sesuai bidang ilmu prodi di perpustakaan	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak jurnal internasional bereputasi tersedia secara daring dan gratis	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi

Tidak ada survei kepuasan stakeholder	Sarana dan prasarana masih belum tersedia	Adanya GPM di tingkat fakultas	Pimpinan universitas/fakultas/prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu
Laboratorium tidak tersedia	Dana pembangunan dan pengisian laboratorium riset tidak tersedia	Fakultas memiliki cukup ruang untuk dijadikan laboratorium riset	Pimpinan universitas/fakultas/prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu
Tidak ada laboratorium riset baik di universitas maupun di fakultas dan prodi	Dana pembangunan dan pengisian laboratorium riset tidak tersedia	Fakultas memiliki cukup ruang untuk dijadikan laboratorium riset	Pimpinan universitas/fakultas/prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu
Hasil PKM			
Tidak ada survei kepuasan			Prodi dan LPPM mengarsipkan semua kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM sehingga bisa dilakukan survei kepuasan
Teknologi tepat guna yang dimanfaatkan masyarakat tidak terdeteksi karena kegiatan PkM tidak didokumentasi Prodi			Prodi dan LPPM mengarsipkan semua kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM
Tidak hasil PkM yang terintegrasi dalam pembelajaran	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Prodi dan LPPM mengarsipkan semua kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM
Tidak ada survei kepuasan			prodi dan LPPM mengarsipkan semua kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM sehingga bisa dilakukan

			survei kepuasan
Tidak ada hasil PkM yang dipublikasikan di jurnal	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
Tidak ada hasil PkM yang diHKI kan	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
Tidak ada hasil PkM yang dipublikasikan di SCOPUS	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
Tidak ada unit bisnis hasil PkM	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
Tidak ada HaKI/Paten hasil PkM Dosen	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
Isi PKM			
Tidak ada Pengabdian Kepada Masyarakat yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	Untuk memperoleh nilai 1, maka data persentase sebesar ≤50% PkM yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
tidak ada pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan masyarakat	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh nilai 2, maka prodi memenuhi jumlah ketaatan terhadap etika PkM 60%-	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi

		79% per tahun	
dosen melaksanakan ketaatan terhadap etika pengabdian kepada masyarakat per tahun	Tidak ada dosen yang melakukan PKM		PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
tidak ada hasil PkM	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh poin 2, maka kesesuaian isi PkM terapan berorientasi pada hasil PkM sebesar 60%-79%	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
Tidak ada PKM Dosen Lintas ilmu	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh nilai 2, maka isi PkM LPPM Unismuh Palu dilaku- kan secara multi dan lin- tas ilmu (interdisclipnary) Terdapat 12%-15%	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
Tidak ada PKM Dosen	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh poin 2, maka isi/tema PkM mencakup per- masalahan Global Terdapat ≤10%	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
Tidak ada PKM Dosen	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh nilai 2, maka isi/tema PkM dilakukan joint re- search dengan Mitra Luar Negeri sebesar 1- 2%	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
Sapras PKM			
	0	Penyediaan laboratorium riset oleh prodi	Prodi menyiapkan ruangan khusus untuk laboratorium riset
		Pemenuhan sarpras PKM	Prodi minimal memenuhi sarpras PKM minimal 2 item
		Penyediaan e-book	Prodi berlangganan E-book atau membuat

			hardcopy referensi pengabdian
		Penyediaan prosiding	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi prosiding pengabdian
Tidak terdapat ruang pelayanan kesehatan.	Terbatasnya bangunan/gedung.	Penyediaan dan berlangganan jurnal	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi pengabdian
Tidak terdapat ruang dosen.	Terbatasnya bangunan/gedung.	Penyediaan dan berlangganan jurnal	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi pengabdian
		Membuat instrumen survei kepuasan	Prodi dan dosen menyiapkan instrumen survei kepuasan setelah melaksanakan kegiatan pengabdian
Hanya terdapat 6 buku teks dan akan mengusulkan untuk pengadaan 10 buku teks.		Penyediaan laboratorium riset oleh prodi	Prodi menyiapkan ruangan khusus untuk laboratorium riset
Tidak terdapat bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional	Kurangnya dana di tingkat PS.	Membuat instrumen survei kepuasan	Prodi dan dosen menyiapkan instrumen survei kepuasan setelah melaksanakan kegiatan pengabdian
Tidak terdapat bahan pustaka berupa jurnal akreditasi internasional.	Kurangnya dana di tingkat PS.	Penyediaan laboratorium riset oleh prodi	Prodi menyiapkan ruangan khusus untuk laboratorium riset
Tidak terdapat laboratorium		Pemenuhan sarpras PKM	Prodi minimal memenuhi sarpras PKM minimal 2 item
Tidak terdapat e-library pada PS.	Pustakawan belum memaksimalkan pemanfaatan e-library.	Penyediaan e-book	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi pengabdian
		Penyediaan prosiding	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi prosiding pengabdian
Belum terdapat	Tidak tersebarnya	Penyediaan dan	Prodi berlangganan E-

indek kepuasan sivitas akademika terhadap layanan sarpras.	survey terkait indek kepuasan sivitas akademika terhadap layanan.	berlangganan jurnal	book atau membuat hardcopy referensi pengabdian
	ISI BIRU	Penyediaan dan berlangganan jurnal	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi pengabdian
Belum terdapat hasil audit terkait sarprasa pembelajaran.	Belum dilakukannya audit sarpras pembelajaran oleh GKM/UPM.	Membuat instrumen survei kepuasan	Prodi dan dosen menyiapkan instrumen survei kepuasan setelah melaksanakan kegiatan pengabdian
Belum terdpat kepuasan mahasiswa terhadap sarpras pembelajaran.	Tidak tersebarnya survey terkait kepuasan mahasiswa terhadap sarpras pembelajaran.	Penyediaan laboratorium riset oleh prodi	Prodi menyiapkan ruangan khusus untuk laboratorium riset
Belum terdapat dokumen terkait tingkat kunjungan e-library.	Belum adanya SOP terkait pembuatan dokumen tingkat kunungan e-library.	Membuat instrumen survei kepuasan	Prodi dan dosen menyiapkan instrumen survei kepuasan setelah melaksanakan kegiatan pengabdian
		Penyediaan laboratorium riset oleh prodi	Prodi menyiapkan ruangan khusus untuk laboratorium riset
Pelaksana PKM			
1 dokumen PKM dosen	Dosen belum melaksanakan kegiatan PKM, hanya sekedar pemenuhan BKD	Dosen wajib melaksanakan kegiatan PKM mandiri untuk pemenuhan BKD dan mengikuti prohram PKM lainnya (eksternal)	Dosen membuat kegiatan PKM berdasarkan renstra pengabdian prodi
Prodi tidak memiliki Resntra Pengabdian	Prodi tidak memiliki Resntra Pengabdian	Prodi membuat renstra pengabdian sebagai acuan dosen dalam melakukan kegiatan PKM	Prodi membuat renstra pengabdian denganmembreakdown renstra pengabdian LPPM
Prodi tidak memiliki kelompok riset	Prodi tidak memiliki kelompok riset	Prodi membuat kelompok riset kemudian mengajukan ke LPPM dan akan di SK kan oleh Rektor	Prodi mengajukan kelompok riset ke LPPM yang nantinya akan dibuatkan SK rektor

Pelaksana PkM tidak memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM.	Pelaksana PkM tidak memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM.	Prodi membuat renstra pengabdian sebagai acuan dosen dalam melakukan kegiatan PKM	Prodi membuat dokumen terkait proses, isi dan hasil PKM
Pelibatan mahasiswa hanya pada PKM mandiri dosen	Pelibatan mahasiswa pada kegiatan PKM dosen dilaksanakan hingga akhir (publikasi dan luaran lainnya tetap melibatkan mahasiswa)	Pelibatan mahasiswa pada kegiatan PKM dosen dilaksanakan hingga akhir (publikasi dan luaran lainnya tetap melibatkan mahasiswa)	Pelibatan mahasiswa hingga akhir kegiatan PKM
Prodi tidak memiliki PKM dengan program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin	Prodi tidak memiliki PKM dengan program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin	peningkatan PKM dengan multidisiplin	Dosen membuat kegiatan PKM dengan melibatkan beberapa dosen multidisiplin
1 dokumen PKM dosen	Dosen belum melaksanakan kegiatan PKM, hanya sekedar pemenuhan BKD	Dosen wajib melaksanakan kegiatan PKM mandiri untuk pemenuhan BKD dan mengikuti prohram PKM lainnya (eksternal)	Dosen membuat kegiatan PKM berdasarkan renstra pengabdian prodi

Prodi Pendidikan Non Formal (PNF)

Kompetensi Lulusan			
Prodi belum pernah melakukan analisis pemenuhan CPL	Belum mengetahui adanya mekanisme analisis pemenuhan CPL	0	Prodi perlu melakukan peninjauan dan analisis terhadap capaian pembelajaran lulusan (CPL) dengan melibatkan semua dosen pengampu matakuliah. Dari hasil analisis tersebut akan dapat diketahui kekurangan/kelemahan dari CPL terkait apakah sudah mengakomodir profil lulusan yang akan dihasilkan prodi, apakah sudah sesuai dengan peraturan menristek dikti no 44 tahun 2015, apakah sudah mengakomodir nilai universitas/university value sebagai salah satu acuan dalam penetapan CPL; sehingga semua kelemahan/kekurangan yang ditemukan pada kegiatan analisis dan peninjuaun CPL ini dapat segera diperbaiki.
Mekanismenya diawali dengan worskhop kurikulum yang terbaru yaitu yang berbasis outcome, kemudian		Adanya kerjasama yang baik dengan semua dosen dalam penetapan profil lulusan program studi	

prodi melakukan revisi sesuai dengan arahan yang diberikan pada saat workshop, setelah naskah kurikulum sudah sesuai dengan pedoman/template, kemudian diserahkan ke penjaminan mutu untuk mendapatkan SK penetapan kurikulum. Jadi intinya mekanisme penetapan profil lulusan tersebut mengikuti peninjauan kurikulum, karena profil lulusan merupakan bagian integral dengan kurikulum yang berlaku saat ini yang memenuhi market signal vision dan KKNI.			
Sesuai dengan Permenristek-Dikti no 44 tahun 2015		Adanya kesadaran bahwa semua kegiatan dalam bentuk apapun di Prodi harus mengikuti peraturan yang berlaku	
CPL lengkap memuat 3 ranah kompetensi: sikap, keterampilan (umum dan khusus), dan pengetahuan.		Prodi berperan aktif dalam penyusunan RPS sesuai standar RPS yang digunakan di lingkungan UM Palu	
Peninjauan CPL bersamaan dengan penunjauan kurikulum dan kurikulum terbaru untuk tahun akademik ini adalah		Prodi berperan aktif dalam melakukan peninjauan CPL sesuai standar	

kurikulum OBE, adapun yang mendasarinya, Prodi hanya mengikuti arahan dari fakultas dan universitas untuk melakukan peninjauan. Untuk tahun ini satu kali peninjauan.			
Prodi belum memiliki dokumen academic excellence			Prodi perlu melengkapi dokumen akademiknya dengan Academic Excellence yang memuat daya tarik program studi, keunggulan kinerja dosen dan kualitas lulusannya. Dokumen Academic Excellence bisa berupa company profile prodi
Prodi hanya memiliki 5 nilai dalam university value tetapi belum dijabarkan secara elaboratif			Karena merupakan tuntutan kurikulum bahwa university value menjadi acuan dalam merumuskan profil lulusan dan CPL
Mahasiswa tidak diwajibkan untuk publikasi artikel sebagai syarat ujian akhir. Mahasiswa hanya diwajibkan mempublikasikan artikel dari skripsinya setelah ujian akhir.			
Belum ada	Karena belum menjadi persyaratan dalam penyelesaian studi		
Belum ada	Karena instansi tempat mahasiswa		

	bekerja tidak mempersyaratkan adanya sertifikat kompetensi sehingga tidak diperlukan.		
Tidak memiliki sertifikat kompetensi. Hanya ijazah.	Karena tidak diperlukan		
Tidak ada mahasiswa yang berkegiatan di luar kampus. Hal ini disebabkan mahasiswa prodi PNF ini secara kuantitatif tidak memenuhi syarat	Jumlah mahasiswa tidak memenuhi rasio untuk memungkinkan melaksanakan kegiatan diluar kampus dalam konteks 20 sks MBKM		Prodi perlu bekerja ekstra keras untuk melakukan berbagai upaya untuk menambah jumlah mahasiswa baru.
Belum bisa dipastikan, tetapi Prodi tetap menghimbau alumni untuk merespon tracer study	Tidak ditindaklanjuti oleh alumni dalam merespon kewajiban mengisi tracer study		Prodi perlu bekerjasama dengan UPM UPPS untuk memastikan bahwa alumni melakukan pengisian tracer study melalui link yang dibagikan via whatsapp
Semua tidak memerlukan waktu tunggu karena mahasiswa dan alumni pada prodi PNF ini semuanya sudah bekerja.		Karena semua mahasiswa prodi PNF sudah bekerja	
dapat dikatakan sesuai karena mereka memiliki ragam pekerjaan di lingkup PNF misalnya bekerja sebagai honorer di SKB, kantor kecamatan, dan kantor desa. Semuanya di lingkup pelayanan masyarakat.		Karena semua mahasiswa prodi PNF sudah bekerja	
Mereka bekerja di			Perlu dokumen Tracer

SKB, kantor kecamatan, dan kantor desa. Semuanya di lingkup pelayanan masyarakat.			Study
Dulu ketika jumlah mahasiswa masih banyak, dilakukan tracer study secara manual menggunakan dokumen fisik tracer study, tetapi saat ini tidak pernah dilakukan	Karena jumlah mahasiswa sangat sedikit sehingga hanya dikirimkan link tracer study tapi tidak ditindaklanjuti untuk memastikan bahwa alumni telah melakukan pengisian tracer study		Prodi perlu bekerja ekstra keras untuk melakukan berbagai upaya untuk menambah jumlah mahasiswa baru.
Dulu ketika jumlah mahasiswa masih banyak, dilakukan tracer study secara manual menggunakan dokumen fisik tracer study, tetapi saat ini tidak pernah dilakukan	Karena jumlah mahasiswa sangat sedikit sehingga hanya dikirimkan link tracer study tapi tidak ditindaklanjuti untuk memastikan bahwa alumni telah melakukan pengisian tracer study		Prodi perlu bekerja ekstra keras untuk melakukan berbagai upaya untuk menambah jumlah mahasiswa baru.
Karena semua mahasiswa prodi PNF sudah bekerja sehingga dapat dikatakan persentasenya tinggi untuk yang terkait dengan pekerjaan. Kebanyakan mereka bekerja di lembaga pelayanan masyarakat seperti SKB, kantor kecamatan dan kantor kelurahan. Adapun yang studi lanjut dan menjadi wiraswasta belum terdata.		Karena semua mahasiswa prodi PNF sudah bekerja	Tidak ada dokumen tracer studi
Isi Pembelajaran			
Tingkat Kedalaman dan Keluasan Materi		Ada Panduan Kurikulum OBE	

Pembelajaran setiap Program Pendidikan sudah dirumuskan dengan mengacu pada Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan dari KKNI		KKNI, ada workshop Kurikulum	
Belum ada matakuliah yang terintegrasi dengan Penelitian dan PKM	Belum ada Sosialiasi kepada DTPS terkait integrasi hasil penelitian dan PkM	Ada pedoman dan panduan akademik, pedoman kurikulum dan SOP	Kaprodi dan UPM segera melakukan sosialisasi terkait integrasi hasil penelitian dan PkM ke matakuliah
telah bergabung pada Asosiasi Prodi PNF, tetapi tidak aktif sejak tahun 2019			Kaprodi perlu aktif dalam Asosiasi Prodi
belum dilakukan Evaluasi dan Pemutakhiran		Ada pedoman dan panduan akademik, pedoman kurikulum dan SOP	
Kurikulum Prodi Ilmu PNF sudah memiliki penciri Universitas Muhammadiyah Palu		Universitas telah menetapkan matakuliah penciri universitas	
Kurikulum sudah disusun berimbang antara matakuliah Universitas, Fakultas dan Program Studi			
Belum ada kerja sama dengan Mitra Internasional		Ada Lembaga KUI	
Persentase Matakuliah yang menggunakan Pendekatan Kasus atau PBL = 3,6 %	Belum ada aturan yang atau ketentuan yang mengatur tentang ketentuan jumlah minimal matakuliah yang menggunakan pendekatan kasus		LPMP/UPM perlu menyusun aturan terkait matakuliah yang menggunakan pendekatan kasus
Belum ada sertifikasi/akreditasi internasional	Masih terkendala biaya		Perlu dicarikan alternatif pembiayaan jika suatu saat nanti

			ada prodi mau akreditasi internasional

Proses Pembelajaran			
Tidak ada Dosen yang menyerahkan RPS 7 Hari sebelum mulai Perkuliahan		Kaprodi mengharuskan setiap dosen harus menyerahkan RPS sebelum mulai mengajar	
Tingkat Ketersediaan dan Kelengkapan RPS baru 80%		Kaprodi mengharuskan setiap dosen harus menyerahkan RPS sebelum mulai mengajar	
Tingkat Kedalaman dan Keluasan RPS yang sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan sudah mencapai 80%		dokumen kurikulum sudah tersedia	
Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa dan menanamkan nilai islam (PKPB) sudah mencapai 75%		dokumen kurikulum sudah tersedia	
1. Pertemuan secara tatap muka secara luring maupun daring; 2. Tanya Jawab; 3. Test Formatif; 3. Presetasi; 4. Penelitian		Fasilitas belajar mengajar yang sudah memadai	
Ada integrasi Kegiatan proses		Ada Lembaga AIK	

pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah			
Belum Proses Pembelajaran yang terkait dengan penelitian	Belum ada sosialiasi kepada dosen bahwa harus ada proses pembelajaran terkait dengan penelitian		Kaprodi dan UPM harus melakukan kegiatan sosialisasi bahwa harus proses pembelajaran terkait dengan penelitian
Belum Proses Pembelajaran yang terkait dengan PkM	Belum ada sosialiasi kepada dosen bahwa harus ada proses pembelajaran terkait dengan PkM		Kaprodi dan UPM harus melakukan kegiatan sosialisasi bahwa harus proses pembelajaran terkait dengan PkM
Ada bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan	Belum ada dokumen monev	dokumen kurikulum sudah tersedia	UPM/Gugus mutu segera menyelesaikan laporan Monev
0		dokumen kurikulum sudah tersedia	
Tingkat persentase kehadiran Dosen dari Seluruh Pertemuan sudah mencapai 90%		Kaprodi selalu memantau pertemuan dosen	
Belum ada Kegiatan Monev	Belum ada dokumen monev	GPM aktif melakukan Monev	UPM/Gugus mutu segera menyelesaikan laporan Monev
Belum ada Kegiatan Monev	Belum ada dokumen monev	GPM aktif melakukan Monev	UPM/Gugus mutu segera menyelesaikan laporan Monev
Penilaian Pembelajaran			
Mutu penilaian sudah mencakup 5 unsur tapi belum dilaksanakan secara terintegrasi		Ada pedoman dan panduan akademik	

1. Belum semua matakuliah penilaiannya sudah mencakup 6 unsur; 2. Instrumen Penilaian Matakuliah baru 60% yang mengandung 3 unsur	Belum ada sosialiasi kepada dosen tentang metode penilaian yang harus mencakup 7 unsur		
Pelaksanaan Penilaian Baru mencakup unsur ke 7	Belum ada sosialiasi kepada dosen tentang metode penilaian yang harus mencakup 7 unsur		Kaprodi dan UPM segera melakukan sosialisasi tentang metode penelitian yang mengandung 7 unsur
Pelaksanaan Penilaian Baru mencakup unsur ke 7	Belum ada pedoman atau panduan tentang ketentuan tersebut		Kaprodi dan UPM segera melakukan sosialisasi tentang metode penelitian yang mengandung 7 unsur
Belum semua matakuliah menggunakan 4 instrumen penilaian serta belum ada dokumen yang membuktikan bahwa nilai akhir merupakan integrasi dari 4 aspek tersebut			Kaprodi dan UPM segera menyusun panduan terkait penilaian akhir yang menggunakan 4 instrumen serta menerapkannya dalam dokumen penilaian
Soal test atau instrumen penilaian sudah ada disetiap matakuliah			
Penempatan Bobot penilaian di setiap matakuliah sudah mengacu ke Pedoman dan Panduan Akademik			
Penyampaian Yudisium melalui surat dan WA Group Mahasiswa			
Rata-rata IPK Lulusan = 3.5			
Rata-rata masa studi = 5 Tahun	Tidak ada evaluasi tentang masa studi mahasiswa		UPM segera selesaikan laporan monev
Mahasiswa yang lulus tepat waktu = 44%	Keterlambatan dalam proses tugas akhir		Kaprodi dan UPM perlu mencari strategi untuk mempercepat

			penyelesaian studi mahasiswa
Persentase Keberhasilan Studi = 11%	Banyak mahasiswa yang hilang dan tidak ada kabar		Proses seleksi Maba harus lebih selektif, sehingga dari awal sudah bisa diperkirakan bahwa mahasiswa akan istiqomah menyelesaikan studnya
Tendik			
6 Dosen	DTPS belum termotivasi untuk studi lanjut ke jenjang S3	UPPS selalu mengupayakan kecukupan DTPS Prodi karena merupakan persyaratan operasional program studi	UPPS selalu mengupayakan kecukupan DTPS Prodi karena merupakan persyaratan operasional program studi
Belum ada dosen berkualifikasi pendidikan S3	DTPS belum dapat mengajukan jabfung LK karena sebagian besar belum memiliki Jabfung. Asisten ahli bahkan baru 1 dosen.		UPPS perlu mengusulkan DTPS untuk studi lanjut ke jenjang doktoral
Belum ada LK	DTPS belum dapat mengajukan jabfung LK karena sebagian besar belum memiliki Jabfung. Asisten ahli bahkan baru 1 dosen.		UPPS perlu memotivasi dan mengupayakan DTPS untuk aktif mengurus kepangkatan akademiknya agar dapat meningkatkan performa prodi
Belum ada GB	DTPS belum termotivasi untuk studi lanjut ke jenjang S3		UPPS perlu memotivasi dan mengupayakan DTPS untuk aktif mengurus kepangkatan akademiknya agar dapat meningkatkan performa prodi
Belum ada doktor	Kompetensi DTPS belum memenuhi syarat untuk menjadi anggota masyarakat		UPPS perlu mengupayakan agar DTPS dapat memiliki dosen berkualifikasi

	bidang ilmu di level internasional		doktor baik melalui studi lanjut maupun via rekrutmen dosen
Belum ada dosen yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu di level internasional	Kompetensi DTPS belum memenuhi syarat untuk menjadi anggota masyarakat bidang ilmu di level nasional		UPPS perlu memotivasi DTPS untuk aktif berpartisipasi sebagai anggota masyarakat bidang ilmu di level internasional
Belum ada dosen yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu di level nasional	Sebagian besar DTPS belum memenuhi persyaratan untuk mengajukan serdos termasuk jabfung yang belum terpenuhi		UPPS perlu memotivasi DTPS untuk aktif berpartisipasi sebagai anggota masyarakat bidang ilmu di level nasional
Baru 1 dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional	DTPS belum termotivasi untuk terlibat aktif pada persyarikatan		UPPS perlu mengupayakan agar DTPS yang belum tersertifikasi untuk aktif memenuhi persyaratan serdos
1 Dosen aktif di Aisyiah	Dosen lain belum merasa perlu untuk memiliki skor TOEFL disebabkan bidang ilmunya bukan pendidikan bahasa Inggris sehingga mereka mengalami kesulitan		UPPS perlu mengupayakan agar semua DTPS dapat terlibat aktif dalam kegiatan persyarikatan sebagai wadah yang menaungi AUM
Ada 1 Dosen yang memiliki skor TOEFL minimal 500	Tidak dapat dibandingkan karena jumlah DTPS lebih banyak daripada jumlah mahasiswa		UPPS perlu mengupayakan agar semua DTPS memiliki kemampuan berbahasa asing dan skor TOEFL di level acceptable
Tidak dapat dibandingkan karena jumlah DTPS lebih banyak daripada jumlah mahasiswa	Disebabkan sedikitnya jumlah mahasiswa sehingga Prodi terkondisikan dengan hanya 2 dosen		Prodi perlu berupaya keras dengan berbagai strategi dan cara untuk mensosialisasikan

	yang aktif dan mampu menangani semua kegiatan akademik di Prodi		Prodinya sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk bisa melanjutkan studi di Prodi PNF
Ada 2 dosen tidak tetap di PNF tetapi pada TA 2022-2023 sudah tidak diberdayakan.	Disebabkan jumlah mahasiswa sangat sedikit, maka dosen ditugaskan secara bergantian unuk melakukan pembimbingan selain itu, hanya ada 1 DTPS yang memiliki jabatan fungsional		Prodi perlu berupaya keras dengan berbagai strategi dan cara untuk mensosialisasikan Prodinya sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk bisa melanjutkan studi di Prodi PNF. Dengan demikian, maka semua DTPS dapat aktif diberdayakan karena jumlah mahasiswa yang sudah banyak
Disebabkan jumlah mahasiswa sangat sedikit, maka dosen ditugaskan secara bergantian unuk melakukan pembimbingan selain itu, hanya ada 1 DTPS yang memiliki jabatan fungsional	Karena belum memenuhi syarat		Prodi perlu berupaya keras dengan berbagai strategi dan cara untuk mensosialisasikan Prodinya sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk bisa melanjutkan studi di Prodi PNF. Dengan demikian, maka semua DTPS dapat aktif diberdayakan karena jumlah mahasiswa yang sudah banyak
Belum ada pengakuan prestasi DTPS dari pihak eksternal	Karena DTPS yang memiliki karya publikasi belum mendaftarkan HaKI atas karya tersebut dan karya DTPS masih minim		DTPS perlu meningkatkan kinerjanya dalam tridharma agar dengan kinerja yang unggul dapat memenuhi semua persyaratan untuk

			mendapatkan pengakuan atas prestasi yang diraih
Belum ada DTPS yang memiliki HaKI			DTPS perlu meningkatkan kinerjanya dalam tridharma agar dengan kinerja yang unggul dapat memenuhi semua persyaratan untuk mendapatkan pengakuan atas prestasi yang diraih
Belum ada dosen yang menulis jurnal di jurnal internasional bereputasi			DTPS perlu meningkatkan kinerjanya dalam tridharma agar dengan kinerja yang unggul dapat memenuhi semua persyaratan untuk mendapatkan pengakuan atas prestasi yang diraih
Hanya ada 1 DTPS mengajar di Universitas Tadulako Prodi Pendidikan Bahasa Inggris	DTPS belum termotivasi untuk melakukan Riset dan PkM secara internasional karena belum memperoleh hibah riset dan PkM eksternal disebabkan belum memenuhi syarat		
Belum ada luaran riset dan PkM yang mendapat pengakuan internasional			DTPS perlu meningkatkan kinerjanya dalam tridharma agar dengan kinerja yang unggul dapat memenuhi semua persyaratan untuk mendapatkan pengakuan atas prestasi yang diraih

100% DTPS mampu membaca Al-Qur'an		Karena semua tendik adalah muslim dimana setiap muslim diwajibkan dapat membaca al-Qur'an apalagi tendik yang bersangkutan bekerja pada AUM sebagai lembaga Islam	
Ada tendik berkualifikasi pendidikan sesuai dengan tupoksinya	Karena Tendik yang bekerja tidak sesuai kualifikasi pendidikannya tidak mengetahui adanya persyaratan sertifikat kompetensi		
Tendik tidak memiliki sertifikat kompetensi	Tendik belum termotivasi untuk aktif dalam kegiatan persyarikatan		Prodi perlu mensosialisasikan kepada tendiknya tentang sertifikat kompetensi sehingga mereka yang bekerja tidak sesuai kualifikasi pendidikannya dapat diakui kinerjanya berdasarkan sertifikat kompetensi yang sesuai dengan tupoksinya.
Tendik tidak terlibat aktif dalam kegiatan persyarikatan Muhammadiyah			UPPS perlu meotivasi bahkan merekomendasikan agar semua tendik terlibat dalam kegiatan persyarikatan
100% tendik mampu membaca Al-Qur'an			
Ada 1 kali kegiatan pengembangan profesionalisme tendik	Belum diketahui persentase kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen karena belum ditindaklanjuti oleh UMP	Adanya GPM	
Belum diketahui	Belum diketahui		Prodi dan UPM UPPS

persentase kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen karena belum ditindaklanjuti oleh UMP	persentase kepuasan mahasiswa terhadap layanan tendik karena belum ditindaklanjuti oleh UMP		perlu bekerjasama untuk melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen sehingga persentasenya dapat diketahui
Belum diketahui persentase kepuasan mahasiswa terhadap layanan tendik karena belum ditindaklanjuti oleh UMP			Prodi dan UPM UPPS perlu bekerjasama untuk melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan tendik sehingga persentasenya dapat diketahui
Sapras			
dalam bentuk dokumen kurikulum	Belum terdokumentasi secara lengkap	Terdokumentasi lengkap diprodi	semua dokumen terdokumentasi lengkap di prodi
Luas < 42 m2, tidak memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup, tidak memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa >1: 30.	Luas < 42 m2, tidak memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup, tidak memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa >1: 30.	Sarana dan prasaran dilengkapi	menambah penerangan yang cukup dan kelengkapan sarpas lainnya
Luas <200 m2, memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup untuk membaca, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa >1 : 100.	Luas <200 m2, memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup untuk membaca, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa >1 : 100.	Sarana dan prasaran dilengkapi	menambah penerangan yang cukup dan kelengkapan sarpas lainnya
Luas minimal 36 m2, memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup,	Luas minimal 36 m2, memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup,	Sarana dan prasaran dilengkapi	menambah penerangan yang cukup dan kelengkapan sarpas lainnya
Tidak ada ruang pelayanan kesehatan	Tidak ada ruang pelayanan kesehatan	Memiliki ruang pelayanan kesehatan	ruang pelayanan kesehatan diperlukan
Minimal 6 m2	Minimal 6 m2	memiliki ruang kerja yang sesuai	
judul <450 (ada katalog)	judul <450 (ada katalog)	0	peningkatan jumlah katalog
2 jurnal penelitian	2 jurnal penelitian	0	2 jurnal penelitian
1 jurnal penelitian	1 jurnal penelitian	0	1 jurnal penelitian

Sebagian kecil laboratorium memiliki minimal 1 system pengamanan	Sebagian kecil laboratorium memiliki minimal 1 system pengamanan	Sebagian kecil laboratorium memiliki minimal 1 system pengamanan	melengkapi sistem keamanan untuk laboratorium
Kurang lengkap dan hanya sebagian kecil yang dapat diakses dengan jaringan luas (WAN)	Kurang lengkap dan hanya sebagian kecil yang dapat diakses dengan jaringan luas (WAN)	dilengkapi jaringan WAN dan dapat diakses	Penambahan akses dan jaringan
1 : 25 (tdk bs menyala semua listrik tidak mampu)	1 : 25 (tdk bs menyala semua listrik tidak mampu)	penambahan beban/daya listrik	Penambahan daya listrik
tidak memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus	tidak memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus	Memiliki akses bagi mahasiswa berkebutuhan khusus	
1,5> IKCA ≥ 1	1,5> IKCA ≥ 1	Peningkatan layanan sarpras minimal jkala 2	minimal nilai 2
Bdth >0,50 Kbps	Bdth >0,50 Kbps	Bdth >0,50 Kbps	
HASP<35 (dokumen tdk ada)	HASP<35 (dokumen tdk ada)	hasil audit sarpras dalam bentuk dokumen	dokumen lengkap dan terdokumentasi diprodi
MSP<45% (dokumen tidak ada)	MSP<45% (dokumen tidak ada)	hasil audit sarpras dalam bentuk dokumen	dokumen lengkap dan terdokumentasi diprodi
25%>TKj≥ 20% (persyaratan ujian proposal mhs mengunjungi perpustakaan min 5, skripsi 10 kali) lembar kartu perpustakaan yg dittd oleh kepala perpustakaan	25%>TKj≥ 20% (persyaratan ujian proposal mhs mengunjungi perpustakaan min 5, skripsi 10 kali) lembar kartu perpustakaan yg dittd oleh kepala perpustakaan	terdokumentasi difakultas dan prodi	25%>TKj≥ 20% (persyaratan ujian proposal mhs mengunjungi perpustakaan min 5, skripsi 10 kali) lembar kartu perpustakaan yg dittd oleh kepala perpustakaan
Hasil Penelitian			
Belum ada dosen menjadi pembicara di forum ilmiah	Dosen belum termotivasi untuk menjadi pembicara di forum ilmiah. Selain ini, dukungan dana dan relasi yang belum ada sehingga tidak dapat berpartisipasi		UPPS perlu mengupayakan ketersediaan semua faktor pendukung sehingga dosen dapat termotivasi untuk berpartisipasi sebagai pembicara di forum

	pada forum ilmiah		ilmiah
Tidak ada artikel yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi	Minimnya artikel hasil penelitian dan dukungan dana tidak ada		Prodi perlu mengupayakan agar kinerja penelitian dapat optimalkan dan UPPS perlu memfasilitasi adanya dukungan dana publikasi
Tidak ada artikel jurnal yang dipublikasikan di jurnal internasional	Minimnya artikel hasil penelitian dan dukungan dana tidak ada		Prodi perlu mengupayakan agar kinerja penelitian dapat dioptimalkan dan UPPS perlu memfasilitasi adanya dukungan dana publikasi
Ada 2 artikel, 1 artikel di ECEIJ dan 1 artikel di IJES			
Tidak ada artikel yang dipresentasikan pada jurnal internasional	Minimnya artikel hasil penelitian dan kualitas artikel, serta dukungan dana tidak ada		UPPS dan Prodi perlu bersinergi untuk meningkatkan kemampuan penulisan artikel ilmiah dan publikasinya melalui workshop/diklat secara berkelanjutan sehingga semua dosen dapat termotivasi untuk terlibat di forum ilmiah/jurnal internasional serta mengupayakan dukungan dana
Tidak ada artikel yang dipresentasikan pada jurnal nasional	Minimnya artikel hasil penelitian dan kualitas artikel, serta dukungan dana tidak ada		UPPS dan Prodi perlu bersinergi untuk meningkatkan kemampuan penulisan artikel ilmiah dan publikasinya melalui

			workshop/diklat secara berkelanjutan sehingga semua dosen dapat termotivasi untuk terlibat di forum ilmiah/jurnal nasional, serta mengupayakan dukungan dana.
Tidak ada artikel yang dipublikasikan di Scopus	Minimnya artikel hasil penelitian dan kualitas artikel, serta dukungan dana tidak ada		UPPS dan Prodi perlu bersinergi untuk meningkatkan kemampuan penulisan artikel ilmiah dan publikasinya melalui workshop/diklat secara berkelanjutan sehingga semua dosen dapat termotivasi untuk terlibat di forum ilmiah/jurnal nasional, serta mengupayakan dukungan dana.
Tidak ada HaKI yang dimiliki oleh DTPS	Meskipun karya ilmiah dosen ada meskipun minim tetapi dosen belum termotivasi untuk menerbitkan HaKI atas karya tersebut		Meskipun kinerja penelitian dosen masih rendah, UPPS dan Prodi perlu memotivasi semua dosen agar mendaftarkan HaKI atas karya yang telah dibuat, serta menyediakan dana untuk penerbitan HaKI tersebut
Tidak ada buku ajar yang ditulis oleh DTPS	Dosen belum termotivasi untuk menyusun buku ajar		UPPS perlu mengupayakan untuk melaksanakan pelatihan penulisan buku ajar bagi dosen
Tidak ada buku teks yang disusun oleh	Dosen belum termotivasi menyusun		UPPS perlu mengupayakan untuk

DTPS	buku teks		melaksanakan pelatihan penulisan buku teks bagi dosen
Tidak dapat dihitung karena tidak memiliki unit bisnis atau hasil riset setiap tahun	Minimnya artikel hasil penelitian dan kualitas artikel, serta dukungan dana tidak ada		Prodi perlu mengupayakan agar kinerja penelitian dapat dioptimalkan setiap tahun dan UPPS perlu memfasilitasi adanya dukungan dana
4 Kontrak kerja (MOU dan MOA): SKB Palu, SKB Sigi, SKB Posinpotove, SKB Kasintuvu, BP PAUD dan Diknas Sulteng.		Prodi memiliki hubungan/relasi yang cukup kuat sehingga memungkinkan untuk dilaksanakan kerjasama tersebut	
Prodi belum menerima dana penelitian eksternal	Minimnya artikel hasil penelitian dan kualitas artikel yang tidak memenuhi standar, serta dosen juga belum memenuhi standar peneliti sehingga hibah eksternal sulit didapatkan.		UPPS dan Prodi perlu bersinergi untuk meningkatkan kinerja tridharma semua dosen sehingga dapat memenuhi standar penelitian yang ditetapkan untuk dapat menerima dana hibah eksternal.

Isi Penelitian			
Nilai 0 tidak ada paper	Dosen belum membuat rujukan artikel	minimal Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional 6-14 paper untuk memperoleh nilai 2	6-14 paper rujukan agar memperoleh poin 2
nilai 0 karena Kurang dari 3 buku yang dirujuk	Dosen belum membuat rujukan artikel	Jumlah buku yang dirujuk (Terbitan 5 tahun terakhir), 6-8 buku untuk memperoleh nilai 2	6-8 buku rujukan agar memperoleh nilai 2
nilai 0 karena kurang dari 61	jumlah penelitian tidak sesuai dengan rencana strategis	Persentae jumlah penelitian yang sesuai dengan rencana	Persentae71-80 % jumlah penelitian yang sesuai dengan

	penelitian	strategis penelitian 71-80 % untuk memperoleh nilai 2	rencana strategis penelitian agar memperoleh poin 2
tidak ada atau >30%	Tidak ada pelanggaran etika	tidak ada	
<61 dan nilai 0	Penelitian belum terintegrasi dengan keraifan lokal	71-80% untuk memenuhi nilai 2	Isi penelitian terapan berorientasi pada hasil pe- nelitian yang berupa inovasi serta pengembangan iptek yang terintegrasi dengan kearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha atau industri sebesar 71-80% untuk memperoleh nilai 2
<5% atau nilai 0	Belum ada penelitian dengan lintas ilmu (multidisplin)	11-14% untuk memperoleh nilai 2	penelitian multidisiplin 11-14% untuk memperoleh nilai 2
<5% atau nilai 0	Belum ada penelitian terkait penyelesaian masalah global	11-14% untuk memperoleh nilai 2	persentasi sebesar 11-14% untuk memperoleh nilai 2
nilai 0	Belum ada join riset dengan mitra luar negeri	5-10% untuk memperoleh nilai 3	2-4% atau setara dengan nilai 2 jika ada join riset dengan mitra luar negeri

Proses Penelitian			
Unismuh Palu memiliki bukti yang belum lengkap (4-5 aspek) tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilaksanakan secara berkala namun belum	Belum ada dosen melakukan penelitian sehingga belum ada tindak lanjut	untuk memperoleh nilai 2, maka prodi memiliki bukti yang lengkap (6 aspek) dan sahih tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilaksanakan tidak	Prodi membuat rencana induk penelitian dengan memaut road map penelitian agar penelitian dosen dapat terarah

sepenuhnya ditindak lanjuti.		rutin dan belum	
Belum ada proses baku pelaksanaan penelitian	Tidak tersedianya proses baku pelaksanaan penelitian ditingkat prodi	untuk memperoleh nilai 2, maka prodi membuat proses baku pelaksanaan penelitian	Prodi dapat menganggarkan dana penelitian internal maupun mandiri
Belum ada penelitian yang berdasarkan Road map penelitian prodi	Tidak adanya dokumen Rencana induk penelitian yang memuat road map penelitian prodi	Dosen melakukan penelitian berdasarkan road map penelitian prodi	Prodi membuat SOP proses penelitian
Tidak ada anggaran penelitian internal, mandiri	Tidak tersedianya anggaran penelitian internal maupun mandiri	dana sharing penelitian dapat diberikan baik penelitian internal atau mandiri	Prodi membuat komponen sistem penelitian
Belum ada SOP proses penelitian tingkat prodi	Belum ada SOP proses penelitian tingkat prodi	Prodi membuat SOP proses penelitian agar penelitian dosen dapat terarah	Prodi membuat SOP proses penelitian yang memuat proses pencatatan penelitian
Sebagian kecil komponen sistem tersedia	Sebagian kecil komponen sistem tersedia	Prodi membuat SOP proses penelitian agar penelitian dosen dapat terarah	Prodi membuat rencana induk penelitiandengan memaut road map penelitian agar penelitian dosen dapat terarah
Standar Peneliti			
Setiap dosen melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya dan di prodi PNF hanya ada 1 dosen yang melakukan penelitian.	Minimnya dosen yang memiliki kemauan untuk meneliti		UPPS perlu merekomendasikan kepada Prodi agar semua dosen dapat melakukan penelitian secara mandiri
Prodi tidak memiliki kelompok riset sesuai bidang ilmu	Belum pernah diinisiasi pembentukan kelompok riset sesuai bidang keilmuan		UPPS dan Prodi perlu mengupayakan pembentukan kelompok riset sesuai bidang kajian agar hasil-hasil penelitian

			memenuhi kesesuaian dengan bidang keahlian dosen, sehingga akan mempermudah pengusulan jabatan fungsional LK dimana kesesuaian bidang ilmu dan penelitian yang dilakukan menjadi syarat utama.
Semua dosen semestinya memiliki kompetensi metodologis untuk melakukan penelitian dengan tingkat kerumitan yang beragam, akan tetapi belum semua dosen melakukan penelitian.	Sebagian besar dosen belum termotivasi untuk melakukan penelitian		UPPS dan LPPM bersama Prodi perlu bersinergi untuk melakukan pembinaan bagi dosen terkait peningkatan kinerja penelitiannya
Saat ini dengan jumlah mahasiswa yang sangat sedikit, maka tidak ada pelibatan mahasiswa dalam penelitian	Karena jumlah mahasiswa yang sangat kurang didukung oleh kinerja penelitian dosen yang rendah sehingga tidak ada pelibatan mahasiswa dalam penelitian		Prodi perlu mengupayakan pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, meskipun pada penelitian mandiri dengan 1 mahasiswa dilibatkan

Sapras Peneliti			
Prodi PNF tidak memiliki laboratorium riset karena karakteristik penelitian bidang ilmu PNF berfokus pada masyarakat sebagai obyek penelitian. Prodi hanya memiliki perpustakaan sebagai wadah untuk menampung litartur yang dibutuhkan.	Karena laboratorium riset tidak diperlukan pada prodi PNF.		
Tidak ada rasio penggunaan sarpras	Tidak memiliki sarpras penelitian,		

penelitian internal	kecuali perpustakaan		
Prodi memiliki buku dan e-book kurang lebih 200 judul			Prodi perlu meningkatkan jumlah koleksi buku dan e-book sebagai sumber literatur
Tidak tersedia prosiding penelitian	Tidak berlangganan		Prodi perlu berlangganan prosiding, jurnal nasional dan internasional beserta e journalnya
Tidak tersedia jurnal nasional terkareditasi termasuk e-journal	Tidak berlangganan		Prodi perlu berlangganan prosiding, jurnal nasional dan internasional beserta e journalnya
Tidak tersedia jurnal internasional terkareditasi termasuk e-journal	Tidak berlangganan		Prodi perlu berlangganan prosiding, jurnal nasional dan internasional beserta e journalnya
Tidak pernah melakukan survey kepuasan sarpras penelitian	Karena tidak memiliki sarpras penelitian selain perpustakaan		
Hasil PKM			
Prodi tidak membuat implementasi atau Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang di- hadapi oleh masyarakat.	Tidak ada Kuesioner kepuasan pengguna (mitra)	Prodi tidak membuat implementasi atau Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang di- hadapi oleh masyarakat.	Prodi membuat survei kepuasan dan dilaporkan dalam bentuk hardcopy dan softcopy
tidak ada teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat.	tidak ada teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat.	Dosen membuat PKM yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat	PKM dosen sesuai dengan roadmap prodi
Prodi tidak memiliki bahan ajar yang terintegrasi dengan hasil pengabdian	Prodi tidak memiliki bahan ajar yang terintegrasi dengan hasil pengabdian	Dosen membuat bahan ajar yang terintegrasi dengan PKM	PKM dosen luarannya dalam bentuk buku ajar atau sesuai kebutuhan prodi dan dosen

tidak ada PKM dosen yang memuat Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat	tidak ada PKM dosen yang memuat Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat	Dosen menghasilkan pengabdian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat	PKM dosen sesuai dengan roadmap prodi
1 dokumen PKM eksternal Risetmuh	1 dokumen PKM eksternal Risetmuh	Setiap hasil PKM wajib dipublikasikan	PKM dosen luarannya dalam bentuk artikel yang dipublikasikan atau sesuai kebutuhan prodi dan dosen
Tidak ada HKI	Tidak ada HKI	hasil PKM di HKI kan	PKM dosen luarannya dalam bentuk HKI atau sesuai kebutuhan prodi dan dosen
Tidak ada publikasi Scopus	Tidak ada publikasi Scopus	Untuk meningkatkan nilai maka dosen memasukkan artikel untuk dipublikasikan	PKM dosen luarannya dalam bentuk artikel yang dipublikasikan atau sesuai kebutuhan prodi dan dosen
Tidak ada unit bisnis PKM	Tidak ada unit bisnis PKM	Prodi mengajukan kerjasama dengan pihak ketiga	Prodi membuat survei kepuasan dan dilaporkan dalam bentuk hardcopy dan softcopy
Tidak ada HKI	Tidak ada HKI	peningkatan HKI dosen	PKM dosen sesuai dengan roadmap prodi
Isi Pengabdian			
PkM yang dilakukan di Prodi PNF hanya menerapkan pengetahuan.	Karena PkM yang dilaksanakan sejauh ini hanya bersifat pemberian edukasi kepada masyarakat		
80% memberdayakan masyarakat		Sesuai dengan namanya prodi pendidikan non formal maka kekhasan dari Prodi ini adalah orientasinya yang kuat terhadap masyarakat,	UPPS melalui UPM perlu mensosialisasikan standar PkM kepada semua dosen, sehingga dosen

		sehingga kegiatan PkM persentase keterlibatan masyarakat sangat tinggi.	memahami prosedur dan persyaratan dari isi/tema PkM
Belum ada ketaatan terhadap etika PkM	Prodi belum mengetahui apa ketaatan terhadap etika PkM itu		Standar isi PkM Prodi PNF perlu diupayakan dengan tema/topik PkM yang memuat penerapan teknologi, misalnya menghasilkan system informasi desa yang berbasis IT atau marketing UMKM ibu-ibu PKK dengan menggunakan platform media social
Belum sesuai, PkM yang dilakukan di Prodi PNF hanya PkM non terapan, misalnya pembinaan atau pemberian edukasi terhadap anak-anak jalanan	Karena PkM yang dilaksanakan sejauh ini hanya bersifat pemberian edukasi kepada masyarakat		UPPS perlu mengkondisikan dan memotivasi semua Prodi agar menggagas tema penelitian yang melibatkan lintas dan multi keilmuan
Isi PkM 20% dilakukan secara lintas ilmu tetapi masih serumpun misalnya PNF dan PAUD	Dosen belum memiliki ide atau gagasan PkM yang membutuhkan keahlian lintas ilmu dan multi keahlian		Muatan PkM perlu disesuaikan dengan kondisi kekinian masyarakat yang hidup di era globalisasi dengan kompleksitas permasalahannya.
Muatan PkM hanya berfokus pada penerapan pengetahuan. Penerapan teknologi dalam muatan PkM belumada dan masih bersifat non terapan dan belum mendukung untuk antisipasi	Topik PkM yang dilakukan masih sebatas penyelesaian terhadap masalah lokal yang terjadi pada masyarakat setempat		UPPS dan Prodi perlu merintis adanya kerjasama dengan mitra PkM, setidaknya dengan mitra dalam negeri/nasional

permasalahan secara global			
Topin PkM bukan merupakan joint research dengan mitra luar negeri	Topik PkM masih sebatas kerjasama dan pemberdayaan masyarakat, belum terpikirkan untuk join research apalagi dengan luar negeri		
Pelaksana PKM			
25-49% dosen melakukan minimal 1 judul PkM setiap tahunnya tetapi tidak terdokumentasi di prodi	PkM dilaksanakan hanya sebagai bagian dari pemenuhan BKD dosen	Dosen dituntut untuk memenuhi beban BKD	Dosen membuat kegiatan PKM berdasarkan renstra pengabdian prodi
Tidak ada dosen yang memiliki roadmap PkM	PkM dilaksanakan hanya sebagai bagian dari pemenuhan BKD dosen	Terdapat roadmap penelitian di tingkat universitas yang bisa menjadi acuan penyusunan roadmap prodi	Prodi membuat renstra pengabdian denganmembreakdown renstra pengabdian LPPM
Tidak ada kelompok riset dosen	Latar belakang kompetensi dosen tidak sesuai dengan bidang keilmuan prodi sehingga tidak terbentuk kelompok riset		Prodi mengajukan kelompok riset ke LPPM yang nantinya akan dibuatkan SK rektor
Pelaksana PkM tidak memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM		Ada Pengabdian yang dilakukan dosen	Prodi membuat dokumen terkait proses, isi dan hasil PKM
Tidak ada mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan PkM		Ada Pengabdian yang dilakukan dosen	Pelibatan mahasiswa hingga akhir kegiatan PKM
Ada PkM yang dilaksanakan multidisiplin, tidak terdokumentasi di Prodi, tidak sesuai dengan bidang		Ada Pengabdian yang dilakukan dosen	Dosen membuat kegiatan PKM dengan melibatkan beberapa dosen multidisiplin

keilmuan			
Sapras PKM			
1 dokumen PKM dosen	Dosen belum melaksanakan kegiatan PKM, hanya sekedar pemenuhan BKD	Dosen wajib melaksanakan kegiatan PKM mandiri untuk pemenuhan BKD dan mengikuti program PKM lainnya (eksternal)	Dosen membuat kegiatan PKM berdasarkan renstra pengabdian prodi
Prodi tidak memiliki Resntra Pengabdian	Prodi tidak memiliki Resntra Pengabdian	Prodi membuat renstra pengabdian sebagai acuan dosen dalam melakukan kegiatan PKM	Prodi membuat renstra pengabdian denganmembreakdown renstra pengabdian LPPM
Prodi tidak memiliki kelompok riset	Prodi tidak memiliki kelompok riset	Prodi membuat kelompok riset kemudian mengajukan ke LPPM dan akan di SK kan oleh Rektor	Prodi mengajukan kelompok riset ke LPPM yang nantinya akan dibuatkan SK rektor
Pelaksana PkM tidak memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM.	Pelaksana PkM tidak memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM.	Prodi membuat renstra pengabdian sebagai acuan dosen dalam melakukan kegiatan PKM	Prodi membuat dokumen terkait proses, isi dan hasil PKM
Pelibatan mahasiswa hanya pada PKM mandiri dosen	Pelibatan mahasiswa pada kegiatan PKM dosen dilaksanakan hingga akhir (publikasi dan luaran lainnya tetap melibatkan mahasiswa)	Pelibatan mahasiswa pada kegiatan PKM dosen dilaksanakan hingga akhir (publikasi dan luaran lainnya tetap melibatkan mahasiswa)	Pelibatan mahasiswa hingga akhir kegiatan PKM

Prodi IKOR

Kompetensi Lulusan			
Belum ditemukan dokumen yang sahih berkaitan dengan kegiatan Analisis Pemenuhan CPL			
Penetapan Profil Lulusan sudah sesuai dengan visi keilmuan prodi, market signal dan KKNI (Dokumen Kurikulum)		Ada panduan pengembangan dan workshop Kurikulim OBE-MBKM-KKNI	
Ada kesesuaian antara Capaian Pembelajaran dengan Profil Lulusan dan Jenjang KKNI		Ada panduan pengembangan dan workshop Kurikulim OBE-MBKM-KKNI	
Capaian Pembelajaran Lulusan sudah mencakup aspek sikap dan tata nilai, keterampilan umum dan keterampilan khusus		Ada panduan pengembangan dan workshop Kurikulim OBE-MBKM-KKNI	

Peninjuan CPL di terakhir di lakukan pada Bulan September 2022			
Belum dokumen yang sahih tentang Academic Excelent	Belum ada pedoman penyusunan academic excelent dari Universitas		LPMP segera menyusun pedoman academic excelent
Dokumen tentang University Value baik berupa dokumen yang resmi dari Universitas maupun yang dicantumkan di Kurikulum Program Studi Belum ada	Belum ada SK Rektor penetapan University Value		LPMP segera menerbitkan SK dan Panduan terkait University Value
Belum ada dokumen Publikasi Mahasiswa sebagai Syarat Ujian Tugas Akhir Mahasiswa	Prodi IKOR belum ada Lulusan		Kaprodi/UPM segera mencari strategi untuk mempercepat penyelesaian studi bagi mahasiswa
Belum ada Hak Paten/Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Variestas Tanaman yang dihasilkan oleh mahasiswa			
Belum ada mahasiswa yang memiliki skor TOEFL			
Belum ada Calon Lulusan yang memiliki sertifikat Kompetensi			
Ada 2 mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM (Kampus Mengajar) 14% dari Total Mahasiswa Aktif		Kegiatan MBKM sudah dapat dukungan dari Universitas walaupun belum terbentuk unitnya	
Belum ada dokumen yang sahih terkait	Prodi IKOR belum ada Lulusan		Kaprodi/UPM segera mencari strategi

tracer study			untuk mempercepat penyelesaian studi bagi mahasiswa
Belum ada dokumen yang sahih terkait tracer study			
Belum ada dokumen yang sahih terkait tracer study			
Belum ada dokumen yang sahih terkait tracer study			
Belum ada dokumen yang sahih terkait tracer study			
Belum ada dokumen yang sahih terkait tracer study			
Isi Pembelajaran			
Tingkat kedalaman dan keluasaan materi pembelajaran sudah mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI	Ada Panduan Kurikulum OBE KKNI, ada workshop Kurikulum		
Belum ada matakuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM			
Profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan Asosiasi belum data	Ada Panduan Kurikulum OBE KKNI, ada workshop Kurikulum dan Kurikulum OBE MKBM (KKNI)		
Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilaknakan secara berkala	Ada pedoman dan panduan akademik, pedoman kurikulum dan SOP		
Kurikulum Memiliki penciri Universitas	Universitas telah menetapkan matakuliah penciri universitas		

Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang	Ada pedoman dan panduan akademik, pedoman kurikulum dan SOP		
baru 1/4 prodi kerja sama dengan mitra internasional (25%)	Ada Lembaga KUI		
Baru 27% matakuliah yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus			
Belum ada akreditasi dan sertifikasi internasional			
Proses Pembelajaran			
RPS diserahkan 7 hari sebelum perkuliahan		Kaprodi mengharuskan setiap dosen harus menyerahkan RPS sebelum mulai mengajar	
Seluruh matakuliah sudah memiliki RPS		Kaprodi mengharuskan setiap dosen harus menyerahkan RPS sebelum mulai mengajar	
Tingkat Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan		dokumen kurikulum sudah tersedia	
Sudah memenuhi karakteristik pembelajaran		dokumen kurikulum sudah tersedia	
1. Pertemuan secara tatap muka secara luring maupun daring; 2. Tanya Jawab; 3. Test Formatif; 3. Presetasi; 4. Penelitian		Fasilitas belajar mengajar yang sudah memadai	

Ada Integrasi kegiatan proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah		Ada lembaga AIK	
Belum proses pembelajaran terkait penelitian			Kaprodi/UPM segera melakukan sosialisasi kepada DTPS bahwa harus ada penelitian yang terkait dengan proses pembelajaran
Belum proses pembelajaran terkait PkM			Kaprodi/UPM segera melakukan sosialisasi kepada DTPS bahwa harus ada PkM yang terkait dengan proses pembelajaran
Belum ada Bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan			UPM/Gugus mutu di tinggakat UPPS segera menyelasaikan Laporan Monev
Ada Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan		dokumen kurikulum sudah tersedia	
Berdasarkan daftar hadir perkuliahan persentase kehadiran dosen sudah mencapai 90% akan tetapi belum ada dokumen monev		Kaprodi selalu memantau pertemuan dosen	
Sudah melakukan monev tapi dokumen monev belum ada	Belum ada dokumen monev		UPM/Gugus mutu di tinggakat UPPS segera menyelasaikan Laporan Monev
Belum ada dokumen monev	Belum ada dokumen monev		UPM/Gugus mutu di tinggakat UPPS segera menyelasaikan Laporan Monev
Penilaian Pembelajaran			

Mutu penilaian sudah mencakup 5 unsur tapi belum dilaksanakan secara terintegrasi		Ada pedoman dan panduan akademik	
1. Teknik penilaian sudah mencakup 6 unsur; 2. Instrumen Penilaian Matakuliah baru 60% yang mengandung 3 unsur			
Pelaksanaan Penilaian Baru mencakup unsur ke 7	Belum ada sosialiasi kepada dosen tentang metode penilaian yang harus mencakup 7 unsur		Kaprodi dan UPM segera melakukan sosialiasi terkait penialain yang mencakup 7 unsur
Pelaksanaan Penilaian Baru mencakup unsur ke 7	Belum ada sosialiasi kepada dosen tentang metode penilaian yang harus mencakup 7 unsur		Kaprodi dan UPM segera melakukan sosialiasi terkait penialain yang mencakup 7 unsur
Belum semua matakuliah menggunakan 4 instrumen penilaian serta belum ada dokumen yang membuktikan bahwa nilai akhir merupakan integrasi dari 4 aspek tersebut	Belum ada pedoman atau panduan tentang ketentuan tersebut		Kaprodi dan UPM segera menyusun panduan terkait penggunaan 4 instrumen penilaian
Soal test atau instrumen penilaian sudah ada disetiap matakuliah		Ada pedoman dan panduan akademik	
Penempatan Bobot penilaian di setiap matakuliah sudah mengacu ke Pedoman dan Panduan Akademik		Ada pedoman dan panduan akademik	
Belum ada mahasiswa Yudisium di Prodi IKOR	Belum ada Lulusan		

Belum ada dokumen rata-rata masa studi	Belum ada Lulusan		
Dokumen Rata-rata masa studi belum ada	Belum ada Lulusan		
Belum ada dokumen terkait mahasiswa lulus tepat waktu	Belum ada Lulusan		Kaprodi segera menyusun strategi unutk mempercepat penyelesaian studi mahasiswa
Belum ada terkait persentase kebehasilan studi mahasiswa	Belum ada Lulusan		Kaprodi segera menyusun strategi unutk mempercepat penyelesaian studi mahasiswa
Tendik			
Jumlah DTPS di Program IKOR 3 orang (belum mencukupi)		Penambahan DTPS dalam proses perekrutan	Menambah DTPS
Belum ada DTPS yang pendidikan S3			Menghimbau kepada DTPS untuk segera melanjutkan Studi S3
Belum ada DTPS dengan jabatan lektor Kepala			Workshop penulisan penelitian dan trik untuk lolos jurnal scopus
Belum ada DTPS dengan jabatan Guru Besar			Menghimbau kepada DTPS untuk segera melanjutkan Studi S3
Belum ada DTPS yang berkualifikasi S3 yang memiliki sertifikasi 8 aspek indikator kinerja utama			LPMP segera menyusun pedoman terrkait hal tersebut
Belum ada DTPS menjadi anggota masyarakat Bidang Ilmu pada level internasional			KUI segera membuat road map kerja sama internasional
Belum ada DTPS menjadi anggota masyarakat bidang Ilmu pada level nasional			Prodi harus segera bergabung di asosiasi keilmuan prodi
Belum ada DTPS			DTPS segera

IKOR yang sertifikasi			mengurus peryaratan sertifikasi supaya eligible
Belum ada DTPS dari Kader Muhammadiyah			AIK segera membuat kegiatan Baitul Arqam bagi DTPS yang belum ikut
Belum ada DTPS yang memiliki skor TOEFL 500			DTPS segera mengikuti ujian TOEFL yang sekaligus juga sebagai salah satu untuk bisa eligible serdos
1 : 21 (Belum rasio)			Peningkatan akreditasi prodi dan penambahan jumlah DTPS serta sosialiasi yang lebih nasif
1 : 50			Perbanyak DTPS dan kurangi Dosen Tidak tetap sehingga rasio menjadi 1:10
Belum ada DTPS sebagai pembimbing Tugas Akhir			Program Studi segera memerintah kepada mahasuswa untuk segera menyelesaikan tugas akhir
3 DTPS setara waktu mengajar penuh < 12 SKS			Funishment bagai dosen yang tidak menyelasaikan BKD segera dilaksanakan
Belum ada data tentang jumlah rata-rata pengakuan atas prestasi/kinerja dsoen 3 tahun terakhir			Kaprodi segera menyusun dokumen terkait prestasi/kinerja DTPS
Belum ada HaKI yang dihasilkan oleh DTPS			Kaprodi menghimbau kepada DTPS untuk membuat HaKI
Belum ada DTPS yang menulis di Jurnal Internasional			Membuat Pelatihan/workshop penulisan jurnal internasional'
Tidak ada DTPS yang berkegiatan Tri			Kaprodi segera melakukan sosialisasi

Dharma di luar Perguruan Tinggi			kepada DTPS terkait kegiatan Tri Dharma di luar PT
Belum ada penelitian dan PkM yang dapat rekognisi internasional			Perlu Pelatihan/workshop supaya penelitian dan PkM bisa dapat rekognisi internasional
3 DTPS sudah bisa baca Alquran		Semua perekrutan DTPS persyaratannya dalah harus bisa baca Alqur'an	
Program lanjut Studi S3 dan Kenaikan Jabatan Fungsional		Ada program beasiswa S3 untuk dosen dan ada kepedulian universitas kepada DTPS untuk mengurus jabatan fungsional	
Belum ada dokumen Monev			UPM/Gugus di UPPS segera menyelesaikan Laporan Monev
Belum ada dokumen Monev			
Sapras			
dalam bentuk dokumen kurikulum	Belum terdokumentasi secara lengkap	Terdokumentasi lengkap diprodi	semua dokumen terdokumentasi lengkap di prodi
Luas < 42 m2, tidak memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup, tidak memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa >1: 30.	Luas < 42 m2, tidak memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup, tidak memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa >1: 30.	Sarana dan prasaran dilengkapi	menambah penerangan yang cukup dan kelengkapan sarpas lainnya
Luas <200 m2, memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup untuk membaca, memiliki kelengkapan sarana	Luas <200 m2, memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup untuk membaca, memiliki kelengkapan sarana	Sarana dan prasaran dilengkapi	menambah penerangan yang cukup dan kelengkapan sarpas lainnya

dengan rasio mahasiswa >1 : 100.	dengan rasio mahasiswa >1 : 100.		
Luas minimal 36 m2, memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup,	Luas minimal 36 m2, memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup,	Sarana dan prasaran dilengkapi	menambah penerangan yang cukup dan kelengkapan sarpas lainnya
Tidak ada ruang pelayanan kesehatan	Tidak ada ruang pelayanan kesehatan	Memiliki ruang pelayanan kesehatan	ruang pelayanan kesehatan diperlukan
Minimal 6 m2	Minimal 6 m2	memiliki ruang kerja yang sesuai	
judul <450 (ada katalog)	judul <450 (ada katalog)	0	peningkatan jumlah katalog
2 jurnal penelitian	2 jurnal penelitian	0	2 jurnal penelitian
1 jurnal penelitian	1 jurnal penelitian	0	1 jurnal penelitian
Sebagian kecil laboratorium memiliki minimal 1 system pengamanan	Sebagian kecil laboratorium memiliki minimal 1 system pengamanan	Sebagian kecil laboratorium memiliki minimal 1 system pengamanan	melengkapi sistem keamanan untuk laboratorium
Kurang lengkap dan hanya sebagian kecil yang dapat diakses dengan jaringan luas (WAN)	Kurang lengkap dan hanya sebagian kecil yang dapat diakses dengan jaringan luas (WAN)	dilengkapi jaringan WAN dan dapat diakses	Penambahan akses dan jaringan
1 : 25 (tdk bs menyala semua listrik tidak mampu)	1 : 25 (tdk bs menyala semua listrik tidak mampu)	penambahan beban/daya listrik	Penambahan daya listrik
tidak memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus	tidak memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus	Memiliki akses bagi mahasiswa berkebutuhan khusus	
1,5> IKCA ≥ 1	1,5> IKCA ≥ 1	Peningkatan layanan sarpras minimal jkala 2	minimal nilai 2
Bdth >0,50 Kbps	Bdth >0,50 Kbps	Bdth >0,50 Kbps	
HASP<35 (dokumen tdk ada)	HASP<35 (dokumen tdk ada)	hasil audit sarpras dalam bentuk dokumen	dokumen lengkap dan terdokumentasi diprodi
MSP<45% (dokumen tidak ada)	MSP<45% (dokumen tidak ada)	hasil audit sarpras dalam bentuk dokumen	dokumen lengkap dan terdokumentasi diprodi
25%>TKj≥ 20% (persyaratan ujian proposal mhs mengunjungi perpustakaan min 5, skripsi 10 kali)	25%>TKj≥ 20% (persyaratan ujian proposal mhs mengunjungi perpustakaan min 5, skripsi 10 kali)	terdokumentasi difakultas dan prodi	25%>TKj≥ 20% (persyaratan ujian proposal mhs mengunjungi perpustakaan min 5, skripsi 10 kali) lembar

lembar kartu perpustakaan yg dittd oleh kepala perpustakaan	lembar kartu perpustakaan yg dittd oleh kepala perpustakaan		kartu perpustakaan yg dittd oleh kepala perpustakaan
Hasil Penelitian			
Belum ada dosen menjadi pembicara di forum ilmiah	Dosen belum termotivasi untuk menjadi pembicara di forum ilmiah. Selain ini, dukungan dana dan relasi yang belum ada sehingga tidak dapat berpartisipasi pada forum ilmiah		UPPS perlu mengupayakan ketersediaan semua faktor pendukung sehingga dosen dapat termotivasi untuk berpartisipasi sebagai pembicara di forum ilmiah
Tidak ada artikel yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi	Minimnya artikel hasil penelitian dan dukungan dana tidak ada		Prodi perlu mengupayakan agar kinerja penelitian dapat optimalkan dan UPPS perlu memfasilitasi adanya dukungan dana publikasi
Tidak ada artikel jurnal yang dipublikasikan di jurnal internasional	Minimnya artikel hasil penelitian dan dukungan dana tidak ada		Prodi perlu mengupayakan agar kinerja penelitian dapat dioptimalkan dan UPPS perlu memfasilitasi adanya dukungan dana publikasi
Ada 2 artikel, 1 artikel di ECEIJ dan 1 artikel di IJES			
Tidak ada artikel yang dipresentasikan pada jurnal internasional	Minimnya artikel hasil penelitian dan kualitas artikel, serta dukungan dana tidak ada		UPPS dan Prodi perlu bersinergi untuk meningkatkan kemampuan penulisan artikel ilmiah dan publikasinya melalui workshop/diklat secara berkelanjutan sehingga semua dosen dapat termotivasi untuk terlibat di forum ilmiah/jurnal internasional serta

			mengupayakan dukungan dana
Tidak ada artikel yang dipresentasikan pada jurnal nasional	Minimnya artikel hasil penelitian dan kualitas artikel, serta dukungan dana tidak ada		UPPS dan Prodi perlu bersinergi untuk meningkatkan kemampuan penulisan artikel ilmiah dan publikasinya melalui workshop/diklat secara berkelanjutan sehingga semua dosen dapat termotivasi untuk terlibat di forum ilmiah/jurnal nasional, serta mengupayakan dukungan dana.
Tidak ada artikel yang dipublikasikan di Scopus	Minimnya artikel hasil penelitian dan kualitas artikel, serta dukungan dana tidak ada		UPPS dan Prodi perlu bersinergi untuk meningkatkan kemampuan penulisan artikel ilmiah dan publikasinya melalui workshop/diklat secara berkelanjutan sehingga semua dosen dapat termotivasi untuk terlibat di forum ilmiah/jurnal nasional, serta mengupayakan dukungan dana.
Tidak ada HaKI yang dimiliki oleh DTPS	Meskipun karya ilmiah dosen ada meskipun minim tetapi dosen belum termotivasi untuk menerbitkan HaKI atas karya tersebut		Meskipun kinerja penelitian dosen masih rendah, UPPS dan Prodi perlu memotivasi semua dosen agar mendaftarkan HaKI atas karya yang telah dibuat, serta menyediakan dana untuk penerbitan HaKI tersebut
Tidak ada buku ajar	Dosen belum		UPPS perlu

yang ditulis oleh DTPS	termotivasi untuk menyusun buku ajar		mengupayakan untuk melaksanakan pelatihan penulisan buku ajar bagi dosen
Tidak ada buku teks yang disusun oleh DTPS	Dosen belum termotivasi menyusun buku teks		UPPS perlu mengupayakan untuk melaksanakan pelatihan penulisan buku teks bagi dosen
Tidak dapat dihitung karena tidak memiliki unit bisnis atau hasil riset setiap tahun	Minimnya artikel hasil penelitian dan kualitas artikel, serta dukungan dana tidak ada		Prodi perlu mengupayakan agar kinerja penelitian dapat dioptimalkan setiap tahun dan UPPS perlu memfasilitasi adanya dukungan dana
4 Kontrak kerja (MOU dan MOA): SKB Palu, SKB Sigi, SKB Posinpotove, SKB Kasintuvu, BP PAUD dan Diknas Sulteng.		Prodi memiliki hubungan/relasi yang cukup kuat sehingga memungkinkan untuk dilaksanakan kerjasama tersebut	
Prodi belum menerima dana penelitian eksternal	Minimnya artikel hasil penelitian dan kualitas artikel yang tidak memenuhi standar, serta dosen juga belum memenuhi standar peneliti sehingga hibah eksternal sulit didapatkan.		UPPS dan Prodi perlu bersinergi untuk meningkatkan kinerja tridharma semua dosen sehingga dapat memenuhi standar penelitian yang ditetapkan untuk dapat menerima dana hibah eksternal.
Isi Penelitian			
Nilai 0 tidak ada paper	Dosen belum membuat rujukan artikel	minimal Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional 6-14 paper untuk memperoleh nilai 2	6-14 paper rujukan agar memperoleh poin 2
nilai 0 karena Kurang dari 3 buku yang dirujuk	Dosen belum membuat rujukan artikel	Jumlah buku yang dirujuk (Terbitan 5 tahun terakhir), 6-8	6-8 buku rujukan agar memperoleh nilai 2

		buku untuk memperoleh nilai 2	
nilai 0 karena kurang dari 61	jumlah penelitian tidak sesuai dengan rencana strategis penelitian	Persentae jumlah penelitian yang sesuai dengan rencana strategis penelitian 71-80 % untuk memperoleh nilai 2	Persentae71-80 % jumlah penelitian yang sesuai dengan rencana strategis penelitian agar memperoleh poin 2
tidak ada atau >30%	Tidak ada pelanggaran etika	tidak ada	
<61 dan nilai 0	Penelitian belum terintegrasi dengan keraifan lokal	71-80% untuk memenuhi nilai 2	Isi penelitian terapan berorientasi pada hasil pe- nelitian yang berupa inovasi serta pengembangan iptek yang terintegrasi dengan kearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha atau industri sebesar 71-80% untuk memperoleh nilai 2
<5% atau nilai 0	Belum ada penelitian dengan lintas ilmu (multidisplin)	11-14% untuk memperoleh nilai 2	penelitian multidisiplin 11-14% untuk memperoleh nilai 2
<5% atau nilai 0	Belum ada penelitian terkait penyelesaian masalah global	11-14% untuk memperoleh nilai 2	persentasi sebesar 11-14% untuk memperoleh nilai 2
nilai 0	Belum ada join riset dengan mitra luar negeri	5-10% untuk memperoleh nilai 3	2-4% atau setara dengan nilai 2 jika ada join riset dengan mitra luar negeri
Proses Penelitian			
Unismuh Palu memiliki bukti yang belum lengkap (4-5 aspek) tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilaksanakan secara berkala namun belum	Belum ada dosen melakukan penelitian sehingga belum ada tindak lanjut	untuk memperoleh nilai 2, maka prodi memiliki bukti yang lengkap (6 aspek) dan sahih tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilaksanakan tidak	Prodi membuat rencana induk penelitiandengan memaut road map penelitian agar penelitian dosen dapat terarah

sepenuhnya ditindak lanjuti.		rutin dan belum	
Belum ada proses baku pelaksanaan penelitian	Tidak tersedianya proses baku pelaksanaan penelitian ditingkat prodi	untuk memperoleh nilai 2, maka prodi membuat proses baku pelaksanaan penelitian	Prodi dapat menganggarkan dana penelitian internal maupun mandiri
Belum ada penelitian yang berdasarkan Road map penelitian prodi	Tidak adanya dokumen Rencana induk penelitian yang memuat road map penelitian prodi	Dosen melakukan penelitian berdasarkan road map penelitian prodi	Prodi membuat SOP proses penelitian
Tidak ada anggaran penelitian internal, mandiri	Tidak tersedianya anggaran penelitian internal maupun mandiri	dana sharing penelitian dapat diberikan baik penelitian internal atau mandiri	Prodi membuat komponen sistem penelitian
Belum ada SOP proses penelitian tingkat prodi	Belum ada SOP proses penelitian tingkat prodi	Prodi membuat SOP proses penelitian agar penelitian dosen dapat terarah	Prodi membuat SOP proses penelitian yang memuat proses pencatatan penelitian
Sebagian kecil komponen sistem tersedia	Sebagian kecil komponen sistem tersedia	Prodi membuat SOP proses penelitian agar penelitian dosen dapat terarah	Prodi membuat rencana induk penelitiandengan memaut road map penelitian agar penelitian dosen dapat terarah

Standar Peneliti			
Setiap dosen melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya dan di prodi PNF hanya ada 1 dosen yang melakukan penelitian.	Minimnya dosen yang memiliki kemauan untuk meneliti		UPPS perlu merekomendasikan kepada Prodi agar semua dosen dapat melakukan penelitian secara mandiri
Prodi tidak memiliki kelompok riset sesuai bidang ilmu	Belum pernah diinisiasi pembentukan kelompok riset sesuai bidang keilmuan		UPPS dan Prodi perlu mengupayakan pembentukan kelompok riset sesuai bidang kajian agar hasil-hasil penelitian memenuhi kesesuaian dengan bidang keahlian dosen, sehingga akan

			mempermudah pengusulan jabatan fungsional LK dimana kesesuaian bidang ilmu dan penelitian yang dilakukan menjadi syarat utama.
Semua dosen semestinya memiliki kompetensi metodologis untuk melakukan penelitian dengan tingkat kerumitan yang beragam, akan tetapi belum semua dosen melakukan penelitian.	Sebagian besar dosen belum termotivasi untuk melakukan penelitian		UPPS dan LPPM bersama Prodi perlu bersinergi untuk melakukan pembinaan bagi dosen terkait peningkatan kinerja penelitiannya
Saat ini dengan jumlah mahasiswa yang sangat sedikit, maka tidak ada pelibatan mahasiswa dalam penelitian	Karena jumlah mahasiswa yang sangat kurang didukung oleh kinerja penelitian dosen yang rendah sehingga tidak ada pelibatan mahasiswa dalam penelitian		Prodi perlu mengupayakan pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, meskipun pada penelitian mandiri dengan 1 mahasiswa dilibatkan
Sapras Peneliti			
Prodi PNF tidak memiliki laboratorium riset karena karakteristik penelitian bidang ilmu PNF berfokus pada masyarakat sebagai obyek penelitian. Prodi hanya memiliki perpustakaan sebagai wadah untuk menampung litartur yang dibutuhkan.	Karena laboratorium riset tidak diperlukan pada prodi PNF.		
Tidak ada rasio penggunaan sarpras penelitian internal	Tidak memiliki sarpras penelitian, kecuali perpustakaan		
Prodi memiliki buku			Prodi perlu

dan e-book kurang lebih 200 judul			meningkatkan jumlah koleksi buku dan e-book sebagai sumber literatur
Tidak tersedia prosiding penelitian	Tidak berlangganan		Prodi perlu berlangganan prosiding, jurnal nasional dan internasional beserta e journalnya
Tidak tersedia jurnal nasional terkareditasi termasuk e-journal	Tidak berlangganan		Prodi perlu berlangganan prosiding, jurnal nasional dan internasional beserta e journalnya
Tidak tersedia jurnal internasional terkareditasi termasuk e-journal	Tidak berlangganan		Prodi perlu berlangganan prosiding, jurnal nasional dan internasional beserta e journalnya
Tidak pernah melakukan survey kepuasan sarpras penelitian	Karena tidak memiliki sarpras penelitian selain perpustakaan		
Hasil PKM			
Prodi tidak membuat implementasi atau Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang di- hadapi oleh masyarakat.	Tidak ada Kuesioner kepuasan pengguna (mitra)	Prodi tidak membuat implementasi atau Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang di- hadapi oleh masyarakat.	Prodi membuat survei kepuasan dan dilaporkan dalam bentuk hardcopy dan softcopy
tidak ada teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat.	tidak ada teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat.	Dosen membuat PKM yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat	PKM dosen sesuai dengan roadmap prodi
Prodi tidak memiliki bahan ajar yang terintegrasi dengan hasil pengabdian	Prodi tidak memiliki bahan ajar yang terintegrasi dengan hasil pengabdian	Dosen membuat bahan ajar yang terintegrasi dengan PKM	PKM dosen luarannya dalam bentuk buku ajar atau sesuai kebutuhan prodi dan dosen
tidak ada PKM dosen	tidak ada PKM dosen	Dosen menghasilkan	PKM dosen sesuai

yang memuat Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat	yang memuat Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat	pengabdian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat	dengan roadmap prodi
1 dokumen PKM eksternal Risetmuh	1 dokumen PKM eksternal Risetmuh	Setiap hasil PKM wajib dipublikasikan	PKM dosen luarannya dalam bentuk artikel yang dipublikasikan atau sesuai kebutuhan prodi dan dosen
Tidak ada HKI	Tidak ada HKI	hasil PKM di HKI kan	PKM dosen luarannya dalam bentuk HKI atau sesuai kebutuhan prodi dan dosen
Tidak ada publikasi Scopus	Tidak ada publikasi Scopus	Untuk meningkatkan nilai maka dosen memasukkan artikel untuk dipublikasikan	PKM dosen luarannya dalam bentuk artikel yang dipublikasikan atau sesuai kebutuhan prodi dan dosen
Tidak ada unit bisnis PKM	Tidak ada unit bisnis PKM	Prodi mengajukan kerjasama dengan pihak ketiga	Prodi membuat survei kepuasan dan dilaporkan dalam bentuk hardcopy dan softcopy
Tidak ada HKI	Tidak ada HKI	peningkatan HKI dosen	PKM dosen sesuai dengan roadmap prodi
Isi Pengabdian			
PkM yang dilakukan di Prodi PNF hanya menerapkan pengetahuan.	Karena PkM yang dilaksanakan sejauh ini hanya bersifat pemberian edukasi kepada masyarakat		
80% memberdayakan masyarakat		Sesuai dengan namanya prodi pendidikan non formal maka kekhasan dari Prodi ini adalah orientasinya yang kuat terhadap masyarakat, sehingga	UPPS melalui UPM perlu mensosialisasikan standar PkM kepada semua dosen, sehingga dosen memahami prosedur dan persyaratan dari isi/tema PkM

		kegiatan PkM persentase keterlibatan masyarakat sangat tinggi.	
Belum ada ketaatan terhadap etika PkM	Prodi belum mengetahui apa ketaatan terhadap etika PkM itu		Standar isi PkM Prodi PNF perlu diupayakan dengan tema/topik PkM yang memuat penerapan teknologi, misalnya menghasilkan system informasi desa yang berbasis IT atau marketing UMKM ibu-ibu PKK dengan menggunakan platform media social
Belum sesuai, PkM yang dilakukan di Prodi PNF hanya PkM non terapan, misalnya pembinaan atau pemberian edukasi terhadap anak-anak jalanan	Karena PkM yang dilaksanakan sejauh ini hanya bersifat pemberian edukasi kepada masyarakat		UPPS perlu mengkondisikan dan memotivasi semua Prodi agar menggagas tema penelitian yang melibatkan lintas dan multi keilmuan
Isi PkM 20% dilakukan secara lintas ilmu tetapi masih serumpun misalnya PNF dan PAUD	Dosen belum memiliki ide atau gagasan PkM yang membutuhkan keahlian lintas ilmu dan multi keahlian		Muatan PkM perlu disesuaikan dengan kondisi kekinian masyarakat yang hidup di era globalisasi dengan kompleksitas permasalahannya.
Muatan PkM hanya berfokus pada penerapan pengetahuan. Penerapan teknologi dalam muatan PkM belumada dan masih bersifat non terapan dan belum mendukung untuk antisipasi permasalahan secara global	Topik PkM yang dilakukan masih sebatas penyelesaian terhadap masalah lokal yang terjadi pada masyarakat setempat		UPPS dan Prodi perlu merintis adanya kerjasama dengan mitra PkM, setidaknya dengan mitra dalam negeri/nasional
Topin PkM bukan	Topik PkM masih		

merupakan joint research dengan mitra luar negeri	sebatas kerjasama dan pemberdayaan masyarakat, belum terpikirkan untuk join research apalagi dengan luar negeri		
Pelaksana PKM			
25-49% dosen melakukan minimal 1 judul PkM setiap tahunnya tetapi tidak terdokumentasi di prodi	PkM dilaksanakan hanya sebagai bagian dari pemenuhan BKD dosen	Dosen dituntut untuk memenuhi beban BKD	Dosen membuat kegiatan PKM berdasarkan renstra pengabdian prodi
Tidak ada dosen yang memiliki roadmap PkM	PkM dilaksanakan hanya sebagai bagian dari pemenuhan BKD dosen	Terdapat roadmap penelitian di tingkat universitas yang bisa menjadi acuan penyusunan roadmap prodi	Prodi membuat renstra pengabdian denganmembreakdown renstra pengabdian LPPM
Tidak ada kelompok riset dosen	Latar belakang kompetensi dosen tidak sesuai dengan bidang keilmuan prodi sehingga tidak terbentuk kelompok riset		Prodi mengajukan kelompok riset ke LPPM yang nantinya akan dibuatkan SK rektor
Pelaksana PkM tidak memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM		Ada Pengabdian yang dilakukan dosen	Prodi membuat dokumen terkait proses, isi dan hasil PKM
Tidak ada mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan PkM		Ada Pengabdian yang dilakukan dosen	Pelibatan mahasiswa hingga akhir kegiatan PKM
Ada PkM yang dilaksanakan multidisiplin, tidak terdokumentasi di Prodi, tidak sesuai dengan bidang keilmuan		Ada Pengabdian yang dilakukan dosen	Dosen membuat kegiatan PKM dengan melibatkan beberapa dosen multidisiplin
Sapras PKM			
1 dokumen PKM dosen	Dosen belum melaksanakan kegiatan PKM, hanya	Dosen wajib melaksanakan kegiatan PKM mandiri untuk	Dosen membuat kegiatan PKM berdasarkan renstra

	sekedar pemenuhan BKD	pemenuhan BKD dan mengikuti prohram PKM lainnya (eksternal)	pengabdian prodi
Prodi tidak memiliki Resntra Pengabdian	Prodi tidak memiliki Resntra Pengabdian	Prodi membuat renstra pengabdian sebagai acuan dosen dalam melakukan kegiatan PKM	Prodi membuat renstra pengabdian denganmembreakdown renstra pengabdian LPPM
Prodi tidak memiliki kelompok riset	Prodi tidak memiliki kelompok riset	Prodi membuat kelompok riset kemudian mengajukan ke LPPM dan akan di SK kan oleh Rektor	Prodi mengajukan kelompok riset ke LPPM yang nantinya akan dibuatkan SK rektor
Pelaksana PkM tidak memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM.	Pelaksana PkM tidak memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM.	Prodi membuat renstra pengabdian sebagai acuan dosen dalam melakukan kegiatan PKM	Prodi membuat dokumen terkait proses, isi dan hasil PKM
Pelibatan mahasiswa hanya pada PKM mandiri dosen	Pelibatan mahasiswa pada kegiatan PKM dosen dilaksanakan hingga akhir (publikasi dan luaran lainnya tetap melibatkan mahasiswa)	Pelibatan mahasiswa pada kegiatan PKM dosen dilaksanakan hingga akhir (publikasi dan luaran lainnya tetap melibatkan mahasiswa)	Pelibatan mahasiswa hingga akhir kegiatan PKM

Prodi Bahasa Inggris

Kompetensi Lulusan			
Ada dokumen yang sahih berkaitan dengan kegiatan Analisis Pemenuhan CPL			
Penetapan Profil Lulusan sudah sesuai dengan visi keilmuan prodi, market signal dan KKNI (Dokumen Kurikulum)			
Ada kesesuaian antara Capaian Pembelajaran dengan Profil Lulusan dan Jenjang KKNI			
Capaian Pembelajaran Lulusan sudah mencakup aspek sikap dan tata nilai, keterampilan umum dan keterampilan khusus			
Peninjuan CPL di terakhir di lakukan pada Bulan September 2022			
Belum dokumen yang sahih tentang Academic Excelent	Belum ada panduan terkait academic excelent dari Universitas		LPMPP segera menyusun panduan terkait academic excelent
Dokumen tentang University Value baru sebatas di Dokumen Kurikulum sedangkan dokumen yang resmi dari Universitas Belum ada	Belum ada SK yang diterbitkan oleh Universitas Terkait University Value		LPMPP harus menerbitkan SK Rektir terkait University Value dan ketentuan yang mengikutinya
sudah dokumen Publikasi Mahasiswa sebagai Syarat Ujian			

Tugas Akhir Mahasiswa			
Belum ada Hak Paten/Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri yang dihasilkan oleh mahasiswa	Belum ada aturan/panduan yang mengharuskan mahasiswa untuk menghasil paten/paten sederhan, hak cipta, dll	Banyak dosen yang menghasilkan hak paten/paten sederhana, hak cipta	LPMPP sudah harus mulai mempersiapan aturan terkait Paten sederhana / HaKi yang dihasilkan oleh mahasiswa
Belum ada mahasiswa yang memiliki skor TOEFL	Belum ada aturan/panduan yang mengharuskan mahasiswa harus memilki skor toefl sebagai syarat kelulusan	Ada Lab. Bahasa	LPMPP sudah harus mulai mempersiapan aturan terkait bahwa mahasiswa di himbau untuk memiliki skor TOEFL
Belum ada Calon Lulusan yang memiliki sertifikat Kompetensi	Belum ada aturan/panduan yang mengharuskan mahasiswa harus memilki sertifikat kompetensi sebagai pendamping ijazah		LPMPP sudah harus mulai mempersiapan aturan terkait bahwa mahasiswa di haruskan memiliki sertifikat kompetensi sebagai pendamping ijazah
Ada 2 mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM (Kampus Mengajar) 14% dari Total Mahasiswa Aktif	Perlu Pihak Universitas Membentuk Unit MBKM yang akan mengurus semua kegiatan yang berkaitan dengan MBKM		Supaya MBKM dilaksanakan secara optimal maka dihimbau untuk membentuk unit MBKM atau melebur ke unit lain yang sudah ada
Belum ada dokumen yang sahih terkait tracer study	Universitas belum pernah meneruskan hasil tracer study ke fakultas dan jumlah alumni yang mengisi tracer masih sangat sedikit	Kegiatan tracer ada dilakukan di tingkat universitas namun belum optimal	Hasil tracer study yang dilakukan ditingkat universitas harus diteruskan UPPS
Isi Pembelajaran			
Tingkat kedalaman dan keluasaan materi pembelajaran sudah mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI		Ada Panduan Kurikulum OBE KKNI, ada workshop Kurikulum	
Belum ada matakuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM	Belum ada Sosialiasi kepada DTPS terkait integrasi hasil penelitian dan PkM		Kaprodi dan UPM segera melakukan sosialisasi terkait integrasi hasil penelitian dan PkM ke

			matakuliah
Persentase telah mencapai >=80% dengan jenjang KKNI tapi profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan Asosiasi belum data		Ada Panduan Kurikulum OBE KKNI, ada workshop Kurikulum dan Kurikulum OBE MKBM (KKNI)	
Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilaknakan secara berkala		Ada pedoman dan panduan akademik, pedoman kurikulum dan SOP	
Kurikulum Memiliki penciri Universitas		Universitas telah menetapkan matakuliah penciri universitas	
Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang		Ada pedoman dan panduan akademik, pedoman kurikulum dan SOP	
Sudah ada kerja sama dengan mitra internasional		Ada Lembaga KUI	
Baru 27% matakuliah yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus	Belum ada aturan yang atau ketentuan yang mengatur tentang ketentuan jumlah minimal matakuliah yang menggunakan pendekatan kasus		LPMP/UPM perlu menyusun aturan terkait matakuliah yang menggunakan pendekatan kasus
Belum ada akreditasi dan sertifikasi internasional	Masih terkendala biaya		Perlu dicarikan alternatif pembiayaan jika suatu saat nanti ada prodi mau akreditasi internasional
Proses Pembelajaran			
RPS diserahkan 7 hari sebelum perkuliahan	Kaprodi mengharuskan setiap dosen harus menyerahkan RPS sebelum mulai mengajar		
Seluruh matakuliah sudah memiliki RPS	Kaprodi mengharuskan setiap dosen harus menyerahkan RPS sebelum mulai mengajar		

Tingkat Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	dokumen kurikulum sudah tersedia		
Sudah memenuhi karakteristik pembelajaran	dokumen kurikulum sudah tersedia		
1. Pertemuan secara tatap muka secara luring maupun daring; 2. Tanya Jawab; 3. Test Formatif; 3. Presetasi; 4. Penelitian	Fasilitas belajar mengajar yang sudah memadai		
Ada Integrasi kegiatan proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah	Ada lembaga AIK		
Belum proses pembelajaran terkait penelitian			
Belum proses pembelajaran terkait PkM			
Belum ada Bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan			
Ada Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan	dokumen kurikulum sudah tersedia		
Berdasarkan daftar hadir perkuliahan persentase kehadiran dosen sudah mencapai 90% akan	Kaprodi selalu memantau pertemuan dosen		

tetapi belum ada dokumen monev			
Sudah melakukan monev tapi dokumen monev belum ada			
Belum ada dokumen monev			
Penilaian Pembelajaran			
Mutu penilaian sudah mencakup 5 unsur tapi belum dilaksanakan secara terintegrasi		Ada pedoman dan panduan akademik	
1. Teknik penilaian sudah mencakup 6 unsur; 2. Instrumen Penilaian Matakuliah baru 60% yang mengandung 3 unsur			
Pelaksanaan Penilaian Baru mencakup unsur ke 7	Belum ada sosialiasi kepada dosen tentang metode penilaian yang harus mencakup 7 unsur		Kaprodi dan UPM segera melakukan sosialisasi tentang metode penelitian yang mengandung 7 unsur
Pelaksanaan Penilaian Baru mencakup unsur ke 7	Belum ada sosialiasi kepada dosen tentang metode penilaian yang harus mencakup 7 unsur		Kaprodi dan UPM segera melakukan sosialisasi tentang metode penelitian yang mengandung 7 unsur
Belum semua matakuliah menggunakan 4 instrumen penilaian serta belum ada dokumen yang membuktikan bahwa nilai akhir merupakan integrasi dari 4 aspek tersebut	Belum ada pedoman atau panduan tentang ketentuan tersebut		Kaprodi dan UPM segera menyusun panduan terkait penilaian akhir yang menggunakan 4 instrumen serta menerapkannya dalam dokumen penilaian
Soal test atau instrumen penilaian sudah ada disetiap matakuliah		Ada pedoman dan panduan akademik	

Penempatan Bobot penilaian di setiap matakuliah sudah mengacu ke Pedoman dan Panduan Akademik		Ada pedoman dan panduan akademik	
Penyampaian Yudisium melalui surat dan WA Group Mahasiswa		Setiap mahasiswa memiliki aplikasi medsos whatsapp	
Rata-rata IPK Lulusan = 3.5			
Rata-rata masa studi = 6 Tahun	Tidak ada evaluasi tentang masa studi mahasiswa		
Mahasiswa yang lulus tepat waktu = 14%			Kaprodi dan UPM perlu mencari strategi untuk mempercepat penyelesaian studi mahasiswa
Persentase Keberhasilan Studi = 35%	Keterlambatan dalam proses tugas akhir		Proses seleksi Maba harus lebih selektif, sehingga dari awal sudah bisa diperkirakan bahwa mahasiswa akan istiqomah menyelesaikan studnya
Tendik			
Jumlah DTPS di Program Bahasa Inggris 8 orang (sudah mencukupi)		Adanya dukungan untuk penambahan dosen dari Universitas	
Belum ada DTPS yang pendidikan S3	Dosen belum mau lanjut studi		Pimpinan Universitas dan UPPS mendorong DTPS untuk melanjutkan studi S3
Belum ada DTPS dengan jabatan lektor Kepala	Belum ada penelitian bereputasi tingkat internasional (Scopus)		LPPM membuat pelatihan dan workshop penulisan jurnal internasional bereputasi
Belum ada DTPS	Belum ada yang		Pimpinan Universitas

dengan jabatan Guru Besar	berpendidikan S3		dan UPPS mendorong DTPS untuk melanjutkan studi S3
Belum ada DTPS yang berkualifikasi S3 yang memiliki sertifikasi 8 aspek indikator kinerja utama	Belum ada pedoman tentang hal tersebut		LMPP segera menyusun pedoman terkait ketentuan tersebut
Belum ada DTPS menjadi anggota masyarakat Bidang Ilmu pada level internasional	Program studi belum bergabung di asosiasi keilmuan internasional		Pimpinan UPPS perlu mendorong program studi untuk bergabung di Asosiasi Keilmuan Internasional
2 orang DTPS dari 8 DTPS menjadi anggota masyarakat bidang Ilmu pada level nasional			
5 orang dari 8 DTPS		Adanya kesadaran DTPS untuk mengembangankan dirinya	
5 orang dari 8 DTPS			Perlu dilakukan Sosialisasi yang lebih luas dan terpadu
5 orang dari 8 DTPS			Harus mengurangi jumlah dosen tidak tetap sehingga rasio menjadi 1:10
1 : 6.75 (Belum rasio)	Minat mahasiswa untuk masuk di Prodi Bahasa Inggris masih rendah		Perlu dilakukan Sosialisasi yang lebih luas dan terpadu
1 : 27	Dosen tidak tetap meduduki jabatan pimpinan Fakultas sehingga diakomodir untuk mengajar		Harus mengurangi jumlah dosen tidak tetap sehingga rasio menjadi 1:10
3 Mahasiswa per dosen			
12 SKS			

Belum ada data tentang jumlah rata-rata pengakuan atas prestasi/kinerja dsoen 3 tahun terakhir	Prodi belum melakukan analisis data tentang prestasi/kinerja DTPS		Kaprodi segera menyusun dokumen terkait prestasi/kinerja dosen 3 tahun terakhir
1 HaKI			
Baru 1 orang / 8 DTPS yang menulis di Jurnal Internasional			
Ada 3 orang DTPS yang berkegiatan Tri Dharma di luar Perguruan Tinggi			
Belum ada penelitian dan PkM yang dapat rekognisi internasional	DTPS masih kesulitan menembus rekognisi internasional		LPPM perlu mengadakan workshop/pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam bidang penelitian dan PkM supaya bisa menebus rekognisi internasional
8 DTPS sudah bisa baca Alquran			
Belum ada tenaga kependidikan	Universitas belum menempatkan tenaga kependidikan di Fakultas		Universitas perlu menempatkan tenaga kependidikan di UPPS
Program lanjut Studi S3 dan Kenaikan Jabatan Fungsional		Ada program beasiswa S3 untuk dosen dan ada kepedulian universitas kepada DTPS untuk mengurus jabatan fungsional	
Belum ada tenaga kependidikan			
Belum ada dokumen Monev	Laporan Monev belum selesai dikerjakan		UPM/Gugus Mutu segera menyelesaikan laporan Monev
dalam bentuk dokumen kurikulum	Belum terdokumentasi secara	Terdokumentasi lengkap diprodi	semua dokumen terdokumentasi

	lengkap		lengkap di prodi
Luas < 42 m2, tidak memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup, tidak memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa >1: 30.	Luas < 42 m2, tidak memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup, tidak memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa >1: 30.	Sarana dan prasaran dilengkapi	menambah penerangan yang cukup dan kelengkapan sarpas lainnya
Luas <200 m2, memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup untuk membaca, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa >1 : 100.	Luas <200 m2, memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup untuk membaca, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa >1 : 100.	Sarana dan prasaran dilengkapi	menambah penerangan yang cukup dan kelengkapan sarpas lainnya
Luas minimal 36 m2, memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup,	Luas minimal 36 m2, memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup,	Sarana dan prasaran dilengkapi	menambah penerangan yang cukup dan kelengkapan sarpas lainnya
Tidak ada ruang pelayanan kesehatan	Tidak ada ruang pelayanan kesehatan	Memiliki ruang pelayanan kesehatan	ruang pelayanan kesehatan diperlukan
Minimal 6 m2	Minimal 6 m2	memiliki ruang kerja yang sesuai	
judul <450 (ada katalog)	judul <450 (ada katalog)		peningkatan jumlah katalog
2 jurnal penelitian	2 jurnal penelitian		2 jurnal penelitian
1 jurnal penelitian	1 jurnal penelitian		1 jurnal penelitian
Sebagian kecil laboratorium memiliki minimal 1 system pengamanan	Sebagian kecil laboratorium memiliki minimal 1 system pengamanan	Sebagian kecil laboratorium memiliki minimal 1 system pengamanan	melengkapi sistem keamanan untuk laboratorium
Kurang lengkap dan hanya sebagian kecil yang dapat diakses dengan jaringan luas (WAN)	Kurang lengkap dan hanya sebagian kecil yang dapat diakses dengan jaringan luas (WAN)	dilengkapi jaringan WAN dan dapat diakses	Penambahan akses dan jaringan
1 : 25 (tdk bs menyala semua listrik tidak mampu)	1 : 25 (tdk bs menyala semua listrik tidak mampu)	penambahan beban/daya listrik	Penambahan daya listrik

tidak memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus	tidak memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus	Memiliki akses bagi mahasiswa berkebutuhan khusus	
1,5> IKCA ≥ 1	1,5> IKCA ≥ 1	Peningkatan layanan sarpras minimal jkala 2	minimal nilai 2
Bdth >0,50 Kbps	Bdth >0,50 Kbps	Bdth >0,50 Kbps	
HASP<35 (dokumen tdk ada)	HASP<35 (dokumen tdk ada)	hasil audit sarpras dalam bentuk dokumen	dokumen lengkap dan terdokumentasi diprodi
MSP<45% (dokumen tidak ada)	MSP<45% (dokumen tidak ada)	hasil audit sarpras dalam bentuk dokumen	dokumen lengkap dan terdokumentasi diprodi
25%>TKj≥ 20% (persyaratan ujian proposal mhs mengunjungi perpustakaan min 5, skripsi 10 kali) lembar kartu perpustakaan yg dittd oleh kepala perpustakaan	25%>TKj≥ 20% (persyaratan ujian proposal mhs mengunjungi perpustakaan min 5, skripsi 10 kali) lembar kartu perpustakaan yg dittd oleh kepala perpustakaan	terdokumentasi difakultas dan prodi	25%>TKj≥ 20% (persyaratan ujian proposal mhs mengunjungi perpustakaan min 5, skripsi 10 kali) lembar kartu perpustakaan yg dittd oleh kepala perpustakaan
Hasil Penelitian			
Belum ada dosen menjadi pembicara di forum ilmiah	Dosen belum termotivasi untuk menjadi pembicara di forum ilmiah. Selain ini, dukungan dana dan relasi yang belum ada sehingga tidak dapat berpartisipasi pada forum ilmiah		UPPS perlu mengupayakan ketersediaan semua faktor pendukung sehingga dosen dapat termotivasi untuk berpartisipasi sebagai pembicara di forum ilmiah
Tidak ada artikel yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi	Minimnya artikel hasil penelitian dan dukungan dana tidak ada		Prodi perlu mengupayakan agar kinerja penelitian dapat optimalkan dan UPPS perlu memfasilitasi adanya dukungan dana publikasi
Tidak ada artikel jurnal yang dipublikasikan di jurnal internasional	Minimnya artikel hasil penelitian dan dukungan dana tidak ada		Prodi perlu mengupayakan agar kinerja penelitian dapat dioptimalkan dan UPPS perlu memfasilitasi adanya dukungan dana

			publikasi
Ada 2 artikel, 1 artikel di ECEIJ dan 1 artikel di IJES			
Tidak ada artikel yang dipresentasikan pada jurnal internasional	Minimnya artikel hasil penelitian dan kualitas artikel, serta dukungan dana tidak ada		UPPS dan Prodi perlu bersinergi untuk meningkatkan kemampuan penulisan artikel ilmiah dan publikasinya melalui workshop/diklat secara berkelanjutan sehingga semua dosen dapat termotivasi untuk terlibat di forum ilmiah/jurnal internasional serta mengupayakan dukungan dana
Tidak ada artikel yang dipresentasikan pada jurnal nasional	Minimnya artikel hasil penelitian dan kualitas artikel, serta dukungan dana tidak ada		UPPS dan Prodi perlu bersinergi untuk meningkatkan kemampuan penulisan artikel ilmiah dan publikasinya melalui workshop/diklat secara berkelanjutan sehingga semua dosen dapat termotivasi untuk terlibat di forum ilmiah/jurnal nasional, serta mengupayakan dukungan dana.
Tidak ada artikel yang dipublikasikan di Scopus	Minimnya artikel hasil penelitian dan kualitas artikel, serta dukungan dana tidak ada		UPPS dan Prodi perlu bersinergi untuk meningkatkan kemampuan penulisan artikel ilmiah dan publikasinya melalui

			workshop/diklat secara berkelanjutan sehingga semua dosen dapat termotivasi untuk terlibat di forum ilmiah/jurnal nasional, serta mengupayakan dukungan dana.
Tidak ada HaKI yang dimiliki oleh DTPS	Meskipun karya ilmiah dosen ada meskipun minim tetapi dosen belum termotivasi untuk menerbitkan HaKI atas karya tersebut		Meskipun kinerja penelitian dosen masih rendah, UPPS dan Prodi perlu memotivasi semua dosen agar mendaftarkan HaKI atas karya yang telah dibuat, serta menyediakan dana untuk penerbitan HaKI tersebut
Tidak ada buku ajar yang ditulis oleh DTPS	Dosen belum termotivasi untuk menyusun buku ajar		UPPS perlu mengupayakan untuk melaksanakan pelatihan penulisan buku ajar bagi dosen
Tidak ada buku teks yang disusun oleh DTPS	Dosen belum termotivasi menyusun buku teks		UPPS perlu mengupayakan untuk melaksanakan pelatihan penulisan buku teks bagi dosen
Tidak dapat dihitung karena tidak memiliki unit bisnis atau hasil riset setiap tahun	Minimnya artikel hasil penelitian dan kualitas artikel, serta dukungan dana tidak ada		Prodi perlu mengupayakan agar kinerja penelitian dapat dioptimalkan setiap tahun dan UPPS perlu memfasilitasi adanya dukungan dana
4 Kontrak kerja (MOU dan MOA): SKB Palu, SKB Sigi, SKB Posinpotove, SKB Kasintuvu, BP PAUD dan Diknas		Prodi memiliki hubungan/relasi yang cukup kuat sehingga memungkinkan untuk dilaksanakan kerjasama tersebut	

Sulteng.			
Prodi belum menerima dana penelitian eksternal	Minimnya artikel hasil penelitian dan kualitas artikel yang tidak memenuhi standar, serta dosen juga belum memenuhi standar peneliti sehingga hibah eksternal sulit didapatkan.		UPPS dan Prodi perlu bersinergi untuk meningkatkan kinerja tridharma semua dosen sehingga dapat memenuhi standar penelitian yang ditetapkan untuk dapat menerima dana hibah eksternal.
Isi Penelitian			
Nilai 0 tidak ada paper	Dosen belum membuat rujukan artikel	minimal Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional 6-14 paper untuk memperoleh nilai 2	6-14 paper rujukan agar memperoleh poin 2
nilai 0 karena Kurang dari 3 buku yang dirujuk	Dosen belum membuat rujukan artikel	Jumlah buku yang dirujuk (Terbitan 5 tahun terakhir), 6-8 buku untuk memperoleh nilai 2	6-8 buku rujukan agar memperoleh nilai 2
nilai 0 karena kurang dari 61	jumlah penelitian tidak sesuai dengan rencana strategis penelitian	Persentae jumlah penelitian yang sesuai dengan rencana strategis penelitian 71-80 % untuk memperoleh nilai 2	Persentae71-80 % jumlah penelitian yang sesuai dengan rencana strategis penelitian agar memperoleh poin 2
tidak ada atau >30%	Tidak ada pelanggaran etika	tidak ada	
<61 dan nilai 0	Penelitian belum terintegrasi dengan keraifan lokal	71-80% untuk memenuhi nilai 2	Isi penelitian terapan berorientasi pada hasil pe- nelitian yang berupa inovasi serta pengembangan iptek yang terintegrasi dengan kearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha atau industri sebesar 71-80% untuk memperoleh nilai 2
<5% atau nilai 0	Belum ada penelitian dengan lintas ilmu (multidisplin)	11-14% untuk memperoleh nilai 2	penelitian multidisiplin 11-14% untuk memperoleh nilai 2

<5% atau nilai 0	Belum ada penelitian terkait penyelesaian masalah global	11-14% untuk memperoleh nilai 2	persentasi sebesar 11-14% untuk memperoleh nilai 2
nilai 0	Belum ada join riset dengan mitra luar negeri	5-10% untuk memperoleh nilai 3	2-4% atau setara dengan nilai 2 jika ada join riset dengan mitra luar negeri
Proses Penelitian			
Unismuh Palu memiliki bukti yang belum lengkap (4-5 aspek) tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilaksanakan secara berkala namun belum sepenuhnya ditindak lanjuti.	Belum ada dosen melakukan penelitian sehingga belum ada tindak lanjut	untuk memperoleh nilai 2, maka prodi memiliki bukti yang lengkap (6 aspek) dan sahih tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilaksanakan tidak rutin dan belum	Prodi membuat rencana induk penelitiandengan memaut road map penelitian agar penelitian dosen dapat terarah
Belum ada proses baku pelaksanaan penelitian	Tidak tersedianya proses baku pelaksanaan penelitian ditingkat prodi	untuk memperoleh nilai 2, maka prodi membuat proses baku pelaksanaan penelitian	Prodi dapat menganggarkan dana penelitian internal maupun mandiri
Belum ada penelitian yang berdasarkan Road map penelitian prodi	Tidak adanya dokumen Rencana induk penelitian yang memuat road map penelitian prodi	Dosen melakukan penelitian berdasarkan road map penelitian prodi	Prodi membuat SOP proses penelitian
Tidak ada anggaran penelitian internal, mandiri	Tidak tersedianya anggaran penelitian internal maupun mandiri	dana sharing penelitian dapat diberikan baik penelitian internal atau mandiri	Prodi membuat komponen sistem penelitian
Belum ada SOP proses penelitian tingkat prodi	Belum ada SOP proses penelitian tingkat prodi	Prodi membuat SOP proses penelitian agar penelitian dosen dapat terarah	Prodi membuat SOP proses penelitian yang memuat proses pencatatan penelitian
Sebagian kecil komponen sistem tersedia	Sebagian kecil komponen sistem tersedia	Prodi membuat SOP proses penelitian agar penelitian dosen dapat terarah	Prodi membuat rencana induk penelitiandengan memaut road map penelitian agar penelitian dosen dapat terarah

Standar Peneliti			
Setiap dosen melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya dan di prodi PNF hanya ada 1 dosen yang melakukan penelitian.	Minimnya dosen yang memiliki kemauan untuk meneliti		UPPS perlu merekomendasikan kepada Prodi agar semua dosen dapat melakukan penelitian secara mandiri
Prodi tidak memiliki kelompok riset sesuai bidang ilmu	Belum pernah diinisiasi pembentukan kelompok riset sesuai bidang keilmuan		UPPS dan Prodi perlu mengupayakan pembentukan kelompok riset sesuai bidang kajian agar hasil-hasil penelitian memenuhi kesesuaian dengan bidang keahlian dosen, sehingga akan mempermudah pengusulan jabatan fungsional LK dimana kesesuaian bidang ilmu dan penelitian yang dilakukan menjadi syarat utama.
Semua dosen semestinya memiliki kompetensi metodologis untuk melakukan penelitian dengan tingkat kerumitan yang beragam, akan tetapi belum semua dosen melakukan penelitian.	Sebagian besar dosen belum termotivasi untuk melakukan penelitian		UPPS dan LPPM bersama Prodi perlu bersinergi untuk melakukan pembinaan bagi dosen terkait peningkatan kinerja penelitiannya
Saat ini dengan jumlah mahasiswa yang sangat sedikit, maka tidak ada pelibatan mahasiswa dalam penelitian	Karena jumlah mahasiswa yang sangat kurang didukung oleh kinerja penelitian dosen yang rendah sehingga tidak ada pelibatan mahasiswa dalam penelitian		Prodi perlu mengupayakan pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, meskipun pada penelitian mandiri dengan 1 mahasiswa dilibatkan
Sapras Peneliti			

Prodi PNF tidak memiliki laboratorium riset karena karakteristik penelitian bidang ilmu PNF berfokus pada masyarakat sebagai obyek penelitian. Prodi hanya memiliki perpustakaan sebagai wadah untuk menampung litartur yang dibutuhkan.	Karena laboratorium riset tidak diperlukan pada prodi PNF.		
Tidak ada rasio penggunaan sarpras penelitian internal	Tidak memiliki sarpras penelitian, kecuali perpustakaan		
Prodi memiliki buku dan e-book kurang lebih 200 judul			Prodi perlu meningkatkan jumlah koleksi buku dan e-book sebagai sumber literatur
Tidak tersedia prosiding penelitian	Tidak berlangganan		Prodi perlu berlangganan prosiding, jurnal nasional dan internasional beserta e journalnya
Tidak tersedia jurnal nasional terkareditasi termasuk e-journal	Tidak berlangganan		Prodi perlu berlangganan prosiding, jurnal nasional dan internasional beserta e journalnya
Tidak tersedia jurnal internasional terkareditasi termasuk e-journal	Tidak berlangganan		Prodi perlu berlangganan prosiding, jurnal nasional dan internasional beserta e journalnya
Tidak pernah melakukan survey kepuasan sarpras penelitian	Karena tidak memiliki sarpras penelitian selain perpustakaan		
Hasil PKM			
Prodi tidak membuat	Tidak ada Kuesioner	Prodi tidak membuat	Prodi membuat survei

implementasi atau Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang di- hadapi oleh masyarakat.	kepuasan pengguna (mitra)	implementasi atau Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang di- hadapi oleh masyarakat.	kepuasan dan dilaporkan dalam bentuk hardcopy dan softcopy
tidak ada teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat.	tidak ada teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat.	Dosen membuat PKM yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat	PKM dosen sesuai dengan roadmap prodi
Prodi tidak memiliki bahan ajar yang terintegrasi dengan hasil pengabdian	Prodi tidak memiliki bahan ajar yang terintegrasi dengan hasil pengabdian	Dosen membuat bahan ajar yang terintegrasi dengan PKM	PKM dosen luarannya dalam bentuk buku ajar atau sesuai kebutuhan prodi dan dosen
tidak ada PKM dosen yang memuat Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat	tidak ada PKM dosen yang memuat Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat	Dosen menghasilkan pengabdian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat	PKM dosen sesuai dengan roadmap prodi
1 dokumen PKM eksternal Risetmuh	1 dokumen PKM eksternal Risetmuh	Setiap hasil PKM wajib dipublikasikan	PKM dosen luarannya dalam bentuk artikel yang dipublikasikan atau sesuai kebutuhan prodi dan dosen
Tidak ada HKI	Tidak ada HKI	hasil PKM di HKI kan	PKM dosen luarannya dalam bentuk HKI atau sesuai kebutuhan prodi dan dosen
Tidak ada publikasi Scopus	Tidak ada publikasi Scopus	Untuk meningkatkan nilai maka dosen memasukkan artikel untuk dipublikasikan	PKM dosen luarannya dalam bentuk artikel yang dipublikasikan atau sesuai kebutuhan prodi dan dosen
Tidak ada unit bisnis PKM	Tidak ada unit bisnis PKM	Prodi mengajukan kerjasama dengan pihak ketiga	Prodi membuat survei kepuasan dan dilaporkan dalam

			bentuk hardcopy dan softcopy
Tidak ada HKI	Tidak ada HKI	peningkatan HKI dosen	PKM dosen sesuai dengan roadmap prodi
Isi Pengabdian			
PkM yang dilakukan di Prodi PNF hanya menerapkan pengetahuan.	Karena PkM yang dilaksanakan sejauh ini hanya bersifat pemberian edukasi kepada masyarakat		
80% memberdayakan masyarakat		Sesuai dengan namanya prodi pendidikan non formal maka kekhasan dari Prodi ini adalah orientasinya yang kuat terhadap masyarakat, sehingga kegiatan PkM persentase keterlibatan masyarakat sangat tinggi.	UPPS melalui UPM perlu mensosialisasikan standar PkM kepada semua dosen, sehingga dosen memahami prosedur dan persyaratan dari isi/tema PkM
Belum ada ketaatan terhadap etika PkM	Prodi belum mengetahui apa ketaatan terhadap etika PkM itu		Standar isi PkM Prodi PNF perlu diupayakan dengan tema/topik PkM yang memuat penerapan teknologi, misalnya menghasilkan system informasi desa yang berbasis IT atau marketing UMKM ibu-ibu PKK dengan menggunakan platform media social
Belum sesuai, PkM yang dilakukan di Prodi PNF hanya	Karena PkM yang dilaksanakan sejauh ini hanya bersifat		UPPS perlu mengkondisikan dan memotivasi semua

PkM non terapan, misalnya pembinaan atau pemberian edukasi terhadap anak-anak jalanan	pemberian edukasi kepada masyarakat		Prodi agar menggagas tema penelitian yang melibatkan lintas dan multi keilmuan
Isi PkM 20% dilakukan secara lintas ilmu tetapi masih serumpun misalnya PNF dan PAUD	Dosen belum memiliki ide atau gagasan PkM yang membutuhkan keahlian lintas ilmu dan multi keahlian		Muatan PkM perlu disesuaikan dengan kondisi kekinian masyarakat yang hidup di era globalisasi dengan kompleksitas permasalahannya.
Muatan PkM hanya berfokus pada penerapan pengetahuan. Penerapan teknologi dalam muatan PkM belumada dan masih bersifat non terapan dan belum mendukung untuk antisipasi permasalahan secara global	Topik PkM yang dilakukan masih sebatas penyelesaian terhadap masalah lokal yang terjadi pada masyarakat setempat		UPPS dan Prodi perlu merintis adanya kerjasama dengan mitra PkM, setidaknya dengan mitra dalam negeri/nasional
Topin PkM bukan merupakan joint research dengan mitra luar negeri	Topik PkM masih sebatas kerjasama dan pemberdayaan masyarakat, belum terpikirkan untuk join research apalagi dengan luar negeri		

Pelaksana PKM			
25-49% dosen melakukan minimal 1 judul PkM setiap tahunnya tetapi tidak terdokumentasi di prodi	PkM dilaksanakan hanya sebagai bagian dari pemenuhan BKD dosen	Dosen dituntut untuk memenuhi beban BKD	Dosen membuat kegiatan PKM berdasarkan renstra pengabdian prodi
Tidak ada dosen yang memiliki roadmap PkM	PkM dilaksanakan hanya sebagai bagian dari pemenuhan BKD dosen	Terdapat roadmap penelitian di tingkat universitas yang bisa menjadi acuan penyusunan roadmap	Prodi membuat renstra pengabdian denganmembreakdown renstra pengabdian LPPM

		prodi	
Tidak ada kelompok riset dosen	Latar belakang kompetensi dosen tidak sesuai dengan bidang keilmuan prodi sehingga tidak terbentuk kelompok riset		Prodi mengajukan kelompok riset ke LPPM yang nantinya akan dibuatkan SK rektor
Pelaksana PkM tidak memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM		Ada Pengabdian yang dilakukan dosen	Prodi membuat dokumen terkait proses, isi dan hasil PKM
Tidak ada mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan PkM		Ada Pengabdian yang dilakukan dosen	Pelibatan mahasiswa hingga akhir kegiatan PKM
Ada PkM yang dilaksanakan multidisiplin, tidak terdokumentasi di Prodi, tidak sesuai dengan bidang keilmuan		Ada Pengabdian yang dilakukan dosen	Dosen membuat kegiatan PKM dengan melibatkan beberapa dosen multidisiplin
Sapras PKM			
1 dokumen PKM dosen	Dosen belum melaksanakan kegiatan PKM, hanya sekedar pemenuhan BKD	Dosen wajib melaksanakan kegiatan PKM mandiri untuk pemenuhan BKD dan mengikuti prohram PKM lainnya (eksternal)	Dosen membuat kegiatan PKM berdasarkan renstra pengabdian prodi
Prodi tidak memiliki Resntra Pengabdian	Prodi tidak memiliki Resntra Pengabdian	Prodi membuat renstra pengabdian sebagai acuan dosen dalam melakukan kegiatan PKM	Prodi membuat renstra pengabdian denganmembreakdown renstra pengabdian LPPM
Prodi tidak memiliki kelompok riset	Prodi tidak memiliki kelompok riset	Prodi membuat kelompok riset kemudian	Prodi mengajukan kelompok riset ke LPPM yang nantinya

		mengajukan ke LPPM dan akan di SK kan oleh Rektor	akan dibuatkan SK rektor
Pelaksana PkM tidak memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM.	Pelaksana PkM tidak memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM.	Prodi membuat renstra pengabdian sebagai acuan dosen dalam melakukan kegiatan PKM	Prodi membuat dokumen terkait proses, isi dan hasil PKM
Pelibatan mahasiswa hanya pada PKM mandiri dosen	Pelibatan mahasiswa pada kegiatan PKM dosen dilaksanakan hingga akhir (publikasi dan luaran lainnya tetap melibatkan mahasiswa)	Pelibatan mahasiswa pada kegiatan PKM dosen dilaksanakan hingga akhir (publikasi dan luaran lainnya tetap melibatkan mahasiswa)	Pelibatan mahasiswa hingga akhir kegiatan PKM

Prodi PG PAUD

Kompetensi Lulusan			

Ada dokumen yang sahih berkaitan dengan kegiatan Analisis Pemenuhan CPL			
Penetapan Profil Lulusan sudah sesuai dengan visi keilmuan prodi, market signal dan KKNI (Dokumen Kurikulum)			
Ada kesesuaian antara Capaian Pembelajaran dengan Profil Lulusan dan Jenjang KKNI			
Capaian Pembelajaran Lulusan sudah mencakup aspek sikap dan tata nilai, keterampilan umum dan keterampilan khusus			
Peninjuan CPL di terakhir di lakukan pada Bulan September 2022			
Belum dokumen yang sahih tentang Academic Excelent	Belum ada panduan terkait academic excelent dari Universitas		LPMPP segera menyusun panduan terkait academic excelent
Dokumen tentang University Value baru sebatas di Dokumen Kurikulum sedangkan dokumen yang resmi dari Universitas Belum ada	Belum ada SK yang diterbitkan oleh Universitas Terkait University Value		LPMPP harus menerbitkan SK Rektir terkait University Value dan ketentuan yang mengikutinya
sudah dokumen Publikasi Mahasiswa sebagai Syarat Ujian Tugas Akhir Mahasiswa			
Belum ada Hak Paten/Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri yang dihasilkan oleh mahasiswa	Belum ada aturan/panduan yang mengharuskan mahasiswa untuk menghasil paten/paten sederhan, hak cipta, dll	Banyak dosen yang menghasilkan hak paten/paten sederhana, hak cipta	LPMPP sudah harus mulai mempersiapan aturan terkait Paten sederhana / HaKi yang dihasilkan oleh mahasiswa

Belum ada mahasiswa yang memiliki skor TOEFL	Belum ada aturan/panduan yang mengharuskan mahasiswa harus memilki skor toefl sebagai syarat kelulusan	Ada Lab. Bahasa	LPMPP sudah harus mulai mempersiapan aturan terkait bahwa mahasiswa di himbau untuk memiliki skor TOEFL
Belum ada Calon Lulusan yang memiliki sertifikat Kompetensi	Belum ada aturan/panduan yang mengharuskan mahasiswa harus memilki sertifikat kompetensi sebagai pendamping ijazah		LPMPP sudah harus mulai mempersiapan aturan terkait bahwa mahasiswa di haruskan memiliki sertifikat kompetensi sebagai pendamping ijazah
Ada 2 mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM (Kampus Mengajar) 14% dari Total Mahasiswa Aktif	Perlu Pihak Universitas Membentuk Unit MBKM yang akan mengurus semua kegiatan yang berkaitan dengan MBKM		Supaya MBKM dilaksanakan secara optimal maka dihimbau untuk membentuk unit MBKM atau melebur ke unit lain yang sudah ada
Belum ada dokumen yang sahih terkait tracer study	Universitas belum pernah meneruskan hasil tracer study ke fakultas dan jumlah alumni yang mengisi tracer masih sangat sedikit	Kegiatan tracer ada dilakukan di tingkat universitas namun belum optimal	Hasil tracer study yang dilakukan ditingkat universitas harus diteruskan UPPS
Isi Pembelajaran			
Tingkat kedalaman dan keluasaan materi pembelajaran sudah mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI		Ada Panduan Kurikulum OBE KKNI, ada workshop Kurikulum	
Belum ada matakuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM	Belum ada Sosialiasi kepada DTPS terkait integrasi hasil penelitian dan PkM		Kaprodi dan UPM segera melakukan sosialisasi terkait integrasi hasil penelitian dan PkM ke matakuliah
Persentase telah mencapai >=80% dengan jenjang KKNI tapi profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan Asosiasi belum data		Ada Panduan Kurikulum OBE KKNI, ada workshop Kurikulum dan Kurikulum OBE MKBM (KKNI)	

Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilaknakan secara berkala		Ada pedoman dan panduan akademik, pedoman kurikulum dan SOP	
Kurikulum Memiliki penciri Universitas		Universitas telah menetapkan matakuliah penciri universitas	
Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang		Ada pedoman dan panduan akademik, pedoman kurikulum dan SOP	
Sudah ada kerja sama dengan mitra internasional		Ada Lembaga KUI	
Baru 27% matakuliah yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus	Belum ada aturan yang atau ketentuan yang mengatur tentang ketentuan jumlah minimal matakuliah yang menggunakan pendekatan kasus		LPMP/UPM perlu menyusun aturan terkait matakuliah yang menggunakan pendekatan kasus
Belum ada akreditasi dan sertifikasi internasional	Masih terkendala biaya		Perlu dicarikan alternatif pembiayaan jika suatu saat nanti ada prodi mau akreditasi internasional
Proses Pembelajaran			
RPS diserahkan 7 hari sebelum perkuliahan	Kaprodi mengharuskan setiap dosen harus menyerahkan RPS sebelum mulai mengajar		
Seluruh matakuliah sudah memiliki RPS	Kaprodi mengharuskan setiap dosen harus menyerahkan RPS sebelum mulai mengajar		
Tingkat Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	dokumen kurikulum sudah tersedia		
Sudah memenuhi	dokumen kurikulum		

karakteristik pembelajaran	sudah tersedia		
1. Pertemuan secara tatap muka secara luring maupun daring; 2. Tanya Jawab; 3. Test Formatif; 3. Presetasi; 4. Penelitian	Fasilitas belajar mengajar yang sudah memadai		
Ada Integrasi kegiatan proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah	Ada lembaga AIK		
Belum proses pembelajaran terkait penelitian			
Belum proses pembelajaran terkait PkM			
Belum ada Bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan			
Ada Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan	dokumen kurikulum sudah tersedia		
Berdasarkan daftar hadir perkuliahan persentase kehadiran dosen sudah mencapai 90% akan tetapi belum ada dokumen monev	Kaprodi selalu memantau pertemuan dosen		
Sudah melakukan monev tapi dokumen monev belum ada			
Belum ada dokumen			

monev			
Penilaian Pembelajaran			
Mutu penilaian sudah mencakup 5 unsur tapi belum dilaksanakan secara terintegrasi		Ada pedoman dan panduan akademik	
1. Teknik penilaian sudah mencakup 6 unsur; 2. Instrumen Penilaian Matakuliah baru 60% yang mengandung 3 unsur			
Pelaksanaan Penilaian Baru mencakup unsur ke 7	Belum ada sosialiasi kepada dosen tentang metode penilaian yang harus mencakup 7 unsur		Kaprodi dan UPM segera melakukan sosialisasi tentang metode penelitian yang mengandung 7 unsur
Pelaksanaan Penilaian Baru mencakup unsur ke 7	Belum ada sosialiasi kepada dosen tentang metode penilaian yang harus mencakup 7 unsur		Kaprodi dan UPM segera melakukan sosialisasi tentang metode penelitian yang mengandung 7 unsur
Belum semua matakuliah menggunakan 4 instrumen penilaian serta belum ada dokumen yang membuktikan bahwa nilai akhir merupakan integrasi dari 4 aspek tersebut	Belum ada pedoman atau panduan tentang ketentuan tersebut		Kaprodi dan UPM segera menyusun panduan terkait penilaian akhir yang menggunakan 4 instrumen serta menerapkannya dalam dokumen penilaian
Soal test atau instrumen penilaian sudah ada disetiap matakuliah		Ada pedoman dan panduan akademik	
Penempatan Bobot penilaian di setiap matakuliah sudah mengacu ke Pedoman dan Panduan		Ada pedoman dan panduan akademik	

Akademik			
Penyampaian Yudisium melalui surat dan WA Group Mahasiswa		Setiap mahasiswa memiliki aplikasi medsos whatsapp	
Rata-rata IPK Lulusan = 3.5			
Rata-rata masa studi = 6 Tahun	Tidak ada evaluasi tentang masa studi mahasiswa		
Mahasiswa yang lulus tepat waktu = 14%			Kaprodi dan UPM perlu mencari strategi untuk mempercepat penyelesaian studi mahasiswa
Persentase Keberhasilan Studi = 35%	Keterlambatan dalam proses tugas akhir		Proses seleksi Maba harus lebih selektif, sehingga dari awal sudah bisa diperkirakan bahwa mahasiswa akan istiqomah menyelesaikan studnya
Tendik			
Jumlah DTPS di Program Bahasa Inggris 8 orang (sudah mencukupi)		Adanya dukungan untuk penambahan dosen dari Universitas	
Belum ada DTPS yang pendidikan S3	Dosen belum mau lanjut studi		Pimpinan Universitas dan UPPS mendorong DTPS untuk melanjutkan studi S3
Belum ada DTPS dengan jabatan lektor Kepala	Belum ada penelitian bereputasi tingkat internasional (Scopus)		LPPM membuat pelatihan dan workshop penulisan jurnal internasional bereputasi
Belum ada DTPS dengan jabatan Guru Besar	Belum ada yang berpendidikan S3		Pimpinan Universitas dan UPPS mendorong DTPS untuk melanjutkan studi S3
Belum ada DTPS yang berkualifikasi S3 yang memiliki sertifikasi 8	Belum ada pedoman tentang hal tersebut		LMPP segera menyusun pedoman

aspek indikator kinerja utama			terkait ketentuan tersebut
Belum ada DTPS menjadi anggota masyarakat Bidang Ilmu pada level internasional	Program studi belum bergabung di asosiasi keilmuan internasional		Pimpinan UPPS perlu mendorong program studi untuk bergabung di Asosiasi Keilmuan Internasional
2 orang DTPS dari 8 DTPS menjadi anggota masyarakat bidang Ilmu pada level nasional			
5 orang dari 8 DTPS		Adanya kesadaran DTPS untuk mengembangankan dirinya	
5 orang dari 8 DTPS			Perlu dilakukan Sosialisasi yang lebih luas dan terpadu
5 orang dari 8 DTPS			Harus mengurangi jumlah dosen tidak tetap sehingga rasio menjadi 1:10
1 : 6.75 (Belum rasio)	Minat mahasiswa untuk masuk di Prodi Bahasa Inggris masih rendah		Perlu dilakukan Sosialisasi yang lebih luas dan terpadu
1 : 27	Dosen tidak tetap meduduki jabatan pimpinan Fakultas sehingga diakomodir untuk mengajar		Harus mengurangi jumlah dosen tidak tetap sehingga rasio menjadi 1:10
3 Mahasiswa per dosen			
12 SKS			
Belum ada data tentang jumlah rata-rata pengakuan atas prestasi/kinerja dsoen 3 tahun terakhir	Prodi belum melakukan analisis data tentang prestasi/kinerja DTPS		Kaprodi segera menyusun dokumen terkait prestasi/kinerja dosen 3 tahun terakhir
1 HaKI			
Baru 1 orang / 8			

DTPS yang menulis di Jurnal Internasional			
Ada 3 orang DTPS yang berkegiatan Tri Dharma di luar Perguruan Tinggi			
Belum ada penelitian dan PkM yang dapat rekognisi internasional	DTPS masih kesulitan menembus rekognisi internasional		LPPM perlu mengadakan workshop/pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam bidang penelitian dan PkM supaya bisa menebus rekognisi internasional
8 DTPS sudah bisa baca Alquran			
Belum ada tenaga kependidikan	Universitas belum menempatkan tenaga kependidikan di Fakultas		Universitas perlu menempatkan tenaga kependidikan di UPPS
Program lanjut Studi S3 dan Kenaikan Jabatan Fungsional		Ada program beasiswa S3 untuk dosen dan ada kepedulian universitas kepada DTPS untuk mengurus jabatan fungsional	
Belum ada tenaga kependidikan			
Belum ada dokumen Monev	Laporan Monev belum selesai dikerjakan		UPM/Gugus Mutu segera menyelesaikan laporan Monev
Belum ada dokumen Monev			
Sapras			
dalam bentuk dokumen kurikulum	Belum terdokumentasi secara lengkap	Terdokumentasi lengkap diprodi	semua dokumen terdokumentasi lengkap di prodi

Luas < 42 m2, tidak memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup, tidak memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa >1: 30.	Luas < 42 m2, tidak memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup, tidak memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa >1: 30.	Sarana dan prasaran dilengkapi	menambah penerangan yang cukup dan kelengkapan sarpas lainnya
Luas <200 m2, memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup untuk membaca, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa >1 : 100.	Luas <200 m2, memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup untuk membaca, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa >1 : 100.	Sarana dan prasaran dilengkapi	menambah penerangan yang cukup dan kelengkapan sarpas lainnya
Luas minimal 36 m2, memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup,	Luas minimal 36 m2, memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup,	Sarana dan prasaran dilengkapi	menambah penerangan yang cukup dan kelengkapan sarpas lainnya
Tidak ada ruang pelayanan kesehatan	Tidak ada ruang pelayanan kesehatan	Memiliki ruang pelayanan kesehatan	ruang pelayanan kesehatan diperlukan
Minimal 6 m2	Minimal 6 m2	memiliki ruang kerja yang sesuai	
judul <450 (ada katalog)	judul <450 (ada katalog)		peningkatan jumlah katalog
2 jurnal penelitian	2 jurnal penelitian		2 jurnal penelitian
1 jurnal penelitian	1 jurnal penelitian		1 jurnal penelitian
Sebagian kecil laboratorium memiliki minimal 1 system pengamanan	Sebagian kecil laboratorium memiliki minimal 1 system pengamanan	Sebagian kecil laboratorium memiliki minimal 1 system pengamanan	melengkapi sistem keamanan untuk laboratorium
Kurang lengkap dan hanya sebagian kecil yang dapat diakses dengan jaringan luas (WAN)	Kurang lengkap dan hanya sebagian kecil yang dapat diakses dengan jaringan luas (WAN)	dilengkapi jaringan WAN dan dapat diakses	Penambahan akses dan jaringan
1 : 25 (tdk bs menyala semua listrik tidak mampu)	1 : 25 (tdk bs menyala semua listrik tidak mampu)	penambahan beban/daya listrik	Penambahan daya listrik
tidak memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus	tidak memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus	Memiliki akses bagi mahasiswa berkebutuhan khusus	
1,5> IKCA ≥ 1	1,5> IKCA ≥ 1	Peningkatan layanan	minimal nilai 2

		sarpras minimal jkala 2	
Bdth >0,50 Kbps	Bdth >0,50 Kbps	Bdth >0,50 Kbps	
HASP<35 (dokumen tdk ada)	HASP<35 (dokumen tdk ada)	hasil audit sarpras dalam bentuk dokumen	dokumen lengkap dan terdokumentasi diprodi
MSP<45% (dokumen tidak ada)	MSP<45% (dokumen tidak ada)	hasil audit sarpras dalam bentuk dokumen	dokumen lengkap dan terdokumentasi diprodi
25%>TKj≥ 20% (persyaratan ujian proposal mhs mengunjungi perpustakaan min 5, skripsi 10 kali) lembar kartu perpustakaan yg dittd oleh kepala perpustakaan	25%>TKj≥ 20% (persyaratan ujian proposal mhs mengunjungi perpustakaan min 5, skripsi 10 kali) lembar kartu perpustakaan yg dittd oleh kepala perpustakaan	terdokumentasi difakultas dan prodi	25%>TKj≥ 20% (persyaratan ujian proposal mhs mengunjungi perpustakaan min 5, skripsi 10 kali) lembar kartu perpustakaan yg dittd oleh kepala perpustakaan
Hasil Penelitian			
Belum ada dosen menjadi pembicara di forum ilmiah	Dosen belum termotivasi untuk menjadi pembicara di forum ilmiah. Selain ini, dukungan dana dan relasi yang belum ada sehingga tidak dapat berpartisipasi pada forum ilmiah		UPPS perlu mengupayakan ketersediaan semua faktor pendukung sehingga dosen dapat termotivasi untuk berpartisipasi sebagai pembicara di forum ilmiah
Tidak ada artikel yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi	Minimnya artikel hasil penelitian dan dukungan dana tidak ada		Prodi perlu mengupayakan agar kinerja penelitian dapat optimalkan dan UPPS perlu memfasilitasi adanya dukungan dana publikasi
Tidak ada artikel jurnal yang dipublikasikan di jurnal internasional	Minimnya artikel hasil penelitian dan dukungan dana tidak ada		Prodi perlu mengupayakan agar kinerja penelitian dapat dioptimalkan

			dan UPPS perlu memfasilitasi adanya dukungan dana publikasi
Ada 2 artikel, 1 artikel di ECEIJ dan 1 artikel di IJES			
Tidak ada artikel yang dipresentasikan pada jurnal internasional	Minimnya artikel hasil penelitian dan kualitas artikel, serta dukungan dana tidak ada		UPPS dan Prodi perlu bersinergi untuk meningkatkan kemampuan penulisan artikel ilmiah dan publikasinya melalui workshop/diklat secara berkelanjutan sehingga semua dosen dapat termotivasi untuk terlibat di forum ilmiah/jurnal internasional serta mengupayakan dukungan dana
Tidak ada artikel yang dipresentasikan pada jurnal nasional	Minimnya artikel hasil penelitian dan kualitas artikel, serta dukungan dana tidak ada		UPPS dan Prodi perlu bersinergi untuk meningkatkan kemampuan penulisan artikel ilmiah dan publikasinya melalui workshop/diklat secara berkelanjutan sehingga semua dosen dapat termotivasi untuk terlibat di forum ilmiah/jurnal nasional, serta mengupayakan dukungan dana.
Tidak ada artikel yang dipublikasikan di Scopus	Minimnya artikel hasil penelitian dan kualitas artikel, serta dukungan dana tidak ada		UPPS dan Prodi perlu bersinergi untuk meningkatkan kemampuan penulisan artikel ilmiah dan publikasinya melalui

			workshop/diklat secara berkelanjutan sehingga semua dosen dapat termotivasi untuk terlibat di forum ilmiah/jurnal nasional, serta mengupayakan dukungan dana.
Tidak ada HaKI yang dimiliki oleh DTPS	Meskipun karya ilmiah dosen ada meskipun minim tetapi dosen belum termotivasi untuk menerbitkan HaKI atas karya tersebut		Meskipun kinerja penelitian dosen masih rendah, UPPS dan Prodi perlu memotivasi semua dosen agar mendaftarkan HaKI atas karya yang telah dibuat, serta menyediakan dana untuk penerbitan HaKI tersebut
Tidak ada buku ajar yang ditulis oleh DTPS	Dosen belum termotivasi untuk menyusun buku ajar		UPPS perlu mengupayakan untuk melaksanakan pelatihan penulisan buku ajar bagi dosen
Tidak ada buku teks yang disusun oleh DTPS	Dosen belum termotivasi menyusun buku teks		UPPS perlu mengupayakan untuk melaksanakan pelatihan penulisan buku teks bagi dosen
Tidak dapat dihitung karena tidak memiliki unit bisnis atau hasil riset setiap tahun	Minimnya artikel hasil penelitian dan kualitas artikel, serta dukungan dana tidak ada		Prodi perlu mengupayakan agar kinerja penelitian dapat dioptimalkan setiap tahun dan UPPS perlu memfasilitasi adanya dukungan dana
4 Kontrak kerja (MOU dan MOA):		Prodi memiliki hubungan/relasi yang	

SKB Palu, SKB Sigi, SKB Posinpotove, SKB Kasintuvu, BP PAUD dan Diknas Sulteng.		cukup kuat sehingga memungkinkan untuk dilaksanakan kerjasama tersebut	
Prodi belum menerima dana penelitian eksternal	Minimnya artikel hasil penelitian dan kualitas artikel yang tidak memenuhi standar, serta dosen juga belum memenuhi standar peneliti sehingga hibah eksternal sulit didapatkan.		UPPS dan Prodi perlu bersinergi untuk meningkatkan kinerja tridharma semua dosen sehingga dapat memenuhi standar penelitian yang ditetapkan untuk dapat menerima dana hibah eksternal.
Isi Penelitian			
Nilai 0 tidak ada paper	Dosen belum membuat rujukan artikel	minimal Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional 6-14 paper untuk memperoleh nilai 2	6-14 paper rujukan agar memperoleh poin 2
nilai 0 karena Kurang dari 3 buku yang dirujuk	Dosen belum membuat rujukan artikel	Jumlah buku yang dirujuk (Terbitan 5 tahun terakhir), 6-8 buku untuk memperoleh nilai 2	6-8 buku rujukan agar memperoleh nilai 2
nilai 0 karena kurang dari 61	jumlah penelitian tidak sesuai dengan rencana strategis penelitian	Persentae jumlah penelitian yang sesuai dengan rencana strategis penelitian 71-80 % untuk memperoleh nilai 2	Persentae71-80 % jumlah penelitian yang sesuai dengan rencana strategis penelitian agar memperoleh poin 2
tidak ada atau >30%	Tidak ada pelanggaran etika	tidak ada	
<61 dan nilai 0	Penelitian belum terintegrasi dengan keraifan lokal	71-80% untuk memenuhi nilai 2	Isi penelitian terapan berorientasi pada hasil pe- nelitian yang berupa inovasi serta pengembangan iptek yang terintegrasi dengan kearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha atau industri sebesar 71-80% untuk memperoleh nilai 2

<5% atau nilai 0	Belum ada penelitian dengan lintas ilmu (multidisplin)	11-14% untuk memperoleh nilai 2	penelitian multidisiplin 11-14% untuk memperoleh nilai 2
<5% atau nilai 0	Belum ada penelitian terkait penyelesaian masalah global	11-14% untuk memperoleh nilai 2	persentasi sebesar 11-14% untuk memperoleh nilai 2
nilai 0	Belum ada join riset dengan mitra luar negeri	5-10% untuk memperoleh nilai 3	2-4% atau setara dengan nilai 2 jika ada join riset dengan mitra luar negeri
Proses Penelitian			
Unismuh Palu memiliki bukti yang belum lengkap (4-5 aspek) tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilaksanakan secara berkala namun belum sepenuhnya ditindak lanjuti.	Belum ada dosen melakukan penelitian sehingga belum ada tindak lanjut	untuk memperoleh nilai 2, maka prodi memiliki bukti yang lengkap (6 aspek) dan sahih tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilaksanakan tidak rutin dan belum	Prodi membuat rencana induk penelitiandengan memaut road map penelitian agar penelitian dosen dapat terarah
Belum ada proses baku pelaksanaan penelitian	Tidak tersedianya proses baku pelaksanaan penelitian ditingkat prodi	untuk memperoleh nilai 2, maka prodi membuat proses baku pelaksanaan penelitian	Prodi dapat menganggarkan dana penelitian internal maupun mandiri
Belum ada penelitian yang berdasarkan Road map penelitian prodi	Tidak adanya dokumen Rencana induk penelitian yang memuat road map penelitian prodi	Dosen melakukan penelitian berdasarkan road map penelitian prodi	Prodi membuat SOP proses penelitian
Tidak ada anggaran penelitian internal, mandiri	Tidak tersedianya anggaran penelitian internal maupun mandiri	dana sharing penelitian dapat diberikan baik penelitian internal atau mandiri	Prodi membuat komponen sistem penelitian
Belum ada SOP proses penelitian tingkat prodi	Belum ada SOP proses penelitian tingkat prodi	Prodi membuat SOP proses penelitian agar penelitian dosen dapat terarah	Prodi membuat SOP proses penelitian yang memuat proses pencatatan penelitian
Sebagian kecil	Sebagian kecil	Prodi membuat SOP	Prodi membuat

komponen sistem tersedia	komponen sistem tersedia	proses penelitian agar penelitian dosen dapat terarah	rencana induk penelitiandengan memaut road map penelitian agar penelitian dosen dapat terarah
Standar Peneliti			
Setiap dosen melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya dan di prodi PNF hanya ada 1 dosen yang melakukan penelitian.	Minimnya dosen yang memiliki kemauan untuk meneliti		UPPS perlu merekomendasikan kepada Prodi agar semua dosen dapat melakukan penelitian secara mandiri
Prodi tidak memiliki kelompok riset sesuai bidang ilmu	Belum pernah diinisiasi pembentukan kelompok riset sesuai bidang keilmuan		UPPS dan Prodi perlu mengupayakan pembentukan kelompok riset sesuai bidang kajian agar hasil-hasil penelitian memenuhi kesesuaian dengan bidang keahlian dosen, sehingga akan mempermudah pengusulan jabatan fungsional LK dimana kesesuaian bidang ilmu dan penelitian yang dilakukan menjadi syarat utama.
Semua dosen semestinya memiliki kompetensi metodologis untuk melakukan penelitian dengan tingkat kerumitan yang beragam, akan tetapi belum semua dosen melakukan penelitian.	Sebagian besar dosen belum termotivasi untuk melakukan penelitian		UPPS dan LPPM bersama Prodi perlu bersinergi untuk melakukan pembinaan bagi dosen terkait peningkatan kinerja penelitiannya
Saat ini dengan jumlah mahasiswa	Karena jumlah mahasiswa yang		Prodi perlu mengupayakan

yang sangat sedikit, maka tidak ada pelibatan mahasiswa dalam penelitian	sangat kurang didukung oleh kinerja penelitian dosen yang rendah sehingga tidak ada pelibatan mahasiswa dalam penelitian		pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, meskipun pada penelitian mandiri dengan 1 mahasiswa dilibatkan
Sapras Peneliti			
Prodi tidak memiliki laboratorium riset karena karakteristik penelitian bidang ilmu PNF berfokus pada masyarakat sebagai obyek penelitian. Prodi hanya memiliki perpustakaan sebagai wadah untuk menampung litartur yang dibutuhkan.	Karena laboratorium riset tidak diperlukan pada prodi PNF.		
Tidak ada rasio penggunaan sarpras penelitian internal	Tidak memiliki sarpras penelitian, kecuali perpustakaan		
Prodi memiliki buku dan e-book kurang lebih 200 judul			Prodi perlu meningkatkan jumlah koleksi buku dan e-book sebagai sumber literatur
Tidak tersedia prosiding penelitian	Tidak berlangganan		Prodi perlu berlangganan prosiding, jurnal nasional dan internasional beserta e journalnya
Tidak tersedia jurnal nasional terkareditasi termasuk e-journal	Tidak berlangganan		Prodi perlu berlangganan prosiding, jurnal nasional dan internasional beserta e journalnya
Tidak tersedia jurnal internasional	Tidak berlangganan		Prodi perlu berlangganan

terkareditasi termasuk e-journal			prosiding, jurnal nasional dan internasional beserta e journalnya
Tidak pernah melakukan survey kepuasan sarpras penelitian	Karena tidak memiliki sarpras penelitian selain perpustakaan		
Hasil PKM			
Prodi tidak membuat implementasi atau Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang di- hadapi oleh masyarakat.	Tidak ada Kuesioner kepuasan pengguna (mitra)	Prodi tidak membuat implementasi atau Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang di- hadapi oleh masyarakat.	Prodi membuat survei kepuasan dan dilaporkan dalam bentuk hardcopy dan softcopy
tidak ada teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat.	tidak ada teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat.	Dosen membuat PKM yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat	PKM dosen sesuai dengan roadmap prodi
Prodi tidak memiliki bahan ajar yang terintegrasi dengan hasil pengabdian	Prodi tidak memiliki bahan ajar yang terintegrasi dengan hasil pengabdian	Dosen membuat bahan ajar yang terintegrasi dengan PKM	PKM dosen luarannya dalam bentuk buku ajar atau sesuai kebutuhan prodi dan dosen
tidak ada PKM dosen yang memuat Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat	tidak ada PKM dosen yang memuat Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat	Dosen menghasilkan pengabdian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat	PKM dosen sesuai dengan roadmap prodi
1 dokumen PKM eksternal Risetmuh	1 dokumen PKM eksternal Risetmuh	Setiap hasil PKM wajib dipublikasikan	PKM dosen luarannya dalam bentuk artikel yang dipublikasikan atau sesuai kebutuhan prodi dan dosen
Tidak ada HKI	Tidak ada HKI	hasil PKM di HKI kan	PKM dosen luarannya dalam

			bentuk HKI atau sesuai kebutuhan prodi dan dosen
Tidak ada publikasi Scopus	Tidak ada publikasi Scopus	Untuk meningkatkan nilai maka dosen memasukkan artikel untuk dipublikasikan	PKM dosen luarannya dalam bentuk artikel yang dipublikasikan atau sesuai kebutuhan prodi dan dosen
Tidak ada unit bisnis PKM	Tidak ada unit bisnis PKM	Prodi mengajukan kerjasama dengan pihak ketiga	Prodi membuat survei kepuasan dan dilaporkan dalam bentuk hardcopy dan softcopy
Tidak ada HKI	Tidak ada HKI	peningkatan HKI dosen	PKM dosen sesuai dengan roadmap prodi
Isi Pengabdian			
PkM yang dilakukan di Prodi hanya menerapkan pengetahuan.	Karena PkM yang dilaksanakan sejauh ini hanya bersifat pemberian edukasi kepada masyarakat		
80% memberdayakan masyarakat		Sesuai dengan namanya prodi pendidikan non formal maka kekhasan dari Prodi ini adalah orientasinya yang kuat terhadap masyarakat, sehingga kegiatan PkM persentase keterlibatan masyarakat sangat tinggi.	UPPS melalui UPM perlu mensosialisasikan standar PkM kepada semua dosen, sehingga dosen memahami prosedur dan persyaratan dari isi/tema PkM
Belum ada ketaatan terhadap etika PkM	Prodi belum mengetahui apa ketaatan terhadap etika PkM itu		Standar isi PkM Prodi perlu diupayakan dengan tema/topik PkM yang memuat penerapan teknologi, misalnya menghasilkan system informasi desa yang

			berbasis IT atau marketing UMKM ibu-ibu PKK dengan menggunakan platform media social
Belum sesuai, PkM yang dilakukan di Prodi PNF hanya PkM non terapan, misalnya pembinaan atau pemberian edukasi terhadap anak-anak jalanan	Karena PkM yang dilaksanakan sejauh ini hanya bersifat pemberian edukasi kepada masyarakat		UPPS perlu mengkondisikan dan memotivasi semua Prodi agar menggagas tema penelitian yang melibatkan lintas dan multi keilmuan
Isi PkM 20% dilakukan secara lintas ilmu tetapi masih serumpun misalnya PNF dan PAUD	Dosen belum memiliki ide atau gagasan PkM yang membutuhkan keahlian lintas ilmu dan multi keahlian		Muatan PkM perlu disesuaikan dengan kondisi kekinian masyarakat yang hidup di era globalisasi dengan kompleksitas permasalahannya.
Muatan PkM hanya berfokus pada penerapan pengetahuan. Penerapan teknologi dalam muatan PkM belumada dan masih bersifat non terapan dan belum mendukung untuk antisipasi permasalahan secara global	Topik PkM yang dilakukan masih sebatas penyelesaian terhadap masalah lokal yang terjadi pada masyarakat setempat		UPPS dan Prodi perlu merintis adanya kerjasama dengan mitra PkM, setidaknya dengan mitra dalam negeri/nasional
Topin PkM bukan merupakan joint research dengan mitra luar negeri	Topik PkM masih sebatas kerjasama dan pemberdayaan masyarakat, belum terpikirkan untuk join research apalagi dengan luar negeri		
Pelaksana PKM			
25-49% dosen melakukan minimal 1 judul PkM setiap	PkM dilaksanakan hanya sebagai bagian dari pemenuhan BKD	Dosen dituntut untuk memenuhi beban BKD	Dosen membuat kegiatan PKM berdasarkan renstra

tahunnya tetapi tidak terdokumentasi di prodi	dosen		pengabdian prodi
Tidak ada dosen yang memiliki roadmap PkM	PkM dilaksanakan hanya sebagai bagian dari pemenuhan BKD dosen	Terdapat roadmap penelitian di tingkat universitas yang bisa menjadi acuan penyusunan roadmap prodi	Prodi membuat renstra pengabdian denganmembreakdown renstra pengabdian LPPM
Tidak ada kelompok riset dosen	Latar belakang kompetensi dosen tidak sesuai dengan bidang keilmuan prodi sehingga tidak terbentuk kelompok riset		Prodi mengajukan kelompok riset ke LPPM yang nantinya akan dibuatkan SK rektor
Pelaksana PkM tidak memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM		Ada Pengabdian yang dilakukan dosen	Prodi membuat dokumen terkait proses, isi dan hasil PKM
Tidak ada mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan PkM		Ada Pengabdian yang dilakukan dosen	Pelibatan mahasiswa hingga akhir kegiatan PKM
Ada PkM yang dilaksanakan multidisiplin, tidak terdokumentasi di Prodi, tidak sesuai dengan bidang keilmuan		Ada Pengabdian yang dilakukan dosen	Dosen membuat kegiatan PKM dengan melibatkan beberapa dosen multidisiplin
Sapras PKM			
1 dokumen PKM dosen	Dosen belum melaksanakan kegiatan PKM, hanya sekedar pemenuhan BKD	Dosen wajib melaksanakan kegiatan PKM mandiri untuk pemenuhan BKD dan mengikuti prohram PKM lainnya (eksternal)	Dosen membuat kegiatan PKM berdasarkan renstra pengabdian prodi

Prodi tidak memiliki Resntra Pengabdian	Prodi tidak memiliki Resntra Pengabdian	Prodi membuat renstra pengabdian sebagai acuan dosen dalam melakukan kegiatan PKM	Prodi membuat renstra pengabdian denganmembreakdown renstra pengabdian LPPM
Prodi tidak memiliki kelompok riset	Prodi tidak memiliki kelompok riset	Prodi membuat kelompok riset kemudian mengajukan ke LPPM dan akan di SK kan oleh Rektor	Prodi mengajukan kelompok riset ke LPPM yang nantinya akan dibuatkan SK rektor
Pelaksana PkM tidak memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM.	Pelaksana PkM tidak memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM.	Prodi membuat renstra pengabdian sebagai acuan dosen dalam melakukan kegiatan PKM	Prodi membuat dokumen terkait proses, isi dan hasil PKM
Pelibatan mahasiswa hanya pada PKM mandiri dosen	Pelibatan mahasiswa pada kegiatan PKM dosen dilaksanakan hingga akhir (publikasi dan luaran lainnya tetap melibatkan mahasiswa)	Pelibatan mahasiswa pada kegiatan PKM dosen dilaksanakan hingga akhir (publikasi dan luaran lainnya tetap melibatkan mahasiswa)	Pelibatan mahasiswa hingga akhir kegiatan PKM

Prodi Administrasi

Kompetensi Lulusan			
Belum ada dokumen yang sahih berkaitan dengan kegiatan Analisis Pemenuhan CPL	SDM yang masih terbatas		Perlu penambahan SDM
Penetapan Profil Lulusan sudah sesuai dengan visi keilmuan prodi, market signal dan KKNI (Dokumen Kurikulum)			
Ada kesesuaian antara Capaian Pembelajaran dengan Profil Lulusan dan Jenjang KKNI			

Capaian Pembelajaran Lulusan sudah mencakup aspek sikap dan tata nilai, keterampilan umum dan keterampilan khusus			
Peninjuan CPL di terakhir di lakukan pada Bulan Mei 2022			
Belum dokumen yang sahih tentang Academic Excelent	Belum ada panduan terkait academic excelent dari Universitas		LPMPP segera membuat panduan terkait academic excelent
Dokumen tentang University Value baru sebatas di Dokumen Kurikulum sedangkan dokumen yang resmi dari Universitas Belum ada	Belum ada SK yang diterbitkan oleh Universitas Terkait University Value		LPMPP segera menerbitkan SK Rektor terkait University Value
Ada dokumen Publikasi Mahasiswa sebagai Syarat Ujian Tugas Akhir Mahasiswa			
Belum ada Hak Paten/Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Variestas Tanaman yang dihasilkan oleh mahasiswa	Belum ada aturan/panduan yang mengharuskan mahasiswa untuk menghasil paten/paten sederhan, hak cipta, dll	Banyak dosen yang menghasilkan hak paten/paten sederhana, hak cipta tinggal bagaimana mengajak mahasiswa supaya tertarik	LPMPP sudah harus mulai mempersiapan aturan terkait Paten sederhana / HaKi yang dihasilkan oleh mahasiswa
Belum ada mahasiswa yang memiliki skor TOEFL	Belum ada aturan/panduan yang mengharuskan mahasiswa harus memilki skor toefl sebagai syarat kelulusan	Ada Lab. Bahasa	LPMPP sudah harus mulai mempersiapan aturan terkait bahwa mahasiswa di himbau untuk memiliki skor TOEFL
Belum ada Calon Lulusan yang memiliki sertifikat Kompetensi	Belum ada aturan/panduan yang mengharuskan mahasiswa harus memilki sertifikat kompetensi sebagai pendamping ijazah		LPMPP sudah harus mulai mempersiapan aturan terkait bahwa mahasiswa di haruskan memiliki sertifikat kompetensi sebagai pendamping ijazah
Belum ada mahasiswa yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar Kampus	Perlu Pihak Universitas Membentuk Unit MBKM yang akan mengurus semua kegiatan yang berkaitan		Supaya MBKM dilaksanakan secara optimal maka dihimbau untuk membentuk unit MBKM atau melebur

	dengan MBKM		ke unit lain yang sudah ada
Belum ada dokumen yang sahih terkait tracer study	Universitas belum pernah meneruskan hasil tracer study ke fakultas dan jumlah alumni yang mengisi tracer masih sangat sedikit		Hasil tracer study yang dilakukan ditingkat universitas harus diteruskan UPPS
Isi Pembelajaran			
Tingkat Kedalaman dan Keluasan Materi Pembelajaran setiap Program Pendidikan sudah dirumuskan dengan mengacu pada Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan dari KKNI		Ada Panduan Kurikulum OBE KKNI, ada workshop Kurikulum	
Belum ada matakuliah yang terintegrasi dengan Penelitian dan PKM	Belum ada Sosialiasi kepada DTPS terkait integrasi hasil penelitian dan PkM		
Belum ada Asosiasi Profesi dengan Prodi Administrasi Negara			
Evaluasi dan Pemutakhiran di Lakukan Pada Mei 2023		Ada pedoman dan panduan akademik, pedoman kurikulum dan SOP	
Kurikulum Prodi Ilmu Administrasi Negara sudah memiliki penciri Universitas Muhammadiyah Palu		Universitas telah menetapkan matakuliah penciri universitas	
Kurikulum sudah disusun berimbang antara matakuliah Universitas, Fakultas dan Program Studi		Ada pedoman dan panduan akademik, pedoman kurikulum dan SOP	
Belum ada kerja sama dengan Mitra Internasional		Ada Lembaga KUI	
Persentase Matakuliah yang menggunakan Pendekatan Kasus atau PBL = 3,6 %	Belum ada aturan yang atau ketentuan yang mengatur tentang ketentuan jumlah		

	minimal matakuliah yang menggunakan pendekatan kasus		
Belum ada sertifikasi/akreditasi internasional	Masih terkendala biaya		
Proses Pembelajaran			
7 Hari sebelum mulai Perkuliahan		Kaprodi mengharuskan setiap dosen harus menyerahkan RPS sebelum mulai mengajar	
Tingkat Ketersediaan dan Kelengkapan RPS baru 70%		Kaprodi mengharuskan setiap dosen harus menyerahkan RPS sebelum mulai mengajar	
Tingkat Kedalaman dan Keluasan RPS yang sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan sudah mencapai 80%		dokumen kurikulum sudah tersedia	
Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa dan menanamkan nilai islam (PKPB) sudah mencapai 75%		dokumen kurikulum sudah tersedia	
1. Pertemuan secara tatap muka secara luring maupun daring; 2. Tanya Jawab; 3. Test Formatif; 3. Presetasi; 4. Penelitian		Fasilitas belajar mengajar yang sudah memadai	
Ada integrasi Kegiatan proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam		Ada lembaga AIK	

perspektif Muhammadiyah			
Belum Proses Pembelajaran yang terkait dengan penelitian	Belum ada sosialiasi kepada dosen bahwa harus ada proses pembelajaran terkait dengan penelitian		Kaprodi dan UPM harus melakukan kegiatan sosialisasi bahwa harus proses pembelajaran terkait dengan penelitian
Belum Proses Pembelajaran yang terkait dengan PkM	Belum ada sosialiasi kepada dosen bahwa harus ada proses pembelajaran terkait dengan PkM		Kaprodi dan UPM harus melakukan kegiatan sosialisasi bahwa harus proses pembelajaran terkait dengan PkM
Ada bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan	Belum ada dokumen monev	dokumen kurikulum sudah tersedia	UPM/Gugus mutu segera menyelesaikan laporan Monev
Ada 3 Matakuliah dari 55 Matakuliah yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum dan praktikum lapangan		dokumen kurikulum sudah tersedia	
Tingkat persentase kehadiran Dosen dari Seluruh Pertemuan sudah mencapai 90%		Kaprodi selalu memantau pertemuan dosen	
Belum ada Kegiatan Monev	Belum ada dokumen monev		UPM/Gugus mutu segera menyelesaikan laporan Monev
Belum ada Kegiatan Monev	Belum ada dokumen monev		UPM/Gugus mutu segera menyelesaikan laporan Monev
Penilaian Pembelajaran			
Mutu penilaian sudah mencakup 5 unsur tapi belum dilaksanakan secara terintegrasi		Ada pedoman dan panduan akademik	
1. Belum semua matakuliah penilaiannya sudah mencakup 6 unsur; 2. Instrumen Penilaian Matakuliah baru 60% yang mengandung 3 unsur			

Pelaksanaan Penilaian Baru mencakup unsur ke 7	Belum ada sosialiasi kepada dosen tentang metode penilaian yang harus mencakup 7 unsur		Kaprodi dan UPM segera melakukan sosialisasi tentang metode penelitian yang mengandung 7 unsur
Pelaksanaan Penilaian Baru mencakup unsur ke 7	Belum ada sosialiasi kepada dosen tentang metode penilaian yang harus mencakup 7 unsur		Kaprodi dan UPM segera melakukan sosialisasi tentang metode penelitian yang mengandung 7 unsur
Belum semua matakuliah menggunakan 4 instrumen penilaian serta belum ada dokumen yang membuktikan bahwa nilai akhir merupakan integrasi dari 4 aspek tersebut	Belum ada pedoman atau panduan tentang ketentuan tersebut		Kaprodi dan UPM segera menyusun panduan terkait penilaian akhir yang menggunakan 4 instrumen serta menerapkannya dalam dokumen penilaian
Soal test atau instrumen penilaian sudah ada disetiap matakuliah		Ada pedoman dan panduan akademik	
Penempatan Bobot penilaian di setiap matakuliah sudah mengacu ke Pedoman dan Panduan Akademik		Ada pedoman dan panduan akademik	
Penyampaian Yudisium melalui surat dan WA Group Mahasiswa		Setiap mahasiswa memiliki aplikasi medsos whatsapp	
Rata-rata IPK Lulusan = 3.5			
Rata-rata masa studi = 5 Tahun	Tidak ada evaluasi tentang masa studi mahasiswa		UPM segera selesaikan laporan monev
Mahasiswa yang lulus tepat waktu = 44%	Keterlambatan dalam proses tugas akhir		Kaprodi dan UPM perlu mencari strategi untuk mempercepat penyelesaian studi mahasiswa
Persentase Keberhasilan Studi =	Banyak mahasiswa yang hilang dan tidak		Proses seleksi Maba harus lebih selektif, sehingga dari awal sudah bisa diperkirakan

11%	ada kabar		bahwa mahasiswa akan istiqomah menyelesaikan studnya

Tendik			
DTPS yang terlibat dalam kegiatan Program Studi sudah tercukupi dengan baik (11 DTPS)		Adanya dukungan untuk penambahan dosen dari Universitas	
3 orang S3		Ada dukungan dari Universitas untuk melanjutkan studi S3 bagi DTPS	
Belum ada Dosen yang jabatan fungsional Lektor Kepala	Belum publikasi dijurnal internasional bereputasi atau Jurnal Nasional SINTA 1/2		LPPM membuat pelatihan / workshop penulisan jurnal internasional bereputasi/Sinta 1/2
Belum ada Dosen yang jabatan fungsional Guru Besar	Terkendala publikasi dijurnal internasional bereputasi atau Jurnal Nasional SINTA 1/2		LPPM membuat pelatihan / workshop penulisan jurnal internasional bereputasi/Sinta 1/2
Belum ada dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi 8 Aspek Indikator Kinerja Utama kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (PDr8)	Belum ada pedoman tentang hal tersebut		LPMPP segera membuat pedoman/aturan tersebut
Belum ada DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional (PDKII)	Prodi Belum bergabung dengan asosiasi keilmuan prodi		Pimpinan UPPS menghimbau kepada Kaprodi untuk bergabung dengan asosiasi keilmuan program studi
Belum ada DTPS menjadi anggota	Prodi Belum bergabung dengan		Pimpinan UPPS menghimbau kepada

masyarakat bidang ilmu pada level nasional (PDKIN)	asosiasi keilmuan prodi		Kaprodi untuk bergabung dengan asosiasi keilmuan program studi
Sudah sertifikasi 4 / 11 orang Dosen			
Jumlah DTPS yang terlibat dalam Persyarikatan = 2 Orang			
2 orang DTPS memiliki SKOR TOEFL 500			
Rasio Jumlah Mahasiswa terhadap DTPS = 8,5%	Animo mahasiswa untuk masuk di program studi masih rendah		Perlu sosialiasi yang lebih terarah dan terpadu
Jumlah Dosen Tidak tetap 3 orang / 11 orang = 37 %	Kaprodi belum menerapkan rasio dosen tidak tetap 1 : 10		Kaprodi sebaiknya tetap menjaga di 1 :10
1 orang mahasiswa / dosen			
8 / 11 DTPS memilki setara waktu mengajar rata-rata = 12 SKS			
Belum ada data tentang jumlah rata-rata pengakuan atas prestasi/kinerja dsoen 3 tahun terakhir	Prodi belum melakukan analisis data tentang prestasi/kinerja DTPS		Kaprodi dan UPM segera menyusun dokumen terkait prestasi/kinerja DTPS 3 tahun terakhir
Belum Ada DTPS yang menghasilkan HaKI	DTPS belum tertarik menerbitkan HaKI		Kaprodi menghimbau kepada DTPS untuk membuat HaKI
Belum ada DTPS yang menulis di jurnal internasional	DTPS belum memiliki resources yang memadai		Membuat Pelatihan/workshop penulisan jurnal internasional'
Belum ada DTPS yang berkegiatan Tri Dharma di luar PT	Sosilasi tentang pentingnya DTPS berkegiatan di luar PT kurang optimal		Kaprodi segera melakukan sosialisasi kepada DTPS terkait kegiatan Tri Dharma di luar PT
Belum ada Penelitian dan PkM yang mendapatkan Rekognisi	DTPS masih kesulitan menembus		Perlu Pelatihan/workshop supaya penelitian dan

Internasional	rekognisi internasional		PkM bisa dapat rekognisi internasional
11 Dosen sudah bisa baca Alquran			
3 Oarng Tenaga Kependidikan masih S1			
Belum ada tendik yang memiliki sertifikat Kompetensi	Belum ada pelatihan kompetensi bagi tendik		Universitas/UPPS menfasilitasi pelatihan kompetensi bagi tendik
Belum ada tendik dari kader muhammadiyah			
Semua DTPS sudah bisa Baca Alqur'an			
Program Studi Lanjut S3 bagi DTPS			
Belum ada Tendik yang mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaan	Universitas dan UPPS belum memfasilitasi kegiatan pelatihan Bagi Tendik		Universitas/UPPS menfasilitasi pelatihan kompetensi bagi tendik
Belum ada Kegiatan Monev TA. 2022/2023	Belum ada kegiatan Monev		UPM/Gugus di UPPS segera melakukan kegiatan Monev
Belum ada Kegiatan Monev TA. 2022/2023	Belum ada kegiatan Monev		UPM/Gugus di UPPS segera melakukan kegiatan Monev
Sapras			
dalam bentuk dokumen kurikulum	Belum terdokumentasi secara lengkap	Terdokumentasi lengkap diprodi	semua dokumen terdokumentasi lengkap di prodi
Luas < 42 m2, tidak memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup, tidak memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa >1: 30.	Luas < 42 m2, tidak memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup, tidak memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa >1: 30.	Sarana dan prasaran dilengkapi	menambah penerangan yang cukup dan kelengkapan sarpas lainnya
Luas <200 m2, memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup untuk membaca, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio	Luas <200 m2, memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup untuk membaca, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio	Sarana dan prasaran dilengkapi	menambah penerangan yang cukup dan kelengkapan sarpas lainnya

mahasiswa >1 : 100.	mahasiswa >1 : 100.		
Luas minimal 36 m2, memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup,	Luas minimal 36 m2, memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup,	Sarana dan prasaran dilengkapi	menambah penerangan yang cukup dan kelengkapan sarpas lainnya
Tidak ada ruang pelayanan kesehatan	Tidak ada ruang pelayanan kesehatan	Memiliki ruang pelayanan kesehatan	ruang pelayanan kesehatan diperlukan
Minimal 6 m2	Minimal 6 m2	memiliki ruang kerja yang sesuai	
judul <450 (ada katalog)	judul <450 (ada katalog)	0	peningkatan jumlah katalog
2 jurnal penelitian	2 jurnal penelitian	0	2 jurnal penelitian
1 jurnal penelitian	1 jurnal penelitian	0	1 jurnal penelitian
Sebagian kecil laboratorium memiliki minimal 1 system pengamanan	Sebagian kecil laboratorium memiliki minimal 1 system pengamanan	Sebagian kecil laboratorium memiliki minimal 1 system pengamanan	melengkapi sistem keamanan untuk laboratorium
Kurang lengkap dan hanya sebagian kecil yang dapat diakses dengan jaringan luas (WAN)	Kurang lengkap dan hanya sebagian kecil yang dapat diakses dengan jaringan luas (WAN)	dilengkapi jaringan WAN dan dapat diakses	Penambahan akses dan jaringan
1 : 25 (tdk bs menyala semua listrik tidak mampu)	1 : 25 (tdk bs menyala semua listrik tidak mampu)	penambahan beban/daya listrik	Penambahan daya listrik
tidak memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus	tidak memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus	Memiliki akses bagi mahasiswa berkebutuhan khusus	
1,5> IKCA ≥ 1	1,5> IKCA ≥ 1	Peningkatan layanan sarpras minimal jkala 2	minimal nilai 2
Bdth >0,50 Kbps	Bdth >0,50 Kbps	Bdth >0,50 Kbps	
HASP<35 (dokumen tdk ada)	HASP<35 (dokumen tdk ada)	hasil audit sarpras dalam bentuk dokumen	dokumen lengkap dan terdokumentasi diprodi
MSP<45% (dokumen tidak ada)	MSP<45% (dokumen tidak ada)	hasil audit sarpras dalam bentuk dokumen	dokumen lengkap dan terdokumentasi diprodi
25%>TKj≥ 20% (persyaratan ujian proposal mhs mengunjungi perpustakaan min 5, skripsi 10 kali) lembar kartu	25%>TKj≥ 20% (persyaratan ujian proposal mhs mengunjungi perpustakaan min 5, skripsi 10 kali) lembar kartu	terdokumentasi difakultas dan prodi	25%>TKj≥ 20% (persyaratan ujian proposal mhs mengunjungi perpustakaan min 5, skripsi 10 kali) lembar kartu

perpustakaan yg dittd oleh kepala perpustakaan	perpustakaan yg dittd oleh kepala perpustakaan		perpustakaan yg dittd oleh kepala perpustakaan
Hasil penelitian			
Tidak ada dosen menjadi pembicara	Belum semua dosen menjadi pembicara	Peningkaan jumlah dosen dalam pembicara ilmiah	Peningkatan kegiatan dosen sebagaipembicara ilmiah
Tidak ada Dosen yang yang menulis diartikel internasional bereputasi atau scopus	penelitian hanya pemenuhan kebutuhan BKD	Peningkatan jumlah artikel dosen	dosen dimotivasi untuk membuat artikel dan mendapat dana sharing dari fakultas
tidak ada Dosen yang menulis diartikel internasional	penelitian hanya pemenuhan kebutuhan BKD	Peningkatan jumlah artikel dosen	dosen dimotivasi untuk membuat artikel dan mendapat dana sharing dari fakultas
Dosen yang menulis diartikel nasional dilengkapi dengan surat tugas dan artikel ilmiah		Peningkatan jumlah artikel dosen	dosen dimotivasi untuk membuat artikel dan mendapat dana sharing dari fakultas
tidak ada artikel pada Seminar internasional	penelitian hanya pemenuhan kebutuhan BKD	Peningkatan jumlah artikel dosen	dosen dimotivasi untuk membuat artikel dan mendapat dana sharing dari fakultas
dosen dilengkapi surat tugas dan artikel pada Seminar Nasional		Peningkatan jumlah artikel dosen	dosen dimotivasi untuk membuat artikel dan mendapat dana sharing dari fakultas
tidak ada artikel SCOPUS dosen atau setara yang disitasi	penelitian hanya pemenuhan kebutuhan BKD	Peningkatan jumlah artikel dosen	dosen dimotivasi untuk membuat artikel dan mendapat dana sharing dari fakultas
dosen memiliki Hak Kekayaan Intelektual dan dilengkapi sertifikat HKI		Peningkatan jumlah artikel dosen	Dosen diwajibkan memiliki HKI persemester
tidak ada Buku ajar yang terintegrasi dengan penelitian	Belum ada dosen yang menulis buku dengan alasan	Peningkatan jumlah artikel dosen	dosen dimotivasi untuk membuat buku dan mendapat dana

	pembiayaan		sharing dari fakultas
tidak ada Buku teks yang terintegrasi dengan penelitian	Belum ada dosen yang menulis buku dengan alasan pembiayaan	Peningkatan jumlah artikel dosen	dosen dimotivasi untuk membuat buku dan mendapat dana sharing dari fakultas
Tidak ada Hasil riset per prodi	Tidak ada	Peningkatan jumlah artikel dosen	hasil riset perprodi untuk memperoleh nilai 1 atau sebesar 0,17
Tidak ada Kerjasama unit bisnis	Tidak ada	peningkatan hasil kerjasama	Mengupayakan kerjasama dengan pihak ketiga
tidak ada Penelitian Eksternal	terkendala dengan kepangkatan karena baru 3 dosen dari 8 dosen yang memiliki pangkat akademik (asisten ahli)	Beberapa Hibah penelitian eksternal telah ada, dosen dapat mengajukan proposal penelitian sesuai dengan kompetensi	memotivasi dosen untuk membuat proposal hibah
Isi Penelitian			
Nilai 0 tidak ada paper	Dosen belum membuat rujukan artikel	minimal Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional 6-14 paper untuk memperoleh nilai 2	6-14 paper rujukan agar memperoleh poin 2
nilai 0 karena Kurang dari 3 buku yang dirujuk	Dosen belum membuat rujukan artikel	Jumlah buku yang dirujuk (Terbitan 5 tahun terakhir), 6-8 buku untuk memperoleh nilai 2	6-8 buku rujukan agar memperoleh nilai 2
nilai 0 karena kurang dari 61	jumlah penelitian tidak sesuai dengan rencana strategis penelitian	Persentae jumlah penelitian yang sesuai dengan rencana strategis penelitian 71-80 % untuk memperoleh nilai 2	Persentae71-80 % jumlah penelitian yang sesuai dengan rencana strategis penelitian agar memperoleh poin 2
tidak ada atau >30%	Tidak ada pelanggaran etika	tidak ada	
<61 dan nilai 0	Penelitian belum terintegrasi dengan keraifan lokal	71-80% untuk memenuhi nilai 2	Isi penelitian terapan berorientasi pada hasil pe- nelitian yang berupa inovasi serta pengembangan iptek yang terintegrasi

			dengan kearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha atau industri sebesar 71-80% untuk memperoleh nilai 2
<5% atau nilai 0	Belum ada penelitian dengan lintas ilmu (multidisplin)	11-14% untuk memperoleh nilai 2	penelitian multidisiplin 11-14% untuk memperoleh nilai 2
<5% atau nilai 0	Belum ada penelitian terkait penyelesaian masalah global	11-14% untuk memperoleh nilai 2	persentasi sebesar 11-14% untuk memperoleh nilai 2
nilai 0	Belum ada join riset dengan mitra luar negeri	5-10% untuk memperoleh nilai 3	2-4% atau setara dengan nilai 2 jika ada join riset dengan mitra luar negeri
Proses Penelitian			
Tidak tersedia proses pencatatan penelitian diprodi	Tidak tersedianya proses baku pelaksanaan penelitian ditingkat prodi	untuk memperoleh nilai 2, maka prodi memiliki bukti yang lengkap (6 aspek) dan sahih tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilaksanakan tidak rutin dan belum	untuk memperoleh nila 2 maka prodi memiliki bukti yang lengkap (6 aspek) dan sahih tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilaksanakan tidak rutin dan belum
Tidak tersedia proses pencatatan penelitian diprodi	Tidak adanya dokumen Rencana induk penelitian yang memuat road map penelitian prodi	untuk memperoleh nilai 2, maka prodi membuat proses baku pelaksanaan penelitian	prodi menetapkan proses pelaksanaan penelitian agar memperoleh presentase 15 % atau setara dengan nilai 2
Tidak tersedia proses pencatatan penelitian diprodi	Tidak tersedianya anggaran penelitian internal maupun mandiri	Dosen melakukan penelitian berdasarkan road map penelitian prodi	Prodi membuat rencana induk penelitiandengan memaut road map penelitian agar penelitian dosen dapat terarah
Tidak tersedia proses pencatatan penelitian diprodi	Belum ada SOP proses penelitian tingkat prodi	dana sharing penelitian dapat diberikan baik	Prodi dapat menganggarkan dana penelitian internal

		penelitian internal atau mandiri	maupun mandiri
Tidak tersedia proses pencatatan penelitian diprodi	Sebagian kecil komponen sistem tersedia	Prodi membuat SOP proses penelitian agar penelitian dosen dapat terarah	Prodi membuat SOP proses penelitian
Tidak tersedia proses pencatatan penelitian diprodi	Tidak tersedia proses pencatatan penelitian diprodi	Prodi membuat SOP proses penelitian agar penelitian dosen dapat terarah	Prodi membuat komponen sistem penelitian
Tidak tersedia proses pencatatan penelitian diprodi	Tidak tersedianya proses baku pelaksanaan penelitian ditingkat prodi	Setiap dosen yang melakukan penelitian diwajibkan melakukan pencatatan proses penelitian	Prodi membuat SOP proses penelitian yang memuat proses pencatatan penelitian
Sapras Penelitian			
tidak ada laboratorium riset	Belum adanya laboratorium riset	prodi memiliki laboratorium riset yang ditunjukkan dengan adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset. Agar memperoleh nilai 2	Pengajuan SK laboratorium riset
Sarana dan prasarana penelitian tidak ada	Belum ada sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan riset dosen	Pengadaan sarpras untuk menunjang presentase penelitian	Penyediaan sarpras riset untuk kelompok riset prodi dan dosen
200 buku	Prodi tidak memiliki hardcopy e-book	Perlu mengadakan e-book dalam bentuk hardcopy	Prodi mengadakan hardcopy e-book minimal 3
Tidak adaprosiding	Prodi tidak berlangganan prosiding	Perlu mengadakan prosiding minimal 3 - 4 untuk memenuhi nilai 2	Prodi mengadakan prosiding minimal 3
Iqro'	Prodi tidak berlangganan jurnal	Tersedia 1-2 jurnal langganan terakreditasi/ prodi untuk memperoleh nilai 2	Prodi berlangganan jurnal minimal 2
Tidak ada jurnal internasional	Prodi tidak berlangganan jurnal	Tersedia 1 jurnal langganan	Prodi berlangganan jurnal minimal 3

		terakreditasi/ prodi untuk memperoleh nilai 2	
tidak ada survei kepuasan	tidak ada survei kepuasan	prodi perlu membuat laporan survei kepuasan	Prodi membuat instrumen survei kepuasan dan membuat laporan hasil survei
Tidak ada laboratorium yang tersertifikasi	Belum adanya laboratorium riset	21-30 % untuk memperoleh nilai 2	Prodi mengupayakan laboratorium riset untuk mendukung penelitian dosen
Peneliti			
Penelitian dosen belum sesuai Road map	Belum ada penelitian dosen yang sesuai dengan road map	Prodi membuat Rencana Induk Penelitian yang memuat road map penelitian	Prodi membuat Rencana Induk Penelitian dengan membreak down RIP LPPM
Belum ada kelompok riset faklutas/prodi	Prodi tidak memiliki kelompok riset	Prodi membuat kelompok riset, dan di SK kan oleh Rektor	Prodi mengajukan permohonan pembuatan SK Rektor tentang kelompok riset melalui LPPM
71-80% atau setara dengan nilai 2, maka Peneliti memiliki kompetensi metodologis sesuai objek penelitian serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian	Dosen belum melakukan penelitian yang sesuai dengan kompetensi	Dosen membuat penelitian berdasarkan kompetensi, bisa dimulai dari penelitian mandiri	Dosen dapat membuat penelitian sesuai kompetensi minimal dari penelitian mandiri
Masih kurang penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	Tidak ada penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	Dosen melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian	Dosen melakukan penelitian dengan melibatkan mahasiswa
Hasil PKM			
Prodi tidak membuat implementasi atau Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang di- hadapi oleh	Tidak ada Kuesioner kepuasan pengguna (mitra)	Prodi tidak membuat implementasi atau Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang di- hadapi oleh	Prodi membuat survei kepuasan dan dilaporkan dalam bentuk hardcopy dan softcopy

masyarakat.		masyarakat.	
tidak ada teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat.	tidak ada teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat.	Dosen membuat PKM yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat	PKM dosen sesuai dengan roadmap prodi
Prodi tidak memiliki bahan ajar yang terintegrasi dengan hasil pengabdian	Prodi tidak memiliki bahan ajar yang terintegrasi dengan hasil pengabdian	Dosen membuat bahan ajar yang terintegrasi dengan PKM	PKM dosen luarannya dalam bentuk buku ajar atau sesuai kebutuhan prodi dan dosen
tidak ada PKM dosen yang memuat Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat	tidak ada PKM dosen yang memuat Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat	Dosen menghasilkan pengabdian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat	PKM dosen sesuai dengan roadmap prodi
1 dokumen PKM eksternal Risetmuh	1 dokumen PKM eksternal Risetmuh	Setiap hasil PKM wajib dipublikasikan	PKM dosen luarannya dalam bentuk artikel yang dipublikasikan atau sesuai kebutuhan prodi dan dosen
Tidak ada HKI	Tidak ada HKI	hasil PKM di HKI kan	PKM dosen luarannya dalam bentuk HKI atau sesuai kebutuhan prodi dan dosen
Tidak ada publikasi Scopus	Tidak ada publikasi Scopus	Untuk meningkatkan nilai maka dosen memasukkan artikel untuk dipublikasikan	PKM dosen luarannya dalam bentuk artikel yang dipublikasikan atau sesuai kebutuhan prodi dan dosen
Tidak ada unit bisnis PKM	Tidak ada unit bisnis PKM	Prodi mengajukan kerjasama dengan pihak ketiga	Prodi mengajukan usulan pembuatan unit bisnis PKM, dalam bentuk SK penetapan
Tidak ada HKI	Tidak ada HKI	peningkatan HKI dosen	PKM dosen luarannya dalam bentuk HKI atau

			sesuai kebutuhan prodi dan dosen
Isi PKM			
Tidak ada Pengabdian Kepada Masyarakat yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	Untuk memperoleh nilai 1, maka data persentase sebesar ≤50% PkM yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
tidak ada pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan masyarakat	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh nilai 2, maka prodi memenuhi jumlah ketaatan terhadap etika PkM 60%-79% per tahun	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
dosen melaksanakan ketaatan terhadap etika pengabdian kepada masyarakat per tahun	Tidak ada dosen yang melakukan PKM		PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
tidak ada hasil PkM	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh poin 2, maka kesesuaian isi PkM terapan berorientasi pada hasil PkM sebesar 60%-79%	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
Tidak ada PKM Dosen Lintas ilmu	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh nilai 2, maka isi PkM LPPM Unismuh Palu dilaku- kan secara multi dan lin- tas ilmu (interdisclipnary) Terdapat 12%-15%	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
Tidak ada PKM Dosen	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh poin 2, maka isi/tema PkM mencakup per- masalahan Global Terdapat ≤10%	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
Tidak ada PKM Dosen	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh nilai 2, maka isi/tema PkM dilakukan joint re- search dengan Mitra Luar Negeri sebesar 1- 2%	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi

Pelaksana PKM			
1 dokumen PKM dosen	Dosen belum melaksanakan kegiatan PKM, hanya sekedar pemenuhan BKD	Dosen wajib melaksanakan kegiatan PKM mandiri untuk pemenuhan BKD dan mengikuti prohram PKM lainnya (eksternal)	Dosen membuat kegiatan PKM berdasarkan renstra pengabdian prodi
Prodi tidak memiliki Resntra Pengabdian	Prodi tidak memiliki Resntra Pengabdian	Prodi membuat renstra pengabdian sebagai acuan dosen dalam melakukan kegiatan PKM	Prodi membuat renstra pengabdian dengan membreakdown renstra pengabdian LPPM
Prodi tidak memiliki kelompok riset	Prodi tidak memiliki kelompok riset	Prodi membuat kelompok riset kemudian mengajukan ke LPPM dan akan di SK kan oleh Rektor	Prodi mengajukan kelompok riset ke LPPM yang nantinya akan dibuatkan SK rektor
Pelaksana PkM tidak memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM.	Pelaksana PkM tidak memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM.	Prodi membuat renstra pengabdian sebagai acuan dosen dalam melakukan kegiatan PKM	Prodi membuat dokumen terkait proses, isi dan hasil PKM
Pelibatan mahasiswa hanya pada PKM mandiri dosen	Pelibatan mahasiswa pada kegiatan PKM dosen dilaksanakan hingga akhir (publikasi dan luaran lainnya tetap melibatkan mahasiswa)	Pelibatan mahasiswa pada kegiatan PKM dosen dilaksanakan hingga akhir (publikasi dan luaran lainnya tetap melibatkan mahasiswa)	Pelibatan mahasiswa hingga akhir kegiatan PKM
Prodi tidak memiliki PKM dengan program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin	Prodi tidak memiliki PKM dengan program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin		Dosen membuat kegiatan PKM dengan melibatkan beberapa dosen multidisiplin
Sapras PKM			
Prodi tidak memiliki laboratorium riset	Prodi tidak memiliki laboratorium riset	Penyediaan laboratorium riset oleh prodi	Prodi menyiapkan ruangan khusus untuk laboratorium riset
Sarpas PKM belum	Sarpas PKM belum	Pemenuhan sarpras	Prodi minimal

terpenuhi	terpenuhi	PKM	memenuhi sarpras PKM minimal 2 item
1 buku	1 buku	Penyediaan e-book	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi pengabdian
1 prosiding	1 prosiding	Penyediaan prosiding	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi prosiding pengabdian
tidak berlangganan jurnal dan tidak tersedia jurnal nasional terakreditasi	tidak berlangganan jurnal dan tidak tersedia jurnal nasional terakreditasi	Penyediaan dan berlangganan jurnal	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi pengabdian
tidak berlangganan jurnal dan tidak tersedia jurnal internasional	tidak berlangganan jurnal dan tidak tersedia jurnal internasional	Penyediaan dan berlangganan jurnal	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi pengabdian
Tidak memiliki instrumen survei kepuasan PKM	Tidak memiliki instrumen survei kepuasan PKM	Membuat instrumen survei kepuasan	Prodi dan dosen menyiapkan instrumen survei kepuasan setelah melaksanakan kegiatan pengabdian
Prodi tidak memiliki laboratorium riset	Prodi tidak memiliki laboratorium riset	Penyediaan laboratorium riset oleh prodi	Prodi menyiapkan ruangan khusus untuk laboratorium riset
Tidak ada survei kepuasan stakeholder	Tidak ada survei kepuasan stakeholder	Membuat instrumen survei kepuasan	Prodi dan dosen menyiapkan instrumen survei kepuasan setelah melaksanakan kegiatan pengabdian

Prodi Sosiologi

Kompetensi Lulusan			
Analisis pemenuhan CPL diukur menggunakan metode sahih dan relevan dan tidak menunjukan peningkatan CPL tetapi workshop kurikulum, undangan yang hadir tidak terekam dengan absen	Dokumentasi pelaksanaan workshop tidak ada	Pimpinan Prodi mengetahui SOP Penyusunan Kurikulum dan siapa saja yang harus terlibat di dalam workshop pengembangan kurikulum	Program Studi melengkapi dokumen pelaksanaan workshop dari undangan hingga daftar hadir dan kurikulum yang telah disahkan
Penetapan profil lulusan memenuhi 80-99% kesesuaian dengan scientific vision, market signals dan KKNI	Tidak ada instrumen pengawasan pencapaian CPL	Penetapan profil lulusan dilakukan dalam workshop kurikulum universitas	Fakultas membentuk Gugus Penjaminan Mutu
Tidak ada pemantauan capaian pembelajaran yang sesuai profil lulusan	Tidak ada instrumen pengawasan pencapaian CPL		Fakultas membentuk Gugus Penjaminan Mutu
Capaian pembelajaran 100% sesuai dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI/SKKNI			
Peninjauan kurikulum terakhir dilaksanakan tahun 2022 melalui workshop		Adanya keinginan pimpinan prodi untuk menjalankan peninjauan secara berkala	Peninjauan kurikulum perlu dilakukan secara berkala dengan dasar Panduan Pengembangan Kurikulum yang ada di tingkat fakultas/prodi
Belum ada 'Academic	Prodi masih belum	Adanya upaya untuk	Perlunya

Excellence dalam dokumen kurikulum	memahami isi dari Academic excellence sehingga tidak menjadi bahasan dalam Workshop kurikulum	memperbaiki dokumen kurikulum yang ada	penyelenggaraan Workshop penyusunan Academic Excellence dan University Value
University Value masih disamakan dengan yang lain	Belum ada workshop penyusunan University Value di tingkat universitas yang melibatkan seluruh stakeholder internal dan eksternal	Adanya upaya penyeragaman 'University Value' dengan fakultas yang lain	Perlunya penyelenggaraan Workshop penyusunan Academic Excellence dan University Value
≥80% mahasiswa sudah menghasilkan artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir yang ditetapkan melalui surat keputusan Rektor/ Direktur/Ketua		Tanda terima publikasi artikel dijadikan salah satu persyaratan wisuda sarjana	Prodi perlu menghimbau dosen pembimbing skripsi untuk membimbing penulisan artikel mahasiswa
Tidak ada mahasiswa yang menghasilkan karya intelektual, Karya Seni, Rekayasa Sosial	Dosen tidak memberi dorongan penuh bagi mahasiswa untuk menghasilkan karya intelektual, karya seni, dan rekayasa sosial		Prodi perlu menghimbau dosen pembimbing skripsi untuk mendorong mahasiswa yang hasil penelitiannya memiliki nilai inovasi dan teknologi tepat guna mendaftarkannya untuk memperoleh sertifikat HKI
Tidak ada mahasiswa yang memiliki skor TOEFL dari Uni Lab Bahasa atau setingkatnya	Tidak ada kebijakan universitas yang mewajibkan mahasiswa memiliki skor TOEFL sebagai syarat kelulusan	Ada Lab. Bahasa	Prodi mengusulkan kepada pimpinan fakultas/ universitas untuk membuat kebijakan terkait Skor TOEFL bagi mahasiswa dan dosen
Tidak ada mahasiswa yang memiliki personal certification yang tertuang dalam Surat Keterangan	Tidak ada kebijakan universitas yang mewajibkan mahasiswa memiliki SKPI		Prodi mengusulkan kepada pimpinan fakultas/ universitas untuk membuat kebijakan terkait

Pendamping Ijazah (SKPI)			penerbitan SKPI
Tidak ada mahasiswa yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	Adanya anggapan bahwa program MBKM hanya berlaku bagi mahasiswa yang masuk pada periode kurikulum baru (MBKM)		Prodi mengusulkan penyelenggaraan seminar MBKM untuk memhami lebih jauh tentang pelaksanaan MKBK
Tracer Study dilaksanakan terpusat dan tidak ada informasi kembali untuk alumni prodi	Tracer study yang dilakukan di tingkat universitas tidak dilaporkan kembali ke fakultas dan prodi	LPM melaksanakan Tracer Study	Prodi menelusuri hasil Tracer Study yang dilakukan LPM agar memperoleh data lulusan

Isi Pembelajaran			
RPS tidak diperbaharui	Prodi tidak meminta pembaharuan RPS kepada dosen pengajar MK	Adanya Dokumen SPMI yang membahas mengenai pengembangan kurikulum	Fakultas memasukkan penganggaran dana Workshop Peninjauan Kurikulum dalam RAB tahunan
Tidak ada pembaharuan RPS termasuk integrasi hasil penelitian dan PKMK dalam pembelajaran yang tercantum di RPS. Sumber referensi semua referensi lebih dari 10 tahun	RPS yang digunakan hanya RPS yang terarsip di prodi tanpa pembaharuan	Ketua Prodi telah mengetahui bentuk integrasi Penelitian dan PkM	Pimpinan Fakultas dan Prodi mengingatkan pembaharuan RPS kepada setiap dosen MK dalam rapat Evaluasi Semester
Ya, CPL Mengacu pada hasil kesepakatan asosiasi. Prodi tergabung dalam asosiasi tetapi masih keanggotaan pasif	Tidak adanya pos dana keikutsetaan dalam Asosiasi	Adanya Asosiasi PTM yang membantu memberikan informasi terkait asosiasi prodi	Fakultas memasukkan penganggaran dana Asosiasi dalam RAB tahunan
Peninjauan dan Revisi Kurikulum tidak terjadwal dan tidak dilakukan secara berkala	Tidak adanya Panduan Pengembangan Kurikulum	Adanya Dokumen SPMI yang membahas mengenai pengembangan kurikulum	Universitas membentuk tim penyusun Pedoman Pengembangan Kurikulum yang

			kemudian disahkan dan disosialisasikan ke fakultas dan prodi untuk kemudian menjadi acuan penyusunan Panduan Pengembangan Kurikulum di fakultas dan prodi
Kurang dari 40% kurikulum program studi memiliki penciri Unismuh Palu dengan mengintegrasikan nilai-nilai islam dalam perspektif Muhammadiyah.	Bentuk integrasi nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah tidak terdokumentasi	Perkuliahan telah diselenggarakan dengan selalu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perpektif Muhammadiyah	Prodi menyampaikan bentuk integrasi nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah kepada dosen dalam rapat evaluasi semester
Mata kuliah umum universitas yang baru sudah diterapkan.		Adanya Dokumen SPMI yang membahas mengenai pengembangan kurikulum	
Tidak ada kerjasama internasional	Prodi tidak melihat peluang kerjasama yang sebenarnya dimiliki	Adanya Dokumen SPMI yang membahas mengenai kerjasama	Pimpinan fakultas dan prodi memetakan peluang kerjasama internasional dan membuat MoU
Kurang dari 40% mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (case method) atau project based learning sebagai bobot evaluasi	Masih ada dosen yang mengajar dengan model ceramah	Adanya Dokumen SPMI yang membahas mengenai pengembangan kurikulum	Perlunya keikutsertaan dosen dalam pelatihan-pelatihan (PEKERTI dan AA)
Tidak ada sertifikat internasional	Prodi tidak melihat peluang kerjasama yang sebenarnya dimiliki	Adanya kesempatan untuk membuka kerjasama Internasional di prodi	Pimpinan fakultas dan prodi memetakan peluang kerjasama internasional dan membuat MoU
Proses Pembelajaran			
RPS tidak disusun	Tidak ada monitoring	Pimpinan fakultas	

oleh tim, tetapi disediakan prodi dan tidak diperbaharui	dan sanksi bagi dosen yang tidak mengumpulkan RPS	perlu membuat kebijakan mengenai perlunya dosen menyusun perangkat pembelajaran sebelum perkuliahan dimulai	
Sebagian RPS tidak mecantumkan Bahan Kajian	Tidak ada monitoring dan sanksi bagi dosen yang tidak mengumpulkan RPS	Pimpinan fakultas perlu membuat kebijakan mengenai perlunya dosen menyusun perangkat pembelajaran sebelum perkuliahan dimulai	
Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Tidak ada monitoring terkait isi RPS	Perlu adanya peer-review dan monitoring terhadap RPS yang telah disusun	
Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. (SPADA tidak digunakan)	Dosen menganggap penggunaan SPADA rumit dan tidak praktis	Prodi perlu mengusulkan penyegaran kembali cara penggunaan SPADA	
Proses pembelajaran pada kurang dari 20% mata kuliah program studi mengintegrasi kan nilai-nilai islam perspektif muhammadiyah	Masih ada MK umum yang dianggap tidak perlu mengaitkan dengan nilai-nilai keIslaman	Pimpinan fakultas dan prodi perlu memberi pemahaman terkait bentuk integrasi nilai Islam dalam perpektif Muhamamdiyah kepada seluruh dosen.	
Tidak terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait Penelitian maupun pemenuhan SN Dikti Penelitian			Kaprodi dan UPM harus melakukan kegiatan sosialisasi bahwa harus proses pembelajaran terkait dengan penelitian

pada proses pembelajaran terkait Penelitian.			
Tidak terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM maupun pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.			Kaprodi dan UPM harus melakukan kegiatan sosialisasi bahwa harus proses pembelajaran terkait dengan PkM
Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan.	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu di fakultas	Pimpinan fakultas dan prodi perlu membentuk Gugus Penjaminan Mutu/Unit Penjaminan Mutu di tingkat Fakultas/prodi	UPM/Gugus mutu segera menyelesaikan laporan Monev
20% MK dalam bentuk praktikum/praktik lapangan			
Cek absen dan menghubungi dosen MK. 80% dosen masuk sesuai jadwal	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu di fakultas	Pimpinan fakultas dan prodi perlu membentuk Gugus Penjaminan Mutu/Unit Penjaminan Mutu di tingkat Fakultas/prodi	
Tidak memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran.	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu di fakultas	Pimpinan fakultas dan prodi perlu membentuk Gugus Penjaminan Mutu/Unit Penjaminan Mutu di tingkat Fakultas/prodi	UPM/Gugus mutu segera menyelesaikan laporan Monev
Tidak ada survey	Tidak ada Gugus	Pimpinan fakultas	UPM/Gugus mutu

kepuasan	Penjaminan Mutu di fakultas	dan prodi perlu membentuk Gugus Penjaminan Mutu/Unit Penjaminan Mutu di tingkat Fakultas/prodi	segera menyelesaikan laporan Monev
Penilaian Pembelajaran			
Tidak ada kontrak belajar yang menunjukan penenuhan prinsip penilaian	Dosen tidak menganggap Kontrak Perkuliahah sebagai bagian yang perlu ada dan mencantumkan unsur penilaian	Adanya LPM yang dapat berkoordinasi dengan GPM, Adanya SPMI	Prodi perlu berkoordinasi dengan LPM terkait format Kontrak Perkuliahan yang kemudian disampaikan kepada dosen pengajar MK untuk diisi dan ditandatangani bersama mahasiswa peserta MK
Tidak ada bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran	1) Prodi tidak melakukan pemantauan, 2) Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu di fakultas	Adanya LPM yang dapat berkoordinasi dengan GPM, Adanya SPMI	Pimpinan fakultas dan prodi membentuk Gugus Penjaminan Mutu/Unit Penjaminan Mutu
Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 4 dan 6.	1) Prodi tidak melakukan pemantauan, 2) Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu di fakultas	Adanya LPM yang dapat berkoordinasi dengan GPM, Adanya SPMI	Perlu ada pelatihan/workshop Penyusunan Instrumen Penilaian dan Validasi Soal untuk dosen
Tidak ada instrumen penilaian yang mengukur kompetensi mahasiswa berdasarkan 4 aspek (pengetahuan, sikap, keterampilan khusus, dan keterampilan umum)	1) Hal ini belum menjadi perhatian baik pimpinan maupun dosen. 2) Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu di fakultas	Adanya LPM yang dapat berkoordinasi dengan GPM, Adanya SPMI, dan adanya Sistem Informasi Akademik yang memudahkan monitoring instrumen penilaian	Perlu ada pelatihan/workshop Penyusunan Instrumen Penilaian dan Validasi Soal untuk dosen
Soal tidak tervalidasi dan di peer review	1) Hal ini belum menjadi perhatian	Adanya SPMI yang mencantumkan	Perlu ada pelatihan/workshop

	baik pimpinan maupun dosen. 2) Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu di fakultas	standar penilaian pendidikan	Penyusunan Instrumen Penilaian dan Validasi Soal untuk dosen
Tidak ada kontrak perkuliahan yang bisa diperiksa	Dosen tidak menganggap Kontrak Perkuliahah sebagai bagian yang perlu ada dan mencantumkan unsur penilaian	Adanya Pedoman akademik dan Sistem Informasi Akademik	Perlu ada pelatihan/workshop Penyusunan Instrumen Penilaian dan Validasi Soal untuk dosen
Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa secara manual dan terdokumentasi	Sistem Informasi Akademik belum digunakan secara maksimal	Adanya kebijakan dekan terkait SOP Ujian akhir	Perlunya pemanfaatan Sistem Informasi Akademik dan website fakultas/prodi untuk mengumumkan nilai secara daring
Program Diploma dan Sarjana IPK 3,00			
4,5 tahun		Jumlah mahasiswa yang relatif kecil memudahkan kontrol penyelesaian studi	
		Jumlah mahasiswa yang kecil memudahkan kontrol penyelesaian studi	
39.5%			
>80%			
Tendik			
5 orang DTPS. 1. Pak Tofan (L), 2. Andi Famrizal (L), 3. Pak sudirman (AA), 4. Muh. Arif, 5. Elfira		Universitas melakukan perekrutan dosne bagi prodi yang kekurangan DTPS	
20% Dosen berkualifikasi s3 (1 orang doktor), sedang studi lanjut 1 orang	Rendahnya motivasi dosen untuk melanjutkan sekolah	Dosen memiliki keinginan untuk melanjutkan sekolah dan pimpinan universitas memberikan dukungan dana	

0% Dosen dengan jabatan akademik Lektor Kepala	Belum terpenuhinya kredit pengurusan LK	1) universitas memfasilitasi penyusunan berkas kenaikan pangkat, 2) sudah ada dosen dengan kualifikasi S3	LPPM membuat pelatihan / workshop penulisan jurnal internasional bereputasi/Sinta 1/2
0% Dosen dengan jabatan akademik Guru Besar	Belum ada dosen yang memiliki jabatan akademik LK	Adanya Tim PAK universitas yang dibentuk	LPPM membuat pelatihan / workshop penulisan jurnal internasional bereputasi/Sinta 1/2
Tidak ada dosen yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu di level internasional	Kurangnya kemampuan bahasa Inggris dosen	Adanya kerjasama universitas di tingkat internasional	Pimpinan UPPS menghimbau kepada Kaprodi untuk bergabung dengan asosiasi keilmuan program studi
Tidak ada dosen yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu di level nasional	Keanggotaan dalam masyarakat bidang ilmu masih dianggap bukan prioritas	Adanya forum bidang ilmu PTM yang memberi informasi terkait asosiasi bidang ilmu di tingkat nasional	Pimpinan UPPS menghimbau kepada Kaprodi untuk bergabung dengan asosiasi keilmuan program studi
40% DTPS telah tersertifikasi (2 orang)	Dosen belum memenuhi syarat eligible sertifikasi	Telah ada dosen yang eligible untuk mengikuti proses sertifikasi	
2 orang DTPS aktif terlibat di kegiatan persyarikatan (Pak Tofan dan Pak Andi Fam)		Adanya hubungan baik dengan PWM dan PWA sehingga civitas akademiak unismuh Palu dapat terlibat aktif dalam kegiatan persyarikatan	
Tidak ada dosen yang memiliki nilai TOEFL minimal 500	Rendahnya antusiasme dosen untuk mengembangkan kemampuan bahasa Inggris	Adanya Unit Laboratorium Bahasa yang memfasilitasi pembelajaran TOEFL	
50 jumlah mahasiswa, Rasio Dosen berbanding	Kurangnya promosi prodi dan upaya pengenalan pada	Jumlah dosen telah memenuhi syarat standar	Perlu sosialiasi yang lebih terarah dan terpadu

mahasiswa adalah 1:10	stakeholder terkait bidang keilmuan		
20% dosen tidak tetap (2 orang)		Prodi telah memiliki dosen yang sesuai kompetensi untuk mengajar pada MK yang terjadwal	Kaprodi sebaiknya tetap menjaga di 1 :10
1 dosen membimbing 2 mahasiswa	jumlah mahasiswa yang kecil sehingga beban pembimbingan dosen juga kecil	Ada panduan penyusunan tugas akhir	
3 dosen BKD dinilai M, 1 dosen TM	Dosen tidak aktif	BKD diisi menggunakan SISTER, sehingga pemantauan lebih terpusat dan lebih mudah dilaksanakan	
Tidak ada pengakuan atas prestasi/kinerja dosen 3 tahun terakhir			Kaprodi dan UPM segera menyusun dokumen terkait prestasi/kinerja DTPS 3 tahun terakhir
Tidak ada HaKI/Paten yang terbit tahun 2022/2023	Kurangnya nilai inovasi dan teknologi tepat guna dari hasil riset dosen	Adanya hasil PkM dan Penelitian Dosen yang dapat di HaKI kan	Kaprodi menghimbau kepada DTPS untuk membuat HaKI
Tidak ada artikel dosen yang terbit di jurnal internasional bereputasi tahun 2022/2023	Rendahnya kemampuan bahasa Inggris dan kualitas penelitian dosen	Adanya Unit Laboratorium Bahasa yang memfasilitasi penerjemahan artikel	Membuat Pelatihan/workshop penulisan jurnal internasional'
Tidak ada dosen yang mengajar atau ber Tridharma di kampus lain		Adanya kerjasama dengan kampus lain dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi	Kaprodi segera melakukan sosialisasi kepada DTPS terkait kegiatan Tri Dharma di luar PT
0% luaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan			Perlu Pelatihan/workshop supaya penelitian dan PkM bisa dapat rekognisi internasional

masyarakat			
Ya, semua dosen bisa membaca Al-Qur'an		Selesi Tendik termasuk seleksi kemampuan baca Al-Qur-an	
Tendik ada 3 orang. KTU berkualifikasi administrasi	Rekrutmen Tendik tidak dilakukan berdasarkan kebutuhan bidang kerja		
Tidak ada laboran, teknisi, pustakawan dan operator yang memiliki sertifikat kompetensi	Rekrutmen Tendik tidak dilakukan berdasarkan kebutuhan bidang kerja		Universitas/UPPS menfasilitasi pelatihan kompetensi bagi tendik
Tidak ada tendik yang terlibat di persyarikatan		Adanya hubungan baik dengan PWM dan PWA sehingga civitas akademiak unismuh Palu dapat terlibat aktif dalam kegiatan persyarikatan	
Semua tendik bisa membaca Al-Qur'an		Selesi Tendik termasuk seleksi kemampuan baca Al-Qur-an	
Ya. UPPS mengirimkan dosen untuk sekolah dan memantau kenaikan pangkat dosen		universitas memberi dukungan dana bagi dosen yang tidak memperoleh beasiswa pemerintah untukk studi lanjut	
Tendik tidak mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya	Tidak ada alokasi dana untuk pelatihan tendik		Universitas/UPPS menfasilitasi pelatihan kompetensi bagi tendik
Tidak ada pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu di tingkat fakultas		UPM/Gugus di UPPS segera melakukan kegiatan Monev
Tidak ada survey kepuasan terhadap layanan Tendik	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu di tingkat fakultas		UPM/Gugus di UPPS segera melakukan kegiatan Monev
Sapras			

SPADA tidak dimanfaatkan oleh dosen pengajar	Dosen senior menganggap penggunaan SPADA dan SIMAK terlalu rumit sehingga lebih memilih menggunakan sistem manual	Universitas mendukung sarpras dengan penyediaan laboratorium komputer terpadu	Perlunya penyegaran kembali penggunaan SIMAK dan SPADA yang diikuti semua dosen
2 ruang kuliah, Luas < 56 m2, 1 ruangan tidak memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup, tidak memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa >1: 30.	Dana untuk melengkapi fasilitas minim		Perlunya penganggaran dana sedikit demi sedikit untuk menambah ruangan kelas
Luas <200 m2, tidak memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup untuk membaca, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa >1 : 50.		Banyak ruangan yang bisa dijadikan perluasan ruang perpustakaan	Perlunya penganggaran dana sedikit demi sedikit untuk menambah ruangan kelas
Luas ruang kerja pimpinan tidak merata, sebagian besar kurang dari 36m persegi dan dilengkapi AC	Ruang yang dimiliki fakultas sangat sedikit sehingga ruang yang ada disekat dengan luas yang minimal		Perlunya mengoptimalkan fasilitas standar yang harus ada di masing-masing ruang kerja pimpinan
Ruang layanan kesehatan mandiri tidak tersedia di fakultas, tetapi di rumah sakit Muhammadiyah	Pimpinan fakultas belum menganggap layanan kesehatan mandiri di tingkat fakultas sebagai hal yang penting		Pimpinan fakultas perlu menyediakan layanan kesehatan mandiri dengan terisi kebutuhan P3K
Ruang kerja dosen ada tetapi tidak privat	Ruang yang dimiliki fakultas sangat sedikit sehingga ruang yang ada disekat dengan luas yang minimal		Perlunya penganggaran dana sedikit demi sedikit untuk membangun ruang dosen
kurang lebih 75 judul	Rendahnya minat baca dosen dan mahasiswa sehingga bahan pustaka tidak diperbaharui		Perlunya penyediaan fasilitas perpustakaan yang baik, ruang ber-AC, internet, bahan pustaka yang cukup

			untuk membangkitkan minat baca
3 jurnal terakreditasi internasional menjadi bahan pustaka		Bahan pustaka berupa e-book, jurnal nasional terakreditasi, dan jurnal internasional bereputasi dapat diakses dengan mudah dan gratis	Perlunya penyediaan fasilitas perpustakaan yang baik, ruang ber-AC, internet, bahan pustaka yang cukup untuk membangkitkan minat baca
1 jurnal internasional bereputasi menjadi bahan pustaka	Rendahnya minat baca dosen dan mahasiswa sehingga bahan pustaka tidak diperbaharui	Bahan pustaka berupa e-book, jurnal nasional terakreditasi, dan jurnal internasional bereputasi dapat diakses dengan mudah dan gratis	Perlunya penyediaan fasilitas perpustakaan yang baik, ruang ber-AC, internet, bahan pustaka yang cukup untuk membangkitkan minat baca
Tidak ada laboratorium	Laboratorium yang digunakan adalah laboratorium masyarakat sehingga tidak ada penganggaran pembuatan laboratorium fakultas/prodi		Perlunya penganggaran dana sedikit demi sedikit untuk melengkapi laboratorium
Sistem Informasi untuk e-learning (SPADA), sistem informasi akademik (SIMAK)	Dosen senior menganggap penggunaan SPADA dan SIMAK terlalu rumit sehingga lebih memilih menggunakan sistem manual	Universitas mendukung sarpras IT berupa sistem informasi akademik (SIMAK) sistem pembelajaran daring (SPADA), dan e-repository di perpustakaan	Perlunya penyegaran kembali penggunaan SIMAK dan SPADA yang diikuti semua dosen
Tidak ada laboratorium	Laboratorium yang digunakan adalah laboratorium masyarakat sehingga tidak ada penganggaran pembuatan laboratorium fakultas/prodi	penambahan beban/daya listrik	Perlunya penganggaran dana sedikit demi sedikit untuk melengkapi laboratorium
Tidak ada akses mahasiswa berkebutuhan khusus	Akses mahasiswa berkebutuhan khusus belum dianggap penting sehingga tidak menjadi prioritas pembangunan	Memiliki akses bagi mahasiswa berkebutuhan khusus	Pimpinan fakultas pelru menganggarkan penyediaan fasilitas bagi mahasiswa

			berkebutuhan khusus
Tidak ada survei kepuasan layanan sarpras	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu di fakultas karena terbatasnya SDM'	Peningkatan layanan sarpras minimal jkala 2	Pimpinan fakultas perlu membentuk Gugus Pejaminan Mutu dan memfungsikan dengan optimal
Tidak diketahui rasio bandwith per mahasiswa		Bdth >0,50 Kbps	
Sarana prasarana masih sangat kurang terutama ruang kelas dan laboratorium	Pembangunan sarana prasana membutuhkan dana yang besar	hasil audit sarpras dalam bentuk dokumen	Perlunya penganggaran dana sedikit demi sedikit untuk menyediakan laboratorium
Tidak ada survei kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan perasarana pembelajaran	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu di fakultas karena terbatasnya SDM'	hasil audit sarpras dalam bentuk dokumen	Pimpinan fakultas perlu membentuk Gugus Pejaminan Mutu dan memfungsikan dengan optimal
35% tingkat kunjungan di perpustakaan		terdokumentasi difakultas dan prodi	Perlunya sistem dokumentasi peprustakaan yang baik
Pengelolaan Pembelajaran			
Belum ada Panduan Pengembangan kurikulum		Belum ada Panduan Pengembangan kurikulum	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan Pengembangan Kurikulum yang komprehensif, disahkan serta disosialisasikan ke seluruh dosen
Unismuh Palu memiliki pedoman pengembangan kurikulum namun belum lengkap.	Pedoman Pengembangan Kurikulum tidak diturunkan menjadi Panduan Pengembangan Kurikulum yang komprehensif	Unismuh Palu memiliki pedoman pengembangan kurikulum namun belum lengkap.	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan Pengembangan Kurikulum yang komprehensif, disahkan serta disosialisasikan ke seluruh dosen
Tidak ada kelengkapan	Pedoman yang tersedia tidak disusun oleh tim	Tidak ada kelengkapan	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim

pedoman implementasi kurikulum	dan belum disahkan	pedoman implementasi kurikulum	penyusunan Panduan Pengembangan Kurikulum yang komprehensif, disahkan serta disosialisasikan ke seluruh dosen
Tidak ada kebijakan tentang pengintegrasian kegiatan penelitian dan pengabdian	Pedoman Pengembangan Kurikulum tidak diturunkan menjadi Panduan Pengembangan Kurikulum yang komprehensif	Tidak ada kebijakan tentang pengintegrasian kegiatan penelitian dan pengabdian	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan Pengembangan Kurikulum yang komprehensif, disahkan serta disosialisasikan ke seluruh dosen
Tidak ada panduan pengembangan suasana akademik	Universitas tidak memiliki Pedoman pengembangan suasanan akademik yang bisa diturunkan menjadi panduan pengembangan akademik	Tidak ada panduan pengembangan suasana akademik	Pimpinan fakultas/prodi membentuk tim penyusunan Panduan Pengembangan Suasana Akademik
Monitoring tidak dilakukan, hanya evaluasi	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu fakultas	Monitoring tidak dilakukan, hanya evaluasi	Pimpinan fakultas perlu membentuk Gugus Penjaminan Mutu di fakultas
Tidak ada dokumen laporan monev (Survei)	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu fakultas	Tidak ada dokumen laporan monev (Survei)	Pimpinan fakultas perlu membentuk Gugus Penjaminan Mutu di fakultas
Tidak diketahui tingkat kepuasan	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu fakultas	Tidak diketahui tingkat kepuasan	Pimpinan fakultas perlu membentuk Gugus Penjaminan Mutu di fakultas
Panduan Monev tidak ada	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu fakultas	Panduan Monev tidak ada	Pimpinan fakultas perlu membentuk Gugus Penjaminan Mutu di fakultas
Tersedia Panduan Tugas Akhir tetapi TIDAK DISAHKAN. Panduan	Panduan tugas akhir tidak memiliki legalitas	Tersedia Panduan Tugas Akhir tetapi Tidak Disahkan. Panduan disosialisasikan ke	Pimpinan fakultas perlu melakukan revisi Panduan Penyusunan Tugas Akhir dan

disosialisasikan ke mahasiswa dan pembimbing		mahasiswa dan pembimbing	mensahkannya
Tidak ada kegiatan ilmiah terjadwal	Tidak ada Pedoman Pengembangan Suasana akademik universitas	Tidak ada kegiatan ilmiah terjadwal	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan Pengembangan suasana akademik
Laporan kinerja semester dilakukan secara rutin		Laporan kinerja semester dilakukan secara rutin	
Monitoring dilakukan tapi tidak dilaporkan dalam bentuk laporan	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu fakultas	Monitoring dilakukan tapi tidak dilaporkan dalam bentuk laporan	Pimpinan fakultas perlu membentuk Gugus Penjaminan Mutu di fakultas
Ada tetapi tidak dicetak dan tersimpan dalam komputer rusak	Sistem pengarsipan/dokumentasi yang kurang baik	Ada tetapi tidak dicetak dan tersimpan dalam komputer rusak	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan bimbingan Akademik, disahkan serta disosialisasikan ke seluruh dosen dan mahasiswa
Terlaksana bimbingan akademik tidak terdokumentasi	Tidak ada bukti sahih terjadinya bimbingan akademik karena dokumen bimbingan akademik tidak tersimpan di prodi	Terlaksana bimbingan akademik tidak terdokumentasi	Prodi perlu menjadikan Kartu BA yang telah terisi sebagai syarat ujian skripsi sehingga dokumen tersimpan di prodi sebagai bukti terjadinya BA
Tidak memiliki dokumen kebijakan tentang suasana akademik	Tidak ada Pedoman Pengembangan Suasana Akademik di tingkat universitas yang bisa jadi acuan	Tidak memiliki dokumen kebijakan tentang suasana akademik	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan Pengembangan suasana akademik
Mahasiswa memperoleh Dosen Wali setelah perkuliahan dimulai	Tidak ada Panduan Bimbingan Akademik	Mahasiswa memperoleh Dosen Wali setelah perkuliahan dimulai	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan bimbingan Akademik, disahkan serta disosialisasikan ke seluruh dosen dan mahasiswa
Terlaksana bimbingan akademik hanya 2	Tidak ada Panduan Bimbingan Akademik	Terlaksana bimbingan akademik hanya 2 kali	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan

kali persemester tetapi tidak terdokumentasi di Prodi		persemester tetapi tidak terdokumentasi di Prodi	bimbingan Akademik, disahkan serta disosialisasikan ke seluruh dosen dan mahasiswa
Tidak ada MK yang memasukkan hasil penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir	Tidak ada panduan pengembangan kurikulum	Tidak ada MK yang memasukkan hasil penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan Pengembangan Kurikulum yang komprehensif
Ada kegiatan HIMA, tetapi bersifat insidentil, rencana akan dirutinkan	Tidak ada panduan pengembangan suasana akademik	Terlaksananya kegiatan kemahasiswaan di fakultas	Pimpinan fakultas membentuk tim penyusunan panduan pengembangan suasana akademik
Tingkat kepuasan belum terekap	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu fakultas		Pimpinan fakultas perlu membentuk Gugus Penjaminan Mutu di fakultas
Tidak ada laporan karena monev tidak berjalan	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu fakultas		Pimpinan fakultas perlu membentuk Gugus Penjaminan Mutu di fakultas
6 bulan	Prodi tidak mendokumentasikan SK pembimbingan dan SK ujian skripsi sehingga tidak bisa merekap rata-rata penyelesaian TA	Jumlah mahasiswa yang relatif kecil memudahkan kontrol oleh prodi	Prodi perlu merekap masa pembimbingan dengan mengarsipkan SK Pembimbing dan SK Ujian Skripsi
Pembimbing skripsi sesuai dengan bidang ilmu		Adanya Panduan Pembimbingan Skripsi	
Dosen membimbing skripsi ≤10 mahasiswa.	Prodi tidak mendokumentasikan SK pembimbingan dan SK ujian skripsi sehingga tidak bisa merekap rata-rata jumlah mahasiswa bimbingan	Adanya Panduan Pembimbingan Skripsi	Prodi perlu merekap jumlah mahasiswa bimbingan dosen dengan mengarsipkan SK Pembimbing dan SK Ujian Skripsi
rata-rata dosen membimbing 7 kali sampai ujian skripsi	Kartu bimbingan mahasiswa yang telah menyelesaikan Skripsi tidak disimpan di prodi	Adanya Panduan Pembimbingan Skripsi	prodi perlu menjadikan Kartu bimbingan skripsi yang telah terisi

	sehingga tidak ada bukti sahih rata-rata pembimbingan		sebagai syarat ujian skripsi sehingga dokumen tersimpan di prodi sebagai bukti terjadinya Bimbingan skripsi
Hasil penelitian			
Tidak ada dosen menjadi pembicara	Belum semua dosen menjadi pembicara	Peningkaan jumlah dosen dalam pembicara ilmiah	Peningkatan kegiatan dosen sebagaipembicara ilmiah
Tidak ada Dosen yang yang menulis diartikel internasional bereputasi atau scopus	penelitian hanya pemenuhan kebutuhan BKD	Peningkatan jumlah artikel dosen	dosen dimotivasi untuk membuat artikel dan mendapat dana sharing dari fakultas
tidak ada Dosen yang menulis diartikel internasional	penelitian hanya pemenuhan kebutuhan BKD	Peningkatan jumlah artikel dosen	dosen dimotivasi untuk membuat artikel dan mendapat dana sharing dari fakultas
Dosen yang menulis diartikel nasional dilengkapi dengan surat tugas dan artikel ilmiah	0	Peningkatan jumlah artikel dosen	dosen dimotivasi untuk membuat artikel dan mendapat dana sharing dari fakultas
tidak ada artikel pada Seminar internasional	penelitian hanya pemenuhan kebutuhan BKD	Peningkatan jumlah artikel dosen	dosen dimotivasi untuk membuat artikel dan mendapat dana sharing dari fakultas
dosen dilengkapi surat tugas dan artikel pada Seminar Nasional		Peningkatan jumlah artikel dosen	dosen dimotivasi untuk membuat artikel dan mendapat dana sharing dari fakultas
tidak ada artikel SCOPUS dosen atau setara yang disitasi	penelitian hanya pemenuhan kebutuhan BKD	Peningkatan jumlah artikel dosen	dosen dimotivasi untuk membuat artikel dan mendapat dana sharing dari fakultas
dosen memiliki Hak Kekayaan Intelektual dan dilengkapi sertifikat		Peningkatan jumlah artikel dosen	Dosen diwajibkan memiliki HKI persemester

HKI			
tidak ada Buku ajar yang terintegrasi dengan penelitian	Belum ada dosen yang menulis buku dengan alasan pembiayaan	Peningkatan jumlah artikel dosen	dosen dimotivasi untuk membuat buku dan mendapat dana sharing dari fakultas
tidak ada Buku teks yang terintegrasi dengan penelitian	Belum ada dosen yang menulis buku dengan alasan pembiayaan	Peningkatan jumlah artikel dosen	dosen dimotivasi untuk membuat buku dan mendapat dana sharing dari fakultas
Tidak ada Hasil riset per prodi	Tidak ada	Peningkatan jumlah artikel dosen	hasil riset perprodi untuk memperoleh nilai 1 atau sebesar 0,17
Tidak ada Kerjasama unit bisnis	Tidak ada	peningkatan hasil kerjasama	Mengupayakan kerjasama dengan pihak ketiga
tidak ada Penelitian Eksternal	terkendala dengan kepangkatan karena baru 3 dosen dari 8 dosen yang memiliki pangkat akademik (asisten ahli)	Beberapa Hibah penelitian eksternal telah ada, dosen dapat mengajukan proposal penelitian sesuai dengan kompetensi	memotivasi dosen untuk membuat proposal hibah
Tidak tersedia proses pencatatan penelitian diprodi	Belum ada SOP proses penelitian tingkat prodi	dana sharing penelitian dapat diberikan baik penelitian internal atau mandiri	Prodi dapat menganggarkan dana penelitian internal maupun mandiri
Tidak tersedia proses pencatatan penelitian diprodi	Sebagian kecil komponen sistem tersedia	Prodi membuat SOP proses penelitian agar penelitian dosen dapat terarah	Prodi membuat SOP proses penelitian
Tidak tersedia proses pencatatan penelitian diprodi	Tidak tersedia proses pencatatan penelitian diprodi	Prodi membuat SOP proses penelitian agar penelitian dosen dapat terarah	Prodi membuat komponen sistem penelitian
Tidak tersedia proses pencatatan penelitian diprodi	Tidak tersedianya proses baku pelaksanaan penelitian ditingkat prodi	Setiap dosen yang melakukan penelitian diwajibkan melakukan pencatatan proses penelitian	Prodi membuat SOP proses penelitian yang memuat proses pencatatan penelitian
Sapras			

Penelitian			
tidak ada laboratorium riset	Belum adanya laboratorium riset	prodi memiliki laboratorium riset yang ditunjukkan dengan adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset. Agar memperoleh nilai 2	Pengajuan SK laboratorium riset
Sarana dan prasarana penelitian tidak ada	Belum ada sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan riset dosen	Pengadaan sarpras untuk menunjang presentase penelitian	Penyediaan sarpras riset untuk kelompok riset prodi dan dosen
200 buku	Prodi tidak memiliki hardcopy e-book	Perlu mengadakan e-book dalam bentuk hardcopy	Prodi mengadakan hardcopy e-book minimal 3
Tidak adaprosiding	Prodi tidak berlangganan prosiding	Perlu mengadakan prosiding minimal 3 - 4 untuk memenuhi nilai 2	Prodi mengadakan prosiding minimal 3
Iqro'	Prodi tidak berlangganan jurnal	Tersedia 1-2 jurnal langganan terakreditasi/ prodi untuk memperoleh nilai 2	Prodi berlangganan jurnal minimal 2
Tidak ada jurnal internasional	Prodi tidak berlangganan jurnal	Tersedia 1 jurnal langganan terakreditasi/ prodi untuk memperoleh nilai 2	Prodi berlangganan jurnal minimal 3
tidak ada survei kepuasan	tidak ada survei kepuasan	prodi perlu membuat laporan survei kepuasan	Prodi membuat instrumen survei kepuasan dan membuat laporan hasil survei
Tidak ada laboratorium yang tersertifikasi	Belum adanya laboratorium riset	21-30 % untuk memperoleh nilai 2	Prodi mengupayakan laboratorium riset untuk mendukung penelitian dosen
Peneliti			
Penelitian dosen belum sesuai Road map	Belum ada penelitian dosen yang sesuai dengan road map	Prodi membuat Rencana Induk Penelitian yang	Prodi membuat Rencana Induk Penelitian dengan

		memuat road map penelitian	membreak down RIP LPPM
Belum ada kelompok riset faklutas/prodi	Prodi tidak memiliki kelompok riset	Prodi membuat kelompok riset, dan di SK kan oleh Rektor	Prodi mengajukan permohonan pembuatan SK Rektor tentang kelompok riset melalui LPPM
71-80% atau setara dengan nilai 2, maka Peneliti memiliki kompetensi metodologis sesuai objek penelitian serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian	Dosen belum melakukan penelitian yang sesuai dengan kompetensi	Dosen membuat penelitian berdasarkan kompetensi, bisa dimulai dari penelitian mandiri	Dosen dapat membuat penelitian sesuai kompetensi minimal dari penelitian mandiri
Masih kurang penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	Tidak ada penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	Dosen melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian	Dosen melakukan penelitian dengan melibatkan mahasiswa
Hasil PKM			
Prodi tidak membuat implementasi atau Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang di- hadapi oleh masyarakat.	Tidak ada Kuesioner kepuasan pengguna (mitra)	Prodi tidak membuat implementasi atau Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang di- hadapi oleh masyarakat.	Prodi membuat survei kepuasan dan dilaporkan dalam bentuk hardcopy dan softcopy
tidak ada teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat.	tidak ada teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat.	Dosen membuat PKM yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat	PKM dosen sesuai dengan roadmap prodi
Prodi tidak memiliki bahan ajar yang terintegrasi dengan hasil pengabdian	Prodi tidak memiliki bahan ajar yang terintegrasi dengan hasil pengabdian	Dosen membuat bahan ajar yang terintegrasi dengan PKM	PKM dosen luarannya dalam bentuk buku ajar atau sesuai kebutuhan prodi dan dosen
tidak ada PKM dosen yang memuat Persentase peningkatan taraf	tidak ada PKM dosen yang memuat Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan	Dosen menghasilkan pengabdian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat	PKM dosen sesuai dengan roadmap prodi

hidup dan kesejahteraan masyarakat	masyarakat		
1 dokumen PKM eksternal Risetmuh	1 dokumen PKM eksternal Risetmuh	Setiap hasil PKM wajib dipublikasikan	PKM dosen luarannya dalam bentuk artikel yang dipublikasikan atau sesuai kebutuhan prodi dan dosen
Tidak ada HKI	Tidak ada HKI	hasil PKM di HKI kan	PKM dosen luarannya dalam bentuk HKI atau sesuai kebutuhan prodi dan dosen
Tidak ada publikasi Scopus	Tidak ada publikasi Scopus	Untuk meningkatkan nilai maka dosen memasukkan artikel untuk dipublikasikan	PKM dosen luarannya dalam bentuk artikel yang dipublikasikan atau sesuai kebutuhan prodi dan dosen
Tidak ada unit bisnis PKM	Tidak ada unit bisnis PKM	Prodi mengajukan kerjasama dengan pihak ketiga	Prodi mengajukan usulan pembuatan unit bisnis PKM, dalam bentuk SK penetapan
Tidak ada HKI	Tidak ada HKI	peningkatan HKI dosen	PKM dosen luarannya dalam bentuk HKI atau sesuai kebutuhan prodi dan dosen
Isi PKM			
Tidak ada Pengabdian Kepada Masyarakat yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	Untuk memperoleh nilai 1, maka data persentase sebesar ≤50% PkM yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
tidak ada pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan masyarakat	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh nilai 2, maka prodi memenuhi jumlah ketaatan terhadap etika PkM 60%-79% per tahun	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi

dosen melaksanakan ketaatan terhadap etika pengabdian kepada masyarakat per tahun	Tidak ada dosen yang melakukan PKM		PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
tidak ada hasil PkM	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh poin 2, maka kesesuaian isi PkM terapan berorientasi pada hasil PkM sebesar 60%-79%	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
Tidak ada PKM Dosen Lintas ilmu	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh nilai 2, maka isi PkM LPPM Unismuh Palu dilaku- kan secara multi dan lin- tas ilmu (interdisclipnary) Terdapat 12%-15%	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
Tidak ada PKM Dosen	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh poin 2, maka isi/tema PkM mencakup per- masalahan Global Terdapat ≤10%	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
Tidak ada PKM Dosen	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh nilai 2, maka isi/tema PkM dilakukan joint re- search dengan Mitra Luar Negeri sebesar 1- 2%	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
Pelaksana PKM			
1 dokumen PKM dosen	Dosen belum melaksanakan kegiatan PKM, hanya sekedar pemenuhan BKD	Dosen wajib melaksanakan kegiatan PKM mandiri untuk pemenuhan BKD dan mengikuti prohram PKM lainnya (eksternal)	Dosen membuat kegiatan PKM berdasarkan renstra pengabdian prodi
Prodi tidak memiliki	Prodi tidak memiliki	Prodi membuat	Prodi membuat renstra

Resntra Pengabdian	Resntra Pengabdian	renstra pengabdian sebagai acuan dosen dalam melakukan kegiatan PKM	pengabdian dengan membreakdown renstra pengabdian LPPM
Prodi tidak memiliki kelompok riset	Prodi tidak memiliki kelompok riset	Prodi membuat kelompok riset kemudian mengajukan ke LPPM dan akan di SK kan oleh Rektor	Prodi mengajukan kelompok riset ke LPPM yang nantinya akan dibuatkan SK rektor
Pelaksana PkM tidak memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM.	Pelaksana PkM tidak memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM.	Prodi membuat renstra pengabdian sebagai acuan dosen dalam melakukan kegiatan PKM	Prodi membuat dokumen terkait proses, isi dan hasil PKM
Pelibatan mahasiswa hanya pada PKM mandiri dosen	Pelibatan mahasiswa pada kegiatan PKM dosen dilaksanakan hingga akhir (publikasi dan luaran lainnya tetap melibatkan mahasiswa)	Pelibatan mahasiswa pada kegiatan PKM dosen dilaksanakan hingga akhir (publikasi dan luaran lainnya tetap melibatkan mahasiswa)	Pelibatan mahasiswa hingga akhir kegiatan PKM
Prodi tidak memiliki PKM dengan program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin	Prodi tidak memiliki PKM dengan program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin		Dosen membuat kegiatan PKM dengan melibatkan beberapa dosen multidisiplin
Sapras PKM			
Prodi tidak memiliki laboratorium riset	Prodi tidak memiliki laboratorium riset	Penyediaan laboratorium riset oleh prodi	Prodi menyiapkan ruangan khusus untuk laboratorium riset
Sarpas PKM belum terpenuhi	Sarpas PKM belum terpenuhi	Pemenuhan sarpras PKM	Prodi minimal memenuhi sarpras PKM minimal 2 item
1 buku	1 buku	Penyediaan e-book	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi pengabdian
1 prosiding	1 prosiding	Penyediaan prosiding	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy

			referensi prosiding pengabdian
tidak berlangganan jurnal dan tidak tersedia jurnal nasional terakreditasi	tidak berlangganan jurnal dan tidak tersedia jurnal nasional terakreditasi	Penyediaan dan berlangganan jurnal	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi pengabdian
tidak berlangganan jurnal dan tidak tersedia jurnal internasional	tidak berlangganan jurnal dan tidak tersedia jurnal internasional	Penyediaan dan berlangganan jurnal	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi pengabdian
Tidak memiliki instrumen survei kepuasan PKM	Tidak memiliki instrumen survei kepuasan PKM	Membuat instrumen survei kepuasan	Prodi dan dosen menyiapkan instrumen survei kepuasan setelah melaksanakan kegiatan pengabdian
Prodi tidak memiliki laboratorium riset	Prodi tidak memiliki laboratorium riset	Penyediaan laboratorium riset oleh prodi	Prodi menyiapkan ruangan khusus untuk laboratorium riset
Tidak ada survei kepuasan stakeholder	Tidak ada survei kepuasan stakeholder	Membuat instrumen survei kepuasan	Prodi dan dosen menyiapkan instrumen survei kepuasan setelah melaksanakan kegiatan pengabdian

PRODI TEKNIK SIPIL

Kompetensi Lulusan			
Analisis pemenuhan CPL belum menggunakan metode sahih dan relevan dan tidak menunjukan peningkatan CPL	Dokumentasi pelaksanaan workshop tidak ada	Pimpinan Prodi mengetahui SOP Penyusunan Kurikulum dan siapa saja yang harus terlibat di dalam workshop pengembangan kurikulum	Program Studi melengkapi dokumen pelaksanaan workshop dari undangan hingga daftar hadir dan kurikulum yang telah disahkan
Penetapan profil lulusan kurang dari 40% kesesuaian dengan scientific vision, mar- ket signals dan KKNI	Tidak ada instrumen pengawasan pencapaian CPL	Penetapan profil lulusan dilakukan dalam workshop kurikulum universitas	Fakultas membentuk Gugus Penjaminan Mutu
	Tidak ada instrumen pengawasan pencapaian CPL		Fakultas membentuk Gugus Penjaminan Mutu
CPL Prodi ditinjau 6 tahun yang lalu berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal	Perubahan nomenklatur MK dari Asosiasi yang berubah hampir setiap tahun membuat prodi kesulitan menetapkan Dokumen Kurikulum baru	Adanya keinginan pimpinan prodi untuk menjalankan peninjauan secara berkala	Peninjauan kurikulum perlu dilakukan secara berkala dengan dasar Panduan Pengembangan Kurikulum yang ada di tingkat fakultas/prodi
Belum ada karena masih kurikulum lama	Perubahan nomenklatur MK dari Asosiasi yang berubah hampir setiap tahun membuat prodi kesulitan menetapkan	Adanya upaya untuk memperbaiki dokumen kurikulum yang ada	Perlunya penyelenggaraan Workshop penyusunan Academic Excellence dan University Value

	Dokumen Kurikulum baru		
Belum ada university value	Belum ada workshop penyusunan University Value di tingkat universitas yang melibatkan seluruh stakeholder internal dan eksternal		Perlunya penyelenggaraan Workshop penyusunan Academic Excellence dan University Value
≥80% mahasiswa sudah menghasilkan artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir yang ditetapkan melalui surat keputusan Rektor		Tanda terima publikasi artikel dijadikan salah satu persyaratan wisuda sarjana	Prodi perlu menghimbau dosen pembimbing skripsi untuk membimbing penulisan artikel mahasiswa
Tidak ada mahasiswa yang menghasilkan karya intelektual, karya seni, rekayasa sosial	Dosen tidak memberi dorongan penuh bagi mahasiswa untuk menghasilkan karya intelektual, karya seni, dan rekayasa sosial		Prodi perlu menghimbau dosen pembimbing skripsi untuk mendorong mahasiswa yang hasil penelitiannya memiliki nilai inovasi dan teknologi tepat guna mendaftarkannya untuk memperoleh sertifikat HKI
Tidak ada mahasiswa yang memiliki skor TOEFL atau yang setingkatnya	Tidak ada kebijakan universitas yang mewajibkan mahasiswa memiliki skor TOEFL sebagai syarat kelulusan		Prodi mengusulkan kepada pimpinan fakultas/ universitas untuk membuat kebijakan terkait Skor TOEFL bagi mahasiswa dan dosen
Tidak ada mahasiswa yang memiliki sertifikat kompetensi	Tidak ada kebijakan universitas yang mewajibkan mahasiswa memiliki SKPI		Prodi mengusulkan kepada pimpinan fakultas/ universitas untuk membuat kebijakan terkait penerbitan SKPI
Tidak ada mahasiswa yang menghabiskan minimal 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi	Adanya KKN di kampus dan padatnya muatan MK menyulitkan mahasiswa		Prodi mengusulkan penyelenggaraan seminar MBKM untuk memhami lebih jauh tentang

minimal tingkat nasional	mengambil PKL di luar		pelaksanaan MKBM
Belum ada pelacakan alumni tahun ini	Tracer study yang dilakukan di tingkat universitas tidak dilaporkan kembali ke fakultas dan prodi		Prodi menelusuri hasil Tracer Study yang dilakukan LPM agar memperoleh data lulusan
Tidak terdeteksi karena tidak ada pelacakan alumni	Tracer study yang dilakukan di tingkat universitas tidak dilaporkan kembali ke fakultas dan prodi		Prodi menelusuri hasil Tracer Study yang dilakukan LPM agar memperoleh data lulusan
Tidak terdeteksi karena tidak ada pelacakan alumni	Hasil Tracer study yang dilakukan di tingkat universitas tidak dilaporkan kembali ke fakultas dan prodi		Prodi menelusuri hasil Tracer Study yang dilakukan LPM agar memperoleh data lulusan
Tidak terdeteksi karena tidak ada pelacakan alumni	Hasil Tracer study yang dilakukan di tingkat universitas tidak dilaporkan kembali ke fakultas dan prodi		Prodi menelusuri hasil Tracer Study yang dilakukan LPM agar memperoleh data lulusan
Tidak terdeteksi karena tidak ada survei kepuasan pengguna	Survei pengguna lulusan yang dilakukan universitas tidak disampaikan kembali ke fakultas/prodi		Prodi menelusuri hasil survei pengguna lulusan yang dilakukan universitas untuk memperoleh data terkait
Tidak terdeteksi karena tidak ada survei kepuasan pengguna	Hasil survei pengguna lulusan yang dilakukan universitas tidak disampaikan kembali ke fakultas/prodi		Prodi menelusuri hasil survei pengguna lulusan yang dilakukan universitas untuk memperoleh data terkait
Tidak terdeteksi karena tidak ada pelacakan alumni	Hasil Tracer study yang dilakukan di tingkat universitas tidak dilaporkan kembali ke fakultas dan prodi		Prodi dan GPM menelusuri hasil Tracer Study yang dilakukan LPM agar memperoleh data lulusan
Isi Pembelajaran			
RPS tidak	Prodi kesulitan	Adanya Dokumen	Prodi perlu

diperbaharui dan CPL yang dicantumkan tidak mengacu pada MK	memperoleh pembaharuan RPS dari dosen-dosen senior	SPMI yang membahas mengenai pengembangan kurikulum	mengesahkan kurikulum baru yang telah disusun dan melakukan peninjauan berkala setiap tahun
Tidak ada bukti konkrit integrasi hasil penelitian dan PkM dalam pebelajaran	RPS yang digunakan hanya RPS yang terarsip di prodi tanpa pembaharuan	Ketua Prodi telah mengetahui bentuk integrasi Penelitian dan PkM	Pimpinan Fakultas dan Prodi mengingatkan pembaharuan RPS kepada setiap dosen MK dalam rapat Evaluasi Semester
Prodi tergabung dalam asosiasi tetapi masih keanggotaan pasif sehingga CPL belum terupdate dan kurikulum belum diperbaharui sesuai dengan kebaruan IPTEk (Sedang dalam proses)	Tidak adanya pos dana keikutsetaan dalam Asosiasi	Adanya Asosiasi PTM yang membantu memberikan informasi terkait asosiasi prodi	Fakultas memasukkan penganggaran dana Asosiasi dalam RAB tahunan
Peninjauan dan Revisi Kurikulum tidak terjadwal dan tidak dilakukan secara berkala	Tidak adanya Panduan Pengembangan Kurikulum	Adanya Dokumen SPMI yang membahas mengenai pengembangan kurikulum	Universitas membentuk tim penyusun Pedoman Pengembangan Kurikulum yang kemudian disahkan dan disosialisasikan ke fakultas dan prodi untuk kemudian menjadi acuan penyusunan Panduan Pengembangan Kurikulum di fakultas dan prodi
60-79% kurikulum program studi memiliki penciri Unismuh Palu dengan mengintegrasikan nilai- nilai islam dalam perspektif Muhammadiyah.	Bentuk integrasi nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah tidak memiliki dokumen sahih untuk pembuktian	Perkuliahan telah diselenggarakan dengan selalu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perpektif Muhammadiyah	Prodi menyampaikan bentuk integrasi nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah kepada dosen dalam rapat evaluasi semester

Mata kuliah umum universitas yang baru belum diterapkan karena kuriulum belum disahkan	Masih ada perubahan nomenklatur MK dari asosiasi prodi	Kurikulum baru sudah dalam pernyempurnaan untuk kemudian disahkan dan diberlakukan	Prodi perlu mengesahkan kurikulum baru yang telah disusun dan melakukan peninjauan berkala setiap tahun
Ada kerjasama internasional, tetapi laporan kegiatan tidak ada.	Tiap kegiatan kerjasama tidak dilaporkan karena dianggap telah memiliki MoU sebagai dokumen kerjasama	Peluang kerjasama internasional sangat besar	Perlunya penyusunan laporan atas setiap kegiatan kerjsama yang dilakukan
80-99% mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (case method) atau project based learning sebagai bobot evaluasi		Muatan MK menuntut kegiatan perkuliahan lebih banyak pada case method dan project based learning	
Tidak ada sertifikat internasional	Kerjasama internasional yang dimiliki belum dikembangkan hingga pada pemerolehan sertifikat internasional	Adanya kesempatan untuk membuka kerjasama Internasional di prodi	Kerjasama internasional yang telah ada dikembangkan dan ditingkatkan pada semua bidang dharma
Proses Pembelajaran			
RPS tidak pernah dikumpulkan, hanya menggunakan RPS lama	Tidak ada monitoring dan sanksi bagi dosen yang tidak mengumpulkan RPS		Pimpinan fakultas perlu membuat kebijakan mengenai perlunya dosen menyusun perangkat pembelajaran sebelum perkuliahan dimulai
CPL belum spesifik MK, sudah mencantumkan Bahan kajian dan waktu pembelajaran	Tidak ada monitoring dan sanksi bagi dosen yang tidak mengumpulkan RPS		Pimpinan fakultas perlu membuat kebijakan mengenai perlunya dosen menyusun perangkat pembelajaran sebelum perkuliahan

			dimulai
Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Tidak ada monitoring terkait isi RPS		Perlu adanya peer-review dan monitoring terhadap RPS yang telah disusun
Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara online dan offline.	Dosen menganggap penggunaan SPADA rumit dan tidak praktis	Adanya fasilitas pendukung pembelajaran daring dan luring	
Proses pembelajaran pada 80-99% matakuliah program studi mengintegrasikan nilai-nilai islam perspektif muhammadiyah tetapi belum masuk ke dalam RPS sehingga tiada bukti sahih	Masih ada MK umum yang dianggap tidak perlu mengaitkan dengan nilai-nilai keIslaman	Sebagian besar MK telah mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspktif Muhammadiyah dalam perkuliahan	Pimpinan fakultas dan prodi perlu memberi pemahaman terkait bentuk integrasi nilai Islam dalam perpektif Muhamamdiyah kepada seluruh dosen.
Tidak terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait Penelitian maupun pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait Penelitian.			Pimpinan fakultas perlu membuat kebijakan mengenai perlunya dosen menyusun perangkat pembelajaran sebelum perkuliahan dimulai
Tidak terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM maupun pemenuhan SN Dikti			Pimpinan fakultas perlu membuat kebijakan mengenai perlunya dosen menyusun perangkat pembelajaran sebelum perkuliahan

PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.			dimulai
Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang diren- canakan.	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu di fakultas		Pimpinan fakultas dan prodi perlu membentuk Gugus Penjaminan Mutu/Unit Penjaminan Mutu di tingkat Fakultas/prodi
80% MK dalam bentuk praktikum/praktik lapangan			
Cek absen dan menghubungi dosen MK. 70% dosen masuk sesuai jadwal	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu di fakultas	Pertemuan dapat dipantau langsung melalu SIMAK dan absen manual yang disimpan di prodi	Pimpinan fakultas dan prodi perlu membentuk Gugus Penjaminan Mutu/Unit Penjaminan Mutu di tingkat Fakultas/prodi
Pemantauan BAP/ menghubungi ketua tingkat. Tidak memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran.	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu di fakultas	Adanya upaya monitoring oleh prodi walaupun belum terdokumentasi	Pimpinan fakultas dan prodi perlu membentuk Gugus Penjaminan Mutu/Unit Penjaminan Mutu di tingkat Fakultas/prodi
Survey kepuasan dilakukan tetapi hasil belum dilaporkan.	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu di fakultas	Monitoring dilaksanakan oleh Wadek III	Pimpinan fakultas dan prodi perlu membentuk Gugus Penjaminan Mutu/Unit Penjaminan Mutu di tingkat Fakultas/prodi
Penilaian Pembelajaran			
Tidak ada kontrak belajar	Dosen tidak menganggap Kontrak Perkuliahah sebagai bagian yang perlu ada dan mencantumkan unsur penilaian		Prodi perlu berkoordinasi dengan LPM terkait format Kontrak Perkuliahan yang kemudian disampaikan kepada dosen pengajar MK

			untuk diisi dan ditandatangani bersama mahasiswa peserta MK
Tidak adabukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran	1) Prodi tidak melakukan pemantauan, 2) Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu di fakultas		Pimpinan fakultas dan prodi membentuk Gugus Penjaminan Mutu/Unit Penjaminan Mutu
Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 4 dan 6.	1) Prodi tidak melakukan pemantauan, 2) Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu di fakultas	Adanya SIMAK yang menjadi sumber informasi nilai yang dapat diakses mahasiswa dari mana saja	Perlu ada pelatihan/workshop Penyusunan Instrumen Penilaian dan Validasi Soal untuk dosen
Tidak ada instrumen penilaian yang mengukur kompetensi mahasiswa berdasarkan 4 aspek (pengetahuan, sikap, keterampilan khusus, dan keterampilan umum)	1) Hal ini belum menjadi perhatian baik pimpinan maupun dosen. 2) Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu di fakultas	Adanya LPM yang dapat berkoordinasi dengan GPM, Adanya SPMI, dan adanya Sistem Informasi Akademik yang memudahkan monitoring instrumen penilaian	Perlu ada pelatihan/workshop Penyusunan Instrumen Penilaian dan Validasi Soal untuk dosen
Tidak ada soal yang divalidasi dan di peer review	1) Hal ini belum menjadi perhatian baik pimpinan maupun dosen. 2) Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu di fakultas	Adanya SPMI yang mencantumkan standar penilaian pendidikan	Perlu ada pelatihan/workshop Penyusunan Instrumen Penilaian dan Validasi Soal untuk dosen
Tidak terdeteksi karena nilai yang masuk langsung dalam bentuk Huruf	Dosen tidak menganggap Kontrak Perkuliahah sebagai bagian yang perlu ada dan mencantumkan unsur penilaian	Adanya SIMAK yang menjadi sumber informasi nilai yang dapat diakses mahasiswa dari mana saja	Perlu ada pelatihan/workshop Penyusunan Instrumen Penilaian dan Validasi Soal untuk dosen
Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa secara manual dan terdokumentasi	Sistem Informasi Akademik belum digunakan secara maksimal	Adanya kebijakan dekan terkait SOP Ujian akhir	Perlunya pemanfaatan Sistem Informasi Akademik dan website fakultas/prodi untuk mengumumkan

			nilai secara daring
Program Diploma dan Sarjana IPK 3,00,		Lamanya masa studi memungkinkan mahasiswa memperbaiki nilai	Prodi perlu memotivasi mahasiswa untuk bisa menyelesaikan studi tepat waktu
Rata-rata masa studi mahasiswa adalah 6,5 tahun	Muatan MK yang padat dan sebagian besar berbentuk Project Based Learning menjadi salah satu faktor penghambat		1) Prodi perlu memotivasi mahasiswa untuk bisa menyelesaikan studi tepat waktu. 2) Prodi perlu menyusun kurikulum yang memungkinkan mahasiswa bisa lulus tepat waktu
Persentase kelulusan tepat waktu 0%	Muatan MK yang padat dan sebagian besar berbentuk Project Based Learning menjadi salah satu faktor penghambat		1) Prodi perlu memotivasi mahasiswa untuk bisa menyelesaikan studi tepat waktu. 2) Prodi perlu menyusun kurikulum yang memungkinkan mahasiswa bisa lulus tepat waktu
Mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi adalah <30%	Muatan MK yang padat dan sebagian besar berbentuk Project Based Learning menjadi salah satu faktor penghambat		1) Prodi perlu memotivasi mahasiswa untuk bisa menyelesaikan studi tepat waktu. 2) Prodi perlu menyusun kurikulum yang memungkinkan mahasiswa bisa lulus tepat waktu
Tendik			
10 orang DTPS. 1). Arsal (AA), 2) Pak Eko (AA), 3) Ibu Sulfiaty (L), 4). Andi Rizal (AA), 5). Pak Wahid (L), 6). bu Dewi Ayu (AA),			

7). bu Dewi Sukmawati (TP), 8). Pak Solihin (TP), 9). Pak Hasanuddin (LK), 10). Pak Yusuf Amir (L).			
Sementara Kuliah: Pak Wahid, Pak Yusuf, Pak Arzal. Tahun Depan pak Andi Rizal, Bu Dewi Ayu			
1 orang dosen telah memiliki jabatan akademik Lektor Kepala	Rendahnya minat dosen untuk menulis dan melaksanakan penelitian sehingga Angka Kredit belum terpenuhi		LPPM membuat pelatihan / workshop penulisan jurnal internasional bereputasi/Sinta 1/2
Belum ada dosen yang memiliki jabatan akademik Guru Besar	Rendahnya minat dosen untuk menulis dan melaksanakan penelitian sehingga Angka Kredit belum terpenuhi		LPPM membuat pelatihan / workshop penulisan jurnal internasional bereputasi/Sinta 1/2
1 orang dosen menjadi anggota masyarakat bidang ilmu level internasional, pak Arzal (ACI ada kartu anggota0, AISC)	Kurangnya kemampuan bahasa Inggris dosen		Pimpinan UPPS menghimbau kepada Kaprodi untuk bergabung dengan asosiasi keilmuan program studi
Anggota HAKI = Pak Arzal, Pak Wahid, Bu Dewi Ayu	0		Pimpinan UPPS menghimbau kepada Kaprodi untuk bergabung dengan asosiasi keilmuan program studi
5 orang dosen telag tersertifikasi (Pak yusuf, pak hasan, Pak Wahid, Pak Arzal, Pak Andi Rizal)	Dosen belum memenuhi syarat eligible sertifikasi		
DTPS terlibat pada 1 kegiatan			

persyarikatan tapi sedang studi lanjut			
1 orang (Pak Arzal) memiliki skor TOEFL minimal 500	Rendahnya antusiasme dosen untuk mengembangkan kemampuan bahasa Inggris		
jumlah mahasiswa 92 Aktif, Rasio 1: 10	Mahasiswa hilang lebih banyak daripada mahasiswa yang menyelesaikan studi		Perlu sosialiasi yang lebih terarah dan terpadu
8 dosen tidak tetap			Kaprodi sebaiknya tetap menjaga di 1 :10
Jumlah bimbingan dosen tidak terdeteksi dan terdokumentasi	Kartu bimbingan skripsi yang digunakan mahasiswa tidak dipantau oleh prodi		
Semester ganjil semua dosen memenuhi BKD, semester genap masih 1 dosen belum diselesaikan	Maintanance system		
Tidak ada pengakuan kinerja dosne 3 tahun terakhir	Kinerja dosen di luar prodi tidak dilaporkan		Kaprodi dan UPM segera menyusun dokumen terkait prestasi/kinerja DTPS 3 tahun terakhir
Tidak ada HaKI/Paten tahun 2022/2023	Kurangnya nilai inovasi dan teknologi tepat guna dari hasil riset dosen		Kaprodi menghimbau kepada DTPS untuk membuat HaKI
Tidak ada artikel dosen yang terbit di jurnal internasional bereputasi	Rendahnya kemampuan bahasa Inggris dan kualitas penelitian dosen		Membuat Pelatihan/workshop penulisan jurnal internasional'
1 orang dosen melaksanakan Tridharma di Untad (Andi Rizal)			Kaprodi segera melakukan sosialisasi kepada DTPS terkait kegiatan Tri Dharma di luar PT
Tidak ada luaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapatkan	Kurangnya nilai inovasi dan teknologi tepat guna dari hasil riset dosen		Perlu Pelatihan/workshop supaya penelitian dan PkM bisa dapat rekognisi

rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat			internasional
Ya, semuda dosen bisa membaca Al-Qur'an			
Terdapat 3 tendik, hanya satu sesuai kualifikasi administrasi beriajazah administrasi	Rekrutmen Tendik tidak dilakukan berdasarkan kebutuhan bidang kerja		
Tidak ada laboran, teknisi, pustakawan, operator yang memiliki sertifikat kompetensi	Rekrutmen Tendik tidak dilakukan berdasarkan kebutuhan bidang kerja		Universitas/UPPS menfasilitasi pelatihan kompetensi bagi tendik
Tidak ada tendik yang terlibat dalam persyarikatan			
Semua tendik bisa membaca Al-Qur'an			
Ya, UPPS mengirimkan dosen untuk lanjut studi juga kegiatan pengembangan diri lainnya			
Tidak ada tendik yang megikuti pelatihan sesuai dengan jenis pekerjaannya	Tidak ada alokasi dana untuk pelatihan tendik		Universitas/UPPS menfasilitasi pelatihan kompetensi bagi tendik
Tidak diketahui persentase kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen	Monitoring yang dilaksanakan tidak direkapitulasi dan dilaporkan		UPM/Gugus di UPPS segera melakukan kegiatan Monev
Survey kepuasan	Monitoring yang		UPM/Gugus di UPPS

terhadap tendik tidak terpisah, sehingga tidak dapat diketahui tingkat kepuasan terhadap layanan tendik	dilaksanakan tidak direkapitulasi dan dilaporkan		segera melakukan kegiatan Monev
Ya, UPPS menyediakan sarpras pembelajaran berupa ruang kelas, ruang laboratorium, dll.		Universitas mendukung sarpras dengan penyediaan laboratorium komputer terpadu	Perlunya penganggaran dana sedikit demi sedikit untuk melengkapi peralatan laboratorium teknik
4 ruang kuliah, Luas < 42 m2, 1 ruangan memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa >1: 30.		Sumber dana pembangunan cukup, ruangan cukup	Ketersediaan sarpras perlu diikuti dengan pemeliharaan sarpras secara berkala
Luas <200 m2, memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup untuk membaca, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa >1 : 100.		Banyak ruangan yang bisa dijadikan perluasan ruang perpustakaan	Ketersediaan sarpras perlu diikuti dengan pemeliharaan sarpras secara berkala
Luas ruang kerja pimpinan tidak merata, sebagian besar kurang dari 36m persegi dan tidak semua dilengkapi AC	Ruang pimpinan telah dibangun permanen sehingga tidak mudah mengubah luas ruangan		Perlunya mengoptimalkan fasilitas standar yang harus ada di masing-masing ruang kerja pimpinan

Ruang layanan kesehatan mandiri tidak tersedia di fakultas, tetapi di rumah sakit Muhammadiyah	Pimpinan fakultas belum menganggap layanan kesehatan mandiri di tingkat fakultas sebagai hal yang penting		Pimpinan fakultas perlu menyediakan layanan kesehatan mandiri dengan terisi kebutuhan P3K
Ruang kerja dosen bergabung dengan ruang prodi	Ruang dosen yang direncanakan belum difasilitasi		Pimpinan fakultas memfasilitasi ruang dosen hingga pada sekat privasi dosen 2x2m
kurang lebih 150 judul	Rendahnya minat baca dosen dan mahasiswa sehingga bahan pustaka tidak diperbaharui		Perlunya penyediaan fasilitas perpustakaan yang baik, ruang ber-AC, internet, bahan pustaka yang cukup untuk membangkitkan minat baca
Tidak ada jurnal terakreditasi nasional yang menjadi bahan pustaka	Rendahnya minat baca dosen dan mahasiswa sehingga bahan pustaka tidak diperbaharui		Perlunya penyediaan fasilitas perpustakaan yang baik, ruang ber-AC, internet, bahan pustaka yang cukup untuk membangkitkan minat baca
Tidak ada jurnal internasional bereputasi yang menjadi bahan pustaka	Rendahnya minat baca dosen dan mahasiswa sehingga bahan pustaka tidak diperbaharui		Perlunya penyediaan fasilitas perpustakaan yang baik, ruang ber-AC, internet, bahan pustaka yang cukup untuk membangkitkan minat baca
Laboratorium dijaga dengan pengamanan minimal dan pintu baja	Laboratorium belum terisi dengan alat yang memadai sehingga keamanan masih minimal		Perlunya penganggaran dana sedikit demi sedikit untuk melengkapi peralatan laboratorium teknik
Tersedia lengkap namun hanya sebagian yang dapat diakses dengan jaringan luas (WAN)		Universitas mendukung sarpras IT berupa sistem informasi akademik (SIMAK) sistem pembelajaran daring (SPADA), dan e-repository di perpustakaan	
laboratorium sipil 1:20,			

laboratorium komputer 1:30			
Perpustakaan tidak memiliki akses mahasiswa berkebutuhan khusus	Akses mahasiswa berkebutuhan khusus belum dianggap penting sehingga tidak menjadi prioritas pembangunan		Pimpinan fakultas pelru menganggarkan penyediaan fasilitas bagi mahasiswa berkebutuhan khusus
Tidak ada survei kepuasan layanan sarpras	Gugus Penjaminan Mutu yang ada di fakultas tidak berjalan		Pimpinan fakultas perlu mengaktifkan kembali Gugus Pejaminan Mutu dan memfungsikan dengan optimal
Tidak diketahui rasio bandwith per mahasiswa			
Sarana prasarana yang dimiliki masih kurang terutama pada ketersediaan laboratorium	Dana yang dibutuhkan untuk melengkapi laboratorium teknik sangat besar		Perlunya penganggaran dana sedikit demi sedikit untuk melengkapi peralatan laboratorium teknik
Tidak ada survei kepuasan mahasiswa terhadap sarpras pembelajaran	Gugus Penjaminan Mutu yang ada di fakultas tidak berjalan		Pimpinan fakultas perlu mengaktifkan kembali Gugus Pejaminan Mutu dan memfungsikan dengan optimal
Tidak terdeteksi tingkat kunjungan perpustakaan	Tidak ada pustakawan sehingga perpustakaan disiapkan dengan fasilitas minimal		Perlunya sistem dokumentasi peprustakaan yang baik
Pengelolaan Pembelajaran			
Belum ada Panduan Pengembangan kurikulum		Belum ada Panduan Pengembangan kurikulum	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan Pengembangan Kurikulum yang komprehensif, disahkan serta disosialisasikan ke seluruh dosen
Unismuh Palu memiliki pedoman pengembangan kurikulum namun belum lengkap.	Pedoman Pengembangan Kurikulum tidak diturunkan menjadi Panduan Pengembangan Kurikulum yang komprehensif	Unismuh Palu memiliki pedoman pengembangan kurikulum namun belum lengkap.	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan Pengembangan Kurikulum yang komprehensif, disahkan serta disosialisasikan ke seluruh

			dosen
Tidak ada kelengkapan pedoman implementasi kurikulum	Pedoman yang tersedia tidak disusun oleh tim dan belum disahkan	Tidak ada kelengkapan pedoman implementasi kurikulum	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan Pengembangan Kurikulum yang komprehensif, disahkan serta disosialisasikan ke seluruh dosen
Tidak ada kebijakan tentang pengintegrasian kegiatan penelitian dan pengabdian	Pedoman Pengembangan Kurikulum tidak diturunkan menjadi Panduan Pengembangan Kurikulum yang komprehensif	Tidak ada kebijakan tentang pengintegrasian kegiatan penelitian dan pengabdian	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan Pengembangan Kurikulum yang komprehensif, disahkan serta disosialisasikan ke seluruh dosen
Tidak ada panduan pengembangan suasana akademik	Universitas tidak memiliki Pedoman pengembangan suasanan akademik yang bisa diturunkan menjadi panduan pengembangan akademik	Tidak ada panduan pengembangan suasana akademik	Pimpinan fakultas/prodi membentuk tim penyusunan Panduan Pengembangan Suasana Akademik
Monitoring tidak dilakukan, hanya evaluasi	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu fakultas	Monitoring tidak dilakukan, hanya evaluasi	Pimpinan fakultas perlu membentuk Gugus Penjaminan Mutu di fakultas
Tidak ada dokumen laporan monev (Survei)	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu fakultas	Tidak ada dokumen laporan monev (Survei)	Pimpinan fakultas perlu membentuk Gugus Penjaminan Mutu di fakultas
Tidak diketahui tingkat kepuasan	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu fakultas	Tidak diketahui tingkat kepuasan	Pimpinan fakultas perlu membentuk Gugus Penjaminan Mutu di fakultas
Panduan Monev tidak ada	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu fakultas	Panduan Monev tidak ada	Pimpinan fakultas perlu membentuk Gugus Penjaminan Mutu di fakultas
Tersedia Panduan Tugas Akhir tetapi Tidak Disahkan. Panduan disosialisasikan	Panduan tugas akhir tidak memiliki legalitas	Tersedia Panduan Tugas Akhir tetapi Tidak Disahkan. Panduan disosialisasikan	Pimpinan fakultas perlu melakukan revisi Panduan Penyusunan Tugas Akhir dan mensahkannya

ke mahasiswa dan pembimbing		ke mahasiswa dan pembimbing	
Tidak ada kegiatan ilmiah terjadwal	Tidak ada Pedoman Pengembangan Suasana akademik universitas	Tidak ada kegiatan ilmiah terjadwal	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan Pengembangan suasana akademik
Laporan kinerja semester dilakukan secara rutin		Laporan kinerja semester dilakukan secara rutin	
Monitoring dilakukan tapi tidak dilaporkan dalam bentuk laporan	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu fakultas	Monitoring dilakukan tapi tidak dilaporkan dalam bentuk laporan	Pimpinan fakultas perlu membentuk Gugus Penjaminan Mutu di fakultas
Ada tetapi tidak dicetak dan tersimpan dalam komputer rusak	Sistem pengarsipan/dokumentasi yang kurang baik	Ada tetapi tidak dicetak dan tersimpan dalam komputer rusak	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan bimbingan Akademik, disahkan serta disosialisasikan ke seluruh dosen dan mahasiswa
Terlaksana bimbingan akademik tidak terdokumentasi	Tidak ada bukti sahih terjadinya bimbingan akademik karena dokumen bimbingan akademik tidak tersimpan di prodi	Terlaksana bimbingan akademik tidak terdokumentasi	Prodi perlu menjadikan Kartu BA yang telah terisi sebagai syarat ujian skripsi sehingga dokumen tersimpan di prodi sebagai bukti terjadinya BA
Tidak memiliki dokumen kebijakan tentang suasana akademik	Tidak ada Pedoman Pengembangan Suasana Akademik di tingkat universitas yang bisa jadi acuan	Tidak memiliki dokumen kebijakan tentang suasana akademik	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan Pengembangan suasana akademik
Mahasiswa memperoleh Dosen Wali setelah perkuliahan dimulai	Tidak ada Panduan Bimbingan Akademik	Mahasiswa memperoleh Dosen Wali setelah perkuliahan dimulai	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan bimbingan Akademik, disahkan serta disosialisasikan ke seluruh dosen dan mahasiswa
Terlaksana bimbingan akademik hanya 2 kali persemester tetapi tidak	Tidak ada Panduan Bimbingan Akademik	Terlaksana bimbingan akademik hanya 2 kali persemester tetapi tidak	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan bimbingan Akademik, disahkan serta disosialisasikan ke seluruh

terdokumentasi di Prodi		terdokumentasi di Prodi	dosen dan mahasiswa
Tidak ada MK yang memasukkan hasil penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir	Tidak ada panduan pengembangan kurikulum	Tidak ada MK yang memasukkan hasil penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan Pengembangan Kurikulum yang komprehensif
Ada kegiatan HIMA, tetapi bersifat insidentil, rencana akan dirutinkan	Tidak ada panduan pengembangan suasana akademik	Terlaksananya kegiatan kemahasiswaan di fakultas	Pimpinan fakultas membentuk tim penyusunan panduan pengembangan suasana akademik
Tingkat kepuasan belum terekap	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu fakultas		Pimpinan fakultas perlu membentuk Gugus Penjaminan Mutu di fakultas
Tidak ada laporan karena monev tidak berjalan	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu fakultas		Pimpinan fakultas perlu membentuk Gugus Penjaminan Mutu di fakultas
6 bulan	Prodi tidak mendokumentasikan SK pembimbingan dan SK ujian skripsi sehingga tidak bisa merekap rata-rata penyelesaian TA	Jumlah mahasiswa yang relatif kecil memudahkan kontrol oleh prodi	Prodi perlu merekap masa pembimbingan dengan mengarsipkan SK Pembimbing dan SK Ujian Skripsi
Pembimbing skripsi sesuai dengan bidang ilmu		Adanya Panduan Pembimbingan Skripsi	
Dosen membimbing skripsi ≤10 mahasiswa.	Prodi tidak mendokumentasikan SK pembimbingan dan SK ujian skripsi sehingga tidak bisa merekap rata-rata jumlah mahasiswa bimbingan	Adanya Panduan Pembimbingan Skripsi	Prodi perlu merekap jumlah mahasiswa bimbingan dosen dengan mengarsipkan SK Pembimbing dan SK Ujian Skripsi
rata-rata dosen membimbing 7 kali sampai ujian skripsi	Kartu bimbingan mahasiswa yang telah menyelesaikan Skripsi tidak disimpan di prodi sehingga tidak ada bukti sahih rata-rata pembimbingan	Adanya Panduan Pembimbingan Skripsi	prodi perlu menjadikan Kartu bimbingan skripsi yang telah terisi sebagai syarat ujian skripsi sehingga dokumen tersimpan di prodi sebagai bukti terjadinya Bimbingan

			skripsi
Hasil penelitian			
Tidak ada dosen yang menjadi pembicara forum ilmiah sebagai publikasi riset dosen	Rendahnya minat menulis dosen	Dosen memiliki hasil penelitian yang dapat didesiminasikan dalam forum ilmiah	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
Tidak ada artikel dosen yg dipublikasi di Jurnal Internasional bereputasi	Rendahnya minat menulis dosen	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
0% artikel yang dipublikas di jurnal internasional	Rendahnya minat menulis dan kemampuan bahasa Inggris dosen	Adanya klinik khusus penanganan artikel persiapan publikasi jurnal internasionl	1. perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen. 2. Pelaksanaan Kursus Bahasa Inggris bagi dosen
Tidak ada artikel di publikasi jurnal nasional bereputasi di tahun 2022-2023	Rendahnya minat menulis dosen	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
Tidak ada artikel yang dipresentasikan di seminar internasional	Rendahnya minat menulis dosen dan kemampuan bahasa Inggris yang masih kurang	Dosen memiliki hasil penelitian yang dapat dipresentasikan	1. perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen. 2. Pelaksanaan Kursus Bahasa Inggris bagi dosen
Tidak ada artikel yang dipresentasikan dalam seminar nasional	Rendahnya minat menulis dosen	Dosen memiliki hasil penelitian yang dapat dipresentasikan	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
Tidak ada sitasi artikel SCOPUS	Tidak adanya artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi'	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen

Tidak ada dosen yang memperoleh HaKI di tahun 2022/3023	Tingkat kedalaman dan kebaruan penelitian dosen masih rendah	Sebagian dosen produktif melaksanakan penelitian dan PkM	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
Tidak ada buku ajar yanf dihasilkan dosen	Rendahnya minat menulis dosen	Fakultas memiliki percetakan mandiri	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
Tidak ada dosen yang menyusun buku teks	Rendahnya minat menulis dosen	Fakultas memiliki percetakan mandiri	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
0 riset dalam 1 tahun		Pimpinan universitas mendukung pengembangan unit bisnis dan hasil riset prodi	
Tidak ada ada kontrak kerja dengan pihak lain sekaitan dengan riset dosen	Ketidakmampuan fakultas dan prodi melihat peluang kerjasama	Adanya kerjasama dengan stakeholder	Perlunya pemetaan peluang kerjasama sesuai bidang ilmu dan kebutuhan prodi
Tidak ada dana penelitian yang diperoleh prodi dalam 1 tahun ini	Rendahnya minat menulis dosen	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
Sapras Penelitian			
Tidak ada laboratorium riset baik di universitas maupun di fakultas dan prodi	Dana pembangunan dan pengisian laboratorium riset tidak tersedia	Fakultas memiliki cukup ruang untuk dijadikan laboratorium riset	Pimpinan universitas/fakultas/prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu
Buku salinan digital maupun salinan cetak berjumlah 150 judul	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya literasi mahasiswa dan dosen	Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
tidak ada	Kebutuhan akan bahan	1) Ada	Perlunya kerjasama antara

prosiding yang tersedia di perpustakaan sesuai dengan bidang ilmu prodi	pustaka kurang karena rendahnya minat literasi mahasiswa dan dosen	pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak prosiding digital dan gratis	prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
Terdapat 2 jurnal nasional sesuai bidang ilmu prodi	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat literasi mahasiswa dan dosen	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak jurnal nasional terakreditas tersedia secara daring dan gratis	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
Tidak ada Jurnal Internasional bereputasi sesuai bidang ilmu prodi di perpustakaan	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat literasi mahasiswa dan dosen	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak jurnal internasional bereputasi tersedia secara daring dan gratis	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
Tidak ada survei kepuasan stakeholder	Sarana dan prasarana masih belum tersedia	Adanya UPM di tingkat fakultas	Pimpinan universitas/fakultas/prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu
Peneliti			
		Sebagian dosen aktif mempublikasi hasil penelitian	1) Pimpinan fakultas merekrut dosen sesuai dengan bidang ilmu prodi, 2) Mengutus dosen studi lanjut pada bidang keilmuan prodi
Tidak ada kelompok riset	Rendahnya minat menulis dosen	Sebagian dosen aktif	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan

		mempublikasi hasil penelitian	penyusunan proposal penelitian, klinik penelitian dan penulisan Artikel Ilmiah
Penelitian yang ada tidak sesuai dengan kompetensi metodoligis dosen		DTPS berkeinginan melanjutkan studi sesuai dengan bidang keilmuan prodi	1) Pimpinan fakultas merekrut dosen sesuai dengan bidang ilmu prodi, 2) Mengutus dosen studi lanjut pada bidang keilmuan prodi
Hanya terdapat 1 riset dosen yang melibatkan mahasiswa	Kebanyakan mahasiswa telah bekerja dan sulit untuk diajak terlibat dalam riset dosen	Ada pelibatan mahasiswa meski masih sebagai staf penelitian	Perlunya kebijakan yang mengatur keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PkM dosen serta peran mahasiswa dalam kegiatan tersebut
Hasil PKM			
Tidak ada survei kepuasan	Kegiatan PkM yang dilaksanakan dosen tidak terdokumentasi di prodi dan di LPPM sehingga tidak bisa dilakukan survei kepada penerima manfaat PkM		Prodi dan LPPM mengarsipkan semua kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM sehingga bisa dilakukan survei kepuasan
Tidak ada dokumentasi PkM bertema Teknologi Tepat Guna yang dimanfaatkan masyarakat	Kegiatan PkM yang dilaksanakan dosen tidak terdokumentasi di prodi sehingga tidak bisa dilakukan penilaian isi PkM		Prodi dan LPPM mengarsipkan semua kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM
Tidak ada hasil PkM yang terintegrasi dalam pembelajaran	Prodi dan Dosen tidak mengetahui bentuk integrasi hasil PkM dalam pembelajaran dalam bentuk dokumen	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Prodi dan LPPM mengarsipkan semua kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM
Tidak ada survei kepuasan	Kegiatan PkM yang dilaksanakan dosen tidak terdokumentasi di prodi dan di LPPM sehingga tidak bisa dilakukan survei kepada penerima manfaat PkM		prodi dan LPPM mengarsipkan semua kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM sehingga bisa dilakukan survei kepuasan
Hanya ada 1 hasil PkM yang dipublikasikan di	Rendahnya minat menulis dosen	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM,

jurnal PkM Universitas			klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
Tidak ada hasil PkM yang diHKI kan	Nilai teknologi tepat guna yang dihasilkan dari PkM tidak ada sehingga tidak bisa di HKIkan	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
Tidak ada hasil PkM yang dipublikasikan di SCOPUS	Rendahnya minat menulis dosen	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
Tidak ada unit bisnis hasil PkM	Nilai teknologi tepat guna dan kewirausahaan yang dihasilkan dari PkM masih kurang sehingga tidak menghasilkan unit bisnis	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
Tidak ada HaKI/Paten hasil PkM Dosen	Nilai teknologi tepat guna yang dihasilkan dari PkM masih kurang sehingga tidak bisa di HKIkan	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
Isi PKM			
Tidak ada Pengabdian Kepada Masyarakat yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	Untuk memperoleh nilai 1, maka data persentase sebesar ≤50% PkM yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
tidak ada pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan masyarakat	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh nilai 2, maka prodi memenuhi jumlah ketaatan terhadap etika PkM 60%-79% per tahun	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
dosen melaksanakan ketaatan terhadap etika pengabdian kepada	Tidak ada dosen yang melakukan PKM		PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi

masyarakat per tahun			
tidak ada hasil PkM	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh poin 2, maka kesesuaian isi PkM terapan berorientasi pada hasil PkM sebesar 60%-79%	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
Tidak ada PKM Dosen Lintas ilmu	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh nilai 2, maka isi PkM LPPM Unismuh Palu dilaku- kan secara multi dan lin- tas ilmu (interdisclipnary) Terdapat 12%-15%	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
Tidak ada PKM Dosen	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh poin 2, maka isi/tema PkM mencakup per- masalahan Global Terdapat ≤10%	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
Tidak ada PKM Dosen	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh nilai 2, maka isi/tema PkM dilakukan joint re- search dengan Mitra Luar Negeri sebesar 1- 2%	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
Pelaksana PKM			
1 dokumen PKM dosen	Dosen belum melaksanakan kegiatan PKM, hanya sekedar pemenuhan BKD	Dosen wajib melaksanakan kegiatan PKM mandiri untuk pemenuhan BKD dan mengikuti prohram PKM lainnya (eksternal)	Dosen membuat kegiatan PKM berdasarkan renstra pengabdian prodi
Prodi tidak memiliki Resntra Pengabdian	Prodi tidak memiliki Resntra Pengabdian	Prodi membuat renstra pengabdian sebagai acuan	Prodi membuat renstra pengabdian dengan membreakdown renstra pengabdian LPPM

		dosen dalam melakukan kegiatan PKM	
Prodi tidak memiliki kelompok riset	Prodi tidak memiliki kelompok riset	Prodi membuat kelompok riset kemudian mengajukan ke LPPM dan akan di SK kan oleh Rektor	Prodi mengajukan kelompok riset ke LPPM yang nantinya akan dibuatkan SK rektor
Pelaksana PkM tidak memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM.	Pelaksana PkM tidak memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM.	Prodi membuat renstra pengabdian sebagai acuan dosen dalam melakukan kegiatan PKM	Prodi membuat dokumen terkait proses, isi dan hasil PKM
Pelibatan mahasiswa hanya pada PKM mandiri dosen	Pelibatan mahasiswa pada kegiatan PKM dosen dilaksanakan hingga akhir (publikasi dan luaran lainnya tetap melibatkan mahasiswa)	Pelibatan mahasiswa pada kegiatan PKM dosen dilaksanakan hingga akhir (publikasi dan luaran lainnya tetap melibatkan mahasiswa)	Pelibatan mahasiswa hingga akhir kegiatan PKM
Prodi tidak memiliki PKM dengan program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin	Prodi tidak memiliki PKM dengan program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin		Dosen membuat kegiatan PKM dengan melibatkan beberapa dosen multidisiplin
Sapras PKM			
Tidak ada laboratorium riset baik di universitas maupun di fakultas dan prodi	Dana pembangunan dan pengisian laboratorium riset tidak tersedia	Fakultas memiliki cukup ruang untuk dijadikan laboratorium riset	Pimpinan universitas/fakultas/prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu
Jumlah buku digital dan salinan cetak tidak lebih dari	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis	Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang

200 judul	mahasiswa dan dosen	dengan prodi	keilmuan prodi
tidak ada prosiding yang tersedia di perpustakaan sesuai dengan bidang ilmu prodi	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak prosiding tersedia secara daring dan gratis	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
Tidak terdapat jurnal langganan sesuai bidang ilmu prodgram studi	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak jurnal nasional terakreditas tersedia secara daring dan gratis	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
Tidak ada Jurnal Internasional bereputasi sesuai bidang ilmu prodi di perpustakaan	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak jurnal internasional bereputasi tersedia secara daring dan gratis	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
Tidak ada survei kepuasan stakeholder	Sarana dan prasarana masih belum tersedia	Adanya GPM di tingkat fakultas	Pimpinan universitas/fakultas/ prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu
Laboratorium tidak tersedia	Dana pembangunan dan pengisian laboratorium riset tidak tersedia	Fakultas memiliki cukup ruang untuk dijadikan laboratorium riset	Pimpinan universitas/fakulta s/prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu

Tidak ada survey kepuasan stakeholder dalam program penyelamatan lingkungan, kebersihan, kesehatan, keamanan dan kenyamanan	PkM dilaksanakan hanya sebagai bagian dari pemenuhan BKD dosen sehingga Standar Proses dan hasil tidak berjalan	Adanya GPM di tingkat fakultas	Standar dan SOP pelaksanaan kegiatan PkM perlu diperhatikan dan dijalankan

PRODI INFORMATIKA

Kompetensi Lulusan			
Analisis pemenuhan CPL belum menggunakan metode sahih dan relevan dan tidak menunjukan peningkatan CPL	Dokumentasi pelaksanaan workshop tidak ada	Pimpinan Prodi mengetahui SOP Penyusunan Kurikulum dan siapa saja yang harus terlibat di dalam workshop pengembangan kurikulum	Program Studi melengkapi dokumen pelaksanaan workshop dari undangan hingga daftar hadir dan kurikulum yang telah disahkan
Penetapan profil lulusan kurang dari 40% kesesuaian dengan scientific vision, mar- ket signals dan KKNI	Tidak ada instrumen pengawasan pencapaian CPL	Penetapan profil lulusan dilakukan dalam workshop kurikulum universitas	Fakultas membentuk Gugus Penjaminan Mutu
	Tidak ada instrumen pengawasan pencapaian CPL		Fakultas membentuk Gugus Penjaminan Mutu
CPL Prodi ditinjau 6 tahun yang lalu berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal	Perubahan nomenklatur MK dari Asosiasi yang berubah hampir setiap tahun membuat prodi kesulitan menetapkan Dokumen Kurikulum baru	Adanya keinginan pimpinan prodi untuk menjalankan peninjauan secara berkala	Peninjauan kurikulum perlu dilakukan secara berkala dengan dasar Panduan Pengembangan Kurikulum yang ada di tingkat fakultas/prodi

Belum ada karena masih kurikulum lama	Perubahan nomenklatur MK dari Asosiasi yang berubah hampir setiap tahun membuat prodi kesulitan menetapkan Dokumen Kurikulum baru	Adanya upaya untuk memperbaiki dokumen kurikulum yang ada	Perlunya penyelenggaraan Workshop penyusunan Academic Excellence dan University Value
Belum ada university value	Belum ada workshop penyusunan University Value di tingkat universitas yang melibatkan seluruh stakeholder internal dan eksternal		Perlunya penyelenggaraan Workshop penyusunan Academic Excellence dan University Value
mahasiswa sudah menghasilkan artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir yang ditetapkan melalui surat keputusan Rektor		Belum ada lulusan	
Tidak ada mahasiswa yang menghasilkan karya intelektual, karya seni, rekayasa sosial	Dosen tidak memberi dorongan penuh bagi mahasiswa untuk menghasilkan karya intelektual, karya seni, dan rekayasa sosial		Prodi perlu menghimbau dosen pembimbing skripsi untuk mendorong mahasiswa yang hasil penelitiannya memiliki nilai inovasi dan teknologi tepat gun mendaftarkannya untuk memperoleh sertifikat HKI
Tidak ada mahasiswa yang memiliki skor TOEFL atau yang setingkatnya	Tidak ada kebijakan universitas yang mewajibkan mahasiswa memiliki skor TOEFL sebagai syarat kelulusan		Prodi mengusulkan kepada pimpinan fakultas/ universitas untuk membuat kebijakan terkait Skor TOEFL bagi mahasiswa dan dosen
Tidak ada mahasiswa yang memiliki sertifikat kompetensi	Belum ada lulusan		
Tidak ada mahasiswa yang menghabiskan minimal 20 SKS di	Adanya KKN di kampus dan padatnya muatan MK		Prodi mengusulkan penyelenggaraan seminar MBKM

luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	menyulitkan mahasiswa mengambil PKL di luar		untuk memhami lebih jauh tentang pelaksanaan MKBM
Belum ada pelacakan alumni tahun ini	Belum ada lulusan		
Isi Pembelajaran			
RPS tidak diperbaharui dan CPL yang dicantumkan tidak mengacu pada MK	Prodi kesulitan memperoleh pembaharuan RPS dari dosen-dosen senior	Adanya Dokumen SPMI yang membahas mengenai pengembangan kurikulum	Prodi perlu mengesahkan kurikulum baru yang telah disusun dan melakukan peninjauan berkala setiap tahun
Tidak ada bukti konkrit integrasi hasil penelitian dan PkM dalam pebelajaran	RPS yang digunakan hanya RPS yang terarsip di prodi tanpa pembaharuan	Ketua Prodi telah mengetahui bentuk integrasi Penelitian dan PkM	Pimpinan Fakultas dan Prodi mengingatkan pembaharuan RPS kepada setiap dosen MK dalam rapat Evaluasi Semester
Prodi tergabung dalam asosiasi tetapi masih keanggotaan pasif sehingga CPL belum terupdate dan kurikulum belum diperbaharui sesuai dengan kebaruan IPTEk (Sedang dalam proses)	Tidak adanya pos dana keikutsetaan dalam Asosiasi	Adanya Asosiasi PTM yang membantu memberikan informasi terkait asosiasi prodi	Fakultas memasukkan penganggaran dana Asosiasi dalam RAB tahunan
Peninjauan dan Revisi Kurikulum tidak terjadwal dan tidak dilakukan secara berkala	Tidak adanya Panduan Pengembangan Kurikulum	Adanya Dokumen SPMI yang membahas mengenai pengembangan kurikulum	Universitas membentuk tim penyusun Pedoman Pengembangan Kurikulum yang kemudian disahkan dan disosialisasikan ke fakultas dan prodi untuk kemudian menjadi acuan penyusunan Panduan Pengembangan Kurikulum di fakultas dan prodi
60-79% kurikulum	Bentuk integrasi	Perkuliahan telah	Prodi menyampaikan

program studi memiliki penciri Unismuh Palu dengan mengintegrasikan nilai- nilai islam dalam perspektif Muhammadiyah.	nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah tidak memiliki dokumen sahih untuk pembuktian	diselenggarakan dengan selalu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perpektif Muhammadiyah	bentuk integrasi nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah kepada dosen dalam rapat evaluasi semester
Mata kuliah umum universitas yang baru belum diterapkan karena kuriulum belum disahkan	Masih ada perubahan nomenklatur MK dari asosiasi prodi	Kurikulum baru sudah dalam pernyempurnaan untuk kemudian disahkan dan diberlakukan	Prodi perlu mengesahkan kurikulum baru yang telah disusun dan melakukan peninjauan berkala setiap tahun
Ada kerjasama internasional, tetapi laporan kegiatan tidak ada.	Tiap kegiatan kerjasama tidak dilaporkan karena dianggap telah memiliki MoU sebagai dokumen kerjasama	Peluang kerjasama internasional sangat besar	Perlunya penyusunan laporan atas setiap kegiatan kerjsama yang dilakukan
80-99% mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (case method) atau project based learning sebagai bobot evaluasi		Muatan MK menuntut kegiatan perkuliahan lebih banyak pada case method dan project based learning	
Tidak ada sertifikat internasional	Kerjasama internasional yang dimiliki belum dikembangkan hingga pada pemerolehan sertifikat internasional	Adanya kesempatan untuk membuka kerjasama Internasional di prodi	Kerjasama internasional yang telah ada dikembangkan dan ditingkatkan pada semua bidang dharma
Proses Pembelajaran			
RPS tidak pernah dikumpulkan, hanya menggunakan RPS lama	Tidak ada monitoring dan sanksi bagi dosen yang tidak mengumpulkan RPS		Pimpinan fakultas perlu membuat kebijakan mengenai perlunya dosen menyusun perangkat pembelajaran sebelum perkuliahan dimulai

CPL belum spesifik MK, sudah mencantumkan Bahan kajian dan waktu pembelajaran	Tidak ada monitoring dan sanksi bagi dosen yang tidak mengumpulkan RPS		Pimpinan fakultas perlu membuat kebijakan mengenai perlunya dosen menyusun perangkat pembelajaran sebelum perkuliahan dimulai
Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Tidak ada monitoring terkait isi RPS		Perlu adanya peer-review dan monitoring terhadap RPS yang telah disusun
Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara online dan offline.	Dosen menganggap penggunaan SPADA rumit dan tidak praktis	Adanya fasilitas pendukung pembelajaran daring dan luring	
Proses pembelajaran pada 80-99% matakuliah program studi mengintegrasikan nilai-nilai islam perspektif muhammadiyah tetapi belum masuk ke dalam RPS sehingga tiada bukti sahih	Masih ada MK umum yang dianggap tidak perlu mengaitkan dengan nilai-nilai keIslaman	Sebagian besar MK telah mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspktif Muhammadiyah dalam perkuliahan	Pimpinan fakultas dan prodi perlu memberi pemahaman terkait bentuk integrasi nilai Islam dalam perpektif Muhamamdiyah kepada seluruh dosen.
Tidak terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait Penelitian maupun pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait Penelitian.			Pimpinan fakultas perlu membuat kebijakan mengenai perlunya dosen menyusun perangkat pembelajaran sebelum perkuliahan dimulai
Tidak terdapat bukti			Pimpinan fakultas

sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM maupun pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.			perlu membuat kebijakan mengenai perlunya dosen menyusun perangkat pembelajaran sebelum perkuliahan dimulai
Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang diren- canakan.	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu di fakultas		Pimpinan fakultas dan prodi perlu membentuk Gugus Penjaminan Mutu/Unit Penjaminan Mutu di tingkat Fakultas/prodi
80% MK dalam bentuk praktikum/praktik lapangan			
Cek absen dan menghubungi dosen MK. 70% dosen masuk sesuai jadwal	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu di fakultas	Pertemuan dapat dipantau langsung melalu SIMAK dan absen manual yang disimpan di prodi	Pimpinan fakultas dan prodi perlu membentuk Gugus Penjaminan Mutu/Unit Penjaminan Mutu di tingkat Fakultas/prodi
Pemantauan BAP/ menghubungi ketua tingkat. Tidak memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran.	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu di fakultas	Adanya upaya monitoring oleh prodi walaupun belum terdokumentasi	Pimpinan fakultas dan prodi perlu membentuk Gugus Penjaminan Mutu/Unit Penjaminan Mutu di tingkat Fakultas/prodi
Survey kepuasan dilakukan tetapi hasil belum dilaporkan.	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu di fakultas	Monitoring dilaksanakan oleh Wadek III	Pimpinan fakultas dan prodi perlu membentuk Gugus Penjaminan Mutu/Unit Penjaminan Mutu di tingkat Fakultas/prodi
Penilaian			

Pembelajaran			
Tidak ada kontrak belajar	Dosen tidak menganggap Kontrak Perkuliahah sebagai bagian yang perlu ada dan mencantumkan unsur penilaian		Prodi perlu berkoordinasi dengan LPM terkait format Kontrak Perkuliahan yang kemudian disampaikan kepada dosen pengajar MK untuk diisi dan ditandatangani bersama mahasiswa peserta MK
Tidak adabukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran	1) Prodi tidak melakukan pemantauan, 2) Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu di fakultas		Pimpinan fakultas dan prodi membentuk Gugus Penjaminan Mutu/Unit Penjaminan Mutu
Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 4 dan 6.	1) Prodi tidak melakukan pemantauan, 2) Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu di fakultas	Adanya SIMAK yang menjadi sumber informasi nilai yang dapat diakses mahasiswa dari mana saja	Perlu ada pelatihan/workshop Penyusunan Instrumen Penilaian dan Validasi Soal untuk dosen
Tidak ada instrumen penilaian yang mengukur kompetensi mahasiswa berdasarkan 4 aspek (pengetahuan, sikap, keterampilan khusus, dan keterampilan umum)	1) Hal ini belum menjadi perhatian baik pimpinan maupun dosen. 2) Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu di fakultas	Adanya LPM yang dapat berkoordinasi dengan GPM, Adanya SPMI, dan adanya Sistem Informasi Akademik yang memudahkan monitoring instrumen penilaian	Perlu ada pelatihan/workshop Penyusunan Instrumen Penilaian dan Validasi Soal untuk dosen
Tidak ada soal yang divalidasi dan di peer review	1) Hal ini belum menjadi perhatian baik pimpinan maupun dosen. 2) Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu di fakultas	Adanya SPMI yang mencantumkan standar penilaian pendidikan	Perlu ada pelatihan/workshop Penyusunan Instrumen Penilaian dan Validasi Soal untuk dosen
Tidak terdeteksi karena nilai yang masuk langsung dalam bentuk Huruf	Dosen tidak menganggap Kontrak Perkuliahah sebagai bagian yang perlu ada	Adanya SIMAK yang menjadi sumber informasi nilai yang dapat diakses	Perlu ada pelatihan/workshop Penyusunan Instrumen Penilaian

	dan mencantumkan unsur penilaian	mahasiswa dari mana saja	dan Validasi Soal untuk dosen
Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa secara manual dan terdokumentasi	Sistem Informasi Akademik belum digunakan secara maksimal	Adanya kebijakan dekan terkait SOP Ujian akhir	Perlunya pemanfaatan Sistem Informasi Akademik dan website fakultas/prodi untuk mengumumkan nilai secara daring
Rata-rata masa studi mahasiswa	Belum ada lulusan		
Persentase kelulusan tepat waktu 0%	Muatan MK yang padat dan sebagian besar berbentuk Project Based Learning menjadi salah satu faktor penghambat		1) Prodi perlu memotivasi mahasiswa untuk bisa menyelesaikan studi tepat waktu. 2) Prodi perlu menyusun kurikulum yang memungkinkan mahasiswa bisa lulus tepat waktu
Keberhasilan Study			
Tendik			
5 orang DTPS.			
Belum ada DPTS Yang berkualifikasi S3			
Belum ada DPTS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala	Rendahnya minat dosen untuk menulis dan melaksanakan penelitian sehingga Angka Kredit belum terpenuhi		LPPM membuat pelatihan / workshop penulisan jurnal internasional bereputasi/Sinta 1/2
Belum ada dosen yang memiliki jabatan akademik Guru Besar	Rendahnya minat dosen untuk menulis dan melaksanakan penelitian sehingga Angka Kredit belum terpenuhi		LPPM membuat pelatihan / workshop penulisan jurnal internasional bereputasi/Sinta 1/2
1 orang dosen menjadi anggota masyarakat bidang ilmu level internasional, pak Arzal (ACI ada kartu anggota0, AISC)	Kurangnya kemampuan bahasa Inggris dosen		Pimpinan UPPS menghimbau kepada Kaprodi untuk bergabung dengan asosiasi keilmuan program studi

Anggota HAKI = Pak Arzal, Pak Wahid, Bu Dewi Ayu			Pimpinan UPPS menghimbau kepada Kaprodi untuk bergabung dengan asosiasi keilmuan program studi
1 DPTS tersertifikasi	Dosen belum memenuhi syarat eligible sertifikasi		
DTPS tidak terlibat pada 1 kegiatan			
jumlah mahasiswa, Rasio 1: 10			Perlu sosialiasi yang lebih terarah dan terpadu
8 dosen tidak tetap			Kaprodi sebaiknya tetap menjaga di 1 :10
Jumlah bimbingan dosen tidak terdeteksi dan terdokumentasi	Kartu bimbingan skripsi yang digunakan mahasiswa tidak dipantau oleh prodi		
Semester ganjil semua dosen memenuhi BKD,	Maintanance system		
Tidak ada pengakuan kinerja dosne 3 tahun terakhir	Kinerja dosen di luar prodi tidak dilaporkan		Kaprodi dan UPM segera menyusun dokumen terkait prestasi/kinerja DTPS 3 tahun terakhir
Tidak ada HaKI/Paten tahun 2022/2023	Kurangnya nilai inovasi dan teknologi tepat guna dari hasil riset dosen		Kaprodi menghimbau kepada DTPS untuk membuat HaKI
Tidak ada artikel dosen yang terbit di jurnal internasional bereputasi	Rendahnya kemampuan bahasa Inggris dan kualitas penelitian dosen		Membuat Pelatihan/workshop penulisan jurnal internasional'
Tidak ada luaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	Kurangnya nilai inovasi dan teknologi tepat guna dari hasil riset dosen		Perlu Pelatihan/workshop supaya penelitian dan PkM bisa dapat rekognisi internasional

Ya, semuda dosen bisa membaca Al-Qur'an			
Terdapat 3 tendik, hanya satu sesuai kualifikasi administrasi beriajazah administrasi	Rekrutmen Tendik tidak dilakukan berdasarkan kebutuhan bidang kerja		
Tidak ada laboran, teknisi, pustakawan, operator yang memiliki sertifikat kompetensi	Rekrutmen Tendik tidak dilakukan berdasarkan kebutuhan bidang kerja		Universitas/UPPS menfasilitasi pelatihan kompetensi bagi tendik
Tidak ada tendik yang terlibat dalam persyarikatan			
Semua tendik bisa membaca Al-Qur'an			
Ya, UPPS mengirimkan dosen untuk lanjut studi juga kegiatan pengembangan diri lainnya			
Tidak ada tendik yang megikuti pelatihan sesuai dengan jenis pekerjaannya	Tidak ada alokasi dana untuk pelatihan tendik		Universitas/UPPS menfasilitasi pelatihan kompetensi bagi tendik
Tidak diketahui persentase kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen	Monitoring yang dilaksanakan tidak direkapitulasi dan dilaporkan		UPM/Gugus di UPPS segera melakukan kegiatan Monev
Survey kepuasan terhadap tendik tidak terpisah, sehingga tidak	Monitoring yang dilaksanakan tidak direkapitulasi dan dilaporkan		UPM/Gugus di UPPS segera melakukan kegiatan Monev

dapat diketahui tingkat kepuasan terhadap layanan tendik			
Ya, UPPS menyediakan sarpras pembelajaran berupa ruang kelas, ruang laboratorium, dll.		Universitas mendukung sarpras dengan penyediaan laboratorium komputer terpadu	Perlunya penganggaran dana sedikit demi sedikit untuk melengkapi peralatan laboratorium teknik
4 ruang kuliah, Luas < 42 m2, 1 ruangan memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa >1: 30		Sumber dana pembangunan cukup, ruangan cukup	Ketersediaan sarpras perlu diikuti dengan pemeliharaan sarpras secara berkala
Luas <200 m2, memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup untuk membaca, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa >1 : 100.		Banyak ruangan yang bisa dijadikan perluasan ruang perpustakaan	Ketersediaan sarpras perlu diikuti dengan pemeliharaan sarpras secara berkala
Luas ruang kerja pimpinan tidak merata, sebagian besar kurang dari 36m persegi dan tidak semua dilengkapi AC	Ruang pimpinan telah dibangun permanen sehingga tidak mudah mengubah luas ruangan		Perlunya mengoptimalkan fasilitas standar yang harus ada di masing-masing ruang kerja pimpinan
Ruang layanan kesehatan mandiri tidak tersedia di	Pimpinan fakultas belum menganggap layanan kesehatan mandiri di		Pimpinan fakultas perlu menyediakan layanan kesehatan mandiri

fakultas, tetapi di rumah sakit Muhammadiyah	tingkat fakultas sebagai hal yang penting		dengan terisi kebutuhan P3K
Ruang kerja dosen bergabung dengan ruang prodi	Ruang dosen yang direncanakan belum difasilitasi		Pimpinan fakultas memfasilitasi ruang dosen hingga pada sekat privasi dosen 2x2m
kurang lebih 150 judul	Rendahnya minat baca dosen dan mahasiswa sehingga bahan pustaka tidak diperbaharui		Perlunya penyediaan fasilitas perpustakaan yang baik, ruang ber-AC, internet, bahan pustaka yang cukup untuk membangkitkan minat baca
Tidak ada jurnal terakreditasi nasional yang menjadi bahan pustaka	Rendahnya minat baca dosen dan mahasiswa sehingga bahan pustaka tidak diperbaharui		Perlunya penyediaan fasilitas perpustakaan yang baik, ruang ber-AC, internet, bahan pustaka yang cukup untuk membangkitkan minat baca
Tidak ada jurnal internasional bereputasi yang menjadi bahan pustaka	Rendahnya minat baca dosen dan mahasiswa sehingga bahan pustaka tidak diperbaharui		Perlunya penyediaan fasilitas perpustakaan yang baik, ruang ber-AC, internet, bahan pustaka yang cukup untuk membangkitkan minat baca
Laboratorium dijaga dengan pengamanan minimal dan pintu baja	Laboratorium belum terisi dengan alat yang memadai sehingga keamanan masih minimal		Perlunya penganggaran dana sedikit demi sedikit untuk melengkapi peralatan laboratorium teknik
Tersedia lengkap namun hanya sebagian yang dapat diakses dengan jaringan luas (WAN)		Universitas mendukung sarpras IT berupa sistem informasi akademik (SIMAK) sistem pembelajaran daring (SPADA), dan e-repository di perpustakaan	
laboratorium sipil 1:20, laboratorium komputer 1:30			

Perpustakaan tidak memiliki akses mahasiswa berkebutuhan khusus	Akses mahasiswa berkebutuhan khusus belum dianggap penting sehingga tidak menjadi prioritas pembangunan		Pimpinan fakultas pelru menganggarkan penyediaan fasilitas bagi mahasiswa berkebutuhan khusus
Tidak ada survei kepuasan layanan sarpras	Gugus Penjaminan Mutu yang ada di fakultas tidak berjalan		Pimpinan fakultas perlu mengaktifkan kembali Gugus Pejaminan Mutu dan memfungsikan dengan optimal
Tidak diketahui rasio bandwith per mahasiswa			
Sarana prasarana yang dimiliki masih kurang terutama pada ketersediaan laboratorium	Dana yang dibutuhkan untuk melengkapi laboratorium teknik sangat besar		Perlunya penganggaran dana sedikit demi sedikit untuk melengkapi peralatan laboratorium teknik
Tidak ada survei kepuasan mahasiswa terhadap sarpras pembelajaran	Gugus Penjaminan Mutu yang ada di fakultas tidak berjalan		Pimpinan fakultas perlu mengaktifkan kembali Gugus Pejaminan Mutu dan memfungsikan dengan optimal
Tidak terdeteksi tingkat kunjungan perpustakaan	Tidak ada pustakawan sehingga perpustakaan disiapkan dengan fasilitas minimal		Perlunya sistem dokumentasi peprustakaan yang baik
Pengelolaan Pembelajaran			
Belum ada Panduan Pengembangan kurikulum		Belum ada Panduan Pengembangan kurikulum	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan Pengembangan Kurikulum yang komprehensif, disahkan serta disosialisasikan ke seluruh dosen
Unismuh Palu memiliki pedoman pengembangan kurikulum namun	Pedoman Pengembangan Kurikulum tidak diturunkan menjadi Panduan Pengembangan Kurikulum yang	Unismuh Palu memiliki pedoman pengembangan kurikulum namun	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan Pengembangan Kurikulum yang

belum lengkap.	komprehensif	belum lengkap.	komprehensif, disahkan serta disosialisasikan ke seluruh dosen
Tidak ada kelengkapan pedoman implementasi kurikulum	Pedoman yang tersedia tidak disusun oleh tim dan belum disahkan	Tidak ada kelengkapan pedoman implementasi kurikulum	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan Pengembangan Kurikulum yang komprehensif, disahkan serta disosialisasikan ke seluruh dosen
Tidak ada kebijakan tentang pengintegrasian kegiatan penelitian dan pengabdian	Pedoman Pengembangan Kurikulum tidak diturunkan menjadi Panduan Pengembangan Kurikulum yang komprehensif	Tidak ada kebijakan tentang pengintegrasian kegiatan penelitian dan pengabdian	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan Pengembangan Kurikulum yang komprehensif, disahkan serta disosialisasikan ke seluruh dosen
Tidak ada panduan pengembangan suasana akademik	Universitas tidak memiliki Pedoman pengembangan suasanan akademik yang bisa diturunkan menjadi panduan pengembangan akademik	Tidak ada panduan pengembangan suasana akademik	Pimpinan fakultas/prodi membentuk tim penyusunan Panduan Pengembangan Suasana Akademik
Monitoring tidak dilakukan, hanya evaluasi	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu fakultas	Monitoring tidak dilakukan, hanya evaluasi	Pimpinan fakultas perlu membentuk Gugus Penjaminan Mutu di fakultas
Tidak ada dokumen laporan monev (Survei)	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu fakultas	Tidak ada dokumen laporan monev (Survei)	Pimpinan fakultas perlu membentuk Gugus Penjaminan Mutu di fakultas
Tidak diketahui tingkat kepuasan	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu fakultas	Tidak diketahui tingkat kepuasan	Pimpinan fakultas perlu membentuk Gugus Penjaminan Mutu di fakultas
Panduan Monev tidak ada	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu fakultas	Panduan Monev tidak ada	Pimpinan fakultas perlu membentuk Gugus Penjaminan Mutu di fakultas
Tersedia Panduan Tugas Akhir tetapi	Panduan tugas akhir tidak memiliki legalitas	Tersedia Panduan Tugas Akhir tetapi	Pimpinan fakultas perlu melakukan revisi

Tidak Disahkan. Panduan disosialisasikan ke mahasiswa dan pembimbing		Tidak Disahkan. Panduan disosialisasikan ke mahasiswa dan pembimbing	Panduan Penyusunan Tugas Akhir dan mensahkannya
Tidak ada kegiatan ilmiah terjadwal	Tidak ada Pedoman Pengembangan Suasana akademik universitas	Tidak ada kegiatan ilmiah terjadwal	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan Pengembangan suasana akademik
Laporan kinerja semester dilakukan secara rutin		Laporan kinerja semester dilakukan secara rutin	
Monitoring dilakukan tapi tidak dilaporkan dalam bentuk laporan	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu fakultas	Monitoring dilakukan tapi tidak dilaporkan dalam bentuk laporan	Pimpinan fakultas perlu membentuk Gugus Penjaminan Mutu di fakultas
Ada tetapi tidak dicetak dan tersimpan dalam komputer rusak	Sistem pengarsipan/dokumentasi yang kurang baik	Ada tetapi tidak dicetak dan tersimpan dalam komputer rusak	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan bimbingan Akademik, disahkan serta disosialisasikan ke seluruh dosen dan mahasiswa
Terlaksana bimbingan akademik tidak terdokumentasi	Tidak ada bukti sahih terjadinya bimbingan akademik karena dokumen bimbingan akademik tidak tersimpan di prodi	Terlaksana bimbingan akademik tidak terdokumentasi	Prodi perlu menjadikan Kartu BA yang telah terisi sebagai syarat ujian skripsi sehingga dokumen tersimpan di prodi sebagai bukti terjadinya BA
Tidak memiliki dokumen kebijakan tentang suasana akademik	Tidak ada Pedoman Pengembangan Suasana Akademik di tingkat universitas yang bisa jadi acuan	Tidak memiliki dokumen kebijakan tentang suasana akademik	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan Pengembangan suasana akademik
Mahasiswa memperoleh Dosen Wali setelah perkuliahan dimulai	Tidak ada Panduan Bimbingan Akademik	Mahasiswa memperoleh Dosen Wali setelah perkuliahan dimulai	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan bimbingan Akademik, disahkan serta disosialisasikan ke seluruh dosen dan mahasiswa

Terlaksana bimbingan akademik hanya 2 kali persemester tetapi tidak terdokumentasi di Prodi	Tidak ada Panduan Bimbingan Akademik	Terlaksana bimbingan akademik hanya 2 kali persemester tetapi tidak terdokumentasi di Prodi	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan bimbingan Akademik, disahkan serta disosialisasikan ke seluruh dosen dan mahasiswa
Tidak ada MK yang memasukkan hasil penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir	Tidak ada panduan pengembangan kurikulum	Tidak ada MK yang memasukkan hasil penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan Pengembangan Kurikulum yang komprehensif
Ada kegiatan HIMA, tetapi bersifat insidentil, rencana akan dirutinkan	Tidak ada panduan pengembangan suasana akademik	Terlaksananya kegiatan kemahasiswaan di fakultas	Pimpinan fakultas membentuk tim penyusunan panduan pengembangan suasana akademik
Tingkat kepuasan belum terekap	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu fakultas		Pimpinan fakultas perlu membentuk Gugus Penjaminan Mutu di fakultas
Tidak ada laporan karena monev tidak berjalan	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu fakultas		Pimpinan fakultas perlu membentuk Gugus Penjaminan Mutu di fakultas
6 bulan	Prodi tidak mendokumentasikan SK pembimbingan dan SK ujian skripsi sehingga tidak bisa merekap rata-rata penyelesaian TA	Jumlah mahasiswa yang relatif kecil memudahkan kontrol oleh prodi	Prodi perlu merekap masa pembimbingan dengan mengarsipkan SK Pembimbing dan SK Ujian Skripsi
Pembimbing skripsi sesuai dengan bidang ilmu		Adanya Panduan Pembimbingan Skripsi	
Dosen membimbing skripsi ≤10 mahasiswa.	Prodi tidak mendokumentasikan SK pembimbingan dan SK ujian skripsi sehingga tidak bisa merekap rata-rata jumlah mahasiswa bimbingan	Adanya Panduan Pembimbingan Skripsi	Prodi perlu merekap jumlah mahasiswa bimbingan dosen dengan mengarsipkan SK Pembimbing dan SK Ujian Skripsi
rata-rata dosen membimbing 7	Kartu bimbingan mahasiswa yang telah	Adanya Panduan Pembimbingan	prodi perlu menjadikan Kartu bimbingan skripsi

kali sampai ujian skripsi	menyelesaikan Skripsi tidak disimpan di prodi sehingga tidak ada bukti sahih rata-rata pembimbingan	Skripsi	yang telah terisi sebagai syarat ujian skripsi sehingga dokumen tersimpan di prodi sebagai bukti terjadinya Bimbingan skripsi
Hasil penelitian			
Tidak ada dosen yang menjadi pembicara forum ilmiah sebagai publikasi riset dosen	Rendahnya minat menulis dosen	Dosen memiliki hasil penelitian yang dapat didesiminasikan dalam forum ilmiah	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
Tidak ada artikel dosen yg dipublikasi di Jurnal Internasional bereputasi	Rendahnya minat menulis dosen	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
0% artikel yang dipublikas di jurnal internasional	Rendahnya minat menulis dan kemampuan bahasa Inggris dosen	Adanya klinik khusus penanganan artikel persiapan publikasi jurnal internasionl	1. perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen. 2. Pelaksanaan Kursus Bahasa Inggris bagi dosen
Tidak ada artikel di publikasi jurnal nasional bereputasi di tahun 2022-2023	Rendahnya minat menulis dosen	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
Tidak ada artikel yang dipresentasikan di seminar internasional	Rendahnya minat menulis dosen dan kemampuan bahasa Inggris yang masih kurang	Dosen memiliki hasil penelitian yang dapat dipresentasikan	1. perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen. 2. Pelaksanaan Kursus Bahasa Inggris bagi dosen
Tidak ada artikel yang dipresentasikan dalam seminar nasional	Rendahnya minat menulis dosen	Dosen memiliki hasil penelitian yang dapat dipresentasikan	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen

Tidak ada sitasi artikel SCOPUS	Tidak adanya artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi'	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
Tidak ada dosen yang memperoleh HaKI di tahun 2022/3023	Tingkat kedalaman dan kebaruan penelitian dosen masih rendah	Sebagian dosen produktif melaksanakan penelitian dan PkM	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
Tidak ada buku ajar yanf dihasilkan dosen	Rendahnya minat menulis dosen	Fakultas memiliki percetakan mandiri	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
Tidak ada dosen yang menyusun buku teks	Rendahnya minat menulis dosen	Fakultas memiliki percetakan mandiri	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
0 riset dalam 1 tahun		Pimpinan universitas mendukung pengembangan unit bisnis dan hasil riset prodi	
Tidak ada ada kontrak kerja dengan pihak lain sekaitan dengan riset dosen	Ketidakmampuan fakultas dan prodi melihat peluang kerjasama	Adanya kerjasama dengan stakeholder	Perlunya pemetaan peluang kerjasama sesuai bidang ilmu dan kebutuhan prodi
Tidak ada dana penelitian yang diperoleh prodi dalam 1 tahun ini	Rendahnya minat menulis dosen	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
Sapras Penelitian			
Tidak ada laboratorium riset baik di universitas maupun di fakultas dan prodi	Dana pembangunan dan pengisian laboratorium riset tidak tersedia	Fakultas memiliki cukup ruang untuk dijadikan laboratorium riset	Pimpinan universitas/fakultas/prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu

Buku salinan digital maupun salinan cetak berjumlah 150 judul	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya literasi mahasiswa dan dosen	Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
tidak ada prosiding yang tersedia di perpustakaan sesuai dengan bidang ilmu prodi	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat literasi mahasiswa dan dosen	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak prosiding digital dan gratis	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
Terdapat 2 jurnal nasional sesuai bidang ilmu prodi	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat literasi mahasiswa dan dosen	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak jurnal nasional terakreditas tersedia secara daring dan gratis	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
Tidak ada Jurnal Internasional bereputasi sesuai bidang ilmu prodi di perpustakaan	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat literasi mahasiswa dan dosen	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak jurnal internasional bereputasi tersedia secara daring dan gratis	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
Tidak ada survei kepuasan stakeholder	Sarana dan prasarana masih belum tersedia	Adanya UPM di tingkat fakultas	Pimpinan universitas/fakultas/prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu
Peneliti			
		Sebagian dosen aktif mempublikasi hasil penelitian	1) Pimpinan fakultas merekrut dosen sesuai dengan bidang ilmu prodi, 2) Mengutus dosen studi lanjut pada bidang keilmuan prodi
Tidak ada kelompok riset	Rendahnya minat menulis dosen	Sebagian dosen aktif mempublikasi hasil penelitian	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, klinik penelitian dan

			penulisan Artikel Ilmiah
Penelitian yang ada tidak sesuai dengan kompetensi metodoligis dosen		DTPS berkeinginan melanjutkan studi sesuai dengan bidang keilmuan prodi	1) Pimpinan fakultas merekrut dosen sesuai dengan bidang ilmu prodi, 2) Mengutus dosen studi lanjut pada bidang keilmuan prodi
Hanya terdapat 1 riset dosen yang melibatkan mahasiswa	Kebanyakan mahasiswa telah bekerja dan sulit untuk diajak terlibat dalam riset dosen	Ada pelibatan mahasiswa meski masih sebagai staf penelitian	Perlunya kebijakan yang mengatur keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PkM dosen serta peran mahasiswa dalam kegiatan tersebut
Hasil PKM			
Tidak ada survei kepuasan	Kegiatan PkM yang dilaksanakan dosen tidak terdokumentasi di prodi dan di LPPM sehingga tidak bisa dilakukan survei kepada penerima manfaat PkM		Prodi dan LPPM mengarsipkan semua kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM sehingga bisa dilakukan survei kepuasan
Tidak ada dokumentasi PkM bertema Teknologi Tepat Guna yang dimanfaatkan masyarakat	Kegiatan PkM yang dilaksanakan dosen tidak terdokumentasi di prodi sehingga tidak bisa dilakukan penilaian isi PkM		Prodi dan LPPM mengarsipkan semua kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM
Tidak ada hasil PkM yang terintegrasi dalam pembelajaran	Prodi dan Dosen tidak mengetahui bentuk integrasi hasil PkM dalam pembelajaran dalam bentuk dokumen	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Prodi dan LPPM mengarsipkan semua kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM
Tidak ada survei kepuasan	Kegiatan PkM yang dilaksanakan dosen tidak terdokumentasi di prodi dan di LPPM sehingga tidak bisa dilakukan survei kepada penerima manfaat PkM		prodi dan LPPM mengarsipkan semua kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM sehingga bisa dilakukan survei kepuasan
Hanya ada 1 hasil PkM yang dipublikasikan di jurnal PkM Universitas	Rendahnya minat menulis dosen	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah

Tidak ada hasil PkM yang diHKI kan	Nilai teknologi tepat guna yang dihasilkan dari PkM tidak ada sehingga tidak bisa di HKIkan	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
Tidak ada hasil PkM yang dipublikasikan di SCOPUS	Rendahnya minat menulis dosen	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
Tidak ada unit bisnis hasil PkM	Nilai teknologi tepat guna dan kewirausahaan yang dihasilkan dari PkM masih kurang sehingga tidak menghasilkan unit bisnis	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
Tidak ada HaKI/Paten hasil PkM Dosen	Nilai teknologi tepat guna yang dihasilkan dari PkM masih kurang sehingga tidak bisa di HKIkan	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
Isi PKM			
Tidak ada Pengabdian Kepada Masyarakat yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	Untuk memperoleh nilai 1, maka data persentase sebesar ≤50% PkM yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
tidak ada pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan masyarakat	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh nilai 2, maka prodi memenuhi jumlah ketaatan terhadap etika PkM 60%-79% per tahun	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
dosen melaksanakan ketaatan terhadap etika pengabdian kepada masyarakat per tahun	Tidak ada dosen yang melakukan PKM		PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
tidak ada hasil PkM	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh poin 2, maka kesesuaian isi PkM terapan	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi

		berorientasi pada hasil PkM sebesar 60%-79%	
Tidak ada PKM Dosen Lintas ilmu	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh nilai 2, maka isi PkM LPPM Unismuh Palu dilaku- kan secara multi dan lin- tas ilmu (interdisclipnary) Terdapat 12%-15%	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
Tidak ada PKM Dosen	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh poin 2, maka isi/tema PkM mencakup per- masalahan Global Terdapat ≤10%	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
Tidak ada PKM Dosen	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh nilai 2, maka isi/tema PkM dilakukan joint re- search dengan Mitra Luar Negeri sebesar 1- 2%	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
Pelaksana PKM			
1 dokumen PKM dosen	Dosen belum melaksanakan kegiatan PKM, hanya sekedar pemenuhan BKD	Dosen wajib melaksanakan kegiatan PKM mandiri untuk pemenuhan BKD dan mengikuti prohram PKM lainnya (eksternal)	Dosen membuat kegiatan PKM berdasarkan renstra pengabdian prodi
Prodi tidak memiliki Resntra Pengabdian	Prodi tidak memiliki Resntra Pengabdian	Prodi membuat renstra pengabdian sebagai acuan dosen dalam melakukan kegiatan PKM	Prodi membuat renstra pengabdian dengan membreakdown renstra pengabdian LPPM
Prodi tidak	Prodi tidak memiliki	Prodi membuat	Prodi mengajukan

memiliki kelompok riset	kelompok riset	kelompok riset kemudian mengajukan ke LPPM dan akan di SK kan oleh Rektor	kelompok riset ke LPPM yang nantinya akan dibuatkan SK rektor
Pelaksana PkM tidak memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM.	Pelaksana PkM tidak memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM.	Prodi membuat renstra pengabdian sebagai acuan dosen dalam melakukan kegiatan PKM	Prodi membuat dokumen terkait proses, isi dan hasil PKM
Pelibatan mahasiswa hanya pada PKM mandiri dosen	Pelibatan mahasiswa pada kegiatan PKM dosen dilaksanakan hingga akhir (publikasi dan luaran lainnya tetap melibatkan mahasiswa)	Pelibatan mahasiswa pada kegiatan PKM dosen dilaksanakan hingga akhir (publikasi dan luaran lainnya tetap melibatkan mahasiswa)	Pelibatan mahasiswa hingga akhir kegiatan PKM
Prodi tidak memiliki PKM dengan program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin	Prodi tidak memiliki PKM dengan program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin		Dosen membuat kegiatan PKM dengan melibatkan beberapa dosen multidisiplin
Sapras PKM			
Tidak ada laboratorium riset baik di universitas maupun di fakultas dan prodi	Dana pembangunan dan pengisian laboratorium riset tidak tersedia	Fakultas memiliki cukup ruang untuk dijadikan laboratorium riset	Pimpinan universitas/fakultas/prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu
Jumlah buku digital dan salinan cetak tidak lebih dari 200 judul	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang

			keilmuan prodi
tidak ada prosiding yang tersedia di perpustakaan sesuai dengan bidang ilmu prodi	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak prosiding tersedia secara daring dan gratis	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
Tidak terdapat jurnal langganan sesuai bidang ilmu prodgram studi	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak jurnal nasional terakreditas tersedia secara daring dan gratis	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
Tidak ada Jurnal Internasional bereputasi sesuai bidang ilmu prodi di perpustakaan	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak jurnal internasional bereputasi tersedia secara daring dan gratis	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
Tidak ada survei kepuasan stakeholder	Sarana dan prasarana masih belum tersedia	Adanya GPM di tingkat fakultas	Pimpinan universitas/fakultas/ prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu
Laboratorium tidak tersedia	Dana pembangunan dan pengisian laboratorium riset tidak tersedia	Fakultas memiliki cukup ruang untuk dijadikan laboratorium riset	Pimpinan universitas/fakulta s/prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu
Tidak ada survey kepuasan	PkM dilaksanakan hanya sebagai bagian dari	Adanya GPM di tingkat fakultas	Standar dan SOP pelaksanaan kegiatan

stakeholder dalam program penyelamatan lingkungan, kebersihan, kesehatan, keamanan dan kenyamanan	pemenuhan BKD dosen sehingga Standar Proses dan hasil tidak berjalan		PkM perlu diperhatikan dan dijalankan

Prodi Agribisnis

Kompetensi Lulusan			
sebagian 40 persen RPS baru terserap dari kulikulum dan belum Integrasi kegiatan penelitian,PkM dan AIK dalam pembelajaran	Belum semua dosen membuat RPS sesuai format serta belum terintegrasi kegiatan penelitian, PkM dan AIK dalam pembelajaran	Pimpinan Prodi mengetahui SOP Penyusunan Kurikulum dan siapa saja yang harus terlibat di dalam workshop pengembangan kurikulum	agar ketua Program Studi mengingatkan dosen setiap permulaan semester membuat sesuai format yang berlaku memenuhi SOP penyusnan kurikulum teritegrasi pd kegiatan caturdarma
Rapat peninjauan/revisi kurikulum sudah melibatkan stakholder tetapi tidak ada bukti daftar hadir	Tidak adanya pos dana untuk penyelenggaran workshop kurikulum yang sesuai standar	Penetapan profil lulusan dilakukan dalam workshop kurikulum universitas	Pimpinan Fakultas dan Prodi memasukkan pendanaan Workshop peninjauan/revisi kurikulum dalam RAB
Kurikulum ditinjau tidak secara regular. Dan tidak ada jadwal tetap peninajauan kurikulum.	Belum ada panduan pengembangan kurikulum yang merupakan turunan dari pedoman pengembangan kurikulum yang juga belum ada (Belum disusun sescara resmi	Adanya keinginan pimpinan prodi untuk menjalankan peninjauan secara berkala	Universitas membentuk tim penyusun Pedoman Pengembangan Kurikulum yang kemudian disahkan dan disosialisasikan ke fakultas dan prodi untuk kemudian

	dan diberlakukan untuk seluruh fakultas)		menjadi acuan penyusunan Panduan Pengembangan Kurikulum di fakultas dan prodi
Tidak ada bahasan mengenai "Academic Exelence dalam Kurikulum	Prodi masih belum memahami isi dari Academic excellence sehingga tidak menjadi bahasan dalam Workshop kurikulum	Adanya upaya untuk memperbaiki dokumen kurikulum yang ada	Perlunya penyelenggaraan Workshop penyusunan Academic Excellence dan University Value
belum memiliki dokumen	Belum ada workshop penyusunan University Value di tingkat universitas yang melibatkan seluruh stakeholder internal dan eksternal	Adanya upaya penyeragaman 'University Value' dengan fakultas yang lain	Perlunya penyelenggaraan Workshop penyusunan Academic Excellence dan University Value
		Tanda terima publikasi artikel dijadikan salah satu persyaratan wisuda sarjana	
Tidak ada Pelacakan alumni yang dilakukan.		LPM melaksanakan Tracer Study	Perlunya optimalisasi tupoksi Gugus Penjaminan Mutu maupun wadek 3 terkoordinasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu sehingga Pelacakan Alumni yang dilaksanakan di tingkat universitas bisa memperoleh hasil yang terpilah hingga pada tingkat fakultas dan prodi
Isi Pembelajaran			
60-79% mata kuliah tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajarannya	Belum adanya penyelenggaran Workshop peninjauan kurikulum yang	Adanya Dokumen SPMI yang membahas mengenai pengembangan	Fakultas memasukkan penganggaran dana Workshop Peninjauan Kurikulum dalam

dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI dan disusun secara tim	sesuai standar Dosen tidak memperbaharui RPS Mata Kuliah dan format bervariasi	kurikulum	RAB tahunan serta Pimpinan Fakultas dan Prodi mengingatkan pembaharuan RPS kepada setiap dosen MK dalam rapat Evaluasi Semester
Tidak ada		Ketua Prodi telah mengetahui bentuk integrasi Penelitian dan PkM	
Prodi tidak tergabung dalam asosiasi.	Tidak adanya pos dana keikutsetaan dalam Asosiasi		Fakultas memasukkan penganggaran dana Asosiasi dalam RAB tahunan
Peninjauan dan Revisi Kurikulum tidak terjadwal dan tidak dilakukan secara berkala	Tidak adanya Panduan Pengembangan Kurikulum	Adanya Dokumen SPMI yang membahas mengenai pengembangan kurikulum	Universitas membentuk tim penyusun Pedoman Pengembangan Kurikulum yang kemudian disahkan dan disosialisasikan ke fakultas dan prodi untuk kemudian menjadi acuan penyusunan Panduan Pengembangan Kurikulum di fakultas dan prodi
60-79% kurikulum program studi memiliki penciri Unismuh Palu dengan mengintegrasikan nilai- nilai islam dalam perspektif Muhammadiyah.		Perkuliahan telah diselenggarakan dengan selalu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perpektif Muhammadiyah	Prodi menyampaikan bentuk integrasi nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah kepada dosen dalam rapat evaluasi semester
MK Universitas : tercantum. MK Fakultas: tercantum dalam body kurikulum		Adanya Dokumen SPMI yang membahas mengenai pengembangan kurikulum	
Tidak ada kerjasama internasional		Adanya Dokumen SPMI yang membahas mengenai	Pimpinan fakultas dan prodi berupaya memetakan peluang

		pengembangan kurikulum	kerjasama internasional dan membuat MoU
80-99% mata kuli- ah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecah- an kasus (case meth- od) atau project based learning sebagai bobot evaluasi		Adanya Dokumen SPMI yang membahas mengenai pengembangan kurikulum	Perlunya keikutsertaan dosen dalam pelatihan- pelatihan (PEKERTI dan AA)
Proses Pembelajaran			
Kurang dari 30% dosen pengampu menyerah- kan RPR pada H-7 sebelum perkuliahan dimulai DTPS belum sepenuhnya mengumpulkan RPS dan mengacu pada materi RPS selama pembelajaran dilaksnakan	Tidak ada monitoring dan sanksi bagi dosen yang tidak mengumpulkan RPS	sebagian Dosen menyusun RPS	Pimpinan fakultas perlu membuat kebijakan mengenai perlunya dosen menyusun perangkat pembelajaran sebelum perkuliahan dimulai
Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.	Tidak ada monitoring dan sanksi bagi dosen yang tidak mengumpulkan RPS	Sebagian RPS sudah terdokumentasi di prodi	
Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian	Tidak ada monitoring terkait isi RPS	Adanya dokumen kurikulum yang telah dicetak	Perlu adanya peer- review dan monitoring terhadap RPS yang telah

pembelajaran lulusan.			disusun
Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara online dan offline.		Adanya fasilitas pendukung pembelajaran daring dan luring	
Proses pembelajaran pada 50%-79% mata kuliah program studi mengintegrasikan nilai- nilai islam perspektif muhammadiyah	0	Sebagian besar MK telah mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspktif Muhammadiyah dalam perkuliahan	Pimpinan fakultas dan prodi perlu memberi pemahaman terkait bentuk integrasi nilai Islam dalam perpektif Muhamamdiyah kepada seluruh dosen.
Tidak terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait Penelitian maupun pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait Penelitian.			
Tidak terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM maupun pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.			
Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan		Telah terbentuk Gugus Penjaminan Mutu di fakultas	

metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan.		yang dapat melaksanakan monitoring	
Kunjungan kelas/ dan pemantauan BAP/ menghubungi ketua tingkat. Tidak memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran.		Adanya upaya monitoring oleh prodi walaupun belum terdokumentasi	Gugus Penjaminan Mutu Fakultas perlu berkoordinasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu terkait instrument monitoring
Survey kepuasan dilakukan UPM. Item survey kepuasan masih tidak mengukur sesuai dengan kebutuhan			Gugus Penjaminan Mutu Fakultas perlu berkoordinasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu terkait instrument monitoring
Penilaian Pembelajaran			
Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang tidak dilakukan secara terintegrasi.	Gugus Penjaminan Mutu yang terbentuk belum berfungsi secara optimal sehingga monitoring tidak terlaksana maksimal	Adanya LPM yang dapat berkoordinasi dengan GPM, Adanya SPMI	Gugus Penjaminan Mutu perlu mengoptimalkan pelaksanaan tupoksi
Tidak ada pemantauan teknik dan instrumen penilaian	Gugus Penjaminan Mutu yang terbentuk belum berfungsi secara optimal sehingga monitoring tidak terlaksana maksimal	Adanya LPM yang dapat berkoordinasi dengan GPM, Adanya SPMI	Gugus Penjaminan Mutu perlu mengoptimalkan pelaksanaan tupoksi
Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 4 dan 6.	Gugus Penjaminan Mutu yang terbentuk belum berfungsi secara optimal sehingga monitoring tidak terlaksana maksimal	Adanya LPM yang dapat berkoordinasi dengan GPM, Adanya SPMI	Gugus Penjaminan Mutu perlu mengoptimalkan pelaksanaan tupoksi dan berkoordinasi dengan LPM
Tidak ada instrumen penilaian yang	1) Hal ini belum menjadi perhatian baik pimpinan maupun dosen. 2) Gugus	Adanya LPM yang dapat berkoordinasi dengan GPM,	

mengukur kompetensi mahasiswa berdasarkan 4 aspek (pengetahuan, sikap, keterampilan khusus, dan keterampilan umum)	Penjaminan Mutu yang terbentuk belum berfungsi secara optimal sehingga monitoring tidak terlaksana maksimal	Adanya SPMI, dan adanya Sistem Informasi Akademik yang memudahkan monitoring instrumen penilaian	
Soal tidak divalidasi dan tidak di-peer review	1) Hal ini belum menjadi perhatian baik pimpinan maupun dosen. 2) Gugus Penjaminan Mutu yang terbentuk belum berfungsi secara optimal sehingga monitoring tidak terlaksana maksimal	Adanya SPMI yang mencantumkan standar penilaian pendidikan	Perlu ada pelatihan/workshop Penyusunan Instrumen Penilaian dan Validasi Soal untuk dosen
Tidak terdeteksi karena nilai yang masuk langsung dalam bentuk Huruf	Gugus Penjaminan Mutu yang terbentuk belum berfungsi secara optimal sehingga monitoring tidak terlaksana maksimal	Adanya Pedoman akademik dan Sistem Informasi Akademik	Perlu ada pelatihan/workshop Penyusunan Instrumen Penilaian dan Validasi Soal untuk dosen
Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa secara manual dan terdokumentasi	Sistem Informasi Akademik belum digunakan secara maksimal	Adanya kebijakan dekan terkait SOP Ujian akhir	Gugus Penjaminan Mutu perlu mengoptimalkan pelaksanaan tupoksi dan berkoordinasi dengan LPM
IPK diatas 3,00,			Perlunya pemanfaat Sistem Informasi Akademik dan website fakultas/prodi untuk mengumumkan nilai secara daring
4 tahun		Jumlah mahasiswa yang relatif kecil memudahkan kontrol penyelesaian studi	
		Jumlah mahasiswa yang kecil memudahkan kontrol penyelesaian studi	

Tendik			
Ir. Saiful bahri - lektor - sekolah Ir haeruddin - lektor Ir endah - lektor Dr Marliyah -lektor - 1 doktor Sofya -lektor - sekolah irma - lektor - sekolah		semua Dosen telah memiliki jafung	
3 Dosen studi lanjut s3			
Belum ada dosen yang memiliki Jafung Lektor Kepala		universitas memfasilitasi penyusunan berkas kenaikan pangkat	LPPM membuat pelatihan / workshop penulisan jurnal internasional bereputasi/Sinta 1/2
Tidak ada dosen yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu level nasional	Keanggotaan dalam masyarakat bidang ilmu masih dianggap bukan prioritas		Pimpinan UPPS menghimbau kepada Kaprodi untuk bergabung dengan asosiasi keilmuan program studi
Tidak ada dosen yang memiliki skor TOEFL 500	Rendahnya antusiasme dosen untuk mengembangkan kemampuan bahasa Inggris		
50 mahasiswa aktif, Rasio 1:8	Kurangnya promosi prodi dan upaya pengenalan pada stakeholder terkait bidang keilmuan		Perlu sosialiasi yang lebih terarah dan terpadu
Tidak ada pengakuan kinerja dalam 3 tahun terakhir			Kaprodi dan UPM segera menyusun dokumen terkait prestasi/kinerja DTPS 3 tahun terakhir
			Kaprodi menghimbau kepada DTPS untuk membuat HaKI
Tidak ada artikel	Rendahnya kemampuan		Membuat

dosen di jurnal internasional bereputasi	bahasa Inggris dan kualitas penelitian dosen		Pelatihan/workshop penulisan jurnal internasional'
Semua bisa Tendik bisa membaca Al-Qur'an			
			UPM/Gugus di UPPS segera melakukan kegiatan Monev
			UPM/Gugus di UPPS segera melakukan kegiatan Monev
Sapras			
SPADA tidak dimanfaatkan oleh dosen pengajar	Dosen senior menganggap penggunaan SPADA dan SIMAK terlalu rumit sehingga lebih memilih menggunakan sistem manual	semua Dosen telah memiliki jafung	Perlunya penyegaran kembali penggunaan SIMAK dan SPADA yang diikuti semua dosen
2 ruang kuliah, Luas < 56 m2, 1 ruangan tidak memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup, tidak memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa >1: 30.	Dana untuk melengkapi fasilitas minim		Perlunya penganggaran dana sedikit demi sedikit untuk menambah ruangan kelas
Luas <200 m2, tidak memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup untuk membaca, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa >1 : 50.		universitas memfasilitasi penyusunan berkas kenaikan pangkat	Perlunya penganggaran dana sedikit demi sedikit untuk menambah ruangan kelas
Luas ruang kerja pimpinan tidak merata, sebagian besar kurang dari 36m persegi dan	Ruang yang dimiliki fakultas sangat sedikit sehingga ruang yang ada disekat dengan luas yang minimal		Perlunya mengoptimalkan fasilitas standar yang harus ada di masing-masing ruang kerja

dilengkapi AC			pimpinan
Ruang layanan kesehatan mandiri tidak tersedia di fakultas, tetapi di rumah sakit Muhammadiyah	Pimpinan fakultas belum menganggap layanan kesehatan mandiri di tingkat fakultas sebagai hal yang penting		Pimpinan fakultas perlu menyediakan layanan kesehatan mandiri dengan terisi kebutuhan P3K
Ruang kerja dosen ada tetapi tidak privat	Ruang yang dimiliki fakultas sangat sedikit sehingga ruang yang ada disekat dengan luas yang minimal		Perlunya penganggaran dana sedikit demi sedikit untuk membangun ruang dosen
kurang lebih 75 judul	Rendahnya minat baca dosen dan mahasiswa sehingga bahan pustaka tidak diperbaharui		Perlunya penyediaan fasilitas perpustakaan yang baik, ruang ber-AC, internet, bahan pustaka yang cukup untuk membangkitkan minat baca
3 jurnal terakreditasi internasional menjadi bahan pustaka			Perlunya penyediaan fasilitas perpustakaan yang baik, ruang ber-AC, internet, bahan pustaka yang cukup untuk membangkitkan minat baca
1 jurnal internasional bereputasi menjadi bahan pustaka	Rendahnya minat baca dosen dan mahasiswa sehingga bahan pustaka tidak diperbaharui		Perlunya penyediaan fasilitas perpustakaan yang baik, ruang ber-AC, internet, bahan pustaka yang cukup untuk membangkitkan minat baca
Tidak ada laboratorium	Laboratorium yang digunakan adalah laboratorium masyarakat sehingga tidak ada penganggaran pembuatan laboratorium fakultas/prodi		Perlunya penganggaran dana sedikit demi sedikit untuk melengkapi laboratorium
Sistem Informasi	Dosen senior		Perlunya penyegaran

untuk e-learning (SPADA), sistem informasi akademik (SIMAK)	menganggap penggunaan SPADA dan SIMAK terlalu rumit sehingga lebih memilih menggunakan sistem manual		kembali penggunaan SIMAK dan SPADA yang diikuti semua dosen
Tidak ada laboratorium	Laboratorium yang digunakan adalah laboratorium masyarakat sehingga tidak ada penganggaran pembuatan laboratorium fakultas/prodi		Perlunya penganggaran dana sedikit demi sedikit untuk melengkapi laboratorium
Tidak ada akses mahasiswa berkebutuhan khusus	Akses mahasiswa berkebutuhan khusus belum dianggap penting sehingga tidak menjadi prioritas pembangunan		Pimpinan fakultas pelru menganggarkan penyediaan fasilitas bagi mahasiswa berkebutuhan khusus
Tidak ada survei kepuasan layanan sarpras	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu di fakultas karena terbatasnya SDM'		Pimpinan fakultas perlu membentuk Gugus Pejaminan Mutu dan memfungsikan dengan optimal
Sarana prasarana masih sangat kurang terutama ruang kelas dan laboratorium	Pembangunan sarana prasana membutuhkan dana yang besar		Perlunya penganggaran dana sedikit demi sedikit untuk menyediakan laboratorium
Tidak ada survei kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan perasarana pembelajaran	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu di fakultas karena terbatasnya SDM'		Pimpinan fakultas perlu membentuk Gugus Pejaminan Mutu dan memfungsikan dengan optimal
35% tingkat kunjungan di perpustakaan			Perlunya sistem dokumentasi peprustakaan yang baik
Pengelolaan Pembelajaran			
Belum ada Panduan Pengembangan kurikulum		Belum ada Panduan Pengembangan kurikulum	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan

			Pengembangan Kurikulum yang komprehensif, disahkan serta disosialisasikan ke seluruh dosen
Unismuh Palu memiliki pedoman pengembangan kurikulum namun belum lengkap.	Pedoman Pengembangan Kurikulum tidak diturunkan menjadi Panduan Pengembangan Kurikulum yang komprehensif	Unismuh Palu memiliki pedoman pengembangan kurikulum namun belum lengkap.	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan Pengembangan Kurikulum yang komprehensif, disahkan serta disosialisasikan ke seluruh dosen
Tidak ada kelengkapan pedoman implementasi kurikulum	Pedoman yang tersedia tidak disusun oleh tim dan belum disahkan	Tidak ada kelengkapan pedoman implementasi kurikulum	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan Pengembangan Kurikulum yang komprehensif, disahkan serta disosialisasikan ke seluruh dosen
Tidak ada kebijakan tentang pengintegrasian kegiatan penelitian dan pengabdian	Pedoman Pengembangan Kurikulum tidak diturunkan menjadi Panduan Pengembangan Kurikulum yang komprehensif	Tidak ada kebijakan tentang pengintegrasian kegiatan penelitian dan pengabdian	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan Pengembangan Kurikulum yang komprehensif, disahkan serta disosialisasikan ke seluruh dosen
Tidak ada panduan pengembangan suasana akademik	Universitas tidak memiliki Pedoman pengembangan suasanan akademik yang bisa diturunkan menjadi panduan pengembangan akademik	Tidak ada panduan pengembangan suasana akademik	Pimpinan fakultas/prodi membentuk tim penyusunan Panduan Pengembangan Suasana Akademik
Monitoring tidak	Tidak ada Gugus	Monitoring tidak	Pimpinan fakultas

dilakukan, hanya evaluasi	Penjaminan Mutu fakultas	dilakukan, hanya evaluasi	perlu membentuk Gugus Penjaminan Mutu di fakultas
Tidak ada dokumen laporan monev (Survei)	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu fakultas	Tidak ada dokumen laporan monev (Survei)	Pimpinan fakultas perlu membentuk Gugus Penjaminan Mutu di fakultas
Tidak diketahui tingkat kepuasan	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu fakultas	Tidak diketahui tingkat kepuasan	Pimpinan fakultas perlu membentuk Gugus Penjaminan Mutu di fakultas
Panduan Monev tidak ada	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu fakultas	Panduan Monev tidak ada	Pimpinan fakultas perlu membentuk Gugus Penjaminan Mutu di fakultas
Tersedia Panduan Tugas Akhir tetapi Tidak Disahkan. Panduan disosialisasikan ke mahasiswa dan pembimbing	Panduan tugas akhir tidak memiliki legalitas	Tersedia Panduan Tugas Akhir tetapi Tidak Disahkan. Panduan disosialisasikan ke mahasiswa dan pembimbing	Pimpinan fakultas perlu melakukan revisi Panduan Penyusunan Tugas Akhir dan mensahkannya
Tidak ada kegiatan ilmiah terjadwal	Tidak ada Pedoman Pengembangan Suasana akademik universitas	Tidak ada kegiatan ilmiah terjadwal	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan Pengembangan suasana akademik
Laporan kinerja semester dilakukan secara rutin		Laporan kinerja semester dilakukan secara rutin	
Monitoring dilakukan tapi tidak dilaporkan dalam bentuk laporan	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu fakultas	Monitoring dilakukan tapi tidak dilaporkan dalam bentuk laporan	Pimpinan fakultas perlu membentuk Gugus Penjaminan Mutu di fakultas
Ada tetapi tidak dicetak dan tersimpan dalam komputer rusak	Sistem pengarsipan/dokumentasi yang kurang baik	Ada tetapi tidak dicetak dan tersimpan dalam komputer rusak	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan bimbingan Akademik, disahkan serta disosialisasikan ke seluruh dosen dan mahasiswa
Terlaksana bimbingan akademik tidak terdokumentasi	Tidak ada bukti sahih terjadinya bimbingan akademik karena dokumen bimbingan	Terlaksana bimbingan akademik tidak terdokumentasi	Prodi perlu menjadikan Kartu BA yang telah terisi sebagai syarat ujian

	akademik tidak tersimpan di prodi		skripsi sehingga dokumen tersimpan di prodi sebagai bukti terjadinya BA
Tidak memiliki dokumen kebijakan tentang suasana akademik	Tidak ada Pedoman Pengembangan Suasana Akademik di tingkat universitas yang bisa jadi acuan	Tidak memiliki dokumen kebijakan tentang suasana akademik	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan Pengembangan suasana akademik
Mahasiswa memperoleh Dosen Wali setelah perkuliahan dimula i	Tidak ada Panduan Bimbingan Akademik	Mahasiswa memperoleh Dosen Wali setelah perkuliahan dimulai	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan bimbingan Akademik, disahkan serta disosialisasikan ke seluruh dosen dan mahasiswa
Terlaksana bimbingan akademik hanya 2 kali persemester tetapi tidak terdokumentasi di Prodi	Tidak ada Panduan Bimbingan Akademik	Terlaksana bimbingan akademik hanya 2 kali persemester tetapi tidak terdokumentasi di Prodi	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan bimbingan Akademik, disahkan serta disosialisasikan ke seluruh dosen dan mahasiswa
Tidak ada MK yang memasukkan hasil penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir	Tidak ada panduan pengembangan kurikulum	Tidak ada MK yang memasukkan hasil penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan Pengembangan Kurikulum yang komprehensif
Ada kegiatan HIMA, tetapi bersifat insidentil, rencana akan dirutinkan	Tidak ada panduan pengembangan suasana akademik	Terlaksananya kegiatan kemahasiswaan di fakultas	Pimpinan fakultas membentuk tim penyusunan panduan pengembangan suasana akademik
Tingkat kepuasan belum terekap	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu fakultas		Pimpinan fakultas perlu membentuk Gugus Penjaminan Mutu di fakultas
Tidak ada laporan karena monev tidak berjalan	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu fakultas		Pimpinan fakultas perlu membentuk Gugus Penjaminan Mutu di fakultas

6 bulan	Prodi tidak mendokumentasikan SK pembimbingan dan SK ujian skripsi sehingga tidak bisa merekap rata-rata penyelesaian TA	Jumlah mahasiswa yang relatif kecil memudahkan kontrol oleh prodi	Prodi perlu merekap masa pembimbingan dengan mengarsipkan SK Pembimbing dan SK Ujian Skripsi
Pembimbing skripsi sesuai dengan bidang ilmu		Adanya Panduan Pembimbingan Skripsi	
Dosen membimbing skripsi ≤10 mahasiswa.	Prodi tidak mendokumentasikan SK pembimbingan dan SK ujian skripsi sehingga tidak bisa merekap rata-rata jumlah mahasiswa bimbingan	Adanya Panduan Pembimbingan Skripsi	Prodi perlu merekap jumlah mahasiswa bimbingan dosen dengan mengarsipkan SK Pembimbing dan SK Ujian Skripsi
rata-rata dosen membimbing 7 kali sampai ujian skripsi	Kartu bimbingan mahasiswa yang telah menyelesaikan Skripsi tidak disimpan di prodi sehingga tidak ada bukti sahih rata-rata pembimbingan	Adanya Panduan Pembimbingan Skripsi	prodi perlu menjadikan Kartu bimbingan skripsi yang telah terisi sebagai syarat ujian skripsi sehingga dokumen tersimpan di prodi sebagai bukti terjadinya Bimbingan skripsi
Hasil penelitian			
3 orang dosen menjadi pembicara	Belum semua dosen menjadi pembicara	Peningkaan jumlah dosen dalam pembicara ilmiah	Peningkatan kegiatan dosen sebagaipembicara ilmiah
Tidak ada Dosen yang yang menulis diartikel internasional bereputasi atau scopus	penelitian hanya pemenuhan kebutuhan BKD	Peningkatan jumlah artikel dosen	dosen dimotivasi untuk membuat artikel dan mendapat dana sharing dari fakultas
tidak ada Dosen yang menulis diartikel internasional	penelitian hanya pemenuhan kebutuhan BKD	Peningkatan jumlah artikel dosen	dosen dimotivasi untuk membuat artikel dan mendapat dana sharing dari fakultas
Dosen yang menulis diartikel nasional dilengkapi dengan surat tugas dan artikel ilmiah	0	Peningkatan jumlah artikel dosen	dosen dimotivasi untuk membuat artikel dan mendapat dana sharing dari fakultas
tidak ada artikel pada Seminar	penelitian hanya pemenuhan kebutuhan	Peningkatan jumlah artikel dosen	dosen dimotivasi untuk membuat

internasional	BKD		artikel dan mendapat dana sharing dari fakultas
dosen dilengkapi surat tugas dan artikel pada Seminar Nasional	0	Peningkatan jumlah artikel dosen	dosen dimotivasi untuk membuat artikel dan mendapat dana sharing dari fakultas
tidak ada artikel SCOPUS dosen atau setara yang disitasi	penelitian hanya pemenuhan kebutuhan BKD	Peningkatan jumlah artikel dosen	dosen dimotivasi untuk membuat artikel dan mendapat dana sharing dari fakultas
dosen memiliki Hak Kekayaan Intelektual dan dilengkapi sertifikat HKI	0	Peningkatan jumlah artikel dosen	Dosen diwajibkan memiliki HKI persemester
tidak ada Buku ajar yang terintegrasi dengan penelitian	Belum ada dosen yang menulis buku dengan alasan pembiayaan	Peningkatan jumlah artikel dosen	dosen dimotivasi untuk membuat buku dan mendapat dana sharing dari fakultas
tidak ada Buku teks yang terintegrasi dengan penelitian	Belum ada dosen yang menulis buku dengan alasan pembiayaan	Peningkatan jumlah artikel dosen	dosen dimotivasi untuk membuat buku dan mendapat dana sharing dari fakultas
Tidak ada Hasil riset per prodi	Tidak ada	Peningkatan jumlah artikel dosen	hasil riset perprodi untuk memperoleh nilai 1 atau sebesar 0,17
Tidak ada Kerjasama unit bisnis	Tidak ada	peningkatan hasil kerjasama	Mengupayakan kerjasama dengan pihak ketiga
tidak ada Penelitian Eksternal	terkendala dengan kepangkatan karena baru 3 dosen dari 8 dosen yang memiliki pangkat akademik (asisten ahli)	Beberapa Hibah penelitian eksternal telah ada, dosen dapat mengajukan proposal penelitian sesuai dengan kompetensi	memotivasi dosen untuk membuat proposal hibah
Sapras Penelitian			
tidak ada laboratorium riset	Belum adanya laboratorium riset	prodi memiliki laboratorium riset	Pengajuan SK laboratorium riset

		yang ditunjukkan dengan adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset. Agar memperoleh nilai 2	
Sarana dan prasarana penelitian tidak ada	Belum ada sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan riset dosen	Pengadaan sarpras untuk menunjang presentase penelitian	Penyediaan sarpras riset untuk kelompok riset prodi dan dosen
Tidak ada hardcopy e-book	Prodi tidak memiliki hardcopy e-book	Perlu mengadakan e-book dalam bentuk hardcopy	Prodi mengadakan hardcopy e-book minimal 3
Tidak adaprosiding	Prodi tidak berlangganan prosiding	Perlu mengadakan prosiding minimal 3 - 4 untuk memenuhi nilai 2	Prodi mengadakan prosiding minimal 3
Tidak ada e-jurnal	Prodi tidak berlangganan jurnal	Tersedia 1-2 jurnal langganan terakreditasi/ prodi untuk memperoleh nilai 2	Prodi berlangganan jurnal minimal 2
Tidak ada jurnal internasional	Prodi tidak berlangganan jurnal	Tersedia 1 jurnal langganan terakreditasi/ prodi untuk memperoleh nilai 2	Prodi berlangganan jurnal minimal 3
tidak ada survei kepuasan	tidak ada survei kepuasan	prodi perlu membuat laporan survei kepuasan	Prodi membuat instrumen survei kepuasan dan membuat laporan hasil survei
Tidak ada laboratorium yang tersertifikasi	Belum adanya laboratorium riset	21-30 % untuk memperoleh nilai 2	Prodi mengupayakan laboratorium riset untuk mendukung penelitian dosen
Peneliti			
Penelitian dosen belum sesuai Road map	Prodi membuat Rencana Induk Penelitian yang memuat road map penelitian	Belum ada penelitian dosen yang sesuai dengan road map	Prodi membuat Rencana Induk Penelitian dengan membreak down RIP LPPM
Belum ada kelompok riset faklutas/prodi	Prodi membuat kelompok riset, dan di SK kan oleh Rektor	Prodi tidak memiliki kelompok riset	Prodi mengajukan permohonan pembuatan SK Rektor tentang

			kelompok riset melalui LPPM
71-80% atau setara dengan nilai 2, maka Peneliti memiliki kompetensi metodologis sesuai objek penelitian serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian	Dosen membuat penelitian berdasarkan kompetensi, bisa dimulai dari penelitian mandiri	Dosen belum melakukan penelitian yang sesuai dengan kompetensi	Dosen dapat membuat penelitian sesuai kompetensi minimal dari penelitian mandiri
Masih kurang penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	Dosen melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian	Tidak ada penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	Dosen melakukan penelitian dengan melibatkan mahasiswa
ISI Penelitian			
Nilai 0 tidak ada paper	Dosen belum membuat rujukan artikel	minimal Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional 6-14 paper untuk memperoleh nilai 2	6-14 paper rujukan agar memperoleh poin 2
nilai 0 karena Kurang dari 3 buku yang dirujuk	Dosen belum membuat rujukan artikel	Jumlah buku yang dirujuk (Terbitan 5 tahun terakhir), 6-8 buku untuk memperoleh nilai 2	6-8 buku rujukan agar memperoleh nilai 2
nilai 0 karena kurang dari 61	jumlah penelitian tidak sesuai dengan rencana strategis penelitian	Persentae jumlah penelitian yang sesuai dengan rencana strategis penelitian 71-80 % untuk memperoleh nilai 2	Persentae71-80 % jumlah penelitian yang sesuai dengan rencana strategis penelitian agar memperoleh poin
tidak ada atau >30%	Tidak ada pelanggaran etika		
<61 dan nilai 0	Penelitian belum terintegrasi dengan keraifan lokal	71-80% untuk memenuhi nilai 2	Isi penelitian terapan berorientasi pada hasil pe- nelitian yang berupa inovasi serta pengembangan iptek yang terintegrasi dengan kearifan lokal yang

			bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha atau industri sebesar 71-80% untuk memperoleh nilai 2
<5% atau nilai 0	Belum ada penelitian dengan lintas ilmu (multidisplin)	11-14% untuk memperoleh nilai 2	penelitian multidisiplin 11-14% untuk memperoleh nilai 2
<5% atau nilai 0	Belum ada penelitian terkait penyelesaian masalah global	11-14% untuk memperoleh nilai 2	persentasi sebesar 11-14% untuk memperoleh nilai 2
nilai 0	Belum ada join riset dengan mitra luar negeri	5-10% untuk memperoleh nilai 3	2-4% atau setara dengan nilai 2 jika ada join riset dengan mitra luar negeri
Hasil PKM			
Prodi tidak membuat implementasi atau Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang di- hadapi oleh masyarakat.	Tidak ada Kuesioner kepuasan pengguna (mitra)	Prodi tidak membuat implementasi atau Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang di- hadapi oleh masyarakat.	Prodi membuat survei kepuasan dan dilaporkan dalam bentuk hardcopy dan softcopy
tidak ada teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat.	tidak ada teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat.	Dosen membuat PKM yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat	PKM dosen sesuai dengan roadmap prodi
Prodi tidak memiliki bahan ajar yang terintegrasi dengan hasil pengabdian	Prodi tidak memiliki bahan ajar yang terintegrasi dengan hasil pengabdian	Dosen membuat bahan ajar yang terintegrasi dengan PKM	PKM dosen luarannya dalam bentuk buku ajar atau sesuai kebutuhan prodi dan dosen
tidak ada PKM dosen yang memuat Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat	tidak ada PKM dosen yang memuat Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat	Dosen menghasilkan pengabdian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat	PKM dosen sesuai dengan roadmap prodi
Tidak ada hasil PKM yang dipublikasikan	Tidak ada hasil PKM yang dipublikasikan	Setiap hasil PKM wajib dipublikasikan	PKM dosen luarannya dalam bentuk artikel yang dipublikasikan atau sesuai kebutuhan

			prodi dan dosen
Tidak ada HKI	Tidak ada HKI	hasil PKM di HKI kan	PKM dosen luarannya dalam bentuk HKI atau sesuai kebutuhan prodi dan dosen
Tidak ada publikasi Scopus	Tidak ada publikasi Scopus	Untuk meningkatkan nilai maka dosen memasukkan artikel untuk dipublikasikan	PKM dosen luarannya dalam bentuk artikel yang dipublikasikan atau sesuai kebutuhan prodi dan dosen
Tidak ada unit bisnis PKM	Tidak ada unit bisnis PKM	Prodi mengajukan kerjasama dengan pihak ketiga	Prodi mengajukan usulan pembuatan unit bisnis PKM, dalam bentuk SK penetapan
Tidak ada HKI	Tidak ada HKI	peningkatan HKI dosen	PKM dosen luarannya dalam bentuk HKI atau sesuai kebutuhan prodi dan dosen
Isi PKM			
Tidak ada Pengabdian Kepada Masyarakat yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	Untuk memperoleh nilai 1, maka data persentase sebesar ≤50% PkM yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
tidak ada pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan masyarakat	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh nilai 2, maka prodi memenuhi jumlah ketaatan terhadap etika PkM 60%-79% per tahun	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
dosen melaksanakan ketaatan terhadap etika pengabdian kepada masyarakat per tahun	Tidak ada dosen yang melakukan PKM		PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
tidak ada hasil PkM	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh poin 2, maka kesesuaian isi PkM terapan berorientasi pada hasil PkM sebesar 60%-79%	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
Tidak ada PKM	Tidak ada dosen yang	untuk memperoleh	PKM dosen

Dosen Lintas ilmu	melakukan PKM	nilai 2, maka isi PkM LPPM Unismuh Palu dilaku- kan secara multi dan lin- tas ilmu (interdisclipnary) Terdapat 12%-15%	menyesuaikan roadmap PKM prodi
Tidak ada PKM Dosen	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh poin 2, maka isi/tema PkM mencakup per- masalahan Global Terdapat ≤10%	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
Tidak ada PKM Dosen	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh nilai 2, maka isi/tema PkM dilakukan joint re- search dengan Mitra Luar Negeri sebesar 1- 2%	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
Pelaksana PKM			
1 dokumen PKM dosen	Dosen belum melaksanakan kegiatan PKM, hanya sekedar pemenuhan BKD	Dosen wajib melaksanakan kegiatan PKM mandiri untuk pemenuhan BKD dan mengikuti prohram PKM lainnya (eksternal)	Dosen membuat kegiatan PKM berdasarkan renstra pengabdian prodi
Prodi tidak memiliki Resntra Pengabdian	Prodi tidak memiliki Resntra Pengabdian	Prodi membuat renstra pengabdian sebagai acuan dosen dalam melakukan kegiatan PKM	Prodi membuat renstra pengabdian dengan membreakdown renstra pengabdian LPPM
Prodi tidak memiliki kelompok riset	Prodi tidak memiliki kelompok riset	Prodi membuat kelompok riset kemudian mengajukan ke LPPM dan akan di SK kan oleh Rektor	Prodi mengajukan kelompok riset ke LPPM yang nantinya akan dibuatkan SK rektor
Pelaksana PkM tidak memiliki kompetensi	Pelaksana PkM tidak memiliki kompetensi	Prodi membuat renstra pengabdian	Prodi membuat dokumen terkait

metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM.	metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM.	sebagai acuan dosen dalam melakukan kegiatan PKM	proses, isi dan hasil PKM
Pelibatan mahasiswa hanya pada PKM mandiri dosen	Pelibatan mahasiswa pada kegiatan PKM dosen dilaksanakan hingga akhir (publikasi dan luaran lainnya tetap melibatkan mahasiswa)	Pelibatan mahasiswa pada kegiatan PKM dosen dilaksanakan hingga akhir (publikasi dan luaran lainnya tetap melibatkan mahasiswa)	Pelibatan mahasiswa hingga akhir kegiatan PKM
Prodi tidak memiliki PKM dengan program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin	Prodi tidak memiliki PKM dengan program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin		Dosen membuat kegiatan PKM dengan melibatkan beberapa dosen multidisiplin
Sapras PKM			
Prodi tidak memiliki laboratorium riset	Prodi tidak memiliki laboratorium riset	Penyediaan laboratorium riset oleh prodi	Prodi menyiapkan ruangan khusus untuk laboratorium riset
Sarpas PKM belum terpenuhi	Sarpas PKM belum terpenuhi	Pemenuhan sarpras PKM	Prodi minimal memenuhi sarpras PKM minimal 2 item
1 buku	1 buku	Penyediaan e-book	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi pengabdian
1 prosiding	1 prosiding	Penyediaan prosiding	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi prosiding pengabdian
tidak berlangganan jurnal dan tidak tersedia jurnal nasional terakreditasi	tidak berlangganan jurnal dan tidak tersedia jurnal nasional terakreditasi	Penyediaan dan berlangganan jurnal	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi pengabdian
tidak berlangganan jurnal dan tidak tersedia jurnal internasional	tidak berlangganan jurnal dan tidak tersedia jurnal internasional	Penyediaan dan berlangganan jurnal	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi pengabdian
Tidak memiliki instrumen survei kepuasan PKM	Tidak memiliki instrumen survei kepuasan PKM	Membuat instrumen survei kepuasan	Prodi dan dosen menyiapkan instrumen survei

			kepuasan setelah melaksanakan kegiatan pengabdian
Prodi tidak memiliki laboratorium riset	Prodi tidak memiliki laboratorium riset	Penyediaan laboratorium riset oleh prodi	Prodi menyiapkan ruangan khusus untuk laboratorium riset
Tidak ada survei kepuasan stakeholder	Tidak ada survei kepuasan stakeholder	Membuat instrumen survei kepuasan	Prodi dan dosen menyiapkan instrumen survei kepuasan setelah melaksanakan kegiatan pengabdian

Prodi Kehutanan

Kompetensi Lulusan			
Belum ada dokumen yang sahih berkaitan dengan kegiatan Analisis Pemenuhan CPL	SDM yang masih terbatas		Perlu penambahan SDM
Penetapan Profil Lulusan sudah sesuai dengan visi keilmuan prodi, market signal dan KKNI (Dokumen Kurikulum)			
Ada kesesuaian antara Capaian Pembelajaran dengan Profil Lulusan dan Jenjang KKNI			
Capaian Pembelajaran Lulusan sudah mencakup aspek sikap dan tata nilai, keterampilan umum dan keterampilan khusus			
Peninjuan CPL di terakhir di lakukan pada Tahun 2022			
Belum ada dokumen yang sahih tentang Academic Excelent	Belum ada panduan terkait academic excelent dari Universitas		
Dokumen tentang University Value baru sebatas di Dokumen Kurikulum sedangkan dokumen yang resmi dari Universitas Belum ada	Belum ada SK yang diterbitkan oleh Universitas Terkait University Value		LPMPP segera membuat panduan terkait academic excelent
Ada dokumen Publikasi Mahasiswa sebagai Syarat Ujian Tugas Akhir Mahasiswa			LPMPP segera menerbitkan SK Rektor terkait University Value
Belum ada Hak Paten/Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan	Belum ada aturan/panduan yang mengharuskan mahasiswa untuk menghasil paten/paten sederhan, hak cipta, dll		

Variestas Tanaman yang dihasilkan oleh mahasiswa			
Belum ada mahasiswa yang memiliki skor TOEFL	Belum ada aturan/panduan yang mengharuskan mahasiswa harus memilki skor toefl sebagai syarat kelulusan		LPMPP sudah harus mulai mempersiapan aturan terkait bahwa mahasiswa di himbau untuk memiliki skor TOEFL
Belum ada Calon Lulusan yang memiliki sertifikat Kompetensi	Belum ada aturan/panduan yang mengharuskan mahasiswa harus memilki sertifikat kompetensi sebagai pendamping ijazah		LPMPP sudah harus mulai mempersiapan aturan terkait bahwa mahasiswa di haruskan memiliki sertifikat kompetensi sebagai pendamping ijazah
Belum ada mahasiswa yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar Kampus pada TA 2022/2023	Perlu Pihak Universitas Membentuk Unit MBKM yang akan mengurus semua kegiatan yang berkaitan dengan MBKM		Supaya MBKM dilaksanakan secara optimal maka dihimbau untuk membentuk unit MBKM atau melebur ke unit lain yang sudah ada
Belum ada dokumen yang sahih terkait tracer study	Universitas belum pernah meneruskan hasil tracer study ke fakultas dan jumlah alumni yang mengisi tracer masih sangat sedikit		Hasil tracer study yang dilakukan ditingkat universitas harus diteruskan UPPS
Isi Pembelajaran			
Tingkat Kedalaman dan Keluasan Materi Pembelajaran setiap Program Pendidikan sudah dirumuskan dengan mengacu pada Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan dari KKNI		Ada Panduan Kurikulum OBE KKNI, ada workshop Kurikulum	
Belum ada matakuliah yang terintegrasi dengan PKM	Belum ada Sosialiasi kepada DTPS terkait integrasi hasil penelitian dan PkM		Kaprodi dan UPM segera melakukan sosialisasi terkait integrasi hasil penelitian dan PkM ke

			matakuliah
Dosen dan Kaprodi tergabung dalam Asosiasi, tetapi tidak terlalu aktif dalam kegiatan asosiasi tersebut			Kaprodi perlu aktif dalam Asosiasi Prodi
belum dilakukan Evaluasi dan Pemutakhiran		Ada pedoman dan panduan akademik, pedoman kurikulum dan SOP	
Kurikulum Prodi kehutanan sudah memiliki penciri Universitas Muhammadiyah Palu		Universitas telah menetapkan matakuliah penciri universitas	
Kurikulum sudah disusun berimbang antara matakuliah Universitas, Fakultas dan Program Studi		Ada pedoman dan panduan akademik, pedoman kurikulum dan SOP	
Belum ada kerja sama dengan Mitra Internasional		Ada Lembaga KUI	
Persentase Matakuliah yang menggunakan Pendekatan Kasus atau PBL = 3,6 %	Belum ada aturan atau ketentuan yang mengatur tentang ketentuan jumlah minimal matakuliah yang menggunakan pendekatan kasus		LPMP/UPM perlu menyusun aturan terkait matakuliah yang menggunakan pendekatan kasus
Belum ada sertifikasi/akreditasi internasional	Masih terkendala biaya		Perlu dicarikan alternatif pembiayaan jika suatu saat nanti ada prodi mau akreditasi internasional
Proses Pembelajaran			
Tidak ada Dosen yang menyerahkan RPS 7 Hari sebelum mulai Perkuliahan	Mutu penilaian sudah mencakup 5 unsur tapi belum dilaksanakan secara terintegrasi	Kaprodi mengharuskan setiap dosen harus menyerahkan RPS	

		sebelum mulai mengajar	
Tingkat Ketersediaan dan Kelengkapan RPS baru 90%	1. Belum semua matakuliah penilaiannya sudah mencakup 6 unsur; 2. Instrumen Penilaian Matakuliah baru 60% yang mengandung 3 unsur	Kaprodi mengharuskan setiap dosen harus menyerahkan RPS sebelum mulai mengajar	
Tingkat Kedalaman dan Keluasan RPS yang sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan sudah mencapai 80%	Pelaksanaan Penilaian Baru mencakup unsur ke 7	dokumen kurikulum sudah tersedia	Kaprodi dan UPM segera melakukan sosialisasi tentang metode penelitian yang mengandung 7 unsur
Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa dan menanamkan nilai islam (PKPB) sudah mencapai 75%	Pelaksanaan Penilaian Baru mencakup unsur ke 7	dokumen kurikulum sudah tersedia	Kaprodi dan UPM segera melakukan sosialisasi tentang metode penelitian yang mengandung 7 unsur
1. Pertemuan secara tatap muka secara luring maupun daring; 2. Tanya Jawab; 3. Test Formatif; 3. Presetasi; 4. Penelitian	Belum semua matakuliah menggunakan 4 instrumen penilaian serta belum ada dokumen yang membuktikan bahwa nilai akhir merupakan integrasi dari 4 aspek tersebut	Fasilitas belajar mengajar yang sudah memadai	Kaprodi dan UPM segera menyusun panduan terkait penilaian akhir yang menggunakan 4 instrumen serta menerapkannya dalam dokumen penilaian
Ada integrasi Kegiatan proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah	Soal test atau instrumen penilaian sudah ada disetiap matakuliah	Ada lembaga AIK	
Proses Pembelajaran yang terkait dengan penelitian dituangkan dalam referensi RPS	Penempatan Bobot penilaian di setiap matakuliah sudah mengacu ke Pedoman dan Panduan Akademik		
Belum ada Proses Pembelajaran yang terkait dengan PkM	Penyampaian Yudisium melalui surat dan WA Group Mahasiswa		

Ada bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan	Rata-rata IPK Lulusan = 3.5	dokumen kurikulum sudah tersedia	
Tingkat persentase kehadiran Dosen dari Seluruh Pertemuan sudah mencapai 90%			
Belum ada Kegiatan Monev	Tidak ada GPM	GPM aktif melakukan Monev	UPM segera selesaikan laporan monev
Belum ada Kegiatan Monev	Tidak ada GPM	GPM aktif melakukan Monev	UPM segera selesaikan laporan monev
Penilaian Pembelajaran			
Mutu penilaian sudah mencakup 5 unsur tapi belum dilaksanakan secara terintegrasi		Adanya LPM yang dapat berkoordinasi dengan GPM, Adanya SPMI	
1. Belum semua matakuliah penilaiannya sudah mencakup 6 unsur; 2. Instrumen Penilaian Matakuliah baru 60% yang mengandung 3 unsur		Adanya LPM yang dapat berkoordinasi dengan GPM, Adanya SPMI	
Pelaksanaan Penilaian Baru mencakup unsur ke 7	Belum ada sosialiasi kepada dosen tentang metode penilaian yang harus mencakup 7 unsur	Adanya LPM yang dapat berkoordinasi dengan GPM, Adanya SPMI	Kaprodi dan UPM segera melakukan sosialisasi tentang metode penelitian yang mengandung 7 unsur
Pelaksanaan Penilaian Baru mencakup unsur ke 7	Belum ada sosialiasi kepada dosen tentang metode penilaian yang harus mencakup 7 unsur		Kaprodi dan UPM segera melakukan sosialisasi tentang metode penelitian yang mengandung 7 unsur

Belum semua matakuliah menggunakan 4 instrumen penilaian serta belum ada dokumen yang membuktikan bahwa nilai akhir merupakan integrasi dari 4 aspek tersebut	Belum ada pedoman atau panduan tentang ketentuan tersebut	Adanya LPM yang dapat berkoordinasi dengan GPM, Adanya SPMI, dan adanya Sistem Informasi Akademik yang memudahkan monitoring instrumen penilaian	Kaprodi dan UPM segera menyusun panduan terkait penilaian akhir yang menggunakan 4 instrumen serta menerapkannya dalam dokumen penilaian
Soal test atau instrumen penilaian sudah ada disetiap matakuliah		Adanya SPMI yang mencantumkan standar penilaian pendidikan	
Penempatan Bobot penilaian di setiap matakuliah sudah mengacu ke Pedoman dan Panduan Akademik		Adanya Pedoman akademik dan Sistem Informasi Akademik	
Penyampaian Yudisium melalui surat dan WA Group Mahasiswa		Adanya kebijakan dekan terkait SOP Ujian akhir	
Rata-rata IPK Lulusan = 3.5			
-			
Rata-rata masa studi = 4,5 Tahun	Tidak ada evaluasi tentang masa studi mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang relatif kecil memudahkan kontrol penyelesaian studi	UPM segera selesaikan laporan monev
Sapras			
SPADA tidak dimanfaatkan oleh dosen pengajar	Dosen senior menganggap penggunaan SPADA dan SIMAK terlalu rumit sehingga lebih memilih menggunakan sistem manual	semua Dosen telah memiliki jafung	Perlunya penyegaran kembali penggunaan SIMAK dan SPADA yang diikuti semua dosen
2 ruang kuliah, Luas	Dana untuk melengkapi		Perlunya

< 56 m2, 1 ruangan tidak memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup, tidak memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa >1: 30.	fasilitas minim		penganggaran dana sedikit demi sedikit untuk menambah ruangan kelas
Luas <200 m2, tidak memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup untuk membaca, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa >1 : 50.		universitas memfasilitasi penyusunan berkas kenaikan pangkat	Perlunya penganggaran dana sedikit demi sedikit untuk menambah ruangan kelas
Luas ruang kerja pimpinan tidak merata, sebagian besar kurang dari 36m persegi dan dilengkapi AC	Ruang yang dimiliki fakultas sangat sedikit sehingga ruang yang ada disekat dengan luas yang minimal		Perlunya mengoptimalkan fasilitas standar yang harus ada di masing-masing ruang kerja pimpinan
Ruang layanan kesehatan mandiri tidak tersedia di fakultas, tetapi di rumah sakit Muhammadiyah	Pimpinan fakultas belum menganggap layanan kesehatan mandiri di tingkat fakultas sebagai hal yang penting		Pimpinan fakultas perlu menyediakan layanan kesehatan mandiri dengan terisi kebutuhan P3K
Ruang kerja dosen ada tetapi tidak privat	Ruang yang dimiliki fakultas sangat sedikit sehingga ruang yang ada disekat dengan luas yang minimal		Perlunya penganggaran dana sedikit demi sedikit untuk membangun ruang dosen
kurang lebih 75 judul	Rendahnya minat baca dosen dan mahasiswa sehingga bahan pustaka tidak diperbaharui		Perlunya penyediaan fasilitas perpustakaan yang baik, ruang ber-AC, internet, bahan pustaka yang cukup untuk membangkitkan minat baca
3 jurnal terakreditasi internasional menjadi bahan pustaka	0		Perlunya penyediaan fasilitas perpustakaan yang baik, ruang ber-AC, internet, bahan

			pustaka yang cukup untuk membangkitkan minat baca
1 jurnal internasional bereputasi menjadi bahan pustaka	Rendahnya minat baca dosen dan mahasiswa sehingga bahan pustaka tidak diperbaharui		Perlunya penyediaan fasilitas perpustakaan yang baik, ruang ber-AC, internet, bahan pustaka yang cukup untuk membangkitkan minat baca
Tidak ada laboratorium	Laboratorium yang digunakan adalah laboratorium masyarakat sehingga tidak ada penganggaran pembuatan laboratorium fakultas/prodi		Perlunya penganggaran dana sedikit demi sedikit untuk melengkapi laboratorium
Sistem Informasi untuk e-learning (SPADA), sistem informasi akademik (SIMAK)	Dosen senior menganggap penggunaan SPADA dan SIMAK terlalu rumit sehingga lebih memilih menggunakan sistem manual		Perlunya penyegaran kembali penggunaan SIMAK dan SPADA yang diikuti semua dosen
Tidak ada laboratorium	Laboratorium yang digunakan adalah laboratorium masyarakat sehingga tidak ada penganggaran pembuatan laboratorium fakultas/prodi		Perlunya penganggaran dana sedikit demi sedikit untuk melengkapi laboratorium
Tidak ada akses mahasiswa berkebutuhan khusus	Akses mahasiswa berkebutuhan khusus belum dianggap penting sehingga tidak menjadi prioritas pembangunan		Pimpinan fakultas pelru menganggarkan penyediaan fasilitas bagi mahasiswa berkebutuhan khusus
Tidak ada survei kepuasan layanan sarpras	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu di fakultas karena terbatasnya SDM'		Pimpinan fakultas perlu membentuk Gugus Pejaminan Mutu dan memfungsikan dengan optimal
Tidak diketahui rasio bandwith per mahasiswa			

Sarana prasarana masih sangat kurang terutama ruang kelas dan laboratorium	Pembangunan sarana prasana membutuhkan dana yang besar		Perlunya penganggaran dana sedikit demi sedikit untuk menyediakan laboratorium
Tidak ada survei kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan perasarana pembelajaran	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu di fakultas karena terbatasnya SDM'		Pimpinan fakultas perlu membentuk Gugus Pejaminan Mutu dan memfungsikan dengan optimal
35% tingkat kunjungan di perpustakaan			Perlunya sistem dokumentasi peprustakaan yang baik
Pengelolaan Pembelajaran			
Belum ada Panduan Pengembangan kurikulum		Belum ada Panduan Pengembangan kurikulum	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan Pengembangan Kurikulum yang komprehensif, disahkan serta disosialisasikan ke seluruh dosen
Unismuh Palu memiliki pedoman pengembangan kurikulum namun belum lengkap.	Pedoman Pengembangan Kurikulum tidak diturunkan menjadi Panduan Pengembangan Kurikulum yang komprehensif	Unismuh Palu memiliki pedoman pengembangan kurikulum namun belum lengkap.	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan Pengembangan Kurikulum yang komprehensif, disahkan serta disosialisasikan ke seluruh dosen
Tidak ada kelengkapan pedoman implementasi kurikulum	Pedoman yang tersedia tidak disusun oleh tim dan belum disahkan	Tidak ada kelengkapan pedoman implementasi kurikulum	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan Pengembangan Kurikulum yang komprehensif, disahkan serta disosialisasikan ke seluruh dosen
Tidak ada kebijakan	Pedoman Pengembangan	Tidak ada kebijakan	Pimpinan fakultas

tentang pengintegrasian kegiatan penelitian dan pengabdian	Kurikulum tidak diturunkan menjadi Panduan Pengembangan Kurikulum yang komprehensif	tentang pengintegrasian kegiatan penelitian dan pengabdian	perlu membentuk tim penyusunan Panduan Pengembangan Kurikulum yang komprehensif, disahkan serta disosialisasikan ke seluruh dosen
Tidak ada panduan pengembangan suasana akademik	Universitas tidak memiliki Pedoman pengembangan suasanan akademik yang bisa diturunkan menjadi panduan pengembangan akademik	Tidak ada panduan pengembangan suasana akademik	Pimpinan fakultas/prodi membentuk tim penyusunan Panduan Pengembangan Suasana Akademik
Monitoring tidak dilakukan, hanya evaluasi	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu fakultas	Monitoring tidak dilakukan, hanya evaluasi	Pimpinan fakultas perlu membentuk Gugus Penjaminan Mutu di fakultas
Tidak ada dokumen laporan monev (Survei)	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu fakultas	Tidak ada dokumen laporan monev (Survei)	Pimpinan fakultas perlu membentuk Gugus Penjaminan Mutu di fakultas
Tidak diketahui tingkat kepuasan	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu fakultas	Tidak diketahui tingkat kepuasan	Pimpinan fakultas perlu membentuk Gugus Penjaminan Mutu di fakultas
Panduan Monev tidak ada	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu fakultas	Panduan Monev tidak ada	Pimpinan fakultas perlu membentuk Gugus Penjaminan Mutu di fakultas
Tersedia Panduan Tugas Akhir tetapi Tidak Disahkan. Panduan disosialisasikan ke mahasiswa dan pembimbing	Panduan tugas akhir tidak memiliki legalitas	Tersedia Panduan Tugas Akhir tetapi Tidak Disahkan. Panduan disosialisasikan ke mahasiswa dan pembimbing	Pimpinan fakultas perlu melakukan revisi Panduan Penyusunan Tugas Akhir dan mensahkannya
Tidak ada kegiatan ilmiah terjadwal	Tidak ada Pedoman Pengembangan Suasana akademik universitas	Tidak ada kegiatan ilmiah terjadwal	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan Pengembangan suasana akademik
Laporan kinerja		Laporan kinerja	

semester dilakukan secara rutin		semester dilakukan secara rutin	
Monitoring dilakukan tapi tidak dilaporkan dalam bentuk laporan	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu fakultas	Monitoring dilakukan tapi tidak dilaporkan dalam bentuk laporan	Pimpinan fakultas perlu membentuk Gugus Penjaminan Mutu di fakultas
Ada tetapi tidak dicetak dan tersimpan dalam komputer rusak	Sistem pengarsipan/dokumentasi yang kurang baik	Ada tetapi tidak dicetak dan tersimpan dalam komputer rusak	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan bimbingan Akademik, disahkan serta disosialisasikan ke seluruh dosen dan mahasiswa
Terlaksana bimbingan akademik tidak terdokumentasi	Tidak ada bukti sahih terjadinya bimbingan akademik karena dokumen bimbingan akademik tidak tersimpan di prodi	Terlaksana bimbingan akademik tidak terdokumentasi	Prodi perlu menjadikan Kartu BA yang telah terisi sebagai syarat ujian skripsi sehingga dokumen tersimpan di prodi sebagai bukti terjadinya BA
Tidak memiliki dokumen kebijakan tentang suasana akademik	Tidak ada Pedoman Pengembangan Suasana Akademik di tingkat universitas yang bisa jadi acuan	Tidak memiliki dokumen kebijakan tentang suasana akademik	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan Pengembangan suasana akademik
Mahasiswa memperoleh Dosen Wali setelah perkuliahan dimulai	Tidak ada Panduan Bimbingan Akademik	Mahasiswa memperoleh Dosen Wali setelah perkuliahan dimulai	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan bimbingan Akademik, disahkan serta disosialisasikan ke seluruh dosen dan mahasiswa
Terlaksana bimbingan akademik hanya 2 kali persemester tetapi tidak terdokumentasi di Prodi	Tidak ada Panduan Bimbingan Akademik	Terlaksana bimbingan akademik hanya 2 kali persemester tetapi tidak terdokumentasi di Prodi	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan Panduan bimbingan Akademik, disahkan serta disosialisasikan ke seluruh dosen dan mahasiswa
Tidak ada MK yang memasukkan hasil penelitian dan PkM	Tidak ada panduan pengembangan kurikulum	Tidak ada MK yang memasukkan hasil penelitian dan PkM	Pimpinan fakultas perlu membentuk tim penyusunan

dalam 3 tahun terakhir		dalam 3 tahun terakhir	Panduan Pengembangan Kurikulum yang komprehensif
Ada kegiatan HIMA, tetapi bersifat insidentil, rencana akan dirutinkan	Tidak ada panduan pengembangan suasana akademik	Terlaksananya kegiatan kemahasiswaan di fakultas	Pimpinan fakultas membentuk tim penyusunan panduan pengembangan suasana akademik
Tingkat kepuasan belum terekap	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu fakultas		Pimpinan fakultas perlu membentuk Gugus Penjaminan Mutu di fakultas
Pembimbing skripsi sesuai dengan bidang ilmu		Adanya Panduan Pembimbingan Skripsi	
Dosen membimbing skripsi ≤10 mahasiswa.	Prodi tidak mendokumentasikan SK pembimbingan dan SK ujian skripsi sehingga tidak bisa merekap rata-rata jumlah mahasiswa bimbingan	Adanya Panduan Pembimbingan Skripsi	Prodi perlu merekap jumlah mahasiswa bimbingan dosen dengan mengarsipkan SK Pembimbing dan SK Ujian Skripsi
rata-rata dosen membimbing 7 kali sampai ujian skripsi	Kartu bimbingan mahasiswa yang telah menyelesaikan Skripsi tidak disimpan di prodi sehingga tidak ada bukti sahih rata-rata pembimbingan	Adanya Panduan Pembimbingan Skripsi	prodi perlu menjadikan Kartu bimbingan skripsi yang telah terisi sebagai syarat ujian skripsi sehingga dokumen tersimpan di prodi sebagai bukti terjadinya Bimbingan skripsi
Hasil penelitian			
3 orang dosen menjadi pembicara	Belum semua dosen menjadi pembicara	Peningkaan jumlah dosen dalam pembicara ilmiah	Peningkatan kegiatan dosen sebagaipembicara ilmiah
Tidak ada Dosen yang yang menulis diartikel internasional bereputasi atau scopus	penelitian hanya pemenuhan kebutuhan BKD	Peningkatan jumlah artikel dosen	dosen dimotivasi untuk membuat artikel dan mendapat dana sharing dari fakultas
tidak ada Dosen yang menulis diartikel	penelitian hanya pemenuhan kebutuhan	Peningkatan jumlah artikel dosen	dosen dimotivasi untuk membuat artikel

internasional	BKD		dan mendapat dana sharing dari fakultas
Dosen yang menulis diartikel nasional dilengkapi dengan surat tugas dan artikel ilmiah		Peningkatan jumlah artikel dosen	dosen dimotivasi untuk membuat artikel dan mendapat dana sharing dari fakultas
tidak ada artikel pada Seminar internasional	penelitian hanya pemenuhan kebutuhan BKD	Peningkatan jumlah artikel dosen	dosen dimotivasi untuk membuat artikel dan mendapat dana sharing dari fakultas
dosen dilengkapi surat tugas dan artikel pada Seminar Nasional		Peningkatan jumlah artikel dosen	dosen dimotivasi untuk membuat artikel dan mendapat dana sharing dari fakultas
tidak ada artikel SCOPUS dosen atau setara yang disitasi	penelitian hanya pemenuhan kebutuhan BKD	Peningkatan jumlah artikel dosen	dosen dimotivasi untuk membuat artikel dan mendapat dana sharing dari fakultas
dosen memiliki Hak Kekayaan Intelektual dan dilengkapi sertifikat HKI		Peningkatan jumlah artikel dosen	Dosen diwajibkan memiliki HKI persemester
tidak ada Buku ajar yang terintegrasi dengan penelitian	Belum ada dosen yang menulis buku dengan alasan pembiayaan	Peningkatan jumlah artikel dosen	dosen dimotivasi untuk membuat buku dan mendapat dana sharing dari fakultas
tidak ada Buku teks yang terintegrasi dengan penelitian	Belum ada dosen yang menulis buku dengan alasan pembiayaan	Peningkatan jumlah artikel dosen	dosen dimotivasi untuk membuat buku dan mendapat dana sharing dari fakultas
Tidak ada Hasil riset per prodi	Tidak ada	Peningkatan jumlah artikel dosen	hasil riset perprodi untuk memperoleh nilai 1 atau sebesar 0,17
Tidak ada Kerjasama unit bisnis	Tidak ada	peningkatan hasil kerjasama	Mengupayakan kerjasama dengan pihak ketiga
tidak ada Penelitian Eksternal	terkendala dengan kepangkatan karena baru 3 dosen dari 8 dosen	Beberapa Hibah penelitian eksternal telah ada, dosen	memotivasi dosen untuk membuat proposal hibah

	yang memiliki pangkat akademik (asisten ahli)	dapat mengajukan proposal penelitian sesuai dengan kompetensi	
Sapras Penelitian			
tidak ada laboratorium riset	Belum adanya laboratorium riset	prodi memiliki laboratorium riset yang ditunjukkan dengan adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset. Agar memperoleh nilai 2	Pengajuan SK laboratorium riset
Sarana dan prasarana penelitian tidak ada	Belum ada sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan riset dosen	Pengadaan sarpras untuk menunjang presentase penelitian	Penyediaan sarpras riset untuk kelompok riset prodi dan dosen
Tidak ada hardcopy e-book	Prodi tidak memiliki hardcopy e-book	Perlu mengadakan e-book dalam bentuk hardcopy	Prodi mengadakan hardcopy e-book minimal 3
Tidak adaprosiding	Prodi tidak berlangganan prosiding	Perlu mengadakan prosiding minimal 3 - 4 untuk memenuhi nilai 2	Prodi mengadakan prosiding minimal 3
Tidak ada e-jurnal	Prodi tidak berlangganan jurnal	Tersedia 1-2 jurnal langganan terakreditasi/ prodi untuk memperoleh nilai 2	Prodi berlangganan jurnal minimal 2
Tidak ada jurnal internasional	Prodi tidak berlangganan jurnal	Tersedia 1 jurnal langganan terakreditasi/ prodi untuk memperoleh nilai 2	Prodi berlangganan jurnal minimal 3
tidak ada survei kepuasan	tidak ada survei kepuasan	prodi perlu membuat laporan survei kepuasan	Prodi membuat instrumen survei kepuasan dan membuat laporan hasil survei
Tidak ada	Belum adanya	21-30 % untuk	Prodi mengupayakan

laboratorium yang tersertifikasi	laboratorium riset	memperoleh nilai 2	laboratorium riset untuk mendukung penelitian dosen
Peneliti			
Penelitian dosen belum sesuai Road map	Prodi membuat Rencana Induk Penelitian yang memuat road map penelitian	Belum ada penelitian dosen yang sesuai dengan road map	Prodi membuat Rencana Induk Penelitian dengan membreak down RIP LPPM
Belum ada kelompok riset faklutas/prodi	Prodi membuat kelompok riset, dan di SK kan oleh Rektor	Prodi tidak memiliki kelompok riset	Prodi mengajukan permohonan pembuatan SK Rektor tentang kelompok riset melalui LPPM
71-80% atau setara dengan nilai 2, maka Peneliti memiliki kompetensi metodologis sesuai objek penelitian serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian	Dosen membuat penelitian berdasarkan kompetensi, bisa dimulai dari penelitian mandiri	Dosen belum melakukan penelitian yang sesuai dengan kompetensi	Dosen dapat membuat penelitian sesuai kompetensi minimal dari penelitian mandiri
Masih kurang penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	Dosen melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian	Tidak ada penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	Dosen melakukan penelitian dengan melibatkan mahasiswa
ISI Penelitian			
Nilai 0 tidak ada paper	Dosen belum membuat rujukan artikel	minimal Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional 6-14 paper untuk memperoleh nilai 2	6-14 paper rujukan agar memperoleh poin 2
nilai 0 karena Kurang dari 3 buku yang dirujuk	Dosen belum membuat rujukan artikel	Jumlah buku yang dirujuk (Terbitan 5 tahun terakhir), 6-8 buku untuk memperoleh nilai 2	6-8 buku rujukan agar memperoleh nilai 2
nilai 0 karena kurang dari 61	jumlah penelitian tidak sesuai dengan rencana strategis penelitian	Persentae jumlah penelitian yang sesuai dengan rencana strategis penelitian 71-80 % untuk memperoleh	Persentae71-80 % jumlah penelitian yang sesuai dengan rencana strategis penelitian agar memperoleh poin 2

		nilai 2	
tidak ada atau >30%	Tidak ada pelanggaran etika		
<61 dan nilai 0	Penelitian belum terintegrasi dengan keraifan lokal	71-80% untuk memenuhi nilai 2	Isi penelitian terapan berorientasi pada hasil pe- nelitian yang berupa inovasi serta pengembangan iptek yang terintegrasi dengan kearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha atau industri sebesar 71-80% untuk memperoleh nilai 2
<5% atau nilai 0	Belum ada penelitian dengan lintas ilmu (multidisplin)	11-14% untuk memperoleh nilai 2	penelitian multidisiplin 11-14% untuk memperoleh nilai 2
<5% atau nilai 0	Belum ada penelitian terkait penyelesaian masalah global	11-14% untuk memperoleh nilai 2	persentasi sebesar 11-14% untuk memperoleh nilai 2
nilai 0	Belum ada join riset dengan mitra luar negeri	5-10% untuk memperoleh nilai 3	2-4% atau setara dengan nilai 2 jika ada join riset dengan mitra luar negeri
Hasil PKM			
Prodi tidak membuat implementasi atau Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang di- hadapi oleh masyarakat.	Tidak ada Kuesioner kepuasan pengguna (mitra)	Prodi tidak membuat implementasi atau Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang di- hadapi oleh masyarakat.	Prodi membuat survei kepuasan dan dilaporkan dalam bentuk hardcopy dan softcopy
tidak ada teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat.	tidak ada teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat.	Dosen membuat PKM yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat	PKM dosen sesuai dengan roadmap prodi
Prodi tidak memiliki bahan ajar yang terintegrasi dengan hasil pengabdian	Prodi tidak memiliki bahan ajar yang terintegrasi dengan hasil pengabdian	Dosen membuat bahan ajar yang terintegrasi dengan PKM	PKM dosen luarannya dalam bentuk buku ajar atau sesuai kebutuhan prodi dan dosen
tidak ada PKM	tidak ada PKM dosen	Dosen menghasilkan	PKM dosen sesuai

dosen yang memuat Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat	yang memuat Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat	pengabdian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat	dengan roadmap prodi
Tidak ada hasil PKM yang dipublikasikan	Tidak ada hasil PKM yang dipublikasikan	Setiap hasil PKM wajib dipublikasikan	PKM dosen luarannya dalam bentuk artikel yang dipublikasikan atau sesuai kebutuhan prodi dan dosen
Tidak ada HKI	Tidak ada HKI	hasil PKM di HKI kan	PKM dosen luarannya dalam bentuk HKI atau sesuai kebutuhan prodi dan dosen
Tidak ada publikasi Scopus	Tidak ada publikasi Scopus	Untuk meningkatkan nilai maka dosen memasukkan artikel untuk dipublikasikan	PKM dosen luarannya dalam bentuk artikel yang dipublikasikan atau sesuai kebutuhan prodi dan dosen
Tidak ada unit bisnis PKM	Tidak ada unit bisnis PKM	Prodi mengajukan kerjasama dengan pihak ketiga	Prodi mengajukan usulan pembuatan unit bisnis PKM, dalam bentuk SK penetapan
Tidak ada HKI	Tidak ada HKI	peningkatan HKI dosen	PKM dosen luarannya dalam bentuk HKI atau sesuai kebutuhan prodi dan dosen
Isi PKM			
Tidak ada Pengabdian Kepada Masyarakat yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	Untuk memperoleh nilai 1, maka data persentase sebesar ≤50% PkM yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
tidak ada pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh nilai 2, maka prodi memenuhi jumlah ketaatan terhadap	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi

masyarakat		etika PkM 60%-79% per tahun	
dosen melaksanakan ketaatan terhadap etika pengabdian kepada masyarakat per tahun	Tidak ada dosen yang melakukan PKM		PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
tidak ada hasil PkM	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh poin 2, maka kesesuaian isi PkM terapan berorientasi pada hasil PkM sebesar 60%-79%	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
Tidak ada PKM Dosen Lintas ilmu	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh nilai 2, maka isi PkM LPPM Unismuh Palu dilaku- kan secara multi dan lin- tas ilmu (interdisclipnary) Terdapat 12%-15%	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
Tidak ada PKM Dosen	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh poin 2, maka isi/tema PkM mencakup per- masalahan Global Terdapat ≤10%	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
Tidak ada PKM Dosen	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh nilai 2, maka isi/tema PkM dilakukan joint re- search dengan Mitra Luar Negeri sebesar 1- 2%	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
Pelaksana PKM			
1 dokumen PKM dosen	Dosen belum melaksanakan kegiatan PKM, hanya sekedar pemenuhan BKD	Dosen wajib melaksanakan kegiatan PKM mandiri untuk pemenuhan BKD dan mengikuti prohram PKM lainnya (eksternal)	Dosen membuat kegiatan PKM berdasarkan renstra pengabdian prodi
Prodi tidak memiliki Resntra Pengabdian	Prodi tidak memiliki Resntra Pengabdian	Prodi membuat renstra pengabdian	Prodi membuat renstra pengabdian

		sebagai acuan dosen dalam melakukan kegiatan PKM	dengan membreakdown renstra pengabdian LPPM
Prodi tidak memiliki kelompok riset	Prodi tidak memiliki kelompok riset	Prodi membuat kelompok riset kemudian mengajukan ke LPPM dan akan di SK kan oleh Rektor	Prodi mengajukan kelompok riset ke LPPM yang nantinya akan dibuatkan SK rektor
Pelaksana PkM tidak memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM.	Pelaksana PkM tidak memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM.	Prodi membuat renstra pengabdian sebagai acuan dosen dalam melakukan kegiatan PKM	Prodi membuat dokumen terkait proses, isi dan hasil PKM
Pelibatan mahasiswa hanya pada PKM mandiri dosen	Pelibatan mahasiswa pada kegiatan PKM dosen dilaksanakan hingga akhir (publikasi dan luaran lainnya tetap melibatkan mahasiswa)	Pelibatan mahasiswa pada kegiatan PKM dosen dilaksanakan hingga akhir (publikasi dan luaran lainnya tetap melibatkan mahasiswa)	Pelibatan mahasiswa hingga akhir kegiatan PKM
Prodi tidak memiliki PKM dengan program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin	Prodi tidak memiliki PKM dengan program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin		Dosen membuat kegiatan PKM dengan melibatkan beberapa dosen multidisiplin
Sapras PKM			
Prodi tidak memiliki laboratorium riset	Prodi tidak memiliki laboratorium riset	Penyediaan laboratorium riset oleh prodi	Prodi menyiapkan ruangan khusus untuk laboratorium riset
Sarpas PKM belum terpenuhi	Sarpas PKM belum terpenuhi	Pemenuhan sarpras PKM	Prodi minimal memenuhi sarpras PKM minimal 2 item
1 buku	1 buku	Penyediaan e-book	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi pengabdian
1 prosiding	1 prosiding	Penyediaan prosiding	Prodi berlangganan E-book atau

			membuat hardcopy referensi prosiding pengabdian
tidak berlangganan jurnal dan tidak tersedia jurnal nasional terakreditasi	tidak berlangganan jurnal dan tidak tersedia jurnal nasional terakreditasi	Penyediaan dan berlangganan jurnal	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi pengabdian
tidak berlangganan jurnal dan tidak tersedia jurnal internasional	tidak berlangganan jurnal dan tidak tersedia jurnal internasional	Penyediaan dan berlangganan jurnal	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi pengabdian
Tidak memiliki instrumen survei kepuasan PKM	Tidak memiliki instrumen survei kepuasan PKM	Membuat instrumen survei kepuasan	Prodi dan dosen menyiapkan instrumen survei kepuasan setelah melaksanakan kegiatan pengabdian
Prodi tidak memiliki laboratorium riset	Prodi tidak memiliki laboratorium riset	Penyediaan laboratorium riset oleh prodi	Prodi menyiapkan ruangan khusus untuk laboratorium riset
Tidak ada survei kepuasan stakeholder	Tidak ada survei kepuasan stakeholder	Membuat instrumen survei kepuasan	Prodi dan dosen menyiapkan instrumen survei kepuasan setelah melaksanakan kegiatan pengabdian

PRODI MANAJEMEN

Kompetensi Lulusan			
Belum menggunakan metode dalam menentukan CPL,	Belum danya panduan analsisi CPL dengan menggunakan metode yang sahih	Pimpinan Prodi menyesuaikan SOP Penyusunan Kurikulum melaksanakan workshop pengembangan kurikulum	Perlu koordinasi dengan tingkat institusi terkait analisis CPL yang sahih
dalam menetapkan profil lulusan PS melakukan kunjungan situs khusus prodi Manajemen	-		

Universitas lainnya			
Sesuai	-	Adanya keinginan pimpinan prodi untuk menjalankan peninjauan secara berkala	
Dalam penyusunan CPL mencakup sikap, pengetahuan, Keterampilan Umum, keterampilan khusus, '	-	Adanya upaya untuk memperbaiki dokumen kurikulum yang ada	
5 tahun	Terjadinya pergantian ketua prodi sehingga masih perlu menyesuaikan jadwal peninjauan kurikulum	Adanya upaya penyeragaman 'University Value' dengan fakultas yang lain	Perlu merencanakan 2-3 tahun sekali adanya peninjauan kurikulum
Terdapat di situs web , pada brosur PMB	Prodi belum menyusun dokumen formal keunngulan akademiknya karena pada saat sosialisasi Prodi hanya menyiapkan baligo atau pamplet dan brosur prodi	Gugus Penjaminan Mutu	Prodi perlu melengkapi dokumen akademiknya dengan Academic Excellence yang memuat daya tarik program studi, keunggulan kinerja dosen dan kualitas lulusannya. Dokumen Academic Excellence bisa berupa company profile prodi
pada kurikulum belum mencakup University Value	University Value baru tersusun pada saat penyusunan kurikulum OBE-MBKM	Gugus Penjaminan Mutu	Prodi perlu menarasikan makna University Value yang telah tersusuan disesuaikan dengan Visi dan Misi
Mahasiswa mengartikelkan tugas akhir namun tanpa penetapan berupa SK		Fakultas telah membentuk Gugus Penjaminan Mutu	Perlu menetapkan SK terkait Mahasiswa wajib membuat artikel dari hasil tugas akhir

Sampai saat ini belum ada yang di HAKI kan	Belum ada karya mahasiswa yang perlu diterbitkan HaKI nya		Prodi perlu mengupayakan perolehan HaKI mahasiswa. Minimal karya publikasi artikel skripsi mahasiswa yang disertifikatkan
Tidak	Prodi belum mewajibkan mahasiswa untuk memiliki skor TOEFL	Adanya Dokumen SPMI yang membahas mengenai pengembangan kurikulum	Prodi perlu mengupayakan agar mahasiswa memiliki skor TOEFL sehingga mahasiswa tidak hanya memiliki kompetensi akademik di bidang keahliannya tetapi juga memiliki kompetensi penguasaan bahasa Asing yang salah satunya menjadi tuntutan profesinya sebagai ahli hokum
Tidak ada	Prodi belum mewajibkan mahasiswa untuk memiliki sertifikat kompetensi	Ketua Prodi telah mengetahui bentuk integrasi Penelitian dan PkM	Perlu mengkoordinasikan ke pimpinan Institusi terkait sertifikat kompetensi
Laporan terdapat mahasiswa yang MBKM dengan rincian Kampus mengajar : 1 orng dan Magang Mandiri : 9		Adanya keinginan Prodi untuk selalu memperbaiki dokumen kurikulum	Prodi dapat terus meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti program MBKM
Belum adanya laporan tracer study	Prodi/GPM belum optimal dalam menjalankan survey/tracer study	Adanya Dokumen SPMI yang membahas mengenai pengembangan kurikulum	Prodi dan GPM perlu berkolaborasi dalam ketersediaan laporan tracer study
Belum diketahui karena tidak adanya laporan tracer study	Prodi/GPM belum optimal dalam menjalankan survey/tracer study	Perkuliahan telah diselenggarakan dengan selalu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perpektif Muhammadiyah	Prodi perlu meningkatkan persentase alumni yang merespon tracer study sehingga prodi memiliki rekam jejak yang baik tentang

			alumni dan profesi yang mereka jalani.
Tidak semua seuai	Prodi/GPM belum optimal dalam menjalankan survey/tracer study	Adanya Dokumen SPMI yang membahas mengenai pengembangan kurikulum	Prodi dan GPM perlu berkolaborasi dalam ketersediaan laporan hasil survey
Daerah (donggala), Nasional (pegadaian)		Adanya Dokumen SPMI yang membahas mengenai pengembangan kurikulum	
Belum adanya laporan ke PS terkait kepuasan pengguna lulusan ke PS	Prodi/GPM belum optimal dalam menjalankan survey/tracer study	Adanya Dokumen SPMI yang membahas mengenai pengembangan kurikulum	Prodi dan GPM perlu berkolaborasi dalam ketersediaan laporan hasil survey
Belum diketahui karena tidak adanya laporan kepuasan pengguna lulusan ke PS	Prodi/GPM belum optimal dalam menjalankan survey/tracer study	Adanya kesempatan untuk membuka kerjasama Internasional di prodi	Prodi dan GPM perlu berkolaborasi dalam ketersediaan laporan hasil survey
Proses Pembelajaran			
Dua minggu sebelum perkuliahan dimulai	Tidak ada monitoring dan sanksi bagi dosen yang tidak mengumpulkan RPS	Tidak ada monitoring dan sanksi bagi dosen yang tidak mengumpulkan RPS	Pimpinan fakultas perlu membuat kebijakan mengenai perlunya dosen menyusun perangkat pembelajaran sebelum perkuliahan dimulai
Terdapat 66 RPS	Tidak ada monitoring dan sanksi bagi dosen yang tidak mengumpulkan RPS	Tidak ada monitoring dan sanksi bagi dosen yang tidak mengumpulkan RPS	
Terdapat RPS yang tidak mencakup CPL	Tidak ada monitoring terkait isi RPS	Tidak ada monitoring terkait isi RPS	Perlu adanya peer-review dan monitoring terhadap RPS yang telah disusun
Proses perkuliahan dilaksanakan secara			

Offline dengan diawali pembahasan kontrak kuliah, menjelaskan RPS/tujuan2 pembelajaran. Kemudian proses pembelajaran dilaksanakan dengan memenuhi kakarkteristik proses pembelajaran yang sudah ditetapkan			
Mahasiswa diberikan kemudahan dalam mengases materi perkuliahan memlalui spada dan geoogle drive			Pimpinan fakultas dan prodi perlu memberi pemahaman terkait bentuk integrasi nilai Islam dalam perpektif Muhamamdiyah kepada seluruh dosen.
Integrasi kegiatan proses pembelajaran dengan nilai-nilai AIK dimana setiap topic disertai ayat yang relevan, Sementara untuk matakuliah lain belum terdokumentasi dalam kontrak perkuliahan			
Proses pembelajaran sudah mengacu sesuai prosedur penelitian yang meliputi hasil, isi, proses penelitian dan penilaian. Apalagi sudah ada 40% hasil penelitian dosen yang diintegrasikan pada matakuliah sehingga hasil-hasil penelitian itu dapat dijadikan			

acuan			
Proses pembelajaran belum mengacu pada prosedur PkM karena hasil PkM dosen belum ada yang diintegrasikan dengan MK			
Bahan ajar yang ada di RPS berbeda dengan Bahan ajar di Berita acara	Gugus Penjaminan Mutu belum berfungsi secara optimal	Gugus Penjaminan Mutu belum berfungsi secara optimal	Gugus Penjaminan Mutu Fakultas perlu berkoordinasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu terkait instrument monitoring
Tredapat 4 mata kuliah praktek , namun dalam RPS tidk tercantum Praktek	Gugus Penjaminan Mutu belum berfungsi secara optimal dan bekerja sendiri, tidak ada koordinasi dengan LPM baik SOP Monev dan Instrumen Survei	Gugus Penjaminan Mutu belum berfungsi secara optimal dan bekerja sendiri, tidak ada koordinasi dengan LPM baik SOP Monev dan Instrumen Survei	Gugus Penjaminan Mutu Fakultas perlu berkoordinasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu terkait instrument monitoring
Penilaian Pembelajaran			
	Gugus Penjaminan Mutu yang terbentuk belum berfungsi secara optimal sehingga monitoring tidak terlaksana maksimal		Gugus Penjaminan Mutu perlu mengoptimalkan pelaksanaan tupoksi
Tidak ada pemantauan teknik dan instrumen penilaian	Gugus Penjaminan Mutu yang terbentuk belum berfungsi secara optimal sehingga monitoring tidak terlaksana maksimal	Adanya LPM yang dapat berkoordinasi dengan GPM, Adanya SPMI	Gugus Penjaminan Mutu perlu mengoptimalkan pelaksanaan tupoksi dan berkoordinasi dengan LPM
Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 4 dan 6.	Gugus Penjaminan Mutu yang terbentuk belum berfungsi secara optimal	Adanya LPM yang dapat berkoordinasi dengan GPM, Adanya SPMI	

	sehingga monitoring tidak terlaksana maksimal		
Tidak ada instrumen penilaian yang mengukur kompetensi mahasiswa berdasarkan 4 aspek (pengetahuan, sikap, keterampilan khusus, dan keterampilan umum)	1) Hal ini belum menjadi perhatian baik pimpinan maupun dosen. 2) Gugus Penjaminan Mutu yang terbentuk belum berfungsi secara optimal sehingga monitoring tidak terlaksana maksimal	Adanya LPM yang dapat berkoordinasi dengan GPM, Adanya SPMI, dan adanya Sistem Informasi Akademik yang memudahkan monitoring instrumen penilaian	Perlu ada pelatihan/workshop Penyusunan Instrumen Penilaian dan Validasi Soal untuk dosen
Soal tidak divalidasi dan tidak di-peer review	1) Hal ini belum menjadi perhatian baik pimpinan maupun dosen. 2) Gugus Penjaminan Mutu yang terbentuk belum berfungsi secara optimal sehingga monitoring tidak terlaksana maksimal	Adanya SPMI yang mencantumkan standar penilaian pendidikan	Gugus Penjaminan Mutu perlu mengoptimalkan pelaksanaan tupoksi dan berkoordinasi dengan LPM
Tidak terdeteksi karena nilai yang masuk langsung dalam bentuk Huruf	Gugus Penjaminan Mutu yang terbentuk belum berfungsi secara optimal sehingga monitoring tidak terlaksana maksimal	Adanya Pedoman akademik dan Sistem Informasi Akademik	Perlunya pemanfaat Sistem Informasi Akademik dan website fakultas/prodi untuk mengumumkan nilai secara daring
Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa secara manual dan terdokumentasi	Sistem Informasi Akademik belum digunakan secara maksimal	Adanya kebijakan dekan terkait SOP Ujian akhir	
Program Diploma dan Sarjana IPK 3,00, program Profesi, Magister dan Doktor IPK 3,25		Adanya GPM dan LPM untuk melaksanakan Tracer Study	
4 tahun lebih		Jumlah mahasiswa yang kecil memudahkan kontrol penyelesaian studi	

		Jumlah mahasiswa yang kecil memudahkan kontrol penyelesaian studi	
Tendik			
DPTS terpenuhi			
Sebaguan DPTS sementara melanjutkan studi		Adanya kebijkan Universitas untuk studi lanjut bagi DPTS	Pimpinan membuat kebijakan terkait studi lanjut utamanya yang telah memiliki Jafung Lektor dengan Kualifikasi S2
Belum ada dosen yang memiliki Jafung Lektor Kepala		universitas memfasilitasi penyusunan berkas kenaikan pangkat	Pimpinan membuat kebijakan terkait studi lanjut utamanya yang telah memiliki Jafung Lektor dengan Kualifikasi S2, Memfasilitasi publikasi artikel penelitian dosen
		Adanya Tim PAK universitas yang dibentuk	
		Adanya kerjasama universitas di tingkat internasional	
Tidak ada dosen yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu level nasional	Keanggotaan dalam masyarakat bidang ilmu masih dianggap bukan prioritas	Adanya forum bidang ilmu PTM yang memberi informasi terkait asosiasi bidang ilmu di tingkat nasional	pimpinan fakultas memasukkan anggaran untuk menjadi anggota asosiasi prodi
Semua dosen telah tersertifikasi		Kesadaran dosen untuk pengembangan diri	
DTPS terlibat pada 1kegiatan persyarikatan		Adanya hubungan baik dengan PWM dan PWA sehingga civitas akademiak unismuh Palu dapat terlibat aktif dalam kegiatan persyarikatan	
Tidak ada dosen yang memiliki skor	Rendahnya antusiasme dosen	Adanya Unit Laboratorium Bahasa	Perlunya pelatihan bahasa Inggris wajib

TOEFL 500	untuk mengembangkan kemampuan bahasa Inggris	yang memfasilitasi pembelajaran TOEFL	bagi dosen, dan perlunya kebijakan rektor untuk dosen memiliki TOEFL minimal 450
Rasio Dosen mahasiswa terpenuhi		Jumlah dosen telah memenuhi syarat standar	
2 orang Dosen Tidak Tetap		Prodi telah memiliki dosen yang sesuai kompetensi untuk mengajar pada MK yang terjadwal	1.
Rasio pembimbingan terpenuhi			
	Lemahnya sistem dokumentasi prodi	BKD diisi menggunakan SISTER, sehingga pemantauan lebih terpusat dan lebih mudah dilaksanakan	Prodi menyimpan seluruh dokumen di ruang prodi masing-masing
Tidak ada pengakuan kinerja dalam 3 tahun terakhir			Perlunya pelatihan pengembangan diri dosen
terdapat 3 HaKI/Paten yang dihasilkan tahun 2022/2023		Adanya hasil PkM dan Penelitian Dosen yang dapat di HaKI kan	Perlunya pelatihan penulisan karya ilmiah yang bernilai inovasi dan pengembangan IPTEK
Tidak ada artikel dosen di jurnal internasional bereputasi	Rendahnya kemampuan bahasa Inggris dan kualitas penelitian dosen	Adanya Unit Laboratorium Bahasa yang memfasilitasi penerjemahan artikel	Perlunya pelatihan bahasa Inggris wajib bagi dosen, dan perlunya kebijakan rektor untuk dosen memiliki TOEFL minimal 450
Tidak ada dosen yang mengajar di PT lain		Adanya kerjasama dengan kampus lain dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi	
Ya, semua Tendik		Selesi Tendik	Perlunya kegiatan

dapat membaca Al-quran		termasuk seleksi kemampuan baca Al-Qur-an	rutin Hafalan Al-Qur'an bagi dosen dan tendik
Kualifikasi yang dimiliki: Pustakawan (pelatihan pustakawan) 1, operator 2, administrasi 2. Tidak ada Tendik yang berkualifikasi sesuai dengan bidang kerjanya	Rekrutmen Tendik tidak dilakukan berdasarkan kebutuhan bidang kerja	Fakultas mengikutsertakan tendik dalam pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya	1. Rekrutmen menekankan pada kompetensi sesuai dengan kebutuhan bidang kerja. 2. Perlunya pelatihan Tendik untuk memperoleh sertifikasi sesuai dengan bidang kerja
pustakawan tidak memiliki sertifikat pelatihan pustakawan	Rekrutmen Tendik tidak dilakukan berdasarkan kebutuhan bidang kerja	Fakultas mengikutsertakan tendik dalam pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya	1. Rekrutmen menekankan pada kompetensi sesuai dengan kebutuhan bidang kerja. 2. Perlunya pelatihan Tendik untuk memperoleh sertifikasi sesuai dengan bidang kerja
Tendik tidak terlibat dalam persyarikatan		Adanya hubungan baik dengan PWM dan PWA sehingga civitas akademiak unismuh Palu dapat terlibat aktif dalam kegiatan persyarikatan	
Semua bisa Tendik bisa membaca Al-Qur'an		Selesi Tendik termasuk seleksi kemampuan baca Al-Qur-an	Perlunya kegiatan rutin Hafalan Al-Qur'an bagi dosen dan tendik
Survey kepuasan terhadap tendik tidak terpisah, sehingga tidak dapat diketahui tingkat kepuasan terhadap layanan tendik	Gugus Penjaminan Mutu belum berfungsi secara optimal	Adanya Gugus Penjaminan Mutu di tingkat fakultas	Perlunya koordinasi antara Gugus Penjaminan Mutu dengan LPM terkait instrumen survey
Sapras			
Perpustakaan memiliki luas <200 m2, memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup untuk membaca, memiliki kelengkapan sarana	Masih kurangnya bahan pustaka berupa jurnal internasional dan nasional karena informasi jurnal dari prodi belum	Banyak ruangan yang bisa dijadikan perluasan ruang perpustakaan	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi

dengan rasio mahasiswa >1 : 100.	diperoleh		
Luas ruang kerja pimpinan terpenuhi		Ruang kerja sudah representatif	
Ruang layanan kesehatan mandiri tidak tersedia di fakultas	Pimpinan fakultas belum menilai sarana ini perlu dimiliki oleh fakultas berupa Unit Layanan Kesehatan	Adanya RS Muhammadiyah yang menjadi fasilitas kesehatan sivitas akademika	Pimpinan fakultas menyiapkan ruang khusus layanan kesehatan sederhana berisi kebutuhan P3K dasar
Sudah ada ruang dosen tetapi belum dilengkapi AC	Keberadaan Ruang dosen belum dianggap urgensi karena pemanfaatan dianggap belum optimal	Adanya ruang dengan luas yang memenuhi standar untuk dijadikan ruang dosen	Pimpinan fakultas perlu menganggarkan penyediaan ruang dosen yang sesuai standar
75 buku	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	Adanya pustakawan fakultas	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
berupa file jurnal tetapi belum terrekap dan terdata dengan baik	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	Adanya pustakawan fakultas	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
1 Jurnal Internasional	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	Adanya pustakawan fakultas	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
tidak ada laboratorium	kurangnya pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana yang telah ada sebelumnya	Adanya ruangan yang dapat menjadi ruang laboratorium	Pimpinan fakultas mengadakan kembali laboratorium yang pernah ada dan menambah sesuai dengan kebutuhan prodi
Tidak ada laboratorium tersedia	kurangnya pemeliharaan	Tersedianya ruangan untuk dijadikan	Pimpinan fakultas mengadakan kembali

	terhadap sarana dan prasarana yang telah ada sebelumnya	laboratorium	laboratorium yang pernah ada dan menambah sesuai dengan kebutuhan prodi
Tidak tersedia akses untuk mahasiswa berkebutuhan khusus	Akses mahasiswa berkebutuhan khusus masih dianggap bukan suatu urgensi		Pimpinan fakultas menganggarkan pendanaan pembuatan fasilitas untuk mahasiswa berkebutuhan khusus
Tidak ada survey kepuasan terhadap layanan sarana dan prasarana	Gugus Penjaminan Mutu belum berfungsi optimal	Adanya Gugus Penjaminan Mutu	GPM fakultas berkoordinasi dengan LPM utamanya terkait dengan instrumen survei
Tidak diketahui	Akses internet yang tersedia tidak memenuhi kebutuhan mahasiswa	Tersedia fasilitas internet untuk sivitas akademika	Maintanance akses internet secara rutin agar dapat dimanfaatkan secara optimal
Sebelumnya terdapat laboratorium	kurangnya pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana yang telah ada sebelumnya	Tersedianya ruangan untuk dijadikan laboratorium	Maintanance terhadap sarana prasaran yang tersedia perlu dianggarkan dan dilaksanakan
Tidak ada survey kepuasan terhadap layanan sarana dan prasarana	Gugus Penjaminan Mutu belum berfungsi optimal	Adanya Gugus Penjaminan Mutu	GPM fakultas berkoordinasi dengan LPM utamanya terkait dengan instrumen survei
30%> TKj ≥ 25% (Mahasiswa tingkat akhir dipersyaratkan untuk mengunjungi perpustakaan sebelum bisa melaksanakan seminar proposal	Bahan pustaka yang tersedia masih sangat kurang	Adanya pustakawan fakultas	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
Pengelolaan Pembelajaran			
Terdapat penetapan/kebijakan dari tingkat Universitas	Sebagian Besar Prodi Hanya Menggunakan Pedoman Yang Dibuat Oleh Kementrian, Sebab Belum Adanya Pedoman Ditingkat	Adanya kebijakan di tingkat institusi terkait Visi dan Misi	Ps Mengajukan Surat Untuk Penetapan Ke Tingkat Universitas

	Universitas		
Tidak terdapat pedoman penyusunan kurikulum di prodi	Belum Adanyanya Dokumen Tentang Implementasi Kurikulum Unismuh Palu	Adanya implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isuisu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya	Perlu Membuat Panduan Penyusunan Kurikulum Ditingkat Fakultas
Tidak Tersedianya Dokumen Terkait Perencanaan, Pelaksanaan, Pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku Hanya Terdapat Dokumentasi Berupa Foto Saat Pelaksanaan Peninjauan Kurikulum Secara Online	Belum Adanya Penetapan Terkait Integrasi Penelitian Dan Pkm Terhadap Pembelajaran	Tersedianya jejaring kerjasama guna merumuskan atau melakukan peninjauan kurikulum yang dapat melibatkan stakeholder	Prodi Mengajukan Sk Tentang Implementasi Kurikulum Ke Tingkat Universitas
Belum Ada Surat Keputusan	Belum Tersedianya Kebijakan Terkait Suasana Akademik	Adanya Dokumen formal kebijakan dan pedoman Unismuh Palu yang komprehensif dan rinci untuk mengintergrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Institusi Perlu Membuat Kebijakan Terkait Integrasi Penelitian Dan Pkm Ke Dalam Pembelajaran Dalam Bentu Sk Penetapan
Belum Ada	Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas Masih Belum Efektif	Tersedianya Kebebasan mimbar akademik yang menjadi salah satu	Pengaktifan Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas

		peningkatan dalam kebijakan akademik, sehingga perlu menetapkan kebijaknnya	
tidak ada	Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas Masih Belum Efektif	Tersedianya Lembaga dan unit-unit penjaminan mutu	Pengaktifan Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas
tidak ada	Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas Masih Belum Efektif	Tersedianya Lembaga dan unit-unit penjaminan mutu	Pengaktifan Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas
Tidak Ada Laporan Lengkap Terkait Kepuasan Mahasiswa, Yang Ada Hanya Hasil Kuisioner Tahun 2022	Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas Masih Belum Efektif	Tersedianya Lembaga dan unit-unit penjaminan mutu	Pengaktifan Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas
Tidak Ada	-	Tersedianya Lembaga dan unit-unit penjaminan mutu	Pengaktifan Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas
terdapat buku panduan	-	-	
terjadwal per semster	-	Tersedianya jejaring kerjasama baik ditingkat prodi maupun Universitas	
Ada	Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas Masih Belum Efektif	Tersedianya Operator di tingkat Program Studi	
tidak ada	-	Tersedianya Lembaga dan unit-unit penjaminan mutu	Pengaktifan Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas
Tersedia Buku Panduan Dosen Pa Hanya Saja Kartu Kontrol Nya Yang Tidak Sesuai Dengan Form Spmi	-	-	
Ada	Belum Adanya Kebijakan Terkait Suasana Akademik	Dibuatkannya SK tentang suasana Akademik	Institusi Perlu Membuat Kebijakan Terkait Suasana Akademik Dalam

			Bentuk Sk Penetapan
Belum Ada	-		
Mendapatkan Dosen Pa	-	Adanya kebiajakan Terkait Dosen Pembimbing Akademik (PA)	
3 - 5 Bulan	Masih Belum Terjadwalkannya Kegiatan Pembelajaran Terstruktur Seperti Kegiatan Himpunan Mahasiswa , Kuiah Umum	Adanya Buku Pedoman Pembimbing Akademik	Menyusun Jadwal Terkait Kegiatan Pembelajaran Terstruktur Seperti Kuliah Umum
Tidak Ada	Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas Masih Belum Efektif	Tersediannya Unit Kegiatan Fakultas (UKF)	
Tidak Ada	-	Tersedianya Lembaga dan unit-unit penjaminan mutu	
3 - 5 Bulan	-	Tersediannya Buku Pedoman Akademik	pengembangan suasana akademik
Dosen Diberi Tugas Sesuai Kompetensi	Masih Kurangnya Pemahaman Terkait Beban Berlebih Atau Batas Beban Kinerja Dosen	Adanya Pembagian Bidang Keilmuan Dosen di Prodi	
Distribusi yang belum merata	0	Pendistribusian yang harus merata guna menekan tingginya kelebihan beban kinerja dosen	
Dosen memberi bimbingan dan di buatkan buku kontrol bimbingan	Sebagian Besar Prodi Hanya Menggunakan Pedoman Yang Dibuat Oleh Kementrian, Sebab Belum Adanya Pedoman Ditingkat Universitas	Adanya Panduan Bagi Dosen Pembimbing Tugas Akhir	GPM perlu berkoordinasi dengan LPM terkait monev dan instrumen yang digunakan
Hasil Penelitian			
Tidak ada dosen yang menjadi pembicara forum ilmiah	Rendahnya minat menulis dosen	Dosen memiliki hasil penelitian yang dapat didesiminasikan dalam forum ilmiah	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel

			Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
1 dipublikasi di Jurnal Internasional	Rendahnya minat menulis dosen	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
0% artikel yang dipublikas di jurnal internasional	Rendahnya minat menulis dosen dan kemampuan bahasa Inggris yang masih kurang	Adanya Unit Laboratorium Bahasa untuk membantu penerjemahan artikel	1. perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen. 2. Pelaksanaan Kursus Bahasa Inggris bagi dosen
1 jurnal (IJHESS)	Rendahnya minat menulis dosen	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
Tidak ada artikel yang dipresentasikan di seminar internasional	Rendahnya minat menulis dosen dan kemampuan bahasa Inggris yang masih kurang	Dosen memiliki hasil penelitian yang dapat dipresentasikan	1. perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen. 2. Pelaksanaan Kursus Bahasa Inggris bagi dosen
Tidak ada artikel yang dipresentasikan	Rendahnya minat menulis dosen	Dosen memiliki hasil penelitian yang dapat	Perlunya prodi mengirim dosen

dalam seminar nasional		dipresentasikan	dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
Tidak ada sitasi artikel SCOPUS	Tidak adanya artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi'	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
3 HaKI di tahun 2022/3023	Tingkat kedalaman dan kebaruan penelitian dosen masih rendah	Sebagian dosen produktif melaksanakan penelitian dan PkM	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
Tidak ada dosen yang menulis buku ajar	Rendahnya minat menulis dosen	Fakultas memiliki percetakan mandiri	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
Tidak ada dosen yang menyusun buku teks	Rendahnya minat menulis dosen	Fakultas memiliki percetakan mandiri	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
3 riset dalam 1 tahun		Pimpinan universitas mendukung pengembangan unit bisnis dan hasil riset prodi	
Tidak ada ada kontrak kerja dengan pihak lain	Ketidakmampuan fakultas dan prodi melihat peluang kerjasama	Adanya kerjasama dengan stakeholder	Perlunya pemetaan peluang kerjasama sesuai bidang ilmu dan kebutuhan prodi
Tidak ada dana penelitian yang diperoleh prodi dalam 1 tahun ini	Rendahnya minat menulis dosen	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar,

			Buku Teks bagi dosen
Isi Penelitian			
Prodi tidak memiliki renstra penelitian, sehingga tidak ada roadmap tersedia	Prodi dan Dosen tidak memahami arah penelitian yang dikembangkan	Adanya RIP, Panduan Penelitian dan Roadmap Penelitian di tingkat universitas	Perlunya prodi mengirim dosen dalam workshop pembuatan roadmap penelitian dengan memanggil pakar
Tidak ada/ Tidak terdokumentasi adanya pelanggaran etika penelitian	Kurangnya pemahaman tentang etika penelitian		Perlunya sosialisasi Etik Penelitian
Tidak ada penelitian dosen yang berorientasi pada inovasi serta pengembangan iptek yang terintegrasi dengan kearifan lokal	1) Rendahnya minat menulis dosen, 2) Kurangnya pelatihan penulisan karya ilmiah	Sebagian dosen produktif mempublikasikan artikel	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penulisan karya Ilmiah yang berorientasi pada Inovasi dan Pengembangan Iptek dan mengatasi permasalah global
Ya, ada penelitian yang dilakukan secara lintas ilmu	Penulisan Karya ilmiah hanya dilakukan terbatas pada pemenuhan BKD	Dosen tetap dari prodi yang berbeda memiliki dasar keilmuan yang sama	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penulisan karya Ilmiah
Tidak ada penelitian dosen yang bertema mengantisipasi permasalahan global	1) Rendahnya minat menulis dosen, 2) Kurangnya pelatihan penulisan karya ilmiah	Sebagian dosen produktif mempublikasikan artikel	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penulisan karya Ilmiah yang berorientasi pada Inovasi dan Pengembangan Iptek dan mengatasi permasalah global
Tidak ada penelitian yang merupakan Joint Riset dengan Mitra Luar Negeri	1) Rendahnya minat menulis dosen, 2) Kurangnya pelatihan penulisan karya ilmiah	Sebagian dosen produktif mempublikasikan artikel	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penulisan karya Ilmiah yang berorientasi pada Inovasi dan Pengembangan Iptek

			dan mengatasi permasalah global
Proses Penelitian			
Tidak ada roadmap penelitian dosen dan prodi	Prodi dan dosen kurang memahami konsep penyusunan roadmap penelitian	Adanya roadmap penelitian universitas	Perlunya pelaksanaan workshop penyusunan Roadmap dan mengundang pakar
Tidak ada penelitian yang memperoleh hibah	Rendahnya minat menulis dosen	Terdapat publikasi hasil penelitian dosen	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, klinik proposal, dan penulisan artikel ilmiah
Pedoman penelitian ada di tingkat universitas saja	Adanya anggapan bahwa peraturan/kebijakan terkait penelitian hanya cukup di tingkat universitas saja	Pedoman Penelitian telah teristribusi sampai ke prodi	Perlunya penyampaian/ kebijakan yang mengatur ada panduan penelitian dan PkM di tingkat fakultas/prodi
Aturan pengendalian limbah tercantum dalam Pedoman Penelitian tetapi tidak secara detail	Pedoman penelitian belum komprehensif dan perlu direvisi	Pedoman Penelitian telah teristribusi sampai ke prodi	Perlunya fakultas/prodi menyusun panduan penelitian yang lebih detail dan memuat roadmap penelitian fakultas/ prodi/dosen
Tidak ada catatan log-book proses penelitian	Banyaknya penelitian yang dilakukan secara mandiri sehingga tidak tercatat proses penelitiannya	SOP Penelitian telah terdistribusi	Perlunya fakultas/prodi menyusun panduan penelitian yang lebih detail dan memuat roadmap penelitian fakultas/ prodi/dosen
Peneliti			
Penelitian dosen sesuai bidang keilmuan prodi	Kompetensi keilmuan dosen tidak sesuai dengan bidang	Sebagian dosen aktif mempublikasi hasil penelitian	1) Pimpinan fakultas merekrut dosen sesuai dengan bidang ilmu

	keilmuan prodi		prodi, 2) Mengutus dosen studi lanjut pada bidang keilmuan prodi
Tidak ada kelompok riset	Rendahnya minat menulis dosen	Sebagian dosen aktif mempublikasi hasil penelitian	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, klinik penelitian dan penulisan Artikel Ilmiah
Penelitian yang ada tidak sesuai dengan kompetensi metodoligis dosen	Kompetensi keilmuan dosen tidak sesuai dengan bidang keilmuan prodi	DTPS berkeinginan melanjutkan studi sesuai dengan bidang keilmuan prodi	1) Pimpinan fakultas merekrut dosen sesuai dengan bidang ilmu prodi, 2) Mengutus dosen studi lanjut pada bidang keilmuan prodi
Penelitian sudah melibatkan mahasiswa tetapi sebatas pada tugas kecil dan tidak memiliki kontrak	Dosen kurang memahami bagaimana bentuk pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PkM Dosen	Ada pelibatan mahasiswa meski masih sebagai staf penelitian	Perlunya kebijakan yang mengatur keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PkM dosen serta peran mahasiswa dalam kegiatan tersebut
Sapras Peneliti			
Tidak ada laboratorium riset baik di universitas maupun di fakultas dan prodi	Dana pembangunan dan pengisian laboratorium riset tidak tersedia	Fakultas memiliki cukup ruang untuk dijadikan laboratorium riset	Pimpinan universitas/fakultas/prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu
50 judul e-book dan 20 hardcopy	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
tidak ada prosiding yang tersedia di	Kebutuhan akan bahan pustaka	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang	Perlunya kerjasama antara prodi dan

perpustakaan sesuai dengan bidang ilmu prodi	kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak prosiding tersedia secara daring dan gratis	perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
Terdapat 2 jurnal nasional terakreditas sesuai bidang ilmu prodi	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak jurnal nasional terakreditas tersedia secara daring dan gratis	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
Tidak ada Jurnal Internasional bereputasi sesuai bidang ilmu prodi di perpustakaan	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak jurnal internasional bereputasi tersedia secara daring dan gratis	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
Tidak ada survei kepuasan stakeholder	Sarana dan prasarana masih belum tersedia	Adanya GPM di tingkat fakultas	Pimpinan universitas/fakultas/prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu
Laboratorium tidak tersedia	Dana pembangunan dan pengisian laboratorium riset tidak tersedia	Fakultas memiliki cukup ruang untuk dijadikan laboratorium riset	Pimpinan universitas/fakultas/prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu
Tidak ada laboratorium riset baik di universitas maupun di fakultas dan prodi	Dana pembangunan dan pengisian laboratorium riset tidak tersedia	Fakultas memiliki cukup ruang untuk dijadikan laboratorium riset	Pimpinan universitas/fakultas/prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu
Hasil PKM			
Tidak ada survei kepuasan			Prodi dan LPPM mengarsipkan semua

			kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM sehingga bisa dilakukan survei kepuasan
Teknologi tepat guna yang dimanfaatkan masyarakat tidak terdeteksi karena kegiatan PkM tidak didokumentasi Prodi			Prodi dan LPPM mengarsipkan semua kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM
Tidak hasil PkM yang terintegrasi dalam pembelajaran	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Prodi dan LPPM mengarsipkan semua kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM
Tidak ada survei kepuasan			prodi dan LPPM mengarsipkan semua kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM sehingga bisa dilakukan survei kepuasan
Tidak ada hasil PkM yang dipublikasikan di jurnal	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
Tidak ada hasil PkM yang diHKI kan	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
Tidak ada hasil PkM yang dipublikasikan di SCOPUS	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel

			Ilmiah
Tidak ada unit bisnis hasil PkM	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
Tidak ada HaKI/Paten hasil PkM Dosen	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
Isi PKM			
Tidak ada Pengabdian Kepada Masyarakat yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	Untuk memperoleh nilai 1, maka data persentase sebesar ≤50% PkM yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
tidak ada pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan masyarakat	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh nilai 2, maka prodi memenuhi jumlah ketaatan terhadap etika PkM 60%-79% per tahun	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
dosen melaksanakan ketaatan terhadap etika pengabdian kepada masyarakat per tahun	Tidak ada dosen yang melakukan PKM		PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
tidak ada hasil PkM	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh poin 2, maka kesesuaian isi PkM terapan berorientasi pada hasil PkM sebesar 60%-79%	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
Tidak ada PKM Dosen Lintas ilmu	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh nilai 2, maka isi PkM LPPM Unismuh Palu dilaku- kan secara multi dan lin- tas ilmu	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi

		(interdisclipnary) Terdapat 12%-15%	
Tidak ada PKM Dosen	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh poin 2, maka isi/tema PkM mencakup per-masalahan Global Terdapat ≤10%	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
Tidak ada PKM Dosen	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh nilai 2, maka isi/tema PkM dilakukan joint re- search dengan Mitra Luar Negeri sebesar 1- 2%	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
Sapras PKM			
		Penyediaan laboratorium riset oleh prodi	Prodi menyiapkan ruangan khusus untuk laboratorium riset
		Pemenuhan sarpras PKM	Prodi minimal memenuhi sarpras PKM minimal 2 item
		Penyediaan e-book	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi pengabdian
		Penyediaan prosiding	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi prosiding pengabdian
Tidak terdapat ruang pelayanan kesehatan.	Terbatasnya bangunan/gedung.	Penyediaan dan berlangganan jurnal	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi pengabdian
Tidak terdapat ruang dosen.	Terbatasnya bangunan/gedung.	Penyediaan dan berlangganan jurnal	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi pengabdian
		Membuat instrumen survei kepuasan	Prodi dan dosen menyiapkan instrumen survei kepuasan setelah melaksanakan kegiatan pengabdian
Hanya terdapat 6		Penyediaan	Prodi menyiapkan

buku teks dan akan mengusulkan untuk pengadaan 10 buku teks.		laboratorium riset oleh prodi	ruangan khusus untuk laboratorium riset
Tidak terdapat bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional	Kurangnya dana di tingkat PS.	Membuat instrumen survei kepuasan	Prodi dan dosen menyiapkan instrumen survei kepuasan setelah melaksanakan kegiatan pengabdian
Tidak terdapat bahan pustaka berupa jurnal akreditasi internasional.	Kurangnya dana di tingkat PS.	Penyediaan laboratorium riset oleh prodi	Prodi menyiapkan ruangan khusus untuk laboratorium riset
Tidak terdapat laboratorium		Pemenuhan sarpras PKM	Prodi minimal memenuhi sarpras PKM minimal 2 item
Tidak terdapat e-library pada PS.	Pustakawan belum memaksimalkan pemanfaatan e-library.	Penyediaan e-book	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi pengabdian
		Penyediaan prosiding	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi prosiding pengabdian
Belum terdapat indek kepuasan sivitas akademika terhadap layanan sarpras.	Tidak tersebarnya survey terkait indek kepuasan sivitas akademika terhadap layanan.	Penyediaan dan berlangganan jurnal	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi pengabdian
		Penyediaan dan berlangganan jurnal	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi pengabdian
Belum terdapat hasil audit terkait sarprasa pembelajaran.	Belum dilakukannya audit sarpras pembelajaran oleh GKM/UPM.	Membuat instrumen survei kepuasan	Prodi dan dosen menyiapkan instrumen survei kepuasan setelah melaksanakan kegiatan pengabdian

Belum terdpat kepuasan mahasiswa terhadap sarpras pembelajaran.	Tidak tersebarnya survey terkait kepuasan mahasiswa terhadap sarpras pembelajaran.	Penyediaan laboratorium riset oleh prodi	Prodi menyiapkan ruangan khusus untuk laboratorium riset
Belum terdapat dokumen terkait tingkat kunjungan e-library.	Belum adanya SOP terkait pembuatan dokumen tingkat kunungan e-library.	Membuat instrumen survei kepuasan	Prodi dan dosen menyiapkan instrumen survei kepuasan setelah melaksanakan kegiatan pengabdian
		Penyediaan laboratorium riset oleh prodi	Prodi menyiapkan ruangan khusus untuk laboratorium riset
Pelaksana PKM			
1 dokumen PKM dosen	Dosen belum melaksanakan kegiatan PKM, hanya sekedar pemenuhan BKD	Dosen wajib melaksanakan kegiatan PKM mandiri untuk pemenuhan BKD dan mengikuti prohram PKM lainnya (eksternal)	Dosen membuat kegiatan PKM berdasarkan renstra pengabdian prodi
Prodi tidak memiliki Resntra Pengabdian	Prodi tidak memiliki Resntra Pengabdian	Prodi membuat renstra pengabdian sebagai acuan dosen dalam melakukan kegiatan PKM	Prodi membuat renstra pengabdian denganmembreakdow n renstra pengabdian LPPM
Prodi tidak memiliki kelompok riset	Prodi tidak memiliki kelompok riset	Prodi membuat kelompok riset kemudian mengajukan ke LPPM dan akan di SK kan oleh Rektor	Prodi mengajukan kelompok riset ke LPPM yang nantinya akan dibuatkan SK rektor
Pelaksana PkM tidak memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM.	Pelaksana PkM tidak memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM.	Prodi membuat renstra pengabdian sebagai acuan dosen dalam melakukan kegiatan PKM	Prodi membuat dokumen terkait proses, isi dan hasil PKM
Pelibatan mahasiswa hanya pada PKM mandiri dosen	Pelibatan mahasiswa pada kegiatan PKM dosen dilaksanakan hingga akhir (publikasi dan luaran	Pelibatan mahasiswa pada kegiatan PKM dosen dilaksanakan hingga akhir (publikasi dan luaran	Pelibatan mahasiswa hingga akhir kegiatan PKM

	lainnya tetap melibatkan mahasiswa)	lainnya tetap melibatkan mahasiswa)	
Prodi tidak memiliki PKM dengan program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin	Prodi tidak memiliki PKM dengan program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin	peningkatan PKM dengan multidisiplin	Dosen membuat kegiatan PKM dengan melibatkan beberapa dosen multidisiplin
1 dokumen PKM dosen	Dosen belum melaksanakan kegiatan PKM, hanya sekedar pemenuhan BKD	Dosen wajib melaksanakan kegiatan PKM mandiri untuk pemenuhan BKD dan mengikuti prohram PKM lainnya (eksternal)	Dosen membuat kegiatan PKM berdasarkan renstra pengabdian prodi

PRODI BISNIS DIGITAL

Kompetensi Lulusan			
			Prodi perlu melakukan analisis

			pemenuhan CPL dengan metode yang valid dan relevan sehingga menggambarkan keserbacukupan, kedalaman dan kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam kurun waktu kurang dari 3 tahun
		Adanya keinginan pimpinan prodi untuk menjalankan peninjauan secara berkala	
		Adanya upaya untuk memperbaiki dokumen kurikulum yang ada	
Dikarenakan PS masih baru, di mana tercatat mahasiswa masih berada di semester 2 (1 tahun), maka belum ada peninjauan CPL PS.		Adanya upaya penyeragaman 'University Value' dengan fakultas yang lain	
Kelengkapan dokumen tentang “academic excellence”, hanya 1 indikator terpenuhi yaitu daya tarik program studi.	Kurangnya informasi di tingkat PS terkait indikator dari academic excellence.	Gugus Penjaminan Mutu	PS perlu menghimpun informasi yang berkaitan dengan academic excellence, terkhusus 3 indikatornya yaitu, daya tarik program studi, kinerja dosen,dan kualitas lulusan.
Belum ada mahasiswa yang ujian		Fakultas telah membentuk Gugus	

skripsi.		Penjaminan Mutu	
Belum terdapat mahasiswa yang menghasilkan karya intelektual.			
Belum terdapat mahasiswa yang memiliki skor TOEFL.	Kurangnya sosialisasi kepada mahasiswa terkait pentingnya memiliki skor TOEFL sebagai salah satu syarat untuk mengikuti berbagai macam kagiatan mobilisasi mahasiswa.	Adanya Dokumen SPMI yang membahas mengenai pengembangan kurikulum	PS perlu melakukan sosialisai kepada mahasiswa terkait pentingnya memilki sertifikat TOEFL dengan skor 500 untuk, hal tersebut untuk mempermudah mengikuti mobilisasi mahasiswa.
Belum terdapat mahasiswa yang memiliki sertifikat kompetensi.		Ketua Prodi telah mengetahui bentuk integrasi Penelitian dan PkM	
Belum terdapat mahasiswa yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus.		Adanya keinginan Prodi untuk selalu memperbaiki dokumen kurikulum	
Belum terdapat lulusan PS, sehingga belum melaksanakan tracer studi.		Adanya Dokumen SPMI yang membahas mengenai pengembangan kurikulum	
Belum terdapat lulusan PS, sehingga belum terdapat informasi terkait waktu tunggu lulusan.		Perkuliahan telah diselenggarakan dengan selalu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perpektif Muhammadiyah	
Belum terdapat lulusan PS, sehingga belum terdapat informasi mengenai kesuaian bidang kerja lulusan.		Adanya Dokumen SPMI yang membahas mengenai pengembangan kurikulum	
Belum terdapat lulusan PS, sehingga belum terdapat informasi terkait		Adanya Dokumen SPMI yang membahas	

tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.		mengenai pengembangan kurikulum	
Belum terdapat lulusan PS, sehingga belum dilakukan penilaian dari teman lulusan di tempat bekerja.		Adanya Dokumen SPMI yang membahas mengenai pengembangan kurikulum	
Belum terdapat lulusan PS, sehingga belum dilakukan penilaian dari atasan lulusan di tempat bekerja.		Adanya kesempatan untuk membuka kerjasama Internasional di prodi	
Isi Pembelajaran			
Tingkat kedalaman dan keluasan materi mengacu kepada deskripsi CPL dari KKNI level 6 sarjana	0		Prodi mengarahkan setiap dosen untuk merancang materi pembelajaran supaya mengikuti CPL yang sudah ditentukan pada KKNI
0.4	Integrasi hasil penelitian dan PkM dengan materi pembelajaran masih minim disebabkan masih sedikit atau sekitar 40% penelitian dan PkM yang dilakukan oleh dosen	Prodi perlu meningkatkan persentase jumlah matakuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM	
			Kesesuaianya dapat mencapai 100% karena Prodi konsisten mengikuti hasil kesepakatan asosiasi dan jenjang KKNI level 6 sebagaimana yang tercantum dalam Permendikbud No.3 Tahun 2020.
Evaluasi dan update kurikulum mengikuti			Prodi berusaha untuk konsisten dalam

ketentuan yang berlaku, yaitu 1 tahun 1 kali dan sudah 1 kali dilakukan karena prodi baru			melakukan evaluasi dan peninjauan terhadap kurikulum sesuai ketentuan waktunya
Niali-nilai AIK terintegrasi dengan kurikulum Prodi. Selain itu, AIK terintegrasi dengan kegiatan himpunan mahasiswa.			Adanya kerjasama yang baik antara Prodi dan Himpunan Mahasiswa. Selain itu, Prodi juga berusaha untuk mengarahkan kegiatan himpunan mahasiswa agar mengintegrasikan nilai-nilai AIK dalam kegiatannya
Di Prodi Bisnis Digital terdapat 50 MK (termasuk skripsi dan KKN). Masing-masing 28 MK prodi, 5 MK universitas, sisanya MK fakultas. Belum sepenuhnya berimbang sesuai ketentuan.	Prodi Bisnis Digital belum melakukan review terhadap persentase matakuliah prodi, fakultas dan universitas disebabkan karena belum mengetahui	Prodi perlu meninjau kembali keseimbangan MK prodi, fakultas dan universitas	
Internasional belum ada. Baru akan dimulai dengan Universitas kebangsaan Malaysia bidang PkM pada pertengahan Agustus ini	Karena Prodi Bisnis Digital ini masih baru, sehingga baru mulai merintis kerjasama dengan Mitra internasional	Prodi perlu merealisasikan kerjasama dengan mitra internasional, yaitu dengan Universitas Kebangsaan Malaysia yang mencakup tridharma perguruan tinggi	
12 MK Prodi dari 28 MK, sekitar 45% MK yang menerapkan case method dan project based learning	Disebabkan oleh jumlah matakuliah yang menerapkan project based dan case study hanya 12 MK dari 28. sementara matakuliah	Prodi perlu meningkatkan persentase MK yang menerapkan case study dan project based learning sehingga dapat	

	lainnya lebih kepada praktik.	mecapai 75% agar mahasiswa memiliki kompetensi problem solving yang mumpuni	
Akreditasi baik			Sebagai Prodi baru, maka Prodi merancang dan mempersiapkan untuk dapat meraih akredtasi baik sekali

Proses Pembelajaran			
Setiap dosen menyusun RPS sesuai MK yang diampu karena dosen yang paling mengerti seluk beluk MK masing-masing dan dosen menyerahkan ke prodi sebelum perkuliahan dimulai.	0	Adanya tanggungjawab akan pemenuhan kewajiban bagi dosen sesuai bidang keahlian masing-masing dan MK yang diampu	
RPS Lengkap		Prodi mengkondisikan semua dosen untuk menyerahkan RPS sebelum perkuliahan dimulai	
Kedalaman dan Keluasan RPS sesuai CPL		Prodi memeriksa isi setiap RPS yang diserahkan. Ketika terdapat hal-hal yang tidak sesuai, segera disampaiakn kepada dosen yang bersangkutan untuk diperbaiki	
Karakteristik proses pembelajaran Terpenuhi		Prodi menekankan kepada semua dosen untuk menerapkan berbagai metode dan pendekatan dalam melaksanakan proses pembelajaran guna	

		untuk memenuhi karakteristik pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa	
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar adalah Hybrid/Blended: online dan offline karena menggunakan sumber belajar berbasis IT/Internet		Adanya penerapan Learning Management System/LMS sehingga bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar menjadi lebih update dan menarik	
Ada integrasi. Semua dosen mengucapkan salam sesuai syariat Islam ketika memulai proses pembelajaran dan menggunakan hijab bagi dosen wanita, meskipun di Prodi bisnis digital ini mahasiswanya ada yang non muslim		Adanya komitmen yang tinggi dari setiap dosen untuk menerapkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran meskipun dengan mahasiswa yang berbeda latar belakang agamanya dan Suasana akademik yang terbangun secara alami dan saling menghargai serta memahami sehingga tidak menimbulkan kesenjangan melainkan keharmonisan antara dosen dan mahasiswa yang berbeda agama.	Prodi perlu melakukan upaya yang lebih intens dalam mengintegrasikan nilai-nilai AIK dalam proses pembelajaran
Proses pembelajaran dikelola dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen ada juga penilaian proses, uts, dan final exam, akan tetapi	Prodi Bisnis Digital adalah prodi baru dengan mahasiswa yang masih sedikit sehingga proses pembelajarannya belum diarahkan		Prodi perlu meningkatkan proyek penelitian sebagai tugas/tagihan dalam setiap MK sehingga dapat memenuhi ketentuan SN Dikti

belum sepenuhnya mengikuti ketentuan SN Dikti terkait hasil, isi, proses dan penilaian penelitian karena selain Prodi baru dengan jumlah mahasiswa yang masih sedikit, juga belum banyak MK yang diorientasikan pada proyek penelitian sebagai tagihan matakuliah.	kepada riset sebagai tagihan matakuliahnya		sebagai acuan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran.
Belum memenuhi/belum bisa karena prodi baru dan belum ada MK yang diorientasikan pada proyek PkM sebagai tagihan matakuliah. Sementara untuk MBKM praktik minimal semester 3 dan Prodi ini baru akan memasuki semester 3 pada tahun ajaran 2023-2024 ini	Prodi belum dapat memproyeksikan mahasiswa untuk mengikuti MBKM praktik diluar kampus karena masih prodi baru. Demikian pula untuk kegiatan PkM belum memungkinkan dilaksanakan terkendala oleh sedikitnya mahasiswa.		Prodi perlu meningkatkan proyek PkM sebagai tugas/tagihan dalam setiap MK sehingga dapat memenuhi ketentuan SN Dikti sebagai acuan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran.
Ada bukti valid yaitu RPS dan Rekaman mengajar dosen dan daftar hadir perkuliahan dari setiap matakuliah yang diprogramkan dalam setiap semester.		Kedisiplinan semua dosen dalam mengikuti prosedur proses pembelajaran dan ketegasan Prodi dalam melakukan pengawasan	
Ada 2 MK yang dipraktikkan. MK Algoritma pemograman dasar dan MK sistem basis data	Masih belum dirancang RPS khususnya keterkaitan antara CPL dan materi yang memungkinkan untuk dipraktikkan		Prodi perlu meningkatan pembelajaran yang bersifat praktik sesuai dengan ciri khas prodinya yang berfokus pada bisnis digital.

	pada MK lainnya		Misalnya dengan praktik menggunakan platform bisnis digital yang sudah ada atau bahkan mahasiswa dapat mengembangkan sendiri.
100% kehadiran dosen pada semester genap. 85% kehadiran pada semester ganjil. Proses yang dilakukan 100% sesuai RPS.		Komitmen yang tinggi terhadap pemenuhan kewajiban melaksanakan proses pembelajaran	
Prodi melakukan Monev proses pembelajaran di setiap akhir semester yang dilaksanakan oleh UPM UPPS		Adanya kerjasama antara Prodi dan UPM UPPS	
50% survei kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen	Pelaksanaan survey kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen belum terkelola dengan baik		Prodi Perlu Meningkatkan kinerja dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen dapat pula ditingkatkan
Penilaian Pembelajaran			
Prodi melakukan penilaian yang mencakup penilaian proses dan produk/hasil. Penilaian pembelajaran dapat dikatakan telah memenuhi prinsip-prinsip penilaian, karena prodi selalu mengikuti prosedur penilaian yang berlaku dan baku sesuai ketentuan dari Unismuh dan UPPS. Misalnya bagi mahasiswa yang		Adanya kerjasama yang baik antara prodi dan semua dosen serta staf administrasi sehingga proses penilaian dapat berjalan sesuai prosedur yang baku yang ditetapkan oleh Unismuh Palu	Prodi perlu mewajibkan semua dosen untuk menyusun rubric penilaian terhadap MK yang diajarkan sehingga hasil penilaian terhadap kompetensi yang dicapai oleh mahasiswa

belum memenuhi syarat untuk mengikuti UAS maka diberi nilai tunda sampai yang bersangkutan memenuhi kewajibannya untuk pemenuhan tugas-tugas dari dosen. Demikian pula, form perbaikan nilai, mengikuti prosedur yang benar.			terukur secara valid.
Prodi menerapkan teknik penilaian berupa tes tertulis, unjuk kerja, partisipasi dalam diskusi dan tugas kelompok, namun belum semuanya memiliki rubric penilaian.	Prodi belum memberikan penegasan kepada dosen agar membuat rubrik penilaian sesuai dengan teknik penilaian yang digunakan dalam setiap matakuliah yang diampu khususnya untuk teknik penilaian unjuk kerja dan presentasi kelompok dalam diskusi		Prodi perlu mengupayakan agar semua unsur dalam prosedur pelaksanaan penilaian dapat terpenuhi sehingga pengelolaan penilaian dalam keseluruhan MK di prodi dapat dipertanggungjawabkan dengan valid dan kredibel .
Sebelum pelaksanaan UAS prodi melakukan rapat persiapan UAS dengan mengundang semua dosen dan admin/tendik. Dalam rapat tersebut Prodi merancang jadwal UAS, batas waktu menyerahkan soal dan nilai. Selanjutnya dikoordinasikan melalui group whatsapp dosen dan	Prodi belum sepenuhnya mencermati unsur-unsur yang menjadi ketentuan dalam melaksanakan penilaian pembelajaran sehingga masih memenuhi 50% dari ketentuan/unsur-unsur dalam standar penilaian pembelajaran		Prodi perlu mengupayakan agar semua unsur dalam prosedur pelaksanaan penilaian dapat terpenuhi sehingga pengelolaan penilaian dalam keseluruhan MK di prodi dapat dipertanggungjawabkan dengan valid dan kredibel .

tendik di prodi bisnis digital. Meskipun sejauh ini pelaksanaan penilaian belum sepenuhnya mengikuti prosedur yang berlaku, tetapi unsur-unsur tersebut terpenuhi walaupun belum mencapai 50%.			
Sebelum pelaksanaan UAS prodi melakukan rapat persiapan UAS dengan mengundang semua dosen dan admin/tendik. Dalam rapat tersebut Prodi merancang jadwal UAS, batas waktu menyerahkan soal dan nilai. Selanjutnya dikoordinasikan melalui group whatsapp dosen dan tendik di prodi bisnis digital. Meskipun sejauh ini pelaksanaan penilaian belum sepenuhnya mengikuti prosedur yang berlaku, tetapi unsur-unsur tersebut terpenuhi walaupun belum mencapai 50%.	Prodi belum sepenuhnya mencermati unsur-unsur yang menjadi ketentuan dalam melaksanakan penilaian pembelajaran sehingga masih memenuhi 50% dari ketentuan/unsur-unsur dalam standar penilaian pembelajaran	Prodi selalu berupaya untuk melakukan kegiatan akademik dengan mengikuti ketentuan standar yang berlaku di Unismuh Palu	
Ada soal tertulis dan tugas untuk mengukur semua kompetensi mahasiswa pada setiap matakuliah dan hasil akhirnya dituangkan dalam DPNA pada akhir semester setelah pelaksanaan penilaian UAS		Prodi selalu berupaya untuk melakukan kegiatan akademik dengan mengikuti ketentuan standar yang berlaku di Unismuh Palu	

Ada instrumen penilaian soal setiap matakuliah		semua dosen konsisten mempersiapkan instrumen penilaian	
Sesuai dengan kebijakan mutu unismuh Palu		Prodi selalu berupaya untuk melakukan kegiatan akademik dengan mengikuti ketentuan standar yang berlaku di Unismuh Palu	Karena Prodi baru
Belum ada lulusan	Karena Prodi baru		
Tendik			
Terdapat 5 DTPS, tetapi hanya kaprodi yang disiplin ilmunya linier dengan PS.	Belum terdapat SOP terkait perekrutan DTPS dengan background/disiplin ilmu yang linier pada tingkat PS.		
Tidak terdapat DTPS dengan pendidikan S3, namun terdapat 2 DTPS yang sementara melaksanakan pendidikan S3.		Adanya kerjasama yang baik antara prodi dan semua dosen serta staf administrasi sehingga proses penilaian dapat berjalan sesuai prosedur yang baku yang ditetapkan oleh Unismuh Palu	Pimpinan membuat kebijakan terkait studi lanjut utamanya yang telah memiliki Jafung Lektor dengan Kualifikasi S2
Tidak terdapat DTPS dengan jabatan akademik LK.			Pimpinan membuat kebijakan terkait studi lanjut utamanya yang telah memiliki Jafung Lektor dengan

			Kualifikasi S2, Memfasilitasi publikasi artikel penelitian dosen
Tidak terdapat DTPS dengan jabatan akademik GB.			
Tidak terdapat DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional.	Kurangnya sosialisasi terkait informasi keanggotaan bidang ilmu pada level internasional.	Prodi selalu berupaya untuk melakukan kegiatan akademik dengan mengikuti ketentuan standar yang berlaku di Unismuh Palu	
Hanya terdapat 1 DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional yaitu, pada Asosiasi Bisnis Digital PTMA.	Kurangnya sosialisasi terkait informasi keanggotaan bidang ilmu pada level nasional.	semua dosen konsisten mempersiapkan instrumen penilaian	pimpinan fakultas memasukkan anggaran untuk menjadi anggota asosiasi prodi
Hanya terdapat 2 DTPS yang terlibat sebagai kader persyerikatan Muhammadiyah/Asisyiyah.			
Terdapat 5 DTPS dan baru terdapat 5 mahasiswa.	PS yang masih tergolong baru, sehingga belum banyak diketahui oleh calon mahasiswa/masyarakat umum.		
Seluruh mahasiswa masih berada pada semester 2, sehingga belum ada yang mengambil skripsi.			
			Prodi menyimpan seluruh dokumen di ruang prodi masing-masing
			Perlunya pelatihan pengembangan diri dosen
Tidak terdapat HAKI pada			Perlunya pelatihan

tahun 2022/2023.			penulisan karya ilmiah yang bernilai inovasi dan pengembangan IPTEK
Terdapat 2 articles yang dalam proses review Scopus Q3.		Adanya kerjasama yang baik antara prodi dan semua dosen serta staf administrasi sehingga proses penilaian dapat berjalan sesuai prosedur yang baku yang ditetapkan oleh Unismuh Palu	Perlunya pelatihan bahasa Inggris wajib bagi dosen, dan perlunya kebijakan rektor untuk dosen memiliki TOEFL minimal 450
Tidak terdapat luaran penelitian dan PkM dosen.			Perlunya kegiatan rutin Hafalan Al-Qur'an bagi dosen dan tendik
			1. Rekrutmen menekankan pada kompetensi sesuai dengan kebutuhan bidang kerja. 2. Perlunya pelatihan Tendik untuk memperoleh sertifikasi sesuai dengan bidang kerja
		Prodi selalu berupaya untuk melakukan kegiatan akademik dengan mengikuti ketentuan standar yang berlaku di Unismuh Palu	1. Rekrutmen menekankan pada kompetensi sesuai dengan kebutuhan bidang kerja. 2. Perlunya pelatihan Tendik untuk memperoleh sertifikasi sesuai dengan bidang kerja
Tidak terdapat tendik yang memiliki sertifikat kompetensi.	Belum mengikuti sertifikasi kompetensi.	semua dosen konsisten mempersiapkan instrumen penilaian	

Tidak terdapat tendik yang terlibat sebagai kader persyerikatan Muhammdiyah/Aisyiyah.		Prodi selalu berupaya untuk melakukan kegiatan akademik dengan mengikuti ketentuan standar yang berlaku di Unismuh Palu	Perlunya kegiatan rutin Hafalan Al-Qur'an bagi dosen dan tendik
Tidak terdapat laporan terkait presentase kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen.	Belum tersebarnya survey terkait kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen, sehingga belum bisa mendapatkan informasi terkait hasil presentasenya.		
Tidak terdapat laporan terkait presentase kepuasan mahasiswa terhadap layanan tendik.	Belum tersebarnya survey terkait kepuasan mahasiswa terhadap layanan tendik, sehingga belum bisa mendapatkan informasi terkait hasil presentasenya.		
Terdapat 5 DTPS, tetapi hanya kaprodi yang disiplin ilmunya linier dengan PS.			
Tidak terdapat DTPS dengan pendidikan S3, namun terdapat 2 DTPS yang sementara melaksanakan pendidikan S3.			
Tidak terdapat DTPS dengan jabatan akademik LK.	Belum terdapat SOP terkait perekrutan		

	DTPS dengan background/disiplin ilmu yang linier pada tingkat PS		
Sapras			
Perpustakaan memiliki luas <200 m2, memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup untuk membaca, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa >1 : 100.	Masih kurangnya bahan pustaka berupa jurnal internasional dan nasional karena informasi jurnal dari prodi belum diperoleh	Banyak ruangan yang bisa dijadikan perluasan ruang perpustakaan	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
Luas ruang kerja pimpinan terpenuhi		Ruang kerja sudah representatif	
Ruang layanan kesehatan mandiri tidak tersedia di fakultas	Pimpinan fakultas belum menilai sarana ini perlu dimiliki oleh fakultas berupa Unit Layanan Kesehatan	Adanya RS Muhammadiyah yang menjadi fasilitas kesehatan sivitas akademika	Pimpinan fakultas menyiapkan ruang khusus layanan kesehatan sederhana berisi kebutuhan P3K dasar
Sudah ada ruang dosen tetapi belum dilengkapi AC	Keberadaan Ruang dosen belum dianggap urgensi karena pemanfaatan dianggap belum optimal	Adanya ruang dengan luas yang memenuhi standar untuk dijadikan ruang dosen	Pimpinan fakultas perlu menganggarkan penyediaan ruang dosen yang sesuai standar
75 buku	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	Adanya pustakawan fakultas	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
berupa file jurnal tetapi belum terrekap dan terdata dengan baik	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	Adanya pustakawan fakultas	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
1 Jurnal Internasional	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa	Adanya pustakawan fakultas	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang

	dan dosen		keilmuan prodi
tidak ada laboratorium	kurangnya pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana yang telah ada sebelumnya	Adanya ruangan yang dapat menjadi ruang laboratorium	Pimpinan fakultas mengadakan kembali laboratorium yang pernah ada dan menambah sesuai dengan kebutuhan prodi
Tidak ada laboratorium tersedia	kurangnya pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana yang telah ada sebelumnya	Tersedianya ruangan untuk dijadikan laboratorium	Pimpinan fakultas mengadakan kembali laboratorium yang pernah ada dan menambah sesuai dengan kebutuhan prodi
Tidak tersedia akses untuk mahasiswa berkebutuhan khusus	Akses mahasiswa berkebutuhan khusus masih dianggap bukan suatu urgensi		Pimpinan fakultas menganggarkan pendanaan pembuatan fasilitas untuk mahasiswa berkebutuhan khusus
Tidak ada survey kepuasan terhadap layanan sarana dan prasarana	Gugus Penjaminan Mutu belum berfungsi optimal	Adanya Gugus Penjaminan Mutu	GPM fakultas berkoordinasi dengan LPM utamanya terkait dengan instrumen survei
Tidak diketahui	Akses internet yang tersedia tidak memenuhi kebutuhan mahasiswa	Tersedia fasilitas internet untuk sivitas akademika	Maintanance akses internet secara rutin agar dapat dimanfaatkan secara optimal
Sebelumnya terdapat laboratorium	kurangnya pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana yang telah ada sebelumnya	Tersedianya ruangan untuk dijadikan laboratorium	Maintanance terhadap sarana prasaran yang tersedia perlu dianggarkan dan dilaksanakan
Tidak ada survey kepuasan terhadap layanan sarana dan prasarana	Gugus Penjaminan Mutu belum berfungsi optimal	Adanya Gugus Penjaminan Mutu	GPM fakultas berkoordinasi dengan LPM utamanya terkait dengan instrumen survei
30%> TKj ≥ 25% (Mahasiswa tingkat akhir dipersyaratkan untuk mengunjungi perpustakaan sebelum bisa melaksanakan seminar proposal	Bahan pustaka yang tersedia masih sangat kurang	Adanya pustakawan fakultas	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi

Pengelolaan Pembelajaran			
Terdapat penetapan/kebijakan dari tingkat Universitas	Sebagian Besar Prodi Hanya Menggunakan Pedoman Yang Dibuat Oleh Kementrian, Sebab Belum Adanya Pedoman Ditingkat Universitas	Adanya Kebijakan Di Tingkat Institusi Terkait Visi Dan Misi	Ps Mengajukan Surat Untuk Penetapan Ke Tingkat Universitas
Tidak terdapat pedoman penyusunan kurikulum di prodi	Belum Adanyanya Dokumen Tentang Implementasi Kurikulum Unismuh Palu	Adanya implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isuisu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya	Perlu Membuat Panduan Penyusunan Kurikulum Ditingkat Fakultas
Tidak Tersedianya Dokumen Terkait Perencanaan, Pelaksanaan, Pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku Hanya Terdapat Dokumentasi Berupa Foto Saat Pelaksanaan Peninjauan Kurikulum Secara Online	Belum Adanya Penetapan Terkait Integrasi Penelitian Dan Pkm Terhadap Pembelajaran	Tersedianya jejaring kerjasama guna merumuskan atau melakukan peninjauan kurikulum yang dapat melibatkan stakeholder	Prodi Mengajukan Sk Tentang Implementasi Kurikulum Ke Tingkat Universitas

Belum Ada Surat Keputusan	Belum Tersedianya Kebijakan Terkait Suasana Akademik	Adanya Dokumen formal kebijakan dan pedoman Unismuh Palu yang komprehensif dan rinci untuk mengintergrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Institusi Perlu Membuat Kebijakan Terkait Integrasi Penelitian Dan Pkm Ke Dalam Pembelajaran Dalam Bentu Sk Penetapan
BELUM ADA	Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas Masih Belum Efektif	Tersedianya Kebebasan mimbar akademik yang menjadi salah satu peningkatan dalam kebijakan akademik, sehingga perlu menetapkan kebijaknnya	Pengaktifan Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas
tidak ada	Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas Masih Belum Efektif	Tersedianya Lembaga dan unit-unit penjaminan mutu	Pengaktifan Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas
tidak ada	Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas Masih Belum Efektif	Tersedianya Lembaga dan unit-unit penjaminan mutu	Pengaktifan Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas
Tidak Ada Laporan Lengkap Terkait Kepuasan Mahasiswa, Yang Ada Hanya Hasil Kuisioner Tahun 2022	Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas Masih Belum Efektif	Tersedianya Lembaga dan unit-unit penjaminan mutu	Pengaktifan Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas
tidak ada	-	Tersedianya Lembaga dan unit-unit penjaminan mutu	Pengaktifan Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas
terdapat buku panduan	-	-	
terjadwal per semster	-	Tersedianya jejaring kerjasama baik ditingkat prodi maupun Universitas	
Ada	Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas Masih Belum Efektif	Tersedianya Operator di tingkat Program Studi	
tidak ada	-	Tersedianya Lembaga	Pengaktifan Unit-Unit

		dan unit-unit penjaminan mutu	Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas
Tersedia Buku Panduan Dosen Pa Hanya Saja Kartu Kontrol Nya Yang Tidak Sesuai Dengan Form Spmi	-	-	
Ada	Belum Adanya Kebijakan Terkait Suasana Akademik	Dibuatkannya Sk Tentang Suasana Akademik	Institusi Perlu Membuat Kebijakan Terkait Suasana Akademik Dalam Bentuk Sk Penetapan
Belum Ada	-		
Mendapatkan Dosen Pa	-	Adanya Kebiajakan Terkait Dosen Pembimbing Akademik (Pa)	
3 - 5 Bulan	Masih Belum Terjadwalkannya Kegiatan Pembelajaran Terstruktur Seperti Kegiatan Himpunan Mahasiswa , Kuiah Umum	Adanya Buku Pedoman Pembimbing Akademik	Menyusun Jadwal Terkait Kegiatan Pembelajaran Terstruktur Seperti Kuliah Umum
Tidak Ada	Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas Masih Belum Efektif	Tersediannya Unit Kegiatan Fakultas (UKF)	
Tidak Ada	-	Tersedianya Lembaga dan unit-unit penjaminan mutu	
3 - 5 BULAN	-	Tersediannya Buku Pedoman Akademik	pengembangan suasana akademik
Dosen Diberi Tugas Sesuai kompetensi	Masih Kurangnya Pemahaman Terkait Beban Berlebih Atau Batas Beban Kinerja Dosen	Adanya Pembagian Bidang Keilmuan Dosen di Prodi	

Distribusi yang belum merata		Pendistribusian yang harus merata guna menekan tingginya kelebihan beban kinerja dosen	
Dosen memberi bimbingan dan di buatkan buku kontrol bimbingan	Sebagian Besar Prodi Hanya Menggunakan Pedoman Yang Dibuat Oleh Kementrian, Sebab Belum Adanya Pedoman Ditingkat Universitas	Adanya Panduan Bagi Dosen Pembimbing Tugas Akhir	GPM perlu berkoordinasi dengan LPM terkait monev dan instrumen yang digunakan
Hasil Penelitian			
Tidak ada dosen yang menjadi pembicara forum ilmiah	Rendahnya minat menulis dosen	Dosen memiliki hasil penelitian yang dapat didesiminasikan dalam forum ilmiah	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
1 dipublikasi di Jurnal Internasional	Rendahnya minat menulis dosen	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
0% artikel yang dipublikas di jurnal internasional	Rendahnya minat menulis dosen dan kemampuan bahasa Inggris yang masih kurang	Adanya Unit Laboratorium Bahasa untuk membantu penerjemahan artikel	1. perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen. 2. Pelaksanaan Kursus Bahasa Inggris bagi dosen
1 jurnal (IJHESS)	Rendahnya minat menulis dosen	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan

		ilmiah	penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
Tidak ada artikel yang dipresentasikan di seminar internasional	Rendahnya minat menulis dosen dan kemampuan bahasa Inggris yang masih kurang	Dosen memiliki hasil penelitian yang dapat dipresentasikan	perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen. 2. Pelaksanaan Kursus Bahasa Inggris bagi dosen
Tidak ada artikel yang dipresentasikan dalam seminar nasional	Rendahnya minat menulis dosen	Dosen memiliki hasil penelitian yang dapat dipresentasikan	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
Tidak ada sitasi artikel SCOPUS	Tidak adanya artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi'	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
3 HaKI di tahun 2022/3023	Tingkat kedalaman dan kebaruan penelitian dosen masih rendah	Sebagian dosen produktif melaksanakan penelitian dan PkM	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
Tidak ada dosen yang menulis buku ajar	Rendahnya minat menulis dosen	Fakultas memiliki percetakan mandiri	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
Tidak ada dosen yang menyusun buku teks	Rendahnya minat menulis dosen	Fakultas memiliki percetakan mandiri	Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
3 riset dalam 1 tahun		Pimpinan universitas	

		mendukung pengembangan unit bisnis dan hasil riset prodi	
Tidak ada ada kontrak kerja dengan pihak lain	Ketidakmampuan fakultas dan prodi melihat peluang kerjasama	Adanya kerjasama dengan stakeholder	Perlunya pemetaan peluang kerjasama sesuai bidang ilmu dan kebutuhan prodi
Tidak ada dana penelitian yang diperoleh prodi dalam 1 tahun ini	Rendahnya minat menulis dosen	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
Isi Penelitian			
Prodi tidak memiliki renstra penelitian, sehingga tidak ada roadmap tersedia	Prodi dan Dosen tidak memahami arah penelitian yang dikembangkan	Adanya RIP, Panduan Penelitian dan Roadmap Penelitian di tingkat universitas	Perlunya prodi mengirim dosen dalam workshop pembuatan roadmap penelitian dengan memanggil pakar
Tidak ada/ Tidak terdokumentasi adanya pelanggaran etika penelitian	Kurangnya pemahaman tentang etika penelitian		Perlunya sosialisasi Etik Penelitian
Tidak ada penelitian dosen yang berorientasi pada inovasi serta pengembangan iptek yang terintegrasi dengan kearifan lokal	1) Rendahnya minat menulis dosen, 2) Kurangnya pelatihan penulisan karya ilmiah	Sebagian dosen produktif mempublikasikan artikel	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penulisan karya Ilmiah yang berorientasi pada Inovasi dan Pengembangan Iptek dan mengatasi permasalah global
Ya, ada penelitian yang dilakukan secara lintas ilmu	Penulisan Karya ilmiah hanya dilakukan terbatas pada pemenuhan BKD	Dosen tetap dari prodi yang berbeda memiliki dasar keilmuan yang sama	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penulisan karya Ilmiah
Tidak ada penelitian dosen yang bertema mengantisipasi permasalahan global	1) Rendahnya minat menulis dosen, 2) Kurangnya pelatihan penulisan karya ilmiah	Sebagian dosen produktif mempublikasikan artikel	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penulisan karya Ilmiah yang berorientasi pada Inovasi dan

			Pengembangan Iptek dan mengatasi permasalah global
Tidak ada penelitian yang merupakan Joint Riset dengan Mitra Luar Negeri	1) Rendahnya minat menulis dosen, 2) Kurangnya pelatihan penulisan karya ilmiah	Sebagian dosen produktif mempublikasikan artikel	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penulisan karya Ilmiah yang berorientasi pada Inovasi dan Pengembangan Iptek dan mengatasi permasalah global
Proses Penelitian			
Tidak ada roadmap penelitian dosen dan prodi	Prodi dan dosen kurang memahami konsep penyusunan roadmap penelitian	Adanya roadmap penelitian universitas	Perlunya pelaksanaan workshop penyusunan Roadmap dan mengundang pakar
Tidak ada penelitian yang memperoleh hibah	Rendahnya minat menulis dosen	Terdapat publikasi hasil penelitian dosen	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, klinik proposal, dan penulisan artikel ilmiah
Pedoman penelitian ada di tingkat universitas saja	Adanya anggapan bahwa peraturan/kebijakan terkait penelitian hanya cukup di tingkat universitas saja	Pedoman Penelitian telah teristribusi sampai ke prodi	Perlunya penyampaian/ kebijakan yang mengatur ada panduan penelitian dan PkM di tingkat fakultas/prodi
Aturan pengendalian limbah tercantum dalam Pedoman Penelitian tetapi tidak secara detail	Pedoman penelitian belum komprehensif dan perlu direvisi	Pedoman Penelitian telah teristribusi sampai ke prodi	Perlunya fakultas/prodi menyusun panduan penelitian yang lebih detail dan memuat roadmap penelitian fakultas/ prodi/dosen
Tidak ada catatan log-book proses penelitian	Banyaknya penelitian yang dilakukan secara mandiri sehingga tidak tercatat proses penelitiannya	SOP Penelitian telah terdistribusi	Perlunya fakultas/prodi menyusun panduan penelitian yang lebih detail dan memuat roadmap penelitian fakultas/ prodi/dosen

Peneliti			
Penelitian dosen sesuai bidang keilmuan prodi	Kompetensi keilmuan dosen tidak sesuai dengan bidang keilmuan prodi	Sebagian dosen aktif mempublikasi hasil penelitian	1) Pimpinan fakultas merekrut dosen sesuai dengan bidang ilmu prodi, 2) Mengutus dosen studi lanjut pada bidang keilmuan prodi
Tidak ada kelompok riset	Rendahnya minat menulis dosen	Sebagian dosen aktif mempublikasi hasil penelitian	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian, klinik penelitian dan penulisan Artikel Ilmiah
Penelitian yang ada tidak sesuai dengan kompetensi metodoligis dosen	Kompetensi keilmuan dosen tidak sesuai dengan bidang keilmuan prodi	DTPS berkeinginan melanjutkan studi sesuai dengan bidang keilmuan prodi	1) Pimpinan fakultas merekrut dosen sesuai dengan bidang ilmu prodi, 2) Mengutus dosen studi lanjut pada bidang keilmuan prodi
Penelitian sudah melibatkan mahasiswa tetapi sebatas pada tugas kecil dan tidak memiliki kontrak	Dosen kurang memahami bagaimana bentuk pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PkM Dosen	Ada pelibatan mahasiswa meski masih sebagai staf penelitian	Perlunya kebijakan yang mengatur keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PkM dosen serta peran mahasiswa dalam kegiatan tersebut
Sapras Peneliti			
Tidak ada laboratorium riset baik di universitas maupun di fakultas dan prodi	Dana pembangunan dan pengisian laboratorium riset tidak tersedia	Fakultas memiliki cukup ruang untuk dijadikan laboratorium riset	Pimpinan universitas/fakultas/prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu
50 judul e-book dan 20 hardcopy	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena	Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait

	rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	prodi	rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
tidak ada prosiding yang tersedia di perpustakaan sesuai dengan bidang ilmu prodi	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak prosiding tersedia secara daring dan gratis	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
Terdapat 2 jurnal nasional terakreditas sesuai bidang ilmu prodi	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak jurnal nasional terakreditas tersedia secara daring dan gratis	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
Tidak ada Jurnal Internasional bereputasi sesuai bidang ilmu prodi di perpustakaan	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	1) Ada pustakawan di tingkat fakultas yang berkoordinasi dengan prodi, 2) Banyak jurnal internasional bereputasi tersedia secara daring dan gratis	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
Tidak ada survei kepuasan stakeholder	Sarana dan prasarana masih belum tersedia	Adanya GPM di tingkat fakultas	Pimpinan universitas/fakultas/prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu
Laboratorium tidak tersedia	Dana pembangunan dan pengisian laboratorium riset tidak tersedia	Fakultas memiliki cukup ruang untuk dijadikan laboratorium riset	Pimpinan universitas/fakultas/prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu
Tidak ada laboratorium riset baik di universitas maupun di fakultas	Dana pembangunan dan pengisian laboratorium riset tidak tersedia	Fakultas memiliki cukup ruang untuk dijadikan laboratorium riset	Pimpinan universitas/fakultas/prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset

dan prodi			terpadu
Hasil PKM			
Tidak ada survei kepuasan			Prodi dan LPPM mengarsipkan semua kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM sehingga bisa dilakukan survei kepuasan
Teknologi tepat guna yang dimanfaatkan masyarakat tidak terdeteksi karena kegiatan PkM tidak didokumentasi Prodi			Prodi dan LPPM mengarsipkan semua kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM
Tidak hasil PkM yang terintegrasi dalam pembelajaran	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Prodi dan LPPM mengarsipkan semua kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM
Tidak ada survei kepuasan			prodi dan LPPM mengarsipkan semua kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM sehingga bisa dilakukan survei kepuasan
Tidak ada hasil PkM yang dipublikasikan di jurnal	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
Tidak ada hasil PkM yang diHKI kan	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
Tidak ada hasil PkM yang dipublikasikan di SCOPUS	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal

			PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
Tidak ada unit bisnis hasil PkM	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
Tidak ada HaKI/Paten hasil PkM Dosen	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Sebagian dosen melaksanakan kegiatan PkM	Perlunya prodi mengirim dosen dalam pelatihan penyusunan proposal PkM, klinik proposal dan penulisan Artikel Ilmiah
Isi PKM			
Tidak ada Pengabdian Kepada Masyarakat yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	Untuk memperoleh nilai 1, maka data persentase sebesar ≤50% PkM yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
tidak ada pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan masyarakat	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh nilai 2, maka prodi memenuhi jumlah ketaatan terhadap etika PkM 60%-79% per tahun	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
dosen melaksanakan ketaatan terhadap etika pengabdian kepada masyarakat per tahun	Tidak ada dosen yang melakukan PKM		PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
tidak ada hasil PkM	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh poin 2, maka kesesuaian isi PkM terapan berorientasi pada hasil PkM sebesar 60%-79%	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
Tidak ada PKM Dosen Lintas ilmu	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh nilai 2, maka isi PkM LPPM Unismuh Palu dilaku- kan secara multi dan lin- tas ilmu	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi

		(interdisclipnary) Terdapat 12%-15%	
Tidak ada PKM Dosen	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh poin 2, maka isi/tema PkM mencakup per-masalahan Global Terdapat ≤10%	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
Tidak ada PKM Dosen	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh nilai 2, maka isi/tema PkM dilakukan joint re- search dengan Mitra Luar Negeri sebesar 1- 2%	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
Sapras PKM			
		Penyediaan laboratorium riset oleh prodi	Prodi menyiapkan ruangan khusus untuk laboratorium riset
		Pemenuhan sarpras PKM	Prodi minimal memenuhi sarpras PKM minimal 2 item
		Penyediaan e-book	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi pengabdian
		Penyediaan prosiding	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi prosiding pengabdian
Tidak terdapat ruang pelayanan kesehatan.	Terbatasnya bangunan/gedung.	Penyediaan dan berlangganan jurnal	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi pengabdian
Tidak terdapat ruang dosen.	Terbatasnya bangunan/gedung.	Penyediaan dan berlangganan jurnal	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi pengabdian
		Membuat instrumen survei kepuasan	Prodi dan dosen menyiapkan instrumen survei kepuasan setelah melaksanakan kegiatan pengabdian

Hanya terdapat 6 buku teks dan akan mengusulkan untuk pengadaan 10 buku teks.		Penyediaan laboratorium riset oleh prodi	Prodi menyiapkan ruangan khusus untuk laboratorium riset
Tidak terdapat bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional	Kurangnya dana di tingkat PS.	Membuat instrumen survei kepuasan	Prodi dan dosen menyiapkan instrumen survei kepuasan setelah melaksanakan kegiatan pengabdian
Tidak terdapat bahan pustaka berupa jurnal akreditasi internasional.	Kurangnya dana di tingkat PS.	Penyediaan laboratorium riset oleh prodi	Prodi menyiapkan ruangan khusus untuk laboratorium riset
Tidak terdapat laboratorium		Pemenuhan sarpras PKM	Prodi minimal memenuhi sarpras PKM minimal 2 item
Tidak terdapat e-library pada PS.	Pustakawan belum memaksimalkan pemanfaatan e-library.	Penyediaan e-book	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi pengabdian
		Penyediaan prosiding	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi prosiding pengabdian
Belum terdapat indek kepuasan sivitas akademika terhadap layanan sarpras.	Tidak tersebarnya survey terkait indek kepuasan sivitas akademika terhadap layanan.	Penyediaan dan berlangganan jurnal	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi pengabdian
		Penyediaan dan berlangganan jurnal	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi pengabdian
Belum terdapat hasil audit terkait sarprasa pembelajaran.	Belum dilakukannya audit sarpras pembelajaran oleh GKM/UPM.	Membuat instrumen survei kepuasan	Prodi dan dosen menyiapkan instrumen survei kepuasan setelah melaksanakan kegiatan pengabdian
Belum terdpat kepuasan mahasiswa terhadap sarpras pembelajaran.	Tidak tersebarnya survey terkait kepuasan mahasiswa terhadap sarpras	Penyediaan laboratorium riset oleh prodi	Prodi menyiapkan ruangan khusus untuk laboratorium riset

	pembelajaran.		
Belum terdapat dokumen terkait tingkat kunjungan e-library.	Belum adanya SOP terkait pembuatan dokumen tingkat kunungan e-library.	Membuat instrumen survei kepuasan	Prodi dan dosen menyiapkan instrumen survei kepuasan setelah melaksanakan kegiatan pengabdian
		Penyediaan laboratorium riset oleh prodi	Prodi menyiapkan ruangan khusus untuk laboratorium riset
Pelaksana PKM			
1 dokumen PKM dosen	Dosen belum melaksanakan kegiatan PKM, hanya sekedar pemenuhan BKD	Dosen wajib melaksanakan kegiatan PKM mandiri untuk pemenuhan BKD dan mengikuti prohram PKM lainnya (eksternal)	Dosen membuat kegiatan PKM berdasarkan renstra pengabdian prodi
Prodi tidak memiliki Resntra Pengabdian	Prodi tidak memiliki Resntra Pengabdian	Prodi membuat renstra pengabdian sebagai acuan dosen dalam melakukan kegiatan PKM	Prodi membuat renstra pengabdian denganmembreakdow n renstra pengabdian LPPM
Prodi tidak memiliki kelompok riset	Prodi tidak memiliki kelompok riset	Prodi membuat kelompok riset kemudian mengajukan ke LPPM dan akan di SK kan oleh Rektor	Prodi mengajukan kelompok riset ke LPPM yang nantinya akan dibuatkan SK rektor
Pelaksana PkM tidak memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM.	Pelaksana PkM tidak memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM.	Prodi membuat renstra pengabdian sebagai acuan dosen dalam melakukan kegiatan PKM	Prodi membuat dokumen terkait proses, isi dan hasil PKM
Pelibatan mahasiswa hanya pada PKM mandiri dosen	Pelibatan mahasiswa pada kegiatan PKM dosen dilaksanakan hingga akhir (publikasi dan luaran lainnya tetap melibatkan mahasiswa)	Pelibatan mahasiswa pada kegiatan PKM dosen dilaksanakan hingga akhir (publikasi dan luaran lainnya tetap melibatkan mahasiswa)	Pelibatan mahasiswa hingga akhir kegiatan PKM
Prodi tidak memiliki PKM dengan program pengabdian kepada masyarakat	Prodi tidak memiliki PKM dengan program pengabdian kepada masyarakat	peningkatan PKM dengan multidisiplin	Dosen membuat kegiatan PKM dengan melibatkan beberapa dosen multidisiplin

multidisiplin	multidisiplin		
1 dokumen PKM dosen	Dosen belum melaksanakan kegiatan PKM, hanya sekedar pemenuhan BKD	Dosen wajib melaksanakan kegiatan PKM mandiri untuk pemenuhan BKD dan mengikuti prohram PKM lainnya (eksternal)	Dosen membuat kegiatan PKM berdasarkan renstra pengabdian prodi

Prodi Ilimu Hukum

Kompetensi Lulusan			
Prodi belum melaksanakan secara spesifik analisis pemenuhan CPL disebabkan kurikulum yang berubah-ubah sehingga menjadi kendala. Sehingga CLP dirumuskan oleh dosen secara individu dan di tingkat prodi baru dianalisis dibantu oleh wadek 1. 3 konsentrasi Ilmu Hukum: Hukum Tata Negara, hukum perdata, dan hukum pidana merumuskan CPL dalam rapat. Masing2 tim dari setiap konsentrasi	Perubahan kurikulum dan perencanaan yang belum efektif sehingga menyebabkan analisis terhadap pemenuhan CPL belum dilakukan secara spesifik.		Prodi perlu melakukan analisis pemenuhan CPL dengan metode yang valid dan relevan sehingga menggambarkan keserbacukupan, kedalaman dan kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam kurun waktu kurang dari 3 tahun

yang merumuskan CPL. 50% kesepakatan asosiasi yang diadopsi. Proses ini dilakukan kurang dari tiga tahun dan CPL diadopsi dari asosiasi profesi hokum .			
Lokakarya 2017 Profil lulusan 4. 2021 PL 2, sampe OBE 2 profil lulusan praktisi hokum dan akademisi hukum		Prodi secara reguler meninjau kesesuaian profil lulusan yang memenuhi scientific vision, market signals, dan KKNI	
CPL dan profil lulusan sesuai dengan level 6 KKNI yang diatur dalam Permenristekdikti no 44 tahun 2015		Prodi merumuskan CPL dan profil lulusan dengan mengikuti ketentuan yang tercantum dalam permenristekdikti no 44 tahun 2015 yang memuat tentang level KKNI	
CPL Prodi memuat 3 ranah kompetensi (sikap, pengetahuan dan keterampilan)		Prodi mengecek setiap RPS yang diserahkan oleh dosen apakah sudah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan atau belum	
Peninjauan CPL prodi terlaksana kurang dari 3 tahun		Prodi meninjau CPL secara berkala sekali dalam setiap tahun	
Academic excellence hanya berupa pamphlet, baligo untuk promosi. Dokumen formalnya belum tersedia	Prodi belum menyusun dokumen formal keunngulan akademiknya karena pada saat sosialisasi Prodi hanya menyiapkan baligo atau pamplet dan brosur prodi		Prodi perlu melengkapi dokumen akademiknya dengan Academic Excellence yang memuat daya tarik program studi, keunggulan kinerja dosen dan kualitas lulusannya. Dokumen

			Academic Excellence bisa berupa company profile prodi
Tertuang dalam kurikulum terbaru OBE 2022/2023		Karena merupakan tuntutan kurikulum bahwa university value menjadi acuan dalam merumuskan profil lulusan dan CPL	
Ada artikel publikasi mahasiswa di JOM dan menjadi persyaratan ujian akhir/tutup		Prodi mengikuti standar kompetensi lulusan	
Belum ada mahasiswa yang menghasilkan HaKI	Belum ada karya mahasiswa yang perlu diterbitkan HaKI nya		Prodi perlu mengupayakan perolehan HaKI mahasiswa. Minimal karya publikasi artikel skripsi mahasiswa yang disertifikatkan
Belum ada mahasiswa yang memiliki skor TOEFL	Prodi belum mewajibkan mahasiswa untuk memiliki skor TOEFL		Prodi perlu mengupayakan agar mahasiswa memiliki skor TOEFL sehingga mahasiswa tidak hanya memiliki kompetensi akademik di bidang keahliannya tetapi juga memiliki kompetensi penguasaan bahasa Asing yang salah satunya menjadi tuntutan profesinya sebagai ahli hokum
Peradi ikut pendidikan baru pengesahan diberikan, Kuliah kerja profesi hukum dan mendapat sertifikat kompetensi		Adanya kerjasama UPPS dengan lembaga-lembaga hukum tersebut	
Magang 2022, 1	Prodi belum		Prodi perlu

orang, kampus mengajar 1 orang, Prestasi nasional: OR taekwondo pra-PON	mengoptimalkan keikutsertaan mahasiswa untuk beraktifitas diluar kampus sebanyak 20 sks, demikian pula belum ada pembinaan khusus bagi mahasiswa untuk mengikuti kompetisi		meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam beraktifitas diluar kampus dan prestasi nasional khususnya di bidang keahliannya perlu diupayakan. Misalnya mengikutsertakan dalam kompetisi debat hukum atau debat parlemen
45% alumni yang merespon tracer study	Prodi/UPPS belum memiliki UPM yang bertugas untuk melacak tracer study lulusan		Prodi perlu meningkatkan persentase alumni yang merespon tracer study sehingga prodi memiliki rekam jejak yang baik tentang alumni dan profesi yang mereka jalani.
Paling lama 6 bulan		Prodi hukum merupakan prodi yang lulusannya sangat dibutuhkan dalam masyarakat sehingga daya serapnya di dunia kerja terbilang cepat	
Bidang kerja lulusan dengan keahlian pendidikannya sesuai 80%		Prodi hukum merupakan prodi yang lulusannya sangat dibutuhkan dalam masyarakat sehingga daya serapnya di dunia kerja terbilang cepat dan selalu sesuai antara keahlian pendidikan dan pekerjaannya	
Notaris, kemenkumham, pengacara, bank, leasing. Ada juga yang berwirausaha		Karena 50% alumni sudah bekerja sesuai bidang keahlian pendidikan yang ditempuh	

Ada penilaian teman sejawat tetapi belum terdokumentasi	Prodi belum mendokumentasikan penilaian teman sejawat lulusan		Prodi perlu mendokumentasikan penilaian teman sejawat setiap lulusan dengan melakukan survey secara regular
Atasan menilai positif dan memuaskan		Karena bidang pekerjaan hampir 100% sesuai dengan kualifikasi pendidikan sehingga sangat wajar jika atasan lulusan menilai positif dan sangat memuaskan	
Lanjut studi 25%, dapat pekerjaan 87%, 1% wirausaha		Prodi hukum merupakan prodi yang lulusannya sangat dibutuhkan dalam masyarakat sehingga daya serapnya di dunia kerja terbilang cepat	
Isi Pembelajaran			
Materi Mengacu kepada CPL yang sesuai KKNI			
Matakuliah yang mengintegrasikan hasil-hasil penelitian hanya 40%. Sementara hasil PkM belum ada.	Hasil-hasil penelitian dan PkM dosen belum sepenuhnya diintegrasikan ke dalam matakuliah. Jadi masih sebatas contoh-contoh case study tetapi belum merupakan hasil penelitian yang sistimatis.	Prodi selalu berupaya untuk mengikuti prosedur perencanaan materi pembelajaran yang mengacu kepada CPL yang sesuai KKNI	Prodi perlu meningkatkan persentase matakuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian. Juga perlu mengupayakan agar ada hasil PkM yang diintegrasikan dengan matakuliah
80% kesesuaian CPL dan profil lulusan berdasarkan hasil kesepakatan dengan asosiasi dan jenjang KKNI	Kesesuain CPL dan profil lulusan belum mencapai 100% karena Prodi tidak sepenuhnya mengadopsi hasil		Prodi perlu meningkatkan kesesuaian CPL dan Profil Lulusan berdasarkan hasil kesepakatan dengan

	kesepakatan dengan asosiasi melainkan disesuaikan dengan kondisi dan ciri khas Prodi Ilmu Hukum Unismuh Palu , meskipun telah memenuhi jenjang KKNI level 6		asosiasi dan jenjang KKNI level 6
2017 KKNI, MBKM 2021,OB MBKM desemebr 2022 Kurang dari 4 tahun, Dan melibatkan pakar keilmuan hokum dan stakeholder			
Integrasi AIK dalam kurikulum terlaksana		Adanya kerjasama dan perencanaan yang efektif di tingkat Prodi yang diarahkan oleh pimpinan UPPS sehingga evaluasi dan pembaharuan kurikulum dapat dilakukan secara berkala yaitu kurang dari 4 tahun	
9 MK Universitas, diambil @5% dari masing2 konsentrasi untuk MK fakultas. Persentase MK sesuai ketentuan.		Karena terdapat MK AIK 1 - 4 sehingga integrasinya dalam kurikulum terlaksana	
Belum ada kerjasama internasional, tetapi sudah direncanakan dengan mitra internasional Malaysia	Kerjasama internasional belum menjadi prioritas meskipun sudah ada rencana untuk dilaksanakan	Pengorganisasian MK prodi, fakultas dan universitas cukup efektif sehingga komposisi matakuliah sesuai dengan ketentuan yaitu Prodi 70%, Fakultas 15% dan Universitas 15%	Prodi perlu mengupayakan kerjasama dengan mitra internasional dan menindaklanjuti kerjasama internasional yang sudah direncanakan
70% dari 65			

Matakuliah			
Akreditasi B (7 standar)	Akreditasi Prodi yang masih peringkat B karena beberapa syarat yang belum terpenuhi untuk terkareditasi Baik Sekali	70% dari matakuliah menerapkan case method atau project based learning karena kajian teori dan temuan empiris prodi hukum selalu berkaitan erat dengan berbagai kasus hukum	Prodi perlu berupaya untuk meningkatkan peringkat akreditasi menjadi baik sekali, bahkan unggul. Karena Prodi Ilmu Hukum memiliki potensi untuk menjadi prodi yang unggul
Proses Pembelajaran			
Dosen dengan TIM RPS 3 konsentrasi menyerahkan RPS ke Prodi		Prodi membentuk 3 Tim Penyusun RPS terdiri dari dosen-dosen pengampu matakuliah dari 3 konsentrasi prodi ilmu hukum	
RPS Tersedia dan lengkap		Prodi melakukan kontrol terhadap ketersediaan dan kelengkapan RPS	
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan CPL		Prodi dengan Tim penyusun RPS mereview kedalaman dan keluasan RPS harus sesuai dengan CPL sebelum RPS tersebut digunakan	
Proses perkuliahan dilaksanakan secara Offline dengan diawali pembahasan kontrak kuliah, menjelaskan RPS/tujuan2 pembelajaran. Kemudian proses pembelajaran dilaksanakan dengan memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang sudah ditetapkan		Prodi berusaha untuk selalu megikuti prosedur pelaksanaan proses pembelajaran yang memenuhi karakteristik yang telah ditetapkan dan menegaskannya kepada semua dosen agar proses pembelajaran wajib memenuhi karakteristik tersebut	

Interaksi perkuliahan dilakukan secara Offline dan online, sumber belajar online dan offline yaitu perpustakaan prodi yang terus diupayakan penambahan buku. Literatur berupa jurnal online		Karena tuntutan saat ini dimana proses pembelajaran dilaksanakan secara blended/hybrid sehingga prodi pun menyesuaikan, apalagi sebagian besar mahasiswa merupakan generasi Z yang sangat peka terhadap penggunaan teknologi informasi masa kini	
Integrasi kegiatan proses pembelajaran dengan nilai-nilai AIK dimana setiap topic disertai ayat yang relevan, misalnya MK hukum Islam hukum waris. Sementara untuk matakuliah lain belum terdokumentasi dalam kontrak perkuliahan			
Proses pembelajaran sudah mengacu sesuai prosedur penelitian yang meliputi hasil, isi, proses penelitian dan penilaian. Apalagi sudah ada 40% hasil penelitian dosen yang diintegrasikan pada matakuliah sehingga hasil-hasil penelitian itu dapat dijadikan acuan		Prodi selalu mengupayakan agar proses pembelajaran mengacu kepada SN Dikti Penelitian	
Proses pembelajaran belum mengacu pada	Proses pembelajaran belum mengacu pada		Prodi perlu mengupayakan kegiatan

prosedur PkM karena hasil PkM dosen belum ada yang diintegrasikan dengan MK	SN Dikti PkM disebabkan oleh belum ada satupun hasil dari PkM dosen yang dapat dijadikan acuan dalam proses pembelajaran		PkM dosen untuk dijadikan acuan dalam proses pembelajaran sehingga pengelolaan pembelajaran dapat dirancang secara sistimatis
Terdapat bukti sahih yaitu RPS dan SAP diaman tergambar jelas adanya kesesuaian antara metode pembelajaran dan yang digunakan dengan CPL yang direncanakan pada setiap matakuliah		Prodi sangat disiplin dalam mengontrol kesesuaian antara metode pembelajaran dan CPL yang direncanakan sesuai yang tercantum dalam RPS	
Terdapat beberapa MK yang menerapkan praktikum, yaitu metodologi penelitian hukum, MTP Undang2, MTP Kontrak, praktik peradilan perdata dan pidana, praktik peradilan tata usaha negara		Karakteristik prodi ilmu hukum memerlukan proses pembelajaran dalam bentuk praktik untuk matakuliah tertentu	
Kehadiran dosen mencapai 100%		Prodi mengkondisikan semua dosen untuk memenuhi kewajiban mengajarnya sesuai ketentuan	
Monev proses pembelajaran belum dilaksanakan oleh Penjaminan mutu karena prodi belum memiliki UPM, tetapi dilakukan oleh Kaprodi bersama pimpinan, yaitu Wadek 1 dan Dekan	Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran belum efektif dilakukan karena belum mengikuti standar monev proses pembelajaran yang baku dimana instrumennya disediakan oleh UPM		Prodi perlu melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran yang menerapkan fungsi-fngsi manajemen sehingga proses pembelajaran terukur ketercapaian CPL nya.

	UPPS sebagai perpanjangan tangan dari LPM Unismuh Palu		
Terdapat instrument dan data tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen sebesar 80% tetapi belum ada laporannya.	Prodi belum efektif melakukan survei terhadap tingkatan kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen sehingga persentase 80% tidak berdasarkan data yang kredibel		Prodi perlu menyediakan kelengkapan dokumen laporan dari survey tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen, sehingga 100% dapat dipertanggungjawabkan dan sebagai acuan bagi dosen dalam meningkatkan kinerjanya
Penilaian Pembelajaran			
Penilaian kehadiran75%, diiput di SIMAK . Rapat tengah semester untuk UTS, 3 minggu sebelum UAS rapat persiapan UAS. Penjadwalan (kumpul Nilai dan soal), pembentukan panitia, tata tertib Ujian		Prodi konsisten mengikuti prosedur perencanaan dan pelaksanaan penilaian	
Prodi sudah menggunakan teknik penilaian berupa tes tulis, partisipasi, unjuk kerja. Instrument penilaian proses: masih sebagian matakuliah menggunakan rubric penilaian	0		Prodi perlu mengkondisikan semua dosen agar merancang rubric penilaian dari penilaian proses setiap matakuliah yang diampu sebagai lampiran wajib di RPS
Hanya ada sebagian kecil/beberapa MK yang memiliki kontrak rencana penilaian sebagai lampiran di RPS	Sebagian dosen pengampu matakuliah masih belum rubrik penilaian untuk penilaian kinerja dan project based learning/case studi sehingga kemampuan yang dicapai oleh mahasiswa tidak dapat diukur secara		Prodi perlu mengkondisikan semua dosen agar merancang kontrak rencana penilaian dari setiap matakuliah yang diampu sebagai lampiran wajib di RPS

	valid dan konkrit.		
Hanya ada sebagian kecil/beberapa MK yang memiliki kontrak rencana penilaian sebagai lampiran di RPS	Sebagian dosen pengampu matakuliah masih belum membuat kontrak/rencana penilaian melainkan hanya mencantumkan jenis penilaian yang akan dilakukan di RPS tetapi dokumen rencana penilaiannya tidak dibuat		Prodi perlu mengkondisikan semua dosen agar merancang kontrak rencana penilaian dari setiap matakuliah yang diampu sebagai lampiran wajib di RPS
Terdapat instrument penilaian berupa rubric dan protofolio yang termuat dalam rencana penilaian dalam RPS	Sebagian dosen pengampu matakuliah masih belum membuat kontrak/rencana penilaian melainkan hanya mencantumkan jenis penilaian yang akan dilakukan di RPS tetapi dokumen rencana penilaiannya tidak dibuat	Prodi konsisten mengikuti prosedur perencanaan dan pelaksanaan penilaian	
Terdapat tes tertulis untuk penilaian MK		Prodi mewajibkan dosen untuk memberikan kuis atau tes tertulis untuk penilaian setiap matakuliah/MK	
Persentase bobot penilaian sesuai dengan kebijakan Unismuh Palu		Prodi konsisten mengikuti prosedur perencanaan dan pelaksanaan penilaian	
Penyampaian yudisium segera setelah mahasiswa yang bersangkutan selesai ujian skripsi		Prodi konsisten melaksanakan proses penilaian sesuai ketentuan termasuk yudisium mahasiswa langsung disampaikan segera setelah mahasiswa selesai	

		sidang ujian skripsi	
Rata-rata IPK 3,50		Prodi menerapkan penilaian yang valid dan prediktif sehingga mahasiswa dapat mencapai rata-rata IPK 3,50	
Rata-rata masa studi 4 tahun		Prodi mengkondisikan mahasiswa agar menyelesaikan studinya tepat waktu	
Kelulusan tepat waktu 60%		Prodi berupaya untuk memotivasi mahasiswa agar mereka dapat menyelesaikan studi tepat waktu atau lebih dari 50% mahasiswa dapat mencapai kelulusan tepat waktu	
Keberhasilan studi 80%		Prodi mengkondisikan mahasiswa sedemikian rupa dengan memberikan kemudahan-kemudahan dalam proses studi mahasiswa sehingga mereka dapat mencapai 80% berhasil menyelesaikan studinya di Prodi Ilmu Hukum	
Tendik			
5 orang DTPS. 1. Pak Tofan (L), 2. Andi Famrizal (L), 3. Pak sudirman (AA), 4. Muh. Arif, 5. Elfira		Universitas melakukan perekrutan dosne bagi prodi yang kekurangan DTPS	ABU ABU
20% Dosen berkualifikasi s3 (1 orang doktor), sedang studi lanjut 1 orang	Rendahnya motivasi dosen untuk melanjutkan sekolah	Dosen memiliki keinginan untuk melanjutkan sekolah dan pimpinan universitas	Pimpinan membuat kebijakan terkait studi lanjut utamanya yang telah memiliki Jafung Lektor dengan

		memberikan dukungan dana	Kualifikasi S2
0% Dosen dengan jabatan akademik Lektor Kepala	Belum terpenuhinya kredit pengurusan LK	1) universitas memfasilitasi penyusunan berkas kenaikan pangkat, 2) sudah ada dosen dengan kualifikasi S3	Pimpinan membuat kebijakan terkait studi lanjut utamanya yang telah memiliki Jafung Lektor dengan Kualifikasi S2, Memfasilitasi publikasi artikel penelitian dosen
0% Dosen dengan jabatan akademik Guru Besar	Belum ada dosen yang memiliki jabatan akademik LK	Adanya Tim PAK universitas yang dibentuk	pimpinanan fakultas memotivasi dosen untuk studi lanjut, melakukan penelitian, mempublikasi artikel yang mendorong percepatan peningkatan jabatan akademik
Tidak ada dosen yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu di level internasional	Kurangnya kemampuan bahasa Inggris dosen	Adanya kerjasama universitas di tingkat internasional	pimpinan fakultas dan prodi mengirim dosen untuk mengikuti pelatihan bahasa Inggris di Unit Lab Bahasa Unismuh Palu
Tidak ada dosen yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu di level nasional	Keanggotaan dalam masyarakat bidang ilmu masih dianggap bukan prioritas	Adanya forum bidang ilmu PTM yang memberi informasi terkait asosiasi bidang ilmu di tingkat nasional	pimpinan fakultas memasukkan anggaran untuk menjadi anggota asosiasi prodi
40% DTPS telah tersertifikasi (2 orang)	Dosen belum memenuhi syarat eligible sertifikasi	Telah ada dosen yang eligible untuk mengikuti proses sertifikasi	Pemetaan dosen yang belum memenuhi syarat, Pelaksanaan Konseling
2 orang DTPS aktif terlibat di kegiatan persyarikatan (Pak Tofan dan Pak Andi Fam)		Adanya hubungan baik dengan PWM dan PWA sehingga civitas akademiak unismuh Palu dapat terlibat aktif dalam kegiatan persyarikatan	
Tidak ada dosen yang memiliki nilai TOEFL minimal 500	Rendahnya antusiasme dosen untuk mengembangkan	Adanya Unit Laboratorium Bahasa yang memfasilitasi pembelajaran TOEFL	Perlunya pelatihan bahasa Inggris wajib bagi dosen, dan perlunya kebijakan

	kemampuan bahasa Inggris		rektor untuk dosen memiliki TOEFL minimal 450
50 jumlah mahasiswa, Rasio Dosen berbanding mahasiswa adalah 1:10	Kurangnya promosi prodi dan upaya pengenalan pada stakeholder terkait bidang keilmuan	Jumlah dosen telah memenuhi syarat standar	Promosi prodi dilakukan melibatkan alumni yang telah sukses
20% dosen tidak tetap (2 orang)		Prodi telah memiliki dosen yang sesuai kompetensi untuk mengajar pada MK yang terjadwal	1. Merekrut dosen dengan latar belakang sesuai. 2. Pimpinan Fakultas mengirimkan dosen untuk studi lanjut sesuai dengan bidang ilmu prodi
1 dosen membimbing 2 mahasiswa	jumlah mahasiswa yang kecil sehingga beban pembimbingan dosen juga kecil	Ada panduan penyusunan tugas akhir	
3 dosen BKD dinilai M, 1 dosen TM	Dosen tidak aktif	BKD diisi menggunakan SISTER, sehingga pemantauan lebih terpusat dan lebih mudah dilaksanakan	Prodi perlu mengontrol keaktivan dosen melaksanakan Tri Dharma
Tidak ada pengakuan atas prestasi/kinerja dosen 3 tahun terakhir			Perlunya pelatihan pengembangan diri dosen
Tidak ada HaKI/Paten yang terbit tahun 2022/2023	Kurangnya nilai inovasi dan teknologi tepat guna dari hasil riset dosen	Adanya hasil PkM dan Penelitian Dosen yang dapat di HaKI kan	Perlunya pelatihan penulisan karya ilmiah yang bernilai inovasi dan pengembangan IPTEK
Tidak ada artikel dosen yang terbit di jurnal internasional bereputasi tahun 2022/2023	Rendahnya kemampuan bahasa Inggris dan kualitas penelitian dosen	Adanya Unit Laboratorium Bahasa yang memfasilitasi penerjemahan artikel	Perlunya pelatihan bahasa Inggris wajib bagi dosen, dan perlunya kebijakan rektor untuk dosen memiliki TOEFL minimal 450
Tidak ada dosen yang		Adanya kerjasama	

mengajar atau ber Tridharma di kampus lain		dengan kampus lain dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi	
0% luaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan masyarakat			
Ya, semua dosen bisa membaca Al-Qur'an		Selesi Tendik termasuk seleksi kemampuan baca Al-Qur-an	Perlunya kegiatan rutin Hafalan Al-Qur'an bagi dosen dan tendik
Tendik ada 3 orang. KTU berkualifikasi administrasi	Rekrutmen Tendik tidak dilakukan berdasarkan kebutuhan bidang kerja		1. Rekrutmen menekankan pada kompetensi sesuai dengan kebutuhan bidang kerja. 2. Perlunya pelatihan Tendik untuk memperoleh sertifikasi sesuai dengan bidang kerja
Tidak ada laboran, teknisi, pustakawan dan operator yang memiliki sertifikat kompetensi	Rekrutmen Tendik tidak dilakukan berdasarkan kebutuhan bidang kerja		1. Rekrutmen menekankan pada kompetensi sesuai dengan kebutuhan bidang kerja. 2. Perlunya pelatihan Tendik untuk memperoleh sertifikasi sesuai dengan bidang kerja
Tidak ada tendik yang terlibat di persyarikatan		Adanya hubungan baik dengan PWM dan PWA sehingga civitas akademiak unismuh Palu dapat terlibat aktif dalam kegiatan persyarikatan	
Semua tendik bisa membaca Al-Qur'an		Selesi Tendik termasuk seleksi kemampuan baca Al-Qur-an	Perlunya kegiatan rutin Hafalan Al-Qur'an bagi dosen dan tendik

Ya. UPPS mengirimkan dosen untuk sekolah dan memantau kenaikan pangkat dosen		universitas memberi dukungan dana bagi dosen yang tidak memperoleh beasiswa pemerintah untukk studi lanjut	
Tendik tidak mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya	Tidak ada alokasi dana untuk pelatihan tendik		Fakultas dan prodi mengalokasian dana untuk mengirim tendik mengikuti pelatihan-pelatihan
Tidak ada pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu di tingkat fakultas		Fakultas membentuk Gugus Penjaminan Mutu
Tidak ada survey kepuasan terhadap layanan Tendik	Tidak ada Gugus Penjaminan Mutu di tingkat fakultas		Fakultas membentuk Gugus Penjaminan Mutu
Sapras			
Pembelajaran online disediakan oleh universitas. Tetapi SPADA tidak digunakan, SIMAK tidak maksimal dimanfaatkan	Dosen tidak memahami cara penggunaan Spada karena dianggap rumit	Fasilitas tersedia, SDM tersedia	BIMTEK Pemanfaatan SPADA dan SIMAK
		Sumber dana pembangunan cukup, ruangan cukup	ABU ABU
Perpustakaan memiliki luas <200 m2, memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup untuk membaca, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa >1 : 100.	Masih kurangnya bahan pustaka berupa jurnal internasional dan nasional karena informasi jurnal dari prodi belum diperoleh	Banyak ruangan yang bisa dijadikan perluasan ruang perpustakaan	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
Luas ruang kerja pimpinan tidak merata, sebagian besar kurang dari 36m persegi dan tidak semua dilengkapi AC	Ruangan-ruangan disekat permanen sehingga dari faktor luas sulit di-upgrade	Ruang kerja dekan sudah representatif	Memaksimalkan fasilitas untuk pimpinan di luar luas ruangan

Ruang layanan kesehatan mandiri tidak tersedia di fakultas	Pimpinan fakultas belum menilai sarana ini perlu dimiliki oleh fakultas berupa Unit Layanan Kesehatan	Adanya RS Muhammadiyah yang menjadi fasilitas kesehatan sivitas akademika	Pimpinan fakultas menyiapkan ruang khusus layanan kesehatan sederhana berisi kebutuhan P3K dasar
Sudah ada ruang dosen tetapi belum dilengkapi AC dan tidak privat	Keberadaan Ruang dosen belum dianggap urgensi karena pemanfaatan dianggap belum optimal	Adanya ruang dengan luas yang memenuhi standar untuk dijadikan ruang dosen	Pimpinan fakultas perlu menganggarkan penyediaan ruang dosen yang sesuai standar
75 buku	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	Adanya pustakawan fakultas	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
berupa file jurnal tetapi belum terrekap dan terdata dengan baik	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	Adanya pustakawan fakultas	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
1 Jurnal Internasional	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	Adanya pustakawan fakultas	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
tidak ada laboratorium	kurangnya pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana yang telah ada sebelumnya	Adanya ruangan yang dapat menjadi ruang laboratorium	Pimpinan fakultas mengadakan kembali laboratorium yang pernah ada dan menambah sesuai dengan kebutuhan prodi
SPADA, SIMAK	Fasilitas IT yang tersedia tidak dimanfaatkan oleh dosen karena dianggap rumit	universitas menyediakan sarana IT mulai dari Sistem informasi e-learning, Sistem Akademik,	BIMTEK Pemanfaatan SPADA dan SIMAK

		dan e-repository	
Tidak ada laboratorium tersedia	kurangnya pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana yang telah ada sebelumnya	Tersedianya ruangan untuk dijadikan laboratorium	Pimpinan fakultas mengadakan kembali laboratorium yang pernah ada dan menambah sesuai dengan kebutuhan prodi
Tidak tersedia akses untuk mahasiswa berkebutuhan khusus	Akses mahasiswa berkebutuhan khusus masih dianggap bukan suatu urgensi		Pimpinan fakultas menganggarkan pendanaan pembuatan fasilitas untuk mahasiswa berkebutuhan khusus
Tidak ada survey kepuasan terhadap layanan sarana dan prasarana	Gugus Penjaminan Mutu belum berfungsi optimal	Adanya Gugus Penjaminan Mutu	GPM fakultas berkoordinasi dengan LPM utamanya terkait dengan instrumen survei
Tidak diketahui	Akses internet yang tersedia tidak memenuhi kebutuhan mahasiswa	Tersedia fasilitas internet untuk sivitas akademika	Maintanance akses internet secara rutin agar dapat dimanfaatkan secara optimal
Sebelumnya terdapat laboratorium	kurangnya pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana yang telah ada sebelumnya	Tersedianya ruangan untuk dijadikan laboratorium	Maintanance terhadap sarana prasaran yang tersedia perlu dianggarkan dan dilaksanakan
Tidak ada survey kepuasan terhadap layanan sarana dan prasarana	Gugus Penjaminan Mutu belum berfungsi optimal	Adanya Gugus Penjaminan Mutu	GPM fakultas berkoordinasi dengan LPM utamanya terkait dengan instrumen survei
30%> TKj ≥ 25% (Mahasiswa tingkat akhir dipersyaratkan untuk mengunjungi perpustakaan sebelum bisa melaksanakan seminar proposal	Bahan pustaka yang tersedia masih sangat kurang	Adanya pustakawan fakultas	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
Pengelolaan			

Pembelajaran			
Terdapat penetapan/kebijakan dari tingkat Universitas	-	Adanya kebijakan di tingkat institusi terkait Visi dan Misi	
Tidak terdapat pedoman penyusunan kurikulum	Sebagian Besar Prodi Hanya Menggunakan Pedoman Yang Dibuat Oleh Kementrian, Sebab Belum Adanya Pedoman Ditingkat Universitas	Adanya implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isuisu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya	Perlu Membuat Panduan Penyusunan Kurikulum Ditingkat Fakultas
Tidak Tersedianya Dokumen Terkait Perencanaan, Pelaksanaan, Pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para Pemangku Hanya Terdapat Dokumentasi Berupa Foto Saat Pelaksanaan Peninjauan Kurikulum Secara Online	Belum Adanyanya Dokumen Tentang Implementasi Kurikulum Unismuh Palu	Tersedianya Jejaring Kerjasama Guna Merumuskan Atau Melakukan Peninjauan Kurikulum Yang Dapat Melibatkan Stakeholder	Prodi Mengajukan Sk Tentang Implementasi Kurikulum Ke Tingkat Universitas
Belum Ada Surat Keputusan	Belum Adanya Penetapan Terkait Integrasi Penelitian Dan Pkm Terhadap Pembelajaran	Adanya Dokumen Formal Kebijakan Dan Pedoman Unismuh Palu Yang Komprehensif Dan Rinci Untuk Mengintergrasikan Kegiatan Penelitian Dan Pkm Ke Dalam Pembelajaran	Institusi Perlu Membuat Kebijakan Terkait Integrasi Penelitian Dan Pkm Ke Dalam Pembelajaran Dalam Bentu Sk Penetapan

Belum Ada	Belum Tersedianya Kebijakan Terkait Suasana Akademik	Tersedianya Kebebasan Mimbar Akademik Yang Menjadi Salah Satu Peningkatan Dalam Kebijakan Akademik, Sehingga Perlu Menetapkan Kebijaknnya	Institusi Perlu Membuat Kebijakan Terkait Suasana Akademik Dalam Bentuk Sk Penetapan
tidak ada	Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas Masih Belum Efektif	Tersedianya Lembaga dan unit-unit penjaminan mutu	Pengaktifan Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas
tidak ada	Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas Masih Belum Efektif	Tersedianya Lembaga dan unit-unit penjaminan mutu	Pengaktifan Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas
tidak Ada Laporan Lengkap Terkait Kepuasan Mahasiswa, Yang Ada Hanya Hasil Kuisioner	Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas Masih Belum Efektif	Tersedianya Lembaga dan unit-unit penjaminan mutu	Pengaktifan Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas
tidak ada	Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas Masih Belum Efektif	Tersedianya Lembaga dan unit-unit penjaminan mutu	Pengaktifan Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas
terdapat buku panduan	-	-	-
terjadwal per semster	-	Tersedianya jejaring kerjasama baik ditingkat prodi maupun Universitas	-
ada	-	Tersedianya Operator di tingkat Program Studi	-
tidak ada	Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas Masih Belum Efektif	Tersedianya Lembaga dan unit-unit penjaminan mutu	Pengaktifan Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas
Tersedia Buku Panduan Dosen Pa Hanya Saja Kartu Kontrol Nya Yang Tidak Sesuai Dengan Form Spmi	-	-	-
Ada	-	Adanya Sk	-

		Penetapan Dosen Pembimbing Akademik	
Belum Ada	Belum Adanya Kebijakan Terkait Suasana Akademik	Dibuatkannya SK tentang suasana Akademik	Institusi Perlu Membuat Kebijakan Terkait Suasana Akademik Dalam Bentuk Sk Penetapan
Mendapatkan Dosen Pa	-	Adanya kebiajakan Terkait Dosen Pembimbing Akademik (PA)	-
3 - 5 Bulan	-	Adanya Buku Pedoman Pembimbing Akademik	-
Tidak Ada	Masih Belum Terjadwalkannya Kegiatan Pembelajaran Terstruktur Seperti Kegiatan Himpunan Mahasiswa , Kuiah Umum	Tersediannya Unit Kegiatan Fakultas (UKF)	Menyusun Jadwal Terkait Kegiatan Pembelajaran Terstruktur Seperti Kuliah Umum
TIDAK ADA	UNIT-UNIT PENJAMINAN MUTU DITINGKAT FAKULTAS MASIH BELUM EFEKTIF	Tersedianya Lembaga dan unit-unit penjaminan mutu	Pengaktifan Unit-Unit Penjaminan Mutu Ditingkat Fakultas
3 - 5 BULAN	-	Tersediannya Buku Pedoman Akademik	-
DOSEN DIBERI TUGAS SESUAI	-	Adanya Pembagian Bidang Keilmuan Dosen di Prodi	-
TERDAPAT DISTRIBUSI TIDAK MERATA TERKAIT PEMBIMBINGAN	MASIH KURANGNYA PEMAHAMAN TERKAIT BEBAN BERLEBIH ATAU BATAS BEBAN KINERJA DOSEN	Pendistribusian yang harus merata guna menekan tingginya kelebihan beban kinerja dosen	Perlu Adanya Sosialisasi Terkait Beban Kinerja Dosen
Dosen memberi bimbingan dan di buatkan buku kontrol bimbingan		Adanya Panduan Bagi Dosen Pembimbing Tugas Akhir	
Hasil Penelitian			
Ada 1 orang dosen (5,5 %) sebagai	1. Tidak ada dana dari UPPS ataupun	Dosen memiliki hasil penelitian yang dapat	Perlu bantuan dana dari UPPS dan

pembicara dalam forum ilmiah per tahun (PFI)	Univesitas, 2. motivas DTPS masih rendah, 3. belum ada dorongan atau informasi dari pihak UPPS untuk DTPS	didesiminasikan dalam forum ilmiah	Perguruan Tinggi serta perhatian berupa informasi, motivasi dari Prodi dan UPPS
Ada 2 DTPS (11%) memiliki artikel pada jurnal Internasional Bereputasi atau SCOPUS atau setara /jumlah DTPS/tahun	Tidak ada support dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi, belum ada dorongan dari pihak UPPS	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	Perlu bantuan dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi serta perhatian berupa informasi, motivasi dari Prodi dan UPPS
Ada 2 DTPS (11%) memiliki artikel pada jurnal Internasional	Tidak ada support dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi, belum ada dorongan dari pihak UPPS	Adanya Unit Laboratorium Bahasa untuk membantu penerjemahan artikel	Perlu bantuan dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi serta perhatian berupa informasi, motivasi dari Prodi dan UPPS
Ada 6 DTPS (33%) memiliki artikel pada Jurnal Nasional	Tidak ada support dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi, belum ada dorongan dari pihak UPPS	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	Perlu bantuan dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi serta perhatian berupa informasi, motivasi dari Prodi dan UPPS
Tidak ada dosen (0%) jumlah artikel dosen pada Seminar Internasional/Tahun	Tidak ada support dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi, belum ada dorongan dari pihak UPPS	Dosen memiliki hasil penelitian yang dapat dipresentasikan	Perlu bantuan dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi serta perhatian berupa informasi, motivasi dari Prodi dan UPPS
Ada 1 orang DTPS (5<5%)	Tidak ada support dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi, belum ada dorongan dari pihak UPPS	Dosen memiliki hasil penelitian yang dapat dipresentasikan	Perlu bantuan dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi serta perhatian berupa informasi, motivasi dari Prodi dan UPPS
Ada 4 orang (22%)	Tidak ada support dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi, belum ada dorongan dari pihak UPPS	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	Perlu bantuan dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi serta perhatian berupa informasi, motivasi dari Prodi dan UPPS
Ada 11 Jumlah Haki	Tidak ada support dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi, belum ada dorongan dari pihak UPPS	Sebagian dosen produktif melaksanakan penelitian dan PkM	Perlu bantuan dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi serta perhatian berupa informasi, motivasi

			dari Prodi dan UPPS
Ada 13 Jumlah Buku ajar	Tidak ada support dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi, belum ada dorongan dari pihak UPPS	Fakultas memiliki percetakan mandiri	Perlu bantuan dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi serta perhatian berupa informasi, motivasi dari Prodi dan UPPS
Tidak ada dosen (0%) yang membuat buku teks	Tidak ada support dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi, belum ada dorongan dari pihak UPPS	Fakultas memiliki percetakan mandiri	Perlu bantuan dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi serta perhatian berupa informasi, motivasi dari Prodi dan UPPS
Tidak ada unit bisnis	Belum ada motivasi untuk membangun unit bisnis	Pimpinan universitas mendukung pengembangan unit bisnis dan hasil riset prodi	Perlu bantuan dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi serta perhatian berupa informasi, motivasi dari Prodi dan UPPS
Ada 10 kontrak kerja	Kontrak kerja sudah bagus karena diikuti dengan MOA	Adanya kerjasama dengan stakeholder	Perlu ditingkatkan dengan kegiatan-kegiatan yang mendukung
Tidak ada perolehan dana eksternal		Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	
Isi Penelitian			
Jumlah rujukan 15-24 paper	Artikel yang dimuat diJurnal Sinta 5		DTPS perlu meningkatkan kualitas tulisan dan dimuat di Jurnal yang lebih tinggi tingkatannya
Jumlah buku yang dirujuk 6-8 buku	Artikel yang dimuat diJurnal Sinta 5		DTPS perlu meningkatkan kualitas tulisan dan dimuat di Jurnal yang lebih tinggi tingkatannya
Persentase penelitian yang sesuai dengan Renstra Penelitian <61 (tergolong sangat	Renstra Penelitian belum tersosialisasi ke semua DTPS		

rendah)			
Tidak ditemukan pelanggaran etika penelitian			
Tidak ada hasil penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan iptek yang terintegrasi dengan kearifan lokal yang bermanfaat bagi dunia usaha atau bisnis			
Peneliti			
Ada 2 DTPS yang malukan penelitian	Belum ada upaya/dukungan yang kuat dari Prodi dan Fakultas	Ada motivasi dosen melakukan penelitian (Ada 25 %) Ada upaya Ka prodi mengingatkan DTPS untuk melakukan penelitiann	Ps Mengajukan Surat Untuk Penetapan Sk Kurikulum Ke Tingkat Universitas
Belum ada SK	Belum ada upaya/dukungan yang kuat dari Prodi dan Fakultas	Ada kemauan DTPS membentuk Kelompok peneliti	Ps Mengajukan Surat Untuk Penetapan Sk Kurikulum Ke Tingkat Universitas
Peneliti mwmiliki kompetensi metodologis		DTPS memiliki kompetensi dan motivasi	
Ada pelibatan mahasiswa dalam penelitian 2 DTPS yang malukan penelitian		Adanya aturan terkait pelibatan mahasiswa dalam kegiatan Penelitian	
Sapras Penelitian			
tidak ada laboratorium riset	Belum adanya laboratorium riset	prodi memiliki laboratorium riset yang ditunjukkan dengan adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset. Agar memperoleh nilai 2	Pengajuan SK laboratorium riset
Sarana dan prasarana penelitian tidak ada	Belum ada sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan riset dosen	Pengadaan sarpras untuk menunjang presentase penelitian	Penyediaan sarpras riset untuk kelompok riset prodi dan dosen

200 buku	Prodi tidak memiliki hardcopy e-book	Perlu mengadakan e-book dalam bentuk hardcopy	Prodi mengadakan hardcopy e-book minimal 3
Tidak adaprosiding	Prodi tidak berlangganan prosiding	Perlu mengadakan prosiding minimal 3 - 4 untuk memenuhi nilai 2	Prodi mengadakan prosiding minimal 3
Iqro'	Prodi tidak berlangganan jurnal	Tersedia 1-2 jurnal langganan terakreditasi/ prodi untuk memperoleh nilai 2	Prodi berlangganan jurnal minimal 2
Tidak ada jurnal internasional	Prodi tidak berlangganan jurnal	Tersedia 1 jurnal langganan terakreditasi/ prodi untuk memperoleh nilai 2	Prodi berlangganan jurnal minimal 3
tidak ada survei kepuasan	tidak ada survei kepuasan	prodi perlu membuat laporan survei kepuasan	Prodi membuat instrumen survei kepuasan dan membuat laporan hasil survei
Tidak ada laboratorium yang tersertifikasi	Belum adanya laboratorium riset	21-30 % untuk memperoleh nilai 2	Prodi mengupayakan laboratorium riset untuk mendukung penelitian dosen
Hasil PKM			
Prodi tidak membuat implementasi atau Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang di- hadapi oleh masyarakat.	Tidak ada Kuesioner kepuasan pengguna (mitra)	Prodi tidak membuat implementasi atau Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang di- hadapi oleh masyarakat.	Prodi membuat survei kepuasan dan dilaporkan dalam bentuk hardcopy dan softcopy
tidak ada teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat.	tidak ada teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat.	Dosen membuat PKM yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat	PKM dosen sesuai dengan roadmap prodi
Prodi tidak memiliki bahan ajar yang terintegrasi dengan hasil pengabdian	Prodi tidak memiliki bahan ajar yang terintegrasi dengan hasil pengabdian	Dosen membuat bahan ajar yang terintegrasi dengan PKM	PKM dosen luarannya dalam bentuk buku ajar atau sesuai kebutuhan prodi dan dosen
tidak ada PKM dosen yang memuat	tidak ada PKM dosen yang memuat	Dosen menghasilkan pengabdian yang	PKM dosen sesuai dengan roadmap

Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat	Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat	dapat dimanfaatkan oleh masyarakat	prodi
1 dokumen PKM eksternal Risetmuh	1 dokumen PKM eksternal Risetmuh	Setiap hasil PKM wajib dipublikasikan	PKM dosen luarannya dalam bentuk artikel yang dipublikasikan atau sesuai kebutuhan prodi dan dosen
Tidak ada HKI	Tidak ada HKI	hasil PKM di HKI kan	PKM dosen luarannya dalam bentuk HKI atau sesuai kebutuhan prodi dan dosen
Tidak ada publikasi Scopus	Tidak ada publikasi Scopus	Untuk meningkatkan nilai maka dosen memasukkan artikel untuk dipublikasikan	PKM dosen luarannya dalam bentuk artikel yang dipublikasikan atau sesuai kebutuhan prodi dan dosen
Tidak ada unit bisnis PKM	Tidak ada unit bisnis PKM	Prodi mengajukan kerjasama dengan pihak ketiga	Prodi mengajukan usulan pembuatan unit bisnis PKM, dalam bentuk SK penetapan
Tidak ada HKI	Tidak ada HKI	peningkatan HKI dosen	PKM dosen luarannya dalam bentuk HKI atau sesuai kebutuhan prodi dan dosen
Isi PKM			
Tidak ada Pengabdian Kepada Masyarakat yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	Untuk memperoleh nilai 1, maka data persentase sebesar ≤50% PkM yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
tidak ada pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan masyarakat	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh nilai 2, maka prodi memenuhi jumlah ketaatan terhadap etika PkM 60%-79% per tahun	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi

dosen melaksanakan ketaatan terhadap etika pengabdian kepada masyarakat per tahun	Tidak ada dosen yang melakukan PKM		PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
tidak ada hasil PkM	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh poin 2, maka kesesuaian isi PkM terapan berorientasi pada hasil PkM sebesar 60%-79%	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
Tidak ada PKM Dosen Lintas ilmu	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh nilai 2, maka isi PkM LPPM Unismuh Palu dilaku- kan secara multi dan lin- tas ilmu (interdisclipnary) Terdapat 12%-15%	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
Tidak ada PKM Dosen	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh poin 2, maka isi/tema PkM mencakup per- masalahan Global Terdapat ≤10%	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
Tidak ada PKM Dosen	Tidak ada dosen yang melakukan PKM	untuk memperoleh nilai 2, maka isi/tema PkM dilakukan joint re- search dengan Mitra Luar Negeri sebesar 1- 2%	PKM dosen menyesuaikan roadmap PKM prodi
Pelaksana PKM			
1 dokumen PKM dosen	Dosen belum melaksanakan kegiatan PKM, hanya sekedar pemenuhan BKD	Dosen wajib melaksanakan kegiatan PKM mandiri untuk pemenuhan BKD dan mengikuti prohram PKM lainnya (eksternal)	Dosen membuat kegiatan PKM berdasarkan renstra pengabdian prodi
Prodi tidak memiliki Resntra Pengabdian	Prodi tidak memiliki Resntra Pengabdian	Prodi membuat renstra pengabdian sebagai acuan dosen dalam melakukan kegiatan PKM	Prodi membuat renstra pengabdian dengan membreakdown renstra pengabdian

			LPPM
Prodi tidak memiliki kelompok riset	Prodi tidak memiliki kelompok riset	Prodi membuat kelompok riset kemudian mengajukan ke LPPM dan akan di SK kan oleh Rektor	Prodi mengajukan kelompok riset ke LPPM yang nantinya akan dibuatkan SK rektor
Pelaksana PkM tidak memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM.	Pelaksana PkM tidak memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM.	Prodi membuat renstra pengabdian sebagai acuan dosen dalam melakukan kegiatan PKM	Prodi membuat dokumen terkait proses, isi dan hasil PKM
Pelibatan mahasiswa hanya pada PKM mandiri dosen	Pelibatan mahasiswa pada kegiatan PKM dosen dilaksanakan hingga akhir (publikasi dan luaran lainnya tetap melibatkan mahasiswa)	Pelibatan mahasiswa pada kegiatan PKM dosen dilaksanakan hingga akhir (publikasi dan luaran lainnya tetap melibatkan mahasiswa)	Pelibatan mahasiswa hingga akhir kegiatan PKM
Prodi tidak memiliki PKM dengan program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin	Prodi tidak memiliki PKM dengan program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin		Dosen membuat kegiatan PKM dengan melibatkan beberapa dosen multidisiplin
Sapras PKM			
Prodi tidak memiliki laboratorium riset	Prodi tidak memiliki laboratorium riset	Penyediaan laboratorium riset oleh prodi	Prodi menyiapkan ruangan khusus untuk laboratorium riset
Sarpas PKM belum terpenuhi	Sarpas PKM belum terpenuhi	Pemenuhan sarpras PKM	Prodi minimal memenuhi sarpras PKM minimal 2 item
1 buku	1 buku	Penyediaan e-book	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi pengabdian
1 prosiding	1 prosiding	Penyediaan prosiding	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi prosiding pengabdian
tidak berlangganan jurnal dan tidak tersedia jurnal nasional terakreditasi	tidak berlangganan jurnal dan tidak tersedia jurnal nasional terakreditasi	Penyediaan dan berlangganan jurnal	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi pengabdian

tidak berlangganan jurnal dan tidak tersedia jurnal internasional	tidak berlangganan jurnal dan tidak tersedia jurnal internasional	Penyediaan dan berlangganan jurnal	Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi pengabdian
Tidak memiliki instrumen survei kepuasan PKM	Tidak memiliki instrumen survei kepuasan PKM	Membuat instrumen survei kepuasan	Prodi dan dosen menyiapkan instrumen survei kepuasan setelah melaksanakan kegiatan pengabdian
Prodi tidak memiliki laboratorium riset	Prodi tidak memiliki laboratorium riset	Penyediaan laboratorium riset oleh prodi	Prodi menyiapkan ruangan khusus untuk laboratorium riset
Tidak ada survei kepuasan stakeholder	Tidak ada survei kepuasan stakeholder	Membuat instrumen survei kepuasan	Prodi dan dosen menyiapkan instrumen survei kepuasan setelah melaksanakan kegiatan pengabdian

LPPM

Hasil Penelitian			
1. LPPM tidak menyelenggarakan workshop penyusunan proposal tetapi membentuk tim,			

kemudian tim mengundang fakultas,-fakultas. Kegiatan ini khusus untuk penelitian eksternal yaitu BIMA, Kedaireka, LPDP) hasilnya untuk bima ada 2 penelitian , 1 kedaireka 1 LPDP dan 1 RisetMuh,			
Hanya untuk Penelitian Eksternal dan hanya seminar hasil penelitian. Seminar internal tidak ada			
1. Diperkirakan diatas 50 % penelitian yang dihasilkan oleh dosen yang dipublikasikan, 2. Banyak juga publikasi tanpa adanya laporan penelitian.,3. LPPM tidak memiliki data-data publikasi dosen Tiap dosen harus melakukan menginput hasil publikasinya di siter/google scholar then diverifikasi oleh operator			
Tidak ada data hasil penelitian yang menghasilkan buku ajar di LPPM			
Tidak ada data hasil penelitian yang menghasilkan modul pelatihan di LPPM			
Isi Penelitian			
LPPM memiliki Panduan Penyusunan materi/Standar Hasil Penelitian.			
Hanya ada 1,09 % Dosen yang mendapatkan hibah penelitian dikti			
LPPM tidak rutin melaksanakan workshop/seminar			

terkait peningkatan kemampuan penelitian dosen (dalam 1 tahun terakhir ini tidak ada seminar/workshop). LPPM membentuk Tim yang terdiri dari dosen2 berbagai fakultas, yang bertugas sebagai mediator)			
LPPM tidak memiliki data terkait penelitian yang mendukung visi dan misi program studi dan institusi			
Proses Penelitian			
Terdapat Kepemilikan bukti yang sahih tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilaku- kan secara berkala dan ditindak lanjuti, meliputi 6 (enam) aspek: (1) tatacara penilaian dan review, (2) legalitas pengangkatan reviewer,(3) hasil penilaian usul penelitian, (4) legalitas penugasan peneliti/ kerjasama peneliti, (5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta (6) dokumentasi output penelitian**.**			
Dosen wajib menyampaikan laporan kemajuan dan laporan akhir untuk pendanaan eksternal			
Tidak ada pendanaan internal, Sekiranya ada pendanaan internal			

maka akan melalui proses tahapan : a)Pengajuan proposal, b) Evaluasi penilaian proposal oleh tim reviewer, c) Pengumuman hasil, d) Penanda tanganan kontrak, e) Pelaksanaan, f) Laporan, g). Seminar hasil penelitian, h) Publikasi.			
Tim reviewer adalah Dosen tetap yayasan dan mendapat SK dari Rektor			
Penilaian Peneliti			
Monev 100% untuk eksternal, tetapi tidak terlaksana untuk internal	Dosen tidak melaporkan penelitian mandiri yang dilakukan sehingga tidak terdeteksi kegiatan penelitian yang ada	Pedoman penelitian disusun, disahkan, dan disosialisasikan	Perlunya mekanisme yang mengharuskan semua penelitian mandiri yang dilaksanakan dosen dilaporkan mulai dari proposal
35% penelitian memenuhi persyaratan administratif	Pedoman penelitian tidak disusun oleh tim dengan mempertimbangkan isi dan kelengkapan instrumen penilaian		Perlunya revisi Pedoman Penelitian yang memuat Instrumen penilaian yang memenuhi prinsip Edukatif, Obyektif, Akuntael, dan Transparan
100% penelitian mendapat nilai minimal 75	Dosen tidak melaporkan penelitian mandiri yang dilakukan sehingga tidak terdeteksi kegiatan penelitian yang ada	Adanya sistem yang mengatur proses untuk penelitian pendanaan eskternal	Perlunya mekanisme yang mengharuskan semua penelitian mandiri yang dilaksanakan dosen dilaporkan mulai dari proposal
Publikasi minimal di jurnal Sinta 5 berlaku untuk penelitian eksternal 100%,	Proses seminar akan memakan waktu dan dana sehingga tidak dilaksanakan dengan	Adanya sistem yang mengatur proses untuk penelitian pendanaan eskternal	Perlunya penganggaran dana pelaksanaan seminar proposal penelitian

internal/mandiri tidak terdeteksi dan terekap	asumsi proses review sudah cukup		baik yang didanai eksternal maupun internal universitas
Sosialisasi Pedoman Penelitian mencapai 80-99%	Dosen tidak melaporkan penelitian mandiri yang dilakukan sehingga tidak terdeteksi kegiatan penelitian yang ada	Adanya sistem yang mengatur proses untuk penelitian pendanaan eskternal	Perlunya mekanisme yang mengharuskan semua penelitian mandiri yang dilaksanakan dosen dilaporkan mulai dari proposal
Ya, terdapat kesesuaian hasil penelitian dengan formula yang ditetapkan pada panduan	Dosen tidak melaporkan penelitian mandiri yang dilakukan sehingga tidak terdeteksi kegiatan penelitian yang ada		Perlunya mekanisme yang mengharuskan semua penelitian mandiri yang dilaksanakan dosen dilaporkan mulai dari proposal
Monev 100% untuk eksternal, tetapi tidak terlaksana untuk internal		Pedoman penelitian disusun, disahkan, dan disosialisasikan	Perlunya revisi Pedoman Penelitian yang memuat Instrumen penilaian yang memenuhi prinsip Edukatif, Obyektif, Akuntael, dan Transparan
35% penelitian memenuhi persyaratan administratif	dosen tidak melaporkan penelitian mandiri yang dilakukan sehingga tidak terdeteksi kegiatan penelitian yang ada	Adanya sistem yang mengatur proses untuk penelitian pendanaan eskternal	Perlunya mekanisme yang mengharuskan semua penelitian mandiri yang dilaksanakan dosen dilaporkan mulai dari proposal
100% penelitian mendapat nilai minimal 75	Sosialiasi secara langsung hanya sampai tingkat pimpinan, yang selanjutnya tidak ada sosialisasi langsung ke dosen	Pedoman penelitian disusun, disahkan, dan disosialisasikan	Perlu adanya sosialisasi secara menyeluruh dan tepat sasaran
Peneliti			
Penelitian dosen yang terdeteksi hanya eksternal dan sesuai	Dosen tidak melaporkan penelitian mandiri yang dilakukan	Publikasi penelitian dapat terdeteksi secara online	Perlunya mekanisme yang mengharuskan semua penelitian

bidang ilmu, tidak dilakukan setiap tahun, sementara internal/mandiri tidak terdeteksi	sehingga tidak terdeteksi kegiatan penelitian yang ada		mandiri yang dilaksanakan dosen dilaporkan mulai dari proposal
Tidak ada kelompok riset	Rendahnya minat menulis dosen		LPPM perlu memberi pemahaman tentang kelompok riset dan memfasilitasi pembentukannya
71-80% sesuai dengan kompetensi metodologis dosen	Dosen tidak melaporkan penelitian mandiri yang dilakukan sehingga tidak terdeteksi kegiatan penelitian yang ada		Perlunya mekanisme yang mengharuskan semua penelitian mandiri yang dilaksanakan dosen dilaporkan mulai dari proposal
71-80% penelitian yang dilakukan dosen melibatkan mahasiswa	Dosen kurang memahami bagaimana bentuk pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PkM Dosen		Perlunya kebijakan yang mengatur keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PkM dosen serta peran mahasiswa dalam kegiatan tersebut
Sapras Peneliti			
Tidak ada laboratorium riset yang dimiliki universitas	Dana pengisian laboratorium riset tidak tersedia	Beberapa fakultas telah memiliki laboratorium yang bisa memfasilitasi penelitian dosen dan mahasiswa, dan tersedianya ruangan yang bisa dijadikan laboratorium riset universitas	Pimpinan universitas/fakultas/ prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu
Tidak ada laboratorium riset yang dimiliki universitas	Dana pengisian laboratorium riset tidak tersedia	Beberapa fakultas telah memiliki laboratorium yang bisa memfasilitasi penelitian dosen dan mahasiswa, dan tersedianya ruangan yang bisa dijadikan	Pimpinan universitas/fakultas/ prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu

		laboratorium riset universitas	
Buku baik e-book maupun buku cetak tersedia di perpustakaan universitas	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	Adanya pustakawan universitas	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
Prosiding yang tersedia di perpustakaan sangat sedikit dan tidak meng-cover semua bidang keilmuan prodi yang ada	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	1) Ada pustakawan universitas, 2) Banyak prosiding tersedia secara daring dan gratis	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
Tidakk tersedia jurnal nasional terakreditasi	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	1) Ada pustakawan universitas, 2) Banyak prosiding tersedia secara daring dan gratis	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
Tidak tersedia jurnal internasional bereputasi	Kebutuhan akan bahan pustaka kurang karena rendahnya minat membaca dan menulis mahasiswa dan dosen	1) Ada pustakawan universitas, 2) Banyak prosiding tersedia secara daring dan gratis	Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
Tidak ada survei kepuasan stakeholder	Sarana dan prasarana masih belum tersedia	Adanya Lembaga Penjaminan Mutu universitas	Pimpinan universitas/fakultas/ prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu
Tidak ada laboratorium riset yang dimiliki universitas	Dana pembangunan dan pengisian laboratorium riset tidak tersedia	Beberapa fakultas telah memiliki laboratorium yang bisa memfasilitasi penelitian dosen dan mahasiswa, dan tersedianya ruangan yang bisa dijadikan laboratorium riset universitas	Pimpinan universitas/fakultas/ prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu
Penilaian PKM			

- Kalau mandiri belum dilakukan; Kalau eksternal sudah dilakukan (Minor)			
- Kalau mandiri belum dilakukan; Kalau eksternal sudah dilakukan (Minor)			
- Kalau mandiri belum dilakukan; Kalau eksternal sudah dilakukan (Minor)			
- Kalau mandiri belum dilakukan; Kalau eksternal sudah dilakukan (Minor)			
Penghargaan belum diberikan kepada presenter terbaik, baru sebatas pemberian sertifikat			
Sapras PKM			
- Kalau mandiri belum dilakukan; Kalau eksternal sudah dilakukan (Minor)			
- Kalau mandiri belum dilakukan; Kalau eksternal sudah dilakukan (Minor)			
- Kalau mandiri belum dilakukan; Kalau eksternal sudah dilakukan (Minor)			

LP2AIK

SDM			
Belum ada pedoman kriteria pimpinan prodi, ketua lembaga dan unit yang LP2AIK , yang ada hanya pedoman dari pusat.			
Belum sepenuhnya kriteria untuk dosen tidak tetap diberlakukan oleh LP2AIK			
Masih ada Dosen AIK yang dijadwalkan tidak berpendidikan S2 dan bukan disiplin llmu Agama Islam			
Dosen LP2AIK hanya 2 yang melakukan PKM			

Kelembagaan AIK			

Struktur organisasi LP2AIK lengkap terdiri dari Ketua, sekretaris KTU, divisi Kampus islami, hubungan dengan persyarikatan, pendidikan dan pengajaran. Sekretaris sebagai wakil ketua	LP2AIK perlu mengupayakan agar semua kegiatan LP2AIK sesuai dengan Renstra dan Renop Unismuh Palu dan perlu menindaklanjuti, ke bagian yang memiliki kewenangan di tingkat universitas, tentang kepastian pendanaan terhadap kegiatan-kegiatan yang diusulkan dalam program kerja tahunan LP2AIK yang sesuai dengan Resntra dan Renop.		
Terdapat dokumen yang membahas tentang job description/tupoksi dari struktur organisasi LP2AIK			
Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sejauh ini diupayakan mengikuti renop dan renstra Unismuh Palu. Akan tetapi, masih ada kegiatan yang belum dapat dilaksanakan karena terkendala pd pendanaan kegiatan yang belum tersedia. Selain itu LP2AIK belum pernah menerima hasil rakpat kerja tahunan universitas sehingga tidak mengetahui apakah program kerja yang diusulkan itu disetujui dan didanai atau tidak.			
Kampus Islami			
Kampus telah menjadi panggung pengkaderan khususnya untuk dosen dan karyawan, IMM,	LP2AIK perlu menyusun sendiri pedoman kampus Islami dengan		

Hizbul wathan dan tapak suci, untuk Aisyiyah dan Ortom pemuda belum.	mengadaptasi dan atau mengadopsi pedoman kampus Islami dari PTMS lain. kemudian pedoman tersebut ditetapkan dengan SK Rektor Unismuh Palu		
Kampus telah menjadi panggung pengkaderan khususnya untuk dosen dan karyawan, IMM, Hizbul wathan dan tapak suci, untuk Aisyiyah dan Ortom pemuda belum.	LP2AIK perlu mengatur perekrutan anggota ortom Hizbul Wathan di lingkungan kampus berdasarkan struktur yang sudah terbentuk sehingga kegiatan pembinaan dapat		
Kampus telah menjadi panggung pengkaderan khususnya untuk dosen dan karyawan, IMM, Hizbul wathan dan tapak suci, untuk Aisyiyah dan Ortom pemuda belum.	**LP2AIK** perlu membentuk dan melaksanakan kegiatan pembinaan Aisyiyah Unismuh Palu.		
Kampus telah menjadi panggung pengkaderan khususnya untuk dosen dan karyawan, IMM, Hizbul wathan dan tapak suci, untuk Aisyiyah dan Ortom pemuda belum.			
Kampus telah menjadi panggung pengkaderan khususnya untuk dosen dan karyawan, IMM, Hizbul wathan dan tapak suci, untuk Aisyiyah dan Ortom pemuda belum.			
Kampus telah menjadi panggung pengkaderan khususnya untuk dosen dan karyawan, IMM, Hizbul wathan dan tapak suci, untuk Aisyiyah dan Ortom pemuda belum.	LP2AIK perlu mengatur perekrutan anggota ortom Hizbul Wathan di lingkungan kampus berdasarkan struktur yang sudah terbentuk sehingga kegiatan pembinaan dapat dilaksanakan dengan efektif.		

Kampus telah menjadi panggung pengkaderan khususnya untuk dosen dan karyawan, IMM, Hizbul wathan dan tapak suci, untuk Aisyiyah dan Ortom pemuda belum.			
Kampus telah menjadi panggung pengkaderan khususnya untuk dosen dan karyawan, IMM, Hizbul wathan dan tapak suci, untuk Aisyiyah dan Ortom pemuda belum.			
Kampus telah menjadi panggung pengkaderan khususnya untuk dosen dan karyawan, IMM, Hizbul wathan dan tapak suci, untuk Aisyiyah dan Ortom pemuda belum.			
Kampus telah menjadi panggung pengkaderan khususnya untuk dosen dan karyawan, IMM, Hizbul wathan dan tapak suci, untuk Aisyiyah dan Ortom pemuda belum.	LP2AIK perlu membentuk dan melaksanakan kegiatan pembinaan Aisyiyah Unismuh Palu		
Kampus telah menjadi panggung pengkaderan khususnya untuk dosen dan karyawan, IMM, Hizbul wathan dan tapak suci, untuk Aisyiyah dan Ortom pemuda belum.			
Kampus telah menjadi panggung pengkaderan khususnya untuk dosen dan karyawan, IMM, Hizbul wathan dan tapak suci, untuk Aisyiyah dan Ortom pemuda belum.	LP2AIK perlu melaksanakan pengajian khusus untuk pimpinan, dosen, tendik dan mahasiswa secara terpisah selain pengajian yang sudah dilaksanakan secara umum		
Kampus telah menjadi	LP2AIK perlu		

panggung pengkaderan khususnya untuk dosen dan karyawan, IMM, Hizbul wathan dan tapak suci, untuk Aisyiyah dan Ortom pemuda belum.	melaksanakan pengajian khusus untuk pimpinan, dosen, tendik dan mahasiswa secara terpisah selain pengajian yang sudah dilaksanakan secara umum		
Kampus telah menjadi panggung pengkaderan khususnya untuk dosen dan karyawan, IMM, Hizbul wathan dan tapak suci, untuk Aisyiyah dan Ortom pemuda belum.			
Kampus telah menjadi panggung pengkaderan khususnya untuk dosen dan karyawan, IMM, Hizbul wathan dan tapak suci, untuk Aisyiyah dan Ortom pemuda belum.			
Kampus telah menjadi panggung pengkaderan khususnya untuk dosen dan karyawan, IMM, Hizbul wathan dan tapak suci, untuk Aisyiyah dan Ortom pemuda belum.	LP2AIK perlu malaksanakan Baitul Arqam tematik untuk dosen pengampu MK AIK, kegiatan ini sangat penting mengingat dosen AIK merupakan ujung tombak dari penenaman nilai-nilai AIK di Unismuh Palu		
Kampus telah menjadi panggung pengkaderan khususnya untuk dosen dan karyawan, IMM, Hizbul wathan dan tapak suci, untuk Aisyiyah dan Ortom pemuda belum.	LP2AIK perlu melaksanakan kajian-kajian pengembangan kelembagaan persyarikatan, ortom dan AUM untuk memperbaharui dan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap AIK sesuai kondisi terkini		
Kampus telah menjadi panggung pengkaderan khususnya untuk dosen	LP2AIK perlu melakukan studi banding/benchmarking		

dan karyawan, IMM, Hizbul wathan dan tapak suci, untuk Aisyiyah dan Ortom pemuda belum.	LP2AIK ke Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan atau UHAMKA sehingga LP2AIK Unismuh Palu dapat mengikuti perkembangan dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sejalan dengan LP2AIK PTMA di seluruh Indonesia		
Kampus telah menjadi panggung pengkaderan khususnya untuk dosen dan karyawan, IMM, Hizbul wathan dan tapak suci, untuk Aisyiyah dan Ortom pemuda belum.	LP2AIK perlu meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan fisik kampus selain sarana dan prasarana untuk kegiatan ibadah yang terpelihara dan kondisi kampus yang sehat, bersih, indah, tetapi juga penghematan terhadap penggunaan energy listrik dapat dilakukan dengan pengontrolan yang terjadwal.		
Kampus telah menjadi panggung pengkaderan khususnya untuk dosen dan karyawan, IMM, Hizbul wathan dan tapak suci, untuk Aisyiyah dan Ortom pemuda belum.			
Integrasi Keilmuan			
Belum adanya publikasi hasil-hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan (KTS Mayor).			
Terdapat sumber bacaan hanya saja sekitar 50 judu buku (KTS Minor).			
Belum adanya pedoman mengintegrasikan AIK deng keilmuan (KTS Mayor).			
Belum Adanya peta jalan dan target keilmuan dari seluruh mata kuliah yang dibelajarkan (KTS Mayor).			

LP2AIK belum memfasilitasi penerbitan naskah buku yang telah terintegrasi (KTS Mayor).		

Penelitian AIK			
Tidak ada dana khusus riset AIK	Belum adanya penganggaran khusus riset dosen (hibah internal oleh Universitas)	Anggaran khusus riset AIK	Universitas perlu memberi anggaran khusus riset dosen di bidang AIK
Ada 2 hasil riset keilmuan nilai keislaman	Dosen kurang produktif menulis	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	LPAIK perlu mendorong para dosen untuk melakukan riset khusus ke-AIK-an
Tidak ada riset pengembangan dan pemberdayaan AUM	Dosen kurang produktif menulis	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	LPAIK perlu mendorong para dosen untuk melakukan riset khusus pengembangan dan pemberdayaan AUM
Tidak tersedia hasil-hasil Riset tentang pengembangan pendidikan dan pengajaran AIK	Dosen kurang produktif menulis	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	LPAIK perlu mendorong para dosen untuk melakukan riset khusus pendidikan dan pengajaran AIK
Tidak tersedia hasil-hasil riset tentang pengembangan Kampus Islami	Dosen kurang produktif menulis	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	LPAIK perlu mendorong para dosen untuk melakukan riset khusus pengembangan kampus islami
Tidak ada keterlibatan mahasiswa dalam penelitian AIK	Dosen kurang memahami pentingnya pelibatan mahasiswa dalam riset dosen	Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen	LPPM perlu mengimbau para dosen untuk melibatkan mahasiswa dalam riset mereka
Hasil penelitian AIK belum dilaporkan ke lembaga kajian dan pengembangan AIK	Dosen tidak melalui mekanisme pelaporan hasil riset	Kegiatan pelaporan berkala ke LPPM dan LPAIK	LPPM perlu mengimbau para dosen periset untuk memasukkan laporan

			hasil risetnya ke LPPM dan LPAIK

PKM AIK			
Tidak ada dana khusus PkM dengan sasaran persyarikatan, ortom, AUM, dan AIK	Belum adanya penganggaran khusus PkM dosen (hibah internal oleh Universitas)	Anggaran khusus PkM AIK	Universitas perlu memberi anggaran khusus PkM dosen di bidang AIK
Tidak ada hasil PkM terkait nilai-nilai keislaman	Dosen kurang produktif menulis	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	LPAIK perlu mendorong para dosen AIK untuk melakukan PkM khusus ke-AIK-an
Tidak ada hasil PkM terkait pengembangan pendidikan dan pengajaran	Dosen kurang produktif menulis	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	LPAIK perlu mendorong para dosen untuk melakukan PkM khusus pendidikan dan pengajaran AIK
Tidak ada hasil PkM tekait pengembangan kampus islami	Dosen kurang produktif menulis	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	LPAIK perlu mendorong para dosen untuk melakukan PkM khusus pengembangan kampus islami
Tidak ada keterlibatan mahasiswa dalam PkM dosen	Dosen kurang produktif menulis	Sebagian dosen produktif menghasilkan karya ilmiah	LPPM perlu mengimbau dosen AIK untuk melaksanakan PkM dan melibatkan mahasiswa
Kemahasiswaan AIK			
Adapun kegiatan pembinaan kemapuan BTQ bagi mahasiswa dilakukan melalui kerjasama dengan IMM. Kegiatan ini sempat berlangsung, namun kini tidak lagi. Hal tersebut berkaitan dengan kurangnya dana			

bagi IMM.			
Kerjasama			
Tidak terdapat kuota anggaran Kerjasama dengan Persyerikatan, ortom, dan AUM minimal 10% dari total anggaran kerjasma Universitas Muhammdiyah Palu.			
Tidak terdapat dokumen kerjasama (MoU) dengan persyarikatan, ortom dan AUM.			
Tidak terdapat dokumen Kerjasama (MoU) penelitian dan PkM, walaupun kegiatannya pernah dilaksanakan.			

BAB IV

RENCANA TINDAK LANJUT

4.1 RENCANA TINDAK LANJUT PERBAIKAN/KOREKSI

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Adapun temuan yang mayoritas terdapat pada sebagian besar **Prodi Kesehatan Masyarakat** yang perlu diperbaiki adalah sebagai berikut.

1. Prodi sudah mengikuti kesepakatan asosiasi terkait pemenuhan CPL tetapi perlu melakukan analisis pemenuhan CPL dengan menggunakan metode yang valid dan relevan sehingga memenuhi keserbacukupan, kedalaman dan kebermanfaatan analisis tersebut.
2. Prodi perlu meningkatkan perolehan HaKI mahasiswa sehingga semua hasil penelitian skripsi mahasiswa dapat didaftarkan sebagai hak kekayaan intelektual.
3. Prodi perlu mengupayakan agar mahasiswa memiliki skor TOEFL sebagai bukti kompetensi penguasaan bahasa asing
4. Prodi perlu meningkatkan partisipasi mahasiswa yang mengikuti program diluar kampus minimum 20 sks, juga meningkatkan partisipasi pada berbagai kompetisi nasional sehingga peroleh prestasi di tingkat nasional dapat dicapai
5. Prodi perlu mendokumentasikan Laporan Tracer Studi
6. Gugus Penjaminan Mutu dalam melakukan survey perlu mendokumentasikan hasil survey tingkat kepuasan proses pembelajaran, kepuasan sivitas akademika terhadap layanan sarpras
7. Prodi perlu mengkondisikan untuk semua dosen merancang rubric penilaian sesuai dengan teknik dan instrument penilaian yang digunakan pada setiap matakuliah yang diampu agar kompetensi mahasiswa diapat dinilai secara terukur

8. Prodi perlu mengkondisikan semua dosen pengampu MK agar menyusun kontrak rencana penilaian yang akan diberikan kepada mahasiswa dalam satu kali proses perkuliahan dalam setiap semester, Kontrak Rencana penilaian tersebut menjadi salah satu lampiran dari RPS
9. UPPS perlu mendorong pustakawan untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi berupa pembuatan e-librari
10. Perlunya penyediaan fasilitas perpustakaan yang baik, ruang ber-AC, internet, bahan pustaka yang cukup untuk membangkitkan minat baca
11. UPPS berkoordinasi dengan pihak LPPM untuk Menyusun pedoman pembuatan Roadmap penelitian dan PKM.
12. Universitas mengupayakan memiliki rasio badwith per mahasiswa yang memadai
13. UPPS mewajibkan para dosen untuk meng hakikan setiap hasil karyanya hingga semua dosen yang memiliki karya ilmiah untuk segera mengurus Haki
14. UPPS mengajukan dana ke universitas untuk alokasi pengadaan laboratorium riset
15. UPPS mengajukan dana ke universitas untuk alokasi pengadaan laboratorium riset
16. Sebaiknya kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM sehingga bisa dilakukan survei kepuasan penyelesaian permasalahan yang di- hadapi oleh masyarakat.,
17. Perlu motivasi dari pihak Prodi meningkatkan minat menulis dosen
18. Prodi mewajibkan dosen melakukan penelitian bukan hanya sekedar pemenuhan BKD tapi mengikuti mekanisme pelaksanaan PKM
19. Pelibatan mahasiswa hingga akhir kegiatan PKM dan penelitian terdokumentasi
20. UPPS mengupayakan pembentukan kelompok riset di tingkat fakultas maupun prodi dan mengajukan untuk dibuatkan SK Rektor

PASCASARJANA

Adapun temuan yang mayoritas terdapat pada sebagian besar dilingkungan **Fakultas Agama Islam** yang perlu diperbaiki adalah sebagai berikut.

1. Perlu melakukan analisis pemenuhan CPL dengan menggunakan metode yang valid dan relevan sehingga memenuhi keserbacukupan, kedalaman dan kebermanfaatan analisis tersebut.
2. Perlu ada aturan/panduan yang mengharuskan mahasiswa harus memilki skor toefl sebagai syarat kelulusan
3. SebaiknyaUPPS melakukan lokakarya kurikulum sesuai standar dan terdokumentasi
4. Perlu UPPS melakukan koordinasi dengan KUI terkait kerjasama internasional untuk tingkat prodi
5. Perlu ada aturan yang atau ketentuan yang mengatur tentang ketentuan jumlah minimal matakuliah yang menggunakan pendekatan kasus
6. Perlu ada sosialiasi kepada dosen tentang metode penilaian yang harus mencakup 7 unsur
7. Kaprodi dan UPM perlu mencari strategi untuk mempercepat penyelesaian studi mahasiswa
8. UPPS perlu memperbanyak koleksi bahan pustaka berupa buku teks sesuai dengan bidang ilmu jurusan atau prodgram studi, baik itu dalam bentuk hard copy maupun soft copy, pengadaan bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi.
9. UPPS perlu mendorong pustakawan untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi berupa pembuatan e-library
10. Pimpinan universitas/fakultas/prodi merencanakan pendanaan untuk membangun laboratorium riset terpadu
11. UPPS perlu mendorong pustakawan untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi berupa pembuatan e-library

12. Perlu bantuan dana dari UPPS dan Perguruan Tinggi serta perhatian berupa informasi, motivasi dari Prodi dan UPPS
13. Perlu melakukan koordinasi dengan unit pengelola Tracer Studi di tingkat universitas
14. Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen
15. GPM melakukan survey tingkat kepuasan semua standar TA. 2022/2023 dan TA. 2023/2024 dan terdokumentasi untuk dilaporkan ke LPM-PP

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Adapun temuan yang mayoritas terdapat pada sebagian besar dilingkungan **Fakultas Agama Islam** yang perlu diperbaiki adalah sebagai berikut.

1. CPL tetapi perlu melakukan analisis pemenuhan CPL dengan menggunakan metode yang valid dan relevan sehingga memenuhi keserbacukupan, kedalaman dan kebermanfaatan analisis tersebut.
2. Prodi perlu meningkatkan perolehan HaKI mahasiswa sehingga semua hasil penelitian skripsi mahasiswa dapat didaftarkan sebagai hak kekayaan intelektual.
3. Prodi perlu mengupayakan agar mahasiswa memiliki skor TOEFL sebagai bukti kompetensi penguasaan bahasa asing
4. Perlunya optimalisasi tupoksi Gugus Penjaminan Mutu terkoordinasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu sehingga Pelacakan Alumni yang dilaksanakan di tingkat universitas bisa memperoleh hasil yang terpilah hingga pada tingkat fakultas dan prodi
5. Pimpinan fakultas dan prodi memetakan peluang kerjasama internasional dan membuat MoU

6. Pimpinan fakultas perlu membuat kebijakan mengenai perlunya dosen menyusun perangkat pembelajaran sebelum perkuliahan dimulai
7. Perlu ada pelatihan/workshop Penyusunan Instrumen Penilaian dan Validasi Soal untuk dosen
8. Perlunya pemanfaat Sistem Informasi Akademik dan website fakultas/prodi untuk mengumumkan nilai secara daring
9. Merekrut dosen dengan latar belakang sesuai. Bidang ilmu prodi {Khusus HES}
10. Perlunya penekanan pada tupoksi dan batasan tugas
11. Perlunya mendokumentasikan sk pembimbingan skripsi sehingga terdeteksi
12. Sebaiknya dalam penentuan pembimbing melibatkan prodi sehingga jumlah bimbingan merata dan kompetensi pembimbing tidak sesuai dengan bidang keilmuan
13. Prodi menyimpan seluruh dokumen di ruang prodi masing-masing
14. Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
15. Pimpinan fakultas perlu menganggarkan penyediaan ruang dosen yang sesuai standar
16. Sebaiknya Dosen dalam melakukan penelitian dan PKM melibatkan mahasiswa dan terdokumentasi
17. Prodi perlu menginstruksikan s dosen memasukkan RPS diawal semester dan mengacu pada capaian pembelajaran lulusan
18. Perlu ada aturan yang atau ketentuan yang mengatur tentang ketentuan jumlah minimal matakuliah yang menggunakan pendekatan kasus
19. Prodi perlu memantau pelaksanaan sehingga terdeteksi pelaksanaan pembelajaran berdasarkan RPS yang belum belum terlaksana sepenuhnya sehinggan untuk pelaksaan pembelajaran selanjutnya sesuai dengan RPS.
20. Dokumen pendukung presentasi kehadiran dosen dan diarsipkan diprodi
21. Dosen melengkapi penilaian atas teknik dan instrumen penilaian dan terdokumentasi pada prodi (tidak ada dokumen terkait penilaian)
22. Perlunya Peningkatan kecukupan dosen dengan kualifikasi doktor
23. Prodi membuat kelompok riset, dan di SK kan oleh Rektor

24. Prodi membuat renstra pengabdian dengan membreakdown renstra pengabdian LPPM
25. Perlunya Setiap dosen memasukkan RPS diawal semester dan mengacu pada capaian pembelajaran lulusan
26. Perlunya melaksanakan evaluasi dan pemutakhiran secara berkala dan dilengkapi bukti dokumen pelaksanaan
27. Prodi berlangganan E-book atau membuat hardcopy referensi pengabdian
28. Perlunya pembimbingan mahasiswa dengan perbandingan yang dilakukan secara merata
29. Prodi dan LPPM mengarsipkan semua kegiatan PkM dosen berupa laporan PkM sehingga bisa dilakukan survei kepuasan
30. GPM melakukan survey tingkat kepuasan semua standar TA. 2022/2023 dan TA. 2023/2024 dan terdokumentasi untuk dilaporkan ke LPM-PP.

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

1. Perlu melakukan analisis pemenuhan CPL dengan menggunakan metode yang valid dan relevan sehingga memenuhi keserbacukupan, kedalaman dan kebermanfaatan analisis tersebut.
2. Prodi perlu meningkatkan perolehan HaKI mahasiswa sehingga semua hasil penelitian skripsi mahasiswa dapat didaftarkan sebagai hak kekayaan intelektual.
3. Prodi perlu mengupayakan agar mahasiswa memiliki skor TOEFL sebagai bukti kompetensi penguasaan bahasa asing
4. Perlunya optimalisasi tupoksi Gugus Penjaminan Mutu terkoordinasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu sehingga Pelacakan Alumni yang dilaksanakan di tingkat universitas bisa memperoleh hasil yang terpilah hingga pada tingkat fakultas dan prodi
5. UPPS dan prodi memetakan peluang kerjasama internasional dan membuat MoU

6. UPPS dan Prodi perlu bersinergi untuk meningkatkan kemampuan penulisan artikel ilmiah dan publikasinya melalui workshop/diklat secara berkelanjutan sehingga semua dosen dapat termotivasi untuk terlibat di forum ilmiah/jurnal nasional, serta mengupayakan dukungan dana.
7. Meskipun kinerja penelitian dosen masih rendah, UPPS dan Prodi perlu memotivasi semua dosen agar mendaftarkan HaKI atas karya yang telah dibuat, serta menyediakan dana untuk penerbitan HaKI tersebut
8. Isi penelitian terapan berorientasi pada hasil pe- nelitian yang berupa inovasi serta pengembangan iptek yang terintegrasi dengan kearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha atau industri sebesar 71-80% untuk memperoleh nilai 2
9. UPPS perlu merekomendasikan kepada Prodi agar semua dosen dapat melakukan penelitian secara mandiri
10. UPPS dan Prodi perlu mengupayakan pembentukan kelompok riset sesuai bidang kajian agar hasil-hasil penelitian memenuhi kesesuaian dengan bidang keahlian dosen, sehingga akan mempermudah pengusulan jabatan fungsional LK dimana kesesuaian bidang ilmu dan penelitian yang dilakukan menjadi syarat utama.
11. Prodi perlu berlangganan prosiding, jurnal nasional dan internasional beserta e journalnya
12. Dosen wajib melaksanakan kegiatan PKM mandiri untuk pemenuhan BKD dan mengikuti program PKM lainnya (eksternal)
13. GPM melakukan survey tingkat kepuasan semua standar TA. 2022/2023 dan TA. 2023/2024 dan terdokumentasi untuk dilaporkan ke LPM-PP.

FAKULTAS TEKNIK

1. Perlu melakukan analisis pemenuhan CPL dengan menggunakan metode yang valid dan relevan sehingga memenuhi keserbacukupan, kedalaman dan kebermanfaatan analisis tersebut.
2. Sebaiknya dalam Penetapan profil lulusan dilakukan dalam workshop kurikulum
3. Prodi perlu menghimbau dosen pembimbing skripsi untuk mendorong mahasiswa yang hasil penelitiannya memiliki nilai inovasi dan teknologi tepat guna mendaftarkannya untuk memperoleh sertifikat HKI
4. Prodi mengusulkan penyelenggaraan seminar MBKM untuk memhami lebih jauh tentang pelaksanaan MKBM
5. Prodi dan GPM menelusuri hasil Tracer Study yang dilakukan di tingkat universitas agar memperoleh data lulusan
6. Prodi perlu mengesahkan kurikulum baru yang telah disusun dan melakukan peninjauan berkala setiap tahun
7. Pimpinan Fakultas dan Prodi mengingatkan pembaharuan RPS kepada setiap dosen MK dalam rapat Evaluasi Semester
8. Pimpinan fakultas perlu membuat kebijakan mengenai perlunya dosen menyusun perangkat pembelajaran sebelum perkuliahan dimulai
9. Prodi perlu berkoordinasi dengan LPM terkait format Kontrak Perkuliahan yang kemudian disampaikan kepada dosen pengajar MK untuk diisi dan ditandatangani bersama mahasiswa peserta MK
10. Perlu ada pelatihan/workshop Penyusunan Instrumen Penilaian dan Validasi Soal untuk dose

11. Prodi perlu memotivasi mahasiswa untuk bisa menyelesaikan studi tepat waktu
12. Kartu bimbingan skripsi yang digunakan mahasiswa tidak dipantau oleh prodi
13. Prodi perlu merekap masa pembimbingan dengan mengarsipkan SK Pembimbing dan SK Ujian Skripsi
14. Prodi perlu merekap jumlah mahasiswa bimbingan dosen dengan mengarsipkan SK Pembimbing dan SK Ujian Skripsi
15. prodi perlu menjadikan Kartu bimbingan skripsi yang telah terisi sebagai syarat ujian skripsi sehingga dokumen tersimpan di prodi sebagai bukti terjadinya Bimbingan skripsi
16. Perlunya pelatihan penyusunan proposal penelitian, Artikel Ilmiah, Bahan Ajar, Buku Teks bagi dosen Pelaksanaan Kursus Bahasa Inggris bagi dosen
17. Perlunya pemetaan peluang kerjasama sesuai bidang ilmu dan kebutuhan prodi
18. Prodi perlu menghimbau dosen pembimbing skripsi untuk mendorong mahasiswa yang hasil penelitiannya memiliki nilai inovasi dan teknologi tepat gun mendaftarkannya untuk memperoleh sertifikat HKI
19. Pimpinan fakultas perlu membuat kebijakan mengenai perlunya dosen menyusun perangkat pembelajaran sebelum perkuliahan dimulai
20. Prodi perlu meningkatan pembelajaran yang bersifat praktik sesuai dengan ciri khas prodinya yang berfokus pada bisnis digital. Misalnya dengan praktik menggunakan platform bisnis digital yang sudah ada atau bahkan mahasiswa dapat mengembangkan sendiri.{khusus Informatika}
21. Prodi perlu mewajibkan semua dosen untuk menyusun rubric penilaian terhadap MK yang diajarkan sehingga hasil penilaian terhadap kompetensi yang dicapai oleh mahasiswa terukur secara valid

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

1. Perlu melakukan analisis pemenuhan CPL dengan menggunakan metode yang valid dan relevan sehingga memenuhi keserbacukupan, kedalaman dan kebermanfaatan analisis tersebut.
2. Prodi perlu meningkatkan perolehan HaKI mahasiswa sehingga semua hasil penelitian skripsi mahasiswa dapat didaftarkan sebagai hak kekayaan intelektual.
3. Prodi perlu mengupayakan agar mahasiswa memiliki skor TOEFL sebagai bukti kompetensi penguasaan bahasa asing
4. Perlunya optimalisasi tupoksi Gugus Penjaminan Mutu terkoordinasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu sehingga Pelacakan Alumni yang dilaksanakan di tingkat universitas bisa memperoleh hasil yang terpilah hingga pada tingkat fakultas dan prodi
5. UPPS dan prodi memetakan peluang kerjasama internasional dan membuat MoU
6. UPPS dan Prodi perlu bersinergi untuk meningkatkan kemampuan penulisan artikel ilmiah dan publikasinya melalui workshop/diklat secara berkelanjutan sehingga semua dosen dapat termotivasi untuk terlibat di forum ilmiah/jurnal nasional, serta mengupayakan dukungan dana.
7. UPPS dan Prodi perlu memotivasi semua dosen agar mendaftarkan HaKI atas karya yang telah dibuat, serta menyediakan dana untuk penerbitan HaKI tersebut
8. UPPS dan Prodi perlu mengupayakan pembentukan kelompok riset sesuai bidang kajian agar hasil-hasil penelitian memenuhi kesesuaian dengan bidang keahlian dosen, sehingga akan mempermudah pengusulan jabatan fungsional LK dimana kesesuaian bidang ilmu dan penelitian yang dilakukan menjadi syarat utama.
9. Prodi perlu berlangganan prosiding, jurnal nasional dan internasional beserta e journalnya

10. Dosen wajib melaksanakan kegiatan PKM mandiri untuk pemenuhan BKD dan mengikuti program PKM lainnya (eksternal)
11. UPPS Mengusulkan pejabat Gugus Penjaminan Mutu
12. GPM melakukan survey tingkat kepuasan semua standar TA. 2022/2023 dan TA. 2023/2024 dan terdokumentasi untuk dilaporkan ke LPM-PP.
13. Kaprodi dan UPM segera melakukan sosialisasi tentang metode penelitian yang mengandung 7 unsur
14. Prodi perlu berkoordinasi dengan LPM terkait format Kontrak Perkuliahan yang kemudian disampaikan kepada dosen pengajar MK untuk diisi dan ditandatangani bersama mahasiswa peserta MK
15. Kaprodi dan UPM segera menyusun panduan terkait penilaian akhir yang menggunakan 4 instrumen serta menerapkannya dalam dokumen penilaian
16. Kaprodi dan UPM perlu mencari strategi untuk mempercepat penyelesaian studi mahasiswa
17. Kaprodi dan UPM segera menyusun dokumen terkait prestasi/kinerja DTPS 3 tahun terakhir

18. Dosen diwajibkan memiliki HKI persemester
19. Bukti keterlaksaan bimbibngan akademik tidak terdokumentasi

FAKULTAS PERTANIAN

1. Perlu melakukan analisis pemenuhan CPL dengan menggunakan metode yang valid dan relevan sehingga memenuhi keserbacukupan, kedalaman dan kebermanfaatan analisis tersebut.
2. Prodi perlu meningkatkan perolehan HaKI mahasiswa sehingga semua hasil penelitian skripsi mahasiswa dapat didaftarkan sebagai hak kekayaan intelektual.
3. Prodi perlu mengupayakan agar mahasiswa memiliki skor TOEFL sebagai bukti

kompetensi penguasaan bahasa asing

4. Perlunya optimalisasi tupoksi Gugus Penjaminan Mutu terkoordinasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu sehingga Pelacakan Alumni yang dilaksanakan di tingkat universitas bisa memperoleh hasil yang terpilah hingga pada tingkat fakultas dan prodi
5. UPPS dan prodi memetakan peluang kerjasama internasional dan membuat MoU
6. UPPS dan Prodi perlu bersinergi untuk meningkatkan kemampuan penulisan artikel ilmiah dan publikasinya melalui workshop/diklat secara berkelanjutan sehingga semua dosen dapat termotivasi untuk terlibat di forum ilmiah/jurnal nasional, serta mengupayakan dukungan dana.
7. UPPS dan Prodi perlu memotivasi semua dosen agar mendaftarkan HaKI atas karya yang telah dibuat, serta menyediakan dana untuk penerbitan HaKI tersebut
8. UPPS dan Prodi perlu mengupayakan pembentukan kelompok riset sesuai bidang kajian agar hasil-hasil penelitian memenuhi kesesuaian dengan bidang keahlian dosen, sehingga akan mempermudah pengusulan jabatan fungsional LK dimana kesesuaian bidang ilmu dan penelitian yang dilakukan menjadi syarat utama.
9. Prodi perlu berlangganan prosiding, jurnal nasional dan internasional beserta e journalnya
10. Dosen wajib melaksanakan kegiatan PKM mandiri untuk pemenuhan BKD dan mengikuti program PKM lainnya (eksternal)
11. Kaprodi dan UPM segera melakukan sosialisasi tentang metode penelitian yang mengandung 7 unsur
12. Kaprodi dan UPM segera menyusun panduan terkait penilaian akhir yang menggunakan 4 instrumen serta menerapkannya dalam dokumen penilaian
13. Kaprodi dan UPM segera menyusun dokumen terkait prestasi/kinerja DTPS 3 tahun terakhir
14. Dosen diwajibkan memiliki HKI persemester

15. Bukti keterlaksaan bimbibngan akademik tidak terdokumentasi
16. Pimpinan fakultas perlu melakukan revisi Panduan Penyusunan Tugas Akhir dan mensahkannya
17. Prodi perlu menjadikan Kartu BA yang telah terisi sebagai syarat ujian skripsi sehingga dokumen tersimpan di prodi sebagai bukti terjadinya BA
18. Pimpinan fakultas perlu membentuk Gugus Penjaminan Mutu di fakultas
19. GPM melakukan survey tingkat kepuasan semua standar TA. 2022/2023 dan TA. 2023/2024 dan terdokumentasi untuk dilaporkan ke LPM-PP.

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

1. Perlu koordinasi dengan tingkat institusi terkait analisis CPL yang sahih
2. Prodi perlu meningkatkan perolehan HaKI mahasiswa sehingga semua hasil penelitian skripsi mahasiswa dapat didaftarkan sebagai hak kekayaan intelektual.
3. Prodi perlu mengupayakan agar mahasiswa memiliki skor TOEFL sehingga mahasiswa tidak hanya memiliki kompetensi akademik di bidang keahliannya tetapi juga memiliki kompetensi penguasaan bahasa Asing yang salah satunya menjadi tuntutan profesinya sebagai Ekonomi
4. Prodi dan GPM perlu berkolaborasi dalam ketersediaan laporan tracer study
5. UPPS dan prodi memetakan peluang kerjasama internasional dan membuat MoU
6. UPPS dan Prodi perlu bersinergi untuk meningkatkan kemampuan penulisan artikel ilmiah dan publikasinya melalui workshop/diklat secara berkelanjutan sehingga semua dosen dapat termotivasi untuk terlibat di forum ilmiah/jurnal nasional, serta mengupayakan dukungan dana.

7. UPPS dan Prodi perlu memotivasi semua dosen agar mendaftarkan HaKI atas karya yang telah dibuat, serta menyediakan dana untuk penerbitan HaKI tersebut
8. UPPS dan Prodi perlu mengupayakan pembentukan kelompok riset sesuai bidang kajian agar hasil-hasil penelitian memenuhi kesesuaian dengan bidang keahlian dosen, sehingga akan mempermudah pengusulan jabatan fungsional LK dimana kesesuaian bidang ilmu dan penelitian yang dilakukan menjadi syarat utama.
9. Dosen wajib melaksanakan kegiatan PKM mandiri untuk pemenuhan BKD dan mengikuti program PKM lainnya (eksternal)
10. Prodi Perlu merencanakan 2-3 tahun sekali adanya peninjauan kurikulum
11. Perlu mengkoordinasikan ke pimpinan Institusi terkait sertifikat kompetensi
12. Prodi dapat terus meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti program MBKM
13. Pimpinan fakultas perlu membuat kebijakan mengenai perlunya dosen menyusun perangkat pembelajaran sebelum perkuliahan dimulai
14. Perlu adanya peer-review dan monitoring terhadap RPS yang telah disusun
15. Kaprodi dan UPM segera menyusun dokumen terkait prestasi/kinerja DTPS 3 tahun terakhir
16. Dosen diwajibkan memiliki HKI persemester
17. GPM melakukan survey tingkat kepuasan semua standar TA. 2022/2023 dan TA. 2023/2024 dan terdokumentasi untuk dilaporkan ke LPM-PP.
18. Perlu merencanakan 2-3 tahun sekali adanya peninjauan kurikulum
19. Prodi perlu melengkapi dokumen akademiknya dengan Academic Excellence yang memuat daya tarik program studi, keunggulan kinerja dosen dan kualitas lulusannya. Dokumen Academic Excellence bisa berupa company profile prodi

20. Prodi perlu mengupayakan perolehan HaKI mahasiswa. Minimal karya publikasi artikel skripsi mahasiswa yang disertifikatkan
21. Prodi menyimpan seluruh dokumen di ruang prodi masing-masing
22. Perlunya pelatihan bahasa Inggris wajib bagi dosen, dan perlunya kebijakan rektor untuk dosen memiliki TOEFL minimal 450
23. Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai bidang keilmuan prodi
24. Prodi mengarahkan setiap dosen untuk merancang materi pembelajaran supaya mengikuti CPL yang sudah ditentukan pada KKNI
25. Perlunya kebijakan yang mengatur keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PkM dosen serta peran mahasiswa dalam kegiatan tersebut
26. Prodi perlu mewajibkan semua dosen untuk menyusun rubric penilaian terhadap MK yang diajarkan sehingga hasil penilaian terhadap kompetensi yang dicapai oleh mahasiswa terukur secara valid
27. Prodi perlu mengupayakan agar semua unsur dalam prosedur pelaksanaan penilaian dapat terpenuhi sehingga pengelolaan penilaian dalam keseluruhan MK di prodi dapat dipertanggungjawabkan dengan valid dan kredibel .
28. Menyusun Jadwal Terkait Kegiatan Pembelajaran Terstruktur Seperti Kuliah Umu

FAKULTAS HUKUM

1. Prodi perlu melakukan analisis pemenuhan CPL dengan metode yang valid dan relevan sehingga menggambarkan keserbacukupan, kedalaman dan kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam kurun waktu kurang dari 3 tahun
2. Prodi perlu melengkapi dokumen akademiknya dengan Academic Excellence yang memuat daya tarik program studi, keunggulan kinerja dosen dan kualitas lulusannya. Dokumen Academic Excellence bisa berupa company profile prodi
3. Prodi perlu mengupayakan perolehan HaKI mahasiswa. Minimal karya publikasi artikel skripsi mahasiswa yang disertifikatkan
4. Prodi perlu mengupayakan agar mahasiswa memiliki skor TOEFL sehingga mahasiswa tidak hanya memiliki kompetensi akademik di bidang keahliannya tetapi juga memiliki kompetensi penguasaan bahasa Asing yang salah satunya menjadi tuntutan profesinya sebagai ahli hukum
5. Prodi perlu meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam beraktifitas diluar kampus dan prestasi nasional khususnya di bidang keahliannya perlu diupayakan. Misalnya mengikutsertakan dalam kompetisi debat hukum atau debat parlemen
6. Prodi perlu meningkatkan persentase matakuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian. Juga perlu mengupayakan agar ada hasil PkM yang diintegrasikan dengan matakuliah
7. Prodi perlu berupaya untuk meningkatkan peringkat akreditasi menjadi baik sekali, bahkan unggul. Karena Prodi Ilmu Hukum memiliki potensi untuk menjadi prodi yang unggul
8. Prodi perlu mengupayakan kegiatan PkM dosen untuk dijadikan acuan dalam proses pembelajaran sehingga pengelolaan pembelajaran dapat dirancang secara sistimatis

9. Prodi perlu mengkondisikan semua dosen agar merancang rubric penilaian dari penilaian proses setiap matakuliah yang diampu sebagai lampiran wajib di RPS
10. Perlunya pendistribusian pembimbingan skripsi yang harus merata guna menekan tingginya kelebihan beban kinerja dosen
10. Perlunya kerjasama antara prodi dan perpustakaan terkait rekomendasi bahan pustaka sesuai
11. Perlu pelatihan BIMTEK Pemanfaatan SPADA dan SIMAK
12. Perlunya menyusun Jadwal Terkait Kegiatan Pembelajaran Terstruktur Seperti Kuliah Umum
13. DTPS perlu meningkatkan kualitas tulisan dan dimuat di Jurnal yang lebih tinggi tingkatannya
14. Pimpinan fakultas perlu membentuk Gugus Penjaminan Mutu di fakultas
15. GPM melakukan survey tingkat kepuasan semua standar TA. 2022/2023 dan TA. 2023/2024 dan terdokumentasi untuk dilaporkan ke LPM-PP.

LPPM

1. Perlu merevisi Renstra dan RIP LPPM
2. Perlunya mekanisme yang mengharuskan semua penelitian mandiri yang dilaksanakan dosen dilaporkan mulai dari proposal.
2. LPPM perlu memberi pemahaman tentang kelompok riset dan memfasilitasi pembentukannya
3. LPPM perlu membuat pedoman penyusunan Roadmap Penelitian dan PKM untuk prodi dan dosen dan menfasilitasi pembuatan roadmap dimaksud.
4. Belum terdokumentasi kegiatan terkait Divisi pemberdayaan perempuan
5. Meningkatkan jejaring kerjasama dengan instansi pemerintah, non pemerintah, LSM

LP2AK

1. Perlunya kebijakan yang mengatur keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PkM dosen serta peran mahasiswa dalam kegiatan tersebut
2. Perlu adanya pedoman kriteria pimpinan prodi, ketua lembaga dan unit yang LP2AIK , yang ada hanya pedoman dari pusat.
3. Belum sepenuhnya kriteria untuk dosen tidak tetap diberlakukan oleh LP2AIK
4. Masih ada Dosen AIK yang dijadwalkan tidak berpendidikan S2 dan bukan disiplin llmu Agama Islam
5. Dosen LP2AIK hanya 2 yang melakukan PKM
6. LP2AIK perlu mengupayakan agar semua kegiatan LP2AIK sesuai dengan Renstra dan Renop Unismuh Palu dan perlu menindaklanjuti, ke bagian yang memiliki kewenangan di tingkat universitas, tentang kepastian pendanaan terhadap kegiatan-kegiatan yang diusulkan dalam program kerja tahunan LP2AIK yang sesuai dengan Resntra dan Renop.
7. Terdapat dokumen yang membahas tentang job description/tupoksi dari struktur organisasi LP2AIK
8. LP2AIK perlu mengatur perekrutan anggota ortom Hizbul Wathan di lingkungan kampus berdasarkan struktur yang sudah terbentuk sehingga kegiatan pembinaan dapat dilaksanakan dengan efektif.
9. LP2AIK perlu malaksanakan Baitul Arqam tematik untuk dosen pengampu MK AIK, kegiatan ini sangat penting mengingat dosen AIK merupakan ujung tombak dari penenaman nilai-nilai AIK di Unismuh Palu

10. LP2AIK perlu meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan fisik kampus selain sarana dan prasarana untuk kegiatan ibadah yang terpelihara dan kondisi kampus yang sehat, bersih, indah, tetapi juga penghematan terhadap penggunaan energy listrik dapat dilakukan dengan pengontrolan yang terjadwal.
11. Belum adanya publikasi hasil-hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan
12. Belum adanya pedoman mengintegrasikan AIK deng keilmuan
13. LPAIK perlu mendorong para dosen untuk melakukan riset khusus ke-AIK-an
14. LPAIK perlu mendorong para dosen untuk melakukan riset khusus pengembangan dan pemberdayaan AUM
15. LPAIK perlu mendorong para dosen untuk melakukan riset khusus pendidikan dan pengajaran AIK
16. LPAIK perlu mendorong para dosen AIK untuk melakukan PkM khusus ke-AIK-an
17. LPAIK perlu mendorong para dosen untuk melakukan PkM khusus pendidikan dan pengajaran AIK
18. LPAIK perlu mendorong para dosen untuk melakukan PkM khusus pengembangan kampus islami
19. LPPM perlu mengimbau dosen AIK untuk melaksanakan PkM dan melibatkan mahasiswa
20. Tidak terdapat dokumen kerjasama (MoU) dengan persyarikatan, ortom dan AUM.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil Audit Mutu Internal maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada umumnya kegiatan Audit Mutu Internal program studi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palu telah dilakukan dengan baik pada tanggal 01 s/d 10 Agustus 2023 dengan melibatkan 13 Auditor ke 23 Program Studi dan 2 lembaga.
2. Ruang lingkup audit meliputi Standar pendidikan, Standar penelitian dan Standar pengabdian kepada masyarakat.
3. Dari hasil audit terhadap Program Studi didapatkan beberapa temuan yang harus segera ditindaklanjuti untuk meningkatkan mutu program studi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palu
4. Terdapat hambatan dalam pelaksanaan Audit Mutu Internal seperti, waktu yang ditentukan (jam) terkadang tidak singkron, ketidaksiapan Program Studi dalam menunjukkan dokumen.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal yang telah dilakukan maka terdapat beberapa hal direkomendasikan kepada program studi untuk segera menindaklanjuti temuan yang didapatkan pada kegiatan audit dengan penuh tanggung jawab.

1. Perlunya pembentukan Gugus Penjaminan Mutu bagi fakultas yang belum ada.
2. GPM melakukan survey tingkat kepuasan semua standar TA. 2022/2023 dan TA. 2023/2024 dan terdokumentasi untuk dilaporkan ke LPM-PP.
3. Sosialisasi atas Standar mutu SPMI Universitas Muhammadiyah Palu lebih ditingkatkan kepada Civitas Akademik
2. Responsifitas fakultas terutama Program Studi dalam pelaksanaan Audit Mutu Internal lebih ditingkatkan
3. Melaksanakan Rencana Tindakan Manajemen (RTM) tingkat fakultas guna menyikapi berbagai temuan dari hasi Audit Mutu Internal

4. Program studi dengan dipimpin oleh ketua Prodi segera berkoordinasi dengan lembaga/unit Program terkait yang dapat membantu menyelesaikan temuan.

FAKULTAS TEKNIK



FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT



FAKULTAS PERTANIAN



PASCASARJANA



FAKULTAS EKONOM DAN BISNS



LP2AK

